

RAGAM KARYA CERITA

DESA CEPOKO

Antologi Essay KPM
IAIN Ponorogo 2022



Ragam Karya Cerita Desa Cepoko sebagai buku antologi ini merupakan cerita yang ditulis oleh mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat kelompok 73 yang bertempat di Desa Cepoko, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo. Buku ini menjadi saksi bisu mahasiswa untuk bisa berbakti dan mengabdikan dengan masyarakat. Cerita ini menggambarkan bagaimana kegiatan mahasiswa pengabdian masyarakat selama kurang lebih 40 hari. Disini mahasiswa KPM menceritakan bagaimana pengalaman berharga yang mungkin tidak akan terulang kedua kalinya hidup di Desa orang.

Berangkat dari adanya matakuliah Kuliah Pengabdian Masyarakat, mahasiswa IAIN Ponorogo melakukan pengabdian masyarakat selama 40 hari. Dalam prosesnya, mahasiswa melakukan berbagai tahap dari pembekalan, bimbingan bersama Dosen Pembimbing Lapangan, dan juga survey lokasi. Setelah itu pengabdian masyarakat dimulai pada tanggal 4 Juli sampai dengan 12 Agustus. Berbagai kegiatan penunjang pada setiap minggunya sangat banyak diikuti oleh mahasiswa. Dalam perjalanan KPM ini mahasiswa menemukan beberapa aset di Desa Cepoko. Kemudian mahasiswa melakukan program ini berupa pelatihan pemasaran online dan juga desain produk bagi pelaku UMKM di Desa Cepoko.

Demikianlah penulisan essay dalam antologi ini. Harapannya dari penulisan essay dalam antologi ini dapat bermanfaat dan memotivasi pembaca. Sebanyak 20 essay dalam antologi ini ditulis dengan kelhasan gaya penulisan, enak dibaca, dan banyak pelajaran yang dapat dipetik dari cerita mereka.



ANTOLOGI ESSAY KPM IAIN PONOROGO 2022

RAGAM KARYA CERITA DESA CEPOKO

RAGAM KARYA CERITA

DESA CEPOKO

Antologi Essay KPM
IAIN Ponorogo 2022

Shofwa-Nafi-Isna-Intan-Dita-Endra-Umi-Ninis-Faris
Annida-Zaki-Shahal-Rizky-Eva-Hanifah-Winar
Hana-Danar-Farid-Jannah



IAIN PONOROGO PRESS

Editor: SESARIO AULIA.M.Kn

RAGAM KARYA CERITA

PENGABDIAN

DI DESA CEPOKO

**Annida Wifqi Nur Atifah, Danar Windu
Wirastomo, Dita Eka Wahyu Sukma Wati, Endra
Nur Cahyono, Eva Rufiana Dewi, Farid Lailatul
Umam, Hanifah Khoirunnisa, Intan Rahayu,
Khoirun Niswatin, Maghfirotul Isnaini Rahmah,
M. Faris Tambogo, M. Shahal Alifi, M. Zaky Yusuf,
Rizky Awaludin, Rosyikhotun Nafi'ah, Shofwatul
Umami, Siti Nurjannah, Umi Yasaroh, Winarsih,
Zahroh Rohana**

IAIN Ponorogo Press

RAGAM KARYA CERITA PENGABDIAN DI DESA CEPOKO

Penulis:

Annida Wifqi Nur Atifah, Danar Windu Wirastomo, Dita Eka Wahyu Sukma Wati, Endra Nur Cahyono, Eva Rufiana Dewi, Farid Lailatul Umam, Hanifah Khoirunnisa, Intan Rahayu, Khoirun Niswatin, Maghfirotul Isnaini Rahmah, M. Faris Tambogo, M. Shahal Alifi, M. Zaky Yusuf, Rizky Awaludin, Rosyikhotun Nafi'ah, Shofwatul Umami, Siti Nurjannah, Umi Yasaroh, Winarsih, Zahroh Rohana.

Editor: **Sesario Aulia, M.Kn.**

Penata Letak: **Rizky Awaludin**

Desain Sampul: **Khoirun Niswatin dan Hanifah Khoirunnisa**

Cetakan pertama, November 2022

VI + 746 hlm; 14 x 20 cm

ISBN: 978-602-XXXXX-X-X

Copyright ©2022

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali kutipan kecil dengan menyebutkan sumbernya dengan layak.

Diterbitkan oleh:

IAIN Ponorogo Press

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

IAIN Ponorogo

Jln. Pramuka No. 156, Ronowijayan Ponorogo

Telp. (0352) 481277

Kata Pengantar

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas semua kasih sayang dan rahmat-Nya. Alhamdulillah, atas izin-Nya, Buku Antologi kelompok 73 Multi Disiplin ini dapat terselesaikan dengan baik. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan dan dikembangkan sebagai wadah yang tepat bagi mahasiswa dalam melaksanakan pendidikan, pengabdian, dan penelitian dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kumpulan essay anggota kelompok 73 Multi Disiplin IAIN Ponorogo tertuang dalam buku Antologi ini. Empat puluh hari berproses untuk mengabdikan kepada masyarakat tentu memberi banyak makna mendalam yang tinggal dalam kenangan. Meski hanya ingatan akan tetapi ilmu yang didapat dalam proses ini tentunya akan bermanfaat dalam kehidupan kami. Secara tugas dan tanggung jawab kami terhadap kampus hanya untuk mengembangkan desa dan ditutup dengan karya tulis yang bersifat wajib. Namun beban moral etika kemasyarakatan secara tidak langsung menuntut kami untuk mengayomi dan membumi kepada lingkungan masyarakat. Inilah yang kemudian melahirkan romantisme pengabdian, yang hanya bisa mengendap dalam pikiran, menghiasi perjalanan hidup kami. Kelompok 73 ini diharapkan dapat menjadi eksponen pembaharu desa dengan segala bentuk ikhtiar yang telah dilakukan. Isi tentang buku ini juga banyak mencakup ungkapan perasaan atas kejadian dimana KPM berlangsung mulai dari perjalanan, kritik sosial, realisasi program kerja, kebersamaan, cinta dan juga rindu yang berlatar di Desa Cepoko, Kecamatan Ngrayun, Ponorogo.

Terima kasih kami ucapkan atas segala bentuk partisipasi kegiatan KPM Kelompok 73 ini, tak lupa permohonan maaf yang seikhlas-ikhlasnya atas perilaku kurang berkenan kami. Semoga buku ini bermanfaat bagi pembaca dalam mengembangkan pelaksanaan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademika IAIN Ponorogo. Aamiin.

Ponorogo, 15 September 2022

Penulis

Daftar Isi

Halaman Cover	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
40 Of 366 di Desa Cepoko	1
Desa Cepoko dan Kehangatannya	26
A Day In My Life KPM di Desa Cepoko 2022	55
Keluarga Baruku di Cepoko.....	91
Menyatu Dengan Cepoko.....	136
Antara Kamu dan KPM	167
3.456.000 Detik Menghabiskan Waktu di Desa Cepoko	203
Seuntai Kisah Masa Pengabdian	240
Jejak Aksi Anak Negeri di Desa Cepoko.....	283
40 Episode Penuh Kesan	324
Cepoko Punya Cerita	360
40 Hari Memahat Kisah di Desa Cepoko.....	398
Cerita Singkat Yang Terukir Indah di Desa Cepoko.....	433
Merajut Asa Pengabdian di Desa Cepoko	467
40 Hari 960 Jam di Cepoko.....	501
40 Hari Menjalin Kebersamaan Bersama Masyarakat Desa Cepoko.....	526
Sejuta Harapan di Desa Cepoko	553
42 Hari di Desa Cepoko	570
Antara 14-18 Derajat di Tempat Kami Mengabdi	606
Cepoko 16 ⁰ C.....	638

40 OF 366 DI DESA CEPOKO

Annida Wifqi Nur Atifah

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan bekerja bersama masyarakat. KPM ini merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian masyarakat mahasiswa IAIN Ponorogo sebagai salah satu bagian penting kegiatan pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo.

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah proses akademik, namun di dalamnya ada sesuatu yang selalu seperti mendominasi, ialah Romantika. Bukan hanya romantika cinta dengan segala tetek dan bengeknya, melainkan juga romantika persahabatan dan perasaan senasib di desa orang, Maka jutaan cerita muncul dari kegiatan KPM, terutama cerita tentang hubungan antarmanusia: cinta dan kasih sayang, persaingan dan kerjasama, cerita ilmiah dan populer, serius dan remeh-temeh. Cerita-cerita semacam itulah yang nanti diingat ketika si mahasiswa kelak sudah jadi orang.

Mengawali hari pertama saya disini, Pada pagi itu tepatnya pukul 04.15 WIB saya bangun tidur untuk menjalanjkn sholat subuh berjamaah di masjid hingga pukul 05.00 WIB. Setelah selesai sholat saya dan teman-teman memkan untuk jalan-jalan pagi di sekitar rumah untuk sekedar lari-lari kecil, melihat lihat suasana perdesaan yang asri, serta berinteraksi dengan masyarakat sekitar. saat itu jalan- jalannya tidak cukup jauh karena jalannya terlalu nanjak, jadi saya dan teman- teman memutuskan untuk kembali ke posko persiapan untuk memasak, di karenakan pada saat itu jadwal masak belum di buat kami bergotong royong memasak di dapur untuk saling membantu satu

sama lain dan setelah matang dilanjutkan untuk makan bersama dengan teman-teman satu kelompok.

Setelah sarapan selesai anak-anak semua kerja bakti membersihkan halaman belakang rumah dan membuat jemuran pakaian di situ saya dan teman-teman bercengkrama juga dengan keluarga rumah untuk lebih mendekatkan diri lagi. Setelah pembuatan jemuran selesai saya mandi dan persiapan untuk berkumpul dengan anak kelompok mono untuk musyawarah dan kerja bakti membersihkan aula balai desa cepoko untuk persiapan acara pembukaan KPM di Desa Cepoko yang akan di laksanakan besok hari.

Selsainya musyawarah dan kerja bakti saya kembali ke posko untuk memasak makan malam hari dan antri mandi untuk sekedar memberishkan badan agar segar kembali setelah menjalankan pekerjaan. Sambil menunggu adzan magrib kami duduk-duduk di ruang tengah untuk bercengkrama dengan teman-teman agar mengenal lebih dekat dan menghilangkan rasa canggung antara satu sama lain. Tidak lama kemudian adzan magrib berkumandang saya kebelakang untuk mengambil air wudhu lalu pergi ke masjid untuk menjalankan sholat magrib berjamaah selesainya sholat saya berinteraksi dengan jamaah masjid sekedar untuk memeperkenalkan diri bahwasannya saya dan teman-teman ini akan KPM di Desa Cepoko. Setelah isya' saya dan anak-anak makan malam bersama dan di lanjutkan untuk evaluasi kegiatan hari ini dan persiapan untuk kegiatan esok hari.

Kesokan harinya untuk mengawali kegiatan pada hari ke dua saya KPM, di sini saya bangun tidur pagi seperti biasa lalu di lanjutkan dengan sholat subuh di masjid yang kebutulan masjidnya terletak tepat di depan posko kami jadi memudahkan saya untuk ke masjid tanpa perlu jalan kaki terlalu jauh atau di haruskan naik montor. Setelah

sepulangnyanya dari masjid di lanjutkan dengan kegiatan masak di dapur untuk sarapan setelah sarapan selesai saya antri mandi di lanjutkan persiapan pergi kebalai desa untuk persiapan pembukaan KPM dengan di hadiri bapak-bapak perangkat atau tokoh masyarakat serta tak lupa bapak dosen juga ikut serta dalam pembukaan ini. Setelah pembukaan selesai saya membersihkan aula dan menata kembali meja-meja yang ada.

Kemudian kegiatan dilanjutkan sowan ke rumah rumah sekitar warga untuk silaturahmi dan memperkenalkan diri bahwasanya saya dan teman-teman akan KPM di sini selama 40 hari kedepan. Selain sowan ke rumah warga sekitar saya juga sowan ke rumah ketua RT dukuh tanggung. Pada malam harinya saya mengikuti latihan hadrah bersama ibu-ibu dukuh tanggung sampai jam 21.30 setelah selesai saya mengikuti kegiatan evaluasi kelompok sebelum jam istirahat malam.

Pada hari ke tiga saya di sini untuk mengawali kegiatan di pagi hari seperti biasa bangun pada jam subuh untuk melaksanakan sholat subuh berjamaah di masjid, setelah selesai sholat subuh kami dan anak-anak melaksanakan senam pagi di halaman depan rumah. Saat itu saya hanya mengikuti senam sebentar karena pada hari rabu kebetulan saya mendapatkan jadwal memasak jadi saya segera menyiapkan makanan untuk sarapan pagi. Setelah makanan sudah jadi saya memanggil teman-teman yang sudah selesai senam untuk makan bersama setelah makan saya mencuci piring dan peralatan- peralatan saya yang baru saya gunakan untuk memasak. Setelah tugas rumah selesai semua saya segera mandi untuk mengikuti kegiatan selanjutnya yaitu melanjutkan sowan ke rumah RT dan tokoh masyarakat yang berada di Dusun Krajan samapai jam 12.00 setelah itu saya kembali ke posko untuk ishoma.

Setelah ishoma selesai kegiatan saya selanjutnya mengikuti ibu-ibu dukuh Tanggung senam di depan halaman bapak kasun tanggung untuk persiapan lomba di situ saya, teman-teman, dan ibu-ibu dukuh tanggung berbaur menjadi satu dan bercengkrama, senam di lakukan cukup lama karena di ulang- ulang agar ibu-ibu cepat hafal gerakannya. Sekitar jam set 5 senam selesai saya melanjutkan mandi sore dan sholat ashar selesai shalat ashar saya seperti biasa menunggu adzan magrib lalu ke masjid bersama-sama sekalian sholat isya' di sela sela menunggu sholat isya' saya mengobrol di luar masjid bersama ibu-ibu jamaah. Sholat isya' selesai saya bergegas pulang untuk makan malam setelah makan malam selesai saya mengikut evaluasi bersama-sama teman-teman kelompok di ruang tengah mengenai kegiatan kita hari ini dan esok hari.

Kamis, 7 juli 2022 Mengawali udara pagi yang dingin ini saya bangun pagi untuk menjalankan kewajiann seorang muslim yaitu sholat subuh, selesai sholat subah pada hari kamis saya berjadwal piket rumah yaitu memberisihkan halaman rumah dari mulai depan sampai halaman belakang menyapu, mengepel, dan membakar sampah setelah pekerjaan selesai saya istirahat sebentar sambil menunggu sarapan matang, setelah sarapan matang saya bergegas ambil piring untuk makan pagi selesai makan saya cuci piring dan antri untuk mandi pagi.

Setelah siap saya melanjutkan untuk sowan kembali meneruskan hari sebelumnya yang belum selesai, untuk sowan hari ini ke RT dan tokoh masyarakat dukuh tanggung dilanjutkan survey masjid-masjid se dusun krajan dan tanggung. Pada malam harinya saya dan kelompok semua silaturahmi dengan kelompok baksos UNIDA dan yang terakhir kegiatan pada hari ini di tutup dengan evaluasi rutinan.

Kegiatan pada hari jumat pagi ini, saya mengikuti senam masal se desa cepoko yang di adakan di balai desa. di mulai pada pukul 06.30 sampai pukul 08.30 setelah selesai senam saya kembali posko untuk sarapan pagi setelah selesainya sarapan saya bersih- bersih tempat tidur dan mencuci pakaian-pakaian yang kotor setelah pekerjaan selesai saya langsung mandi pagi sebelum melaksanakan kegiatan seelanjutnya. Setelah jumatan selesai saya di ajak ibuk untuk mengikuti yasinan rutin dukuh tanggung yang di adakan setiap hari jumat setelah sholat jumat selesai. Pada saat itu saya pertama kali ikut yasianan rasanya senang sekali karena mendapatkan pengalaman baru yang belum saya dapat di tempat tinggal saya.

Setelah tahlilan selesai saya dan teman- teman memperkenalkan diri kepada ibu-ibu jamaah yasin dan izin mengikuti kegiatan yasinan selama saya berada disana, di situ ibu-ibu menanggapi anak- anak dengan senang hati dan ramah-ramah. Di sana kami di suguhi makanan yaitu nasi gulai ayam dan segelas teh hangat. Acara yasinan selasai pada pukul 14.30 WIB saya dan ibu- ibu lainnya bergegas untuk berdiri dari tempat untuk meninggalkan dari tuan rumahnya, disitu kami semua pulang berjalan kaki bersma sama sambil bercerita cerita tentang agenda atau kegiatan apa saja yang ada di dukuh tanggung ini. Pada sore harinya kami mengadakan rapat bersama anak UNIDA yang berencana ingin membuat takbir keliling pada malam harinya. Setelah musyawarah bersama kami dan anak-anak UNIDA memutuskan berkerja sama untuk mngadakan takbir keliling pada hari nanti.

Akhirnya malam yang di tunggu-tunggu telah tiba, saya dan masyarakat sekitar berkumpul di depan masjid untuk persiapan takbir keliling. Takbir keliling berjalan lancar semua sorak gembira menyambut datangnya hari raya qurban. Setelah selesai takbir keliling saya dan teman-

teman semua kembali ke posko untuk melaksanakan rapat terkait kegiatan esok hari.

Keesokan nya Hari kemenangan umat islam telah datang, pagi itu sangat riuh suara brisik anak-anak berisiasiap-sholat ied bersama-sama di masjid depan rumah. Meskipun rasanya seperti ada yang kurang karena tidak bisa sholat ied bersama keluarga di rumah hal tersebut tidak menjadi penghalang kebahagiaan saya dan teman-teman semua. Setelah sholat selesai antra saya dan jamaah lainnya bermaaf maafan saling berjabat tangan satu sama lain di hari yang suci ini. Kita juga sempat foto bersama dengan ibuk dan mbak desi untuk mengabadikan momen yang indah ini.

Setelah sholat ied usai saya kembali kerumah untuk sarapan pagi karena perut ini sudah sangatlah lapar. Pada hari itu tidak langsung ada penyembelihan hewan qurban tetapi hewan qurban di sembelih di hari esoknya.

Pada sore harinya saya kerja bakti memberisihkan lapangan dusun tanggung yang lapangannya sangatlah lebat dengan rerumputan. Saya mencangkul, memasukkan rumput ke dalam karung yang rumputnya di minta warga untuk makan hewan tenaknya. Sore itu sangatlah lelah syukurnya ada warga yang memeberi saya dan teman-teman air es dan sedikit cemilan meskipun rasa lelah menyelimuti tubuh jika dilakukan bersama-sama dengan senang hati pasti rasa lelah itu cepat sirna. Waktu sudah semakin sore saya dan teman-teman bergegas untuk pulang ke posko dan segera membersihkan badan. Ba'dha magrib kami makan malam bersama-sama dengan teman-teman semua walaupun dengan menu yang sederhana yaitu sambel terong dan ikan asin bakar rasanya sudahlah sangat mantab. Selesai sholat isya' saya dan teman-teman evaluasi seperti biasa.

Hari minggu telah tiba, seminggu sudah aku di sini. Mencoba lebih beradptasi lagi dengan segala bentuk situasi yang ada dari mulai udaranya, nikmatnya antri mandi,

sampai kehabisan lauk makan, cerita-cerita lucu yang mulai saya dan teman-teman rangkai, kehangatan keluarga mulai terasa, susah senang, kenyang lapar di rasakan bersama yang akan menjadi goresan-goresan kenangan yang akan datang. Tepat hari minggu waktunya penyembelihan hewan qurban rasanya senang sekali karena bisa melihat proses penyembelihan hewan qurban. Tidak banyak hewan yang di sembelih hanya 4 ekor kambing dan akan di bagikan 150 rumah di dusun tanggung tak lupa juga kami dari KPM mendapat bagian.

Saya mulai memasak daging yang telah di berikan panitia, dari mulai memotong sampai memasaknya bersama teman-teman. Setelah sekian lama makan terong, tempe, tahu akhirnya bisa merasakan enakya makan daging. Pada malam harinya saya dan teman-teman mengikuti latihan banjari di rumah ibu warsita meskipun baru pertama kali memegang alat-alat banjari rasanya sudah senang sekali karena bisa mendapat pengalaman pertama yang belum pernah saya dapatkan. Tidak mudah ternyata memainkan alat tersebut butuh ketrampilan tangan, keselarasan tabuhan bahkan sampai hafalnya kunci-kunci. Setelah selesai mengikuti latihan saya mengikuti evaluasi harian yang di lakukan pada setiap malam hari sebelum istirahat atau tidur malam.

Mengawali di hari senin yang cerah ini, kegiatan saya mengikuti webinar literasi digital kominfo narasumber IAIN Ponorogo dan mengikuti pembukaan TPA dan bimbel di dusun tanggung tepatnya di masjid BAITUL MUKHLISIN. Tidak lama saya mengikuti pembukaan di karenakan ada panggilan dari desa untuk rapat dengan pihak desa dan kelompok mono terkait pendataan RT se Desa cepoko, saya mewakili teman-teman untuk datang ke balai desa. Di situ saya di minta bantuannya untuk mendata bangunan yang

ada di desa cepoko yang akan di laksanakan secara kelompok per dusun masing-masing.

Sore harinya saya mengikuti latihan senam bersama ibu-ibu dukuh tanggung di lapangan tanggung sampai pukul set 16.30 WIB. Habis ba'da magrib saya makan terlebih dahulu sebelum pergi ke rumah bapak kasun krajan untuk membantu memaksukkan data-data bangunan yang ada. Di situ saya mendapatkan bagian memaksukkan data dengan bapak RT 01RW 01 dukuh krajan. Cukup lama dalam pemasukkan data di karenakan dalam pengehitungan bangunan tersebut. pulul 21.30 dengan menahan udara yang dingin saya dan teman- teman kembali ke posko untuk mengikuti evaluasi dan di lanjutkan istirahat malam.

Selasa, 12 juli 2022 Kegiatan pada hari ke sembilan saya disini, pagi harinya saya mengikuti kerja bakti lapangan bersama pemuda-pemuda desa mulai dari menyapu, mengambil sampah yang berserakkan sampai membakar sampah itu. Setelah acara kerja baktinya selesai kegiatan selanjutnya di lanjutnya kembali ke posko untuk sarapan dan mandi. Kemudian di teruskan sowan dengan kasi pemerintahan di balai desa cepoko samapi siang hari. Dengan teriknya panaas matahari dan derupan angin sepoi-sepoi kami pulang keposko untuk mengistirahatkan badan dengan rebahan. Setelah dirasa cukup saya bangun untuk sholat dhuhur dan makan siang. Siang harinya di lanjutkan mengajar TPA di masjid baitul mukhlisin, alhamdulillah semangat anak-anak untuk mengaji cukup besar, semua antusias mengikuti dengan seksama. Meskipun rumah anak-anak cukup jauh tetapi rasa semangatnya tak terhalang dengan jauhnya medan. Perlu banyak di koreksi dalam bacaan iqro' maupun al qurnannya banyak pelafan yang masing keliru jadi harus telaten dan sabar dalam mengajari anak- anak mengaji. Tpa selesai pada pukul 16.00.

Waktu beranjak sore wantunya mandi sore, setelah kebelakang niat hati ingin mandi ternyata setelah saya cek airnya habis mau gak mau hari mandi di rumah tetangga depan rumah. dengan kaki yang berat melangkahhkan kaki mengetuk pintu dan permisi izin numpang ke kamar mandi. Degan terbukanya membolehkan saya untuk menumpang mandi. Setelah selesai mandi saya kembali ke posko duduk ngobrol di tuang tengah bersama teman-teman. Adzan magrib berkumandang tandanya panggilan untuk sholat ke masjid. Setelah sholat magrib selesai saya dan teman-teman mengajari ibu-ibu jamaah masjid untuk mengaj sambil menunggu datangnya waktu isya'. Yang pertama kami mengajari dalam pelafalan surat al fatihah karena masih banyak ibu-ibu masih salah dalam pelafalannya. Setelah sholat isya' selesai saya kembali posko dan bersiap untuk makan malam setelah makan malam di lanjutkan untuk mengikuti latihan banjari di dukuh tanggung 2.

Hari Rabu13 juli 2022 Pada hari ini saya mendapat jadwal memasak, jadi harus bangun lebih pagi. Sebelum memasak saya melaksanakan sholat subuh dahulu, dengan menahan dinginnya air di pagi hari aku mengambil air wudu dan melakasakan sholat subuh. Setelah selesai sholat subuh saya bergegas ke dapur untuk menyalakan api di pawonan dan mulai untuk memasak yang pertama saya harus merebus air untuk memasak nasi, sambil menunggu air mendidih saya memitili sayur-sayuran untuk saya buat pecel. Tidak cukup lama dalam memasak karena saya memilih menu yang simple agar cepat matang. Setelah sudah siap saya memanggil teman2 untuk makan terlebih dahulu sebelum mereka pergi senam ke dusun krajan, di sini saya tidak mengikuti senam karena masih menyelesaikan urusan di dapur.

Siang harinya setelah jam istirahat saya mengajar TPA di masjid mukhlisin. Saya mengajari anak-anak mengaji

iqra' dan mendampingi anak-anak latihan hadrah, cukup lihai anak-anak sudah bisa memainkan hadrah. Setelah selesai mengajar tpa saya membantu ibu-ibu memproduksi gula aren sambil menunggu adzan magrib. Pada saat adzan magrib tiba saya segera mengambil air wudhu lalu pergi ke masjid setelah selesai sholat magrib sambil menunggu waktunya isya' kita mengaji bersama-sama dengan ibu-ibu jamaah masjid mukhlisin. Setelah selesai kami kembali ke posko untuk makan malam dan kegiatan malam harinya di tutup dengan evaluasi harian.

Kamis 14 Juli 2022, Kegiatan pada hari ini rutinitas seperti biasa dan di lanjutkan membantu posyandu di dukuh krajan, di situ saya membantu menimbang, mengukur berat badan anak-anak balita dan di lanjutkan mengikuti sosialisasi dari puskesmas ngrayun terkait penyuluhan pencegahan gigi berlubang dan cara menggosok gigi untuk anak yang baik, aman dan benar. Setelah selesai kami kembali ke posko untuk istirahat siang hari.

Siang harinya saya mengajar tpa di dusun krajan yang lokasinya cukup jauh dan Pada sore harinya saya membantu ibuk untuk memipil jagung yang kebetulan sawahnya lagi panen. Banyak jagung yang harus di pipil karena di sini tidak adanya penyelep jagung jadi harus di pisahkan dengan tangan secara manual. Pada magribnya kegiatan seperti biasa yang menjadi rutinitas saya dan teman-teman kelompok semua. Malam harinya sebelum tidur di tutup dengan evaluasi harian.

Esok harinya, Mengawali kegiatan pada jumat pagi ini saya mengikuti senam masal di balai desa cepoko bersama semua masyarakat desa cepoko. Setelah selesai saya kembali ke posko untuk sarapan pagi. Setelah sarapan saya istirahat sebentar dan melanjutkan untuk membersihkan masjid untuk persiapan sholat jumat, dari mulai menyapu, mengepel semua ruangan masjid. Setelah itu saya pulang

untuk mengistirahatkan badan sebentar sebelum kegiatan di lanjutkan dengan mengikuti yasinan rutin pada hari jumat di dukuh krajan pada siang hari.

Pada sore harinya saya melakukan kegiatan biasa di rumah, membantu mengangkat jagung yang telah di jemur, mengisi bak air dan lain sebagainya. Pada malam harinya setelah sholat jamaah di masjid saya mengikuti ngaji bersama- sama dengan ibu jamaah di masjid mukhlisin. Setelah itu pada malam harinya saya dan teman-teman makan bersama di ruang tengah bersam bapak DPL yang kebetulan menjenguk kami di posko yang membawakan lauk banyak untuk kita makan bersama. Terakhir kegiatan di tutup dengan evaluasi dengan DPL dan teman-teman semua.

Sabtu 16 juli 2022 Kegiatan pada hari ini rutinitas pagi seperti biasa, di tambah pagi itu saya mengirim sarapan bapak-bapak dan teman-teman memanen padi di sawah belakang rumah. Setelah tibak di sawah saya tidak langsung pulang tetapi mencoba membantu memanen padi dan menggebloknya. Setelah dirasa cukup saya pulang ke posko untuk sarapan pagi juga. Setelah makan pagi selesai saya berkumpul di ruang tengah untuk melaksanakan khotmil quran di posko KPM. Setiap anak di berikan tugas minimal menyelesaikan 1 juz atau bisa nambah dan pada juz terakhir di baca bersama-sama pada sore harinya.

Pada malam harinya saya mengikuti acara kumpulan atau rapat kegiatan santunan anak yatim piatu bersama fatayat desa cepoko dan dilanjutkan pemyaluran donasi beda rumah kepada warga dusun jati. Setelah kegiatan santunan selesai saya melanjutkan mengikuti kegiatan latihan banjari di duku tanggung II. Mengakhiri acara malam hari itu saya dan teman-teman latihan membuat bolu pisang yang akan dijadikan pelatihan nanti untuk ibu-ibu sekitar.

Dua minggu sudah aku berada di sini, setelah rutinitas yang panjang seperti hari-hari sebelumnya

akhirnya tibalah hari minggu, hari dimana waktunya istirahat, waktu bermalas malas di atas kasur dan di tambah dengan dinginnya udara pagi hari, tetapi pada hari itu saya dan teman-teman gunakan untuk bersih-bersih semua halaman dari mulai depan sampai belakang. Kemudian dilanjutkan rapat program kerja inti yang harus segera kita jalankan. Pada siang hari seperti biasanya saya mengajar TPA. Pada malam harinya setelah sholat isya' kami mengikuti latihan banjiri dukuh tanggung satu dan malam harinya di tutup dengan evaluasi.

Pada hari senin, 18 juli 2022 agenda yang pertama kami lakukan yaitu bakti sosial dan kerja bakti kepada warga bedah rumah di dusun jati. Bedah rumah itu dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki rumah salah satu warga agar bisa ditempati secara layak. Setelah kegiatan tersebut selesai kami pun melakukan survei potensi wisata desa cepoko yaitu di gunung kotak. Potensi wisata ini menjadi salah satu aset di dusun ini. Kemudian kelompok 73 juga mengikuti kegiatan senam ibu-ibu dusun tanggung. Dapat dilihat pada kegiatan ini ibu-ibu sangat antusias sekali. kegiatanpun dilanjutkan dengan latihan menari bersama ibu-ibu dusun tanggung, disini ibu-ibu melakukan latihan bersama secara kompak. Kegiatan dihari senin pun berlanjut dengan kegiatan rutin bolly bersama peuda dusun tanggung.

Kemudian setelah kegiatan volly berakhir kami pun melakukan bimbingan belahjar bersama anak-anak dusun tanggung. Disini juga dapat dilihat berapa besar potensi yang dimiliki anak-anak. Kegiatan pada hari dilanjutkan dengan belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah masjid baitul mukhlisim dusun tanggung kegiatan ini dilaksanakan setelah habis sholat maghrib. Kegiatan ini kami adakan dengan tujuan supaya ibu-ibu di susun tanggung ini mampu lebih gait lagi dalam bidang keagamaan. Dan kegiatan terakhir

yang kami lakukan pada hari ini yaitu ditutup dengan rapat koordinasi dengan kelompok mono 72 terkait dengan kegiatan MATSAMA MTs Buya Hamka.

Pada Selasa 19 juli 2022 Agenda pada hari ini diawali dengan pengisian materi pada kegiatan MATSAMA MTs Buya Hamka. Kemudian setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan koordinasi kegiatan dengan SDN 1 Cepoko dengan agenda pemasukan pengajaran ke sekolah tersebut. Kami pun juga mengajar di TPA. Kemudian setelah mengajar kami juga mengikuti latihan menari bersama ibu-ibu dusun tanggung. kegiatanpun dilanjutkan dengan latihan menari bersama ibu-ibu dusun tanggung, disini ibu-ibu melakukan latihan bersama secara kompak. Dan kegiatan yang terakhir kami sebagai mahasiswa juga mengikuti kegiatan msyarakat sekitar seperti memipil jagung sebagai bentuk pengabdian kami bentuk pembelajaran dari masyarakat kepada kami.

Untuk mengawali pada hari rabu 20 juli kegiatan pagi ini saya memasak dahulu karena seperti biasa bahwasannya saya setiap hari rabu kebagian jadwal memasak. Kegiatan selanjutnya masih sama dengan hari kemrin yaitu mahasiswa mengikuti kegiatan msyarakat sekitar yaitu memipil jagung. Setelah itu kegiatan yang dilakukan mahasiswa KPM yaitu mengikuti senam ibu-ibu dusun krajan. Lalu mahasiswa juga mengisi kegiatan outbond MTs Buya Hamka di puncak kuik. Selain kegiatan tersebut kami juga membantu warga memanen jagung di sawah. Disini kami melihat gotong royong masyarakat itu sangat kental. Selain itu, kami juga mengajar TPA sekaligus latihan hadrah bersama anak-anak dusun tanggung.

Setelah kegiatan tersebut agenda di hari yaitu Belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah masjid baitul mukhlisin dusun tanggung. Hal ini menjadi kegiatan rutin bagi anak-anak. Untuk kegiatan terakhir di hari ini mahasiswa KPM

melakukan Rapat pembahasan program pelatihan pengolahan hasil pertanian.

Agenda pada hari kamis ini tidak teralu padat seperti hari-hari biasa. Dikarenakan hari ini kita cukup memfokuskan pada pemataan aset. Kegiatan yang kami lakukan yaitu Survey potensi wisata cepoko, Bukit Pare. Ini menjadi salah satu aset juga yang terdapat di cepoko. Bukit Pare merupakan suatu destinasi wisata yang bagus apabila bisa dikembangkan lagi. Selain melakukan pemataan potensi wisata, kami juga Melatih anak-anak baris-berbaris di MTs Buya Hamka dengan tujuan untuk persiapan 17 Agustus. Kemudian untuk kegiatan terakhir kami juga mengikuti yasinan bapak-bapak dusun tanggung. Kegiatan yasinan ini pun selalu rutin dilaksanakan.

Kegiatan jumat pagi ini dimulai dengan mengikuti Senam di balai desa dengan ibu-ibu se desa cepoko. Senam ini diikuti oleh ibu-ibu yang masih aktif, kegiatan senam ini pun menjadi suatu kegiatan yang positif dan menjadi kegiatan rutin bagi ibu-ibu. Setelah kegiatan senam selesai kami pun juga kembali Melatih baris-berbaris di MTs Buya Hamka. Kegiatan ini berlangsung sekitar 2 jam dan setelah itu kami langsung mengikuti kegiatan rutin yasinan ibu-ibu dusun tanggung 1 sebagian juga Mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu dusun tanggung 2. Jadi satu kelompok dibagi menjadi beberapa tim. Sebagian juga mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu dusun krajan. Setelah maghrib kami juga masih Belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah masjid baitul mukhlisin dusun tanggung.

Ke esokan hariya Kegiatan yang berlangsung pada hari ini yang kelompok kami lakukan di hari sabtu yaitu Kerja bakti bersama warga membersihkan musholla-musholla di dusun krajan. Inimenjadi kegiatan rutin masyarakat sekitar. Kegiatan selanjutnya yang kelompok kami lakukan yaitu kembali ke pelatihan baris berbaris atau

Melatih baris-berbaris di MTs Buya Hamka. Lalu kami juga mempunyai program inti dari kegiatan kami, yaitu mengenai Pelatihan pengolahan hasil pertanian (pisang menjadi bolu pisang dan pisang cokelat) di dusun tanggung dan dusun krajan. Ini yang menjadi program inti di proker kami. Maksud dan tujuan kami mengangkat ini yaitu supaya hasil dari pertanian itu dapat dikembangkan dapat dioleh menjadi sumber penghasilan di daerah tersebut. Dan kegiatan terakhir yaitu bimbingan belahar bagi anak-anak.

Agenda kegiatan di hari terakhir minggu ini yaitu kami mengikuti Kerja bakti bersama warga dusun tanggung. Selain itu kami juga Membantu warga menjemur hasil panen. Tak lupa kami juga mempunyai pr untuk mengajar TPA di dusun tanggung serta TPA di dusun krajan. Setelah kami mengajar kami juga mempunyai agenda per minggu untuk selalu Bersih-bersih rutin posko KPM. Setelah dirasa posko sudah bersih maka kami melanjutkan kegiatan kami dengan Rapat persiapan kegiatan pelatihan UMKM. Mungkin itu kegiatan yang kami lakukan di hari ini.

Kegiatan pertama di tanggal 25 juli ini yaitu dengan Membantu warga memanen jagung di sawah . kemudian kami juga melakukan Silaturahmi dengan pihak SDN 1 Cepoko terkait mengisi kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu kami juga Silaturahmi dengan pihak TK Dharma Wanita Cepoko terkait mengisi kegiatan pembelajaran. Setelah itu kami juga bersilaturahmi dengan pihak fatayat terkait open donasi yatim piyatu. Kemudian Silaturahmi dengan pihak TPA terkait open donasi buku. Kami pun juga melakukan Sosialisasi penguatan mental keagamaan di MTs Buya Hamka bersama kelompok mono 72. Kegiatan ini digabung dua kelompok sebagai bentuk program kerja bersama yang kami lakukan.

Selain itu di hari senin ini kami melakukan Bimbingan belajar bersama anak-anak dusun tanggung,

mengajar TPA di Musholla Krajan Tengah. Tak lupa di hari ini juga kami ada jadwal untuk anjongsana Mengunjungi kelompok KPM di Desa Gajah. Dan yang terkahir kami juga ikut andil untuk membersamai Jamaah Istighosah di Dusun Ngandel, Desa Cepoko.

Esok harinya agenda di hari ini diawali dengan Publikasi pamflet open donasi bagi yatim piyatu dan TPA. Setelah itu kami sowan kepada Pak Faruq selaku pemateri kegiatan pelatihan UMKM. Pada hari ini juga dilakukan pembagian mahasiswa untuk mengajar di beberapa tempat. Misalnya : Di TPA di Musholla Krajan Timur dan di TPA di Masjid Tanggung. Setelah agenda semua selesai mahasiswa KPM juga mengikuti kegiatan aqiqah masyarakat dusun tanggung. Malam harinya kita tutup dengan evaluasi harian di posko.

Seblum melakukan aktivitas saya memasak terlebih dahuku dikarwnakan pada hari rabu 27 juli saya terjadwal untuk memasak jadi dengan berat hati dengan mata yang masih ingin terpejam saya harus bangun untuk memasak teman-teman tersayangku . selanjutnya Kegiatan di hari rabu ini yaitu Sowan kepada pihak desa terkait kegiatan pelatihan UMKM, sebelum pergi sowan saya harus menjalankan tugasnya yaitu memasak sarapan untuk anak-anak satu posko. Kemudian mengajar TPA di Dukuh Tanggung dan TPA di dukuh Krajan. Selain itu kami juga melakukan Pembimbingan google form bagi pihak RT yang kita datangi ke rumah masing-masing ketua RT. serta dihari ini terdapt kunjungan dan evaluasi dari DPL.

Untuk kegiatan pada hari kamis, 28 juli 2022 ini diawali dengan mengajar di TK Dharma Wanita Cepoko. Kegiatan mengajar ini dilakukan secara rutin secara bergantian dari kelompok 73. Kemudian kami juga mengajar di SDN 1 Cepoko dengan jadwal yang sudah dibuat. Setelah mengajar di SD kami melanjutkan kegiatan untuk mengajar

TPA di dukuh tanggung dan mengajar di TPA di dukuh krajan. Kegiatan ini rutin dilakukan dengan tujuan kami ingin menggali potensi yang di miliki anak-Anak TPA supaya kedepannya dapat ,enjadi bibit unggul dan memberikan pengetahuan keagamaan yang kami miliki. Setelah mengajar di TPA selesai kami bersama-sama melakukan persiapan kegiatan pelatihan UMKM serta mendistribusi undangan peserta pelatihan UMKM sebagai kegiatan selanjutnya.

Masih melanjutkan kegiatan di hari kamis, pada jumat pagi sebelum beraktivitas saya harus membersihkan rumah baaak nambung karena saya mendapatkan jawal pikeg dari memberihkan halman, ngepel dan membekaar samapah kemudian kegiatan kali ini yaitu melakukan persiapan kegiatan pelatihan UMKM. Kemudian kelompok 73 menjalankan program kerja inti yaitu Pelatihan Desain Kemasan Produk dari UMKM. Pelatihan ini dilakukan dengan untukmemajukan produk-produk UMKM, dikarenakan masyarakat di dusun ini masih merasa kebingungan dengan cara pembuatan label produk. Hal ini menjadikan suatu kegiatan positif sebagai pelatihan masyarakat aagar masyarakat tersebut mampumenciptakan produk lokal dengan maksimal. Kegiatan selanjutnya setelah itu yaitu kenduri yang dilakukan oleh mahasiswa laki-laki beserta masyarakat sekitar. Dan sebagai kegiatan terakhir dihari ini yaitu seluruh mahasiswa mengikuti kegiatan suronan bersama warga dusun tanggung.

Pada hari Sabtu 30 juli 2022 Kegiatan pada hari ini diawal dengan persiapan kegiatan pelatihan UMKM yang dihadiri oleh selur undangan dari masyarakat sekitar. Persiapan ini dilaksanakan kurang lebih 30 menit sebelum acara dimulai. Kemudian setelah itu kelompok 73 menjalankan program kerja inti yaitu melaksanakan Pelatihan Pemasaran Online. Setelah kegiatan itu selesai Pendampingan pendaftaran untuk program kartu Prakerja

bagi warga yang membutuhkan. Kegiatan ini dilakukan di masing-masing rumah warga yang akan mendaftar.

Setelah itu kegiatan selanjutnya yang diikuti mahasiswa KPM kelompok 73 yaitu dengan mengikuti kegiatan Rotib dan Sholawat di Dukuh Tanggung. Kegiatan ini di pimpin oleh tokoh adat dan masyarakat sekitar. Kegiatan berlangsung dari habis maghrib sampai habis isya. Kemudian kami juga melakukan rapat koordinasi dengan pemuda cepoko terkait kegiatan penutupan KPM yang akan dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2022.

Untuk agenda kegiatan pada tanggal 31 juli 2022 ini yaitu kami kelompok 73 mengikuti Kegiatan MDS fatayat muslimat NU di dusun ngandel. Dusun terjauh di desa cepoko jarak antara dusun ke desa bisa mencapai 45 menit dan jalannya sangatlah tidak bersahabat karena masih aspal makadam dan sepanjang jalan melewati hutan pinus. Kegiatan ini dilakukan sampai sore hari. Pada malam harinya kita melakukan kegiatan seperti biasa, Setelah itu kami melakukan Rapat pembahasan program kerja di posko sekalaian evaluasi rutin.

Di hari senin tanggal 1 agustus yang cerah ini seperti biasa kegiatan pagi dari mulai bangun subuh, membersihkan tempat tidur dan tak lupa mengisi bak air mandi. Pada pagi itu udaranya sangat dingin membuat saya sedikit malas untuk bergerak tapi, banyaknya kegiatan membuat saya mau tidak mau harus melaksanakannya. Untuk mengawali kegiatan pagi ini saya pergi mengajar di SDN 1 cepoko. Menjadi pengalaman pertama saya bisa mengajar di SD ini, saya mengajar di kelas 3 SD. Pertama kali masuk sudah di sambut suara riuh anak-anak rasanya senang sekali. Pelajaran jam pertama anak kelas 3 di SDN cepoko yaitu agama disitu kita berusaha menjelaskan tentang menumbuhkan sikap percaya diri. Dan untuk jam ke 2 pelajaran anak- anak yaitu matematika di situ saya

mengajari anak- anak penjumlahan dan perkalian, anak-anak sangat semangat meskipun sedikit kelelahan karena cukup banyak anak yang tidak bisa anteng di tempat duduknya.

Jam siang telah tiba setelah selesai mengajar di SD kami segera pamit undur diri untuk kembali ke posko untuk istirahat sebentar untuk makan siang dan sholat duhur. Setelah istirahat di rasa cukup saya melanjutkan kembali kegiatan pada siang sore harinya yaitu mengajari anak-anak tpa untuk bimbel di masjid mukhlisin. Bimbel selesai sekitar jam 16.00 kemudian di lanjutkan membantu ibu mengangkat jemuran jagung yang sudah kering untuk di bawa ke dalam rumah. Kegiatan malam hari ba'da magrib seperti biasa mengajari ibu-ibu jamaah masjid mengaji setelah itu pendampingan google form kepada bapak-bapak RT dukuh tanggung dan di tutup dengan evaluasi malam hari.

Esok harinya pada hari Selasa, 2 agustus 2022 Pada hari ini bertepatan dengan semarak mukharam kelompok kami mengadakan khotmil quran yang di buka pada pagi hari sampai sore hari. Seperti biasa anak- anak di bagi 1juz setiap anaknya dan di akhiri doa bersama. Kegiatan selanjutnya di lanjutkan mengisi di TK DHARMA WANITA CEPOKO di sana saya mengajar di kelas TK. A 1. Pengalaman yang berharga saya bisa mengajari adek-adek yang lucu-lucu. Setelah selesai mengajar saya mencoba membantu bapak- bapak mengecet permainan di depan TK.

Siang harinya saya mengajar di TPA, menjelaskan tata cara wudhu yang benar, mengajari doa-doa sehari-hari dan hafalan surat-surat pendek. Alhamdulillah anak-anak sudah sangat mandiri walaupun terkadang menyebalkan karena di atur masih lari larian. Setelah pulang mengejar saya membantu ibu mengumpulkan biji kopi yang selesai di jemur dan mengambil baju- baju yang sudah kering, serta di lanjutkan mandi sore dan persiapan ke masjid. Pada malam

harinya kegiatan saya rapat koordinasi kegiatan penutupan dengan kelompok mono di masjid jami' dan di akhiri evaluasi mandiri di posko.

Kegiatan pada rabu pagi saya terjadwal masak jadi harus menyiapkan sarapan pagi untuk anak- anak. Saat itu saya masak oseng tempe tahu kecap dan sambel. Lelah sekali rasanya harus memasak makanan sebanyak itu meskipun terkadang ngga kebagian lauk tapi tak apalah yang terprnting tema-teman semua bisa merasakan masakan saya yang enak ini hehe. Pada siang harinya saya mengikuti acara semarak mukharam untuk anak- anak TPA di masjid depan rumah. Banyak lomba yang kami adakan dari mulai lomba kaligrafi, lomba wudhu, lomba hafaln surat-surat pendek yang di ikuti semua anak- anak tpa. Lomba berjalan lancar anak-anak sangat antusiasnya dalam mengikuti lombaa. Pada malam harinya seperti biasa saya dan teman- teman mengajari ibu- ibu untuk mengaji di masjid samapai ba'da isya' dan di lanjutkan kumpulan dengan ibu- ibu di depan masjid dan terakhir di tutup dengan evaluasi harian satu kelompok.

Kamis, 4 agustus 2022 Sebelum kegiatan mengajar Di TK saya terjadwal piket terlebih dahulu jadi harus bersih- bersih halaman rumah depan sampai belakang dan mencuci pirang-piring dan gelas setelah tigas bersih- bersih selesai saya segera bergegas ganti baju untuk persiapan mengajar di Di TK. Setelah istirahat, siang harinya saya mempersiapkan untuk acara lomba kemerdekaan out dor di lapangan tanggung. Banyak macam lomba-lomba yang di adakan seperti lomba makan krupuk, lomba balap karung, lomba memasukkan paku dalam botol, lomba pecah air. Anak- anak sangat senang dengan lomba-lomba yang di adakan. Lomba berjalan secara lancar dan merih banyak masyarakat yang menonton perlombaan siang itu. Perlombaan selesai cukup sore setelah selsai saya bergegas

pulang dan memberishkan badan. Pada malam harinya di tutup dengan evaluasi harian sebelum jam tidur malam.

Jumat, 5 agustus 2022 Kegiatan pagi ini mengikuti senam ibu-ibu di balai desa cepoko selanjutnya melanjutkan bersih-bersih masjid agar waktunya shalat jumat sudah bersih dan nyaman untuk di pakai. Selain memberihkan masjid sebagian anak-anak memebersihkan rumah dan kamar mandi rumah. Setelah itu pada siang harinya mengikuti yasinan rutin ibu- ibu. Yasinan ibu-ibu di bagi menjadi 3 bagian: dukuh tanggung 1, tanggung 2 dan krajan per kelompok terdiri dari 4 orang kebetulan juga saya menjadi imam tahlil di tempat yasinan tanggung 2.

Pada sore harinya setelah pulang dari yasinan saya mengikuti latihan paduan suara dengan ibu-ibu fatayat dan membantu ibuk mengangkat jemuran jagung yang sudah kering untuk di masukkan ke dalam karung, selain membantu mengakat jrmuran jagung aku juga kebagian mengisi air ke dalam bak mandi. Pada malam harinya kegiatan saya rapat koordinasi dengan kelompok mono serta rapat kegiatan lingkungan dengan tokoh masyarakat dan pemuda dukuh tanggung.

Di hari Sabtu, 6 agustus 2022 Kegiatan pagi ini melatih pramuka di SDN 1 Cepoko dan di lanjutkan membuat dan dilanjutkan pergi ke lapangan utama untuk memasang umbul-umbul untuk persiapan kegiatan pasar krempyeng yang akan di laksanakan besok pagi. Pada sore harinya melakukan Pendampingan aplikasi Google Bisnis bagi UMKM ke rumah warga masing-masing serta kumpul dengan anak mono untuk membahas acara fayatan. Malam harinya kita mengadakan rapat dengan fatayat terkait kegiatan pengajian dan santunan anak yatim dan di akhire dengan acara evaluasi mandiri dengan kelompok KPM di posko tercinta.

Di hari esoknya Minggu pagi saya ikut memeriahkan kegiatan pasar krempyeng di lapangan desa cepoko. Disana di adakan senam pasal masal bersama ibu-ibu se desa cepoko. Dan memeriahkan lomba senam ibu-ibu se desa Cepoko. Banyak makanan dan jajanan UMKM yang di jual di lapangan sana. setelah acara selesai pada siang menjelang sore harinya Persiapan kegiatan pengajian dan santunan anak yatim bersama kelompok mono. Pada malam harinya saya melakukan Pendampingan Google Form bagi RT dukuh tanggung serta Pendampingan program Prakerja bagi warga yang membutuhkan. Serta mengikuti kegiatan arisan rutin karang taruna dukuh tanggung .

Pada hari Senin, 08 Agustus 2022 Agenda hari ini masuk pada program kerja utama yaitu Pengajian dan Santunan Yatim Piyatu bersama Fatayat Muslimat NU di Lapangan Desa Cepoko. Pagi harinya saya menyiapkan tempat di lapangan, mengecek panggung dan keperluan apa saja yang masih kurang dan yang terakhir sebelum kembali ke posko kita sempatkan kumpul dahulu dengan seluruh panitia sebelum acara di mulai. Pada siang hariny kegiatan di mulai saya kebagian menjadi penerima tamu. Setelah itu kegiatan yang kami lakukan yaitu Mendampingi pemuda dalam kegiatan turnamen volly di Trenggalek. Disini pemuda juga antusias dalam perlombaan. Pada malam harinya acara di tutup dengan evaluasi rutin.

Agenda pada hari selasa, 9agustus 2022 ini diawali dengan Perpisahan di SDN 1 Cepoko. Dan kunjungan serta Evaluasi DPL dan Perpisahan di MTs Buya Hamka. Setelah itu kami juga Membersihkan lokasi pasca acara pengajian. Kegiatan selanjutnya yaitu Pendampingan Google Bisnis bagi UMKM hal ini dilakukan dengan tujuan supaya produkproduk UMKM dapat up lagi. Setelah kegiatan itu selesai kami bergegas untuk melatih anak-anak TPA dan untuk kegiatan penutupan Perpisahan di TPA Krajan 1. Pada

malam harinya saya mengikuti rapat kegiatan penutupan KPM bersama anak mono di masjid jami'. Setelah pulang sebelum istirahat kami mengadakan evaluasi rutin.

Agenda di hari rabu, 10 agustus 2022 pagi hari saya memasak dulu sebelum melaksanakan kegiatan lainnya. Setelah selesai kegiatan selanjutnya kita langsung fokus pada Perpisahan di TK Dharma Wanita Cepoko kemudian kami juga melakukan kerja bakti bersama ibu-ibu dukuh tanggung secara rutin atau bergiliran. Dan kegiatan yang terakhir yaitu kegiatan Persiapan kegiatan penutupan KPM di Lapangan desa cepoko. Sore harinya sebelum acara inti kita mempersiapkan adek-adek tpa yang akan tampil nari di acara penutupannanti. Setelah itu kegiatan terakhir yaitu Gebyar Seni Cepoko (Pentas Seni Penutupan KPM) di desa ini. Acara berjalan lancar meskipun sedikit ada kendala atau sedikit tidak sesuai ekspektasi kita tp tidak menjadi patah semangat saya dan teman-teman untuk tetap semangat.

Di hari kamis yang cerah ini dimana detik-detik saya dan teman-teman meninggalkan tempat kami harus segera menyelesaikan tugas kita yang belum usai yaitu membuat papan penunjuk arah yang kita berikan kenang-kenangan untuk warga. Pada malam harinya kami mendapatkan undangan tasyakuran di rumah ibu jarmi untuk makan-makan bersama sebelum kita meninggalkan tempat KPM ter cinta ini. setelah menghadiri acara tasyakuran selesai kami juga mengikuti yasinan di dusun tanggung dan kegiatan malam terakhirnya kita memeriahkan kegiatan turnamen volly di dukuh tanggung. Rasanya sedih sekali detik-detik terakhir anak-anak akan berpisah, akan meninggalkan tempat ini yang sudah kita anggap keluarga kedua sendiri bapak ibuk mbak desi dan tetangga-tetangga semua serta tak lupa kucing-kucing yang comel di dusun cepoko ini.

Di jumat 12 agustus pagi hari ini saya dan teman-teman sekelompok semua melaksanakan ro'an besar-besaran di

posko karena sebentar lagi tinggal hitungan jam kami semua meninggalkan posko karena selesai sudah pengapdian kami di sini. Untuk mengawali ro,an pagi ini yaitu mencuci tikar-tikar yang ada di sungai, menyapu semua sudut rumah dan mengepelnya tak kamar mandi untuk kita bersihkan karena jargon kita datang bersih pulang bersih. Setelah bersih-bersih semua saya membantu di dapur karena nanti malam kelompok kami mengadakan makan-makan bersama ketua RT dan tetangga-tetangga samping rumah.

Pada malam harinya saya menyiapkan makanan dan minuman untuk acara perpisahan dengan warga dusun taggung. Selesai acara sekitar jam 20.00 kami segera membersihkan piring-piring dan gelas untuk di bawa ke belakang untuk di cuci. Setelah cucian beres saya menonton pertandingan bola voly di lapangan dusun taggung.

Di hari sabtu pagi 13 agustus yang cerah ini matahari muncul dengan senyum yang cerah ini secerah hari-hariku di desa cepoko ini, Detik demi detik hari demi hari sudah kita lewati waktunya saya dan teman-teman semua meninggalkan tempat KPM ter cinta ini banyak pengalaman, banyak cerita, banyak pengetahuan yang telah saya dapat. Susah senang, tangis tawa sudah kita lewati selama 40 hari yang lalu cerita- cerita yang akan menjadi memory tersendiri dalam se umur hidup yang tak pernah terlupakan. Mengenal keluarga baru, teman baru yang begitu hangat. Tidak cerita cinta sepasang kedua insan yang aku dapat cerita sebuah pertemanan, keluarga baru yang saling menyayangi. Sedih rasanya untuk meninggalkan tempat itu tapi bagaimana lagi memang tugas saya dan teman-teman semua sudah usai. Tapi aku harap biarpun tugas-tugas kita sudah usai pertemanan, kekeluargaan kita jangan sampai usai disini Trus jaga kekompakaan, kesolitan kita yang jika suatu saat nanti kita bisa berkumpul tetaplah menjadi

tempat ternyaman untuk lempar canda, menghilangkan penat dalam beraktivitas. Terima kasih pak sis, terima kasih ibuk, terima kasih mbak desa, terima kasih kawan-kawan dan yang terakhir terima kasih desa cepoko atas warnawarni dalam 40 hari ini.

Jangan pernah lupakan kebersamaan KPM kita yang singkat ini karena ada begitu banyak cerita yang tak mungkin dapat hilang begitu saja. Semoga apa yang telah kita lakukan bersama selama ini dapat bermanfaat untuk masa depan kita dan juga berguna untuk orang banyak. Sukses selalu kawan. Meski terkadang kesedihan menyertai kegiatan KPM kita, namun tak terhitung berapa banyak pengalaman indah selama KPM bersama kalian. Pasti nanti akan ada banyak rindu yang tidak bisa dipisahkan. Selamat dan sukses untuk kalian semua.

Akhirnya tibalah waktu yang akan memisahkan kebersamaan kita. Setelah KPM ini berakhir, mungkin kita akan kembali jauh karena aktifitas kampus untuk fokus melewati masa-masa akhir perkuliahan. Meski demikian, aku harap tetap dapat menjadi bagian dari kesibukan kalian hingga waktu yang benar-benar akan memisahkan kita.

Dengan deraian air mata yang terus mengucur, tangan bergetar sekaan tidak ingin meninggal semua hiruk pikuk yang telah terjadi tibalah waktunya saya dan teman-teman untuk berpamitan, bermaaf maafan, saling berpelukan satu sama lain. Berpamitan dengan bapak, ibuk dan mbak desi serta tidak lupa kepada para tetangga yang turut datang ke posko untuk sekedar melepas kepergian kami dengan berderaian air mata yang tiada henti kami pelan-pelan meninggalkan posko dan desa cepoko ini.

DESA CEPOKO DAN KEHANGATANNYA

Danar Windu Wirastomo

Pada siang hari panas terik matahari menyinari Kampus 1 IAIN Ponorogo kami berkumpul di BEM kampus sekitar jam setengah 2, kami menunggu teman-teman dan pickup yang akan membawa koper dan barang-barang kami. Waktu menunjukkan pukul 2 siang pickup sudah datang kemudian kami menaikkan barang-barang kemudian kami berangkat menuju lokasi Kuliah Pengabdian masyarakat di Desa Cepoko, Kecamatan Ngrayun. Dalam perjalanan cuaca sangat panas, begitu memasuki daerah pegunungan Ngrayun udara dingin mulai menerpa kami, jalan raya di Ngrayun beraspal halus ada juga yang jalannya rusak tapi hanya daerah tertentu saja. Waktu menunjukkan pukul 15.20 kami tiba di lokasi Kuliah Pengabdian Masyarakat tepatnya di rumah kepala dusun Tanggung, bapak Siswanto, sinar sore hari yang cerah menyinari Desa Cepoko yang indah. Kemudian kami menurunkan barang-barang yang ada di pickup lalu membereskan kamar sekaligus masak untuk makan malam. Waktu maghrib telah tiba kemudian kami sholat berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin depan posko, setelah sholat maghrib kami kumpul bersama warga sekitar sekaligus silaturahmi bahwa kami dari IAIN Ponorogo sedang mengabdikan diri di Desa Cepoko ini. Setelah sekian lama berbincang dengan warga waktu isya telah tiba kami sholat isya, sholat telah selesai kemudian kami rapat dengan kelompok mono disiplin terkait pembukaan Kuliah Pengabdian masyarakat di Masjid As-Salam dekat posko kelompok mono disiplin, rapat selesai kami kembali ke posko untuk istirahat.

Pagi pertama disini Adzan subuh telah berkumandang udara dingin yang menusuk sampai ke tulang kamipun bangun kemudian menunaikan sholat subuh

berjamaah, setelah sholat dilanjutkan masak untuk sarapan pagi dan bersiap untuk teman-teman yang bertugas perwakilan pembukaan Kuliah Pengabdian Masyarakat di IAIN Ponorogo dan Pembukaan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Kecamatan Ngrayun, kemudian bagi yang tidak bertugas Sosialisasi dengan keluarga posko Kuliah Pengabdian Masyarakat, setelah itu Olahraga pagi dan interaksi dengan masyarakat sekitar, kemudian anak laki-laki kerja bakti membuat jemuran. Panas terik matahari tepat diatas kami waktu dhuhur telah tiba, setelah sholat lalu makan siang bersama dan istirahat berinteraksi dengan teman supaya ada chemistry setiap anggota kelompok, waktu menunjukkan pukul 2 siang kami dibagi beberapa orang untuk silaturahmi mulai dari RT, RW, Takmir masjid dan masyarakat sekitar di dusun Tanggung. Waktu telah sore kami kembali ke posko untuk istirahat sholat dan makan, setelah sholat maghrib kami berbincang dengan jamaah masjid. Adzan isya telah berkumandang lalu kami menunaikan sholat isya. Setelah sholat kami Rapat persiapan pembukaan Kuliah Pengabdian masyarakat di Masjid As-Salam dekat posko kelompok mono disiplin, rapat selesai kami kembali ke posko dan Evaluasi harian setelah selesai kamipun istirahat.

Hari kedua di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Setelah sarapan kami persiapan dan menuju ke balai desa Cepoko untuk mempersiapkan acara pembukaan Kuliah Pengabdian Masyarakat. Pembukaan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Balai Desa Cepoko dimulai pukul 08.00 bersama Kepala Desa, Tokoh Masyarakat sekitar, dan

kelompok mono disiplin. Acara tersebut dilakukan pemukulan gong sebagai simbolik tanda bahwa kuliah pengabdian masyarakat di desa Cepoko resmi dibuka. Setelah acara selesai dilanjutkan dengan sesi foto bersama dengan Kepala Desa Cepoko, beliau bapak Dwi Cahyanto, kepala dusun sedesa Cepoko dan bersih-bersih. Setelah selesai acara pembukaan kami kembali ke posko dan Sowan kepada warga sekitar posko Kuliah Pengabdian Masyarakat dan Sowan kepada RT se dusun tanggung. Panas terik matahari tepat diatas kami waktu dhuhur telah tiba, setelah sholat lalu makan siang bersama dan istirahat berinteraksi dengan teman supaya ada chemistry setiap anggota kelompok, waktu menunjukkan pukul 2 siang kami membantu pak Siswanto memperbaiki kamar mandi sampai sore setelah selesai kami istirahat sholat ashar dan mandi. Kemudian kami menunaikan sholat maghrib berjamaah dan dilanjutkan makan malam bersama teman-teman canda gurau menyertai kami dan mulai membangun chemistry antar anggota. Adzan isya berkumandang kami sholat berjamaah di masjid, setelah sholat kami evaluasi terkait kegiatan hari ini. Evaluasi selesai sekitar jam 9 kami main uno, ada yang sudah tidur, ada yang berbincang-bincang, ada yang masak mie.

Hari ketiga di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Setelah itu kami berkumpul dengan kelompok mono disiplin, setelah selesai kami Sowan kepada kepala dusun krajan. Panas terik matahari tepat diatas kami waktu dhuhur telah tiba, setelah sholat lalu makan siang bersama dan istirahat berinteraksi dengan teman supaya ada chemistry

setiap anggota kelompok, waktu menunjukkan pukul 2 siang sebagian mengikuti senam ibu-ibu dusun krajan dan tanggung, dan sebagian sowan kepada RT dan tokoh masyarakat se dusun Tanggung. Setelah selesai kami istirahat sholat ashar dan mandi. Kemudian kami menunaikan sholat maghrib berjamaah dan dilanjutkan makan malam bersama teman-teman canda gurau menyertai kami dan mulai membangun chemistry antar anggota. Adzan isya berkumandang kami sholat berjamaah di masjid, setelah sholat kami evaluasi terkait kegiatan hari ini. Evaluasi selesai sekitar jam 9 kami main uno.

Dini hari di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Setelah sarapan kemudian melanjutkan sowan kepada RT dan tokoh masyarakat se-dusun Tanggung dan menanyai apa saja aset dan potensi yang ada di dusun ini, sekaligus survei ada berapa masjid. Hasil wawancara dengan masyarakat adalah aset yang dimiliki warga rata-rata adalah jagung, kunyit, jahe, padi, dan ada satu masjid dan satu mushola. Setelah selesai sowan kami kembali ke posko dan melaksanakan sholat dhuhur, istirahat dan makan. Jam dua siang kami melanjutkan sowan dan survei kali ini di dusun krajan, aset yang dimiliki warga rata-rata adalah jagung, kunyit, jahe, padi, dan ada empat mushola saja tidak ada masjid. Setelah selesai kami istirahat sholat ashar dan mandi. Kemudian kami menunaikan sholat maghrib berjamaah dan dilanjutkan makan malam bersama teman-teman canda gurau menyertai kami dan mulai membangun chemistry antar anggota. Adzan isya berkumandang kami sholat berjamaah di masjid, setelah sholat anak laki-laki

mengikuti kegiatan yasinan bapak-bapak dusun Tanggung di masjid. Selesai yasinan Silaturahmi dengan kelompok baksos UNIDA Gontor dan rapat Pembagian jadwal bilal dan khutbah jumat bersama takmir masjid. Selesai rapat kami evaluasi terkait kegiatan hari ini. Evaluasi selesai sekitar jam 9 kami main uno, ada yang sudah tidur, ada yang berbincang-bincang, ada yang masak mie.

Embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Setelah sarapan kemudian senam di balai desa dengan ibu-ibu se desa cepoko kemudian bersih-bersih masjid persiapan sholat jumat, sholat jumat dimulai yang menjadi muazin adalah dari anak UNIDA dan yang menjadi khotib adalah Farid dari kelompok kami. Setelah sholat jumat bagu perempuan mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu dusun Tanggung, dan yang lain rapat persiapan pembukaan TPA dan Bimbel, waktu menunjukkan sholat ashar kami segera melaksanakan sholat kemudian persiapan takbir keliling. Waktu maghrib telah tiba takbir pun berkumandang kami bersama UNIDA dan masyarakat sekitar melakukan takbir keliling. Setelah takbir keliling kami pulang ke posko kemudian kami evaluasi terkait kegiatan hari ini. Evaluasi selesai sekitar jam 9 kami istirahat tidur.

Dini hari di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu saya terbangun dan membangunkan teman-teman untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin, setelah sholat subuh saya mendapat jatah jadwal masak bersama Dita dan Nafik setelah masak kami semua persiapan untuk sholat Ied.

Setelah sholat kami sarapan pagi kemudian kerja bakti membersihkan lapangan dusun Tanggung. Panas terik matahari tepat diatas kami waktu dhuhur telah tiba, setelah sholat lalu makan siang bersama dan istirahat berinteraksi dengan teman supaya ada chemistry setiap anggota kelompok, waktu menunjukkan pukul 2 siang kami dibagi menjadi beberapa orang untuk mendistribusikan undangan pembukaan TPA dan Bimbel Dusun Tanggung, selesai mendistribusikan undangan kami membantu produksi bubuk kopi. Setelah itu kami melaksanakan sholat ashar kemudian bersih-bersih posko lalu sholat maghrib, habis sholat maghrib kami mengaji di posko sambil menunggu adzan isya. Setelah sholat isya kami rapat evaluasi kegiatan kemudian istirahat.

Waktu menunjukkan pukul 04.00 di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu saya terbangun dan membangunkan teman-teman untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Setelah sarapan kemudian anak laki-laki melakukan penyembelihan hewan qurban bersama masyarakat dusun Tanggung, hewan qurban yang disembelih ada 4 ekor kambing, setelah selesai disembelih dan dicuci jeroannya kemudian di bagi rata dalam plastik untuk dibagi-bagikan ke masyarakat sekitar dan panitia. Setelah selesai bagi-bagi daging qurban kami sholat dhuhur dan istirahat makan daging yang telah di masak. Waktu menunjukkan pukul 15.00 kami semua kembali kerja bakti membersihkan lapangan Dusun tanggung bersama pemuda sekitar, kemudian jam setengah lima kami kembali ke posko untuk sholat ashar, mandi, dan masak untuk makan malam, lalu sholat maghrib, habis sholat maghrib kami mengaji di posko

sambil menunggu adzan isya Setelah sholat isya kami rapat persiapan pembukaan TPA dan dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan hari ini kemudian istirahat.

Dini hari di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Setelah sarapan kemudian mengikuti webinar literasi digital kominfo narasumber IAIN Ponorogo, setelah itu Pembukaan TPA dan Bimbel di Masjid Baitul Mukhlisin. Waktu menunjukkan pukul 12.40 panas terik matahari tepat diatas kami waktu dhuhur telah tiba, setelah sholat lalu makan siang bersama dan istirahat berinteraksi dengan teman supaya ada chemistry setiap anggota kelompok, waktu menunjukkan pukul 2 siang kami rapat bersama pihak desa dan kelompok mono terkait pendataan RT se Desa Cepoko, kemudian setelah sholat ashar kami senam bersama ibu-ibu dusun Tanggung. Setelah selesai kemudian kami menunaikan sholat maghrib berjamaah dan dilanjutkan makan malam bersama teman-teman canda gurau menyertai kami dan mulai membangun chemistry antar anggota. Adzan isya berkumandang kami sholat berjamaah di masjid, setelah sholat kami dibagi menjadi beberapa orang untuk membantu Kasun dan RT untuk menginput data warga, setelah selesai kami kembali ke posko untuk evaluasi terkait kegiatan hari ini. Evaluasi selesai sekitar jam 10 kami istirahat.

Dini hari di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil

menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Setelah sarapan kemudian kerja bakti lingkungan bersama pemuda dan warga, begiu selesai kerja bakti kami sowan dengan Kasi Pemerintahan Desa Cepoko. Panas terik matahari tepat diatas kami waktu dhuhur telah tiba, setelah sholat lalu makan siang bersama dan istirahat berinteraksi dengan teman supaya ada chemistry setiap anggota kelompok, waktu menunjukkan pukul 2 siang Saya, Shofwa, Intan, Hana, Farid mengajar TPA di Masjid Baitul Mukhlisin dengan materi Fiqh dan tata cara wudhu, selesai TPA jam 4 lalu kami ishoma dan persiapan sholat maghrib, setelah sholat maghrib kami belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah masjid Baitul Mukhlisin dusun Tanggung sampai waktu isya tiba. Lalu setelah sholat latihan banjari bersama ibu-ibu dusun tanggung II, setelah selesai kami kembali ke posko untuk evaluasi terkait kegiatan hari ini. Evaluasi selesai sekitar jam 10 kami istirahat.

Dini hari di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Setelah sarapan kemudian anak perempuan mengikuti senam ibu-ibu dusun krajan kemudian membantu warga produksi gula merah sampai waktu dhuhur, lalu kamipun istirahat sholat dan makan siang, kemudian jam 2 siang kami mengajar TPA dan latihan hadrah bersama anak-anak dusun Tanggung, setelah TPA kami Volly bersama pemuda dusun Tanggung. lalu kami ishoma dan persiapan sholat maghrib, setelah sholat maghrib kami belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah masjid Baitul Mukhlisin dusun Tanggung sampai waktu isya tiba. Lalu setelah sholat kami rapat pemetaan proker dan membahas proker inti dengan

hasil musyawarah bersama bahwa program kerja inti kami dua hari, hari pertama desain produk dan untuk hari kedua pemasaran produk. setelah selesai kami evaluasi terkait kegiatan hari ini. Evaluasi selesai sekitar jam 10 kami istirahat.

Dini hari di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Setelah sarapan kemudian kami dibagi menjadi 2 kelompok yang satu membantu kegiatan posyandu di dusun Tanggung yang satunya lagi membantu kegiatan posyandu di dusun Krajan, selesai kegiatan kamipun sholat dhuhur, istirahat dan makan. Kemudian jam 2 mengajar TPA di Masjid Baitul Mukhlisin bagi yang mendapat jadwal mengajar, bagi yang tidak TPA membantu warga memanen jagung setelah itu kami Volly bersama pemuda dusun Tanggung. Lalu kami ishoma dan persiapan sholat maghrib, setelah sholat maghrib kami belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah masjid Baitul Mukhlisin dusun Tanggung sampai waktu isya tiba. Lalu setelah sholat kami mengikuti yasinan bapak-bapak dusun Tanggung dirumah pak Besar. Setelah selesai yasinan kami dan warga sekitar kerja bakti membangun toilet masjid baitul mukhlisin, selesai kerja bakti sekitar jam 11 kamipun istirahat memulihkan stamina untuk esok hari.

Adzan subuh telah berkumandang di pagi buta itu kami bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, saya dan Endra iseng-iseng jalan-jalan sambil survei ke bukit Pare, pada saat itu cuaca mendung angin kencang, kami nekat mendaki, kami

melewati hutan pinus yang lebat begitu setengah perjalanan kami berhenti karena jalan yang dilalui buntu, Endra berpikir untuk kembali tapi saya bilang untuk tetap lanjut karena sudah mendaki jauh rugi kalau belum ke lokasi, akhirnya kami melanjutkan perjalanan dan membuka jalan sambil memotong semak-semak, kamipun tersesat di hutan pinus yang sangat lebat ditambah angin kencang dan kabut yang tebal, saya dan Endra jalan kesana kesini sambil istighfar akhirnya kami sampai juga dilokasi puncak bukit Pare, setelah itu foto-foto sambil istirahat sejenak, kemudian kami turun lewat jalur yang berbeda dari berangkat tadi, ternyata jalur itu jalan menuju MTs Buya Hamka, akhirnya kami sampai posko jam setengah 10 pagi. Sampai posko kami sarapan dan menceritakan pengalaman tadi sambil kerja Bakti membersihkan masjid baitul mukhlisin untuk persiapan sholat jumat. Setelah sholat jumat kamipun istirahat sholat dan makan. Waktu menunjukkan pukul 2 anak laki-laki membantu warga panen jagung sampai sore, kemudian yang perempuan mengikuti yasinan ibu-ibu, yasinan ibu-ibu dibagi menjadi 3 kelompok yaitu mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu dusun tanggung 1, Mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu dusun tanggung 2, mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu dusun krajan. Waktu sholat ashar telah tiba kami sholat dan ada yang mandi dan persiapan masak untuk makan malam. Setelah sholat maghrib kami belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah masjid baitul mukhlisin dusun Tanggung, selesai ngaji sholat isya kemudian evaluasi bersama DPL pak Sesario Aulia. Selesai rapat dan evaluasi sekitar jam 11 kamipun istirahat memulihkan stamina untuk esok hari.

Dini hari di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul

Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Setelah sarapan kemudian kami Khotmil qur'an rutin di posko Kuliah Pengabdian Masyarakat kemudian perwakilan dua orang melakukan Penyaluran donasi bedah rumah kepada warga dusun Jati sampai dhuhur kami melaksanakan sholat dhuhur kemudian istirahat sholat dan makan siang kemudian melanjutkan kembali khotmil quran bagi yang belum selesai, sampai sore kemudian untuk anak laki-laki membantu warga memanen padi untuk anak perempuan mengikuti kegiatan diba' dan shalawat di dusun krajan kemudian dilanjut rapat kegiatan santunan yatim piyatu bersama fatayat desa Cepoko. Lalu kami ishoma dan persiapan sholat maghrib, setelah sholat maghrib kami belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah masjid Baitul Mukhlisin dusun Tanggung sampai waktu isya tiba. Lalu setelah sholat kami latihan banjari bersama ibu-ibu dusun Tanggung II, setelah acara kami kembali ke posko untuk evaluasi kegiatan setelah itu kami uji coba membuat bolu pisang untuk pelatihan ibu-ibu setelah itu kami istirahat untuk memulihkan stamina setelah lelah seharian ini.

Dini hari di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Setelah sarapan kemudian kami rapat lanjutan pembahasan program kerja inti sampai waktu dhuhur tiba kami sholat istirahat dan makan siang. Kemudian kami jam 2 mengajar TPA dan latihan hadrah bersama anak-anak TPA, setelah TPA kami bersih-bersih, mandi dan masak untuk makan malam. lalu kami sholat maghrib dan dilanjutkan dengan belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah Masjid

Baitul Mukhlisin dusun Tanggung sampai adzan isya berkumandang kemudian latihan banjari bersama ibu-ibu dusun tanggung I, selesai banjari kami kembali ke posko untuk evaluasi kegiatan hari ini lalu selesai evaluasi istirahat.

Dini hari di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Setelah sarapan kemudian kami bakti sosial dan kerja bakti kepada warga bedah rumah di dusun Jati bersama kelompok mono disiplin sekaligus survey potensi wisata desa cepoko, Gunung Kotak sampai waktu dhuhur tiba kami sholat istirahat dan makan siang. Kemudian kami jam 2 mengajar TPA dan latihan hadrah bersama anak-anak TPA, setelah TPA kami bersih-bersih, mandi dan masak untuk makan malam. lalu kami sholat maghrib dan dilanjutkan dengan belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah Masjid Baitul Mukhlisin dusun Tanggung sampai adzan isya berkumandang kemudian latihan banjari bersama ibu-ibu dusun tanggung I, selesai banjari kami kembali ke posko untuk evaluasi kegiatan hari ini lalu selesai evaluasi istirahat.

Dini hari di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Setelah sarapan kemudian kami dibagi beberapa orang untuk mengisi materi pada kegiatan MATSAMA MTs Buya Hamka dan yang lain koordinasi kegiatan dengan SDN I

Cepoko untuk meminta izin mengisi materi, waktu dhuhur tiba kami kembali ke posko untuk sholat istirahat dan makan siang. Kemudian kami jam 2 mengajar TPA materi fiqh hafalan doa wudhu, setelah TPA kami bersih-bersih, mandi dan masak untuk makan malam. lalu kami sholat maghrib dan dilanjutkan dengan belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah Masjid Baitul Mukhlisin dusun Tanggung sampai adzan isya berkumandang kemudian latihan banjari bersama ibu-ibu dusun tanggung I, selesai banjari kami kembali ke posko untuk evaluasi kegiatan hari ini lalu selesai evaluasi istirahat.

Dini hari di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Setelah sarapan kemudian kami Mengisi kegiatan outbond MTs Buya Hamka di Puncak Kuik sampai waktu dhuhur tiba kami sholat istirahat dan makan siang. Kemudian kami jam 2 mengajar TPA dan latihan hadrah bersama anak-anak TPA, setelah TPA kami bersih-bersih, mandi dan masak untuk makan malam. lalu kami sholat maghrib dan dilanjutkan dengan belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah Masjid Baitul Mukhlisin dusun Tanggung sampai adzan isya berkumandang kemudian latihan banjari bersama ibu-ibu dusun tanggung I, selesai banjari kami kembali ke posko untuk rapat pembahasan program pelatihan pengolahan hasil pertanian dan dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan hari ini lalu selesai evaluasi istirahat.

Dini hari di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk

menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Setelah sarapan kemudian kami Survey potensi wisata cepoko, Bukit Pare saat itu cuaca mendung grimis kami nekat mendaki, ini kedua kalinya saya dan Endra ke bukit Pare, belajar dari pengalaman sebelumnya kami berangkat lewat jalur jalan belakang MTs Buya Hamka akhirnya saya dan teman-teman semua sampai ke puncak dengan lancar, sampai puncak kami foto-foto sambil istirahat, setengah jam dipuncak akhirnya kami turun untuk kembali ke posko, kemudian mencuci tikar di sungai dan kerja bakti membersihkan masjid sampai waktu dhuhur tiba kami sholat istirahat dan makan siang. Kemudian kami jam 2 mengajar TPA bagi yang mendapat jadwal mengajar, adapun yang lain melatih baris-berbaris di MTs Buya Hamka setelah kegiatan kami bersih-bersih, mandi dan masak untuk makan malam. lalu kami sholat maghrib dan dilanjutkan dengan belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah Masjid Baitul Mukhlisin dusun Tanggung sampai adzan isya berkumandang kemudian anak laki-laki mengikuti yasinan bapak-bapak dusun tanggung setelah itu kami kembali ke posko untuk rapat pembahasan program pelatihan pengolahan hasil pertanian setelah itu membantu warga memipil jagung dan dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan hari ini lalu selesai evaluasi istirahat.

Dini hari di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Setelah sarapan kemudian anak perempuan mengikuti senam di balai desa dengan ibu-ibu se desa cepoko dan anak

laki-laki melatih baris-berbaris di MTs Buya Hamka sampai waktu sholat jumat tiba kami sholat istirahat dan makan siang. Kemudian anak perempuan jam 2 Mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu dusun tanggung 1, ada yang mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu dusun tanggung 2, dan ada juga yang mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu dusun krajan, setelah acara kami bersih-bersih, mandi dan masak untuk makan malam. lalu kami sholat maghrib dan dilanjutkan dengan belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah Masjid Baitul Mukhlisin dusun Tanggung sampai adzan isya berkumandang kemudian melaksanakan sholat setelah itu membantu warga memipil jagung dan dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan hari ini lalu selesai evaluasi istirahat.

Dini hari di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Setelah sarapan kemudian Kerja bakti bersama warga membersihkan musholla-musholla di dusun Krajan lalu kami Melatih baris-berbaris di MTs Buya Hamka sampai waktu sholat dhuhur tiba kami sholat istirahat dan makan siang. Kemudian anak perempuan jam 2 kami Bimbingan belajar bersama anak-anak dusun tanggung dan yang lain mengadakan pelatihan pengolahan hasil pertanian (pisang menjadi bolu pisang dan pisang cokelat) di dusun tanggung dan dusun krajan, setelah itu kami bersih-bersih, mandi dan masak untuk makan malam. lalu kami sholat maghrib dan dilanjutkan dengan belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah Masjid Baitul Mukhlisin dusun Tanggung sampai adzan isya berkumandang kemudian melaksanakan sholat setelah itu membantu warga mengupas jagung dan dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan hari ini lalu selesai evaluasi istirahat.

Dini hari di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Setelah sarapan kemudian Kerja bakti bersama warga dusun tanggung lalu kami membantu warga menjemur hasil panen sampai waktu sholat dhuhur tiba kami sholat istirahat dan makan siang. Kemudian anak perempuan jam 2 kami mengajar TPA di dusun Tanggung dan TPA di dusun Krajan bersih-bersih rutin posko KPM, setelah itu kami bersih-bersih, mandi dan masak untuk makan malam. lalu kami sholat maghrib dan dilanjutkan dengan belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah Masjid Baitul Mukhlisin dusun Tanggung sampai adzan isya berkumandang kemudian melaksanakan sholat setelah itu rapat persiapan kegiatan pelatihan UMKM dan dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan hari ini lalu selesai evaluasi istirahat.

Dini hari di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Agenda hari ini sangat padat setelah sarapan kemudian kami dibagi menjadi beberapa orang untuk silaturahmi dengan pihak SDN 1 Cepoko terkait mengisi kegiatan ekstrakurikuler, ada yang silaturahmi dengan pihak TK Dharma Wanita Cepoko terkait mengisi kegiatan pembelajaran, ada juga yang silaturahmi dengan bu Warsita selaku pihak fatayat terkait open donasi yatim piyatu, ada yang silaturahmi dengan mas Agus selaku pihak TPA terkait open donasi buku, ada juga yang sosialisasi penguatan

mental keagamaan di MTs Buya Hamka bersama kelompok mono 72 dan bagi yang tidak bertugas membantu warga memanen jagung sampai waktu sholat dhuhur tiba kami sholat istirahat dan makan siang. Kemudian jam 2 kami mengajar bimbingan belajar bersama anak-anak dusun tanggung dan mengajar TPA di Musholla Krajan Tengah, setelah itu kami mengunjungi kelompok KPM di Desa Gajah. lalu kami sholat maghrib setelah itu kami kembali ke posko sampai adzan isya berkumandang kemudian melaksanakan sholat setelah itu kami mengikuti kegiatan jama'ah Istighosah di Dusun Ngandel, Desa Cepoko dan dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan hari ini lalu selesai evaluasi istirahat.

Dini hari di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Setelah sarapan kemudian Publikasi pamflet open donasi bagi yatim piyatu dan TPA, lalu perwakilan dua orang sowan kepada Pak Faruq selaku pemateri kegiatan pelatihan UMKM sampai waktu sholat dhuhur tiba kami sholat istirahat dan makan siang. Kemudian anak perempuan jam 2 kami mengajar TPA di dusun Tanggung dan TPA di dusun Krajan Timur, lalu bersih-bersih rutin posko KPM, setelah itu kami bersih-bersih, mandi dan masak untuk makan malam. lalu kami sholat maghrib dan dilanjutkan dengan belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah Masjid Baitul Mukhlisin dusun Tanggung sampai adzan isya berkumandang kemudian melaksanakan sholat setelah itu kami mengikuti kegiatan aqiqah masyarakat dusun Tanggung selesai acara kami kembali ke posko untuk evaluasi kegiatan hari ini lalu selesai evaluasi istirahat.

Seperti hari biasanya di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Setelah sarapan kemudian sowan kepada pihak desa terkait kegiatan pelatihan UMKM lalu pembimbingan google form bagi pihak RT sampai waktu sholat dhuhur tiba kami sholat istirahat dan makan siang. Kemudian anak perempuan jam 2 kami mengajar TPA di dusun Tanggung dan TPA di dusun Krajan bersih-bersih rutin posko KPM, setelah itu kami bersih-bersih, mandi dan masak untuk makan malam. lalu kami sholat maghrib dan dilanjutkan dengan belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah Masjid Baitul Mukhlisin dusun Tanggung sampai adzan isya berkumandang kemudian melaksanakan sholat setelah itu evaluasi dari DPL selesai evaluasi istirahat.

Dini hari di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Setelah sarapan kemudian mengajar di TK Dharma Wanita Cepoko bagi yang mendapat jadwal mengajar, hari ini saya juga mendapat jadwal mengajar di SDN 1 Cepoko bersama Zaki, Winarsih, dan Umi, selesai mengajar kami kembali ke posko lalu membantu warga menjemur hasil panen sampai waktu sholat dhuhur tiba kami sholat istirahat dan makan siang. Kemudian anak perempuan jam 2 kami mengajar TPA di dusun Tanggung dan TPA di dusun Krajan, setelah itu kami bersih-bersih, mandi dan masak untuk makan malam. lalu kami sholat maghrib dan dilanjutkan

dengan belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah Masjid Baitul Mukhlisin dusun Tanggung sampai adzan isya berkumandang kemudian melafzd 3vewbksanakan sholat setelah itu rapat Persiapan kegiatan pelatihan UMKM dan distribusi undangan peserta pelatihan UMKM dan dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan hari ini lalu selesai evaluasi istirahat.

Dini hari di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Setelah sarapan kemudian persiapan kegiatan pelatihan UMKM sampai waktu sholat dhuhur tiba kami sholat istirahat dan makan siang. Kemudian anak perempuan jam 2 kami melaksanakan program kerja inti yang pertama yaitu Pelatihan Desain Kemasan Produk di balai desa dengan pemateri dari teman kami Shofwatul Umami dan Khoirun Niswatin, dengan undangan yang hadir sebanyak 19 orang, masing-masing memiliki UMKM diantaranya dari Tanggung sebanyak 5, Krajan sebanyak 3, Slorok sebanyak 4, Kembang sebanyak 3, Ngandel sebanyak 3. Rata-rata UMKM yang ada di Desa Cepoko adalah Empon-empon kunyit, jahe, ada juga KFC fried chicken, ada juga rajutan tas, dan aneka olahan kue. Kami mengajari warga mendesain pamflet menggunakan aplikasi canva, selesai acara jam setengah lima sore setelah itu kami bersih-bersih, mandi dan masak untuk makan malam. lalu kami sholat maghrib dan dilanjutkan dengan belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah Masjid Baitul Mukhlisin dusun Tanggung sampai adzan isya berkumandang kemudian melaksanakan sholat setelah itu anak laki-laki kenduri suronan bersama warga dusun Tanggung selesai acara evaluasi kegiatan hari

ini kami main uno, ada yang masak mie, main game, ghibah, begitu capek istirahat.

Dini hari di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Setelah sarapan kemudian hari kedua kami menjalankan Program kerja inti yaitu Pelatihan Pemasaran Online dengan moderator teman kami Zahroh Rohana dan pemateri dari dosen IAIN Ponorogo beliau bapak Faruq Ahmad Futaqi, M.E. di balai desa sampai waktu sholat dhuhur tiba kami sholat istirahat dan makan siang. Kemudian jam 2 kami mengajar TPA di dusun Tanggung dan TPA di dusun Krajan, lalu bersih-bersih rutin posko KPM, setelah itu kami bersih-bersih, mandi dan masak untuk makan malam. lalu kami sholat maghrib dan dilanjutkan dengan belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah Masjid Baitul Mukhlisin dusun Tanggung sampai adzan isya berkumandang kemudian melaksanakan sholat setelah itu kami dibagi menjadi beberapa orang untuk melakukan pendampingan pendaftaran program kartu Prakerja bagi warga yang membutuhkan, mengikuti kegiatan Rotib dan Sholawat di Dukuh Tanggung, dan Rapat koordinasi dengan pemuda cepoko terkait kegiatan penutupan KPM, kemudian setelah kegiatan selesai dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan hari ini lalu selesai evaluasi istirahat.

Dini hari di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan

pagi. Setelah sarapan kemudian kami mengikuti Kegiatan MDS fatayat muslimat NU di dusun Ngandel sampai waktu sholat dhuhur tiba kami sholat istirahat dan makan siang, selesai MDS an sekitar jam 4 sore kami kembali ke posko setelah itu kami bersih-bersih, mandi dan masak untuk makan malam. lalu kami sholat maghrib dan dilanjutkan dengan belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah Masjid Baitul Mukhlisin dusun Tanggung sampai adzan isya berkumandang kemudian melaksanakan sholat setelah itu rapat pembahasan program kerja dan dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan hari ini lalu selesai evaluasi istirahat.

Masih dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Setelah sarapan kemudian Saya mendapat jadwal ngajar bersama Zaki, Winarsih, Hana Mengajar di TK Dharma Wanita Cepoko, anak-anaknya lucu menggemaskan, kami mengajari lagu-lagu daerah dan tepuk wudhu, selesai mengajar di TK kami kembali ke posko sampai waktu sholat dhuhur tiba kami sholat istirahat dan makan siang. Kemudian anak perempuan jam 2 kami Pendampingan Google Form di Dukuh Tanggung Pendampingan Google Form di Dukuh Krajan, lalu bersih-bersih rutin posko KPM, setelah itu kami bersih-bersih, mandi dan masak untuk makan malam. lalu kami sholat maghrib dan dilanjutkan dengan belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah Masjid Baitul Mukhlisin dusun Tanggung sampai adzan isya berkumandang kemudian melaksanakan sholat setelah itu evaluasi kegiatan hari ini lalu selesai evaluasi istirahat. Dini hari di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu kami

harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Setelah sarapan kemudian Saya mendapat jadwal ngajar bersama Zaki, Winarsih, Hana Mengajar di TK Dharma Wanita Cepoko, anak-anaknya lucu menggemaskan, kami mengajari lagu-lagu daerah dan tepuk wudhu, selesai mengajar di TK kami kembali ke posko untuk Khotmil Qur'an sampai waktu sholat dhuhur tiba kami sholat istirahat dan makan siang. Kemudian anak perempuan jam 2 kami Pendampingan Google Form di Dukuh Tanggung Pendampingan Google Form di Dukuh Krajan, lalu bersih-bersih rutin posko KPM, setelah itu kami bersih-bersih, mandi dan masak untuk makan malam. lalu kami sholat maghrib dan dilanjutkan dengan belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah Masjid Baitul Mukhlisin dusun Tanggung sampai adzan isya berkumandang kemudian melaksanakan sholat setelah itu rapat koordinasi kegiatan penutupan dengan kelompok mono dilanjutkan evaluasi kegiatan hari ini lalu selesai evaluasi lanjut kerja bakti membangun toilet masjid Baitul Mukhlisin kemudian istirahat.

Dini hari di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Setelah sarapan kemudian Senam bersama Ibu-ibu Dukuh Krajan, lalu ada yang persiapan untuk lomba TPA, sampai waktu sholat dhuhur tiba kami sholat istirahat dan makan siang. Kemudian jam 1 anak-anak mendaftar lomba yang akan diikuti lomba-lombanya yaitu adzan, iqomah, mewarnai kaligrafi, hafalan surat pendek mengajar TPA di

masjid dusun Tanggung, setelah itu kami bersih-bersih, mandi dan masak untuk makan malam. lalu kami sholat maghrib dan dilanjutkan dengan belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah Masjid Baitul Mukhlisin dusun Tanggung sampai adzan isya berkumandang kemudian melaksanakan sholat setelah itu evaluasi kegiatan hari ini lalu selesai evaluasi istirahat.

Dini hari di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Setelah sarapan kemudian Mengajar di TK Dharma Wanita Cepoko dan Mengajar di SDN 1 Cepoko, setelah selesai mengajar kami kembali ke posko untuk persiapan lomba anak-anak, mulai dari persiapan tempat, sound, hadiah, dan alat yang dibutuhkan lomba sampai waktu sholat dhuhur tiba kami sholat istirahat dan makan siang. Kemudian jam 2 acara lomba anak-anak dimulai, lomba yang diselenggarakan adalah lomba memasukkan paku dalam botol, lomba makan krupuk, lomba balap kelereng, lomba balap karung, dan lomba pecah air, setelah selesai acara kita ambil juara 1, 2, 3 untuk diberi hadiah, setelah itu foto bersama. setelah itu kami bersih-bersih, mandi dan masak untuk makan malam. lalu kami sholat maghrib dan dilanjutkan dengan belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah Masjid Baitul Mukhlisin dusun Tanggung sampai adzan isya berkumandang kemudian melaksanakan sholat setelah itu latihan paduan suara bersama ibu-ibu fatayat untuk kegiatan pengajian dan dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan hari ini lalu selesai evaluasi istirahat.

Dini hari di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang

berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Setelah sarapan kemudian Senam bersama Ibu-ibu di Balai Desa Cepoko lalu kami membantu warga menjemur hasil panen sampai waktu sholat dhuhur tiba kami sholat istirahat dan makan siang. Kemudian jam 1 anak perempuan mengikuti kegiatan Yasinan Ibu-ibu Dukuh Krajan dan mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu dukuh tanggung, selesai kegiatan Melatih anak-anak TPA untuk kegiatan penutupan KPM, setelah itu kami bersih-bersih, mandi dan masak untuk makan malam. lalu kami sholat maghrib dan dilanjutkan dengan belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah Masjid Baitul Mukhlisin dusun Tanggung sampai adzan isya berkumandang kemudian melaksanakan sholat setelah itu Rapat koordinasi dengan kelompok mono terkait penutupan KPM dan perwakilan Rapat kegiatan lingkungan dengan tokoh masyarakat dan pemuda dukuh tanggung dan dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan hari ini lalu selesai evaluasi istirahat.

Dini hari di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Setelah sarapan kemudian melatih pramuka di SDN 1 Cepoko lalu kami Membuat dan memasang umbul-umbul persiapan kegiatan sampai waktu sholat dhuhur tiba kami sholat istirahat dan makan siang. Kemudian jam 2 kami dibagi masing-masing dua orang untuk Pendampingan aplikasi Google Bisnis bagi UMKM di dusun Tanggung, Kembang, Krajan, Slorok, selesai pendampingan kami

kembali ke posko. setelah itu kami bersih-bersih, mandi dan masak untuk makan malam. lalu kami sholat maghrib dan dilanjutkan dengan belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah Masjid Baitul Mukhlisin dusun Tanggung sampai adzan isya berkumandang kemudian melaksanakan sholat setelah itu rapat dengan fatayat terkait kegiatan pengajian dan santunan dan dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan hari ini lalu selesai evaluasi istirahat.

Dini hari di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Setelah sarapan kemudian ikut memeriahkan kegiatan pasar krempyeng di lapangan desa cepoko dan ikut juga emeriahkan lomba senam ibu-ibu se desa Cepoko sampai waktu sholat dhuhur tiba kami sholat istirahat dan makan siang. Kemudian jam 2 kami persiapan kegiatan pengajian dan santunan anak yatim bersama kelompok mono di lapangan cepoko sampai jam 5 sore, setelah itu kami bersih-bersih, mandi dan masak untuk makan malam. lalu kami sholat maghrib dan dilanjutkan dengan belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah Masjid Baitul Mukhlisin dusun Tanggung sampai adzan isya berkumandang kemudian melaksanakan sholat setelah itu kami dibagi menjadi beberapa orang untuk pendampingan Google Form bagi RT dusun Tanggung, Pendampingan program Prakerja bagi warga yang membutuhkan, dan Mengikuti kegiatan arisan rutin karang taruna dukuh tanggung, setelah kegiatan selesai kami kembali ke posko untuk evaluasi kegiatan hari ini lalu selesai evaluasi istirahat.

Dini hari di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang

berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Setelah sarapan kemudian Kerja bakti bersama warga dan kelompok mono persiapan pengajian dan santunan yatim piatu bersama fatayat muslimat NU di lapangan Cepoko sampai waktu sholat dhuhur tiba kami sholat istirahat dan makan siang. Kemudian jam 1 menuju ke lapangan lagi untuk memulai acara Pengajian dan Santunan Yatim Piyatu bersama Fatayat Muslimat NU di Lapangan Desa Cepoko, selesai acara bersih-bersih, setelah itu kami kembali ke posko, mandi dan masak untuk makan malam. lalu kami sholat maghrib dan dilanjutkan dengan belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah Masjid Baitul Mukhlisin dusun Tanggung sampai adzan isya berkumandang kemudian melaksanakan sholat setelah itu Mendampingi pemuda dalam kegiatan turnamen volly di Trenggalek sampai jam 2 dini hari baru kembali ke posko alhamdulillah dusun Tanggung menjadi juara 1 dalam turnamen tersebut.

Dini hari di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Setelah sarapan kemudian kami semua Perpisahan di SDN 1 Cepoko, dan Perpisahan di MTs Buya Hamka sampai waktu sholat dhuhur tiba kami sholat istirahat dan makan siang. Kemudian Kunjungan dan Evaluasi DPL, setelah itu kami dibagi menjadi beberapa kelompok untuk Pendampingan Google Bisnis bagi UMKM, Melatih anak-anak TPA untuk kegiatan penutupan, Perpisahan di TPA Krajan 1, dan yang lain Membersihkan lokasi pasca acara pengajian,

mandi dan masak untuk makan malam. lalu kami sholat maghrib dan dilanjutkan dengan belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah Masjid Baitul Mukhlisin dusun Tanggung sampai adzan isya berkumandang kemudian melaksanakan sholat setelah itu Rapat kegiatan penutupan bersama kelompok mono dan dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan hari ini lalu selesai evaluasi istirahat.

Dini hari di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Setelah sarapan kemudian kami kerja bakti bersama ibu-ibu dukuh Tanggung lalu kami persiapan Perpisahan di TK Dharma Wanita Cepoko, setelah itu kami bersama kelompok mono Persiapan kegiatan penutupan KPM di Lapangan Desa Cepoko sampai waktu sholat dhuhur tiba kami sholat istirahat dan makan siang. Kemudian jam 2 kami bersama kelompok mono Persiapan kegiatan penutupan KPM di Lapangan Desa Cepoko, setelah itu kami bersih-bersih, mandi dan masak untuk makan malam. lalu kami sholat maghrib lalu menuju lapangan cepoko untuk program besar yaitu Gebyar Seni Cepoko (Pentas Seni Penutupan KPM), disini saya bertugas sebagai anak panggung yang mengatur alat-alat yang akan digunakan di panggung, sebagai divisi konsumsi dan sebagai penjaga parkir. Acara malam itu meriah sekali ada bermacam-macam acara diantaranya yaitu penampilan anak-anak TPA Tanggung Krajan dan Kembang Slorok, menyanyikan lagu indonesia raya, penampilan habsy dari ibu-ibu fatayat, habsy dari anak-anak TPA, habsy dari laki-laki, dengan MC pada malam tersebut adalah Rizky dari kelompok kami, Taqim dan Elsa dari kelompok mono, selesai acara sekitar jam setengah 11

kami evaluasi dan renungan perpisahan, tak terasa KPM di Cepoko sudah usai, setelah itu kami foto bersama sebagai kenang-kenangan kegiatan hari ini lalu selesai kami kembali ke posko untuk istirahat.

Dini hari di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Setelah sarapan kemudian membuat papan penunjuk arah kenang-kenangan untuk warga sampai waktu sholat dhuhur tiba kami sholat istirahat dan makan siang. Kemudian anak perempuan jam 2 kami mengajar TPA di dusun Tanggung dan TPA di dusun Krajan bersih-bersih rutin posko KPM, setelah itu kami bersih-bersih, mandi dan masak untuk makan malam. lalu kami sholat maghrib lalu kami mengikuti tasyakuran di rumah bu Jarmi sampai adzan isya berkumandang kemudian melaksanakan sholat setelah itu mengikuti yasinan bapak-bapak dusun Tanggung di rumah pak Hartono, selesai yasinan kami ikut Memeriahkan kegiatan turnamen volly di dukuh tanggung selesai acara kami istirahat.

Dini hari di Cepoko dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin dan dilanjutkan olahraga jalan-jalan pagi sambil menyapa warga sekitar, sebagian memasak untuk sarapan pagi. Setelah sarapan kemudian Ro'an akbar posko KPM sampai waktu sholat dhuhur tiba kami sholat istirahat dan makan siang. Kemudian jam 2 kami persiapan masak besar untuk kegiatan malamnya pamitan dengan warga dusun Tanggung, setelah itu kami bersih-bersih, mandi dan masak

untuk makan malam. lalu kami sholat maghrib dan dilanjutkan dengan Perpisahan dengan warga dusun tanggung di posko KPM, acara tersebut dihadiri RT sedusun Tanggung, Kasun, dan warga sekitar sampai adzan isya berkumandang kemudian melaksanakan sholat setelah itu canda gurau sama temna-teman, main uno, main game, cerita-cerita selama KPM istirahat.

Hari terakhir di desa Cepoko masih dengan embun pagi yang menyelimuti, udara dingin menerpa, dan adzan subuh yang berkumandang di pagi buta itu kami harus bangun untuk menunaikan sholat subuh berjamaah di Masjid Baitul Mukhlisin, saya hari ini mendapat jadwal masak bersama Dita dan Nafik memasak soto untuk sarapan pagi. Setelah sarapan kemudian perisapan packing barang-barang, setelah packing kemudian foto bersama tuan rumah pak Siswanto selaku kasun dusun Tanggung beserta istri dan anak. Setelah itu pamitan bersama Bapak Kepala Dusun dan Warga Dusun Tanggung dan pamitan bersama Kepala Dusun dan warga dusun Krajan kemudian kami Check out dari posko KPM meninggalkan desa Cepoko yang indah ini. Setelah 1 jam perjalanan kami singgah di BEM kampus IAIN Ponorogo untuk istirahat dan sholat dhuhur, setelah sholat kami pulang dan sampai rumah jam 3 sore. Ada begitu banyak pengalaman yang sudah kami rasakan selama tinggal disini. Meskipun harus pergi dari desa ini, kami pasti akan selalu mengingat kebaikan tulus yang ditunjukkan oleh para warga. Saya hanya bisa mengucapkan terima kasih dengan sangat tulus. Saya harap teman-teman semua bisa terus berjuang memajukan desa serta memberi kesejahteraan bagi semua warga. Saya dan teman-teman ingin meminta maaf dengan segenap hati apabila selama menjalankan kegiatan disini kami meninggalkan banyak kesalahan. Saya berdoa agar kita semua selalu diberi berkah tubuh yang sehat.

A DAY IN MY LIFE KPM DI DESA CEPOKO 2022

Dita Eka Wahyu Sukma Wati

Hai namaku Dita Eka Wahyu Sukma Wati, biasa di panggil Dita, karena aku semester 7 maka sudah waktunya untuk mengikuti kegiatan KPM yang diselenggarakan kampus setiap tahun. Kegiatan KPM Multi Kelompok 73 ini berada di Desa Cepoko Kecamatan Ngrayun, Desa Ngrayun adalah salah satu desa paling selatan yang ada di kabupaten Ponorogo, walaupun letaknya jauh dari pusat kota tetapi pemandangan dan suasana di Desa Ngrayun sangatlah rindang dan Sejuk. Sedikit cerita, waktu itu saya juga megikuti surve bersama teman-teman semua, pada awalnya kaget banget lihat jalan yang harus di tempuh sangat jauh dan harus melewati banyak sekali hutan-hutan, jalan yang berkelok-kelok dan sangat menyeramkan. Dari awal masuk desa pun lagi-lagi kita harus menempuh jarak hampir 4 km, begitu mengejutkan bagi kami para mahasiswa yang datang dari kota melihat kondisi tersebut namun, dengan melihat keindahan yang ada di Desa Cepoko tersebut, lelah kami dan rasa ketakutan kami bisa sedikit mereda. Sampailah dimana setelah beberapa hari kita melakuakn surve di desa tersebut yaitu, hari sabtu tanggal 02 Juli 2022 saya merasa sangat senang dan sangat antusias karena keesokan harinya kita berangkat ke desa KPM. Tentunya dengan berbagai persiapan, saya harus berbelanja, harus mengemas semua keperluan, dan masih banyak lagi.

Yey, hari ini saya dan teman-teman berangkat ke Desa Ngrayun dengan perasaan yang sangat bahagia, hari ini tanggal 03 Juli 2022 kita melakukan persiapan di hari Minggu yaitu pada pagi hari pukul 09.00 WIB, kita berkumpul dengan teman-teman semua di kampus 1 IAIN Ponorogo. Lalu pukul 10.00 WIB, teman-teman sudah berkumpul semua kita memutuskan unutk berangkat

menuju Desa yang akan kami tinggali. Sampai disana hampir pukul 12.00, kami bersama keluarga beserta Dosen Pembimbing berbincang-bincang bersama. Setelahnya kita membereskan semua perlengkapan, kita masing-masing dan membersihkan rumah yang akan kami jadikan tempat beristirahat, seperti membereskan koper, menyiapkan tempat tidur. Dan yang lainnya. Setelah semuanya selesai, kita beristirahat dan membersihkan diri serta melakukan ibadah sholat dan makan bersama. Dilanjutkan di malam harinya setelah sholat magrib dan isa' kita berkumpul dengan kelompok Mono 72, rapat membahas pembukaan KPM yang akan dilaksanakan di tanggal 05 Juli 2022 tersebut. Lalu setelah selesai kita kembali ke posko melakukan evaluasi harian dan istirahat.

Kita kemarin sudah setuju bahwa ada teman kita yang ditinggalkan di kampus dan pergi ke Kecamatan Ngrayun. Karena hari ini dilaksanakannya pembukaan KPM di kampus 1 IAIN Ponorogo. Dan juga pembukaan di kecamatan Ngrayun, kedua pembukaan tersebut dilakukan dengan mengirimkan masing-masing dua perwakilan mahasiswa yang ditemani oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Sementara itu, mahasiswa yang ada di posko melakukan sosialisasi bersama dengan keluarga yang rumahnya ditempati oleh kelompok KPM 73 ini. Tidak hanya itu, kita juga olahraga pagi dan berinteraksi dengan masyarakat yang ada dilingkungan sekitar, serta mempersiapkan rumah atau kerja bakti bersama dan mempersiapkan tempat menjemur baju di belakang rumah. Pada malam hari yaitu melakukan rapat dengan kelompok 72 KPM Mono Disiplin untuk membahas kegiatan pembukaan yang akan dilaksanakan pada tanggal 05 Juli 2022 di Balai Desa Cepoko. Kegiatan tersebut dilakukan secara bersam-sama antar dua kelompok. Malam harinya sebelum istirahat kita saling berkenalan dan saling

mengakrabkan diri bersama teman satu kelompok sebelum ada evaluasi kelompok bersama-sama dan tidur.

Akirnya pelaksanaan pembukaan KPM di Desa Cepoko, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo dilaksanakan hari ini juga. Disana kita mempersiapkan semuanya dengan baik dan tentunya dengan kerja sama yang baik. Sehingga acara berjalan dengan lancar sesuai dengan runtutan acara yang telah dipersiapkan, kita bekerja sam dengan dua kelompok sesuai dengan pembegian setiap devisi, baik itu devisi kegiatan , perlengkapan, konsumsi, dekorasi dan konsumsi serta yang lainnya. disana tidak lupa kita berfoto bersama dan mengobrol dengan k=perangkat desa dan juga dosen pembimbing kita. Merasa semua acara sudah selesai dan kita juga sudah membersihkan Balai Desa kita kembali ke posko dan membuat kelompok untuk memebagi tugas sowan kerumah warga sekitar, ke rumah RT seluruh Dusun Tanggung serta melakukan interkasi dengan warga yang ada di masjid, serta ada beberapa dari kita membantu memperbaiki kamar mandi pemiliki rumah yang rusak. Kita membantu mencor, menghaluskan lantai dan yang lainnya juga. Dan setelah kegiatan ishoma kita melakukan evaluasi kegiatan selama satu hari dan melanjutkan unutk tidur dikamar karena sudah sangat mengantuk.

Interaksi kita dengan masyarakat sekitar tetap kita lakukan terus setiap harinya dan melakukan olahraga pagi. Melihat bahwa beberapa hari kedepan kita memasuki hari raya qurban maka kita melakukan rapat bersama dengan kelompok mono 72 utnuK membahas mengenai penyembelihan hewan kurban yang akan dilakukan pada hari raya Idul Adha tersbeut. Tidak lupa saya dan teman-teman tetap melanjutkan sowan ke Kepala Dusun Krajan dan untuk yang lainnya mengikuti kegiatan senam yang dilakukan juga di Dukuh Krajan bersama ibu-ibu, disana kita

senam namun terasa sepeerti bejoget karena menggunakan musik dangdut. Soswan ke seluruh Rt di Dusun Tanggung yang hari sebelumnya dilaksanakan namun belum selesai. Ada beberapa siswa juga mengikuti senam yang dilaksanakan di dusun tanggung. Melihat ada beberapa kegiatan yang dilakukan dengan bersama-sama, maka kita membagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan tugasnya masing-masing. Kegiatan yang terakhir yaitu evaluasi harian dan dilanjutkan istirahat.

Menjaga sikap kita dan silaturahmi dengan masyarakat memang sangat penting sehingga hari ini kita masih menyelesaikan sowan kepada RT dan tokoh masyarakat di Dusun Tnaggung yang belum selesai. Kita hanya melihat masjid yang ada di depan posko sehingga agar kita dapat mengetahui kondisi masjid yang lain kita harus melakukan survei ke seluruh masjid yang ada di Dusun Tanggung dan Dusun Krajan bersama sama. Sowan ke seluruh RT dan tokoh masyarakat yang ada di Dusun Krajan juga tidak lupa kita datang, tentunya dengan membagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan pembegaian yang telah ditetapkan bersama. Pada malam harinya anak-anak cowok mengikuti kegiatan yasianan bapak-bapak di Dusun Tanggung sedangkan saya dan teman perempuan yang lain membantu kegiatan memasak di dapur tempat yasinan tersebut. Serta tidak lupa kita melakukan silaturahmi dengan kelompok baksos dari UNIDA dan kita juga melakukan pembagian khutbah Jumat bersama dengan takmir masjid. Masih belum terlalu banyak kegiatan kita sampai hari ini sehingga kegiatan terakhir setelah selesai acara tersebut kita melakukan evaluasi bersama sama dan dilanjutkan istirahat.

Pada hari ke lima, pagi-pagi kita mengikuti senam ibu-ibu yang dilaksanakan di Balai Desa Cepoko bersama-sama. Setelah itu kita kembali ke posko untuk istirahat dan

perispan unutk mengikuti kegiatan yasinan di Dusun Tanggung, dimana kita membagi menjadi dua kelompok karena di Dusun tersebut yasinana ibu-ibu tidak hanya satu tempat melainkan dua tempat. Sementara itu untuk anak laki-laki sholat jumat dan ada yang menjadi petugas sholat jumat tersebut. Setelah semua kegiatan tersebut selesai kita semua mulai mempersiapkan kegiatan unutk malam takbiran, yaitu dengan bekerjasama dengan UNIDA untuk melakukan takbir keliling dengan masyarakat sekitar dan anak-anak masjid. Setelah takbiran selesai kita berkumpul dengan satu kelompok untuk melakukan rapat mengenai pembeukaan TPA dan Bimbel yang akan dilaksankn keesokan harinya. Setelah itu kita evaluasi kegiatan harian dan dilanjutkan dengan istirahat.

Pagi itu kita bangun snagat pagi sekali karena hari ini adalah hari raya Idul Adha dimana kita harus melaksananakan sholat led di masjid yang ada di depan posko sampai dengan selesai. disana ada banyak sekai teman-teman dari Universitas DarussalaM Gontor yang melakukan Baksos. Mereka sangat banyak dibandingkan dengan kita, namun kita tetap bersama-sama dan bekerj sama mensukseskan acara di hari rya ini. Karena hari itu belum didakannya penyembelihan hewan kurban maka kita satu kelompok melakukan kerja bakti bersama pemuda yang ada di Dusun Tangguung sampai sore. Malam harinya kita mengikuti kegiatan banjari ibu-ibu di Dusun Tanggung 1. Setelah kegiatan tersebut selesai dilakukan dan teman-teman semua sudah berkumpul di posko, kita melakukan rapat bersama kembali mengenai pembukaan TPA dan Bimbel yag akan segera dilaksanakan. Setelah selesai rapat dan evaluasi kita harus segera tidur karena sebagaian teman kita sudah mengantuk dan sudah capek sekali.

Kemarin kita mendapatkan tautan link yang dibagiakan di grub, kita peserta KPM diminta untuk

mengikuti kegiatan webinar literasi digital kominfo dengan narasumber yang berasal dari IAIN Ponorogo. Untuk yang lainnya dan termasuk saya melakukan persiapan untuk pembukaan TPA dan Bimbel di masjid Baitul Mukhlisin bersama dengan tokoh masyarakat sekitar, pengurus masjid, dan para orang tua wali. Kita sebagai panitia mempersiapkan semua kegiatan tentunya sesuai dengan pembegian setiap devisinya. Baik itu konsumsi, kegiatan, perlengkapan dan yang lainnya. Kegiatan tersebut juga berjalan dengan lancar sampai di akhir acara dan tentunya sesuai dengan runtutan acara yang telah dipersiapkan. Selanjutnya kita juga melakukan kegiatan rapat di Balai desa dengan pihak desa mengenai pendataan RT yang akan dilaksanakan beberapa hari kedepan. Disana kita diberikan arahan dan tata cara untuk melakukan pendataan tersebut. Di hari itu kita lupa bahwa ada perubahan jadwal kegiatan senam ibu-ibu Tanggung, yang pada awalnya hari rabu menjadi hari senin. Kita dan teman-teman lainnya setelah kegiatan tersebut selesai, langsung bersiap mengikuti senam di lapangan Tanggung. Pada malam harinya kita juga membantu Kasun dan RT untuk menginput data warga di posko kita. Saya pastinya sebagai konsumsi menyiapkan minuman dan makanan untuk para bapak-bapak dan teman kita. Sampai larut malam dan akhirnya semua selesai dan kita beristirahat dan dilanjutkan tidur di tempat tidur masing-masing.

Kebersihan merupakan hal yang penting, jadi kita sebagai mahasiswa harus membantu membersihkan segala hal yang mampu kita bantu disana. Sehingga kita mengikuti kerja bakti bersama warga sekitar dan para pemuda yang ada di Dusun Tanggung sampai selesai. Sowan ke Kasi pemerintahan juga kita lakukan bersama dan dilanjutkan TPA bersama-sama, belum ada pembagian karena pada hari itu kita gunakan sebagai pertemuan pertama dan kita

perkenalan satu persatu serta dilanjutkan mengaji bersama, setelahnya dilanjutkan sholat berjamaah dan melanjutkan kegiatan mengaji tersebut. Setelah TPA selesai kita istirahat dan dilanjutkan sholat magrib berjamaah serta mengaji bersama ibu-ibu, mengaji bersama disana sangat menyenangkan dan lucu karena kita juga sedikit bercanda sampai sebelum sholat isa dan melanjutkan sholat Isa dulu. Kita juga diajak mbak desi untuk mengikuti kegiatan banjari bersama-sama di Dusun Tanggung II sampai larut malam. Setelah semua kegiatan selesai kita berkumpul kembali untuk melakukan evaluasi harian dan tidur.

Joko Tingkir adalah salah satu lagu yang selalu kita dengar karena setiap rabu pagi kita mengikuti kegiatan senam ibu-ibu di Dusun Krajan bersama-sama, setelah itu kita istirahat dan melakukan persiapan melakukan kegiatan TPA dan hadrah bersama-sama sesuai dengan pembagi kelompok mengajar yang telah di buat. Ada juga yang mengikuti voli bersama-sama dengan pemuda yang ada di lapangan dusun tanggung. Setelah kegiatan selesai kita melihat dan membantu proses pembuatan gula merah dirumah pak kasun yang kita tinggali dan dilanjutkan dengan istirahat serta sholat berjamaah. Kita pastinya setelah magrib melakukan kegiatan mengaji bersama dengan ibu-ibu seperti biasanya sampai sebelum sholat isa. Setelah itu kita berkumpul bersama dan rapat mengenai pemetaan proker dan membahas proker inti yang akan segera dijalankan dan bagaimana tidak lanjut selanjutnya. Kita membahas banyak sekaali sampai malam sampai merasa ngantuk sekali sehingga kita segera menyelesaikan rapat tersebut dan tidur di tempat masing-masing.

Kita sering sekali bertemu dengan anak-anaka disana dalam berbagai kegiatan dan acara yang ada. Hari itu kita diajak pergi ke acara posyandu, sebelumnya kita membagi menjadi dua kelompok untuk mengikuti kegiatan posyandu

di dua dusun yang dilakuakn secara bersama-sama, yaitu di Dusun Tanggung dan Dusun Krajan. Disana kita membantu kegiatan selama berlangsung, seperti menimbang anak-anak, mengukur tinggi badan, dan mendengarkan pemateri dari kecamatan yang mensosialisasikan kesehatan gigi. Setelah kegiatan selesai kita membantu proses pembuatan toilet di masjid Baitul Mukhlisin, ada beberapa yang ikut membantu memanen jagung warga sekitar disana membantu memanen dan membawanya kerumah. Setelah itu kita kembali mengajar TPA di masjid dan mengikuti kegiatan yasinan bapak-bapak di Dusun Tanggung. Kegiatan belum begitu banyak hari ini sehingg akkta bisa segera beristrajat dan tidur lebih awal, karena kesempatan kita jika tida terlalu banyak kegiatan kita harus memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk beristirahat.

Hari ini kita senam lagi bersama ibu-ibu di balai desa, kita melakukan berbagai macam senam disana sampai kehujanan karena pagi itu sedikit mendung dan gerimis. Lalu untuk anak laki-laki melakukan kerja bakti masjid untuk mempersiapkan jumatan disiang harinya, seperti menyapu dan mengepel. Ada beberapa juga ikut memanen jagung, dan mengikuti kegiatan yasinana yang ada di Dusun Tanggung l dan Krajan. Kita seperti biasa membagi menjadi dua kelompok. Karena berhubung kegiatan yasinana tersebut dilaksanakan secara bersama-sama. Setelah kegiatan selesai kita istirahat dan persiapan sholat serta dilanjutkan untk mengaji bersama ibu-ibu di masjid. Malam itu kita bercanda bersma dan bermain Uno dengan bapak Dosen Pembimbing Lapangan karena hari itu bertepatan dengan adanya kunjungan dari Dosen Pembimbing kita. Setelah semua merasa ngantuk kita juga segera istirahat dikamar dan tidur bersama-sama

Cewek-cewek pasti suka dengan memasak, hari ini kita membantu ibu pemilik rumah untk membantu

mempersiapkan masakan yang akan dibawa ke sawah dan untuk yang laki-laki membantu mempersiapkan keperluan yang akan dibawa ke sawah, seperti terpal, karung dan yang lainnya. Setelah itu kita melakukan khotmil qur'an rutin di posko KPM, kita memulai di sore hari sampai setelah magrib dengan membagi mas ing-masing anak satu atau dua jus. Kegiatan dilanjutkan mengikuti kegiatan diba' dan shalawat di Dusun Kraajan serta melakukan rapat mengenai santunana anak yatim piyatu bersama ibu fatayat di Desa Cepoko. Da beberapa anak pergi dengan kelompok mono dan melakukan penyaluran donasi bedah rumah ke salah satu warga di Dusun Jati. Disana kita pulang diberi banyak bahan makanan, ada kelapa dan beberapa syur mentah yang lainnya. Setelah kegiatan selesai kita istirahat dan melakukan persiapan untuk sholat, setelah itu kita mengikuti latihan banjari bersama ibu-ibu di Dusun Tanggung II. Diposko kita tidak melakukan apa-apa dan belum merasa ngantuk sehingga kita melakukan uji coba pembuatan bolu pisang, karena kita akan melakukan pelatihan terhadap ibu-ibu di dua Dusun, baik di Krajan maupun di Tanggung.

Hari ke tiga belas, kita setelah melakukan kegiatan isoma langsung mempersiapkan diri untuk rapat dan membahas mengenai program inti yang akan segera dilaksanakan. Dan kita melakukan bersih bersih di sekitar posko lalu mempersiapkan diri unutm mengajar TPA sesuai dengan pembagian kelompok yang telah ditentukan. Setelah selesai dan semua kembali ke posko kita melakukan isoma dan persiapan sholat serta dilanjutkan untuk mengaji bersama ibu-ibu di sekitar masjid sampai sebelum sholat isa'. Setelah sholat isa kita mengikuti latihan banjari yang ada di Dusun Tanggung I bersama warga sekitar dan ibu-ibu yang lainnya.

Hari ini kita pergi ke bakti sosial dan kerja bakti ke warga bedah rumah di Dusun Jati, kita membantu berbagai macam pekerjaan yang sekiranya kita mampu. Setelah kegiatan kerja bakti selesai kita dan teman-teman yang lainnya melakukan survey ke tempat wisata yang dimiliki oleh Desa Cepoko ini, yaitu ke Gunung Kotak. Kawasan ini letaknya lumayan jauh dari pusat desa namun jika dijangkau dari arah kota Ponorogo pastinya akan lebih dekat. Kita membagi menjadi beberapa kelompok kembali untuk membagi tugas, yang pertama yaitu mengikuti senam ibu-ibu di Dusun Tanggung serta latihan menari bersama ibu-ibu Tanggung juga. Sedangkan untuk beberapa anak laki-laki mereka mengikuti latihan voli bersama pemuda yang ada di Dusun Tanggung dan beberapa anak yang lainnya melakukan bimbingan belajar di masjid. Semua kegiatan dirasa telah selesai kita beristirahat, sholat dan makan. Setelah sholat magrib kita mengaji bersama dengan ibu-ibu sampai sebelum sholat isya. Lalu kita melakukan rapat kembali dengan kelompok Mono 72 untuk membahas kegiatan MATSAM yang ada di MTs Buyahamka. Dan setelah pulang dari rapat seperti biasa kita segera tidur.

Setelah rapat kemarin membahas mengenai acara di MTs hari ini segera berangkat dan menjalankan tugas di MTs Buyahamka disana kita mengisi kegiatan MATSAMA, yang bekerjasama dengan kelompok Mono 72. Kita membagi 2 tugas utama yaitu yang pertama menjadi pemateri yang ada didalam kelas dan menyiapkan game untuk diberikan ke siswa MTs Buyahamka. Dari kelompok 73, mendapatkan tugas untuk menyiapkan materi dan serta mempresentasiannya di MTs tersebut sedangkan untuk kelompok 72 menyiapkan game yang dilakukan setelah pemateri selesai. Kita dari kelompok 73 ikut membantu jalannya game tersebut sampai dengan selesai. Setelah selesai kita melakukan koordinasi dengan pihak di SDN 1 Cepoko,

disana kita melakukan silaturahmi dan menyampaikan bahwa kita akan ikkut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar di SD tersebut selama beberapa minggu. Setalhnya kita pulang dan melakukan isoma, setelahnya dilanjutkan untuk mengajar TPA sesuai dengan pembegain masing-masing dan sesuai dengan masjid yang telah dibagi. Sepulangny dari tempat TPA kita mengikuti latihan menari bersama ibu-ibu dan isoma. Setelah megrib kita kembali mengaji bersama dengan ibu-ibu sampai sebelum sholat isa dan setelahnya yaitu kegiatan terakir evaluasi serta istirahat.

Beberapa hari kemarin kita sering membantu memanen jagung di kebun sedangkan hari ini kita membantu memipil jagung yang ada dirumah bersama teman-teman yang lain. Lalu setelahnya kita mengikuti senam ibu-ibu yang ada di Dusun Krajan seperti biasanya. Lalu dilanjutkan dengan adanya acar outbond di puncak Kuik, adapun kegiatan yang kita lakukan disana, yang pertama kita melakukan persiapan terhadap siswa baik laki-laki maupun perempuan, pembentukan kelompok yang terdiri dari dua kelompok laki-laki dan dua kelompok perempuan. Dilanjutkan pada game teka teki, disana siswa harus mampu menebak teka-teki yang telah dibuat oleh panitia dan yang mmapu menjawab terlebih dahulu bisa lanjut ke perjalanan selanjutnya. Setelah semua kelompok berangkat dan sampai di Puncak Kuik semua, mereka menaljutkan game yang telah disiapkan oleh panitia pada setiap kelompoknya. Mereka akan dinilai sesuai dengan kelompoknya masing-masing siapa yang lebih unggul dan yang paling terakir. Sembari menunggu panitia merekpa semua hasilnya mereka diarahkan unutk membuat yel-yel dan di tampilkan dihadapan semua teman-temannya. Setelah penampilan selesai dam waktu sudah mulai siang kita istirahat dan makan bersama-sama. Sekitar pukul 11 siang, kita melanjutkan kegiatan dengan game tebak gaya

untuk masing masing kelompok dan yang terakhir yaitu pembagian hadiah kepada setiap kelompok sesuai dengan hasil dari penilaian panitia. Lalu acara MATSAMA 2022 resmi di tutup dan semua baik siswa maupun guru dan panitia dari KPM pulang menuju rumah dan posko masing-masing. Sedangkan untuk beberapa mahasiswa yang tidak mengikuti acara Outbond tersebut membantu pihak rumah untuk memanen jagung di kebun, serta membawanya kerumah. Setelah pukul 12.00 kita istirahat, menunaikan ibadah sholat dzuhur dan makan. Selanjutnya kita mengajar TPA di masjid sesuai dengan pembagian kelompok yang telah di buat sebelumnya sampai sebelum sholat magrib dan kita melakukan ishoma. Setelah itu kita mengaji bersama ibu-ibu dimasjid sampai sebelum sholat isa'. Setelah semua sudah berkumpul di posko kita melakukan rapat pelatihan pengolahan hasil pertanian dan evaluasi harian serta dilanjutkan tidur.

Bertepatan hari minggu dimana kita terlebih dahulu melakukan ishoma dan membersihkan posko secara bersama-sama. Kita punya kesempatan besar untuk melakukan survei tempat wisata kembali yang ada di Desa Cepoko, yaitu Bukit Pare bersama sama, kita naik dari bawah sampai ke puncaknya kurang lebih 1 jam disana merupakan salah satu tempat wisata yang masing jarang di kunjungi oleh wisatawan karena tempatnya belum di kelola oleh pihak pariwisata setempat. Setelah melakukan foto foto disana kita memikirkan bahwa akan membuat papan penunjuk arah agar orang yang ingin naik ke puncak tidak salah jalan. Setelah melihat kondisi semakin siang kita memutuskan untuk turun kebawah dan kembali ke posko. Hari sebelumnya kita sudah mempunyai janji dengan pihak MTs bahwa kita akan melatih PBB ke semua siswa di Mts itu, maka siangnya setelah survei kita membagi menjadi 3 team untuk 3 hari pelatihan. Yang pertama dilaksanakan pada hari

ini dengan melatih seleuruh siswa di lapangan Dusun Tanggung, pelatihan tersebut meliputi latihan hadap kanan dan kiri, balik kanan, langkah tenggap, posisi siap, posisi istirahat dan yang lainnya. Sampai pukul 12.00 kita istirahat dan kembali ke MTs untk berpamitan serta dilanjutkan untuk kmbali ke posko dan makan olahan ketela yang dibuatkan oleh orang rumah. Setalah itu kita istirahat sampai di sore harinya kita melakukan kegiatan seperti biasa yaitu ishoma dan setelah sholat magrib berjamaah kita mengaji bersama dengan ibu-ibu sampai sebelum isa sedangkan yang laki laki mengikuti arisan bapak-bapak di rumah warga. Sambil menunggu teman-teman semua kita tidak sadar ternyata kita ketiduran sampai paginya.

Pagi itu kita belum banyak kegiatan dimana kita melakukan ishoma terlebih dahulu di pagi harinya dari masing-masing kita melakukan tugasnya sendiri antara yang memasak dan piket bersih bersih. Selanjutnya kita mempersiapkan diri masing-masing untk mengikuti senam di Balai Desa Cepoko bersama ibu-ibu perangkat dan warga yang lainnya sampai pukul 09.00. setelah itu kita kembali ke posko dan melanjutkan kegiatan PBB sesuai dengan pembagiannya dan pastinya panitia yang melatihnya berbeda. Namun kegiatan yang dilakukan kurang lebih sama dengan hari berikutnya, kita tinggal mengulang dan lebih mendalami gerakan gerakan yang sama seperti hari sebelumnya, seperti latihan hadap kanan dan kiri, balik kanan, langkah tenggap, posisi siap, posisi istirahat dan yang lainnya. Setelahnya kita kembali ke posko untk sitirahat, sholat , dan makan serta bersiap siap untk mengikuti tiga yasinana ibu-ibu yaitu di Dusun Tanggung 1, Dusun Tanggung 2, dan di Dusun Krajan. Setelah semua kegiatan selesai kita melakukan ishoma dan dilanjutkan sholat magrib dan mengaji bersama dengan ibu-ibu di masjid

sampai sebelum sholat Isa'. Setelah sholat selesai maka kegiatan terakhir yaitu evaluasi harian dan tidur.

Hari ke sekian sebekum KPM ini menuju setengah perjalanan, kita pagi itu melakukan ishoah terlebih dahulu lalu dilanjutkan untuk membagi menjadi beberapa kelompok dan dibagi menjadi 3 masjid yang ada di krajan. Kita membersihkan dari mencabut rumput, menyapu, mengepel dan yang lainnya. Sepulangnya dari kegiatan bersih-bersih di Dusun Krajan tersebut ada beberapa anak yang memang sudah diberikan tugas melanjutkan kegiatan PBB di MTs Buyahamka seperti hari sebelumnya. Kita melanjutkan untuk berjalan ke jalan-jalan untuk mencoba keserentakan siswa saat berjalan dan pastinya sesuai dengan materi yang telah diberikan. Dan itu merupakan kegiatan PBB yang terakhir dari teman-teman KPM, baik dari kelompok 72 maupun kelompok 73. Selanjutnya kita melakukan pelatihan program penunjang yaitu pengolahan hasil pertanian (pisang) menjadi dua olahan, yakni bolu pisang dan pisang coklat. Kegiatan tersebut dilakukan di dua tempat yaitu di Dusun Krajan dan Dusun Tanggung. Yang di Dusun di rumah bapak kamituwo dan yang di Tanggung juga di rumah bapak Kamituwo. Kegiatan tersebut dilakukan dengan membagi dua kelompok, karena dilakukan di waktu yang sama. Kegiatan tersebut panitia semua yang menyiapkan baik dari bahan maupun alat-alatnya. Ibu-ibu yang mengikuti kegiatan tersebut sangat antusias, sehingga kegiatan berjalan dengan lancar sampai akhir. Setelah kegiatan pelatihan tersebut kita istirahat dan mempersiapkan diri untuk bimbingan belajar bersama anak-anak di masjid sampai sebelum magrib. Setelahnya kita melakukan ishoah dan mengaji bersama ibu-ibu sampai sebelum isa'. Setelah anak-anak berkumpul semua di posko kita melakukan evaluasi mandiri dan istirahat.

Hari demi hari telah berlalu, tidak terasa sudah dua puluh hari saya dan teman-teman mengikuti KPM di desa Copoko ini. Seperti biasanya saya dan teman-teman bangun pagi pukul 04.50 WIB untuk sholat subuh kemudian dilanjutkan memasak untuk sarapan kami. Setelah selesai sarapan kami melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan bersama para warga, kegiatan kerja bakti ini rutin dilakukan setiap hari minggu. Lingkungan sekitar sudah bersih sekemudian saya dan teman-teman istirahat sejenak untuk melepas rasa lelah, tiba-tiba pak Siswanto sedang sibuk untuk menjemur hasil panennya yaitu jagung. Saya dan teman-teman bergegas untuk membantu pak Siswanto menjemur hasil panennya karena siang itu cuacanya sangat cerah. Pada pukul 14.00 WIB saya dan teman-teman dijadwalkan untuk mengajar TPA di 4 tempat sehingga kami harus membagi anggota agar masing-masing tempat ada pengajarnya. Kegiatan mengajar TPA selesai hingga pukul 16.00 WIB dan dilanjut untuk membersihkan posko secara bersama-sama supaya posko kami selalu bersih dan nyaman, selain itu kebersihan juga merupakan sebagian dari iman. Setelah kami bersih-bersih posko dilanjut untuk kegiatan bersih diri dan sebagian mempersiapkan makanan untuk dimakan nanti malam. Setelah makan malam kami melakukan rapat untuk persiapan kegiatan pelatihan UMKM agar berjalan lancar. Sambil bercanda riang saya dan teman-teman melakukan rapat, walaupun dnegan bercanda tetapi tujuan dari rapat tersebut tetap tercapai. Tidak terasa waktu sudah semakin malam, kamipun segera menyelesaikan rapat untuk persiapan kegiatan dan ditutup dengan evaluasi kelompok. Pada saat evaluasi kami menyampaikan hasil kegiatan yang telah dilakukan sekaligus menyampaikan mengevalusinya secara bersama-sama, kami saling memebri masukan satu sama lain demi kelancaran kegiatan untuk hari selanjutnya.

Setelah evaluasi selesai saya dan teman-teman langsung beranjak ke tempat tidur karena kami sudah merasa mengantuk.

Kita sudah memasuki hari ke dua puluh satu, kita merasa senang sekali bisa sampai di hari ini dalam keadaan yang sehat semua. Seperti biasa kita melakukan kegiatan bersih-bersih, sholat dan makan. Saya dan teman-teman selalu melakukan tugas kita dipagi hari sesuai dengan jadwalnya, seperti memasak dan jadwal bersih-bersih. Di pagi itu, kita melihat bahwa bapak dan ibu pemilik rumah menjemur hasil panennya maka saya dan teman-teman ikut membantunya sampai selesai. Lalu melihat waktu sudah pukul 08.00 WIB, kita mempunyai jadal untuk pergi bersilaturahmi ke TK Dharmawanita dan ke SDN 1 Cepoko, di saping kita ingin bersilaturahmi kita juga ingin menanyakan jadwal pelajaran yang bisa saya dan teman-teman bantu selama beberapa minggu kedepan. Disana kita disambut dengan baik oleh pihak sekolah baik TK maupun di SD, Bapak dan Ibu Guru disana sangat antusias melihat kedatangan kita dan senang karena mereka sudah beberapa hari melihat ada anak-anak KPM yang datang ke desa tersebut. Diisana kita diberikan kesempatan yang besar untk ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Sebelum kita berpamitan untk pulang, bapak dan ibu guru mengarahkan saya dan teman-teman untk melihat anak-anak yang sedang istirahat dan bermain dilapangan sekolah, mereka sangat lucu-lucu dan terlihat sangat senang sambil memakan bekal yang sudah dibawa dari rumahnya. Melihat waktu sudah siang dan saya harus pulang ke posko untk kegiatan selanjutnya maka kita berpamitan dan foto bersama dengan teman-teman di depan sekolah baik di TK maupun di SD. Waktu sudah siang, itu menunjukkan bahwa kita harus segera melakukan istirahat, sholat dan makan. Kita makan bersama-sama, disana kita dapat melihat

kebersamaan sebuah keluarga yang sangat indah, sambil berbincang-bincang tidak terasa waktu sudah menunjukkan pukul 13.00, dan kita memiliki janji bersama dengan pihak fatayat dan pihak TPA untuk menanyakan terkait open donasi anak yatim piatu dan open donasi untuk anak-anak TPA. Alhamdulillah disana kita mendapatkan respon yang baik, kita diizinkan untuk membuat pamflet mengenai open donasi dan menyebarkannya di media sosial kita masing-masing. Seperti biasanya, setelah semua kegiatan kita batasi selesai sebelum pukul 02.00, karena di jam itu saya dan teman-teman harus segera menuju ke tempat TPA dan Bimbingan Belajar, kita sebagai pendidik sangat semangat melakukan tugas itu karena melihat anak-anak di dua Dusun tersebut sangat menantikan kedatangan kita semua. TPA dan Bimbingan Belajar pun selesai, saya dan teman-teman pengen jalan-jalan keluar dari posko, namun kita merasa bahwa waktu sudah terlalu sore dan kita tetap main tapi ke posko kelompok KPM yang ada di Desa Gajah, disana kita melihat voli dan minum teh bersama. Belum sampai kita di posko ternyata teman-teman yang laki-laki dua di telpon untuk segera pulang dan pergi ke tempat Istighosah di Dusun Ngandel bersama-sama dengan kelompok Mono 72. Kita tidak ada evaluasi hari itu, karena teman-teman pulang sudah larut malam. Saya dan anak-anak perempuan lain sudah mengantuk dan bergegas tidur lebih dulu.

Hari dimana kita akan mempublikasikan pamflet open donasi bagi anak yatim piatu dan TPA. Namun sebelumnya saya dan teman-teman tetap melakukan kegiatan rutin di setiap paginya kita sholat berjamaah dan makan bersama-sama di posko. Saya dan teman-teman mempublikasikan pamflet yang dibuat secara bersama-sama kita berusaha untuk kompak dalam satu kelompok agar tetap menjadi satu dan tidak terpecah. Berhubung kita sudah rapat kemarin, hari ini kita harus segera menemui bapak

Faruq yang akan kita minati tolong sebagai pengisi materi program utama kita. Teman-teman harus berangkat dari posko dan turun ke bawah, jarak yang harus ditempuh sebenarnya sangat jauh dari desa Cepoko ke Kota Ponorogo. Namu, teman-teman harus tetap semangat dan tetap menuju ke kediaman bapak Faruk di hari itu juga. Saya dan sebagian teman-teman yang lain tentunya harus tetap melaksanakan tugas kita yaitu mengajar TPA di tiga masjid dan be temu dengan anak-anak lucu disana. Mereka pasti sudah menunggu saya dan teman-teman karena waktu itu kita sedikit terlambat sampai ditempat, khususnya di masjid yang ada dikrajan melihat memang lokasinya cukup jauh dan medan yang harus di tempuh cukup sulit. Samapi pukul 16.00 WIB, kita harus menutup kegiatan TPA tersebut dan kembali ke posko untuk bersih-bersi, sholat, dan makan bersama-sama. Dan ternyata se habis sholat isa' teman-teman yang laki-laki di ajak oleh warga sekitar untuk ikut acara Aqiqah di rumah warga dekat posko kami tinggal. Mereka tujuh orang pergi semua, waktu pulang kita dibawakan oleh-oleh jajan, dan nasi oleh mereka. Sebenarnya kita sudah terlelpa tidur namun ketika kita tau mereka membawa makanan kita pun cewek-cewek terbangun semua dan ikut memamkan oleh-oleh yang dibawa. Rasa kekeluargaan disitu sangat kita rasakan dan hangatny keluarga juga bisa kita lihat. Sambil makan, kita bercanda bersama sampai kita merasa ngantuk dan pergi ke tempat tidur masing-masing.

Kemarin kita sudah pergi ke rumah baak Faruq sebagai pemateri, jadi hari ini kita berencana untuk bersilaturahmi ke kediaman pihak yang berkaitan dengan pelatihan program intii yang akan kita buat. Kita tentunya penasaran kepada setiap orang yang akan kita datangi, kita kan diterima baik atau tidak. Ternyata warga senang sekali mereka juga sangat menerima kedatangan kami dengan

maksud yang baik dan mengajak warga untuk mengikuti kegiatan pelatihan yang akan kita buat. Setelah sampai di siang harinya, saya dan teman-teman tentunya tidak lupa sholat, istirahat dan makan bersama-sama lagi. Disaat kita masih istirahat ternyata adek-adek TPA yang ada di masjid depan poko sudah berdatangan dan memanggil kami, jadi mau tidak mau kita harus bergegas untuk siap-siap dan pergi ke masjid. Samapi dimasjid mereka sangat senang melihat kita, jadi meskipun kita merasa capek kita tetap semangat dengan melihat semangat anak-anak yang lainnya. akhirnya kegiatan TPA selesai dan anak-anak pun pulang, saya dan teman-teman yang lain beristirahat, sholat dan makan karena kita sudah lapar. Setelah kita makan bersama ternyata bapak-bapak RT di Dusun Tanggung sudah sampai di posko unutk melakukan pembimbingan Google Form, jadi bebrapa dari kita melakukan bimbingan sedangkan saya membuatkan minum dan membelikan konsumsi karena saya adalah devisi konsumsi bersama rossykhotun dan dibantu oleh teman-teman yang lain juga pastinya. Sampai larut malam kegiatan itu dilakukan, teman-teman juga sudah merasa capek dan ngantuk, namun kita tetap semangat dan tetap melakukan evaluasi harian bersama-sama sebelum tidur.

Akirnya hari ini saya dan teman-teman yang lain bisa bertemu anak-anak TPA dan mengajar disana. Waktu itu saya masuk ke kelas TK A, tidak disangka-sangka ternyata anak-anak yang ada didalam kelas sangat berbeda dengan apa yang saya bayangkan. Mereka masih sangat ekcil dan masih sulit unutk diajak komuniakasi, belum banyak bicara, dan terkadang masih takut ketika di dekati. Waktu itu saya mausk kelas hanya dua orang, yaitu dengan Farid kita sangat kesususahan mengkondisikan mereka, ada yang menangis, ada yang lari-;ari dan ada juga yang minta di gendong. Sanagt melelahkan sekali bukan, tidak hanya itu kita disana

haru mempunyai kekuatan lebih untuk berteriak-teriak harus memanggil anak-anak yang suka bandel. Untuk teman-teman yang lain ternyata juga banyak cerita saat di SD, disana mereka mengajar kelas 1 sampai kelas 3 dan tentunya mereka masih berada di kelas bawah yang masih memiliki karakter masih sulit untuk dimengerti. Ada salah satu dari kita yang masuk di kelas dua, anak-anak sangat suka diajak bercerita dan game. Akhirnya mereka diajak bercerita hal mistis, mereka sangat senang dan juga sangat takut hehehe. Namun degan seperti itu bisa mencairkan suasana dan anak-anak juga bisa lebih akrab dengan kita. Setelah jadwal belajar di SD ataupun di TK selesai kita kembali ke posko. Kita dan teman-teman buru-buru pergi ke poskonya, karena kita sudah merasa sangat lapar dan ingin makan masakan teman-teman yang ada di posko. Setelah makan bareng-bareng kita harus segera sholat dan siap-siap untuk mengajar TPA di masjid depan dan di masjid krajan. Untuk beberapa dari kita juga mempersiapkan kegiatan UMKM seperti membuat undangan dan yang lainnya serta menyebarkan undangan ke seluruh peserta pelatihan UMKM, dimana kita harus mendatangi satu persatu setiap rumahnya. Meskipun terasa capek namun, kita tetap semangat dan menyelesaikan sampai hampir magrib. Kita semua merasa capek disana, pengen tidur tapi belum bisa, pengen makan masakan belum matang akhirnya kita memutuskan untuk menghidupkan air dan menunggu sampai penuh agar kita bisa mandi bergantian. Sampai akhirnya setelah sholat isya, kita melakukan evaluasi dan tidur deh, karena mata kita pun sudah tidak sanggup untuk bergadang lagi.

Kemarin sudah membuat undangan dan menyebarkan undangan, hari ini kita masih pagi sudah gaduh dengan snack yang akan diberikan. Saya pagi-pagi seklai harus sudah belanja mencari telur, tepung, dan harus

mencari pisang ke rumah warga warga sampai ketemu. Karena hari itu tidak ada pasar yang buka dan orang yang berjualan, akhirnya kita kerumah yang ada di depan posko itu dan dikasih secara cuma-cuma sama bapaknya. Dan akhirnya kue nya dibuat oleh teman-teman semua dan tanpa diduga kue nya bantet jadi kita harus emngulangnya lagi. Sampai pukul 11 kuenya baru selesai di buat dan di kemasi, sedangkan saya pergi ke balai desa untk ikut mempersiapkan tempat. Di balai desa kita menyapu, mengepel, dan menyiapkan alat-alat yang lainnya, seperti sound system, kursi, meja, dan taplak meja. Setelah selesai anak-anak yang cowok harus segera sholat jumat sedangkan saya dan anak cewek lainnya memasukkan snack ke dalam box. Lalau kita makan bersama-sama dan segera bergegas ke balai desa untuk kegiatan pelatihan itu. Kegiatan disana sudah dibagi sesuai dengan yang telah di buat sebelumnya, saya sebagai devisi konsumsi memberikan snack lalu ada yang menerima tamu, pemateri, dan yang lainnya. ibu-ibu disana sangat antusias sekali dan sangat bersemangat. Setelah pematerinya selesai mencontohkan cara mendesainnya saya dan teman-teman yang lain juga ikut membantu sampai akir acara selesai. setelah acara selesai kita tidak lupa membersihlan sampah-sampah ayng ada, namun tidak untk kursi dan mejanya karena besok kita masih akan ada kegiatan peltihan kembali pukul 09.00 WIB. Setelah semuanya selesai kita kembali ke posko untuk istirahat, makan, dan sholat serta kita yang cewek membantu ibu memasak untuk mempersiapkan makanan yang akan dibawa ke masjid karena hari itu adalah malam suro, seperti adat orang jawa yang lain kita mengadakan genduri bersama-sama. Setelahnya kita makan bersama-sama dan kita berlanjut istirahat karena sudah lelah sekali dengan kegiatan dihari itu.

Hari ini kita sangat bangun pagi sekali, karena akan aka pemateri yang datang dari kampus, yaitu bapak Faruq. Jam 04.00 kita sudah bangun dan segera sholat lalu satu per satu mandi agar nanti tidak ada yang terlambat datang ke balai desanya. Sembari menunggu yang lain bergantian mandi, saya dan teman-teman yang lain menyiapkan snack untuk dibawa ke acara pelatihan lagi. Setelah semuanya selesai dan siap kita segera ke balai desa sebelum ibu-ibu yang lain datang tentunya saya tetap akan menjadi konsumsi dan memberikan snack ke ibu-ibu saat masih didepan dan yang lainnya juga melakukan tugas sesuai dengan pembagiannya masing-masing. Baru setelah ibu-ibu semua sudah datang, pemateripun juga segera memulai acara tersebut sampai dengan selesai. akhirnya acara selesai dan kita berfoto bersama-sama dan memmbersihkan balai desa bersama-sama juga sebelum akhirnya kita kembali ke posko untk beristirahat. Ternyata dihari itu juga ada pendataan kartu prakerja, serta ada beberapa yang mengikuti kegiatan rotib dan sholat. Setelah seua kegiatan dirasa selesai ternyata ada telepon masuk ke hpnya ketua kelompok si Rizki, setelah dilihat ternyata ada telepon dari ketua pemuda untk diajak rapat mengenai kegiatan penutupan yang akan kami selenggarakan nanati bersama kelompok mono. Karena kelompok mono juga menghampiri ke posko kami, jadi 4 orang perwakilan dari kami juga bergegas untuk siap-siap dan berangkat. Setelah itu tidak ada evaluasi harian karena kita sudah mengantuk dan pergi tidur satu persatu.

Semalam kita sudah diberi tahu sama salah satu temen kita, ternyata hari ini akan diadakannya MDS fatayat muslimat NU di dusun Ngandel. Jam 09.00 WIB kita berangkat dan kita semua tidak naik sepeda motor namun naik mobil pickup bersama dengan warga yang lain. Kita merasakan sesuatu hal yang berbeda disana, yang biasanya

kita kemana-mana naik motor malah naik pickup. Dimana kita harus berdiri sampai ke tempatnya, yang membuat kita lebih kaget lagi adalah dusun yang akan kita tuju melewati hutan yang sangat panjang. 15 menit berlalu kita masih belum sampai 30 menit juga belum sampai. Baru setelah 45 menit kita baru sampai di dusun itu. Tempatnya yang naik turun membuat kita juga sangat berhati-hati saat berjalan dan turun, setelah sampai disana kita langsung duduk dan diberikan semacam snack yang isinya jajanan pasar gitu. Acara demi acara dimulai sampai penampilan hapsi setiap dusunnya, namun waktu sudah menunjukkan pukul 12.00 WIB acara belum juga selesai. Kita sholat dzuhur juga disana, kita sudah lapar tapi tidak ada konsumsi yang datang juga. Sampai pukul 14.00 WIB ternyata belum selesai juga. Saya dan teman yang lainnya sangat resah dan kelaparan disana, karena ada beberapa dari kita paginya belum sarapan karena berpikir bahwa disana akan dikasih makan nasi ternyata tidak huhuhu pengen nangis. Akhirnya pukul 16.00 kita pulang dalam kondisi sangat lapar dan sangat haus, sampai diposko kita segera makan dan segera istirahat sampai sebelum magrib. Setelah sholat magrib dan isya selesai kita melakukan rapat mengenai program kerja yang telah dilakukan, bagaimana tindak lanjut kedepannya dan lain sebagainya. Setelah kegiatan tersebut anak laki-laki diajak oleh warga untuk mengikuti acara tedak siten dan kita dibawakan banyak nasi dan snack juga. Kita yang sudah terlelap tidur kembali bangun dan makan semua jajannya. Setelah kenyang kita kembali lagi tidur deh.

Pagi hari ini terlihat sangat cerah cuacanya, dan sangat mendukung kegiatan kita dipagi hari yaitu mengajar di TK dan di SD dimana hari ini ada kegiatan di luar ruangan. Lagi-lagi anak-anak yang ada di sekolah itu sangat lucu dan tentunya sangat melelahkan kita. Anak-anak di TK terutama, mereka ketika sudah mengenal kita maka akan bersikap

lebih aktif lagi. Saya pun dimintai untuk menggondongnya, diajak mainan, dan diajak seluncuran didepan sekolah. Sedangkan untuk anak-anak di SD mereka olahraga bersama di lapangan desa bersama beberapa dari kita. Hari itu memang kita tidak banyak kegiatan namun, mengajari anak-anak sekolah itu sangat melelahkan buat kami yang belum terbiasa dengan kondisi tersebut. Maka dari itu, kita setelah selesai dari sekolah segera pulang istirahat dan makan bersama karena tenaga kami sudah habis bahkan suara kami juga habis. Melihat kita semua sangat kelelahan baik di SD maupun di TK kita setelah selesai mengejar selisau diberikan minum dan diberikan makanan, kita sangat berterimakasih atas perhatian yang telah diberikan oleh bapak dan ibu guru. Pada malamnya kita membagi menjadi dua kelompok untuk melakukan pendampiangan google form para RT di dua dukuh yaitu di dusun Krajan dan Tanggung. Malam itu lagi lagi saya sebagai devisi konsumsi yang mempersiapkan segala konsumsi yang diberikan ke bapak RT, dari membeli kopi, membeli jaajjn, membuat kopi dan yang lainnya sampai mencuci piring sampai selesai. setelahnya kita melakukan evaluasi harian dan tidur deh karena itu waktunya sudah sangat larut dan kita juga sudah sangat ngantuk, temen-temen sudah banyak yang menguap hehehehe.

Semarak muharam yang kita tunggu-tunggu akhirnya hari ini bisa kita laksanakan juga, kita memulainya dengan khitmil quran sesuai dengan pembagiannya. Dan terjadinya pertengkaran karena harus memilih jus yang kana dibaca, ada yang Cuma mau 1 jus saja tapi kalau Cuma 1 kan kurang,, soalnya ada 30 jus sedangkan kita Cuma ada 20 orang. Mau tidak mau harus ada yang merangkap dong, dan akhirnya khotmil dihari itu tidak bisa diselesaikan karena melihat banyak seklai acara yang harus dilakukan bersama. Setelah kita mengaji kita lupa jika harus mengajar ke TK dan SD dan kita berangkat sudah pukul 08.00 WIB karena kita

terlalu bersantai di pagi harinya, tapi tidak apa kita lalu berangkat dan segera masuk ke dalam kelas. Lagi-lagi kita diberikan makanan dan minuman oleh bapak dan ibu guru disana, kita merasa tidak enak karena sudah banyak merepotkan. Sedangkan untk yang ada di SD saya ikut anak-anak bermain bola voli bersama-sama. Anak-anak disana sangat mahir dalam bermain bola voli, bahkan sering saya lihat kalau sore mereka latihan di lapangan SD tersebut dengan semangat bersama teman-temannya yang lain. Setelah mengajar kita juga tetap harus mengajar lagi di TPA yang ada di dua tempat. Capek banget sih tapi kita tetap harus melakukan tanggung jawab kita disana sampai dengan selesai hehehe. Pada malamnya kita ternyata sudah ditunggu sama kelompok mono untk melakukan rapat bersama di masjid belakang balai desa, kita disana membahas mengenai malam penutupan yang ada sedikit masalah dan beberapa pentas seni yang harus dibatalkan. Banyak seklai hal yang dibahas disana namun tidak semua saya tuliskan disini nanti terlalu banyak. Pokoknya, setelah selesai kita langsung pulang dan beberapa anak cowok membantu kerja bakti membuat toilet di masjid depan posko bersama bapak-bapak yang lain. Setelah menunggu semuanya pulang kita melakukan evaluasi dan segera tidur karena sudah sangat capek sekali.

Yey, setelah kita kemarin melakukan banyak persiapan untuk kegiatan lomba di hari ke dua ini akhirnya bisa dilaksanakan juga. Hari ini kita akan mengadakan lomba untk anak-anak TPA di seluruh masjid yang kita datangi setiap hari itu, baik di Dukuh Krajan maupun di Tanggung. Pagi harinya sebelum acara tersebut saya dan teman-teman senam dshulu bersama ibu-ibu, agar badan kita terasa lebih bugar dan segar pastinya hehehe. Lalu kita melanjutkan persiapan lomba, seperti mengemas hadiah, membersihkan masjid, membuat daftar nama-nama untk lomba dan

lainnya. sehabis sholat dzuhur kita segera pergi melakukan persiapan mandiri di masjid dan kita segera pergi ke masjid sesuai dengan tugasnya masing-masing. Kebetulan saya mendapatkan tugas sebagai penanggung jawab acara semarak ini, dan saya di berikan tugas untuk mendaftarkan nama anak-anak lomba dan mengawasi semua lombanya baik dari lomba, Adzab, kaligrafi, dan hafalan. Semua anak-anak yang ikut lomba ini sangat senang sekali dan sangat banyak. Dari tiga lomba yang kita sediakan kebanyakan anak memilih untuk ikut lomba kaligrafi karena lebih mudah katanya, namun juga ada beberapa anak yang merangkap lomba, contohnya ikut lomba kaligrafi dan lomba adzan, lomba adzan dan hafalan begitu juga yang lainnya. Dari banyaknya anak-anak disana sebagian besar masih sangat kecil, bahkan ada yang masih 4 tahun sehingga kondisi di dalam masjid sangat ramai dan banyak yang lari sana sini. Setelah beberapa jam akhirnya semua kegiatan selesai dan saya membantu teman-teman untuk membuat rekap hasil penilaian dari dewan juri untuk menentukan pemenang juara satu sampai tiga dari masing-masing lomba. Akhirnya kita bisa menentukan dan mengumumkan ke anak-anak semua siapa yang akan juara dan mendapatkan hadiah. Hadiah diberikan satu per satu oleh ketua TPA yaitu mas Agus. Tidak lupa kita foto bersama disana sebelum acara selesai dan di tutup.

Lagi-lagi kita akan mengajar di TK dan SD, senang sekali rasanya bisa bertemu dengan anak-anak disana, meskipun melelahkan namun itu hal yang sangat saya tunggu-tunggu. Saya pribadi adalah mahasiswa dari jurusan pendidikan sehingga ketika masuk didalam kelas merupakan suatu hal yang sangat saya inginkan. Kegiatan belajar berjalan seperti hari-hari sebelumnya, disana kita juga diberikan minuman dan cemilan oleh bapak dan ibu guru setiap harinya. Mereka sangat baik dan sangat menerima,

namun kita juga merasa tidak enak karena sudah banyak merepotkan bapak dan ibu guru disana, melihat kita juga sangat haus dan lapar pastinya semua yang dihidangkan tetap akan kita makan hehehe. Akirnya selesai juga dan kita kembali ke posko untk makan dan persiapan lomba kemerdekaan di lapangan. Lomba ini sudah lama kita persiapkan sebelumnya, dari hari kemarin kita juga sudah mengemas hadiah-hadiah yang akan diberikan berjumlah 15 box hadiah yang sudah kita isi dengan jajan ciki-ciki. Jajan tersebut merupakan hasil dari belanjaan devisi konsumsi yaitu saya dan teman saya yang satunya. Sore-sore kita capek tetap pergi ke warung-warung yang ada disekitar posko untuk belanja, tapi nggak papa kita tatap harus semangat demi kelancaran kegiatan lomba ini. Lombanya sangat seru dan sangat ramai dilihat oleh banyak warga sekitar sana, kita juga senang melihat banyaknya warga yang datang sehingga kita merasa berhasil dengan mengadakan acara tersebut. Lomba yang kita adakan anatar lain yaitu makan krupuk, pukul air dan yang lainnya, tidak ahanya anak-anak yang mengikuti acara tersebut tapi kita panitian juga ikut memeriahkan dan banyak sekali hal lucu yang terjadi disana kita tertawa bersama pastinya. Diakhir acara kita mengumumkan pemenang juara dan tidak lupa foto bersama-sama dengan anak-anak lalu setelahnya kita membersihkan sampah plastik dan segera pulang ke posko untk kegiatan selanjutnya. Ada beberapa anak melaukukan latihan paduan suara bersama ibu-ibu untk kegiatan santunan anak yatim beberapa hari yang akan datang. Dan seperti biasa dilanjutkan kagiatan pribadi serta evaluasi lalu istirahat dan tidur.

Sudah hari jumat lagi, kita pagi-pagi sekali pastinya sudah bersiap untuk ikut senam bersama ibu-ibu balai desa. Senam dihari itu sangat ramai sekali dan ada beberapa lagu baru yang diputar untuk senam tersebut sehingga kita lebih

semangat lagi dalam mengikutinya. Setelah senam selesai kita haru segera pulang dan makan bersama karena perut sudah sangat lapar dan sudah berbunyi yang aneh-aneh. Setelah itu kita beristirahat sebenatr dan segera mmpersiapkan diri unutk pergi ke yasinan ibu-ibu di tiga tempat. Disana kita tidak hanyamengikuti yasinan seperti hari sebelumnya, namun kita seklaian berpamitan kesemua ibu-ibu dan mamberitahukan bahwa hari ini merupakan yasinan terakir kita. Kita mengucapkan banyak terimakasih atas pengalaman yang telah diberikan dan meminta maaf atas segala kesalahan yang mungkin kami sengaja maupun yang tidak kami sengaja. Disana ibu-ibu juga sangat berterimakasih kepada kita dan banyak medoakan kita agar kita bisa menjadi sosok yang sukses kedepannya. Setalah yasinana selesai kita pulang dan membagi tugas kembali ada yang latihan paduan suara, ada yang membungkus hadiah, dan ada juga yang melatih anak TPA untuk bernyanyi. Kebetulan saya mendapatkan tugas unutk melatih anak-anak dan yang lainnya bertugas sesuai dengan pembagiannya. Anak-anak yang saya latih ada 20, tiga anak laki-laki dan 18 anak perempuan. Disana kita latihan tari dengan lagu islami. Namun, belum juga latihan selesai saya sudah dipanggil oleh ketua kelompok untuk pergi ke lapangan membantu teman-teman menyiapkan lapangan dan memasang bendera merah putih. Sesuai dengan perintahnya saya pun bergegas pergi ke lapangan dan membantunya. Saya disana ikut menali nendera dan mencari batu untuk pondasi tiang sampai ke jalan-jalan dan ke selokan, memang sangat lucu jika dieritakan namun itu juga sangat mengesankan bagi saya pribadi sampai saat ini.

Salam pramuka, dengar kata salam pramuka tentunya kita langsung berpikir tentang baju coklat. Hari itu saya dan teman-teman sangat senang dan berusaha untuk kreatif membuat yel-yel, kita bercanda dan tertawa bersama

karena membuat yel-yel tidak semudah yang dibayangkan, tapi tidak terasa waktu sudah semakin siang dan kita masih bercanda saja membahas yel-yel nya. Akirnya kita bersiap-siap dan segera bergegas ke SD karena sudah ditunggu oleh anak-anak disana. Pramuka dibagi menjadi dua kelompok laki-laki dan perempuan, disana suasana kita buat senang dan asik aja karena pramuka identik dengan suasana yang asik bukan menengangkan. Dan kita pun kaget ternyata pramuka tersebut akan diajarkan ke perlombaan kecamatan, kita baru tahu dan akhirnya kita melatih banyak sekali lomba-lomba. Setelah selesai dan berganti jam kita harus turun kembali ke lapangan untuk memindah bendera disana, meskipun capek beberapa anak tetap pergi kesana untuk memindahkannya sedangkan sebagian lagi pergi ke rumah warga satu per satu untuk melakukan pendampingan Google Bisnis UMKM sampai larut malam. Kasian melihat teman-teman semua atas segala usaha yang telah dilakukan dan mereka pun sampai di posko langsung istirahat dan makan bersama. Oh iya, tadi sore itu saya juga melatih anak-anak TPA tari dan mengikuti rapat bersama ibu-ibu fatayat mengenai santunan anak yatim yang akan dilaksanakan dan melihat gladi bersih di lapangan desa. Habis ini kita langsung lanjut hari berikutnya..

Pagi-pagi kita sangat senang karena pergi ke pasar krempyeng yang diadakan di lapangan desa, saya satu kelompok segera pergi ke sana dan ikut senam yang telah dipandu oleh satu orang dari kota. Kita disana tidak hanya senam, tapi yang asti kita harus beli jajan karena kita adalah anak-anak yang tidak bisa jauh dari makanan, dimanapun kita harus tetap makan. Saya dan beberapa teman yang lainnya sampai akir menunggu sampai acara selesai dan yang lainnya kita bagi dengan beberapa kegiatan yang lain. Saya disana foto bersama ibu-ibu senam, sama warga, dan anak-anak muda yang lain. Setelah acara selesai kita mulai

mempersiapkan acara selanjutnya yaitu santunan anak yatim piatu, kita sebagian pergi ke lapangan untuk membantu mendirikan tenda bersama kelompok mono. Disana kita menyiapkan panggung, menata dan menghiasnya. Sambil menunggu selesai saya dan teman-teman yang lain juga melakukan olahraga voli, berhubung saya sangat senang bermain voli dan saya sangat hobi sekali. Setelah kita merasa capek kita berkumpul dengan kelompok mono untuk memasang benar dan membagi sebagai tugas untuk meminjam berbagai keperluan di tempat persewaan baru setelahnya kita kembali ke posko dan istirahat. Mengingat kegiatan pendampingan google form dan program prakerja belum selesai beberapa teman-teman membagi diri untuk segera melakukan pendampingan tersebut ke rumah warga satu per satu. Setelah semua berkumpul di posko, ternyata anak laki-laki mendengar bahwa ada pengumuman dari masjid untuk mengikuti arisan rutin. Hampir larut malam, mereka pulang dan kita sebagian sudah ada yang beristirahat, jadi anak laki-laki pun juga segera bergegas istirahat karena sudah merasa ngantuk.

Pagi-pagi sekali kita yang baru bangun sudah ditelpon oleh salah satu panitia dari fatayat bahwa hari ini sebelum acara dimulai harus sudah berkumpul disana. Sesampainya disana kita melakukan berbagai persiapan dan melakukan koordinasi bersama panitia dan rekan-rekan banser yang lain, setelah selesai kita segera kembali ke posko untuk mandi dan persiapan untuk segera turun ke lapangan. Tidak lupa disana kita memakai jas dan memakai pakaian yang sama dan senada agar lebih bagus dilihat oleh banyak orang. Sesampainya disana kita harus segera membagi tugas, ada yang di parkir, menata tikar, dan saya sendiri membantu menerima tau dan memberikan snack. Menunggu semua orang datang dari berbagai penjuru Desa itu memerlukan waktu yang sangat lama. Sehingga saya

harus berdiri begitu lama sampai semua warga datang semua. Setelahnya kita semua membagikan kupon undian yang nantinya di akir acara akan diundi dan mendapatkan hadiah yang telah dipersiapkan. Acara demi acara telah dimulai dan kami semua pergi ke belakang panggung untuk menunggu dan mendengarkan berbagai acara yang telah dimuali. Oh iya, disana saya juga membagikan snack ke teman-teman semua dan kami makan bersama dibelakang panggung sambil bercerita dan bercanda gurau. Setelah tertawa bersama di acara tersebut ternyata memutar lagu tentang ayah dan ibu jadi yang awalnya kita tertawa menjadi nangis semua. Beberapa saat kemudia setelah pengajian juga selesai kita berjajajr untk berpamitan dan meminta maaf selama kita ada didesa ini kepada warga semua. Setelahnya kita membagikan hadiah ke warga yang mendapatkannya sesuai dengan kupon yang telah disebutkan secara acak. Tidak lupa kita juga foto-foto bersamaengan ibu-ibu panitia, banser, dan kelompok mono yang ada, melihat waktu sudah sangat sore kita segera membersihkan sampah dan membakarnya dan segera pulang melihat waktu sudah hampir magrib. Tidak kenal leah, malamnya ternyata anak-anak tetap ada yang ikut mendampingi pemuda dalam mengikuti turnamen bola voli di Kecamatan Trenggalek, pulangnyapun sudah hampir pagi. Jadi kita yang lain tidak menunggu mereka pulang dan tidur lebih dulu.

Melihat padatnya acara kita kemarin yang sangat menguras tenaga. Yang seharusnya kemarin ke SD untuk berpamitan, namun tidak sempat dan belum jadi kesana. Akirnya hari ini kita menyempatkan waktu pagi-pagi sekali kesana dan berpamutan. Sebelum kita berangkat, saya pergi dahuklu ke toko untuk membeli paperbag tempat kenang-kenangan. Tapi, saya ditelpon sama temen di posko kalau ternyata ada kunjungan dari bapak DPL kelompok kita, maka dari itu saya harus segera pulang. Seampainya diposko

kita ada evaluasi sebentar dan melanjutkan kegiatan di SD untuk berpamitan. Disana kita berkumpul dilapangan dan meminta maaf serta berterimakasih ke bapak ibu guru serta adik-adik semua atas kerjasamanya selama ini dan sudah mau menerima kita dengan baik. Tidak lupa kita bersalam-salaman dan berfoto bersama dengan mereka sebelum berpamitan pulang. Lalu melihat waktu masih bekum terlalu siang, kita kembaki ke posko untuk mengambil kenang-kenangan dan melanjutkan pamitan ke MTs Buyahamka, disana kita duduk lesehan bersama sambik bermain game, karena masih menunggu bapak dan ibu guru yang belum hadir. Asik banget disana, suasananya sangat menyenangkan dan teman-teman MTs juga sangat baik dengan kami. Tidak berselang lama bapak ibu guru datang dan kita juga mengucapkan terimakasih serta meminta maaf yang sebesar- besarnya kepada semua keluarga besar MTs Buyahamka jika selama disana banyak salah. Sambil bersalaman siswa dan siswi disana semua menangis karena kepergian kita dan kita juga ikut bersedih melihat rasa sayang yang mereka tunjukkan kepada kita selama ini. Pendampingan Google Bisnis yang kearin belum juga selesai ya teman-teman. Jadi hari ini kita tetap melanjutkannya sampai dengan selesai ke rumah-rumah para wagra semua yang mengikuti pelatihan itu. Saya sendiri mempunyai tugas untk melatih anak-anak TPA untk menari yang akan dipentaskan nanti waktu penutupan jadi kita berlatih bersama di masjid depan posko kita. Alhamdulillah latihan selalu berjalan dengan lancar dan mereka juga sangat pandai sehingga cepat menangkap apa yang kita ajarkan. Belum juga latihan tersebut selesai di lakukan ternyata anak dari kelompok mono sudah datang untk membahas mengenai penutupn malam pentas seni yang akan kita adakan besok. Disana kita membahaas banyak sekali, setiap devisi harus membahas nya, mulai dari

kegiatan, perlengkapan dan konsumsi tentunya. Untuk konsumsi sendiri memiliki banyak problem sampai akhirnya dapat dibicarakan dan dapat teratasi dengan baik. Kita rapat sampai sebelum magrib, kita berusaha melakukan hal yang terbaik dan tidak mau mengecewakan teman-teman semua serta warga masyarakat yang akan menonton acara tersebut. Setelah itu kita semua beristirahat lebih awal, karena melihat acara yang akan diadakan besok adalah acara terakhir bagi kita dan memerlukan banyak sekali persiapan serta tenaga.

Sedih sekali hari ini kita harus berpamitan ke TK dan ketemu anak-anak semua. Sebelum berangkat kita ikut dengan ibu Dusun Tanggung kerja bakti didepan rumah, namun tidak sampai selesai kita harus pamit dan pergi perisapan ke TK tersebut. Disana kita datang dan berkumpul serta bernyanyi bersama, melihat anak-anak semua kita merasa sedih dan terharu. Mereka semua yang selama ini bersama kita, belajar, bermain dan bercanda bersama kini harus berpisah dan harus berpamitan. Disana kita tidak lupa memberikan kenang-kenangan, berfoto dan bersalaman sambil menangis. Namun bagaimanapun kita tetap harus pulang dan meninggalkan mereka semua. Setelah kita berfoto dan berpamitan, kita langsung ke lapangan desa untuk persiapan malam harinya nanti. Kita disana mengulas hasil rapat kemarin dan juga mempersiapkan apa yang perlu disiapkan. Tentunya dengan bergantian menjaga panggung. Saya semua pulang untuk makan dan kembali lagi kesana menunggu konsumsi datang serta membayarnya. Hari sebelumnya kita juga sudah bersepakat mau makan bersama dialapangan. Jadi apa yang kita masak dibawa semua kesana dan dimakan bersama-sama sampai jam 5 kita masih disana. Namun, setelahnya kita tetap harus segera pulang dan mempersiapkan diri untuk acara nanti malamnya. Sebelum berangkat saya membantu makeup in anak TPA yang akan

tampil dan menyiapkan diri saya sendiri. Begitu melelahkan namun kita tetap semangat dan segera pergi ke lapangan Desa, Disana kita semua langsung berkumpul dan mempersiapkan segala hal dengan matang-matang. Kita langsung membagi ke setiap tugasnya dan acara pun dimulai. Banyak sekali kejadian yang tidak terduga disana, kita capek bersama, kita keujanan bersama, dan segala hal yang terjadi disana kita juga sangat bersyukur karena kegiatan yang kita adakan berjalan dengan baik dan mampu diterima baik juga oleh oara warga. Penonton sangat banyak, respon sangat baik merupakan hal yang sangat luar biasa buat kita semua. Setelah acara selesai kita tidak lupa memberdiskan tempat dan evaluasi bersama sampai tengah malam. Disana kita keujanan, kedinginan, dan capek yang luar biasa. Sehingga setelah itu kita bergegas pulang dan membersihkan diri ke posko masing-masing.

Kita lupa bahwa papan penunjuk arah yang selama ini dibuat belum selesai dan belum dipasangkan. Kita hari ini melanjutkan membuat papan tersebut bersama-sama dengan mengecat sesuai dengan RT/RW yang ada disana. Dan kita juga tidak lupa mengikuti kembali acara yasinan bapak-bapak, namun sebelum berangkat kita mendapatkan undangan makan malam di rumah ibu Jarmi, disana kita yang perempuan menyiapkan makanan dan yang laki-laki menunggu di ruang tamu. Disana kita tidak hanya satu kelompok , tetapi dua kelompok bersama dengan kelompok mono. Kita bakan bakso buatan ibu Jarmi yang sangat enak itu, disana kita juga diberikan buah-buahan serta gorengan. Masyarakat disana memamng sangat baik dan sangat menerima keberadaan kita disana, sehingga kita juga merasa sangat nyaman. Setelah itu baru mereka para cowok pergi ke tempat yasinana, sambil menunggu mereka pulang kita sholat dimasjid dan pergi ke tempat lomba volli bersama-sama dengan kelompo mono juga. Lomba yang diadakan

disana sangat meriah dan sangat ramai sekali. Kita menonton voli sampai selesai, kira-kira sampai pukul 23.00 WIB. Acaranya memang sangat seru jadi kita juga menonton sampai akir, Dusun Tanggung yang menjadi kebanggaan kita juga menang waktu itu serta Dusun Kembang yang menjadi tempat anak Mono juga menang sehingga kita disana pulang dalam keadaan bangga melihat Dusun yang kita dukung bisa melanjutkan ke babak yang selanjutnya. Kita pulang ke posko masing-masing malam itu, dengan berjalan kaki bersama-sama dan segera istirahat.

Hari ke 2 sebelum kita berpamitan pulang, sedih sekali melihat tanggal yang sudah ada di 12 Agustus 2022. Hari dimana kita harus menyelesaikan kegiatan KPM kita selama disana. Hari itu kita membersihkan rumah bersama-sama sampai siang. Dan sorenya kita mempersiapkan acara untuk berpamitan dengan masyarakat sekitar, kita makan bersama dan berkumpul bersama di posko. Malam terakhir kita disana sangat mengahukan, kita tidak ingin berpisah dan tidak ingin meninggalkan rumah itu. Namun, kita tetap harus melanjutkan mimpi kita masing-masing dan menempuh pendidikan kita yang selanjutnya. Sampai dimana keesokan harinya kita pagi harus bersiap untuk pulang dan berpamitan dengan semua teman-teman. Kita menngis bersama disana, tidak ada satupun dari kami semua yang bisa tersenyum. Kita menangis, kita tidak ingin berpisah karena kenyamanan yang kita ciptakan disana telah berhasil. Warga sekitar juga berdatangan dan mengantarkan kita sampai depan rumah. Terima kasih Desa Cepoko, begitu banyak pengalaman, cerita, canda tawa, sedih dan semua hal yang telah tercipta disana. Saya bangga karena bisa singgah di Desa yang sangat luar biasa ini. See You Desa Cepoko

Pesan dan kesan saya selama di KPM ini, untuk pesan adalah "Hargailah sebuah perbedaan, dimana kita bisa saling

menghargai dan saling mengasihi. Karena dengan saling memahami setiap perbedaan kita mampu menciptakan sebuah kenyamanan hidup dan mampu menjaga persatuan dan kesatuan.”, sedangkan untk kesan adalah “Dari KPM di Desa Cepoko ini saya mendapatkan banyak sekali pembelajaran mengenai sebuah perbedaan baik itu sifat, perilaku, kebiasaan, dan agama. Disana saya tau bagaimana cara menghargai sebuah perbedaan yang membuat kita mampu untuk hidup berdampingan.

KELUARGA BARUKU DI CEPOKO

Endra Nur Cahyono

Hai sobat, perkenalkan namaku Endra, aku duduk di bangku kuliah semester 7 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Ponorogo. Ini kisahku, sebuah perjalanan yang menjadi awal pintuku mengenal riuh piyuh lalu lintas roda kehidupan dunia dalam bingkai Pendidikan. Sebuah Pengabdian, apa pengabdian!.. ya, pengabdian. Kata yang membuat banyak orang membayangkan seperti menjadi pembantu dan pelayan krajan, dengan penuh paksaan dan hinaan. Namun khayalan itu tak kurasakan selama aku dan 20 sahabatku mengbadi di desa cepoko, Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo. Desa yang terletak sekitar 60 km ujung selatan dari pusat kota ini, menyuguhkan berbagai macam pesona alam dan sosial yang membuat kami sulit terhilang oleh ingatan dan membekas dalam pikiran kami. Semua sahabatku berlatang belakang bermacam-macam dari berbagai jurusan di kelompok ini,tapi perbedaan ini justru membuatku mengenal akan indahnya ciptaanya tuhan dari berbagai sifat dan sikap masing hamnya-Nya. Kelompok Multi 73 sebutan kami..

Proker utama kami, sejalan dengan kebutuhan masyarakat desa cepoko ini, setelah covid 19 melanda negeri termasuk desa khususnya desa cepoko ini merasakan kelesuan ekonomi dan aktivitas masyarakat membentuk problem yang perlu di selesaikan, sebuah harapan perubahan dari suara kecil hati warga disini menjadi suplemen bagi kami untuk terus mengabdikan diri dalam membawa arah kemajuan desa ini. Karena menurut hadist nabi sejatinya sebaik-baik manusia adalah dia yang bermanfaat bagi orang lain.

Terik matahari sejajar dengan bayangan kami , hari senin 04 Juli, sekitar jam 02.00 siang iringan do,a Bersama

kami panjatkan kepada Pemilik alam semesta ini, الله رابِّ yang menjadi saksi awal perjalanan kami menuju posko lokasi Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). Sebuah mobil pick berwarna hitam kusam, menjadi kendaraan pengangkut barang-barang kami, sobat.. dari peralatan pribadi sampai sembako selama 40 hari, untuk memastikan kami tidak lupa makan dan mandi dalam kegiatan ini. Sedangkan roda 2 berbocengan mengantarkan ku, Bersama teman-temanku menuju tempat mengbadi. Dalam perjalanan, aku melihat pemandangan dan udara yang sejuk menyentuh kulit ini , maklum Ngrayun memang wilayah Ponorogo paling selatan perbatasan kota Trenggalek yang berada di dataran Tinggi Perbukitan dan kelilingan Hutan. Medan naik turun, membuatku dan teman-teman wajib berhati-hati dan mawas diri dalam berkendara, namun setidaknya pepadangan ini menghilangkan rasa takut dari setampak demi setampak lubang-lubang jalan dan tanjakan turunan curam yang kami lewati, wahai tuhan.. engkau ciptakan alam ini dengan penuh keindahan dan kesejukan setelah penantian panjang melewati terjalnya jalan.

Langit mulai menguning, senja sudah melambaikan tangan dan hendak menyampaikan pesan kepada bulan untuk menggantikan sinarnya, cuaca dingin dan lalu Lalang motor warga, pertanda mereka pulang dari tempat bercocok tanam . sekitare jam 04.30 kami tiba di desa cepoko, desa yang akan kami jejak dan pelajari akan pesona alam dan kentalnya sosial kebudayaannya. Setibanya di lokasi posko aku dan teman-teman di sambut hangat oleh tuan rumah dan tetangan sekitar, aku merasakan atmosfer kebahagiaan bercampur kegundahan saat tibaku disini, bagaimana tidak.. bagiku tempat ini merupakan tempat pertamaku menjalani kehidupan di desa selam 40 hari, dulu pas kemah saja pengen pulang walau kemah di dekat kota yang banyak fasilitas dan kemudahan macam jaringan dan medan jalan,

apalagi perdesaan pasti akan menyulitkan. Benerkan. Huww...hh. Namun dalam kehening hatiku berbisik seuntai kata dari DOSEN DPL kami terlintas di pikirku bahwa KPM ini akan menjadikan hal yang membuat kamu ketagihan dan tempat kamu mengenal masyarakat, maka berfikirilah positif dan tenang jangan tegang dan khawatir. Maka dari itu aku sangat termotivasi dan bersemangat mengikuti KPM yang merupakan kegiatan yang membuat semua orang terkenang akan kenikmatan dan kebersamaannya. Selanjutnya kami berkumpul dan bercakap-cakap dengan pemilik rumah, pak Siswanto namanya beliau seorang kepala dusun Tanggung desa cepoko yang berperawakan hitam manis, beliau sangatlah terbuka dan bersyukur kepada Ihan atas kehadiran ku dan rombongan. Harapan dan cita-cita beliau di utarakan, diawali dengan kondisi daerah, potensi, masalah ekonomi dan sosial semua di bedah secara mendalam, sedangkan aku dan rombongan mencatat data itu di sebuah buku hijau berlambang Kampus mengabdikan ku goreskan tinta hitam senada dengan ucapan sebagai pijakan dalam merencanakan alur cerita episode kegiatan pengabdian kami. Temanku bernama Rizky, selaku nahkoda kelompok kami, mewakili seluruh rombongan mengucapkan banyak terimakasih dan dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar atas diterima kami kedatangan dan kegiatan pengabdian di desa ini mengakhiri percakapan renyah ku di sore ini, macam-macam bungkus karung, tas serta sembako kami turunkan dari mobil pick up ini, jiwa yang merontaronta ingin tak sabar melihat permata terselubung di daerah ini, Alhamdulillah...kami diberi tempat 2 kamar untuk laki-laki dan perempuan untuk menyimpan berkakas dan serbuk wewangian serta skincare kami selama 40 hari kedepan, kamar yang di sekat oleh tembok ini, menjadi tempat tinggalku dan teman-teman menjalani aktivitas pengabdian. Tak terasa Mentari sore sudah memejamkan sinarnya dan

meninggalkan awan kuning dari ufuk barat tanda pergantian malam sudah di mulai, surai-surah dan rumah-rumah mulai menyalakan lampu beriringan. Lantunan adzan mulai memecah suasana hening syahdu ini, Alhamdulillahnya posko ku berada di depan masjid di ekat oleh jalan penghubung kecamatan dan desa, jadi jika berangkat ke asjid kami tinggal 2 langkah saja sudah sampai. Masjid ini merupakan salah satu dari 2 masjid di desa cepoko, karena masjid ini besar maka namanya masjid Jami' Baitul Mukhlisin ini berasal dari bahasa Arab yang artinya Tempat-tempat orang yang suci/baik..

Di malam harinya aku berserta rombongan kelompok kami 72 mengadakan rapat bersama kelompok mono 73 . Perlu kamu tahu kelompok mono itu, kelompok ng berisi satu jurusan kebetulan kelompok mono banyak dari KPI. Dari pertemuan ini aku dan kawan-kawan membahas pembukaan Kuliah Pengabdian Masyarakat yang akan di selenggarakan di Balai Desa Cepoko, dari membahas bagaimana konsep kegiatannya dan tak lupa kami membagi tugas untuk acara pembukaan tersebut. Obrolan ini terasa sangat syahdu di tempat masjid di daerah kembang yang dekat posko kelompok mono, cuaca dingin tidak mengulangi semangatku dan kawan-kawan untuk sekedar bersantai gurau menghilang kenangan mantan dan nikmat hidup di perkotaan. Selepas dari pertemuan itu, kami beranjak undur diri tak lupa salam dan sesalaman dan saling berkenalan kami lakukan, untuk mengenal satu-dari banyak teman kami di perkuliahan. Selamat tinggal semoga esok hari kita semua bisa menjal6aktivitas dengan lancar dan baik, sebuah kalimat penutup dari suadara Fahad divis kegiatan menutup ramainya suasana malam, Maan Najah....

Dalam perjalanan kami, embun malam menyelimuti panjangnya jalan desa, mata yang bercampur uapan nafas kantuk tak terelakan. Sesampainya di posko kami bercuci

diri, temanku bernama Nafi dan Anida ialah dua orang kembar beda hubungan darah yang selama kegiatan selalu berdua, romantis bukan kawan....hingga mandi atau sekedar wudhu mereka selalu bersama. Aku ambil sikat gigi dalam balutan pasta putih, ku gorengkan di setiap gigi dalam setiap malam. Setelah itu, aku dan teman merapikan kamar kami masing-masing mulai menatap pakaian,tikar maupun bantal. Tak terasa lelahnya aktivitas dan kantuk yang menyerang badan, membuat kami semua langsung hanyut dalam indahnya mimpi.

Alarm berbunyi jam 04.00 pagi, hpku ku atur dengan alarm bernada sholawat menggugah keheningan malam. Aku dan kawan terbangun sambil mengumpulkan energi dan melawan mimpi. Alhamdulillah..bangun pagi pertama kami di 40 hari pengabdian desa ini, sementara di luar rumah suasana masih gelap bak mati lampu. Sambil menunggu sholat kami rapikan tempat tidur kami dan bersiap diri ada juga yang menyalakan api untuk sekedar menghangat diri atau memasak nasi, huhhh... Allahuakbar.. AAllahuakbar , adzan subuh berkumandang tanda waktu subuh sudah masuk. Lalu kami bergegas menuju masjid memenuhi panggilan ilahi Robbi, langkah yang disertai kantuk yang masih menempel ku habisi dengan air dingin dan wudhu , namun air dingin ini berbeda dengan air dikota kami yang masih bersahabat dan tidak menusuk pada kulit. Sholat subuh berjamaah bersama warga desa kulakukan dengan penuh semangat, membuka lembar kisah pengabdianku, Do'a dan witr kami panjatkan sebagai rasa syukur kepada-Mu. Selesai sholat aku dan kawan-kawan berkenalan dan berbagi kisah perjalanan dan kerasnya kehidupan perkotaan kepada jamaah subuh di serambi, mereka menyambut dengan tangan terbuka dan ramah tamah. Pak ion panggilannya, seorang Muadzin ulung di desa ini, walau dia berjalan kurang sempurna di kaki kirinya akibat kecelakaan

mengendari mobil di waktu itu, namun semangatnya dalam menjalankan ibadah luar biasa, itulah yang membuatku dan kawan-kawan tergugah terbakar jiwa.

Senyuman Mentari pagi menyapa hijaunya perbukitan dengan surai dendang burung sriti seakan membuatnya seperti surga dalam kehidupan ini, helainya nafas Panjang derap Langkah penuh semangat disertai ucapan kecil dalam hati “bismillahirohamnirohim” mengawali aktivitasku di pagi ini. Gerakan tangan dan kaki disertai musik dangdut menyapa para pujangga dan penikmat kopi terbangun dari indanya mimpi, senam Bersama pemuda-pemudi desa dibawah terik fajar di pagi hari, membuka lembar kisahku di desa cepoko ini. Seluruh kegiatan ini kami jalani sepenuh hati lo, tanpa ada pencitraan diri karena tujuan kami mengabdikan bukan mengambil hati para penonton story..heehhh.

Lanjut, siang ini kami mempersiapkan keperluan yang akan di gunakan dalam acara pembukaan tersebut, setelah semua perlengkapan terkumpul, barulah kita bersama mendekor sedemikian rupa, agar nanti nya para hadirin bisa duduk dengan nyaman ketika acara pembukaan di mulai. Acara ini di hadiri oleh Bapak Kepala Desa dan para staf nya, dan tidak ketinggalan DPL dari kelompok 72 dan 73. Prosesi acara pembukaan berjalan lancar dan khidmat, dan di akhir acara ada prosesi pemukulan gong oleh Kepala Desa, sebagai tanda bahwa KPM di desa Cepoko ini di nyatakan di buka iringan tepuk tangan dan haru bercampur bahagia menghiasi wajah kami . Setelah acara selesai kami membersihkan dan menata kembali tempat sesuai sediakala, mulai dari membersihkan sampah, menata meja, mengembalikan sound dll. Kami lakukan dengan gembira dan antusias

Pada sore hari nya kami membagi tugas, untuk bersilaturahmi kepada para masyarakat yang berada di

sekitar posko, kami di sana di sambut hangat oleh masyarakat sekitar. Karena mungkin terlalu asyik ngobrol dengan tuan rumah, kami sampai lupa waktu, dan ternyata langitpun sudah mulai gelap, dan sang surya pun mulai menghilang di ulmlmemutuskan undur diri, dan akan melanjutkan perkenalan kami kepada masyarakat sekitar di hari berikutnya.

Oh iya perlu kalian ketahui ya , di Desa Cepoko ini terbagi menjadi 6 dusun yaitu, dusun Tanggung, Krajan, Kembang, Slorok, Jati, dan Ngandel. Tetapi ada 2 dusun yang terpencil, yaitu dusun Jati, yang berada di gerbang masuk desa Cepoko, dan dusun Ngandel yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Trenggalek. Dua dusun itu terpisah oleh hutan pinus yang sangat luas, jadi kami oleh kepala desa si beri keringanan, untuk dusun Jati Dan Ngandel tidak perlu di fokuskan, karena letak geografisnya yang sangat jauh dari pemerintahan desa Cepoko ini. Untuk kelompok kami 73 Multi disiplin lebih fokus untuk dusun Tanggung dan Krajan, sedangkan untuk kelompok 72 Mono disiplin, mereka memfokuskan di dusun Kembang dan Slorok.

Melanjutkan kegiatan kami kemaren yang belum terselesaikan, hari ini kami sowan ke seluruh RT di dusun Tanggung, dan Kepala dusun Krajan dan seluruh rt dusun Krajan. untuk kepala dusun Tanggung, kita sudah sowan pada saat hari pertama, karena kami tinggal di rumah bapak kasun tanggung. ketika kita sowan kepada jajaran para rt dan kasun, kita mendapatkan banyak informasi secara mendalam, dan permasalahan apa yang di hadapi masyarakat setempat. tetapi untuk hari ini, kita baru bisa melakukan sowan di dusun Tanggung saja, karena hari sudah sore, akhirnya kami pun menghentikan kegiatan sowan hari ini, dan akan melanjutkan besok pagi. Waktu pukul 04.00 sore kami membagi tugas untuk putra membersihkan masjid di lingkungan kami dan mengepel

lantai, agar jama'ah dapat beribadah dengan nyaman dan tenang. dan untuk putri bagian masak dan menyiapkan makan malam, semuanya kebagian tugas sendiri-sendiri. Akhirnya adzan berkumandang aku dan kawan-kawan bergegas menuju masjid bersama-sama, setelah sholat maghrib kami selalu berkumpul dengan warga sekitar hanya sekedar mengobrol ringan di damping sekelas kopi dan camilan sambal menunggu waktu isya' tiba, sedang par ibu dengan askinya menimati pemebelajaran mengaji oleh teman-teman putri di bombing oleh temanku Siti Nurjannah, teman-teman menganggap ia anggota paling rajin dan semangat urusan ibadah, maklum ia sudah lama belajar dan tinggal di Pondok tempatnya di Babadan Ponorogo, jika memngaji dan membaca sholawat dialah kami ajukan untuk memimpin,hehehe. Dalam obrolan ini kami tidak hanya senda gurau saja tapi kami bertanya santai sambil menggali informasi terkait masalah dan potensi di desa ini, takt erase nikmati kopi dan asyiknya perbicangan membuat kami lupa, waktu isya sudah tiba. Akiu kumandangkan adzan dan pujian untuk memanggil para kaum muslimin dan muslimat dalam heningnya malam, setelah jama'ah sudah berkumpul di dalam masjid aku sudahi pujian ini dengan ikamah dan memulai shlaat berjamaah, oh iya dalam kegiatan KPM ini kami di bagi tugas oleh masyarakat untuk mengimami sholat berjamaah setiap sholaat fardu berjamaah secara bergantian, untuk hari ini temanku bernama Sahal yang terjdawal menjadi imam sholat, dia lulusan pondok Mayak yang berperawakan sederhana tapi senyumannya melelehkan setiap hati kaum hawa yang memandang, lantunan ayat dan do'a fasih di ucapkan dan dia paling aktif jika urusan-urusan berhubungan dengan masyarakat, kami sebut ia intel 86 kami salam kegiatan. Karena dari sahal, informasi tersembunyi baik masalah dan potesi desa banyak kami tahu darinya. Setelah selesai sholat kami lanjutkan

obrolan dengan jam;ah masjid, untungnya di masjid ini ada Dispenser (alat pemanas air galon) serta macam-macam serta peralatan minum seperti ; gelas dan sendok tak lupa kopi,gulan dan teh menambah lengkap menikmati obrolan malam ini. Tak terasa kantuk mulai menempel badaku,aku putuskan untuk undur diri obrolan ini, jam menunjukkan pukul 10.00,teman-temanku mengikuti pulang ke posko untuk istirahat. Sebelum tidur, aku gosok gigi tak lupa baca do'a tidur dan menyalakan alarm HP, kupenjamkan mata ini supaya esok hari bisa berktivasi derngan segar kembali.

Kuuukk..kuuk ruyukkk, suara jago memamgil impian dan jiwa manusia yang masih lelap terselimuti sarung, setelah sholat shubuh aku dan kawan-kawan membagi tugas seperti biasanya ada yang membersihkan kamar posko dan lingkungan sekitar posko dan juga yang memasak untuk sarapan pagi. hari ini hari yang baik buat ku, dimana tidak dalam 2 hari awal aku ndak bisa tidur lelap, tau ndak kenapa? Ya betulll,..cucuca dingin menusuk sampai tulang membuatku sulit tidur hanya terlelap dan kadang-kadang terbangun dalam kedinginan untuk mencari selimut atau kain supaya hangat, alhamdulillah...tidurku nyenyak hari ini. Aktivitas ku mulai dengan bismillah, setelah makan pagi kami lanjutkan silaturahmi ke seluruh kepala dusun dan warga dusun Tanggung yang kebetukan menjadikan tempat posko kami ini, syahdan, setiap langkahku dan rombongan memasuk setiap rumah warga,kami selalu di sambut hangat dan diberi pelayanan dan jajanan.

Perlu kamu tahu ya, di dusun Tanggung ini ada 1 lembaga Pendidikan di tingkat Tsanawiyah dibawah Kementrian Agama Republik Indonesia, MTS Buya Hamka, sekolah yang berada di bawah bukit pare ini menjadi lembaga satunya-satunya di dusun ini. Walaupun Lembaga ini masih baru kurang lenih 5 tahun didirikan atas inisiatif pengajar dan dukungan warga masyarakat disini dengan

tujuan menciptakan lingkungan dan mencetak anaa-anaka yang berwawasan dan beragama, hal ini selaras dengan apa yang dikatakan oleh kepala sekolah Madrasah (Pak Hartono) beliau mengatakan, “ Di dusun ini khususnya tanggung dan desa cepoko, kondisi keagamaan masih kurang, sebagian masyarakat masih abai terhadap kegiatan Pendidikan keagamaan terhadap dirinya dan anaknya alhamdulillah atas inisiatif dan dukungan para pengajar dan warga disini dan para donatur dari luar yang tidak bisa di sebutkan satu - persatu, terbangunlah sekoilah ini yang kami namainya MTs Buya Hamka. Yang tujuannya agar kehadirannya sekolah ini dapat menjadikan media dakwah dan Pendidikan kepada warga khususnya anak-anak dalam hal keagamaanya sehingga kepekaan mereka terhadap ibadah keagamaan bisa tumbuh”,ucapnya. saat wawancara kami kepada beliau. Di sela-sela kesibukan dan ativitas beliau sebagai pengurus NU di Desa Cepoko, kami belajar banyak dari beliau dalam hal managemen waktu dan keikhlasan dalam mengbadikan kepada masyarakat bahwa segala sesuatu akan tercapai jika ada kemauan dan kerja keras. Sebuah cerita dan pelajaran bak serpihan emas yang dimana tempatnya akan selalau berharga. Aku Tarik gas motor menuju tempat lain, menjekaki senda gurau Bersama warga sekitar, bersilaturahmi atau sekedar menikmati kopi warok khas desa ini. Tak terasa senja sudah menyapa lewat bayangan dan mata memandangi. Silaturahmi ini kami sudah sampai disini...

Malam hari, aku dan kawan-kawan menyantap makan bersama-sama di ruang tamu dan pawon, dengan menu andalan sayur-sayuran. Inilah yang membuatku terkadang bosan tidak nafsu makan, namun apa daya perutku sudah muall berdedang hanya sayuran ini sebagai yang membuatnya diam....huuff. Ku ambil sabun cuci lalu ku tuangkan air dalam mangkok kecil sebagai tempatnya,

setiap makan kami selalu membiasakan sendiri mencuci sendiri-sendiri bekas alat makan yang kami gunakan, supaya menjadi kebiasaan jika menjadi kebiasaan minimal menjadi menantu idaman. Di ruang tamu beralas tikar kusa mini, kami menuangkan ide, gagasan, senda gurau dan permainan selama pengabdian, setiap malam ruang selalu padat kunjungan karena rapat evaluasi kami lakukan. Rizky temanku yang paling coomel dan memiliki badan kekar ini selalu menjadi primadona kaum hawa, bagaimana tidak gayanya yang ganak dan Bahasa ala anak Jaksel selalu menyuguhkan tawa dan hiburan bagi penikmat kopi, dia sangat humble dan perhatian pada kami semua apalagi anak kecil yang dijadikannya mainan saat mengajar. Rizky si paling Jaksel. Dia selalu menjadi pemimpin di setiap diskusi, selaku nahkoda kelompok kami dia juga menjadikan rujukan kami untuk mengerjakan laporan kegiatan, hhee. Waktu sudah larut, ku tutupi badan ini dengan selimut berlapis sarung hitam, ucapan salam “ walaikumussalam warahmatullahi wabarakaatuh “ mengakhiri nikmatnya brownis malam, ku buka mimpi ini do, a tidur dan ku terbangun dengan alarm handphone. Selamat istirahat..

Kamis, 07 Juli 2022, seperti bias any kegiatan rutinaku mebresihkan posko dan memasak sesai jadwal yang tertera. Tak lupa perutku ku isi dengan nasi berdandan sayur asam dengan krupuk bawang di balut sambel bawang buatan sendiri, ahhh nikmat. Kegiatan silaturahmi kami lanjutkan, hari ini kami menjajah dusun Krajan, dukuh yang terletak berdampingan dengan dusun Tanggung ini, memiliki wilayah dan kondisi jalan yang memacu adrenalin, walaupun dusunnya berdampingan dusun Krajan banyak jalannya yang belum di renovasi sekedari di aspal, jalan bebatuan dan di pishkan oleh setampak semen cor jalan di dua sisinya. Hal ini membuat kami haus berhati-hati saat memacu kendaraan agar tidak tergelincir oleh ban dan sisi semen cor-coran.

Rumah pak kepala dusun menjadi tujuan pertama yang kami kunjungi, rumahnya berada di samping turunan pembatasan antar dusun Tanggung dan Krajan. Tak lupa suguhan kopi dan teh selalu menemani kunjungan kami, rumah KASUN Krajan ini juga dijadikan tempat Posynadu bagi anak kecil, kegiatan posyandu ini sebagai wadah pemeliharaan kesehatan bagi, oleh dan untuk masyarakat ada macam-macam kegiatan di posyandu ini salah seperti; Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan pemberian tablet tambah darah, Pemeriksaan Gizi anak dengan penimbangan bulanan, Imunisasi, Penanggulangan penyakit anak dan pengobatan, kegiatan ini rutin dilakukan sebulan sekali oleh polides desa Cepoko dalam memeriksa dan mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak di setiap dukuh agar mempermudah dalam perencanaan alokasi anggaran untuk kegiatan kesehatan, aku dan kawan-kawan dimintai bantuan untuk membantu petugas posyandu dalam kegiatan mulai dari pendataan, menimbang, dan memberi jajan, dari pendataan ini rata-rata pertumbuhan dan kondisi perkembangan anak di sini sangat bagus dan baik hal menandang program Kesehatan sudah dilaksanakan dengan baik oleh seluruh warga. Setelah kegiatan ini kami melanjutkan silaturahmi ke rumah tokoh masyarakat dusun Krajan yang lain, sampailah aku dan kawan-kawan salah satu rumah ibu tarmini, beliau seorang pengajar TPA dan guru Playgrup di dusun Krajan, semangat dan dedikasinya untuk desa ini sudah tidak diragukan lagi..bagaimana tidak sudah lebih dari 10 tahun beliau mengajar dengan keikhlasan dan kesebaran, darinya banyak muridnya yang sudah diterima di banyak sekolah agama dan pondok pesantren ada juga yang sudah berkeluarga dan menimba ilmu di luar kota, inilah yang disebut sebagai amal jariyah yang tidak terputus di dunia dan di akhirat, namun semenjak banyak muridnya yang sekolah/ pondok pesantren keluar

desa atau ke kota beliau mengajar sendiri dengan keterbatasan waktu sebagai pengajar Playgrup di pagi harinya dan ibu rumah tangga kadang membuatnya sulit membagi waktu, dari obrolan kami ke beliau, dia mengatakan bahwa semenjak 3 bulan ini TPA masih vakum belum ada yang mengajar karena keterbatasan beliau membagi waktu dan rumahnya yang baru di renovasi dari bantuan desa. Alhamdulillah tahun ini bisa beliau mendapatkan sedikit bantuan dari pemerintah berupa dana yang bisa buat renovasi rumahnya. Kami duduk di rumah lamanya, tempat tinggal yang masih beralas tanah di atap yang sudah bocor banyak lobang di terpa angin dan hujan menjadikan berkah bagi beliau, rasa bahagia dan syukur juga kami rasakan, terlintas di pikiranku dan kawan-kawan untuk mengajari TPA disini, tawaran kecil dsela-sela hangatnya suguhan kopi, di sambut harapan do'a oleh beliau. Baik program kami mengajar di TPA dusun Krajan langsung akan kami jadwalkan . ku akhir tegukan kopi hangat ini dengan pamitan dengan bersalaman, kaki dan badan ku angkat dengan penuh paksaan tanda Lelah sudah mengerogoti tulang. Roda 2 ku kendarain, mengakhiri cerita indah di sore ini.

Terlihat sebuah truk pengangkut berwarna kuning melintas di depan balai desa, sekumpulan pemuda berpenampilan ala artis amerika saling membantu menurunkan peralatan panggung dan tenda. Menurut berita warga, pemuda-pemuda ini, ialah santri-santri dari UNIDA Gontor Ponorogo yang akan mengadakan kegiatan bakti sosial selam 3 hari disini, kata salah seorang perangkat desa, pak maryono. Kedatangan pemuda-pemudi ini, menambah warna-warni lembaran kisah ini, kami saling berkenalan bertukar pikiran serta pengalaman mereka tinggal di rumah pak Jemikan rumahnya yang berdampingan dengan masjid depan posko kami. Di langit sana cahaya sore sudah

memudar tertiuip awan, tandanya aku dan kawan-kawan kembali ke posko pengabdian, sholat maghrib dan isya kami dirikan dengan penuh kekilhlasan dan ketaatan kepda yang pemberi kenikmatan. Malam ini malam jum'at, maka warga disini rutin mengadakan yasinan rutin, dengan iuran 2000 setiap masing-masing anggota sebagai pengikat perbedaan dan mempererat persatuan, namun ada yang beda di hari ini setelah yasinan, pemuda UNIDA Gontor mengajak kami dan warga untuk mendegarkan materi tentang tata cara menyembelih hewan kurban dari seorang ustad di sana yang juga menjadi pejagal/pemotong hewan kurban, warga sangat menikmati kajian ini berbagai pertayan dan perbicangan mehilangkan kantuk kami di malam ini. Akhirnya acara selesai juga, kawan-kawanku dan pemuda dari UNIDA berkumpul di serambi serambi masjid, mereka memperkenalkan tujuan dan kegiatannya disini selama 3 hari serta jadwal petugas sholat jum'at dan sholat idul adha. Setelah melalui musyawarah ini hasilnya kami kebgiaan pertugas sholat jum'at, alhamdulillah jawab, Farid temanku. ucapan salam menutup pertemuan ini, wassalamau'alaikum warahmatullahi wabarakatuuh.

Adzan subuh mengugah mimpi tidurku, katup mata merah merona tak kuat menahan pandangan lampu pijar serta kaki yang tidak kuat beranjak dari hangatnya selimut dan suasana. Ibadah subuh kulalai dengan penuh perjuangan karena kemarin malam, mata ini tidak bisa terpejam oleh nikmatinya kopi disaat yasinan dan dinginya malam. Aku bungkus badan kurusku dengan kain 2 lapis dan jas jaket hitam, sambil menuju dapur melepas kedinginan dengan berdiam diatas api kayu bakar masakan, huuuhh....hzzz..hzz bulu rambut langsung terasa berdiri tanda kulit tak kuasa dengan dinginan pagi. dalam dapur berdidin bambu dan tertancap macam-macam alat masak serta wajan besar, di samping tabung air aku berteduh diaat

kedinginan melanda, temanku faris selalu membawa selimut setiap keluar rumah yang membuatku dan kawan menahan tawa seketika tiap bertemu, anak rantauan pulau Sulawesi ini belum terbiasa dengan cuaca di sini, kamipun selalau emmakai jaket disaat pagi hari, maklum embun pagi disertai angin bertiup sepoi-sepoi kmenambah kesan bak dataran eropa.

Di kejauhan kami melihat pemuda UNIDA sedang membuat ocor dari bambu dan mempersiapkan mobil pick up, oiya hari ini aku dan kawan-kawan membantu mereka mengadakan kegiatan takbiran, walau hanya meyakinkan, mereka itu sangat terampil dan cekatan dalam bekerja saling membantu dan gotong royong dalam bertugas. Yess.. akhirnya pembuatan coor bambu selesai, sebatang bambu di atasnya di beri batang jagung kering dan dibalut minyak tanah ini, akan menjadi cahaya disaat gelapnya malam perayaan Idul Adha. Malam pun tiba, sebuah kumandangan takbir merdu terpancang di seluruh penjuru, menurut perhitungan dari hisab, mala mini sudah masuk tanggal 10 Dzulhijjah maka sudah masuk hari raya idul Adha, oleh karena itu kai Bersama pemuda UNIDA dan warga sekitar mengadakan takbir kelilingan dengan ocor berjalan kaki mengelilingi jalan sekitar masjid, mobil pick-up sudah kami siapakan untuk di tumpangi para penabuh kompong do,a Bersama kami lantunan sebelum pemberangkat, 3..2...1 takbiran ini dimulai, AllahuAkbar..AllahuAkbar ..AllahuAkbar. La illaha illahumwallau akbar, Allahu akbar wa lillahu hamdu.

Sontak hati kecil dan pikiran ini teringat masa kecilku, senyum dan wajah ceria ku lihat diantara gemerlap paras wajah pemuda-pemudi desa berserta warga yang menikmati hari raya idul adha, sebuah perjalanan dan pengorbanan nabi Ibrahim (abu anbiya) menyembelih anaknya tercinta Ismail dengan segala keyakinan atas perintah tuhan, disaat

pisau tajam akan menggorok ke leher,seketika kuasa tuhan merubahnya menjadi domba. Lalu ismail mengumandangkan takbir sebagai wujud syukur kepadaNya. Tak terasa kami langkah ini sudah tiba di tujuan mula, dalam kumandang takbir ini ku titipak salam kerinduan kepada seluruh pahlawan dan para syuhada semoga tuhan memberi tempat terbaik disisiNya dengan tempat kembali Surga. Amiiin. Di akhir kebagiaan hari raya ini, sebuah jepretan cahaya kamera tak meninggalkan moment takbiran ini, foto Bersama pemuda-pemudi desa dan Pemuda UNIDA Ponorogo menjadi akhir cerita indah malam ini. Ku lanjutkan mengumandkan takbir di masjid bersama pemuda UNIDA Ponorogo, walau perbedaan latar belakang dan Lembaga tak membuat kami saling berpecah dalam ketidaksamaan, namun hal ini justru membuat pita merah putih diantara kami semua untuk saling bersatu atas dasar kesamaan berbangsa dan bernegara. dslam keindsaha lantunan suara takbir ku panggil mimpi di waktu istirahatku.

Sabtu, 09 Juli 2022, Idul adha adalah hari besar yang di nanti-nantikan oleh seluruh umat islam yang ada di seluruh dunia. Begitupun juga dengan masyarakat desa Cepoko ini, masyarakat disini juga sangat antusias menyambut datangnya hari raya idul adha 1443 H. Masyarakat disini lebih duluan melaksanakan sholat idul adha, dari pada yang telah di sepakati oleh MUI yang bertepatan pada hari minggu 10 juli 2022.Walaupun begitu tidak mengurangi rasa syukur kami dengan datangnya hari raya qurban ini. Kami bersama warga sekitar dan mahasiswa UNIDA melaksanakan sholat id dengan penuh khidmat. Di lanjutkan ceramah dan salam-salaman Bersama-sama menambah rasa kebersamaan kami semakin lekat.

Setelah melaksanakan sholat id, kami tidak langsung melakukan prosesi penyembelihan qurban, dikarenakan penyembelihan qurban akan di laksanakan pada hari

berikutnya, atau hari minggu. Jadi setelah melaksanakan sholat id, tapi di waktu yang kosong ini aku dan kawan-kawan bersilaturahmi dengan masyarakat sekitar, biasanya sobat..para warga biasanya masih berada di hutan dari pagi hari sampai sore. Karena hari ini hari raya, jadi masyarakat tidak pergi ke hutan untuk bekerja, dan kami memanfaatkan nya dengan bersilaturahmi supaya mahasiswa dan para warga bisa mengenal lebih dalam lagi dan mempererat tali persaudaraan. Namun dalam kehahngatan silaturahmi Bersama penduduk desa, suara angin membawa diriku ke hamparan halama hijau, ya ini adalah lapangan desa, lapangan utama orang-orang mengenalnya. Terlihat dari kejauhan bambu-bambu dan sebuah papan terpampang lukisan dan hiasan indah, pemuda gontor saling bahu-membahu membangun sebuah pertunjukkan akbar menutup lembaran kisah. Sebuah panggung berlatar belakang hiasan bangunan dan goresan kaligrafi yang menawan dari seorang seniman kelas kakap membuat takjub tak berkedip setiap mata memandang. dalam ramainya pendagang kaki lima dan UMKM desa mulai memadati tempat ini, aku dan kawan-kawan Bersama pemuda gontor saling bergotong royong membantu pangelaran besar ini.

Malam pun tiba, sorot kilatan lampu laser di langit dan lampu bintang malam menjadikan bumbu sedap menikmati pemetasan ini, sebuah atrian kolosal dan drama dari pemuda-pemuda dari berbagai penjuru nusantara, dalam kemeriahann pertujunkkan matakku menjajaki sepanjang jalan dan sisi panggung, terlihat bnayak pedangan dan senyuman dan kebahagiaan menikmati pertujukan. Alhamdulillah pertujunkkan berjalan dengan lancer, dentuman mercon berukuran besar menjadikan penutup kisah sekaligus perpisahan malam indah antar kami dan pemuda gontor. Namun selam 3 hari kehadiran mereka membuat kamai bnayak belajar akn indahnya kebersamaan

dan kepedulian antar sesama, kebiasaan yang mandarah daging dari Pendidikan ala militre menampa mereka para pemuda gontor menjadi pribadi yang tangguh menghadapi berbagai medan kehidupan. Doaku dan kawan-kawan semoga cita-cita dan perjalanan mereka mencari lautan ilmu diberi kelancaran dan keberkahan, sebuah doa kulantunan dalam serpihan api mercon yang memecah gemerlapnya malam, selamat jalan kawan gontor...

Ku tarik pedal gas kuda besi ini menyusuri jalan dan perbukitan, sebuah cerita di balik sebuah pergorbanan Panjang bersama pemuda gontor akan selalu menjadikan ibrah dalam hati setiap insan, tapi aku yakin ini menjadikan obor semangat buatku dan kawan-kawan untuk mengabdikan jiwa raga di kampung orang, semangat..., sampai juga di posko.

“ Ayo temenin aku ke kamar mandi, tanya nafi’ memohon pada anida

“ ayo..ayo bentar tak ngambil sikat gigi, jawab anida dengan nada lembut.

Mereka it uku sebut kakak beradik beda darah, mengap tidak. Setiap ku bertemu dua orang ini selalu bersam-sama ke kamar mandi akan sekedar makan malam mengisi udara kosong di perut. Sempat ku coba tanyakan ke pada salah satu dari mereka, anida.

“Mengapa engkau di saat malam hari, ke kmara mandi harus ada yang nemenin “, tanya ku sembari penasaran.

“ tidak apa-apa dra, ketimbang sendiri kayak jomblo aja”, jawab alay anida kepadaku.

Namun kuterus mencari tahu dan bertanya agar menjawab keraguanku ini, tak lam dia bercerita..

“ dulu Ketika aku kecil sebenarnya aku tu tidak takut pergi malam hari, dan smenjak aku duduk dibangku kelas 1 aku melihat orang gantung diri di sebuah dapur di sekitar rumahku, ternyata itu tetanggaku bunuh diri, sontak ingatan

terbayang samapai sekarang jika melihat atau mendengar suara anaeh aku takut dan gugup. Makanya akua jak temen untuk menemaniku ke mara mandi.

“ hheheh..ealah gtu ya “, jawabku dengan tawa kecil.

Di pojok selatan serambi masjid ini tempat wudhu sekaligus tempat ke-2 kami bersih diri, selain kamar mandi posko, karena kamar mandi di sana lampuna juga terang tidak seperti kamar mandi di posko yang sedikkt kebelakang dekat dekat kendang ayam dan kambing milik tuan, yang jika malam sering merintih seperti anak kecil...kata anida.

Bersih diri telah ku lakukan, selanjutnay ku selimut tubuh ini dengan sarung dan kain supay hangat menghapus dinginan malam, agar esok badan segar bugar seperti binagarawan.

Minggu, 10 juli 2022, Selamat pagi dunia ...sambutku di bawah pohon manga dan rindang, kumandang takbiran bergeman di seluruh penjuru desa, mulailah hpku ku lihat dengan banyak story WA yang terselip kata “ selamat Hari Raya Idul Adha 1443 H”. dati arah utara dan selatan mulailah kambing-kambing disanding para pawangnya dengan untai tali melingkar dileher kecilnya, di ikat dan diberi makan terbaik sebagai obat pengibur tawa dan tangis induknya sebelum kembali ke sang pencipta dan tinggal di Alam Keabadian. Hari ini proses penyembelohan di laksanakan di belakang masjid, oiya perlu kami tahu, di dusunku ada dua masjid jadi hari ini setiap masjid melakukan penyembelihan kurban secara bersama-sama. Kami Bersama warga pemuda desa membantu pelaksanaan penyembelihan mulai proses pemotongan, pembersihan, dan penyaluran daging kurban. Hal unik yang kuknenag adalah disaat kami di bawah aliraan air gunung DAM desa orang mengenalnya, aku dan kawan-kawan membersihkan jerohan kambing ddengan pisau dan silet tajam, bau kotoran bak semerbak bunga bangkai tertiuip angin dan masuk memlalui

rongga hidung tak kuasa menahan dan kotoan yang menempel di pakaian menambah sedapnya harum kenistaan, namun itu bukan menjadi halangan, justru menjadi sebuah keasikan dan kenangan yang tak terlupakan. Seleh bersih aku dan kawan-kawan membantu warga menyalurkan ke orang yang kurang mampu di sekitar, dengan bantuan pemuda desa, menaiki roda 2, set..sat..set akhirnya selesai juga. Alhamdulillah..tuhan kegiatan berjalan lancar, kami mendapat sambutan baik dan oleh-oleh sebungkus daging dari takmir masjid setempat. Tak lupa hidangan daging berlinang air santa kuing dan sedapnya rempah, rica-rica santan kuning...ahhh mantap, menjadikan kado indah bagi hidung dan nafsu yang tergugah, wargapun menawarkan kami memakan Bersama di teras rumah dekat masjid. Setelah kegiatan selesai mungkin karena kelelahan sesampainya di posko kami langsung tertidur sampai pulas. disore harinya kami di bangunkan oleh teman-teman perempuan kami, kerja bakti yang kemaren belum terselesaikan yaitu membersihkan lapangan voli didiun setempat kami kerjakan bersam pemuda desa.

Sepulang nya dari lapangan voli sore hari petang, kami langsung berebut kamar mandi, maklum deh... di posko kami hanya ada 2 kamar mandi, dan itupun harus rebutan agar bisa mandi terlebih dulu.Setelah semua nya sudah mandi, kami melaksanakan rutinaitas shalat Maghrib dan Isya' berjamaah.

Lanjutnya, kawan-kawan putri mendapatakn undangan dari ibu-ibu fatayat untuk latihan banjari bersama ibu-ibu dusun Tanggung , kemahiran menggunakan banjari sejalan hasil Latihan rutin yang dijalankan . sedangkan aku dan kawan-kawan laki bermain dan mengerjakan laporan harian di posko, tak lupa bermainan kartu UNO sebagai kawan saat terlanda bosan mengerjakan serta menanti kantuk yang akan datang.

Senin pagi yang cerah , tak lupa sarapan pagi bersama sebelum memulai ranati kegiatan. , setelah makan pagi, kami membagi tugas, berhubungan jadwal hari ini bak antrean sembako mulai dari ; mengikuti webinar literasi kominfo yang di selenggarakan dari kampus IAIN PONOROGO, dan ada juga yang mengikuti rapat dengan desa dan kelompok mono disiplin di balai desa yang membahas tentang pendataan rt se desa cepoko. Huuuuhh...hanya semangat dan keyakinan yang menjadi obat Lelah serta harapan semoga Lelah ini menjadi liLLAAH... setelah sholat ashar kami bersama teman-teman mempersiapkan acara pembukaan TPA Ushuludin di dusun Tanggung. Setelah semua persiapan sudah selesai kulakukan,para tamu undangan muali berdatangan. Kegiatan diawali ddengan perkenalan dan menjelaskan progam kerja yang akan kami laksanakan selama 4 minggu kedepan. Para wali murid pun merasa merespon dengan senang hati atas program kerja kami .Do'a mengakhiri pembukaan ini, Jiwa-jiwa senang dari para wali santri menjadi obat penghibur bagi kami akan teringat kampung halaman dan kerinduan, Hamdalah ku ucapkan menutup do'a dengan penuh harapan, semoga Pelaksanaan TPA ini berjalan sesuai keinginan dan tuhan mudahkan,,, AMIIINNN

Dinginya malam, belum bisa mengistirahatkan tubuh kami yang sudah lelah ini, karena masih ada satu pekerjaan yang harus di selesaikan yaitu membantu rt meng input data bangunan se dusun tanggung, untung nya kami bertempat tinggal di rumah bapak kasun, jadi para rt yang datang berkumpul di posko dan meminta bantuan kami untuk membimbing dalam mendata bangunan tersebut. Disana kita bertugas menghitung luas bangunan per rumah, sedangkan para rt nya menyebutkan berapa luas ukuran bangunan warganya. Setelah pendataannya selesai, obrolan

santai di temani segelas kopi dan rokok yang menambah syahdu dengan suara angin malam.

Alam pedesaan yang masih asri dan masyarakat yang ramah-ramah membuat kita nyaman melaksanakan kegiatan KPM disini. Tak dapat di pungkiri kerukunan dan gotong royong antar warganya masih terjalin erat. karena dapat dilihat di pagi ini warga dan pemuda mengadakan kegiatan kerja bakti, dan mereka beramai-ramai berkumpul untuk melaksanakan kerja bakti ini. dengan sering ada nya kegiatan yang melibatkan masyarakat ini, membuat kami semakin membaaur dan semakin akrab dengan warga desa cepoko ini. Di sore harinya ketika kami masih bersiap-siap untuk mengajar anak-anak untuk TPA, ternyata anak-anak sudah antusias menuntut ilmu yang datang lebih awal dari jam masuk nya. setelah semua nya berkumpul, akhirnya kita mulai TPA pada sore hari ini, kami memulai mengajarkan iqra' dan al- quran, tapi dari puluhan murid, hanya ada beberapa yang sudah mencapai al-quran, mengingat umur mereka yang masih kecil jadi wajar jika mereka masih berada di taraf iqra'. untuk yang mengajar di bagi menjadi 4 kelompok, kelompok pertama mengajar murid laki-laki yang masih iqra' 1-3, kemudian kelompok kedua mengajar murid laki-laki yang sudah iqra' 4-6, kemudian kelompok ke tiga, mengajar murid perempuan yang masih iqra' 1-3, kemudian kelompok yang ke empat mengajar murid perempuan yang sudah iqra' 4-6, dan yang kelompok terakhir mengajar yang sudah mencapai al-quran. setelah mengaji selesai dilanjutkan kita menambahkan beberapa pelajaran seperti fiqh, tajwid, dan hadrah.

Pemuda hari ini adalah pemimpin masa depan, pasti kalian sudah tidak asing dengan kata-kata tersebut, jadi kalau misalkan pemuda hari ini saja masih buta huruf, bagaimana nanti akan menjadi pemimpin di masa depan. Oleh sebab itu kami para mahasiswa KPM IAIN PONOROGO

ingin melakukan perubahan kepada pemuda, khususnya anak-anak yang berada di desa Cepoko ini, dan mengamalkan sedikit ilmu yang kita miliki. Di sini masih banyak anak-anak yang belum bisa membaca al-Quran. Oleh karena itu kami bersama teman-teman, akan semaksimal mungkin memanfaatkan waktu yang sangat singkat ini dengan sebaik-baiknya untuk mencerdaskan anak-anak di desa ini dengan tujuan, setelah kami pergi dari desa ini, mereka sudah lancar membaca al-Quran nya.

Di sore harinya, kami bersama teman-teman bergegas ke masjid menyapa anak-anak sudah tak sabar ingin belajar. Kami mulai TPA pada sore hari ini dengan mengaji al-Quran, dan dilanjutkan belajar hadrah, hari ini jadwalku dan Umi mengajar, alat-alat hadroh dan rumus pukulanya, kami ajarkan satu demi satu, butuh kesabaran mendidik anak kecil ini, namun proses inilah yang akan menjadikan cerita di masa mendatang. Selepas mengajar TPA kami masih ada waktu yang lumayan lama untuk menunggu adzan magrib berkumandang, kami menggunakan waktu ini dengan ikut serta bermain voli dengan masyarakat sekitar. Sedikit Gerakan langkah kaki, loncat dan pukulan membuat kami lupa waktu petang. Walaupun tidak terlalu jago, setidaknya canda tawa Bersama pemuda desa, ditambah lagi kami menyaksikan para bidadari KPM yang cantik menjadi suplemen semangat untuk terus menjalani hari.

Pagi hari ini kami membagi tugas, karena hari ini ada dua posyandu yang berada di dusun Tanggung dan dusun Krajan, jadi untuk yang perempuan di bagi menjadi dua. Sementara yang laki-laki ikut membantu warga memanen jagung di hutan. Ternyata memanen jagung itu tidak seindah yang di bayangkan, di sana kami harus naik motor terlebih dahulu, karena ladang nya yang cukup jauh dari posko, tidak sampai situ, ternyata di hutan jalan nya setapak dan sangat menantang adrenalin. Sesampainya di sana, kami harus jalan

kaki seki jugatar 100 meter untuk sampai di kebun jagung milik bapak kasun. Tak terasa matahari sudah berada di atas kepala, kami bergegas mengumpulkan hasil panen yang kami panen pagi tadi dengan karung, lalu kami membawa karung tersebut ke pinggir jalan dimana motor kami di parkirkan. setelah karung berada di pinggir jalan semua, lalu kami bawa pulang jagung tersebut menggunakan motor milik bapak kasun. Sesampai nya di rumah ternyata kami sudah di sambut masakan yang sangat lezat buatan para bidadari KPM. Walaupun hanya sayur asam dan tempe, tapi jika Bersama rasanya tetap Tempe....wkwkwk

Habis isya, kami diundang mengikuti acara yasinan rutin bapak-bapak, kami mengikuti dengan seksama acara yasinan tersebut. Dan ternyata sebelum acara selesai tokoh masyarakat mempercayai kepada mahasiswa KPM untuk memimpin doa, untung nya di dalam kelompok kami ada mas farid yang biasanya kami percaya menjadi kyai dalam kelompok ini. Akhirnya mas farid menutup yasinan ddn kisah kami di mala mini, selamat istirahat. Menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh merupakan hal yang sangat penting. Hal ini karena dengan memiliki tubuh yang sehat dan bugar dapat mencegah tubuh terserang penyakit sehingga kita dapat tetap menjalankan aktifitas sehari-hari. Seperti kata pepatah " di dalam tubuh yang sehat, terdapat jiwa yang kuat".

Akhirnya kami bagi tugas, pagi ini untuk yang perempuan mengikuti senam di balai desa, bersama seluruh ibu-ibu se desa cepoko, dan para laki-laki kebagian olahraga yang lumayan berat, yaitu memanen jagung lagi di hutan. Untung nya kami selalu mengambil sisi positif dari semua kegiatan, dan selalu menancapkan dalam hati, setiap kegiatan dan pengabdian ini kami anggap ibadah, jadi kita bisa menikmati semua kegiatan pengabdian ini baik berat ataupun ringan dengan hati yang gembira. Karena setiap

tetesan keringat ini nantinya akan menjadi penolong kita di akhirat nanti, karena kita sudah ikhlas membantu warga memanen jagung nya. Rasanya ini macam olahraga angkat beban lo, tak perlu keluar uang banyak untuk pergi ke tempat fitnes, cukup mengangkat 1 karung jagung ini, sudah setara dengan segelas susu hahaha,,, bercanda, satu karung ini mungkin berat nya 40 kg, tinggal di kali 10 karung, sudah lumayan juga kan beban yang kami angkat ditambah beban hidup, melelah bukan...

Ya hari ini bertepatan dengan hari jum'at, kami bergegas pulang lebih awal, karena kami belum membersihkan masjid yang menjadi tempat sholat jum'at. Sesampainya di posko kami langsung bergegas menuju masjid, lalu kami membersihkan seluruh masjid agar nantinya para jamaah merasa nyaman dan tenang saat melaksanakan sholat jum'at. Kami semua satu kelompok membagi tugas, bagi yang laki-laki mengepel masjid dan menyapu halaman, sedangkan bagi yang perempuan membersihkan toilet dan membersihkan jendela. Setelah semuanya selesai kami pulang ke posko dan bersiap-siap untuk melaksanakan sholat jumat. Sebagai mahasiswa IAIN PONOROGO, kampus yang berbasis Islam ini maka kami tidak lupa mengadakan kegiatan rutin yang berbasis agama juga, yaitu acara khotmil qur'an yang kami agendakan dua minggu sekali, dan pada minggu ini kami sudah genap dua minggu. Jadi setelah semua anggota kelompok selesai dengan tugasnya masing-masing, kami berkumpul di ruang tamu untuk memulai acara khataman pada pagi hari ini. Dan setelah semuanya berkumpul, entah sadar atau tidak kawan-kawanku memilih aku untuk memimpin do'a, dengan kerendahan hati dan ridho kawan-kawan ini aku laksanakan dengan ikhlas, jadi teknis khatamannya adalah, setiap anak mendapatkan bagian 1 juz, tetapi ada juga yang mendapatkan bagian 2 juz, karena anggota kami yang hanya

terdiri dari 20 mahasiswa, dan di tambah lagi ada yang halangan, jadi hampir semua anggota kelompok kebagian 2 juz.

Setelah acara pembukaan khataman selesai, anggota kelompok kami ada yang kebagian tugas menyalurkan bantuan dan baksos kepada warga dusun Jati. Tetapi itu hanya beberapa orang saja, dan bagi mahasiswa yang tidak mempunyai tugas, mereka masih menyelesaikan tanggungan mereka yaitu membaca 2 juz tadi. Sementara untuk penutupan khataman itu sendiri di laksanakan nanti malam, jadi kami masih mempunyai waktu yang cukup banyak untuk melakukan aktifitas yang lain. Di siang hari nya, kami membagi tugas lagi, ada yang mengajar TPA, ada juga belajar membuat Bolu pisang, yang nanti nya akan kita ajarkan kepada masyarakat, dan ini nanti jika berhasil akan kami gunakan sebagai bagian dari proker inti. Dan ada juga dari anggota kelompok kami yang mengikuti rapat bersama ibu-ibu fatayat membahas tentang santunan anak yatim, yang akan di laksanakan pada acara muslimatan nanti.

Minggu, 17 Juli 2022, tak terasa kami berada di desa Cepoko ini sudah dua minggu, mungkin karena terlalu menikmati KPM kami sampai lupa belum memikirkan proker inti untuk kelompok kami. akhirnya pada pagi hari ini, ketua kelompok kami mengumpulkan semua anggota kelompok nya untuk merapatkan proker inti apa yang akan kami gunakan nanti nya. Setelah berdiskusi yang sangat lama, akhirnya kami mendapatkan beberapa usulan yang nanti nya bisa di gunakan menjadi progam kerja inti dari kelompok multi disiplin ini, diantara nya adalah, pelatihan pembuatan piscok, pelatihan pembuatan bolu pisang, dan yang terakhir pelatihan pemasaran berbasis online kepada pelaku UMKM yang berada di desa Cepoko ini.

Sepeprti biasanya kegiatan mengajar TPA kami lakukan sesuai jadwal, sebagai tugas warga negara yang tertera

dalam undang-undang yaitu mencerdaskan anak bangsa, kami lakukan dengan semangat 45 pergi ke masjid untuk mengajarkan kepada anak-anak yang sudah menunggu materi belajar. Kami mengajarkan mereka membaca iqra' dulu, lalu untuk materi tambahannya adalah hafalan doa. Semua santri menghafalkan surat-surat pendek. Untuk kuisnya kami membuat perjanjian kepada murid-murid, siapa yang bisa hafal surat pendek, bisa langsung pulang. Ternyata hampir semua murid ingin maju ke depan, agar bisa menyetorkan hafalannya lalu bisa pulang lebih awal. Lalu kami menunjuk salah satu anak untuk maju kedepan, kami menanyakan kepada si anak,

"adek mau hafalan surah apa?" si anak itupun menjawab, "al ikhlas kak" akhirnya dia menghafalkan surah tersebut. Dan ternyata semua murid sudah hafal surah al-ikhlas, akhirnya kami menyuruh mereka menghafalkan secara bersama-sama, dan tidak jadi pulang satu-satu, karena semua menghafalkan nya secara Bersama, hhehe

Setelah hari sabtu kemarin penyaluran dana baksos untuk melaksanakan bedah rumahnya, pagi ini Bersama warga desa djati dan kawan-kawan kelompok mono kami membantu bedah rumah rumah sal seorang warga yang mendapatkan bantuan, setelah peruntuk terisi, ku ganti pakaian olahraga menuju lokasi bersama-sama. Sesampainya di sana, masyarakat sudah saling gotong royong membantu merobohkan rumah, untuk di renovasi nantinya. Kegiatan ini menjadikan kami lebih akrab dengan warga Jati, yang sebelumnya kami belum pernah bersua sebelumnya.

Karena di dusun Jati ada tempat wisatanya, tak perlu basa-basi kita langsung survei potensi wisatanya desa Cepoko yaitu gunung Kotak. Ternyata tibanya di sana kami seperti menemukan surga yang tersembunyi, sungguh keindahan alam yang membuat mulut ini tak henti-hentinya mengucapkan kalimat tasbih, tetapi karena belum ter expose

jadi untuk fasilitas nya juga masih ala kadarnya, untuk tiket meskipun tidak ada, dan di sana hanya ada gubuk kecil yang suda tidak terawat. Mungkin kalau pemerintah desa membuat fasilitas yang memadai, pasti nanti nya wisata gunung kotak ini akan menjadi wisata yang sangat membantu pendapatan desa.

Sesampai nya di rumah, kami beristirahat bentar karena lelahnya beraktivitas, agar nanti sore tubuh sudah segar kembali mengajar TPA dan BIMBEL dengan anak-anak yang candu ilmu, hari ini jadwal nya adalah bimbel. Jadi kami disini membantu anak-anak yang kesusahan dalam mempelajari mata pelajaran yang di ajarkan di sekolahan, ataupun dalam hal mengerjakan pr, para anak-anak ini terlihat sangat berbahagia, karena di temani mengerjakan pr oleh para mahasiswa yang ganteng dan cantik ini. Di dekat posko kami ada MTS yang bernama MTS Buya hamka, dan kami di beri kepercayaan oleh kepala sekolah untuk mengisi kegiatan MOS di sekolah tersebut. Untuk kegiatan MOS itu sendiri kami diberi kesempatan dua hari untuk ikut serta kegiatan tersebut, untuk hari ini, kami memberi materi di kelas tentang pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik dan diperuntukkan bagi generasi selanjutnya. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk penyempurnaan diri individu secara terus-menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju ke arah hidup yang lebih baik. Berikut ini dampak positif dari pendidikan karakter;

1. Dapat menyeimbangkan kemampuan kognitif anak atau siswa.
2. Dapat membangun kepekaan siswa terhadap lingkungan sekitarnya, sehingga dapat membangun rasa empati siswa.

3. Dapat melatih emosi siswa menjadi lebih stabil atau tidak emosional berlebihan.

Setelah pemberian materi tentang pendidikan karakter, terlihat para siswa jenuh mendengarkannya, akhirnya kami membuat game di dalam acara tersebut, agar para siswa tidak merasa jenuh dan mengantuk saat materi sehingga semua siswa faham dan semangat mengikuti materi. Di waktu yang sama juga, kami melakukan koordinasi dengan SDN 1CEPOKO, hal ini termasuk mengamalkan sedikit ilmu yang kita peroleh di kampus, terlebih lagi dari kelompok kami ada yang berasal dari fakultas Tarbiyah jurusan PGMI, ini sangat cocok dan sangat pas untuk mengamalkan ilmu yang selama ini dipelajari di kampus. Ternyata niat kami diterima baik oleh kepala sekolah SDN 1 CEPOKO. Setelah semua kegiatan ini selesai, aku dan kawan-kawan pulang dan menyusun jadwal baru kami bermian dengan siswa-siswa SD Cepoko selama 2 Minggu ke depan, tak sabar hatiku bertemu dengan para siswa ini.

Hari ini hari rabu, Seperti biasa, kalau pada hari rabu untuk yang perempuan mengikuti senam bersama ibu-ibu, sedangkan kami para laki-laki mencari kesibukan yang lain, untuk itu kami membantu bapak kasun mengupas jagung yang sudah dipanen kemarin. Di pojok rumah, dibawah pohon pisang beralas terpal, dengan semangatnya tangan ini mencabut biji jagung dari batang, lama-kelamaan jari ini lebam terkelupas dari kulit. ternyata cara mengupasnya tidak semudah yang dilihat, karena kami mengupasnya dengan manual maka tak terlihat hasilnya, akhirnya mbak desi, seorang perempuan anak pak kasun yang kami anggap sebagai mbak kami di pengabdian ini, ia melihat dan menawarkan alat perontok jagung yang digunakan untuk mengupas biji jagung, sebuah papan kayu yang tertempel ban luar mobil dengan paku sangat membantu, dengan

sedikit mengosokkan biji jagung di papan secara perlahan biji jagung rontok bersih sampai ke akarnya.

Di lain sisi kawan-kawan dengan kelompok mono 72 mengikuti kegiatan outbound bersama siswa MTs Buya Hamka digunung Kuik Gajah. Sesampainya di sana kami langsung membagi siswa buya hamka menjadi beberapa kelompok, lalu membuatkan teka teki untuk setiap kelompok. Setelah itu mereka melewati halang rintang yang telah kami persiapkan tadi, sebuah permainan yang mengasah otak dan ketrampilan ini menjadikan tantangan tersendiri bagi masing-masing anggota, mereka sangat antusias melakukannya, tak lupa membuat yel-yel, menyanyikan yel-yel bersama kami lakukan untuk menambah meriah dan salam penutupan kegiatan Masa Orientasi Siswa (MOS) ini dengan kehangatan dan kebersamaan. Tak lupa lomba-lomba dan hadiah kami berikan kepada para pemenang setiap lomba, kegiatan yang bertempat di Gunung Kuik dengan tiupan angin yang kencang diantara pohon karet yang menjulang di atas bukit menuliskan sebuah pesan kecil bagi para mahasiswa pengabdian yang sulit terlupakan.

Desa Cepoko ini ternyata memiliki banyak surga yang tersembunyi, lagi-lagi hanya kalimat tasbeeh yang bisa kami ucapkan untuk mengagumi ciptaan Allah yang sangat indah ini. Hampir disemua sudut desa memiliki keindahan yang menakjubkan, karena kondisi geografisnya pegunungan, menjadi takjub mata orang perkotaan seperti kami. Ya, puncak Bukit Pare, pagi ini kami memutuskan pergi ke puncak Pare, sebuah bukit pinus yang sangat indah di ujung utara posko, selalu menjadi primadona bagi pelancong saat berkunjung didesa Cepoko ini. Setelah berjalan sekitar 1 jam melewati dataran naik turun dan menyusup pekatnya dingin embun pagi menusuk kulit, sampailah kami di puncak atas puncak tertinggi di dusun Tanggung ini.

“Kenapa tempat sebegini belum ter expose oleh khalayak ramai”, gumam dalam hati

Tak ketinggalan kami mengabadikan keindahan alam ini di ke dalam ponsel pribadi kami, agar nantinya bisa mempromosikan keindahan pesona puncak pare ini lewat story wa, ataupun instastory.

Ketiak terik matahari mulai datang membelah embun dan dinginny pagi, akhirnya kami memutuskan untuk turun, sebab hari ini kegiatannya yaitu melatih PBB di MTS Buya Hamka. Sesampainya di posko, kami langsung mandi dan makan, lalu menuju MTS Buya Hamka. Sesampainya disana kami Bersama kelompok mono membariskan anak-anak, untung nya kami dulu waktu SMA aktif mengikuti pramuka, jadi lumayan lah untuk mengajari PBB anak-anak ini.

Karena malam ini malam jumat, acara rutin yaitu yasinan bapak-bapak selalu menjadi penghibur ketenangan hati akan kerinduan sang ILahi Robi. Kami sangat senang kalau malam jumat, selain mendapatkan pahala, kami juga mendapatkan makanan yang sangat enak, karena kalau di posko kami jarang sekali makan yang seperti ini. Hhhhee... semua niat ke-2 kami selain mencari ridho ilahi. Ketenangan jiwa dan kenyangnya perut terisi, sejenak terusik oleh datangnya kantuk tanpa permisi. dengan salaman dan permohonan permisi ini, langkah dan tarikkan gas kami meluncur ke tempat tidur untuk melanjutkan kegiatan dan meneruskan mimpi yang tak berkesudahan. Selamat Istirahat para Pejuang Pengabdian...

Kegiatan pagi hari kami masih seperti kegiatan kami minggu lalu, yaitu di pagi hari mengikuti kegiatan senam di balai Desa Cepoko bersama ibu-ibu. Pasti sudah tau lah, kalau ibu-ibu senam tuh pasti sangat heboh, jadi kami bisa tertawa sambil senam dan menghilangkan rasa cape ketika senam. setelah selesai senam kami pulang ke posko dan makan bersama, kami di posko mengobrol santai sambil

menikmati masakan para bidadari KPM. Setelah acara makan selesai, kegiatan rutin kami yang lain, yaitu membersihkan masjid yang nanti akan di gunakan sholat jumat oleh masyarakat sekitar. Karena sudah seteiap 1 kali dalam seminggu kami membersihkan masjid secara keseluruhan, dimulai dari munggulung karpet terlebih dahulu, lalu menyapu seluruh masjid dan membersihkan semua bagian yang ada di dalam masjid, setelah semua nya bersih, kami mengepelnya. kami akhirnya pulang ke posko untuk ber istirahat sebentar.

Setelah sholat jumat, Sebagian yang perempuan mengikuti acara yasinan rutin ibu-ibu, disana mereka juga yang memimpin berjalannya acara yasinan itu, sedangkan kaum Adam mengajar TPA sesuai jadwal yang di tentukan. Embun pagi menyambutku disertai nyanyian burung-burung di ranting pohon,bersama ibu-ibu dusun Krajan kami membersihkan masjid dan mushola. ini merupakan kegiatan yang rutin dilakukan oleh pemuda- pemudi, selesai kerja bakti kami susun jadwal menghidupkan kembali TPA disini yang sudah lama vakum. kami bergegas pulang, karena proker inti sudah di depan mata. Di posko kami langsung mempersiapkan bahan-bahan untuk dibawa menuju rumah bapak kasun krajan, yang kami gunakan sebagai tempat pelatihan pembuatan pisang coklat, bersama warga Krajan. Setelah semua nya siap, kami bersam-sama meluncur ke tempat lokasi ternyata kedatangan kami sudah di sambut oleh ibu-ibu dan pemudi-pemudi peserta pelatihan. Kami disana menjelaskan tata cara membuat pisang coklat dengan baik dan benar, di mulai dari pemotongan pisang nya, sampai cara penggorenganya. Lalu kami menyuruh ibu-ibu itu untuk mempraktekan yang telah kami ajarkan, dan ternyata mereka langsung lancar dalam mempraktekan nya. setelah acara pembuatan selesai, kami akhirnya mencicipi hasil tangan kami sendiri, dan alhasil rasanya tidak kalah

jauh dengan yang di jual di pasaran. Tak lupa sebagai penutup, sorot kamera disertai gaya cepoko mantap menjadi penutup kenangan manis ceritaku pagi ini Bersama ibu-ibu dan pemuda desa, semoga kegiatan dan silaturahmi ini dapat terjalin dengan baik sampai nanti. Sedangkan Sebagian yang lain, di posko kami melakukan pelatihan membuat bolu pisang untuk ibu-ibu desa Tanggung. Setelah semua nya beres tak lama kemudian para ibu-ibu datang ke posko kami, untuk mengikuti pelatihan pembuatan bolu pisang. Kami dengan sabar dan teliti memberi tahu, bahan-bahan yang di perlukan untuk pembuatan bolu pisang ini, dan takaran nya harus pas juga, agar nantinya bolu nya bisa mengembang, dan tidak bantet. setelah semua bahan nya tercampur, lalu kami mengukus bolu nya kedalam panci, dan menunggu sekitar 15 menit. Pada saat menunggu bolu itu masak, kami sedikit was-was, kalau nanti bolu yang kita buat tidak bisa mengembang. Setelah menunggu 15 menit akhirnya bolu yang kita buat jadi juga, dan kami membagikan secara merata kepada ibu-ibu yang mengikuti pelatihan ini, dan mereka memuji, kalau bolu yang kita buat sangat enak.

Karena ada tanah longsor yang menutupi jalan, sehingga mengganggu aktifitas warga yang ingin melewati jalan tersebut. Kami Bersama-sama warga bahu membahu memperbaiki jalan, aku kawan laki-laki membawa alat cangkul dan arit untuk membersihkan rumput dan tanah longsor lalu menaikannya ke dalam gerobak artco. lalu membuangnya ke jurang. setelah 3 jam kerja bakti, akhirnya kita pulang ke posko. Mungkin karena letak geografisnya yang seperti ini, tanah longsor sudah menjadi hal yang wajar di daerah sini. Perbincangan dan disertai gotong royong antara kami dan warga desa membuat kopi dan teh dingin tak kuasa mendegarkannya. ...ALHAMDULILLAH selesai, batinku, alat-lat kami bersihkan dan lanjut pulang untuk mengistirahatkan badan yang sudah lelah menanggung

beban perasaan dan kantuk menyerang. Membantu bapak kasun untuk mengupas jagung lagi menjadi aktivitas kami di kekosongan aktivitas kami, karena jagung yang panen kemaren memang sangat banyak, jadi kalau sehari dua hari tidak mungkin selesai. Jagung yang di kupas sudah terkupas lumayan banyak, selanjutnya kami menjemur jagung yang sudah di kupas tadi di bawah terik matahari langung, agar nantinya setelah kering, bisa di jual langsung ke pengepul.

Yang lain mengajar TPA di dusun Krajan, yang mana kemaren kami telah membersihkan musholanya itu. Ternyata di sana anak-anak nya sudah pandai mengaji, karena TPA Krajan ini vakum belum terlalu lama dan pola penghasuan dan kesadaran anak-anak di rumah masing-masing. Sehangat kopi menjadi suplemen energiku di pagi ini, kami bergegas menuju TK DHARMA WANITA desa Cepoko, terkaitan mengisi kegiatan pembelajaran. Dengan mendatangi Ruang kepala sekolah, dan menyampaikan tujuan dan maksud tujuan kami datang kesana. Setelah membka Panjang lebar, ibu kepala sekolah pun menyetujui, dan kami di beri izin serta di beri kebebasan memilih waktu yang longgar untuk mengajar di TK DHARMA WANITA.

Selanjutnya anggota putri mengikuti rapat bersama fatayat dan membahas donasi santunan kepada anak yatim piatu, yang nanti akan di selenggarakan bersamaan acara muslimat di lapangan desa Cepoko. Untuk kaum perjaka 72 dan 73 mengisi di MTS Buya Hamka untuk bersosialisasi tentang penguatan mental keagamaan bagi remaja. Manfaat pembinaan bagi remaja, selain mampu untuk menciptakan dan menguatkan karakter, juga bermanfaat untuk meningkatkan serta melatih mental dan juga moral bagi mereka. Hal ini akan mencegah terjadinya kondisi mental individu yang 'bermental tempe' dan juga mental malas serta moral yang buruk. Dengan adanya pembinaan mental

agama diharapkan generasi muda benar-benar memiliki kepribadian yang selalu menggunakan dasar agama sebagai pedoman dan sekaligus pengendali diri dalam menjlankan kehidupannya sehari-hari.

Setelah kemaren rapat kegiatan donasi dengan fatayat, hari ini kami membuat pamflet tentang donasi kepada anak yatim, karena Keutamaan bersedekah kepada anak yatim adalah akan diganti dengan harta yang berkali-kali lipat lebih banyak. Allah SWT akan memberikan balasan rezeki yang berlipat-lipat bagi siapa saja yang dengan ikhlas bersedekah terutama kepada anak yatim. Setipa lembar pamflet ku share di media sosial untuyk menghisai setiap laman stroy, perawakilan dari kelompok kami, hari ini bertemu dengan pak Faruq, salah satu dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam di IAIN Ponorogo untuk mengisi kegiatan pelatihan pemasaran umkm berbasis online kepada masyarakat desa Cepoko . Pelatihan ini sendiri akan dilaksanakan selama dua hari, yaitu hari jumat dan hari sabtu. untuk hari jumat, yaitu pelatihan desain produk, menggunakan aplikasi kanva, yang akan di pimpin oleh anggota dari kelompok kami sendiri, sedangkan untuk pelatihan pemasaran, di pimpin beliau bapak Faruq.

Suara ayam jago dan tetes embun menyengat tubuh yang masih lapuk untuk bangun dari pulau kapuk, surya terbit dari barat menjadi pandangan kami setipa hari, pagi ini kami melakukan sowan kepada pihak desa, terkait akan terselenggaranya pelatihan UMKM yang akan kami selenggarakan besok pada hari jumat dan sabtu. Disana kami menjelaskan tentang proker inti kami kepada pihak desa sekaligus meminta ijin kepada pihak desa, karena kami akan melakukan pelatihan tsb.setelah selesai kami pulang ke posko. Sepulang nya dari desa kami istirahat sebentar sambil menunggu sore, karena nanti sore kami akan

melaksanakan TPA di dua tempat sekaligus, yaitu TPA Krajan dan Tanggung.

Waktu sore berganti dengan mengajar TPA, kami juga sudah menyusun jadwal mengajar TPA, jadi ada yang kebagian mengajar di tanggung, ada juga yang mengajar di krajan. Seperti biasa mengajarkan mengaji alquran ,mengajarkan hadrah kepada anak-anak ini. Karena alat hadrah yang minim, dan banyak nya anak, jadi banyak anak yang tidak kebagian alat hadrah. akhirnya kami mempunya ide yang sangat cemerlang, yaitu 1 alat hadroh di gunakan oleh beberapa anak, ada yang 3 sampai 5 anak. walaupun tidak efisien, tapi cukup lah untuk membuat anak-anak ini bahagia, karena kebahagiaan anak, juga kebahagiaan kami. Pada malam hari, kedatangan para rt untuk menginput data warganya melalui Gform di posko kami, karena terkendala usia dan di tambah lagi minimnya pengetahuan teknologi, kami Bersama mengajarkan mereka cara mengoprasikan smartphone. Jadi untuk malam ini, kami sudahi, meskipun belum jadi melakukan pendampingan pendataan lewat G form, karena permasalahan tadi, untuk dilanjutkan lain waktu.

Hari ini adalah hari yang kami tunggu, sebuah pertaruhan dan pengorbanan merencanakan program inti sejak minggu pertama akhirnya terlaksana juga,persiapan matang sudah di lakukan. Mulai proyektor,tempat kegiatan, materi dan undangan tak lupa snack jajan,tak lupa kami juga harus mempersiapkan jaringan wifi yang bagus juga, karena desain produk ini menggunakan aplikasi kanva, yang harus di akses menggunakan internet. Masuklah materi pertama yang di sampaikan oleh kawan kami Ninis, Wanita berkulit putih bak susu murni dan berparas menawan hati membuat terkenang setiap orang melihat senyumnya, Ninis Si Paling Manis., materi ini membahas tentang membuat desain produk dan pamletnya dengan aplikasi Canva. Para peserta

sangat antusias walau dalam pelaksanaan terkendala jaringan, namun tidak mengurangi kesungguhan hati dan jiwa muda para janda dan mamah muda. Sebagai kelanjutannya kami menyimpan para nomer pserta untuk di jadikan satu grup WA, agar komunikasi berjalan lancar antara kami dan peserta.

Ucapan hamdalah dan salam menutup kegiatan ini, langit petang bersamaan matahari sudah memadamkan sinarnya, tanda kami untuk kembali. Semoga kegiatan esok berjalan lebih baik lagi. Bulan purnama tanpa nama, menjadi lampu di gelapnya awan malam, aku beranjak teringat mala ini adalah malam satu suro, bulan menjadi lembaran baru bagi setiap insan, suasana berbeda terlihat setelah sholat magrib, kami di undang para warga untuk mengikuti kenduri di masjid, dengan hati yang senang kami bergegas menuju masjid, macam-macam makanan, dan bubur berlinang manis gula membuat nafsu sejanak menyala, sedapp suara hati terdalam berbisik. Tradisi kenduri, sebuah ucapan syukur dan permohonna do'a setiap manusia kepada sang Pecncipta, di awali dengan do'a dari pemuka agama atau sesupuh desa dan diakhiri dengan pembagian berkat. Kenyalah sudah perut ini penuh daging dan makan bergizi, puji tuhan ku aturkan dalam panjatan do'a semoga tahun ini menjadi tahun kebahagiaan dan perubahan bagi kami menjalani kehidupan dan pengabdian, amiinn....

Setelah beristirahat semalam untuk memulihkan tenaga kami, akhirnya kami menyambut pagi hari dengan gembira, dan tak lupa masih ada satu lagi proker inti yang harus kami kerjakan, yaitu pelatihan pemasaran UMKM berbasis online, dan di pimpim langsung oleh dosen dari IAIN PONOROGO. Setelah mandi dan makan pagi, kami segera bergegas menuju balai dasa, karena acara pelatihan ini di adakan jam 9 pagi. Sembari menunggu para tamu undangan hadir, kami

mempersiapkan tempat dan konsumsi. jadi nanti apabila para tamu undangan sudah hadir kita sudah siap.

Jam menunjukkan pukul 9, dan para tamu undangan sudah sampai di balai desa untuk mengikuti pelatihan ini. Tak lama kemudian pemateri hadir, lalu beliau memberikan materi tentang tata cara memasarkan jualan nya di sosmed. beliau mengajarkan tehnik pemasaran yang sangat berguna, dan mudah di terapkan, al hasil para pelaku UMKM ini bisa menerima dan mempraktekan nya nanti. beliau menyarankan agar para pelaku UMKM ini memasarkan lewat market place, fb, ig, dan story wa. jangan langsung membuat akun shope, karena itu terlalu rumit bagi pemula. beliau juga memberikan contoh bentuk desain produk yang menarik, agar pembeli pun tertarik dengan barang tersebut. di akhir acara, beliau juga menyarankan membuat akun google bisnis, dan kami para mahasiswa di tugaskan mendampingi para pelaku UMKM ini membuat akun google bisnis sampai mereka bisa mengoperasikan nya.

Setelah kegiatan selesai kami masih ada kegiatan lain, yaitu mendampingi warga yang ingin mendaftar kartu pra kerja. Lalu di malam hari nya kami Rapat koordinasi dengan pemuda cepoko terkait kegiatan penutupan KPM, di sana mereka ingin berkolaborasi dengan anak-anak KPM. Pagi hari ini ada kegiatan majelis dzikir dan sholawat atau MDS yang berada di dusun ngandel. Kami berangkat bersama-sama menggunakan pick up, jalan menuju dusun ngandel ini sangat rusak parah, jadi mobil berjalan sangat pelan, tetapi karena pemandangan nya sangat bagus, jadi perjalanan nya tidak membosankan. Sesampainya disana kita melakukan istigosah lalu dilanjutkan dengan sholawat. Setelah acara selesai kami pun, akhirnya pulang. Karena kami sampai posko sudah sore, jadi otomatis TPA kami liburkan.

Malam harinya kami melakukan rapat evaluasi kegiatan dan rencana kegiatan untuk besok, setelah itu kami istirahat

dan melaksanakan sholat berjamaah. Hari ini kami ada kegiatan yaitu mengajar anak TK, jadi sebelum mengajar ke TK kami juga butuh persiapan terlebih dahulu. Di posko kami sibuk mencari materi apa yang harus kami sampai kan kepada anak-anak TK. Akhirnya kami sepakat untuk mengajarkan lagu anak-anak. Lalu kami membuka youtube, dan mencari lagu anak. Setelah kami hafal lagunya, kami pun bergegas menuju TK. Sesampainya di sana, ternyata anak-anak sudah berada di dalam ruang kelas, kami langsung di suruh masuk oleh kepala sekolah nya.

Pagi ini Didalam ruang kelas ternyata anak-anak nya pada aktif semua. kami sempat pusing menghadapi anak-anak ini. Ada yang ga bisa diam, ada yang nangis, ada yang ganggu temanya, intinya berbagai ragam di dalam kelas ini. Akhirnya mereka terkondisikan semua disaat kami ajak bernyanyi bersama. Setelah bernyanyi kami ajarkan mereka menulis, nah disini ada dua anak yang menurut kami hyper aktif banget. jadi setiap kami menulis di papan tulis, di hapus oleh mereka berdua. Akhirnya kami menulis menggunakan spidol permanen agar tidak bisa di hapus. Tak lama kemudian bel pulang berbunyi, kami sangat bersyukur, karena penderitaan kami selesai juga. Sore hari kami mengajar TPA di 2 dusun Tanggung Dan Krajan sesuai jadwal dan yang lain membantu memasak dan mengerjakan apa yang perlu dikerjakan. Malam harinya kami melakukan rapat evaluasi kegiatan dan rencana kegiatan untuk besok, setelah itu kami istirahat dan melaksanakan sholat berjamaah. Untuk menyemarakkan bulan muharram ini, kami melakukan khotmil qur'an untuk yang ke dua kalinya. Jadi setelah sholat shubuh acara khotmil qur'an pun dimulai, agar nantinya yang kebagian tugas membaca bisa menyicil, dengan harapan nanti malam sudah bisa di khatami. Setelah acara pembukaan khotmil quran,

Paginya kami segera bersiap menuju SD dan TK.karena hari ini kami ada jadwal mengajar di sana.setelah semua nya siap, akhirnya kami berangkat bersama menuju tujuan masing-masing. Lalu pada malam harinya kami mengadakan rapat koordinasi kegiatan penutupan dengan kelompok mono.Disana kami membagi tugas dan ngelist keperluan apa saja yang harus di persiapkan untuk malam penutupan nanti. Disini kami juga membagi siapa saja yang akan bertugas pada malam penutupan, jadi untuk yang sudah terpilih, bisa mempersiapkan secara matang. Setelah Rapat selesai, ternyata di masjid ada yang membangun toilet, jadi kami langsung ikut serta membantu bapak-bapak itu membangun toilet masjid.

Karena masih di awal bulan muharram, kami juga mengadakan lomba-lomba bersama anak TPA, untuk perlombaan itu sendiri, ada 2 macam, yang pertama lomba keagamaan, dan lomba out dor. lomba ke agamaan terdiri dari lomba adzan,lomba mewarnai kaligrafi hafalan surat dan doa. Sedangkan untuk lomba outdoor nya ada balap karung, balap kelereng, makan kerupuk, pukul air, dan memasukan paku kedalam botol.

Untuk hari ini, adalah lomba ke agamaan, jadi kami mengumpulkan anak-anak dari TPA krajan dan tanggung menjadi satu, di masjid tanggung. Para anak pun sangat antusias mengikuti perlombaan ini, untuk lomba adzan, hanya bisa di ikuti oleh anak laki-laki saja. Ternyata anak yang masih kelas 1 SD juga sudah pandai mewarnai, karena dapat dilihat, mereka mewarnai dengan sangat indah. Setelah Semua nya selesai, kami mengumumkan hasil juaranya, tetapi untuk pembagian hadiah, akan di laksanakan besok, bersamaan pembagiaan hadiah lomba outdoor. Malam harinya kami mengemasi hadiah/doorprice buat lomba dan acara penutupan bersama-sama serta melakukan rapat evaluasi kegiatan dan rencana kegiatan

untuk besok, setelah itu kami istirahat dan melaksanakan sholat berjamaah.

Hari ini kami akan melaksanakan lomba-lomba 17 an bersama anak- anak TPA, karena kami pulang lebih awal maka sesuai rencana kami ajukan kegiatan dari jadwal, segala persiapan mulai hadiah dan perlombaan sudah disiapkan. Memasukan paku kedalam botol, dan makan kerupuk, lalu di lanjutkan balap karung dan balap kelereng, menjadi tontonan sekaligus hiburan gratis bagi penonton di lapangan. Setelah semua perlombaan selesai, akhirnya keluar lah nama-nama sang juara, lalu kami membagikan hadiah nya kepada para pemenang, dan sebelum acara di akhiri, kami mengadakan sesi foto bersama anak-anak TPA. Dan tak lupa sampah-sampah serta segala perlengkapan kai kembalikan ke tempatnya.

Jum'at, 05 Agustus 2022, minggu ke-5 kami mengbadi disini, tak terasa nikmatanya bermain dan hangtanya wargan sampai membuat lupa kami di penghujung cerita. Hari ini kelompok kami yang perempuan full kegiatan, di pagi hari mereka mengikuti kegiatan senam bersama ibu-ibu di balai desa Cepoko. Lalu siang nya mereka mengikuti rutinan yasinan di dusun Krajan dan Tanggung. Setelah pulang dari yasinan, mereka harus mengikuti latihan paduan suara bersama ibu-ibu fatayat bagi yang perempuan , kemudian ada yang melatih anak-anak menari, yang nanti akan di tampilkan di acara penutupan. Selanjutnya kami menyiapkan dan berkoordinasi dengan pihak RT/RW dan Banom organisasi terkait kegiatan penutup kita bersama kelompok mono 72.

Waktu malam, kami mengadakan Rapat koordinasi dengan kelompok mono membahas penutupan, kami mematangkan konsep, dan segal persiapan agar pertunjukkan sekaligus perpisahan ingin agar terkenang.

Hari ini, Santunan anak Yatim di lapangan Utama desa bersama seluruh banom NU desa Cepoko, kegiatan ini diisi oleh kegiatan sholawat dan santunan anak Yatim dengan membagi sembako dan dana bagi mereka, suasana tangis pecah ketika seluruh yatim naik ke panggung dan diiringi musikali puisi berjudul " anak Yatim " kami semua merasakan kehangatan dan kepedulian yang menyentuh kalbu merasa sangat bersyukur kepada Tuhan masih ada kedua orangtua kamu, ketika untuk yang perempuan ikut menyambut para hadirin, sedangkan yang laki-laki ikut menjaga ke amanan dan menjaga parkir bersama bapak banser. Malamnya perwakilann kami mengikuti dan memberi dukungan bersama tema voly PUTRA PARE desa Tanggung dalam perlombaan voly antar kecamatan dusun di Trenggalek, Alhamdulillah dusun kami menyabet Juara 1 pada perlombaan ini rasa gembira bercampur haru menyelimuti kami semua ,pengorbana pengorbanan kami terbayar dengan hasil ini, syukur Alhamdulillah....

Matahari menampak sinar terangnya, pagi hari ini kami melakukan pamitan ke SDN 1 CEPOKO dan MTs Buya Hamka tempat kami bermain dan mengajar selama pelaksanaan KPM ini, banyak untain cerita,canda tawa yang kami ukir selama ini. Siang sampai sore hari kami membersihkan dan menata panggung di lapangan Utama desa Cepoko serta rapat kecil terkait penutupan di lapangan cepoko bersama kelompok mono. Dan sebagian yang lain menghadiri rapat penutupan TPA Krajan dan Tanggung diikuti setelahnya melatih tari santri -santriwati TPA untuk persiapan penutupan besok. Malam hari, kami mengadakan rapat penutupan bersama kelompok mono 72 terkait acara penutupan bertakjub " GEBYAR SENI CEPOKO" yang menampilkan seluruh kesenian di desa cepoko meliputi: karawitan dan Hadroh, serta penampilan tarian para santri TPA Se-desa Cepoko.

Pagi harinya, kami melaksanakan pamitan di kelas TK, sambutan hangat dari guru dan antusias anak saat pembelajaran menjadikan kami tidak ingin berpisah, namun apa daya keinginan kami tidak terlepas oleh waktu yang harus berpisah. Iringan lagu perpisahan dan sambutan ucapan terima kasih dari pihak sekolah membuat hati kami tersentuh dan teringat kegembiraan kami bersama adik-adik dan para guru. Sore hari tidak terasa, kami lanjutkan sebagian anggota KPM membantu kerja bakti bersama ibu-ibu Fatayat tanggung, dan sebagian ke lapangan mempersiapkan sound system' serta peralatan lainnya. Puncak malam pun tiba, langit cerah dihiasi bintang berkedip, menjadi bumbu manis dan elok di hari itu kami meluapkan perasaan genjeri dan bercampur sedih saat upacara penutupan bertajuk "GEBYAR SENI CEPOKO " di lapangan utama desa, di hadiri para warga dari belahan penjuru yang memadati acara itu, pukulan gong oleh bapak Kasun Tanggung menjadikan tanda penutup kisah pengabdian, gemuruh dan gemerlap mercon menghiasai langit dan senyuman bintang, api unggun bekas plastik sampah dan hujan menjadi teman terakhir bersama kelompok mono dengan pelukan hangat setiap anggota dan ucapan terima kasih kepada semuanya, serta ucapan syukur kepada tuhan atas segala rahmat dan pertolonganNya, seketika air mataku menetes membasahi pipi tanpa permissi teringat momen asyik dan kehangatan yang tak ingin berkesudahan. Namun apa boleh buat, waktu memang tak bisa putar, tetapi aku dan kawan-kawan yakin setiap perjuangan pasti ada hasilnya. Doaku kawan...semoga kebersamaan dalam kisah pengabdian akan selalu terjalin selama-lamanya. Malam ini adalah malam perpisahanku dan kawan-kawan bersama bersama warga ketua RT/RW dusun Tanggung dan Krajan serta warga dusun, pertemuan makan malam yang mengasyikan dan kepedulian dan pengalaman

yang telah warga berikan sangat menjadi pelajaran aku dan kawan-kawan kelak saat menjalin kerasnya kehidupan. Terima kasih dan permohonan maaf menjadi kata yang pantas bagi kami atas segala bimbingan dan banyak kekurangan.

Tak terasa kami sudah berada di ujung pelaksanaan KPM ini, foto bersama Tuan Rumah Pak Siswanto sekeluarga dan pamitan ke RT setempat menjadi episode penutup pengabdian yang indah ini, dilanjutkan rapat dan sambutan dari tuan rumah pak Siswanto sambil menahan Isak tangis beliau mengatakan, " kami memohon maaf apabila kehadiran saudara disini kurang nyaman dari segi tempat yang sederhana dan kami berdo'a semoga kalian semua menjadi pribadi yang bermanfaat di lingkungan anda serta kami meminta Do'a agar kamu sekeluarga diberi kesehatan umur panjang,dan rejeki barokah". Jawab kami serentak," Amiin..., setelah itu pelukan dan luapan air mata perpisahan tidak dapat terbendung semua merasakan kehilangan sosok beliau (pak sis) panggilan akrabnya kami, sosok penuntut dan orang tua bagi kami semua. Keluarga kecil baruku yang mengajarkan keikhlasan dan kesabaran selama pengabdian. Walaupun kami bukan garis keturunan atau saudara seikat darah tapi kegiatan Pengabdian inilah yang menjadikan kami seperti keluarga kecil tanpa sekat darah, canda tawa,tangis bersama,kita lalui dalam kebersamaan dan senandung nyanyian gembira. Satu yang kuingat selama kegiatan kawan! 40 hari yang kami lewati akan menjadi kisah kita disaat tua nanti, sebuah pencarian ilmu serta pengalaman panjang di kampung orang yang jauh dari bisingnya ramaian hiburan perkotaan,serta pelayanan dan kenyamanan ya engkau berikan sangat sulit untuk daku terlupakan. Oh tuhan, Jika Kasihmu dan Sayangmu lebih besar pada setiap makhluk, hamba mohon jagalah ikatan silaturahmi kami dan sayangilah keluarga baruku ini

dengan segala kuasaMU, ku layangan surat diantara doa “ allahummagh firli wa liwa lidhayaa warham huma kamaa rabbayaa nii shaghiraa” amiiin.....

Sekitar jam 10.00 kami berpamitan dan pulang ke rumah masing-masing anggota dengan rasa gembira dan haru, setapak jalan yang kulalui diantara naik dan turunnya bukit dan bebatuan menjadikan penutup manis yang tak terlupakan. Di sana kdapatkan kelurga baruku yang membawa keteduhan dalam setiap kegaduhan, menjadikan kisdan memberi banyak pembelajaran akan indahnya keikhlasan menjalinkehidupan. Walaupun waktu tidak bisa diskon untuk mengobati kehilangan yang sudah melekat, namun aku yakin suatu saat nanti kita di pertemuan lagi dalam kesuksesan dan kebahagiaan. DI kampus IAIN Ponorogo ini kami tiba tempat kembali dari rangkaian kisah pahit dan manisnya pengabdian, lanjut aku dan kawan-kawan menurunkan barang-barang dan berpamitan. sebelum pulang ke rumah mengakhiri pertemuan.

MENYATU DENGAN CEPOKO

Eva Rufiana Dewi

Cepoko adalah sebuah desa yang berada diperbatasan desa Gajah kecamatan Sambit, tidak jauh dari pondok pesantren yang saya tempati. Dahulu hanya sering mendengar nama dan melihat papan nama saja, namun hari ini aku menginjakkan kakiku di desa tersebut. Sebelumnya tidak menyangka akan mendapatkan tempat untuk pengabdian masyarakat disini, tetapi setelah melihat tempatnya memang cocok untuk saya mengabdikan diri terhadap masyarakat disini. Alhamdulillah kita disambut dengan hangat oleh masyarakat Cepoko yang membuat saya semakin yakin bahwa Kuliah Pengabdian Masyarakat di desa ini berjalan dengan baik.

Kami bermukim di rumah bapak kasun di dukuh Tanggung yaitu Bapak Siswanto. Kedatangan kami disambut dengan hangat dari keluarga Beliau, kami pun berkenalan dan bercerita sedikit kaku karena masih baru bertemu. Tidak lama setelah itu kami merapikan tempat yang akan dibuat istirahat selama 40 hari di rumah tersebut. Setelah itu kami kerja bakti membuat jemuran, tanpa disadari matahari pun mulai tenggelam, beberapa saat kemudian terdengar adzan maghrib di masjid depan rumah, kami pun segera bersiap untuk sholat berjamaah.

Setelah sholat berjamaah, kami makan malam dengan bekal yang dibawa yaitu mie instan. Suasana malam yang sunyi dan dingin di daerah pegunungan tentunya mengagetkan kami, tapi kami sedikit mengabaikan rasa itu karena kami akan bertemu dengan sahabat kita KPM Mono disiplin untuk membahas kegiatan pembukan Kuliah Pengabdian Masyarakat di desa Cepoko ini.

Hari ini dua kelompok berkolaborasi dalam rangka pembukaan Kuliah Pengabdian Masyarakat di balai desa

Cepoko. Adapun yang mengikuti pembukaan di IAIN Ponorogo dan ada pula perwakilan pembukaan di kecamatan Ngrayun. Alhamdulillah acaranya berjalan lancar dan tidak lupa mengabadikan momen tersebut untuk berfoto bersama kepala desa beserta jajarannya. Setelah upacara selesai bersih-bersih dan kembali ke posko untuk rapat pembagian tugas sowan terhadap tokoh masyarakat sekitar. Kami bersosialisasi dengan keluarga di posko untuk mengetahui siapa saja ketua RT/RW disini dan juga alamat rumahnya. Kami pun memulai sowan ke rumah RT sedusun Tanggung namun ada beberapa teman yang belum bertemu dengan pak RT. Dikarenakan masyarakat dataran tinggi lebih menyibukkan diri di kebun dan lainnya maka sowan dilaksanakan setelah sholat ashar.

Masyarakat disini sangat antusias dengan kedatangan mahasiswa yang sedang mengabdikan, kami yang putri diminta untuk bergabung dengan ibu-ibu untuk latihan hadroh. Kami sangat senang bisa bergabung, tapi sayang aku hanya bisa dasarnya saja, namun tidak mengurangi semangat saya untuk ikut bersholawat bersama ibu-ibu. Setelah latihan selesai kami pun kembali ke posko untuk evaluasi kegiatan hari ini.

Menyambut kegiatan hari ini ada yang olahraga pagi jalan-jalan sembari bersosialisasi dengan masyarakat, ada yang jadwal masak untuk sarapan bersama, ada yang bersih-bersih pekarangan rumah. Setelah menunggu cukup lama akhirnya sarapan pun siap dan kami segera sarapan. Perut kenyang hati pun senang segera bersiap untuk senam di dukuh Krajan. Selesai senam kami kembali ke posko kemudian dilanjutkan berkumpul dengan KPM Mono disiplin. Kami berbincang-bincang tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan, saling bertukar pemikiran untuk menambah keakraban kedua kelompok.

Desa Cepoko ini terbagi menjadi 6 dusun yaitu, dusun Tanggung, Krajan, Kembang, Slorok, Jati, dan Ngandel. Tetapi ada 2 dusun yang terpencil, yaitu dusun Jati, yang berada di gerbang masuk desa Cepoko, dan dusun Ngandel yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Trenggalek. Dua dusun itu terpisah oleh hutan pinus yang sangat luas, jadi kami oleh kepala desa diberi keringanan, untuk dusun Jati dan Ngandel tidak perlu di fokuskan, karena letak geografisnya yang sangat jauh dari pemerintahan desa Cepoko ini. Untuk kelompok kami 73 Multi disiplin lebih fokus untuk dusun Tanggung dan Krajan, sedangkan untuk kelompok 72 Mono disiplin, mereka fokus di dusun Kembang dan Slorok.

Melanjutkan kegiatan kami kemaren yang belum terselesaikan, hari ini kami sowan kepada seluruh RT di dusun Tanggung, Kepala dusun Krajan dan seluruh RT dusun Krajan. Untuk kepala dusun Tanggung, kita sudah sowan pada saat hari pertama, karena kami tinggal di rumah bapak kasun Tanggung. Ketika kita sowan kepada jajaran para RT dan Kasun, kita mendapatkan banyak informasi tentang seluk beluk, dan permasalahan apa yang dihadapi masyarakat setempat. Namun untuk hari ini, kita baru bisa melakukan sowan di dusun Tanggung saja, karena hari sudah sore, akhirnya kami pun menghentikan kegiatan sowan hari ini dan akan dilanjutkan besok pagi.

Hari ini kami sowan kepada kepala dusun Krajan, dan kepada RT di dusun Krajan. Disana kita juga disambut dengan ramah dan mereka sangat antusias dengan datangnya kami para mahasiswa KPM IAIN PONOROGO. Setelah berbincang dengan Pak RT disana, kita akhirnya mendapatkan informasi, bahwa di dusun krajan ada 3 TPQ tetapi sudah berhenti lumayan lama, karena kendala tenaga pengajar yang minim. Ternyata di sore hari ada mahasiswa UNIDA GONTOR yang akan melakukan Baksos di desa

Cepoko ini. Dimalam harinya kami membantu ibu-ibu untuk menyiapkan kopi dan makanan sahur untuk mahasiswa UNIDA.

Pagi hari kami melakukan senam bersama ibu-ibu di balai desa Cepoko, setelah senam selesai kami melakukan evaluasi dan membahas tentang pembukaan TPA dan Bimbel di dusun Tanggung ini, karena kami sangat prihatin bahwasanya setelah pandemi selama 2 tahun ini, banyak anak-anak yang seharusnya sudah pandai membaca dan menulis, kami sangat prihatin melihat calon-calon penerus bangsa dan agama masih belum lancar membaca Al-Quran. Oleh sebab itu kami akan mengamalkan ilmu kami yang tidak seberapa ini, agar anak-anak di desa Cepoko ini kelak bisa mengharumkan nama bangsa dan agama, Allahuma amin. Malam ini, bertepatan dengan malam hari raya idul adha, kami dan mahasiswa UNIDA mengadakan acara takbir keliling untuk memeriahkan datangnya hari raya idul adha. Anak-anak sangat antusias mengikuti takbir keliling ini, dan ternyata mahasiswa UNIDA membawakan puluhan oncor yang akan dibagikan kepada seluruh masyarakat yang ingin mengikuti takbir keliling ini. Setelah oncor sudah nyala semuanya, kami berjalan bersama, mengelilingi dusun tanggung. Setelah acara takbir keliling ini selesai, kami melakukan acara foto bersama masyarakat dan anak-anak, lalu di lanjutkan mahasiswa UNIDA dengan MAHASISWA IAIN PONOROGO. Tanpa kusadari tidak terasa waktu sudah menunjukkan pukul 23.00, akhirnya kami bergegas untuk tidur, supaya besok paginya kita bisa menunaikan sholat idul adha.

Idul Adha adalah hari besar yang dinanti-nantikan oleh seluruh umat Islam yang ada di seluruh dunia. Begitupun juga dengan masyarakat desa Cepoko ini, masyarakat disini juga sangat antusias menyambut datangnya hari raya idul adha 1443 H. Masyarakat disini lebih dahulu melaksanakan

sholat idul adha, dari pada yang telah di sepakati oleh MUI yang bertepatan pada hari minggu 10 Juli 2022 namun tidak dengan saya. Walaupun begitu tidak mengurangi rasa syukur kami dengan datangnya hari raya qurban ini. Kami bersama warga sekitar dan mahasiswa UNIDA melaksanakan sholat id dengan penuh khidmat.

Setelah melaksanakan sholat Ied, kami tidak langsung melakukan prosesi penyembelihan qurban, dikarenakan penyembelihan qurban akan dilaksanakan pada hari esoknya. Jadi setelah melaksanakan sholat id, kami menggunakan waktu yang kosong ini dengan bersilaturahmi dengan masyarakat sekitar, karena kalau hari biasa, para warga biasanya masih berada di hutan dari pagi sampai sore. Karena hari ini hari raya, jadi masyarakat tidak pergi ke hutan untuk bekerja, dan kami memanfaatkannya untuk bersilaturahmi supaya mahasiswa dan para warga bisa mengenal lebih dalam lagi dan mempererat tali persaudaraan.

Sore harinya kami ikut warga melaksanakan kerja bakti, yaitu membersihkan lapangan bola voli yang sudah tidak terawat karena adanya pandemi selama 2 tahun itu. Jadi tujuan kami membersihkan lapangan tersebut adalah akan menghidupkan lagi olahraga bola voli yang sempat vakum beberapa tahun ini dan lapangan ini nantinya tidak hanya digunakan sebagai lapangan voli, tapi juga digunakan sebagai tempat senam bagi ibu-ibu masyarakat Dusun Tanggung. Karena terlalu bersemangat melakukan kerja bakti dengan warga, ternyata hari sudah mulai gelap dan akhirnya kami memutuskan untuk kembali ke posko, kerja bakti akan dilanjutkan hari berikutnya.

Malam harinya kita melakukan kegiatan rutin kami yaitu makan malam bersama, karena dengan makan bersama ini bisa menambahkan rasa kekeluargaan antara satu sama lain, agar kelompok ini tetap solid dan kompak.

Tidak sampai sini kegiatan yang kami lakukan, selesai makan malam, kami mendistribusikan undangan pembukaan TPA dan Bimbel di dusun Tanggung kepada masyarakat yang mempunyai anak yang masih sekolah SD. Setelah pendistribusian undangan selesai, sebelum tidur kami melakukan kegiatan rutin, yaitu evaluasi tentang kegiatan yang telah kami lakukan bersama selama pagi sampai dengan malam ini.

Akhirnya hari yang kami tunggu datang juga, yaitu penyembelihan hewan qurban. Sebelum menyembelih qurban hari ini saya melaksanakan sholat id di dukuh sebelah. Kisah atau sejarah qurban berawal dari peristiwa Nabi Ibrahim yang akan menyembelih putranya Nabi Ismail. Kemudian disyiarkan oleh Nabi terkahir Muhammad SAW yang menganjurkan umat Islam untuk menyembelih qurban di hari raya Haji atau Idul Adha. Beginilah sejarah qurban dimulai dari kisah Nabi Ibrahim as dan Nabi Ismail as.

Setelah semua masyarakat sudah berkumpul, akhirnya prosesi pemotong hewan qurban pun dimulai. Setelah kambing disembelih, kami yang putri membantu ibu didapur sembari menunggu daging kambing dibagikan. Setelah selesai kami beristirahat sejenak sembari menunggu matahari tergelincir untuk melanjutkan kerja bakti yang belum terselesaikan yaitu membersihkan lapangan voli, akhirnya kita ramai-ramai menuju lapangan voli membawa peralatan kerja bakti yang ada di posko.

Sepulangnya dari lapangan voli kami langsung berebut kamar mandi, karena di posko kami hanya ada 2 kamar mandi, dan itupun harus rebutan agar bisa mandi terlebih dulu. Setelah semuanya sudah mandi, akhirnya kita mengikuti latihan banjari bersama ibu-ibu, dan ternyata ibu-ibu disini sudah mahir menggunakan banjari tersebut. Kami sempat insecure karena ibu-ibu yang sudah berusia lanjut pun lihai memainkannya, sedangkan kami para mahasiswa

yang masih muda belum bisa memainkan alat tersebut, akhirnya kita meminta kepada ibu-ibu tersebut untuk mengajari kami cara memainkan alat tersebut.

Senin pagi yang sangat cerah itu, kami tak lupa makan bersama sebelum memulai kegiatan yang sangat padat ini, setelah makan pagi, kami membagi tugas, ada yang mengikuti webinar literasi kominfo yang di selenggarakan dari kampus IAIN PONOROGO, dan ada juga yang mengikuti rapat dengan desa yang membahas tentang pendataan rt se desa cepoko.

Ketika matahari yang sudah mulai tergelincir kearah barat, kami bersama teman-teman mempersiapkan acara pembukaan TPA Ushuludin di dusun Tanggung. Setelah semua persiapan sudah selesai,akhirnya para tamu undangan pun hadir. Disana kita melakukan perkenalan dan menjelaskan progam kerja kami yang akan kami laksanakan selama 4 minggu kedepan. Wali murid pun merespon dengan senang hati tentang program kerja kami yang kami paparkan tadi. Acara pembukaan pun selesai dan kami merasa senang dengan antusiasme masyarakat dengan adanya TPA yang kami hidupkan kembali ini.

Malam hari yang begitu dingin, kami belum bisa mengistirahatkan tubuh kami yang sudah lelah ini, karena masih ada satu pekerjaan yang harus di selesaikan yaitu membantu RT menginput data bangunan sedusun Tanggung, untungnya kami bertempat tinggal di rumah bapak kasun, jadi para RT ini yang datang berkumpul di posko dan meminta kepada kami, agar membimbing dalam mendata bangunan tersebut. Kita bertugas menghitung luas bangunan per rumah, sedangkan para RTnya menyebutkan berapa luas ukuran bangunan warganya. Setelah pendataannya selesai, akhirnya kita ngobrol santai ditemani kopi yang membuat obrolan malam ini menjadi hangat.

Alam pedesaan yang masih asri dan masyarakat yang ramah-ramah membuat kita nyaman melaksanakan kegiatan KPM disini. Tak dapat di pungkiri kerukunan dan gotong royong antar warganya masih terjalin erat. karena dapat dilihat di pagi ini warga dan pemuda mengadakan kegiatan kerja bakti, dan mereka beramai-ramai berkumpul untuk melaksanakan kerja bakti ini. dengan sering ada nya kegiatan yang melibatkan masyarakat ini, membuat kami semakin membaaur dan semakin akrab dengan warga desa cepoko ini.

Sore ini ketika kami masih bersiap-siap untuk mengajar anak-anak untuk TPA, ternyata anak-anak sudah antusias menuntut ilmu yang datang lebih awal dari jam masuk nya.setelah semua nya berkumpul, akhirnya kita mulai TPA pada sore hari ini, kami memulai mengajarkan iqra' dan al-quran, tapi dari puluhan murid, hanya ada beberapa yang sudah mencapai al-quran, mengingat umur mereka yang masih kecil jadi wajar jika mereka masih berada di taraf iqra'. untuk yang mengajar di bagi menjadi 4 kelompok, kelompok pertama mengajar murid laki-laki yang masih iqra' 1-3, kemudian kelompok kedua mengajar murid laki-laki yang sudah iqra' 4-6, kemudian kelompok ke tiga, mengajar murid perempuan yang masih iqra' 1-3,kemudian kelompok yang ke empat mengajar murid perempuan yang sudah iqra' 4-6, dan yang kelompok terakhir mengajar yang sudah mencapai al-quran.setelah mengaji selesai dilanjutkan kita menambahkan beberapa pelajaran seperti fiqh,tajwid, dan hadrah.

Pemuda hari ini adalah pemimpin masa depan, pasti kalian sudah tidak asing dengan kata-kata tersebut, jadi kalau misalkan pemuda hari ini saja masih buta huruf, bagaimana nanti akan menjadi pemimpin di masa depan. Oleh sebab itu kami para mahasiswa KPM IAIN PONOROGO ingin melakukan perubahan kepada pemuda, khusus nya

anak-anak yang berada di desa cepoko ini, dan mengamalkan sedikit ilmu yang kita miliki. Disini masih banyak anak-anak yang belum bisa membaca al-quran. Oleh karena itu kami bersama teman-teman, akan semaksimal mungkin memanfaatkan waktu yang sangat singkat ini dengan sebaik-baiknya untuk mencerdaskan anak-anak di desa ini dengan tujuan, setelah kami pergi dari desa ini, mereka sudah lancar membaca al-quran nya.

Di sore yang cerah ini, kami bersama teman-teman bergegas ke masjid, karena anak-anak sudah menunggu di masjid. Setelah kami sampai di masjid, kami langsung memulai TPA pada sore hari ini dengan mengaji al-quran, dan dilanjutkan belajar hadrah, dan yang bertugas mengajar hadrah adalah mas endra, dan mbak umi, karena mereka lah yang menguasai di bidang hadrah ini, dan teman-teman lain ikut mendampingi sampai selesai.

Selepas mengajar TPA kami masih ada waktu yang lumayan lama untuk menunggu adzan magrib berkumandang, kami menggunakan waktu ini dengan ikut serta bermain voli dengan masyarakat sekitar. Walaupun tidak terlalu jago, setidaknya kami ikut meramaikan lapangan voli pada sore itu, di tambah lagi kami di saksikan para bidadari KPM yang sangat cantik, yang mampu membuat para pemain bersemangat karena pesona kecantikanya yang menawan.

Pagi hari ini kami membagi tugas, karena hari ini ada dua posyandu yang berada di dusun Tanggung dan dusun Krajan, jadi untuk yang perempuan di bagi menjadi dua. Sementara yang laki-laki ikut membantu warga memanen jagung di hutan. Ternyata memanen jagung itu tidak seindah yang di bayangkan, di sana kami harus naik motor terlebih dahulu, karena ladang nya yang cukup jauh dari posko, tidak sampai situ, ternyata di hutan jalan nya setapak dan sangat menantang adrenalin. sesampai nya di sana, kami harus jalan

kaki seki jugatar 100 meter untuk sampai di kebun jagung milik bapak kasun.

Tak terasa matahari sudah berada di atas kepala, dan akhirnya kita mengumpulkan hasil panen yang kami kumpulkan dari pagi tadi. dan terkumpul beberapa karung, lalu kami membawa karung tersebut ke pinggir jalan dimana motor kami di parkirkan. setelah karung berada di pinggir jalan semua, lalu kami bawa pulang jagung tersebut menggunakan motor milik bapak kasun. Sesampainya di rumah ternyata kami sudah di sambut masakan yang sangat lezat yang di buat oleh para bidadari KPM. Dan tidak lupa kami di temani makan oleh para bidadari KPM yang membuat nafsu makan kita semakin bertambah, walaupun makanannya hanya tahu dan tempe, tapi kalau di temani bidadari, rasanya ternyata tetap tempe hahaha.

Dimalam harinya, kami mengikuti acara yasinan rutin bapak-bapak, kami mengikuti dengan seksama acara yasinan tersebut. Dan ternyata sebelum acara selesai tokoh masyarakat mempercayai kepada mahasiswa KPM untuk memimpin doa, untung nya di dalam kelompok kami ada mas Endra yang biasanya kami percaya menjadi kyai dalam kelompok ini. Akhirnya mas Endra pun memimpin doa sebagai penutup acara yasinan pada malam hari ini.

Menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh merupakan hal yang sangat penting. Hal ini karena dengan memiliki tubuh yang sehat dan bugar dapat mencegah tubuh terserang penyakit sehingga kita dapat tetap menjalankan aktifitas sehari-hari. Seperti kata pepatah " di dalam tubuh yang sehat, terdapat jiwa yang kuat".

Akhirnya kami membagi tugas lagi, untuk yang perempuan mengikuti senam di balai desa, bersama seluruh ibu-ibu se desa cepoko, dan kami para laki-laki kebagian olahraga yang lumayan berat, yaitu memanen jagung lagi di hutan. Untung nya kami selalu mengambil sisi positif dari

semua kegiatan, dan selalu menancapkan dalam hati, setiap kegiatan dan pengabdian ini kami anggap ibadah, jadi kita bisa menikmati semua kegiatan pengabdian ini baik berat ataupun ringan dengan hati yang gembira. Karena setiap tetesan keringat ini nantinya akan menjadi penolong kita di akhirat nanti, karena kita sudah ikhlas membantu warga memanen jagung nya.

Setelah jagung terkumpul banyak, akhirnya kami melakukan olahraga angkat beban juga, tak perlu keluar uang banyak untuk pergi ke tempat fitnes, cukup mengangkat 1 karung jagung ini, sudah setara dengan segelas susu hahaha, bercanda, satu karung ini mungkin berat nya 40 kg, tinggal di kali 10 karung, sudah lumayan juga kan beban yang kami angkat.

Karena hari ini bertepatan dengan hari jum'at, akhirnya kami bergegas pulang lebih awal, karena kami belum membersihkan masjid yang nantinya akan di jadikan tempat sholat jum'at. Sesampai nya di posko kami langsung bergegas menuju masjid, lalu kami membersihkan seluruh masjid agar nanti nya para jamaah merasa nyaman dan tenang saat melaksanakan sholat jum'at. Kami semua satu kelompok membagi tugas, bagi yang laki-laki mengepel masjid dan menyapu halaman, sedangkan bagi yang perempuan membersihkan toilet dan membersihkan jendela. Setelah semua nya selesai kami pulang ke posko dan bersiap-siap untuk melaksanakan sholat jumat.

Sebagai mahasiswa IAIN Ponorogo, kampus yang berbasis Islam ini maka kami tidak lupa mengadakan kegiatan rutin yang berbasis agama juga, yaitu acara khotmil Qur'an yang kami agendakan dua minggu sekali, dan pada minggu ini kami sudah genap dua minggu. Jadi setelah semua anggota kelompok selesai dengan tugas nya masing-masing, kami berkumpul di ruang tamu untuk memulai acara khataman pada pagi hari ini. Setelah semua nya

berkumpul, acara dipimpin oleh mas Endra, yang kami anggap sebagai kyai dalam kelompok kami. dan untuk teknis khatamannya adalah, setiap anak mendapatkan bagian 1 juz, tetapi ada juga yang mendapatkan bagian 2 juz, karena anggota kami yang hanya terdiri dari 20 mahasiswa, dan di tambah lagi ada yang halangan, jadi hampir semua anggota kelompok kebagian 2 juz.

Setelah acara pembukaan khataman selesai, anggota kelompok kami ada yang kebagian tugas menyalurkan bantuan dan baksos kepada warga dusun Jati. Tetapi itu hanya beberapa orang saja, dan bagi mahasiswa yang tidak mempunyai tugas, mereka masih menyelesaikan tanggungan mereka yaitu membaca 2 juz tadi. Sementara untuk penutupan khataman itu sendiri dilaksanakan nanti malam, jadi kami masih mempunyai waktu yang cukup banyak untuk melakukan aktifitas yang lain.

Disiang harinya, kami membagi tugas lagi, ada yang mengajar TPA, ada juga belajar membuat Bolu pisang, yang nantinya akan kita ajarkan kepada masyarakat, dan ini nanti jika berhasil akan kami gunakan sebagai bagian dari proker inti. Dan ada juga dari anggota kelompok kami yang mengikuti rapat bersama ibu-ibu fatayat membahas tentang santunan anak yatim, yang akan dilaksanakan pada acara muslimatan nanti.

Tak terasa kami berada di desa Cepoko ini sudah dua minggu, mungkin karena terlalu menikmati KPM kami sampai lupa belum memikirkan proker inti untuk kelompok kami. akhirnya pada pagi hari ini, ketua kelompok kami mengumpulkan semua anggota kelompoknya untuk merapatkan proker inti apa yang akan kami gunakan nantinya. Setelah berdiskusi yang sangat lama, akhirnya kami mendapatkan beberapa usulan yang nantinya bisa di gunakan menjadi progam kerja inti dari kelompok multi disiplin ini, diantaranya adalah pelatihan pembuatan piscok,

pelatihan pembuatan bolu pisang, dan yang terakhir pelatihan pemasaran berbasis online kepada pelaku UMKM yang berada di desa Cepoko ini.

Disore harinya kami tidak lupa tugas kami, yaitu mencerdaskan anak bangsa, jadi kami dengan semangat 45 pergi ke masjid untuk mengajarkan kepada anak-anak yang sudah menunggu dan dengan semangat 45 juga kami mengajarkan mereka membaca iqra' dulu, lalu untuk materi tambahannya adalah hafalan doa. Jadi kami menyuruh setiap murid menghafalkan surat-surat pendek. Kami membuat perjanjian kepada murid-murid, siapa yang bisa hafal surat pendek, bisa langung pulang. Ternyata hampir semua murid ingin maju kedepan, agar bisa menyetorkan hafalannya lalu bisa pulang lebih awal. Lalu kami menunjuk salah satu anak untuk maju kedepan, kami menanyakan kepada si anak, "adek mau hafalan surah apa?" si anak itupun menjawab, "al ikhlas kak" akhirnya dia menghafalkan surah tersebut. Dan ternyata semua murid sudah hafal surah al- ikhlas, akhirnya kami menyuruh mereka menghafalkan secara bersama-sama, dan tidak jadi pulang satu-satu, karena semua menghafalkan nya secara bersama.

Setelah hari sabtu yang lalu penyaluran dana baksos, dan untuk melaksanakan bedah rumah nya, dilakukan pada pagi hari ini, jadi kami sarapan lebih awal dari biasanya, mengingat dusun Jati yang berada jauh dari posko kami, yang terhalang hutan pinus yang sangat luas. Setelah semua nya beres kami bergegas menuju lokasi bedah rumah. Sesampai nya di sana, masyarakat sudah saling gotong royong membantu merobohkan rumah, untuk di renovasi nantinya. Kegiatan ini juga membuat kami menjadi lebih akrab dengan warga Jati, yang sebelum nya kami belum pernah kesana.

Karena di dusun Jati ada tempat wisatanya, akhirnya kita memutuskan untuk survei potensi wisata desa Cepoko

yaitu gunung Kotak. Ternyata setibanya disana kami seperti menemukan surga yang tersembunyi, sungguh keindahan alam yang membuat mulut ini tak henti-hentinya mengucapkan kalimat tasbih, tetapi karena belum terexpose jadi untuk fasilitasnya juga masih ala kadarnya, untuk tiket masukpun tidak ada, dan disana hanya ada gubuk kecil yang suda tidak terawat. Mungkin kalau pemerintah desa membuat fasilitas yang memadai, pasti nantinya wisata gunung kotak ini akan menjadi wisata yang sangat menghasilkan cuan.

Sesampainya di rumah kita beristirahat bentar, agar nanti sore tubuh kami sudah segar kembali dan siap mencerdaskan anak bangsa lagi. Untuk kegiatan sore ini tidak ada TPA, karena hari ini jadwal nya adalah bimbel. Jadi kami disini membantu anak-anak yang kesusahan dalam mempelajari mata pelajaran yang di ajarkan di sekolahan, ataupun dalam hal mengerjakan pr, para anak-anak ini terlihat sangat berbahagia, karena di temani mengerjakan pr oleh para mahasiswa yang ganteng dan cantik ini.

Didekat posko kami ada MTS yang bernama MTS Buya hamka, dan kami diberi kepercayaan oleh kepala sekolah untuk mengisi kegiatan MOS di sekolah tersebut. Untuk kegiatan MOS itu sendiri kami diberi kesempatan dua hari untuk ikut serta kegiatan tersebut,. Untuk hari ini, kami memberi materi di kelas tentang pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah bentuk kegiatan manusia yang didalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik dan diperuntukkan bagi generasi selanjutnya. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk penyempurnaan diri individu secara terus-menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju ke arah hidup yang lebih baik. Berikut ini dampak positif dari pendidikan karakter: Dapat menyeimbangkan kemampuan kognitif anak atau siswa. Dapat membangun kepekaan siswa terhadap lingkungan

sekitarnya, sehingga dapat membangun rasa empati siswa. Dapat melatih emosi siswa menjadi lebih stabil atau tidak emosional berlebihan.

Setelah pemberian materi tentang pendidikan karakter, kami yakin para siswa jenuh, akhirnya kami membuat game didalam acara tersebut, agar siswa tidak merasa jenuh, soalnya kami juga sering mengalami, kalau terlalu banyak materi, pasti akan membuat ngantuk dan jenuh.

Diwaktu yang sama juga, kami melakukan koordinasi dengan SDN 1CEPOKO, karena kami juga akan membantu sebisa kami, dan mengamalkan sedikit ilmu yang kita peroleh di kampus, terlebih lagi dari kelompok kami ada yang berasal dari fakultas Tarbiyah jurusan PGMI, ini sangat cocok dan sangat pas untuk mengamalkan ilmu yang selama ini dipelajari di kampus. Ternyata niat kami diterima dengan baik oleh kepala sekolah SDN 1 CEPOKO

Seperti biasa, kalau pada hari rabu untuk yang perempuan mengikuti senam bersama ibu-ibu, sedangkan yang laki-laki mencari kesibukan yang lain, membantu warga. Ternyata ada warga yang membutuhkan bantuan, langsung saja bergegas membantu warga mengupas jagung yang kemaren kami petik di hutan, ternyata cara mengupasnya tidak semudah yang dilihat, karena kami mengupasnya manual memakai jari, dan itupun sangat lama, akhirnya kami diberi alat, agar memudahkan untuk mengupas jagung tersebut, dan alhasil, lumayanlah hasil yang kami kupas pada pagi hari ini.

Setelah semua anggota kelompok berada di posko, akhirnya kami bergegas menuju tempat outbound yaitu di gunung Kuik, kami bersama anak-anak MTS Buya Hamka ramai-ramai menuju gunung Kuik. Sesampainya di sana kami langsung membagi siswa Buya Hamka menjadi beberapa kelompok, lalu membuatkan teka teki untuk setiap kelompok. Setelah itu mereka melewati halang rintang yang

telah kami persiapkan tadi, setelah halang rintang selesai, kami juga menyuruh mereka membuat yel-yel, dan menyanyikan yel-yel dari tersebut. setelah melakukan lomba-lomba akhirnya kami istirahat sebentar lalu di akhiri dengan pembagian hadiah.

Desa cepoko ini ternyata memiliki banyak surga yang tersembunyi, lagi-lagi hanya kalimat tasbih yang bisa kami ucapkan untuk mengagumi ciptaan Allah yang sangat indah ini. Hampir disemua sudut desa memiliki keindahan yang menakjubkan, karena basiknya pegunungan, jadi kami seperti terpujau melihat keindahan nya. Kami memutuskan pergi ke puncak pare, sebuah bukit pinus yang sangat indah, yang biasanya kami liat dari depan posko, tetapi hari ini kami memutuskan untuk naik ke puncaknya. Setelah berjalan sekitar 1 jam, akhirnya kami sampai di apuncak tertinggi di dusun tanggung. Kami berpikir, kenapa tempat sebagus ini belum ter expose oleh khalayak ramai. Akhirnya kami mengabadikan keindahan alam ini di ke dalam ponsel pribadi kami, agar nantinya kami bisa mempromosikan pesona puncak pare ini lewat story wa, ataupun instastory masing-masing.

Ketika matahari sudah mulai panas, akhirnya kami memutuskan untuk turun, karena kami masih punya tanggungan lain, yaitu melatih PBB di MTS Buya Hamka. Sesampainya di posko, kami langsung mandi dan makan, lalu menuju MTS Buya Hamka. Sesampainya disana kami membariskan anak-anak, untungnya kami dulu waktu SMA aktif mengikuti pramuka, jadi lumayanlah untuk mengajari PBB anak-anak ini.

Karena malam ini malam jumat, kami tidak lupa ada acara rutin yaitu yasinan bapak-bapak. Kami sangat senang kalau malam jumat, selain disana kami dapat pahala, kami juga mendapatkan makanan yang sangat enak, karena kalau di posko kami jarang sekali makan yang seperti ini

Kegiatan pagi hari kami masih seperti kegiatan kami minggu lalu, yaitu di pagi hari mengikuti kegiatan senam di balai Desa Cepoko bersama ibu-ibu. Pasti sudah tau lah, kalau ibu-ibu senam tuh pasti sangat heboh, jadi kami bisa tertawa sambil senam dan menghilangkan rasa capek ketika senam. setelah selesai senam kami pulang ke posko dan makan bersama, kami di posko mengobrol santai sambil menikmati masakan para bidadari KPM.

Setelah acara makan selesai, kami melanjutkan kegiatan rutin kami yang lain, yaitu membersihkan masjid yang nanti akan di gunakan sholat jumat oleh masyarakat sekitar. Karena sudah seminggu kami tidak membersihkan masjid secara keseluruhan, akhirnya pada hari ini kami membersihkan nya, dimulai dari munggulung karpet terlebih dahulu, lalu menyapu seluruh masjid dan membersihkan semua bagian yang ada di dalam masjid, lalu setelah semua nya bersih, kami mengepelnya. setelah semua nya sudah bersih, kami akhirnya pulang ke posko untuk beristirahat sebentar.

Setelah sholat jumat, kelompok kami yang perempuan mengikuti acara yasinan rutin ibu-ibu, disana mereka juga yang memimpin berjalannya acara yasinan itu, dan pastinya mereka mendapatkan makanan yang lezat yang tidak pernah mereka temukan di posko.

Pagi hari ini kami bersama ibu-ibu dusun Krajan kerja bakti membersihkan masjid dan mushola. Karena nantinya kami juga akan menghidupkan kembali TPA disini yang sudah lama vakum. disini ada 3 mushola yang kami bersihkan karena mushola ini lah yang akan kami gunakan sebagai tempat mengajar TPA. setelah selesai membersihkan mushola, kami bergegas pulang, karena pada hari ini kami akan melaksanakan proker inti kami yaitu pelatihan membuat piscok dan bolu pisang.

Sesampainya di posko kami langsung mempersiapkan bahan-bahan yang akan kita bawa menuju rumah bapak kasun krajan, yang kami gunakan sebagai tempat pelatihan pembuatan pisang coklat, bersama warga Krajan. Setelah semuanya siap, kami langsung bergegas menuju rumah bapak kasun, ternyata disana kami sudah di sambut oleh ibu-ibu yang akan ikut melaksanakan pelatihan ini. Kami disana menjelaskan tata cara membuat pisang coklat dengan baik dan benar, di mulai dari pemotongan pisang nya, sampai cara penggorenganya. Lalu kami menyuruh ibu-ibu itu untuk mempraktekan yang telah kami ajarkan, dan ternyata mereka langsung lancar dalam mempraktekan nya. setelah acara pembuatan selesai, kami akhirnya mencicipi hasil tangan kami sendiri, dan alhasil rasanya tidak kalah jauh dengan yang dijual di pasaran. Akhirnya kami pamit undur diri, karena acara pelatihan ini sudah selesai dan berjalan dengan lancar.

Sesampainya di rumah kami harus mempersiapkan lagi, karena kami akan melakukan pelatihan membuat bolu pisang untuk ibu-ibu desa Tanggung. Setelah semuanya selesai tidak lama kemudian para ibu-ibu datang ke posko kami, untuk mengikuti pelatihan pembuatan bolu pisang. Kami dengan sabar dan teliti memberi tahu, bahan-bahan yang di perlukan untuk pembuatan bolu pisang ini, dan takaran nya harus pas juga, agar nantinya bolu nya bisa mengembang dan tidak bantet. setelah semua bahannya tercampur, lalu kami mengukus bolu nya kedalam panci, dan menunggu sekitar 15 menitan. Pada saat menunggu bolu itu masak, kami sedikit was-was, kalau nanti bolu yang kita buat tidak bisa mengembang. Setelah menunggu 15 menit akhirnya bolu yang kita buat jadi juga, dan kami membagikan secara merata kepada ibu-ibu yang mengikuti pelatihan ini, dan mereka memuji, kalau bolu yang kita buat sangat enak.

Minggu yang cerah kita kerja bakti bersama ibu-ibu dukuh Tanggung, disela-sela kerja bakti kita mengobrol santai dengan ibu-ibu agar suasana tidak sunyi. Setelah kerja bakti selesai, kami menjemur hasil pipilan kemarin dihalaman posko. Cuaca hari ini sangat mendukung untuk menjemur, tidak lupa untuk dibolak-balik agar keringnya merata. Tidak terasa matahari sudah berada diatas kepala yang menandakan kita harus beristirahat untuk sholat dhuhur kemudian makan siang.

Dirasa istirahat sudah cukup, saatnya TPA di dukuh Tanggung dan di dukuh Krajan. Bagi yang tidak terjadwal mendapatkan tugas membersihkan posko yang kemudian disusul rapat untuk persiapan UMKM bagi pelaku UMKM di desa Cepoko ini.

Senin semangat ! masih harus meneruskan menjemur hasil panen, karena panennya tidak hanya jagung tapi ada sedikit padi juga yang harus dijemur. Matahari semakin terik, kita harus bergegas bersilaturahmi ke SDN 1 Cepoko terkait kegiatan ekstrakurikuler yang akan diisi oleh mahasiswa pengabdian. Ada juga yang bersilaturahmi ke TK Dharma Wanita Cepoko terkait kegiatan pembelajaran yang akan diisi oleh mahasiswa pengabdian.

Setelah beristirahat cukup kami melanjutkan untuk silaturahmi dengan pihak fatayat terkait open donasi yatim piatu. Disusul silaturahmi kepada pihak TPA terkait open donasi buku, al-Qu'qan, Iqro' dan lainnya. Kegiatan yang terakhir yaitu kegiatan bimbingan belajar di dukuh Tanggung. Setelah kegiatan selesai kami persiapan untuk mebersihkan diri dan melanjutkan kegiatan malam yaitu evaluasi harian.

Setelah full kegiatan kemarin, hari ini sedikit santai. Sembari menyantai kita mempublikasikan pamflet open donasi. Kita berdo'a semoga banyak yang membantu saudara-saudara kita yang kekurangan. Dikarenakan program inti akan segera dilaksanakan maka kami sowan

kepada Bapak Faruq selaku pemateri kegiatan pelatihan UMKM.

Kegiatan siang hari ini adalah TPA di dukuh Krajan dan dukuh Tanggung, seperti biasa kami berusaha memberikan yang terbaik kepada adek-adek disini. Selanjutnya kegiatan malam evaluasi harian.

Rabu pagi semangat untuk senam bersama ibu-ibu dukuh Krajan, walaupun sebenarnya belum sarapan tapi tetap semangat dan berhasil mengeluarkan keringat pagi. Setelah beberapa lagu kami mulai lemas dan sedikit gemeteran akhirnya kami istirahat sejenak sembari ditemani angin kecil yang menyejukan. Tidak lama kemudian senam telah selesai, kami pun kembali ke posko untuk sarapan. Lahapnya saya makan sampai lupa berdo'a (astaghfirullah), kemudian melanjutkan makan sampai selesai.

Setelah sarapan kami menemui pihak desa terkait pelatihan UMKM yang akan dilaksanakan pada hari jum'at-sabtu. Pelatihan UMKM yang sudah dijadwalkan sudah disetujui oleh pihak desa, kami pun kembali ke posko. Kegiatan di sore ini adalah TPA di dukuh Krajan dan dukuh Tanggung. Kegiatan selanjutnya pembimbingan google form bagi pihak RT di rumah masing-masing RT. Kunjungan DPL dan evaluasi.

Kamis manis, hari ini adalah hari terberat karena jadwal memasak saya yang dimana jam 07:30 sudah siap di TK Dharma Wanita Cepoko. Betapa rempongnya saya dan tim harus menyiapkan sarapan untuk teman-teman. Tidak menyangka tepat jam 07:30 masakannya baru selesai, kami pun segera sarapan dan bersiap ke TK Dharma Wanita Cepoko untuk menemui adek-adek yang lucu dan imut. Kami berseru-seruan dengan adek-adek di TK mulai dari bernyanyi, bermain game, mengaji, mewarnai dan menulis.

Namun sayang waktu kita terbatas untuk bermain dan belajar bersama adek-adek di TK karena mereka harus

pulang. Tapi tidak apa-apa lain hari kita masih bisa bertemu lagi untuk belajar dan bermain bersama. Setelah kami pulang kami pun bersiap untuk mengisi TPA di dukuh Krajan dan dukuh Tanggung. Seusai TPA kita mempersiapkan untuk pelatihan UMKM besok terkait undangan yang harus disampaikan kepada pelaku UMKM, konsumsi, sample dari berbagai UMKM yang ada. Setelah semuanya selesai kami beristirahat dengan evaluasi harian

Jum'at berkah disambut dengan cuaca cerah di pagi hari bertepatan juga dengan malam 1 Muharram, hari ini program inti kami akan dilaksanakan, sebelum dimulai tentunya kami mempersiapkan tempat dan segala keperluan demi terlaksananya program ini. Setelah semuanya siap kami kembali ke posko untuk bersih diri, berpakaian rapi memakai almamater IAIN Ponorogo bersiap menyambut tamu undangan pelatihan UMKM di desa Cepoko. Sembari menunggu tamu undangan kita mendengarkan music agar suasana tidak tegang.

Pelatihan UMKM telah dimulai yang dimana hari pertama diisi dengan pelatihan design produk menggunakan aplikasi canva bagi pelaku UMKM. Pelaku UMKM yang belum bisa mengaplikasikan canva akan dibantu oleh mahasiswa dan memberikan kesempatan untuk mencobanya sendiri. Tetap saja kendala yang dialami yaitu sinyal wifi yang kurang mendukung, tapi kami dapat mengkondisikan kegiatan ini dengan baik. Setelah beberapa saat hampir sebagian besar pelaku UMKM dapat mengaplikasikan canva yang dibantu mahasiswa memahami dan menariknya lagi ada yang sampai ingin membuat design stiker sendiri. Tidak terasa waktu menunjukkan pukul 16:30 kegiatan pelatihan design hari ini dicukupkan sampai disini dan besok akan dilanjutkan dengan pemateri lain.

Tidak lupa kami membersihkan balai desa untuk digunakan lagi besok pagi. Kami pun kembali ke posko dan

membantu ibuk menyiapkan makanan untuk genduri di masjid. Kemudian kita rapat evaluasi kegiatan hari ini.

Alhamdulillah program inti sudah berjalan satu hari, hari ini adalah final dari program inti yang kami selenggarakan. Sebelum dimulai seperti biasa kami menyiapkan keperluan yang akan digunakan nanti. Setelah semuanya siap kami pun segera menyiapkan diri untuk sarapan dan menuju balai desa. Menunggu tamu undangan dan pemateri datang kami pun bercanda ria sejenak untuk merefresh pikiran.

Tamu undangan sebagian sudah datang, kami pun masih menunggu pemateri yang masih diperjalanan. Acara dimulai dengan khidmat, pemateri pun menjelaskan bagaimanakah konsep pemasaran yang baik dan benar. Setelah selesai pemateri memberikan tugas kepada mahasiswa untuk membantu pelaku UMKM membuat google bisnis yang dimana mahasiswa ikut berperan dalam pemasaran produk UMKM setempat.

Selanjutnya pendampingan kartu prakerja bagi masyarakat yang ingin mendaftar, kemudian ikut serta dalam kegiatan rotib di dukuh Tanggung. Setelah selesai kami mengadakan rapat koordinasi dengan pemuda desa Cepoko terkait penutupan Kuliah Pengabdian Masyarakat. Sebelum istirahat kita rapat evaluasi.

Hari minggu enaknya kita nyantai, tapi tidak. Maksudnya kita tetap nyantai tapi ditempat yang berbeda. Sekitar dua minggu lalu kami diberitahu bahwa ada Majelis Dzikir dan Sholawat (MDS) yang akan diselenggarakan di dukuh Ngandel. Pagi-pagi kita sudah siap srapan dan berangkat ke dukuh Ngandel, masyaAllah subhanallah jalannya. Alhamdulillah kita sampai di dukuh Ngandel, segeralah kami masuk dan acara segera dimulai. Puji syukur, ternyata masyarakat disini cinta sholawatnya bukan main.

Apalagi ibu-ibu ditambah lagi bisa memainkan alat habyinya, subhanallah.

Sempat kaget karena waktu sudah menunjukkan pukul 14:00 acara belum selesai, ditambah lagi nanti perjalanan pulang memakan waktu satu jam, astaghfirullah. Ternyata hanya difikiranku saja yang kacau, setelah berlalu reelnya diperjalanan kami sangat menikmati dari cuaca yang mulai mendung, sudah gerimis, terang lagi, dan tidak terasa perjalanan semakin dekat dengan posko. Sudah tidak sabar untuk beristirahat dan memanjakan diri beli jajan. Setelah cukup beristirahat kami pun mengadakan rapat pemrograman kerja dan ditutup dengan evaluasi.

Senin kembali semangat, saatnya bersiap-siap untuk bertemu adek-adek di SDN 1 Cepoko. Hari ini saya mengisi di kelas III, yang dimana siswanya ada sekitar 30 anak ramainya masyaAllah banget sampai-sampai kita harus menambah volume berbicara kami. Hari ini kita belajar tematik yang didalamnya kita mempelajari tentang makhluk hidup, penjumlahan, dan pembahasan soal.

Seru sekali belajar tentang makhluk hidup, adek-adek pun sangat antusias menjawab beberapa pertanyaan dari kami. Bel istirahat berbunyi, semua siswa dengan senang keluar kelas untuk bermain dengan kelas yang lain. Kami pun ikut serta dalam permainan adek-adek, ada yang bermain bola volley, bermain sepak bola, bermain bulu tangkis, dan ada juga yang berlarian.

Tidak terasa waktu istirahat telah selesai, kini adek-adek pun masuk ke kelas masing-masing untuk menjutkan belajarnya. Di kelas III kami memberikan feedback tentang materi yang sudah dipelajari hari ini, kemudian kami memberikan ketrampilan untuk menggambar dan dikumpulkan. Bel berbunyi tanda pelajaran sudah selesai, kami harus berpisah dengan mereka. Sampai jumpa dilain hari adek-adek.

Setibanya di posko kami beristirahat sebentar untuk makan siang dan sholat dhuhur. Setelah itu kami melakukan pendampingan pengisian google bisnis bagi pelaku UMKM di dukuh Krajan. Disayangkan pelaku UMKM yang hadir hanya satu, karena yang lain masih repot mempersiapkan acara besok. Kami tetap melakukan pendampingan google bisnis sampai waktu menjelang maghrib. Alhamdulillah pendampingan hari ini berjalan dengan baik dan tidak lupa untuk rapat evaluasi

Alhamdulillah sudah memasuki bulan Muharram, kami mahasiswa IAIN Ponorogo mengadakan Semarak Muharram untuk adek-adek TPA dukuh Krajan dan dukuh Tanggung dengan berbagai lomba, yaitu lomba keagamaan dan lomba ketrampilan. Sebelum acara dimulai kami menyelenggarakan qotmil Qur'an di posko untuk memulai kegiatan Semarak Muharram.

Kegiatan selanjutnya kita kembali ke TK Dharma Wanita Cepoko. Bertemu lagi dengan yang imut dan lucu, belajar dan bermain bersama. Waktu yang terbatas kita harus berpisah kembali dengan adek-adek kecil ini. Kami kembali ke posko dan bersiap untuk TPA.

Selesaiannya TPA kami mengadakan rapat koordinasi terkait penutupan Kuliah Pengabdian Masyarakat di desa Cepoko ini. Tidak terasa waktu semakin larut dan kami pun segera menyelesaikan rapat ini. Seperti biasa sebelum istirahat kita evaluasi kegiatan hari ini.

Masih semangat Semarak Muharram, sebelum kita memulai lomba keagamaan hari ini kita senam terlebih dahulu bersama ibu-ibu dukuh Krajan. Selesai senam kita mempersiapkan keperluan yang akan dibutuhkan pada acara sore ini. Acara kita mulai pukul 13:00 untuk lomba keagamaan yang bertempat Masjid Baitul Mukhlisin di dukuh Tanggung. Acara berjalan dengan baik dan pemenang lomba langsung diumumkan setelah acara selesai. Semoga

acara ini dapat menambah semangat adek-adek dalam mempelajari ilmu agama. Aamiin

Masih semangat luar biasa, sedikit mengeluh. Hari ini kami menjumpai adek-adek SDN 1 Cepoko, kita belajar bersama lagi. Jujur kemarin aja sampe suaranya serak karena kita menambah volume untuk berbicara. Tapi hari ini tidak begitu tegang, karena mungkin adek-adek sudah nyaman belajar sama kaka-kakak, sehingga kami sedikit lega dan senang. Seusainya di SDN 1 Cepoko kami kembali ke posko untuk menyiapkan keperluan lomba ketrampilan. Lomba hari ini seru sekali karena lombanya begitu menantang dan asyik, diantaranya memasukkan paku dalam botol, makan kerupuk, balap karung, pecah air, dan balap kelereng.

Pemenang lomba hari ini banyak sekali, kami sebagai panitia sudah menyiapkan hadiah untuk juara-juara hebat ini. Dengan adanya lomba ini semoga menjadikan adek-adek tanggap dan yang belum juara semoga menjadi juara dilain waktu. Setelah lelah seharian kami pun bersih diri kemudian evaluasi kegiatan.

Jum'at bersemangat, kami semangat untuk ikut senam bersama ibu-ibu di balai desa. Meregangkan otot yang kaku setelah bermain seharian kemarin. Seperti biasa kami senam lagunya "Joko Tingkir Ngombe Dawet", kemarin awal-awalnya ketawa-ketawa tapi sekarang sudah hafal sama gerakannya.

Setelah selesai kami istirahat sebentar kemudian bersiap untuk rutinan yasinan bersama ibu-ibu lagi dukuh Tanggung dan dukuh Krajan. Setelah yasinan selesai kami pun ikut latihan paduan suara bersama ibu-ibu fatayat. Kemudian disusul kami melatih adek-adek TPA menari untuk acara penutupan Kuliah Pengabdian Masyarakat.

Tidak terasa tinggal menghitung hari Kuliah Pengabdian Masyarakat ini akan berakhir, sabtu pagi ini

kami berjumpa dengan adek-adek untuk menguatkan mentalnya dengan latihan kepramukaan. Tidak terlalu banyak yang bisa kami berikan yang penting adek-adek paham dan dapat melakukannya. Salam pramuka.

Seusainnya di SDN 1 Cepoko kami melanjutkan untuk memasang umbul-umbul persiapan untuk memperingati 17 Agustus yang kini Indonesia telah merdeka yang ke-77. Setelah selesai pemasangan umbul-umbul kami melanjutkan untuk pendampingan pengisian google bisnis bagi pelaku UMKM yang kemarin tertunda. Setelah pendampingan cukup kami melanjutkan rapat dengan ibu-ibu fatayat terkait pengajian dan santunan anak yatim yang diselenggarakan di lapangan desa Cepoko.

Minggu yang ditunggu, akhirnya setelah kita latihan senam beberapa kali hari ini akhirnya yaitu dalam rangka pasar krempyeng sekaligus senam massal bagi masyarakat desa Cepoko. Acara pagi ini sangat meriah meskipun diguyur gerimis kecil. Setelah selesai senam yang membuat sehat dan bugar kami kembali ke posko.

Sore harinya kami mempersiapkan kegiatan pengajian dan santunan anak yatim bersama kempok 72 KPM Mono disiplin membahas tentang persiapan-persiapan yang kurang, terkait dorprice yang akan diberikan, dan selebihnya konsumsi. Setelah rapat selesai disusul dengan pendampingan google form bagi pak RT dukuh Tanggung yang belum selesai. Alhamdulillah pendampingan google form telah selesai tanpa terkecuali.

Hari ini kami mahasiswa IAIN Ponorogo berkolaborasi dengan fatayat di desa Cepoko dalam rangka pengajian dan santunan anak yatim yang semula akan dilaksanakan di Masjid Darussalam dialihkan ke lapangan desa Cepoko. Kami sudah cemas bagaimana mungkin acara ini sebagian besar dipasrahkan ke kami. Ternyata itu hanya gebrakan untuk menguji mental kami yang katanya

mahasiswa IAIN Ponorogo, MasyaAllah. Setelah acara santunan selesai kami bersama kelompok 72 KPM Mono disiplin berdiri didepan masyarakat untuk memohon maaf apabila dalam persiapan kami kurang maksimal dan berterima kasih telah diberikan kesempatan untuk bergabung dalam acara ini.

Setelah itu kami berjabat tangan dengan pengurus fatayat penyelenggara acara tersebut sembari meneteskan air mata. Rasa kagum dan syukur yang dalam karena acara ini terselenggara dengan baik. Saling memaafkan dan berterima kasih sepenuhnya, tidak lupa kami mengabadikan momen ini untuk foto bersama sebelum acara ditutup. Acara telah ditutup, kami pun membersihkan lapangan diiringi sholawat banjari dari ibu-ibu. Kami pun kembali ke posko untuk giat pribadi dan dilanjut dengan rapat evaluasi.

Akhirnya, tapi sedih karena hari ini kami memutuskan untuk pamitan karena takut tidak sempat berpamitan jika terlalu mepet, kami berkunjung ke SDN 1 Cepoko terlebih dahulu untuk berpamitan. Kami bertemu bapak kepala sekolah, menyampaikan bahwa kami hendak berpamitan kepada warga sekolah. Bu guru cantik yang mendengarkan hal tersebut segera mengambil tindakan untuk mengumpulkan anak-anak dilapangan sekolah. Berbaris rapi sesuai kelasnya masing-masing, kami pun member salam dan mengutarakan maksud kedatangan kami kepada warga sekolah. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sekolah ini karena telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengabdikan dan memohon maaf apabila selama pendampingan banyak kekurangan. Kami pun saling berjabat tangan untuk perpisahan ini, memberikan kenang-kenangan dan tidak lupa untuk berfoto bersama bapak ibu guru.

Sebelum menuju ke MTs Buya Hamka, kami ada kunjungan dari Bapak DPL, kami mengobrol sebentar

dengan Beliau setelah itu kami melanjutkan ke MTs Buya Hamka untuk berpamitan. Berkumpul disebuah ruangan kami berpamitan dengan warga sekolah, berjabat tangan memberikan kenang-kenangan dan foto bersama.

Setelah berpamitan kami beristirahat sejenak, lalu kami melatih anak-anak TPA untuk penampilan penutupan Kuliah Pengabdian Masyarakat. Dilanjutkan pendampingan pengisian google form yang terakhir, Alhamdulillah selesai walau sampai malam hari. Sesampainya di posko ternyata rapat untuk kegiatan penutupan sudah dimulai, menyusul saja kemudian dilanjutkan evaluasi.

Rabu merindu, kami melanjutkan pamitan ke TK Dharma Wanita Cepoko. Bertemu lagi dengan adek-adek lucu dan imut tapi sangat sedih kami harus berpisah dengan mereka. Berkumpul di aula TK kami pun memohon maaf dan banyak berterima kasih kepada pihak TK yang sudah memberikan kesempatan untuk kami. Tidak lupa kami memberikan kenang-kenangan untuk TK Dharma Wanita dan berfoto bersama.

Setelah itu kami langsung menuju lapangan untuk menyiapkan acara penutupan nanti malam. Setelah semua siap kami kembali ke posko untuk giat pribadi, setelah maghrib kami segera bersiap untuk menuju lapangan. Acara dimulai "Gebyar Seni Cepoko" sembari menunggu tamu undangan kami menampilkan adek-adek TPA dan karawitan di pra acara. Acara mala mini sekaligus menutup kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat di desa Cepoko. Sambutan perwakilan dari kepala desa yang sekaligus menutup acara diiringi kembang api dilangit Cepoko, sangat meriah. Acara telah selesai kami pun membersihkan lapangan terlebih dahulu dan tidak lupa untuk foto dan bersholawat bersama. Karena acara selesainya sudah larut kami pun tidak sempat evaluasi.

Tinggal menghitung jam, kami sangat senang akhirnya kegiatan KPM ini segera selesai. Giat pagi ini yang putra membongkar terop acara semalam. Kemudian dilanjutkan membuat plang nama jalan dan plang nama ketua RT dukuh Tanggung dan dukuh Krajan sebagai kenang-kenangan kami.

Setelah matahari mulai tenggelam kami giat pribadi kemudian mendatangi undangan tasyakuran dirumah Ibu Jarmi yang salah satu pelaku UMKM di dukuh Tanggung. Setelah selesai kami kembali ke posko dan berbincang-bincang untuk ikut memeriahkan lomba volley antar dukuh di lapangan dukuh Tanggung yang kemarin kami bersihkan. Meriah sekali mala mini, meskipun dinginnya malam tidak menghalangi penonton untuk menyaksikan jagoannya bartending di lapangan. Setelah pertandingan selesai kami kembali ke posko dan beristirahat.

Jum'at bersih, kami segera bersih-bersih disekitar posko, terutama membersihkan kamar tidur yang sangat berantakan selama 40 hari. Kami pun berkemas, menyapu lantai, mengepel lantai sampai mencuci tikar. Setelah semuanya bersih kami beristirahat sebentar karena sudah mepet dengan jamnya sholat Jum'at.

Seusai sholat Jum'at kami segera bergegas memasak karena kami mengadakan tasyakuran perpisahan dengan tokoh warga dukuh Tanggung. Setelah acara selesai tidak lupa untuk kembali menyaksikan semi final pertandingan bola volly antar dukuh sampai selesai. Setelah itu kami kembali ke posko untuk melembur pembuatan plang nama jalan dan plang nama RT, tidak terasa sudah pukul 03:00 dini hari. Kami pun segera tidur dan dilanjutkan keesokan harinya

Finally, hari yang ditunggu-tunggu. Kami melanjutkan untuk menyelesaikan plang nama jalan dan nama RT, sembari menunggu selesai kami bersih-bersih untuk siap

pulang. Setelah semua selesai dan siap kami pun segera giat pribadi dan berfoto bersama keluarga di posko sebagai kenang-kenangan. Kami pun berpamitan kepada keluarga, sedih tangis pecah dimana bapak mengungkapkan bahwa kami sudah dianggap sebagai anak sendiri. Rasanya tidak mau pulang, tapi waktu pengabdian kami telah selesai. Banyak sekali pesan Beliau kepada kami, kami memohon maaf selama pengabdian ditempat ini banyak sekali kekhilafan dan kekurangan dan berterima kasih banyak karena kami diperkenankan untuk berteduh dirumah Beliau.

Seusai mendapatkan nasehat dan pesan kami pun berjabat tangan dan berpelukan. Kami juga berjabat tangan dengan warga yang datang ke posko berpamitan kepada mereka. Kami meminta do'a yang terbaik dan mendo'akan yang terbaik pula "sampai jumpa dilain waktu".

Pengalaman yang saya dapatkan yaitu :

1. Saat ikut latihan ratiban bersama ibu-ibu, jujur belum pernah saya mengikuti acara ini walaupun di pondok pesantren, karena disini hanya dibaiyah yang sering digunakan.
2. Senam bersama ibu-ibu
3. Saat pendampingan pengisian google bisnis sampai malam hari, lebih dekat dengan masyarakat merasa sudah seperti dilingkungan sendiri
4. Mengajari ngaji ibu-ibu dukuh Tanggung di Masjid Baitul Mukhlisin dan menjadi pengalaman yang paling berkesan. Karena ibu-ibu sendiri yang meminta untuk dibenarkan bacaannya. Subhanallah.

Kendala selama pengabdian :

1. Ketika sowan ke pihak TPA dukuh Krajan sedikit terlambat, jadi kami hanya mengisi fullnya selama satu minggu
2. Ketika pendampingan pengisian google bisnis sinyal operator sulit dijangkau

Pesan dan kesan :

Terima kasih sepenuhnya saya ucapkan kepada masyarakat desa Cepoko, kedatangan kami disambut dengan hangat dan ramah, pengabdian kami diterima dengan baik. Kami memohon maaf selama KPM ini banyak sekali kekhilafan ataupun tingkah laku yang kurang berkenan dihati kalian. Kami akan selalu mengingat kebaikan-kebaikan kalian, pastinya kami rindu akan kehangatan kalian. Dari sini saya mendo'akan yang terbaik semoga diberi umur panjang agar kita berjumpa kembali.

ANTARA KAMU DAN KPM

Farid Lailatul Umam

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa berupa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). KPM merupakan sebuah kegiatan pembelajaran lapangan dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberikan solusi tentang persoalan yang ada didalam masyarakat, mengembangkan potensi-potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran untuk mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh Institut Agama Iskam Negeri Ponorogo saat memasuki semester ganjil. Pada tahun ajaran 2022/2023.

KPM dilaksanakan pada tanggal 04 Juli 2022 hingga 12 Agustus 2022 di kecamatan ngrayun desa cepoko. Pelaksanaan kuliah demikian, diharapkan dapat meningkatkan empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Sebagai kegiatan intra kulikuler, KPM merupakan bagian integral dari kurikulum progran studi yang diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional dan sosial. Sebagai bagian dari sivitas akademik, baik secara pribadi maupun kelompok, secara langsung maupun tidak langsung, mahasiswa harus mampu menjaga citra institusi. Oleh karena itu, dalam upaya membantu memecahkan permasalahan yang ada, perlu mengedepankan etika

akademik, nilai dan norma serta etika sosial di masyarakat. Menjunjung tinggi pluralitas dan toleransi terhadap berbagai perbedaan di lokasi KPM. Mengedepankan kebersamaan dan kerukunan dalam setiap upaya perbaikan yang dilakukan. Pada tahun ajaran 2013/2014 ini penulis laporan ditempatkan di Desa Cepoko, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo. Sebagai wilayah kegiatan Studi Lapangan. Pada kesempatan ini penulis laporan ingin mengabdikan diri pada masyarakat untuk berbagi ilmu pengetahuan tentang apa yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan. Di sini penulis laporan essay mencoba menceritakan kegiatan kami serta program kerja yang ada di Desa Cepoko, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo. Desa Cepoko terletak jauh dari pusat Pemerintahan Kabupaten Ponorogo sekitar \pm 1 jam perjalanan, bila ditempuh dengan kendaraan bermotor. Desa Cepoko berada dipesisir selatan didaerah pegunungan yang memiliki beberapa jenis wisata lain seperti bukit kotak, bukit pare dan kopi khas cepoko yang bernama kopi warok.

Perkenalkan nama saya “farid lailatul umam” dengan panggilan farid. Saya berdomisili didesa tegalsari kecamatan jetis. Disini sya akan menceritakan suka duka kami pada saat KPM didesa cepoko kecamatan ngrayun. Kenapa judu essay saya “Antara Kamu dan KPM”? karena disana saya mengalami cinlok pada waktu KPM. Maka dari itu saya membuat judul essay seperti itu. Tolong pahami dan dihayati saat membaca karena isinya sangatlah menarik. Dalam isi tersebut ada moment yang mengandung bawang dan romantis serta lucu. Apa bila ada kata yang lucu dimohon tahan ketawa, kalau ketawa itu tandanya tidak menghargai sipenulis. Selamat membaca kawan!

Pada hari Sabtu tanggal 2 Juli anak-anak KPM IAIN Ponorogo berangkat ke posko KPM yang ada di desa Cepoko Ngerayun. Sebelumnya, keberangkatan menuju ke posko

perkiraan jam 1 siang ditambah dengan adanya mobilisasi masa. Anak-anak yang rumahnya Utara (kota) atau dari arah Utara berkumpul di BEM yang ada di IAIN Ponorogo, sedangkan anak-anak yang rumahnya bagian selatan menunggu di pinggir jalan raya arah bungkal ngrayun. Waktu udah menunjukkan jam 2 siang anak-anak berangkat dari BEM menuju ke ngrayun. Sesampai di arah bungkal ngrayun anak-anak yang rumahnya bagian selatan udah menunggu sejak lama. Pada saat naik jalan 23 rombongan yang awalnya menjadi dua bagian sekarang udah menjadi satu. Perjalanan sangatlah menenggangkan bagi yang belum pernah kesana, jalannya naik berliku di tambah lagi jalan menuju arah desa Cepoko rusak penuh lubang, akan tetapi pemandangan sangatlah bagus dan dilihat mendamaikan jiwa. Mobil pengangkut barang-barang di belakang sendiri sopirnya di dampingi dari 2 anak mahasiswa.

Sesampai di tempat posko kami di sapa dengan ramah oleh pemilik rumah. Pada saat bapak Siswanto (nabung) belum ada di rumah. Kami duduk ngobrol terkait penempatan kamar tidur dan kamar mandi, saat itu juga kami di jamu kopi panas sama ibu Kasun sambil menunggu bapak Siswanto selaku Kasun. Beberapa saat kemudian bapak Kasun datang Kami ngobrol-ngobrol, beliau mempersilahkan anak-anak untuk menempatkan barang-barang yang dibawa oleh anak mahasiswa. Kamar anak cewek lebih lebar dan panjang sedang untuk laki-laki persagi. Saya dan kawan-kawan merapikan tempat tidur yang akan di gunakan pada malam nanti.

Menjelang magrib saya dan kawan-kawan mandi di belakang posko, walaupun tempat untuk mandi agak rusak tetapi tetap bersyukur bisa untuk mandi Kawan-kawan. Semuanya udah selesai mandi dan ganti baju untuk sholat, semua anggota kelompok 73 wajib sholat magrib bagi yang halangan khususnya untuk perempuan. Ba'da magrib anak-

anak maknan bersama yang telah ditetapkan oleh tuan rumah. Makannya saya dan anak-anak sangatlah lahab mungkin kecapaian mengakar dan merapikan barang bawaan. Adzan isya' berkumandang anak -anak bergegas berangkat ke masjid. Kemudian setelah sholat isya ketua mengintrusikan persiapan rapat kelompok untuk pembukaan KMP di balai desa Cepoko. Pukul mulai larut malam semua anggota kelompok 73 persiapan untuk tidur malam.

Pada hari Ahad tanggal 3 anak-anak masih proses pendekatan dengan yang memiliki rumah yang dijadikan posko. Saya mencoba beradaptasi dengan lingkungan dengan cara berinteraksi sosial dengan masyarakat yang ada di sekitar posko kami. Disela-sela kami berinteraksi juga menanyakan pontensi apa yang ada di desa Cepoko, disitulah cara untuk menggali sebuah informasi yang akan dijadikan sebuah acuan atau pertimbangan saat diskusi nanti. Beberapa kemudian saya dan teman-teman jalan-jalan melihat suasana yang ada sekitar posko kami yang begitu dingin pada saat malam hari tiba. Ada juga anak-anak yang membuat jemuran baju untuk mengeringkan pakaian yang dicuci.

Siang hari adzan dhuhur berkumandang anak -anak bergegas bergantian baju untuk berangkat ke masjid. Kebetulan saja masjid yang kami datangi tempatnya di depan posko kami sekitaran 40 meter. Dengan adanya tersebut mahasiswa khususnya laki-laki di tuntutan untuk bisa menjadi muadzin dan imam pada saat waktu sholat. Salah satu kelompok kami ada yang bisa menjadi imam sholat saya juga pun bisa. Terkadang saya menjadi imam sholat lima waktu walaupun bergantian orangnya, biar terbagi tugasnya. Setelah sholat dhuhur kami pulang menunggu hidangan masakan yang di buat oleh anggota kelompok yang terjadwal sesuai dengan harinya. Beberapa saat masakan

yang dibuat oleh anggota kami telah siap untuk dimakan, temen-temen berantrian dalam mengambil nasi dan lauk yang cukup tidak boleh lebih dan kurang agar terbagi dengan tata. Kondisi pada saat makan sangatlah kompak, ada yang ngobrol, bercanda, ada juga yang berpdkt selawan jenis.

Telah usai makan anak-anak ngobrol diruang tamu sambil menyusun progam apa yang pas untuk mengadakan kegiatan yang di desa Cepoko. Teman-teman yang ngangur ada yang cicil baju, nyuci piring yang tugasnya piket dan juga ada istirahat atau tidur siang. Sholat ashar telah tiba anak-anak yang bisa muadzin bergegas ke masjid untuk mengumandangkan adzan. Laki-laki dan perempuan segera mengambil air wudhu untuk melaksanakan sholat. Imam sholat dari teman kami yang berani atau memberanikan diri untukwnjadi seorang imam sholat walaupun didalam hatinya masih ada keraguan.

Sore hari telah tiba anak-anak yang jadwal piket segera mempersiapkan untuk memasak nasi dan lauk pauk untuk makan malam nanti. Yang gak piket membantu pemilik rumah untuk memanen kopi yang udah layak di panen. Sebagian besar yang memanen kopi hanya anak -anak cowok yang kuat dalam hal membesar otot. Yang kami panen kopinya pemilik rumah yang kami jadikan posko KPM. Hasil kita panen tadi sangatlah banyak jumlahnya satu ember penuh, kata pemilik rumah setelah dipetik di jemuran selama 3 hari kalau cuacanya panas. Setelah 3 hari kopi di panaskan dalam kualii yang diobor dari tungku, warna kopi yang gosong atau hitam yang diobori tadi diangkat kemudian ditumbuk secara manual soalnya di sana masih tradisional banget alat penggilingannya. Dengan cara ditumbuk disitulah mempunyai ke estetikan atau kearifan lokal yang mempunyai seni budaya yang bagus untuk menjaga kenakan rasa kopi di wilayah sana.

Menjelang magrib anggota kelompok mempersiapkan untuk mandi yang bergiliran. Ada juga yang mandi dikamar mandi yang bagus dan juga ada mandi di kamar mandi yang lama. Kebetulan saya orangnya sederhana mandinya di kamar yang lama soalnya dekat dengan pompa air sewaktu waktu airnya habis mengisi dengan cepat tanpa mengeser selang. Semuanya udah mandi terus ganti baju seperti biasanya kemasjid kemudian membaca Al-quran didalam posko sampai adzan isya'.

Setelah menjalankan sholat isya kami enggak langsung ke posko masih ngobrol-ngobrol sama masyarakat yang ada masjid tadi. Ditanya rumah mana? Semester berapa? Disuruh bersilaturahmi atau bermain ke rumah bapak-bapak tadi, dll. Kembali diposko kelompok sebelah dari kelompok 72 anak mono mengajak musyawarah di masjid yang ada di dusun kembang, kebetulan anak mono 72 bermukim didepan masjid walaupun keselatan sedikit. Anak-anak 73 kelompok kami bergegas menuju ke sana, adajiga yang numpang atau bahasa kerennya nebeng laki-laki dengan cewek soalnya saat itu sebagian kecil ceweknya belum bisa menguasai medan jalan yang disana, maka anak cewek nebeng. Sesampai di sana kelompok kami di sambut dengan ramah oleh anak-anak 72 mono walaupun belum pernah berkenalan. Saat momen itu anak-anak satu persatu memperkenalkan diri satu dengan lainnya, kata pepatah bilang "Tak kenal Maka tak sayang". Dalam musyawarah tersebut akan mengadakan pembukaan KMP gabungan antar kelompok 72 mono dan kelompok 73 multi. Kami mempersiapkan konsep acara, serta mengestimasi dana untuk konsumsinya dan siapa saja yang akan di undang.

Larut malam telah tiba musyawarah tersebut ditutup akan dilanjutkan pada saat musyawarah yang akan datang. Kami menuju posko bersama sama, sampai diposko kami yang khususnya bagian kegiatan membuat konsep acara

pembukaan tersebut dan anak bagian konsumsi menganggar dana untuk membeli konsumsi para undangan yang akan diundangi. Setelah fiks semua anak-anak mempersiapkan tidur malam.

Pada hari Senin tanggal 4 kelompok 73 ada undangan dari IAIN Ponorogo dan di kecamatan ngrayun. Undangan tersebut merupakan pembukaan KPM tahun 2022. Anggota kami di bagi tugasnya, ada yang di kampus IAIN Ponorogo dan ada di kecamatan. Waktu itu saya kebetulan menjadi salah satu perwakilan untuk datang ke kecamatan untuk pembukaan KPM. Saat dikecamatan DPL ikut dalam undangan tersebut. Dalam acara tersebut di bukak oleh salah satu perwakilan dari LPPM untuk melakukan kegiatan KPM. Pada waktu pulang pembukaan KPM tau-tau bapak DPL ikut kami pulang ke posko untuk mengecek kegiatan anak-anak. Sampai di posko anak -anak di beri arahan oleh bapak DPL terkait dengan pembukaan serta kegiatan apa yang harus dijalankan kelompok. Menjelang siang hari menuju sore hari kelompok 72 dan 73 mengadakan kerja bakti di balai desa untuk kegiatan pembukaan besok hari. Disitu anak-anak berantusias dalam kerja bakti, ada yang pasang benner, sound sistem, menata meja dan kursi serta cewek-cewek membersihkan lantai. Setelah semua udah selesai kami mengadakan evaluasi terkait dengan pembukaan serta PJ waktu hari pembukaan.

Pada malam hari kelompok kami bersosialisasi dengan keluarga posko serta bertanya soal kegiatan apa yang sering dilakukan masyarakat sini serta menggali informasi dan potensi. Serasa semua udah dapat informasi yang ditanyakan, kami menampung hasilnya tadi. Keadaan anggota kelompok pada ngantuk semua, satu persatu persiapan tidur.

Pada hari Selasa tanggal 5 semua anggota kelompok 73 sholat subuh berjamaah di masjid Baitul Muttaqin.

Setelah usai sholat anak-anak ada yang mandi, masak serta mesetrika baju untuk pembukaan entar. Matahari nampak cahaya anak-anak bergegas makan pagi bersama, yang sudah selesai makannya persiapan berangkat ke balai desa sesuai dengan tugasnya. Waktu pembukaan lumayan lama karena kondisi yang ada di sana seperti itu. Beberapa selang kemudian bapak kepala desa dan staf jajaran datang acara segera dimulai. Acaranya berjalan dengan lancar, bapak kepala desa sambutan serta perwakilan DPL 72 dan 73 memberikan arahan serta petunjuk. Acara telah usai semua anak-anak beres serta membersihkan tempat tadi dipakai. Dosen memberikan arahan kepada kelompok untuk sowan ke lingkungan sekitar posko biar mengenal. Setelah ba'da dhuhur anak-anak mempersiapkan diri untuk sowan yang terkhusus bapak RT, RW, Kasun krajan dan ketua karang taruna. Sowan tersebut dibagi menjadi beberapa kelompok agar mempercepat dan mempermudah waktu untuk sowan. Kami bergegas yang udah dibagi masing-masing kelompok datang kerumah yang telah ditentukan. Ada beberapa saran dan masukan untuk kami Mengadakan kegiatan. Kami merekap usulan - usulan tadi untuk acuan kegiatan inti didesa cepoko. Kami sowan di terima dengan hangat oleh para tokoh masyarakat dan diberi hidangan walupun itu kopi khas cepoko dan makanan ringan.

Malam hari datang kami kemasjid bersama sama serta berinteraksi kepada jamaah masjid khususnya kepada ta'mir masjid. Ta'mir masjid membuka lebar anak KPM untuk mengadakan kegiatan yang di masjid Baitul Muttaqin terkhususnya bagi anak laki-laki boleh menjadi muadzin dan imam pada waktu sholat lima waktu. Di tengah malam kami memperbaiki pompa air yang rusak bersama bapak Kasun sampai pukul 1 malam.

Pada hari Rabu tanggal 6 piket seperti biasanya kebetulan didukuh Krajan ada senam massal yang akan

dilombakan pada bulan Agustus. Cewek-cewek yang tidak piket diwajibkan datang karena untuk mengikuti senam massal tersebut. Disana para ibu-ibu menyambut dengan hangat dengan adanya mahasiswa yang KPM. Senam massal ikuti oleh ibu-ibu yang longgar ada juga dari kalangan pemuda yang hadir acara senam. Dengan adanya acara tersebut didampingi oleh b.kasun selaku koordinator, kata beliau "senam di latih oleh warga lokal ini, terkadang jadwal latihan senam ini tidak tertentu tergantung dari pelatihnya". Anak- anak sangat berantusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Waktu menunjukkan waktu 8 anak-anak yang ikut senam kembali ke posko.

Menjelang siang kelompok kami bersilaturahmi ke kelompok 72 mono disitu kita diskusi sambil bercanda tawa. Kami mencoba memancing anak mono untuk jujur program apa yang mau di lakukan, eh ternyata kelompok mono masih ragu dan bimbang karena DPL mono gak pernah memberikan masukan terkait dengan program inti tersebut. Kelompok kami bisa bilang iya, serasa waktunya udah siang kami berpamitan pulang ke posko lagi. Sesampai di posko kami membahas lagi terkait program dan sowan ke p.kasun Krajan untuk minta ijin mengikuti kegiatan yang ada di dusun Krajan. Semua berangkat ke rumah bapak Kasun krajan, disana kami disebut dengan hangat serta di beri jamuan makanan walupun itu makanan riang. Bapak Kasun krajan memberi ijin Kepada kelompok kami untuk ingikut bermasyarakat khususnya kegiatan yang ada di dusun Krajan. Kami meminta jadwal kegiatan masyarakat, dari kegiatan bapak-bapak dan ibu-ibu. Selain tanya-tanya terkait dengan kegiatan yang ada di dusun Krajan kami juga bertanya potensi yang ada di dusun tersebut. Bapak Kasun menjawab" pontensi yang unggul disini tanaman rempah-rempah akan tetapi harga pada saat ini munurun, ada juga kelangkaan pupuk yang bersubsidi batuan dari pemerintah,

kembanyakan orang sini mengambil pupuk di desa sebelah walupun itu sebunyi-sebunyi-. Seumpa diketahui aparat atau dinas pertanian maka akan di kenakan saksinyang berat". Waktu udah menjelang sore kami pun berpamitan pulang ke posko.

Padi hari Kamis tanggal 7 bangunan pagi sholat subuh berjamaah. Udara terasa dingin bercampuran hawa sejuk. Anak-anak yang merasa kedinginan pakai pakaian yang tebal yang sering pakai jaket dan showiter. Semua anggota yang tidak piket jalanan- jalan ke sekitaran dukuh tanggung. Pada saat berjalan kaki kami bergurau dan bercanda. Sesampai di perbatasan antara gajah dan cepoko kami putar balik ke perjalanan tadi. Kami mendengarkan suara air terjun yang berbunyi nyaring, anak-anak penasaran ingin mencari suara itu. Ada salah anak yang gak mau mencari suara itu kami pulang keposko kembali. Sesampai diposko makanan udah jadi, anak-anak antri untuk mengambil nasi dan lauk pauk. Ada yang makan didapur, ada ruangan tamu dan ada yang di tempat yang telah disediakan. Semua udah makan pagi berganti acara mandi pagi yang mau mandi. Karena ada kegiatan melanjutkan sowan ke pak RT dan para tokoh masyarakat dukuh Krajan dan tanggung. Kami menunggu perintah dari ketua kelompok untuk briving siapa saja yang sowan ke tempat yang telah ditentukan. Beberapa saat ketua kelompok memberikan arah dan perintah untuk berangkat ke rumah yang mau disowani.

Siang menjelang sore kami datang ke posko untuk makan siang bersama. Kami setelah makan siang kami evaluasi lagi terkait dengan kegiatan KPM untuk penunjang banyak usulan dari beberapa tokoh masyarakat untuk mengaktifkan kembali TPA yang ada didukuh tanggung yang bernama TPA usuludin. Setelah evaluasi anak-anak bersantai sambil ngobrol dan bercanda untuk menghilangkan penak

dan kecapaian. Waktu menunjukan sholat asyar para anggotanya KPM sholat berjamaah di masjid. Usai sholat isya' kami diberi tugas untuk datang ke dukuh Krajan lagi untuk sowan ke bapak RT dan Ibu-ibu yang mempunyai UMKM. Kami datang kerumah bapak RT kebetulan Tian rumah lagi di dukuh slorok. Kami melanjut lagi kerumah ibu UMKM disana kami di kenali produk-produk UMKM seperti, tiwul instan, kunyit instan, kopi warok, susu sapi segar dan rempah-rempah lainnya. Produk tersebut udah terdaftar di OKE OCE untuk memberi lapangan pekerjaan.

Waktu menjelang magrib kami pergi ke masjid untuk sholat berjamaah. Usai kami sholat magrib kami membaca Al-qur'an. Adzan isya' berkumandang kami bergegas ke masjid untuk sholat berjamaah. Setelah sholat isya' kami ikut yasinan, kebetulan tempat yasinan di masjid. Yasinan di alihkan acara pengisian tata cara menyembelih hewan qurban. Pengisi pemateri dari ustad Gontor, saat itu warga tanggung berantusias mendengar materi tersebut. Waktu larut malam acara tadi selesai, kami pulang keposko. Waktu kita ngobrol ada anak UNIDA datang ke posko untuk mengajak bersilaturahmi ke POSKO anak UNIDA. Kami dipertemukan oleh bapak jemikan untuk mengisi khutbah Jum'at dan khutbah waktu sholat Idhul Adha. Dari kelompok kami memilih khutbah sholat Jum'at dan untuk bilalnya dari Mahasiswa UNIDA. Yang tunjuk untuk menjadi khutbah Jum'at ialah aku (Farid). Awalnya agak ragu kog mendadak sekali, belum pernah khutbah Jum'at di depan orang banyak. Acara ketemuan salah anak UNIDA kami kembali ke posko untuk mempersiapkan tidur. Aku belum tidur untuk mencari judul apa yang cocok untuk khutbah. Beberapa menit kemudian judulnya ketemu ".

Pada tanggal 8 pagi menjelang aktifitas seperti biasa ada yang piket dan ada yang masak. Anak-anak yang gak piket ikut latihan senam di balai desa bersama masyarakat

cepoko. Kegiatan ini di adakan setiap hari Jum'at pagi. Para partisipannya masyarakat yang longgar tidak mempunyai kegiatan. Masyarakat yang ikut senam berantusias ada mahasiswa KPM yang mau ikut senam bersama ibu-ibu. Waktu menjelang siang acara senam massal tersebut selesai kami pulang kembali ke posko.

Kami kerja bakti membersihkan masjid bersama anak UNIDA. Kemudian suara qiro'ah berkumandang kami mandi bergiliran sampai antri. Mandi udah selesai ganti baju terus ke masjid. Saya membawa teks khutbah yang berjudul bulan Idhul Adha. Hati merasa gemetar tapi berani maju. Setelah selesai sholat Jumat anak-anak kembali ke posko. Setelah makan siang anak cewek-cewek ikut yasinan bersama ibu Kasun serta untuk memperkenalkan diri untuk mengikuti kegiatan ibu-ibu. Menjelang sore kami evaluasi untuk kegiatan nanti yaitu takbir keliling. Karena sholat Idhul Adha diajukkan hari Sabtu pagi. Magrib menjelang kami bersama sama datang ke masjid untuk menunaikan sholat magrib berjamaah. Usai sholat magrib berjamaah kami makan malam yang telah disediakan. Kemudian adzan berkumandang kami sholat isya' berjamaah serta dilanjutkan takbir keliling mengelilingi dusun Tanggung bersama anak UNIDA, TPA dan mahasiswa IAIN.

Pada hari Sabtu tanggal 9 aktivitas seperti biasanya yang udah makanan langsung mandi. Setelah usai mandi ganti baju pergi ke masjid untuk menunaikan sholat ied berjamaah. Kami sholat Ied berjamaah bersama masyarakat walaupun sholat iednya diajukkan hari Sabtu. Setelah usai sholat Ied berjamaah kami di ajak foto bersama mahasiswa UNIDA. Foto bersama udah merasa cukup kami bersalaman dengan mahasiswa UNIDA untuk salam jumpa. Anak-anak kembali keposko untuk beristirahat serta membuat undangan pembukaan TPA dan bimbel di dusun tanggung.

Dengan adanya undangan tersebut para warga masyarakat biar tahu bahwa akan diaktifkan kembali TPAny.

Waktu menjelang sore aktivitas seperti biasanya, yang kebagian mendistribusikan undangan segera berangkat kerumah yang telah ditentukan oleh ketua kelompok. Kami sowan kerumah yang akan diberi undangan untuk datang pada saat pembukaan TPA dan bimbel. Kami sowan dan memberi undangan disambut dengan hangat dan beri hidangan minuman serta makanan ringan. Beliu sangat gemberi dan memberi apresiasi terhadap anak KPM. Diselala ngobrol beliau memberi saran agar TPA maju dan diminati anak-anak. Sowannya sekiranya cukup kami berpamitan untuk melanjutkan mendistribusikan undangan. Usai mendistribusikan undangan kami melakukan persiapan untuk kerja bakti dilapangan dukuh tanggung. Anak-anak membawa cangkul, clurit dan sapu. Disana ada perwakilan karang taruna untuk membantu dalam memberishkan rumput dilapangan.

Pada hari Ahad tanggal 10 Bagun pagi aktivitas seperti biasanya setelah itu kami ada undangan untuk bantu-bantu bapak nyembelih hewan qurban. Saat itu kami membantu khususnya anak laki-laki dari menyayat kulit, memotong daging dan membagi hewan qurban. Ada yang ke sungai untuk membersihkan dalaman kambing yang ada kotorannya. Disana masyarakat senang sekali telah di bantu oleh anak KPM. Setelah pekerjaannya selesai kami diajak makan-makan oleh bapak-bapak. Yang kami makan nasi dari hewan qurban tadi untuk mengisi perut yang kosong. Setelah kami selesai makan kami pulang untuk istirahat sambil ngobrol sama teman-teman diposko. Adzan dhuhur berkumandang anak-anak pergi untuk berwudhu lalu pergi keasjid untuk menunaikan sholat dhuhur berjamaah.

Setelah sholat dhuhur berjamaah kami makan siang bersamaan yang telah disediakan anak yang piket masak.

Perut terasa kenyang kami beristirahat sejenak sambil Musikan menunggu pekerjaan berikutnya. Waktu menunjukkan jam 2 kami ada janji kerja bakti sama pemuda tanggung, semua anggota KPM persiapan untuk datang ke lapangan dukuh tanggung sambil membawa alat-alat kerja bakti. Disana udah pemuda dukuh yang udah menunggu kami. Kami mulai kerja bakti sambil ngobrol tak terasa hampir selesai. Salah satu anggota KPM ada yang mau adzan sholat asyar, semua aktivitas berhenti sejenak. Setelah adzan ashur selesai kami dan pemuda melanjutkan kerja bakti lagi. Semua pekerjaan udah selesai, dari perwakilan pemuda dukuh tanggung mengajak beristirahat dan mengucapkan terima kasih kepada anak KPM yang udah membantu kerja bakti di lapangan.

Waktu menjelang magrib anak-anak persiapan mau mandi bergiliran karena antriannya banyak. Yang udah mandi ganti baju menunggu adzan magrib berkumandang. Setelah usai sholat magrib aktivitas seperti biasa sampai sholat isya. Sholat isya' telah selesai kami makan malam bersama sama-sama. Setelah makan ada undangan untuk mengikuti latihan Hadroh dirumahnya mas Agus. Untuk yang perempuan segera berangkat karena latihan tersebut khususnya untuk para ibu-ibu. Sedangkan untuk laki-laki merancang program yang akan di bahas setelah anak perempuan kembali ke posko. Latihan Hadroh telah selesai kami pulang ke posko langsung evaluasi dan menindak lanjuti rancangan program tadi dan persiapan pembukaan TPA. Serasa waktu udah larut malam kami persiapan tidur malam.

Pada hari Senin tanggal 11 kami bangun tidur aktivitas seperti biasanya, waktu jam 7 perwakilan kelompok kami ada yang mengikuti webinar literasi digital kominformo narasumber IAIN Ponorogo selain itu menyiapkan tempat untuk pembukaan TPA dan bimbel di Baitul

Mukhlisin. Waktu menunjukan pukul 9 kami udah stand bay ditempat untuk menyambut para tamu undangan walupun hari banyak yang benturan jadwal akan tetapi kegiatan berjalan dengan lancar. Beberapa saat acara dibuka ketua kelompok sambutan di hadapan para hadirin serta perwakilan para tokoh terutama kepada pengurus TPA usuludin. Setelah sambutan di buka tanya jawab terkait dengan TPA usuludin. Acara pembukaan berjalan dengan lancar walaupun agak lama tapi banyak undangan yang datang.

Usai pembukaan TPA kami pindah tempat untuk mengikuti rapat bersama perangkat desa dan anak KPM 72 mono terkait dengan perdataan RT. Kami menyanggupi untuk membatu desa dalam pendataan RT. Sore menjelang semua anggota kelompok 73 ikut berpartisipasi senam bersama ibu-ibu di Posko dengan ibu Kasun dipandu oleh pelatih senam. Acara tersebut sampai pukul 16.30, usai acara tersebut kami aktivitas seperti biasanya mandi, ganti lalu pergi ke masjid untuk menunaikan sholat magrib kemudian sholat isya berjamaah. Ba'da isya' bapak RT kami undang untuk datang ke posko, kami dampingi dalam hal menginput data RT sampai larut malam. Para RT berdatangan berantusias dalam pendataan RT walaupun beliau masih asing sebagian.

Pada hari Selasa tanggal 12 bangun pagi aktivitas seperti biasanya ada yang memasak, jalan dan api-api didapur. Hari itu kami ada janji bersama warga dan pemuda untuk melanjutkan kerja bakti lagi di lapangan dukuh tanggung. Kami berangkat bersama-sama serta membawa alat untuk kerja bakti. Kerja bakti ini di lakukan masal karena kemarin itu kerja bakti hanya di dalam kotak buat bermain voli tidak menyeluruh satu lapangan penuh. Warga dan pemuda berbondong-bondong membersihkan lapang itu untuk acara meriahkan 17 Agustus. Kerja bakti

udah selesai kami istirahat sebentar kemudian berpamitan kepada bapak-bapak dan pemuda untuk pulang ke posko.

Jam 2 kami mengajar perdana di TPA anak-anak berdatangan. Mereka senang sekali dibuka kembali TPANYa selain itu juga para anak KPM 73 sangat berantusias mengajar di TPA usuludin anak-anaknya lucu sekali. Acara mengajar selesai kami langsung sowan ke rumah bapak kasi pemerintahan desa untuk bertanya terkait dengan pendataan RT, soalnya ada dukuh yang jauh harus melewati hutan, dukuh tersebut bernama dukuh ngandel yang berdekatan dengan kabupaten Trenggalek. Kami kesana ada hasilnya untuk pendataan disini akan di urusi oleh pihak di sana karena banyak pertimbangan.

Menjelang sore kami beraktivitas seperti biasanya, adzan magrib berkumandang kami segera kemasjid sampai sholat isya karena untuk mengajari ibu-ibu belajar mengaji yang ada dalam masjid. Ibu-ibu bersemangat dalam mengikuti ngaji tersebut. Setelah sholat isya' kami kembali ke posko untuk makan malam dilanjutkan hadir dalam kegiatan ibu-ibu berlatih banjari. Usai berlatih banjari kami mengadakan evaluasi harian sampai anak-anak ngantuk berat karena full acara.

Pada hari Rabu tanggal 13 bangun pagi beraktivitas seperti biasanya dan menunaikan ibadah wajibnya. Pagi tersebut ada agenda bersama ibu-ibu didukuh Krajan ialah senam masal yang di selenggarakan di lapangan krajan sebelah selatan mushola. Para ibu-ibu bersemangat dalam mengikuti kegiatan senam tersebut. Kami mengikuti kegiatan tersebut dengan semangat juga. Kegiatan senam tersebut selesai kami ngobrol-ngobrol dengan ibu sambil bercanda tawa. Kemudian kami berpamitan untuk pulang ke posko untuk melanjutkan kegiatan lain. Diposko kami makan pagi sebelum makan yang lainnya ada yang nyuci baju, ada yang membantu b.kasun menjemur kopi.

Pada waktu siang kami giliran menjadi imam sholat dhuhur di masjid Baitul Mukhlisin yang lainnya menjadi jama'ah sholat dhuhur. Usai sholat dhuhur kami makan siang untuk melanjutkan kegiatan di TPA. kegiatan TPA pada hari itu banjari, walaupun dari anak KPM sepenuhnya menguasai teknik mainkan banjari tapi kami memberi rumus-rumus dasar banjari kepada murid-murid TPA Usuludin. Setelah mengajar di TPA kami ikut bermain voly bersama pemuda dukuh tanggung. Walaupun dari kami tidak bisa main voly, setidaknya bisa nyerpen bola "hhhhh". Yang untuk perempuan membantu warga produksi gula merah. Waktu magrib menjelang kami persiapan kemasjid untuk menunaikan sholat magrib berjamaah serta mengajar ibu-ibu membaca Al-Qur'an sampai selesai sholat isya'. Setelah sholat isya' kami makan seperti biasanya dilanjutkan rapat pemetaan proker dan membahas proker inti sampai larut malam.

Pada hari Kamis tanggal 14 bangun pagi aktivitas seperti biasanya untuk yang perempuan membuat posyandu di dukuh tanggung dan dukuh Krajan sedangkan untuk laki-laki membantu bapak Kasun untuk memetik jagung di ladang sebelah timur dekat dengan tampungan besar sampai dengan siang hari. Setelah semua selesai kami mandi melanjutkan aktivitas seperti biasa non formal maupun formal.

Sore hari ada kegiatan TPA untuk mengajar anak-anak. Kebetulan anak-anak pada aktif semua, ada yang lari dan ada yang makan jajan perlu kesabaran full "Hhhhhhh". Kebetulan waktu malam hari dari anak cowok dapet undangan yasinan dirumahnya RT namanya pak Suradi atau nama panggilannya p.besur. Disana kami disambut hangat warga. Waktu tahlil ada salah satu teman kami yang suaranya keras. Pada waktu dia di suruh egak mau

kemudian diwakilkan saya. Sungguh menjerumuskan temannya ke dalam hal kebaikan. Wkwkwkwk

Pada hari Jum'at tanggal 15 kami mengikuti senam massal dibalai desa yang pengikutnya semua warga cepoko yang longgar. Di sana sangat ramai orangnya yang berdatangan. Untuk adalan lagu senamnya "Joko Tingkir" versi koplo. Itu lagu wajib ibu-ibu senam. Usai senam kami para lelaki pergi kemasjid untuk kerja bakti membersihkan karpet dan lain sebagainya yang kotor Sampai pukul 10.00. Sambil menunggu qiro'ah masjid kami mempersiapkan alat-alat untuk memetik jagung entar sore setelah makan siang. Adzan jum'at berkumandang kami segera kemasjid.

Setelah itu kami makan siang terus istirahat sebentar sambil ngopi dan ngobrol sama teman-teman. Bapak Kasun mengajak kami yang khususnya laki-laki untuk melanjutkan memetik jagung di hutan sedang untuk perempuan mengikuti yasinan ibu-ibu di dua dukuh. Sampai sore menjelang magrib aktivitas seperti biasa sampai ba'da magrib mengajar ibu-ibu membaca Al-Qur'an sampai adzan isya'. Kebetulan DPL KPM bapak Sesario Aulia menjenguk kami. Waktu malam hari kami disuruh mengantarkan beliau untuk membeli sate bakar berjumlah 4 porsi sate dan lontong. Yang mengantarkan saya sampai disana kita ngobrol sama bapak DPL terkait program kerja. Setelah udah siap satenya saya kembali ke posko, langsung tutup penjual satenya. "Hhhhhh"

Pada hari Sabtu tanggal 16 aktivitas seperti biasanya, kebetulan hari itu p.kasun mengajak saya dan Sahal untuk membantu memanen padi disawahnya. Pada hari tersebut ada agenda khotmil Qur'an di posko di mulai hasi shubuh hingga ba'da isya'. Sedangkan saya dan Sahal membantu p.kasun ke sawah memanen padi bersama masyarakat yang ingin membutuhkan jerami. Di daerah cepoko kalau ingin jerami syaratnya harus membantu memanen padi. Saya

bersama Sahal mengangkut padi yang telah dikemas dalam karung dengan sepeda motor. Selesai memanen padi saya mandi terus makan dilanjut pergi memberikan donatur bedah rumah ke p.kasun jati. Perwakilan kelompok kami ada 2 orang, Hana dan saya. sedangkan yang lainnya rapat membahas kegiatan santunan yatim piyatu bersama fatayat desa cepoko. Disana kami menyerahkan uangnya serta di ajak oleh p.kasun jati ke lokasi. Beberapa saat kemudian saya di chet P.kasun mau di ajak ke warung. Kebetulan saat mau balik bertemu di jalan, langsung naik ke mobil bersama Hana sedangkan motornya ditiptkan ke rumah temannya P.kasun.

Pada sore hari setelah ngopi dengan P.kasun saya membaca Al-Qur'an 2 juz karena waktu udah mepet banget tinggal beberapa jam, mau enggak mau harus selesai. Menjelang malam ba'da isya' kami semua membaca Al-Qur'an juz 30 soalnya qotmil Qur'an mau khatam dengan serentak. Setelah acara tersebut kelompok kami dibagi ada yang hadir dalam latihan banjari dan eksperimen pelatihan pisang cholat.

Pada hari Minggu tanggal 17 aktivitas seperti biasanya ada yang piket dan ada yang nyuci. Rapat pembahasan program kerja inti bersama anak kelompok. Sianga hari ada jadwal mengajar di TPA Sampai sore menjelang dilanjutkan mengajar ibu-ibu membaca Al Qur'an sampi sholat isya'. Setelah itu ada undangan dari salah satu pihak desa untuk melanjutkan Latihan banjari bersama ibu-ibu dusun tanggung I.

Pada hari Senin tanggal 18 bangun pagi seperti biasanya aktivitas pribadi dan kelompok. Hari itu ada undangan dari dukuh jati untuk mengikuti kegiatan mendirikan rumah yang mendapatkan batuan bedah rumah. Salah satu perwakilan kelompok pergi untuk survey potensi wisata desa cepoko, Gunung Kotak sampai siang hari.

Setelah ke gunung kotak anak-anak istirahat sejenak untuk melanjutkan senam bersama ibu-ibu dan sebagian belajar menari bersama sama ibu ditanggung dan bimbingan belajar anak. Untuk Yang laki-laki setelah mengajar bimbel bermain bola voly bersama pemuda dukuh tanggung sampai sore hari. Magrib menjelang kami sholat di lanjutkan mengajar ibu-ibu mengaji sampai sholat isya'. kemudian rapat dengan kelompok mono 72 terkait kegiatan MATSAMA MTs Buya. Kami menuju ke masjid di depan posko anak mono 72.

Pada hari Selasa tanggal 19 kami ada agenda bersama dengan anak mono 72 mengisi materi Mts Buya Hamka. sebagian anak-anak ada yang pergi ke SDN cepoko untuk koordinasi terkait dengan jadwal mengajar. Kami pada saat datang ke sana disambut sama anak-anak SD dengan ceria, bersala bersalaman dalam hati berkata "Pye to kihh.. Kyo guru tenan..hhhhhh". Kami menemui bapak kepala sekolah terkait jadwal untuk mengisi kegiatan, kebetulan bapak kepala sekolah mempasrahkan jadwal kegiatan pada kami. Sesampai diposko kami istirahat, sedangkan saya canda tawa dengan Zahro Rohana my heart "wkwkwkwk". Siang kami ngajar TPA dan latihan menari sampai menjelang magrib. Antri mandi sampai adzan berkumandang, yang sudah mandi pergi ke masjid menjalankan ibadah dilanjutkan dengan mengajar ibu-ibu mengaji sampai sholat isya. setelah sholat isya kami membantu ibu Siti untuk memipil jagung yang kemarin di petik sampai larut malam.

Pada hari Rabu tanggal 20 tidak sengaja Bu Siti sedang memipil jagung, dengan bersenang hati kami membantu memipil ibu Siti karena untuk memipil jagung kemarin belum selesai sampai pukul 07.00. Agenda selanjutnya mengikuti kegiatan latihan senam bersama ibu-ibu di dukuh krajan. Pada hari itu anak-anak dibagi tugas ada yang memanen jagung dan ada juga out bond dimts

Buya hamka. Dalam memanen jagung ada 5 orang, waktu kami memanen jagung banyak sekali rerumputan sehingga bapak Kasun atau p.siswanto mencari rumput untuk makan kambing. Dalam memanen jagung mendapatkan 6 karung, untuk membawanya pulang pakai sepeda montor secara bergantian. Waktu selesai memanen jagung pukul 10.00. Kami istirahat sejenak lalu cuci muka dilanjutkan perjalanan ke puncak kuik untuk melihat anak-anak out bont. Disana pemandangan indah sekali bisa melihat kita Ponorogo dari puncak tersebut.

Sore hari kami mengajar anak-anak TPA Usuludin dengan gembira soalnya anak-anaknya rajin kali masuknya. Kebetulan jadwal pelajaran bermain hadroh tapi anak-anak udah sangat menguasai alat musik itu, kami tinggal melaraskan saja. Malam menjelang mengajar ibu-ibu mengajar sampai sholat isya' setelah itu makan bersama di lanjutkan rapat pembahasan program pelatihan pengolahan hasil pertanian.

Pada Kamis tanggal 21 kami ada agenda survey kebukit pare, sebelumnya kami mempersiapkan alat-alat serta bahan pokok untuk naik, seperti makanan ringan dan air putih. Setengah 06.00 kami berangkat naik sepeda montor bersama. Sesampai dekat bukit pare turun untuk memarkirkan montor di halaman rumah warga. Pada saat perjalanan kami tersesat tapi tidak masalah "hhhhhh". Pada akhir kami membuat jalur baru sampai tujuan juga. Disana pemandangan sangatlah bagus untuk dipublikasikan ke media. Anak-anak berfoto bersama, sedangkan aku berfoto dengan my heart Hana "hhhhhh" sangat romantis. Pukul 08.30 kami turun dengan jalur yang berbeda tapi jalur sangat cepat. Sesampai diposko kami makan bersama dilanjutkan mengisi kegiatan melatih PPB anak Mts Buya Hamka. Saat melatih anak-anak Mts sangat berantusias dalam kegiatan tersebut. Dalam kegiatan fungsinya anak-

anak Mts biar mengenal baris berbaris dengan benar, soalnya belum ada yang melatih itu. Kebetulan ada anak yang berKPM didesa cepoko maka dari pihak Mts meminta batuan untuk melatih baris berbaris.

Pada hari Jum'at tanggal 22 aktivitas seperti biasanya pada hari itu ada senam massal dibalai desa kami mengikuti senam tersebut. Para ibu-ibu berantusias mengikuti senam yang ada dibalai desa dengan lagu andalannya joko tingkir "hhhhhh". Pukul 08.00 Ki ada agenda di Mts Buya hamka untuk melanjutkan melatih baris berbaris. Kebetulan jadwal melatih baris berbaris itu saya, maka saya dan teman-teman berangkat kesana. Pada melatih baris berbaris anak-anak pada egak serius kami berteriak untuk nakut menakuti anak tersebut agar serius. Kondisi saat itu panas akan tetapi anginnya sangat sepoouiii. Menjelang siang kami pulang ke posko untuk menjalankan ibadah Jum'at. Setelah jum'at untuk yang perempuan ada agenda yasinan bersama ibu-ibu sedangkan untuk laki-laki istirahat dan ngobrol bersama. Sore kami memperbaiki jemuran yang rusak karena kebayakan baju yang digantungkan. Pada kegiatan malam hari kami mengajari ibu-ibu membaca al-qur'an sampai sholat isya'. Kemudian makan malam bersama dilanjutkan evaluasi.

Pada hari Sabtu tanggal 23 bangunan pagi sholat shubuh berjamaah dilanjutkan jalan-jalan pagi sambil menghirup udara segar. Hari itu ada agen untuk membersihkan mushola yang ada didukuh Krajan, kami bersama sama ke sana naik montor. Pada saat di perjalanan saya bergoncengan dengan my heart hana. Sesampai disana kami salah jalur, ternyata masih 1 KM lagi. Kami melanjutkan lagi perjalanan beberapa menit telah sampai tujuan langsung bersih-bersih serta membersihkan tempat wudhu. Ibu-ibu juga ikut berpartisipasi dengan kegiatan

tersebut dan ada juga cewek-cewek lokal untuk membantu kami.

Habis dari kerja bakti kami pulang. Sesampai di posko kami istirahat sejenak, kemudian kami melanjutkan mengisi di Mts Buya Hamka melanjutkan melatih baris-berbaris. Hari itu merupakan terakhir dalam melatih baris-berbaris. Setelah kami latih gerakan anak-anak berbaris lumayan bagus karena dari pihak Mts diberi waktu hanya 3 hari. Siang hari sampai sore kami mengisi kegiatan didukuh tanggung yaitu pelatihan pisang bolu coklat. Ibu-ibu sangat berantusias mengikuti pelatihan tersebut, soal pisang disana kalau dijual sangatlah murah. Maka dari kami mengadakan pelatihan tersebut agar pisang menjadi olahan yang berharga tinggi. selesai acara tersebut kami membantu ibu Siti mengupas jagung yang kemarin dipetik. Bagian anak-anak yang tidak kebagian mengupas jagung mengisi bimbingan belajar anak-anak SD dimasjid Baitul mukhlisin.

Pada hari Ahad tanggal 24 kami di bapak Siswanto selaku kasun didukuh tanggung,kami kami mempersiapkan alat-alat yang akan di bawa kesana. Kami berangkat bersama-sama dengan bapak siswanto sesampai disana kami disambut oleh para warga, kami langsung eksekusi. Ada yang mencangkul dan ada mengakut tanah dengan ottor, sambil ngobrol serta sambil bekerja biar tidak sepaneng "hhhhh". Selesai acara tersebut kami pulang bersama-sama terus mandi biar tidak bau badannya terkena keringat yang menetes "wkwkwkwk". Matahari menyinari dengan terang Ibu Siti menjemur jagung kami membatu walaupun agak kelelahan akan tetapi masih ada sisa-sisa semangat. Sore kami ada jadwal mengajar, bagi yang jadwal mengajar harus datang tepat waktu karena posisi tempatnya jauh dari posko. Kami datang anak-anak TPA disana sangat bergembira karena selama 1 tahun fakum tidak pendidikannya. Anak-anak disana sangat bersemangat dalam mengikuti

pembelajaran dan para orang tuanya ikut mengantar anaknya sangat merasa senang telah dibuka kembali TPAny. Usai mengajar kami bersih tempat posko karena ada kesempatan untuk membersihkan bersama. Malam pun menjelang kami aktivitas seperti biasa dilanjutkan rapat terkait dengan persiapan pelatihan UMKM.

Hari Senin tanggal 25 pada hari bagi yang tidak ada kegiatan mengisi disekolah atau instansi, kami membantu para warga untuk memanen jagung yang ada di ladang. Para warga sanga senanf karena telah dibantu oleh anak-anak KPM sampai beliau memberikan sarapan berupa makanan yang sangat enak dan lezat "hhhhh". Sebagian anak-anak datang ke SDN Cepoko untuk mengisi kegiatan ekstrakurikuler seperti voly, badminton dan sepak bola. Kemudian yang udah selesai membantu warga untuk memanen jagung langsung mandi terus datang ke TK darma wanita untuk bersilaturahmi serta minta' jadwal dalam mengisi kegiatan tersebut. Para guru disana sangat bergembira karena ada batuan dari mahasiswa yang KPM. Dari kepala TK tersebut menyerahkan sepuhnya kepada kami terkait dengan jadwal.

Salah satu perwakilan datang ke tempat pengurus fatayat dalam rangka silaturahmi dengan pihak fatayat terkait open donasi yatim piyatu. Kebetulan dari pengurus fatayat akan mengadakan santunan sekecamatan ngrayun. Setelah selesai silaturahmi kami melanjutkan perjalanan ke salah satu pengurus TPA untuk menindak lanjuti terkait open donasi buku. Sore menjelang kami menjalankan bimbingan belajar bersama-sama anak TPA usuludin. Yang lainnya mengisi pembelajaran di TPA duku Krajan. Di dukuh Krajan sendiri ada 3 tempat TPA, maka untuk mengisi kegiatan pembelajaran di bagi 3 satu tempat. Usai mengajar kami mendapatkan chetting dari WA disuruh menyambangi kelompok KPM multi didesa gajah sebelah utara desa

cepoko. Kami bersama-sama ke sana, beberapa anak yang tidak ikut soalnya ada piket masak. Sesampai disana kami disambut dengan baik oleh mahasiswa siswa sana serta di jamu makanan dan minuman.

Magrib menjelang kami sholat magrib berjamaah dimushola sana, saat wudhu airnya terasa dingin melebihi air di posko kami. Usai sholat kami berpamitan soalnya ada kegiatan lagi habis sholat isya'. Setelah sholat isya' kami di ajak oleh toko masyarakat untuk menghadiri istighosah yang ada didukuh ngandel bersama anak mono 72. Saat perjalanan kami agak kesulitan karena medan untuk kita lewati sangatlah berbatu yang penuh berlubang"hhmm". Beberapa menit kemudian kami sampai tujuan, disana masyarakat menunggu kedatangan kami. Acara tersebut acara rutin yang diadakan oleh organisasi NU.

Pada hari Selasa tanggal 26 kami ada tugas publikasi pamflet open donasi bagi yatim piyatu dan TPA. Dengan cara begini orang-orang yang ingin beramal tau bahwa ada open donasi. Dalam pamflet tersebut ada rekening dan no kontak kami sewaktu-waktu orang yang ingin beramal bisa menanfer dananya lewat rekening tersebut. Usia publikasi kami melanjutkan kegiatan seperti biasanya, ada juga yang sowan untuk menemui bapak Faruq yang akan dimintai mengisi seminar dalam kegiatan UMKM di balai desa cepoko. Dalam pertemuan tersebut bapak faruq sangat senang adanya kegiatan yang diadakan kelompok kami. Beliau mengyanggupi untuk mengisi acara pelatihan pemasaran produk tersebut.

Malam hari kami menghadiri undangan aqiqoh yang diadakan oleh masyarakat. Para warga sangat senang ada kedatangan kami, dan khususnya tuan rumah sangat ramah dan bahagia telah mengundang kami. Para undangan sangatlah banyak sedukuh tanggung datang semua serta anak-anak Buya Hamka yang mahir dalam bermain bnajari.

Kebetulan anak-anak Buya Hamka disuruh mengisi dan mengiri sholawat dengan tabuhan banjari. Waktu kami pulang disuruh membawa berkat, dalam berkat tersebut isinnya nasi dan daging kambing. Berkat kami pulang, anak-anak yang diposko sangatlah senang adanya berkat tersebut, kami makan-makan bersama.

Hari Rabu tanggal 27 kami menjalankan aktivitas seperti biasanya ada yang piket dan ada yang masak. Hari itu ada agenda sowan ke balai desa terkait agenda kami serta minta'ijin tempat untuk mengadakan pelatihan UMKM dibalai desa. Respon dari pihak desa sangat positif, para perangkat sangat berapresiasi adanya kegiatan yang diadakan oleh kelompok kami 73. Pada sore hari kami kaya seperti biasanya mengajar di TPA dukuh tanggung dan dukuh di Krajan. Malam hari menjelang kami mengdampingi RT dalam bimbingan google form data RT. Sebagaimana RT ada yang paham ada juga yang belum faham. Kami coba membimbing sebisanya, agak lumayan ada yang bisa.

Pada hari Kamis tanggal 28 hari itu kami ada agenda mengisi di TK drama wanita, kami berangkat kesana serta yang jadwal mengajar di SDN 1 cepoko ikut berangkat bersama. Saat itu kami mengajari anak-anak TK penuh dengan kesabaran dan ketelatenan. Kondisi anak TK lumayan aktivitas serta comel-comel "hhhhhh". Apalagi kelas A penuh kesabaran ekstra full karena mereka saat di dibimbing banyak yang bermain sendiri, lari-lari dan makan. Akan tetapi kami merasa senang karena baru pertama kali mengajar anak TK "wkwkwkwk". Usai kami mengajar oleh ibu guru diberi makanan ringan serta minuman teh, kebetulan saya dan mau heart Hana satu jadwal ngajar di TK. Berangkatnya bareng pulangpun bareng serasa dunia milik kita berdua"Hhhhhhh". Usai dari TK kami beristirahat karena ada lagi jadwal mengajar di TPA usuludin dan TPA di Krajan. Pukul 14.00 kami persiapan datang TPA dukuh

dengan semangat 45 "hhhhh" namanya juga KMP apapun harus dijalankan sesuai dengan prosedur. Usai mengajar di TPA kami berdistribusikan undangan terkait pelatihan UMKM kepada masyarakat yang mempunyai usaha. Pada malam harinya yasin dirumah masyarakat.

Pada hari jum'at tanggal 29 kami mempersiapkan kegiatan UMKM dari tempat, makan dan juga wifi. Kami berangkat bersama-sama ke balai desa serta membawa alat-alat yang dibutuhkan. Sesampai disana kami bagi tugas ada yang ngepel dan ada yang menata kursi serta memasang benner. Anak-anak yang perempuan agak malas sebagian disuruh ngepel malah melarikan diri "Pye to kihhh". Sedangkan saya mengurus sound sistem agar sangat berbicara bisa terdengar dengan jelas. Adzan jum'at berkumandang kami kembali ke posko mandi dilanjutkan pergi ke masjid untuk sholat Jum'at berjamaah.

Pukul 13.00 kami persiapan datang ke balai desa untuk mempersiapkan absensi peserta serta membawa snek untuk makanan para undangan yang hadir. Beberapa saat para undangan hadir serta bapak kepala turut hadir untuk bersambutan dihadapan para undangan yang hadir. Total yang hadir sekitar 20 orang. Dalam acara tersebut kami kesulitan sinyal wifi, soalnya kecepatan sangatlah rendah. Kamipun kebingungan untuk mendampingi para peserta. Untuk menyiasati kami menampilkan cara untuk mendisain label produk dari aplikasi canva yang sangat mudah bagi orang yang awam. Malam hari kami mengikuti prosesi kenduri 1 malam suro. Dalam prosesi tersebut terdapat taker, seperti makan yang di wadahkan daun pisang yang dibentuk persegi. Dari teman-teman makannya habis banyak solanya terlalu kecil wadahnya.

Pada hari Sabtu tanggal 30 pagi hari aktivitas seperti biasanya, dari anak-anak yang tidak piket mempersiapkan kebutuhan yang digunakan untuk kegiatan pelatihan

tersebut. Semua anak-anak udah siap kami meluncur ke TKP untuk menyambut kedatangan peserta pelatihan. Kebetulan bapak Faruq selaku pengisi materi udah jalan menuju desa cepoko. Saat itu yang menjemput bapak Faruq beserta temannya itu saya. Pada perjalanan kami dipanggil oleh pengemudi mobil kebetulan yang itu sopir itu temannya pak Faruq, beliaunya didampingnya. Kami mengarah ke balai desa, mobil itu dibelakang kami.

Para panitia menyambut kedatangan beliau, beliau diarahkan ke teras masjid untuk istirahat sejenak. Beberapa saat acara dimulai bapak Faruq mengisi kegiatan tersebut dengan enjoy serta membawa contoh produk-produk yang telah dikemas dengan bagus. Kegiatan tersebut beliau mengajari bagaimana cara memasarkan produk lewat media online. Para undangan saat berantusias mengikuti kegiatan tersebut karena mereka baru ini ada kegiatan pemasaran secara online. Dalam kegiatan malam hari kami rapat dengan karang taruna membahas terkait kegiatan yang akan diadakan oleh mahasiswa yaitu penutupan kegiatan KPM. Ada juga yang perwakilan kelompok kami ikut sholat bersama ibu-ibu serta mendampingi yang ingin daftar kartu prakerja. Waktu itu kami membagi tugas agar bisa mengikuti kegiatan tersebut.

Pada hari Minggu tanggal 31 kami ada agenda mengikuti kegiatan MDS didukuh ngandel sebagian. Waktu itu anak-anak yang ikut MDS sangatlah banyak tetapi kayu bakar untuk memasak menipis. Pada akhir kami ber 3 mengalah tidak ikut MDS untuk membelah kayu agar saat dipakai tidak terlalu besar. Kami membelah kayu dengan semangat hitung-hitung mencari keringat "hhhhh". Kayunya sangat ulet dan keras perlu tenaga ekstra, menghantam kapak ke kayu harus keras. Kami juga pakai palu besar untuk menandingi kayu tersebut. Waktu istirahat saya dibuat kopi oleh my heart Hana walaupun rasanya terlalu manis

"semanis dia hhhhhh". Siang hari kami istirahat karena capek banget membelah kayu demi anak-anak untu bahan bakar masak. Setelah kami makan bersama habis itu sholat dhuhur berjamaah di masjid Baitul mukhlisin. Pada hari yang adzan saya dan juga imam sholat. Alhamdulillah selama KPM sholatnya pada tertib semua egk ada yang bolong, mungkin yang bolong anak perempuan yang tanggal merah "hhhhhh". Matahari begitu cerah mumpung ada moment saya mencuci baju satu ember besar. Malam menjelang kami rapat membahas program kerja inti sampai larut malam.

Pada hari Senin tanggal 1 Agustus pagi hari itu kami ada agenda mengisi kegiatan Di TK dharma wanita. Kami berangkat bersama-sama dengan anak-anak dengan wajah cerah walau agak ngantuk karena suasananya dingin. Anak-anak TK sangat aktif banyak yang bermain saat di ajar dan ada yang makan. Guru Yanga dan di TK hanya mendampingi dari kejauhan agar anak-anak TK tidak keluyuran kemana-mana. Waktu siang kami mengajar di TPA usuludin dan TPA yang da didukuh Krajan yang timur sendiri dekat kerwng bukit. Usi mengajar diTPA istirahat sejenak dan yang bersih-bersih serta ada yang ngopi. Pada malam hari kami mengisi kegiatan didukuh Krajan terkait dengan RTL pendataan RT pakek google form. Kegiatan tersebut dirumahnya pak Kasun krajan bapak RT ada yang belum punya hp, pada akhir gabung ke temannya. Kami menjelakan satu- persatu serta memberikan contoh cara untuk mengisi data tersebut. Kami disana saji telur rebus sama kopi khas cepoko.

Pada hari Selasa tanggal 2 agustus kami agenda khotmil qur'an diposko. Setiap anak dijatah 2 juz, terkat batasan membaca al-qur'an ba'da magrib. hari itu pukul 08.00 berangkat ke TK dharma wanita untuk mengajar disana. Kondisi anak-anak nyaman saat kita mengajar karena sudah sering bertemu dan berinteraksi. Bagi yang kebagian jadwal di SD pergi kesana, kondisi anak-anak

sangat ceria sangat ceria dan ada juga yang usil. Waktu istirahat kami bermain voly bersama anak SD serta bermain badminton. Saat sesi 2 pembelajaran anak saya ajari bernyanyi dengan judul Garuda Pancasila. Satu persatu-persatu kami suruh maju untuk menyanyikan lagu tersebut. Siang hari menjelang kami istirahat sejenak setelah mengajar di TK dan di SD, sambil istirahat kami makan ada 6 gang ngobro ada juga yang cuci baju. Pukul 14.00 kami mengajar seperti biasanya di TPA yang menjadi 2 dukuh. Kami berangkat bersama-sama di 2 tempat, sesampai di sana kami udah sambut oleh para anak-anak. Malam hari kami kumpul bersama anak mono 72 membahas terkait dengan kegiatan penutupan KPM. Usai rapat kami kerja bakti membangun toilet di masjid baitul mukhlisi.

Pada hari Rabu tanggal 3 Agustus kami ada agenda senam dikrajan. Para cewek-cewek datang kesana untuk mengikuti senam tersebut. Ibu-ibu disana sangat bersemangat dalam mengikuti senam sampai keringatnya pada keluar semua. Usai senam kami mempersiapkan alat-alat untuk lomba nanti sore dalam rangka semarak muharram. Pukul 14.00 anak-anak TPA berkumpul dimasjid, dengan spontan kami langsung bergegas kemasjid untuk mengarahkan anak-anak agar lombanya kondusif. Anak-anak diberi pilihan untuk daftar lomba mana yang diinginkan. Beberapa saat lomba dimulai semua anak-anak antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan pada sore hari itu berjalan dengan lancar serta anak-anak merasa puas adanya lomba kegiatan ini.

Pada hari Kamis tanggal 4 agustus agenda seperti biasanya mengajar di TK dharma wanita yang lainnya mengajar di SDN 1 cepoko. Kondisi di sekolah anak-anak semakin hari semakin dekat dengan kami tanpa ada yang malu-malu. Karena mereka terlalu nyaman disamping kami sehingga mempunyai hubungan yang erat akan menjadikan

kemistri. Sore hari menjelang kami bersiap-siap datang ke lapangan dukuh tanggung akan diadakan lomba untuk anak-anak sesi 2. Lomba tersebut di isi dengan permainan-permainan agar anak-anak bisa merasakan kesenangan. Beberapa menit acara dimulai, warga sekitar semua datang ikut menyaksikan lomba. Kebanyakan yang ikut lomba anak-anak cowok sedangkan perempuan sangatlah sedikit. Para peserta beradu skill untuk mencari juara.

Malam hari menjelang kami aktivitas seperti biasanya, kebetulan malam hari itu ada kegiatan latihan paduan suara bersama ibu-ibu fatayat untuk mengisi kegiatan pengajian. Acara latihan perpaduan suara dilaksanakan dirumahnya ketua Fatayat ngrapun. Ketua fatayat ngrayu kebetulan rumah di desa cepoko dukuh tanggung. Dengan ada moment tersebut mahasiswa KPM ikut berpartisipasi dalam acara yang beraliran nahdhatul ulama. Hanya sebagian anak KPM yang ikut latihan perpaduan suara.

Pada hari jum'at tanggal 5 agustus kami ada agenda bersih-bersih masjid didepan posko. Peralatan kami siapkan seperti sapu, alat pell, dan sabu pelicin. Kami bergotong royong. Karpet yang da di dalam masjid kami bersihkan dengan sapi lidi kemudian digulung. Habis digulung lantainya disapu sampai bersih lanjutkan dipel pakai kliner. anak-anak yang lainnya membersihkan halaman masjid yang ada sampahnya walaupun sampahnya sedikit. Semuanya udah beres, kami menata lagi karpet yang digulung tadi. Usai bersih-bersih kami istirahat sebentar sambil antrian mandi untuk menunaikan sholat jum'at. Adzan berkumandang kami segera kemasjid untuk sholat jum'at. Usai sholat jum'at khususnya para wanita menghadiri yasinan di dua dukuh tanggung dan Sore itu ada kegiatan melatih anak-anak TPA untuk mengisi acar penutupan kegiatan KPM. Anak-anak berlatih dengan semangat karena ditonton oleh orang

banyak dan khususnya orang tua mereka. Selain melatih anak-anak TPA juga berlatih perpaduan suara dengan ibu-ibu fatayat. Malam hari kami ada agenda rapat dengan anak mono 72 serta dengan para tokoh masyarakat dan pemuda.

Pada hari Sabtu tanggal 6 Agustus pagi hari dengan suasana dingin kami aktivitas sesuai jadwal yang telah disepakati bersama. Kami ada agenda mengisi kegiatan Pramuka di SDN 1 cepoko. karena hari tersebut merupakan dikhususkan untuk kegiatan ekstrakurikuler. Dalam kegiatan tersebut kami mengisi materi dasar-dasar Pramuka di selingi dengan yel-yel untuk menumbuh rasa semangat kepada murid-murid. Usai mengisi kegiatan pramuka saya bersama teman-teman memasang umbul-umbul dilapangan gading desa cepoko untu kegiatan pasar krempyeng. Dalam rencana tindak lanjut kami ada tugas untuk melnjut terkait dengan pendampingan google bisnis bagi yang memiliki usaha. Kami satu persatu datang kerumah warga untuk mengajari bagaimana cara untuk memanfaatkan google bisnis tersebut. Usai acara tersebut kami rapat dengan ibu fatayat terkait dengan pengajian dan santunan anak yatim piatu.

Pada hari Minggu tanggal 7 agustus hari itu ada acara pasar krempyeng yang diadakan oleh pemerintahan dilakukan 1 bulan sekali. Acara tersebut merupakan kegiatan wajib bagi setiap desa yang dianjurkan oleh bapak bupati Ponorogo. Dalam kegiatan tersebut selain di isi orang menjual makanan dan minum, terdapat senam massal yang diikuti seluruh warga cepoko yang longgar. Senam massal dilombakan yang akan dinilai oleh pelatih senam. Peserta lomba merupakan perwakilan dari masing-masing dukuh yang ada didesa cepoko. Acara hari itu untuk memeriahkan pasar krempyeng dan untuk hiburan masyarakat. Sore hari kami mempersiapkan acara buat besok hari dalam kegiatan pengajian dan santunan. Untuk kegiatan tersebut

merupakan acara besar yang diadakan oleh Fatayat yang berkerja sama dengan mahasiswa yang berKPM. Usai acara kami mendampingi pendataan RT yang lewat google form. Waktu pendampingan kami juga mendaftarkan orang yang ingin mendapatkan kartu prakerja. Malam hari kami menghadiri arisan yang diadakan karangtaruna agar bersosial baik dengan pemuda.

Pada hari Senin tanggal 8 agustus hari itu kami bersama anak mono 72 kerja ditempat lapangan untuk kegiatan nanti sore. Dengan bersama-sama mendirikan terop dengan bersama pengurus Banser dan ansor. Pukul 13.00 kami berangkat dari posko ke lapangan untuk menjadi panitia kegiatan santunan dan pengajian. Dalam kepanitiaan saya menjadi jukir serta mengarahkan montor para undangan. Ditengah acara kami menangis semua karena anak yatim diberi antian oleh ibu fatayat. My heart Hana juga menangis langsung saya bawa kemasjid untuk cuci muka serta saya beri hiburan "hhhhhh". Waktu kembali ke lapangan saya belikan tisu untuk membersihkan air matanya. Pada malam hari kami diajak pas Siswanto atau p.kasun untuk melihat turnamen voly ditrenggalek untuk menjadi seporter dari tim putra pare. Tim putra pare sangat lihai dalam memainkan bola voly sehingga mendapatkan juara 1. Usai melihat voly kami mampir ke warung bersama pemuda tanggung.

Hari Selasa tanggal 9 agustus kami datang ke SDN 1cepoko untuk berpamitan kepada guru dan murid. Semua anak-anak SD merasa terharus kami pamiti karena sering ketemu sehingga punya kedekatan. SDN kami beri kenang-kenangan berupa vandel, vandel tersebut kami pasrah ke bapak kepala sekolah. Kebetulan pada hari itu bapak Sesario datang untuk mengunjungi kami. Saat itu kami masih ada kegiatan berpamitan, usai dari SD kami melanjutkan ke Mts Buya Hamka untuk berpamitan. Para murid-murid disana

menangis bersama karena mereka sudah menganggap seperti kakak sendiri. Kami memberikan vandel untuk kenangan-kenangan kepada kepala sekolah Mts Buya Hamka, beliau menerima serta mengajak foto bersama. Hari itu full berpamitan ke instansi sehingga kami butu tisu banyak untuk membersihkan air mata "wkwkwkwk". Malam menjelang kami rapat dengan anak mono untuk membahas lagi terkait dengan penutupan besok malam karena waktu itu udah mepet serta banyak politik yang dilakukan oleh oknum eksternal.

Hari Rabu tanggal 10 agustus hari itu para ibu-ibu dukuh tanggung kerja bakti membersihkan dedaunan dan rumput dipingir jalan agar lingkungannya bersih enak dipandang oleh warga sekitar saat melewati jalan tersebut. kami melanjutkan agenda d TK dharma wanita untuk berpamitan dengan ibu guru dan para murid. Para ibu guru sangat bersedih kami berpamitan karena sudah membantu beliau untuk mendidik muridnya dengan ikhlas tanpa ada imbalan. Kami hanya bisa memberikan kenangan-kenangan berupa vandel. Usai dari TK kami pergi kelapangan untuk mempersiapkan untuk entar malam dan menata dekorasi agar terlihat rapi dan indah. Sore kami melanjutkan pekerjaan tadi untuk pasang benner bersama anak mono 72 serta geladi bersih penampilan dari anak-anak TPA. Magrib menjelang saya masih dilapangan untuk membantu crew karawitan dalam menata gamelan. Acara malam itu sangat meriah walau bapak kepala desa tidak hadir, kebetulan bapak siswanto selaku kasun tanggung kami suruh untuk mewakili kades dalam sambutan dan penutupan dengan simbolis. Acara tersebut merupakan acara terakhir kami didesa cepoko serta perpisahan kami kepada masyarakat.

Pada hari Kamis tanggal 11 Agustus kami hari itu kerja full untuk membuat papan RT karena hari udah mepet. Kondisi kayu yang terlalu muda sehingga pada saat

pengecatan agak mengalami kendala. Dengan adanya tersebut kami mengecat berulang sehingga cat tersebut bisa nempel di kayu. Papan tersebut kenangan-kenangan dari kami untuk RT dukuh tanggung dan krajan. Hari itu kami punya hajatan untuk mengumpulkan warga sekitar posko dan RT untuk kami undang makan bersama. Persiapan kami dari sore memotong daging ayam dan memasak nasi. Waktu saya nyuci tikar disungi bersama teman-teman yang ngangur. Usai nyuci tikar saya membatu memotong daging ayam untuk menu makan malam hari.

Pada saat para undangan datang kami udan stand bay di ruangan. Acara tersebut hajat kami untuk berpamitan kepada masyarakat dukuh serta mengajak makan bersama sebagai tanda terima kasih kami udah diterima dilingkungan. Selain itu kami berpamitan kepada masyarakat sekitar khususnya keluarga besar pak siswanto selaku tuan rumah yang udah mengizinkan menginap dirumahnya. Usai acara kami menonton pertandingan voly antara dukuh dilapangan tanggung. Saya dan my heart hana serta teman-teman pergi sana untuk menonton pertandingan tersebut "Pye to kihh kog berduaan hhhhh".

Pada hari jum'at tanggal 12 agustus kelompok kami mengadakan kerja bakti diposko. Bersih-bersih lantai, menata selambu, koper tas dan barang penting lainnya kebetulan ada kesempatan untuk kerja bakti. Qiro' jum'ad udah berkumandang kami mandi dengan antrian panjang, yang udah mandi ganti baju langsung pergi ke masjid untuk menunaikan ibadah sholat Jum'at. Usai sholat Jum'at aktivitas seperti biasa serta nyicil berpamitan kepada warga sekitar. Malam hari kami kerja lagi untuk menyelesaikan tugas mengecat papan sampai jam 1 malam. Karena iklimnya berudara dingin melambat proses pengeringan cat. Yang udah kering diberi gantungan tempat agar bisa dilihat dengan menarik. Malam itu malam terakhir bagi kami, saya

nikmati bersama teman-teman posko hingga tidurnya hampir subuh. Saya berpikir cepat kali berkpm disini terasa sebentar. Malam itu penuh kenangan bersama teman-teman KPM.

Hari sabtu tanggal 13 agustus merupakan hari kami berpamitan kepada bapak siswanto dan keluarganya. sebelum kami berpamitan kami mengajak berfoto bersama dan keluarganya. Waktu kami berpamitan kepada bapak siswanto dan keluarganya semua menangis mengeluarkan air mata yang begitu sedih. Saya berpelukan kepada bapak siswanto karena waktu KPM bapak siswanto sering ngobrol denga saya sehingga aku dan beliau seperti keluarga. Suasana hari itu sedih banget karena moment perpisahan kami ke pada keluar besar pak siswanto selaku Kasun dukuh tanggung. Kami pamit sambil mengendarai montor dalam keadaan bersedih karena mengingat kenangan pada waktu KPM. Kami juga pamit kepada bapak Kasun krajan dan keluarganya serta ibu yang sering saya beli rokoknya. Saat turun kebawah pulang bersama Hana karena dia dekat dengan saya. Hana merupakan sesok perempuan yang kutemui pada saat KPM, dia seorang wanita yang kuidamkan karena mempunyai jiwa welas asih, bertanggung jawab dan bernampilan sederhana. Yang aku cari bukan wanita yang cantik akan tetapi wanita yang aku inginkan seorang mempunyai hati yang tulus dan ikhlas menerima aku apa adanya.

Kesan pesan kami berKPM sangat membuat kami berkenang, pengalaman banyak serta mendapatkan apa yang kita inginkan. Semogga adanya KPM di desa cepoko bisa menamabah wawasan masyarakat dan meningkatkan produktivas UMKM yang ada disana.

3.456.000 DETIK MENGHABISKAN WAKTU DI DESA CEPOKO

Hanifah Khoirunnisa

Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang memiliki tujuan untuk membantu masyarakat dalam menjalankan kegiatan berbagai bidang di suatu daerah tertentu. Kuliah pengabdian masyarakat atau KPM ini juga sebagai mata kuliah dari mahasiswa tingkat akhir atau semester 7 untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. Kuliah pengabdian masyarakat ini juga mempersatukan mahasiswa mahasiswa dari jurusan lain, bahkan fakultas lain yang memiliki perbedaan keahlian masing masing dan ilmu yang dimiliki. Pelaksanaan kuliah pengabdian masyarakat ini berlangsung selama lebih dari sebulan yang mengharuskan kami harus menetap disana.

Kegiatan kuliah pengabdian masyarakat IAIN Ponorogo dimulai pada tanggal 4 Juli 2022 dan berakhir pada tanggal 12 Agustus 2022 yang bersifat wajib bagi mahasiswa semester 7. Pelaksanaan kegiatan ini berada di daerah daerah pegunungan yang ada di Ponorogo, namun juga ada yang di daerah dataran rendah. Didaerah gunung yaitu daerah kecamatan Sawoo, Ngrayun, Slahung bagian selatan dan Sambit bagian selatan. Sedangkan didaerah dataran rendah terdapat daerah kecamatan Bungkal, Sambit, & Slahung. Kuliah pengabdian masyarakat berjumlah 120 kelompok yang tersebar di daerah daerah tersebut. Saya termasuk dalm anggota kelompok 73 Multi Disiplin yang bertempat didesa Cepoko, kecamatan Ngrayun, dengan jumlah anggota kelompok 20 orang dengan jumlah laki-laki 7 orang dan perempuan berjumlah 13 orang.

Desa Cepoko merupakan desa yang terletak di kecamatan Ngrayun kabupaten Ponorogo yang memiliki 6

dusun, yaitu dusun Jati, Slorok, Krajan, Kembang, Ngandel dan Tanggung. Namun kami bertempat di dusun Tanggung dan Krajan. Dusun Kembang dan Slorok ditempati oleh kelompok 72 Mono Disiplin, dan 2 dusun lainnya sangat jauh dan sulit dijangkau, karena desa Cepoko yang sangat luas ini. Dusun Tanggung sendiri terkenal dengan pariwisatanya yaitu gunung Pare, namun sekarang gunung pare sudah tidak diminati lagi karena jalannya yang licin ketika hujan, selain itu dusun tanggung dan krajan juga terkenal dengan hasil pertaniannya yaitu empon-empon yang sekarang dibuat produk UMKM, seperti jahe instan, tiwul instan, kopi instan, dll.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) yang tidak akan pernah saya dapatkan ditempat lain dengan waktu dan teman yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat ketika digabung dengan mahasiswa dari jurusan yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok, perbedaan itulah yang membuat kami menjadi semakin akrab, dari awal pertemuannya saya merasa kurang bersosialisasi dengan mereka karena saya pikir teman teman saya tidak akan sefrekuensi dengan saya dan kami seperti acuh tak acuh namun ketika KPM sifat itu berubah menjadi rasa persaudaraan dan kekeluargaan yang sangat erat, bahkan tidak ingin berpisah untuk melanjutkan studi di bangku kuliah.

Tanggal yang ditunggu tunggu telah tiba, yaitu tanggal 4 Juli 2022, awalnya saya sangat berat untuk memulai kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) ini, namun saya harus tetap melanjutkannya. Hehe hampir lupa belum kenalan, hay everyone nama saya Hanifah, kalau teman teman biasa memanggilku dengan nama Ipeh. Saya merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Di IAIN Ponorogo aku mengambil jurusan Tadris Bahasa Inggris.

Udah segitu aja perkenalannya lanjut ke cerita. Hari pertama saya dimulai dengan pembukaan KPM di kecamatan Ngrayun. Berangkat sendiri dari rumah ke posko pukul 06.00, lalu berangkat ke kecamatan bersama teman saya yang bernama Farid, tentu belum kenal pada waktu itu. Perjalanan dari posko ke kecamatan Ngrayun ditempuh selama 30 menit. Di kecamatan Ngrayun saya bertemu dengan teman teman yang juga bertempat di seluruh desa yang ada di Ngrayun, kami bertukar pikiran dan juga membahas tentang program kerja yang akan dijalankan. Pembukaan dilaksanakan dengan penuh khidmat yang dihadiri oleh Bapak Camat Ngrayun, Bapak Kapolsek, Bapak Koramil, Kepala Desa se-kecamatan Ngrayun, Kepala Puskesmas Ngrayun, LPPM, DPL, serta 2 mahasiswa dari perwakilan masing-masing kelompok. Pembukaan diawali pada pukul 09.00 sampai pukul 11.00 WIB. Setelah itu kami kembali ke posko bersama DPL kami yaitu Bapak Sesario Aulia, sesampainya kami di posko disambut hangat oleh teman teman yang lain. Sore harinya kami rapat bersama kelompok 72 mono untuk membahas terkait acara pembukaan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) di tingkat desa, yang menghasilkan tentang pembagian tugas, seperti MC, dirigen, qiroah dan juga persiapan persiapan yang lain yang mana persiapan tersebut membutuhkan waktu yang tidak singkat ditengah waktu kita yang sangat mepet. Malam harinya kelompok kami melakukan evaluasi tentang kegiatan yang telah dilaksanakan hari ini dan juga membahas proker untuk esok hari.

Hari keduapun dimulai, dengan agenda pembukaan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) yang bertempat di balai desa Cepoko. Pagi hari dimulai dengan persiapan, lalu pembukaan dimulai pada pukul 08.30 yang dihadiri oleh Bapak Dwi Cahyanto selaku kepala desa

Cepoko, Ketua dusun se desa Cepoko, perangkat desa, tokoh agama, dan teman teman kelompok 72 mono & 73 multi. Acara dilaksanakan dengan penuh khidmat dan diakhiri dengan bacaan doa dari Kiai Arifin. Pembukaan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) ini selesai pada siang hari dilanjutkan dengan kembali ke posko untuk giat siang, agenda selanjutnya yaitu kami mengunjungi masyarakat sekitar posko untuk sowan, juga kepada ketua ketua RT didusun Tanggung. Untuk tugas sowan kami membagi teman teman menjadi beberapa kelompok agar cepat selesai dan juga mengefektifkan waktu, selain sowan kami juga mengulik asset yang ada didusun Tanggung pada khususnya dan juga desa Cepoko pada umumnya. Malam harinya kami mengikuti kegiatan ibu ibu dusun Tanggung, yaitu laihan banjari atau hadroh, kebetulan saya yang belum bisa memukul banjari saya ikut beajar disini, awalnya saya dimintai untuk menjadi vokal dengan ibu ibu disana, namun kesempatan tidak datang dua kali. Ini adalah pengalaman yang sangat berharga bisa berlatih banjari disini. Saya berharap setelah ini saya bisa belajar banjari lebih giat agar bisa bermanfaat nantinya ketika pulang dari KPM ini.

Masuk hari ketiga dimulai dengan giat pagi yaitu olahraga, walaupun kami bertempat tinggal digunung, bukanlah sebuah halangan untuk bangun pagi menyehatkan badan kita. olahraga ini kita mulai dengan senam pagi, lalu dilanjutkan dengan jalan jalan sekitar posko lalu bertemu dengan masyarakat sana lalu kamipun juga berinteraksi dengan mereka agar mereka juga tau keberadaan KPM IAIN Ponorogo di desa Cepoko. Siang hari kami rapat koordinasi dengan kelompok 72 mono untuk membahas terkait kesepakatan untuk iuran pembelian hewan kurban, dan hasil koordinasi yaitu kami tidak sanggup untuk iuran lagi karena selain itu kami juga bertepatan dengan membayar UKT di kampus hijau IAIN Ponorogo. Pada siang hari juga

kami sowan lagi kepada masyarakat, juga menggali asset dan potensi potensi yang ada didesa Cepoko. Sore harinya kami melakukan kegiatan senam bersama ibu ibu dusun Tanggung, yang pada saat itu bertempat di halaman posko kami. Senam dipimpin oleh Ibu Hartini, beliau adalah instruktur senam di desa Cepoko juga sebagai guru di Taman Kanak Kanak (TK). Ingin sekali rasanya seperti Ibu Hartini, selain pintar juga memiliki bakat. Kami mengikuti senam dengan rasa bahagia bisa ketawa bersama ibu ibu disana karena ibu ibunya sangat rekeh sekali, senam itu berlangsung selama sekitar 2 jam hingga matahari hampir terbenam kami baru selesai. Malam harinya kami melakukan evaluasi terkait kegiatan hari ini, namun saat ditengah tengah evaluasi listrik posko kami padam, saya kira hanya posko saja ternyata seluruh desa Cepoko listriknya juga padam akibat kayu yang tumbang di daerah hutan.

Dilanjutkan hari keempat, kebetulan saya terjadwal piket masak bersama dua teman saya yang lain yaitu Sahal dan Eva, jadi kami harus bangun pagi buta untuk mempersiapkan sarapan untuk teman teman yang akan memulai aktifitas hari ini. Minggu minggu pertama memang masih belum banyak agenda yang berarti, karena jika menurut jadwal, minggu pertama adalah *inkulturasi* yaitu berupa silaturrahi ke tokoh-tokoh masyarakat dan masyarakat umum. Kami biasanya mengartikan istilah ini dengan kata sowan. Kalau hari hari kemarin kami sowan kepada masyarakat dusun Tanggung, hari ini kami sowan kepada masyarakat dusun Krajan dan sowan kepada ketua RT di dusun Krajan. Dusun Krajan terletak di sebelah selatannya dusun Tanggung dan sebelah utaranya dusun Kembang, yang memiliki 5 RT yang jaraknya ada yang cukup jauh dari RT sebelahnya. Dusun Krajan ini jalannya masih ada yang masih rabatan juga masih ada yang terjal dan sulit dijangkau. Namun sinyal disana juga sangat sulit karena

tidak ada tower operator disana, namun masih bisa tertolong oleh wifi tapi ternyata juga masih banyak masyarakat yang belum memiliki wifi sendiri, jadi jika mengoperasikan hp atau bermain sosmed mereka masih menumpang wifi ditetangganya. Pada malam harinya kami membantu atau rewang dirumah warga depan posko kami untuk membuat kopi (*wedang*) karena bertepatan dengan acara yasinan di masjid Baitul Mukhlisin depan posko bersama mahasiswa UNIDA yang melakukan bakti sosial di desa Cepoko.

Lanjut hari jum'at yaitu hari kelima, diawali dengan giat pagi bersih-bersih rumah, karena jadwal saya piket bersih bersih bersama dengan dua teman saya piket masak kemarin. Mulai dari membersihkan ruang tengah, mengepel lantai, menyapu ruang utara, menyapu halaman, belakang rumah, mencuci keset, membersihkan kamar mandi, dll. Sampai waktunya sarapan kami langsung sarapan karena cacing cacing diperut sudah mulai berteriak. Setelah sarapan, saya dan teman teman yang piket menyusul teman yang lain ke balai desa untuk mengikuti senam yang diadakan pihak desa. Setelah selesai senam ternyata ada bazaar dari mahasiswa UNIDA yang dijual adalah kaos, celana, baju, baju koko, sarung, peci dan dijualnya sangat murah, saya menjumpai kaos seharga 5000 rupiah saja, tapi barangnya memang bukan barang baru, itu hanya barang bekas. Namun ada juga barang baru namun dijualnya sekitar harga 20an ribu. Pukul 1 siang kami mengikuti kegiatan ibu ibu dusun Tanggung yaitu yasinan rutin yang bertempat dirumah salah satu warga. Dalam kesempatan itu kami memperkenalkan diri satu persatu dan juga menjelaskan maksud dan tujuan kami disini, kami juga mengeflokan kegiatan yang akan kami lakukan di desa Cepoko ini khususnya dusun Tanggung. Tidak hanya itu kami juga berkesempatan untuk memimpin tahlilan dan memimpin

jalannya acara atau MC dan memimpin sholawat, alhamdulillah ibu ibu disini mendukung program program kami dan mendukung keberadaan kami disini. Yasin dan tahlil tersebut selesai pada sore hari. lalu untuk malam harinya kami memiliki kegiatan takbir keliling juga bersama masyarakat sekitar dan mahasiswa UNIDA, malam itu sangat asyik sekali karena ada hal yang berbeda tahun ini yaitu takbir keliling membawa obor dan bersama teman teman baru. Dimulai dari Masjid Baitul Mukhlisin berjalan ke utara lalu ke barat menaiki jalanan menuju hutan namun tidak sampai hutan kami belok kiri lalu tembus selatannya masjid. Malam yang sangat ramai dan seru bersama masyarakat sana.

Hari berikutnya yaitu hari keenam hari Sabtu, dimulai sholat idul adha di masjid Baitul Mukhlisin depan posko kami, dihadiri oleh masyarakat sekitar posko dan kebanyakan dari mahasiswa UNIDA. Namun diantara kami ada yang tidak mengikuti sholat idul adha pada hari itu karena memang dari sidang isbat idul adha adalah hari minggu, jadi sebagian kami ada yang melaksanakan sholat idul adha di hari minggu. Sholat idul adha dilaksanakan dengan penuh khidmad. Lalu kami lanjutkan dengan bersih bersih posko. Karena penyembelihan hewan kurban belum di hari sabtu, kami melakukan kegiatan yang lain yaitu kerja bakti membersihkan lapangan bola volly, karena kita melihat lapangan disana sangat banyak rumputnya sehingga muncul difikiran kami untuk membersihkannya supaya bisa digunakan kembali untuk bermain volly ataupun kegiatan yang lainnya. Kami membersihkan lapangan bersama pemuda sekitar, pembersihan lapangan ternyata tidak cukup satu hari melainkan diteruskan dihari esok karena hari juga sudah mulai sore dan matahari mulai tenggeam lalu akhirnya kami bergegas untuk kembali ke posko. Untuk malam harinya kami mendistribusikan surat undangan

pembukaan kegiatan TPQ di masjid Baitul Mukhlisin. Pendistribusian surat juga kami bagi agar semuanya kebagian tugas. Setelah itu kami mengikuti kegiatan hadrohan al banjari hingga pukul 22.00.

Hari selanjutnya yaitu hari minggu yang merupakan hari ketujuh. Acara pagi kami masih seputar idul adha, yaitu penyembelihan hewan kurban yang dilaksanakan di masjid Baitul Mukhlisin bersama warga sekitar sana, kami membantu mengiris daging kurban, lalu membantu membagikannya ke warga warga. Selain itu kami juga membantu masak daging kurban di rumah warga yaitu rumah Bapak Jemikan, disana kami mengiris daging, membuat bumbu, lalu memasaknya hingga harum. Untuk sore harinya kami beristirahat dari semua kegiatan idul adha. Lalu untuk malamnya kami latihan al banjari seperti biasanya.

Lanjut hari senin yaitu minggu kedua. Minggu kedua ini diawali dengan persiapan untuk pembukaan TPQ di masjid Baitul Mukhlisin. Alasan kami melaksanakan kegiatan pembukaan karena TPQ disini sudah lama tidak beroperasi atau istilahnya vakum, sebab tidak ada yang mengajari santri disana, terhitung sejak Februari 2022 tidak ada ustadz atau ustadzah yang mengajari karena terhalang waktu dan juga kesibukan masing masing ustadz ustadzah. Sehingga kami berinisiatif untuk menghidupkan kembali TPQ yang sudah cukup lama vakum. Lalu bagaimana nasib anak anak ketika TPQ ini vakum? Ternyata ada yang tidak mengaji selama vakum, namun juga ada yang melanjutkan ngaji di desa sebelah yaitu desa Gajah, yaitu Madin Al Ikhlas. Kami berharap dengan dibukanya TPQ kembali ini dapat menambah semangat mengaji dan belajar Alqur'an. Tidak hanya itu pembukaan ini bukan hanya tentang TPQ namun kita juga menyelipkan Bimbel atau bimbingan belajar. Pembukaan TPQ ini dihadiri oleh ustadz ustadzah TPQ

Ushuluddin yaitu Bapak Jemikan, Mas Agus, Ibu Ika, Bapak Hartono, Bapak Jemadi, wali santri dan santri TPQ Ushuluddin. Acara ini diisi oleh sambutan dari ustadz TPQ Ushuluddin, yang memasrahkan TPQ Ushuluddin kepada mahasiswa KPM. Namun tidak hanya dari mahasiswa KPM saja, kami juga bekerja sama dengan adik adik MTs. Buya Hamka, supaya ketika kami sudah selesai kegiatan kuliah pengabdian masyarakat ini tetap ada yang melanjutkan TPQ Ushuluddin. Dalam rapat tersebut kami semua menyepakati hari atau jadwal TPQ yaitu dilaksanakan hari Selasa, Rabu, Kamis, Minggu, dan untuk bimbingan belajar kami laksanakan hari Senin dan Sabtu. Untuk jamnya kita mulai pukul 14.00 dan berakhir pukul 16.30. Acara pembukaan berakhir pukul 13.00. dilanjutkan rapat bersama kelompok 72 mono membahas tentang pengisian form data RT, karena kami dimintai tolong dari pihak desa untuk membantu ketua RT mendata warganya. Sore harinya kami melakukan aktifitas senam bersama ibu ibu Tanggung di lapangan yang kami bersihkan kemarin. Alhamdulillah setelah kami bersihkan bersama pemuda, lapangan tersebut dapat digunakan kembali oleh masyarakat dusun Tanggung. Malam harinya kami sudah mulai eksekusi terkait pengisian data form RT. Kami mengonsep ketua RT datang ke posko kami lalu kami memandu terkait tata cara pengisiannya. Form data RT ini membutuhkan hp android dan juga sinyal yang memadai. Karena ketua RT disana ada yang sudah sepuh dan gptek jadi sangat sulit untuk menerima tutorial dari kami. Namun itu semua bukan halangan untuk membantu masyarakat disana khususnya ketua RT. Pengisian tersebut dilakukan sampai jam malam yaitu sekitar pukul 10 malam. Setelah itu kami masih jagongan bersama ketua RT disana, juga membahas kegiatan yang akan kami laksanakan disana.

Minggu kedua hari selasa yaitu hari kesembilan kami awali dengan kerja bakti lingkungan bersama pemuda dan masyarakat sekitar. Kerja bakti ini merupakan bentuk pendekatan kepada warga sana dan juga bentuk kepedulian kita terhadap kebersihan lingkungan dusun Tanggung, waktu kegiatan kerja bakti ini kami juga berinteraksi dengan masyarakat sana, dengan begitu kami juga tau potensi potensi yang ada di dusun Tanggung khususnya. Di hari yang sama saya bersama Rizky sowan kepada kasi pemerintahan untuk menanyakan terkait kelanjutan pengisian *google form* RT, karena banyaknya mis komunikasi yang terjadi dan kurang pemahannya tentang isi dari *google form* itu, banyak pertanyaan pertanyaan yang membuat kelompok kami kebingungan karena pertanyaan didalamnya yang ambigu. Pukul 14.00 kami memulai kegiatan TPQ untuk pertama kali. Dibuka oleh Rizky selaku ketua kelompok, lalu dilanjutkan dengan perkenalan dari mahasiswa KPM dan dilanjutkan perkenalan dari santri TPQ. Untuk hari pertama ini kami juga merekap jumlah santri yang hadir, yaitu berjumlah 30 santri. Mereka sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran pada siang hari itu, ada yang masih kelas 4 sudah Alqur'an, namun ada juga yang kelas 6 masih iqro'. Untuk jam 14.00 – 15.00 kami mulai dengan sorogan lalu disimak oleh kami, lalu sholat Ashar dan dilanjutkan dengan materi ataupun juga menulis iqro'. Malam harinya ba'da maghrib kami belajar membaca alfatihah bersama jamaah ibu ibu disana. Melihat ibu ibu disana sangat ingin belajar mengaji kepada kami, kami berinisiatif untuk mengajari ibu ibu membaca surah al fatihah, mengajari untuk mengucapkan dengan makhorijul huruf yang benar. Untuk ba'da isya kami berlatih hadroh al banjari bersama ibu ibu dusun Tanggung. Mereka latihan setiap hari karena akan ditampilkan dalam sebuah acara hajatan disana, dan kami

dimintai tolong juga untuk membantu dalam hal vokal. Yang terdiri dari saya, Umi, dan Hana.

Hari selanjutnya pun saya mulai dengan perasaan masih mengantuk, karena malam harinya pulang agak larut malam, namun tidak mengubur semangat saya untuk tetap melanjutkan kegiatan sehari hari, karena hari ini waktunya senam lagu, namun untuk hari ini kami senam bersama ibu ibu dusun Krajan, yang bertempat di lapangan bola voli dusun Krajan yang juga dipandu oleh Ibu Hartini. Ternyata senam ini adalah untuk latihan lomba senam nanti yang akan dilaksanakan buulan Agustus dalam rangka menyongsong kemerdekaan Republik Indonesia dan juga dalam acara pasar krempyeng. Senam berakhir pada sekitar pukul 10 pagi. Lalu kami kembali ke posko untuk beristirahat sebelum saya mengajar ke TPQ Ushuluddin. Hari ini jadwal saya, Umi, Rizky, Endra, dan Dita untuk mengajar, hari ini tidak hanya sorogan saja namun kami juga melatih hadroh al banjari. Ternyata para santriwan santriwati juga sangat antusias untuk belajar banjari. Dimulai dengan pengenalan alat alat hadroh, seperti tumb, kompong/banjari, bass, dan juga darbuka. Adapun santri yang sudah lihai memainkan alat hadroh yaitu krisna dan kawan kawannya, ternyata di SDN 01 Cepoko juga ada ekstrakurikuler hadroh/habsy. Untuk malam harinya seperti biasa kami belajar mengaji bersama ibu ibu dusun Tanggung di masjid Baitul Mukhlisin, ternyata membaca alfatihah yang baik dan benar itu juga sangat sulit, harus meletakkan makhorijul huruf sesuai tempatnya. Setelah sholat isya sekitar jam 8 masuk jam 9 malam kami mulai rapat evaluasi dan juga rapat pemetaan program kerja dan program inti. Kami memiliki beberapa opsi untuk program inti kami, yaitu yang pertama ada pelatihan membuat *Eco Enzyme* yaitu sebuah produk fermentasi yang multi fungsi seperti mencuci pakaian, sabun cuci piring, bahan campur pupuk,

menyembuhkan hewan yang sakit tahap awal dan masih banyak lagi. lalu opsi kedua yaitu Digital Marketing untuk produk UMKM, karena yang kami tahu masyarakat desa Cepoko memiliki usaha usaha namun terkendala dalam hal pemasarannya, sehingga kami berinisiatif untuk membuatkan pelatihan digital marketing ditengah arus laju perkembangan teknologi sekarang yang semakin pesat. Rapat tersebut belum membuahkan hasil yang pas, kami harus berkonsultasi kepada DPL kami.

Hari kesebelas pun dimulai yaitu hari kamis tanggal 14 Juli 2022. Ternyata hari ini sudah hari kamis lagi, tidak lupa saya bangun pagi pagi buta bersama Eva dan Shahal untuk menyiapkan hidangan sarapan. Ketika saya terjadwal memasak, saya bertugas untuk memasak lauk pauk yang dibantu oleh Shahal, sedangkan Eva bertugas untuk memasak nasi, karena saya kurang lihai dalam memasak nasi, apalagi ini nasinya dimasak diatas *pawon* atau dalam bahasa jawa biasa disebut *didang*. Pada hari itu dari pagi sampai siang kegiatan kami hanya memasak, entah apa yang kami lakukan pada hari itu seperti banyak sekali masakan yang harus kami masak, namun enakny siang sampai sore kami tidak memasak, karena makanan sudah kami siapkan dari pagi sampai siang. Siangnya saya beristirahat sambil bersantai hingga tibalah sore hari waktunya giat sore, mandi dan juga beberes rumah seperti menyapu lantai dan juga mengepel lantai, membersihkan langit langit, dan mencuci motor.

Memulai aktifitas di tanggal 15 Juli 2022 yaitu hari keduabelas, sangat lelah sekali tangan ini untuk menceritakan kegiatan selama KPM, namun saya harus menyelesaikan tugas ini hingga akhir. Walaupun bukan tugas, tapi saya tetap harus menggoreskan tulisan ini supaya menjadi kenangan tersendiri untuk saya. Okay kembali ke laptop. Aktifitas hari ini adalah senam lagi, namun senam

kali ini adalah senam di balai desa karena yang mengadakan dari desa. Senam desa dilaksanakan setiap hari Jum'at perminggunya. Entah kenapa kelompok kami sangat senang sekali jika diajak senam, selain membuat tubuh kita semakin bugar dan sehat juga menambah keakraban dengan masyarakat desa Cepoko namun cuaca pada hari ini sangat tidak mendukung yang mengharuskan kami harus berbasah kuyup, walaupun bedak dan lipstik luntur hal itu tidak membuat semangat ibu ibu ikut luntur. Siangnya kami mengikuti kegiatan yasin dan tahlil di dusun Tanggung dan Krajan. Karena waktu yasin dan tahlilnya bersamaan kami harus membagi menjadi tiga kelompok yang mana dusun Tanggung ada dua jamaah yasin dan satu jamaah di dusun Krajan. Dalam mengikuti yasin dan tahlil kami tidak serta merta hanya ikut duduk makan lalu pulang, kami juga memimpin tahlil, menjadi pembawa acara dan juga memimpin sholawat. Untuk malam harinya seperti biasa kami mengaji bersama jamaah ibu ibu dusun Tanggung yang berada di masjid Baitul Mukhlisin. Sudah banyak kemajuan yang didapatkan oleh ibu ibu, khususnya dalam melafalkan surah alfatihah.

Pada malam harinya kami melakukan rapat evaluasi bersama DPL yang kebetulan hari ini datang dan menginap di posko. Rapat kami membahas mengenai program kerja penunjang dan juga program inti yang mana hasil rapat malam ini menghasilkan tentang kepastian program inti mana yang akan dijalankan, dan program inti yang akan kami laksanakan yaitu mengenai pelatihan digital marketing kepada pelaku UMKM.

Hari ketiga belas yaitu hari sabtu, kami memulai aktifitas dengan jogging bersama Bapak Sesario bersama dengan teman teman lain, ada Rizky, Umi, Hana, Farid, Shahal, Shofwa dan lain lain. Start dari posko berjalan ke utara sampai ke kecamatan sebelah yaitu kecamatan Sambit

tepatnya di desa Gajah karena kebetulan posko kami terletak paling utara desa Cepoko yang berbatasan langsung dengan desa sebelah yaitu desa Gajah. Lalu kami lanjutkan dengan sarapan bersama DPL, cuaca pada hari ini kurang bersahabat karena mendung dan sedikit gerimis. Lalu pagi sekitar jam 10 kami memulai agenda khotmil quran yang diimami oleh gus kami yaitu mas Endra, konsep khotmil qur'an kami yaitu dibagi per anak membaca satu juz kemudian juz 30 nanti dibaca bersama sama, lalu diakhiri dengan do'a. pada siang harinya kami melakukan rapat koordinasi dengan ibu ibu fatayat untuk membahas terkait agenda santunan anak yatim yang akan dilaksanakan bulan Agustus tepatnya 10 Muharram 1444 H. kami dimintai tolong untuk berpartisipasi dalam acara tersebut yang mana kami menjadi panitia dalam acara tersebut. Seperti pembawa acara, paduan suara, dan lain lain. Dalam rangka santunan anak yatim kami juga berinisiatif untuk melakukan open donasi berupa uang, kami membuat pamflet open donasi kemudian kami bagikan pada postingan instagram, facebook, story whatsapp dan juga grup whatsapp, dengan begitu semakin banyak uang yang terkumpul untuk santunan. Pada malam hari kami membuat roti kukus yang berbahan dasar pisang sebagai latihan kami dalam membuat bolu pisang sebelum nantinya akan diajarkan kepada ibu ibu dusun Tanggung dan Krajan. Kami mengambil bahan dasar pisang bermaksud untuk memanfaatkan hasil tanaman yang paling banyak dijumpai disana. Kami melaksanakan pelatihan ini juga bertujuan untuk mengoptimalkan asset yang ada agar bisa dijualbelikan menjadi produk UMKM masyarakat desa Cepoko khususnya dusun Tanggung dan Krajan.

Hari selanjutnya dimulai dengan rasa kantuk yang menyelimuti, hawa yang sangat dingin membuat rasa malas ini semakin bertambah. Namun saya harus tetap bangun

demi aktifitas yang sudah antri didepan sana. Seperti biasa setiap pagi selalu melakukan giat pagi, sarapan mandi cuci baju. Setelah sarapan kami bergegas membahas program inti yang mana dalam rapat ini membahas siapa pemateri yang akan menjadi pembicara, TOR yang akan diajukan, membahas rundown acara, menrinci perlengkapan yang diperlukan, serta petugas atau divisi yang akan bertugas dihari H. saya sebagai sekretaris bertugas untuk membuat TOR yang akan disampaikan kepada pemateri namun juga dibantu oleh teman teman yang lain. Malam harinya ba'da maghrib tidak lupa untuk mengaji bersama ibu ibu dusun Tanggung. Kegiatan hari itu diakhiri dengan latihan banjari bersama ibu ibu dusun Tanggung, bertempat di rumah mas Agus belakang posko. Banjari yang ada didusun Tanggung ada dua kelompok, yang satu bertempat di rumah Bapak Hartono yang latihannya setiap malam sabtu. Sedangkan dirumah mas Agus latihannya hampir setiap hari.

Hari kelima belas waktunya agak istirahat sejenak, hari ini saya masih bersantai. Untuk anak laki laki mereka pergi ke dusun Jati untuk kerja bakti dan bakti sosial rumah warga yang memperoleh program bedah rumah. Perjalanan dari posko dusun Tanggung ke dusun Jati ditempuh selama kurang lebih 30 menit. Mereka saling bergotong royong untuk membantu masyarakat dalam bedah rumah, tidak hanya itu kemarin kami juga meyalurkan bantuan berupa uang untuk membantu warga tersebut, kami bekerjasama dengan keompok 72 mono dan diperoleh donasi sebesar 500.000 rupiah. Lalu disalurkan oelh perwakilan masing masing kelompok. Siang hari kami membimbing anak anak yang mengikuti bimbingan belajar kami, mulai dari membantu mengerjakan LKS dan juga memberikan materi kepada mereka. Sore harinya kami senam bersama ibu ibu dusun Tanggung, hari itu tidak hanya senam yang kami lakukan namun juga diselipkan menari atau joget bersama

ibu ibu, jadi kegiatan senam tidak monoton. Untuk malam hari kami masih istiqomah belajar mengaji bersama jamaah ibu ibu masjid Baitul Mukhlisin. Lalu ba'da isya sekitar pukul 20.00 kami rapat bersama kelompok 72 mono untuk membahas terkait kegiatan Masa Ta'aruf Madrasah (MATSAMA) MTs. Buya Hamka, kami dimintai bantuan untuk mengisi kegiatan MATSAMA yang dilaksanakan besoknya yaitu hari selasa tanggal 19 Juli 2022. Rapat pada malam hari itu kami laksanakan di masjid As-salam yang terletak di dusun Kembang depan posko kelompok 72 mono. Hasil pembahasan rapat tersebut kami membagi tugas, yaitu jam pertama akan diisi oleh kelompok 73 dan jam kedua diisi oleh kelompok 72 namun juga tetap melibatkan keolompok 73. Rapat tersebut selesai pada pukul 22.00, lalu kami kembali ke posko masing masing untuk mempersiapkan agenda MATSAMA esok hari.

Hari keenambelas bertepatan dengan tanggal 19 Juli 2022 hari Selasa. Dimulai dengan giat pagi lalu dilanjutkan dengan berangkat ke MTs. Buya Hamka untuk mengisi MATSAMA, saya berangkat dengan Rizky, Shofwa, dan Ninis. Kami berempat membagi tugasnya masing masing. Bagian mengisi materi adalah saya dan Rizky, Shofwa bertugas mengoperasikan slide sedangkan Ninis bertugas sebagai dokumenter. Materi yang kami buat adalah Pendidikan Karakter yang mana sangat cocok dan relevan jika diberikan kepada siswa yang baru masuk ke jenjang MTs atau SMP. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membangun bangsa yang tangguh dimana masyarakatnya berakhlak mulia, brmoral, bertoleransi dan bergotong royong. Lalu gunanya pendidikan karakter disekolah yaitu membentuk karakter siswa. Hal ini dikarenakan dengan pendidikan karakter bisa menjadikan siswa menjadi lebih mandiri juga menciptakan siswa dengan kepribadian yang tangguh sesuai dengan identitas bangsa Indonesia itu sendiri. Siswa yang

mengikuti MATSAMA ternyata tidak hanya kelas 7 saja, namun dari kelas 7 hingga kelas 9 diikuti kegiatan MATSAMA ini. Jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti kegiatan ini adalah 30 siswa yang merupakan jumlah keseluruhan siswa MTs. Buya Hamka. Didalam kami menyampaikan materi kami juga menyelipkan tebakan tebakan agar mereka tidak jenuh mendengarkan materi. Selain itu juga barang siapa yang bertanya akan kami berikan hadiah. Setelah sesi materi selesai lalu dilanjutkan ice breaking yang diisi oleh kelompk 72 mono juga bekerjasama dengan kelompok 73 multi. Ice breaking ini merupakan *games* seru dari kami. Siswa dikelompokkan menjadi 6 kelompok lalu membuat yel yel kelompok, kelompok siapa yang paling heboh adalah pemenangnya, dilanjutkan dengan *Game ranking 1*, konsepnya adalah kami memberi pertanyaan lalu dijawab dan ditulis oleh mereka, barang siapa yang salah dalam menjawab maka anak itu akan gugur dan tidak dapat melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya. Permainan akan selesai sampai menyisakan satu anak yang berhasil. Kegiatan MATSAMA ini berakhir sampai masuk waktu dhuhur. Lalu kami berpamitan pulang ke posko masing masing. Aktifitas kami lanjutkan ba'da maghrib yang masih istiqomah dalam belajar mengaji ibu ibu jamaah masjid Baitul Mukhlisin. Hingga pada pukul 20.00 WIB kami membantu Ibu kami di posko untuk memipil hasil panen yaitu jagung yang panennya juga dibantu oleh teman teman yang laki laki dikebun kemarin. Hingga pukul 22.00 kami bergegas untuk berlayar kepulau kapuk.

Hari selanjutnya yaitu hari ketujuhbelas yang mana hari itu adalah hari Rabu. Agenda kami di hari Rabu ada yang pergi senam ibu ibu dusun krajan, memipil jagung dirumah, dan ada yang menjadi panitia outbond di MTs. Buya Hamka yang merupakan serangkaian acara MATSAMA

kemarin. Kebetulan saya bertugas menjadi panitia outbond sehingga akan saya ceritakan bagaimana kegiatan outbond disana. Yang bertugas menjadi panitia outbond adalah saya, Rizky, Winar, Dita, Danar, Hana dan beberapa mahasiswa dari kelompok 72 mono. Acara outbond dilaksanakan di puncak kuek desa Gajah kecamatan Sambit. Kami pergi kesana naik motor karena jalannya yang jauh juga medannya yang agak sulit. Disana kami berhenti di pos 1 untuk membuat rintangan untuk anak anak perkelompok, rintangannya adalah memecahkan teka teki. Barang siapa yang pertama kali memecahkan teka teki, maka kelompok tersebut akan berangkat ke garis finish. Sesampainya digaris finish, disana terdapat rintangan rintangan yang mengasyikkan seperti model halang rintang. Dilanjutkan dengan tebakan dan juga permainan yang lain. Kegiatan tersebut selesai pada pukul 12.00 siang diakhiri dengan makan siang an pembagian hadiah juara.

Sesampainya di posko kami istirahat sejenak sebelum memulai aktifitas lagi yaitu TPQ, hari ini adalah hari Rabu yang artinya jadwal mengajari santriwan santriwati untuk latihan hadroh al banjari. Pukul 1 siang anak anak sudah menunggu kami di masjid Baitul Mukhlisin. Ketika jam sudah menunjukkan pukul 2 siang saatnya saya dan teman teman yang terjadwal hari ini bergegas mandi dan berangkat ke masjid. Malam harinya kami rapat evaluasi dan pembahasan program pelatihan pengolahan hasil pertanian.

Tak terasa hari semakin berlalu sampai pada hari kamis lagi yang artinya jadwal saya, Eva dan Shahal piket memasak. Mau bagaimanapun kami harus tetap bangun pagi. Dihari kamis ini tidak ada yang spesial, entah mengapa jika piket memasak merupakan hari terlelah sepanjang minggu. Hari sebelumnya kami harus memikirkan apa yang harus dimasak besok karena itu adalah pilihan yang sangat sulit seperti memilih jodoh saja lalu berbelanja kebutuhan

masakan yang mana kita harus ke pasar terlebih dahulu, kala itu pasarannya ada di desa sebelah yaitu desa Gajah. Namun jika tidak pada hari pasaran biasanya ada tukang sayur yang membawa mobil bak berwarna putih yang selalu berhenti di depan posko. *Budget* untuk membeli bahan masakan kami sepakati 30.000 perharinya, jadi kami harus pandai pandai mengatur uang 30.000 tersebut. Pada hari kamis teman teman survey ke bukit pare yang merupakan tempat wisata yang dimiliki desa Cepoko, bisa dikatakan asset yang dimiliki. Namun bukit pare sekarang sudah tidak terawat dan tidak banyak pengunjung yang datang. Paling paling hanya warga yang pergi merumput atau berkebun disana. Dihari yang sama ada yang melatih baris berbaris adik adik MTs. Buya Hamka.

Sembilan belas hari sudah saya tidur, makan, mandi disini. Dirumah Bapak Siswanto dan Ibu Siti yang masih terikat saudara dengan saya. Silsilahnya Ibu Siti ini merupakan adik ipar dari Pakdhe saya, namun kedekatan kami dulu hanya sebatas tau nama dan rumahnya, namun sekarang beliau sudah saya anggap seperti Ibu dan Bapak saya sendiri. Hari Jum'at ini banyak agenda yang akan kami jalankan, pagi kerja bakti, pelatihan buat kue, lalu melatih PBB namun kami membagi tugas aktifitas, ada yang kerja bakti membersihkan mushola di dusun Krajan bersama masyarakat dusun Krajan, ada yang bertugas untuk melatih PBB siswa siswi MTs Buya Hamka juga ada yang melaksanakan pelatihan pembuatan kue di dusun Krajan untuk pagi hari dan dusun Tanggung untuk sore hari. Kebetulan hari itu saya bertugas untuk melatih PBB bersama dengan Umi, Shahal dan Faris. Mereka sangat suka dan senang jika yang melatih dari kakak kakak KPM. Walaupun mereka dijemu kepanasan di lapangan tidak membuat mereka luntur semangat dalam latihan PBB. Mereka dibagi dalam 2 kelompok, yang pertama kelompok laki laki yang

dilatih oleh kakak laki laki dan kelompok perempuan dilatih oleh kakak kakak perempuan. Ada yang menarik waktu latihan PBB, temanku yang bernama Shahal ikut barisan mereka mungkin karena posturnya yang kecil nan mungil masih patut menjadi siswa setingkat SMP. Matahari terasa semakin terik tepat diatas kepala, tanda waktu sudah mulai usai. Lalu kami pulang ke posko dengan keringat yang bercucuran dan juga kulit yang semakin gosong. Sore harinya kami menjalankan program kerja kami yaitu pelatihan pengolahan pisang, pisang tersebut dijadikan 2 jenis makanan yang pertama bolu pisang dan yang kedua adalah pisang coklat. Untuk peserta pelatihan ini adalah ibu ibu dusun Tanggung. Dengan pelatihan ini diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan hasil pertanian mereka sendiri dan dapat diperjual belikan secara layak.

Hari minggu tanggal 24 Juli 2022 adalah hari ke duapuluh satu. Agenda hari ini dimulai dari kerja bakti bersama masyarakat dusun Tanggung lalu membantu menjemur hasil panen warga yaitu padi dan juga jagung, kami saling bergotong royong mengangkut dan menjemur hasil panen mereka. Setelah itu tidak lupa juga setiap hari minggu bersih bersih posko. Membersihkan semua debu dan kotoran yang ada di posko. Menjemur pakaian, mengelap kaca, menyapu lantai, mengepel lantai dan membersihkan sarang laba laba yang telah lama menjadi hiasan rumah kala itu. Sore hari dilanjutkan dengan TPQ di Tanggung dan juga TPQ di Krajan. Kami juga membagi jadwal untuk siapa yang mengajar di TPQ Ushuluddin Tanggung dan Krajan. TPQ di Krajan tidak hanya bertempat di satu mushola saja namun terdapat tiga mushola. Jadi satu minggu kita terdapat empat tempat mengajar TPQ. Malamnya kami rapat terkait persiapan kegiatan inti kami yaitu pelatihan *digital marketing*. Hasil rapat yaitu mengefiksan pematerei yaitu

bapak Faruq selaku dosen FEBI IAIN Ponorogo. Selain itu juga memastikan tanggal dan hari.

Senin tanggal 25 Juli, waktu semakin berlalu, rasanya tak ingin usai mengakhiri kegiatan kuliah pengabdian masyarakat ini. Sudah nyaman dengan lingkungan dan nyaman dengan teman teman KPM. Hari ini juga banyak agenda yang dilakukan oleh kelompok kami diantaranya silaturahmi dengan pihak SDN 01 Cepoko untuk memastikan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah, lalu silaturahmi dengan pihak sekolah TK untuk ikut mengajar anak TK, ada juga sowan kepada ustadz TPQ Ushuluddin terkait pengumpulan donasi untuk TPQ. Selain itu ada juga yang bertugas untuk sosialisasi tentang penanaman mental kepada MTs. Buya Hamka yang juga bekerjasama dengan kelompok 72 mono. Untuk siangnya kelompok kami ada agenda untuk membimbing belajar anak anak yang bertempat di masjid Baitul Muhklisin. Masih di waktu yang sama ada juga yang berangkat ke TPQ dusun Krajan bagian tengah atau mushola dua. Kebetulan saya bertugas mengajar di TPQ bersama Umi, Hana dan Sahal. Murid disana berjumlah 11 anak. Ini pertama kalinya saya mengajar di TPQ Krajan. Anak anak juga sangta antusias karena TPQ di Krajan juga sempat vakum karena tenaga pengajar yang kurang seperti yang kami tau di Krajan hanya ada satu ustadzah yaitu Bu Tarmini. Setelah selesai mengaji sorenya saya pergi berkunjung ke posko desa sebelah yaitu desa Gajah yang mana ada teman saya yang KPM disana. Bersama dengan teman teman yang lain saya berangkat jam 4 sore lalu sesampainya disana teman saya yang laki laki bermain volly bersama masyarakat desa sana dan juga teman teman KPM desa Gajah. Sembari melihat permainan volly, kami tak lupa juga berbincang dengan teman teman disana. Waktu memperlihatkan hari semakin gelap, saat akan pulang ke posko waktu maghrib sudah manjing, kami

memutuskan untuk shalat jamaah maghrib di mushola. Sampai akhirnya kami pulang namun hawa di desa Gajah lebih dingin dibandingkan dengan desa Cepoko, hembusan angin dari pepohonan menambah dinginnya malam itu ditambah saya tidak memakai jaket dinginnya sampai ke tulang belulang alias dingin sekali.

Hari berikutnya pun dimulai kembali dengan perasaan masih menahan kantuk dan dinginnya hawa Cepoko ingin menarik selimut namun suara ayam pagi hari menambah kebisingan yang akhirnya harus bangun. Hari ini sepertinya tidak banyak agenda yang akan dilakukan. Namun hari ini Rizky dan teman yang lain menemui pak Faruq untuk memberikan surat permohonan sebagai pemateri dan juga menyampaikan *Term of References*. Rumah bapak Faruq Ahmad Futtaqi terletak di kecamatan Jetis, yang mana mengharuskan mereka untuk turun kebawah. Sedangkan saya pagi pagi sudah menyalakan sanyo dirumah salah satu warga karena air sanyo dirumah rusak jadi harus menghidupkan dari air PDAM. Disana sangat sulit air jika sanyo posko kami mati, terkadang kami harus menumpang mandi ke rumah rumah warga. Alhamdulillahnya warga sekitar tidak keberatan jika kami harus selalu menumpang. Hari Selasa ini juga hari dimana kami mulai mempublikasikan pamflet open donasi untuk TPQ dan santunan anak yatim piatu. Kami mempublikasikannya lewat sosial media yang kami punya. Adapaun bentuk donasi yang telah kami tentukan. Untuk santunan anak yatim kami hanya menerima donasi berupa uang lalu untuk TPQ donasinya berupa buku pelajaran, iqro' dan alat tulis. Malam harinya saya dan teman teman yang perempuan kumpul diruang tengah kami bercerita dan bergurau sembari menunggu teman yang laki laki pulang dari yasinan. Saat mereka pulang kami sambut dengan hangat dan penuh bahagia karena yang kami tunggu tunggu

akhirnya datang juga yaitu *berkat* yasinan. Kami bagilah makanan *berkat* itu lalu kami makan bersama di ruang tengah. Malam itu sungguh seperti sudah layaknya keluarga.

Tanggal 27 Juli 2022 tepatnya hari Rabu, melihat cuaca dipagi hari yang diselimuti kabut menambah rasa malas ini semakin terasa. Aktifitas pagi kami yaitu jalan jalan pagi, kami berjalan kearah utara namun siapa sangka kami berfikiran untuk naik ke bukit pare. Akhirnya tanpa lelah dan tanpa membawa sepotong makanan bahkan minumpun tidak kami mendaki bukit pare, perjalanan kami tempuh selama kurang lebih 20 menit. Hingga akhirnya kami sampai dibukit pare kami disuguhkan pemandangan kabut. Rumah warga dan pemandangan hehijauan tidak terlihat sama sekali. Tidak lupa kami mengambil gambar dan berswa foto. Sebenarnya jika tidak ada kabut yang menutupi mungkin akan terlihat indah pemandangannya. Karena cacing cacing diperut kami sudah mulai berisik kami memutuskan untuk pulang ke posko untuk mengambil piring dan sendok lalu makan pagi. Malamnya ada agenda yaitu pembimbingan RT dalam rangka pengisian data melalui *google form*. Pengisian ini kami kumpulkan ketua RT dirumah pak Siswanto selaku Kepala Dusun Tanggung, lalu kami berikan tutorial atau tata cara dalam pengisian *google form* tersebut. Pendataan ini dalah program dari kabupaten Ponorogo.

Hari berikutnya adalah hari Kamis yang mana adalah hari saya piket memasak lagi. jenuh rasanya menceritakan kegiatan hari kamis, kegiatan saya hanya memasak dari pagi hingga siang. Pada hari itu saya bersama dengan Eva dan Shahal mencari ketela untuk kemudian kami buat menjadi gethuk. Setelah dapat ketelanya kami kupas hingga bersih sembari mbak Eva menyiapkan air dan dandang untuk alat kukusnya. Kemudian setelah air mendidih kami masukkan ketela yang telah kami kupas tersebut kedalam panci hingga empuk , setelah empuk ketela itu kami tumbuk

menggunakan penumbuk yang terbuat dari bahan kayu. Adonan dicampur dengan gula aren hasil panen sendiri. Setelah lembut dan hancur gethuk siap disajikan dan dimakan. Setelah itu istirahat sejenak karena sudah terlalu capek didapur. Namun hari ini adalah hari pertama kelompok kami mengajar di SDN 01 Cepoko dan TK Dharmawanita 1 Cepoko. Setelah saya selesai masak, saya bersama Rizky pergi ke balai desa untuk mengeprint surat dan juga koordinasi terkait acara inti kami besok, yaitu terkait siapa saja peserta UMKM yang akan diundang. Alhamdulillah kami mendapat fasilitas print dan juga kertas dibalai desa. Untuk wilayah Tanggung dan Krajan pendistribusian kami lakukan setelah selesai print. Lalu untuk daerah yang sulit dijangkau seperti dusun Ngandel dan Jati kami titipkan ke bapak Kamituwo dan juga hanya difoto lalu dikirimkan lewat WhatsApp. Malamnya kami melaksanakan rapat evaluasi dan persiapan kegiatan pelatihan pemasaran online.

Jum'at, 29 Juli 2022. Kami bergegas untuk melakukan persiapan di balai desa, seperti membersihkan lantai menyapu mengepel lantai dan menata kursi, ada yang memasang banner, mengambil taplak meja. Ditemani dengan musik dari hp Danar yang disalurkan ke sound untuk mencoba sound apakah berfungsi dengan baik atau belum. Persiapan kami lakukan hingga pukul 11 siang karena hari ini bertepatan dengan hari jumat yang artinya harus pergi sholat Jum'at. Acara pelatihan desain produk dan pemasaran online kami laksanakan dalam waktu dua hari, yang pertama dihari jumat dan yang kedua dihari sabtu. Hari ini dimulai pada pukul 13.00 WIB yang dimulai dengan acara pembukaan terlebih dahulu yang dihadiri oleh Kepala Desa dan DPL kami. Pembukaan berjalan dengan lancar yang diakhiri doa oleh mas Endra. Lalu masuk ke acara inti yaitu pelatihan desain produk yang diisi oleh dua mahasiswi cantik yang dimiliki

kelompok 73 yaitu Ninis dan Shofwa yang memberikan materi desain produk, mereka menggunakan aplikasi Canva yang bisa didownload di playstore. Peserta pelatihan pada hari ini adalah Ibu ibu yang mrmiliki usaha usaha. Pelatihan ini juga terdapat kendala yaitu kurangnya kekuatan sinyal wifi di balai desa yang membuat pelatihan desain produk ini menjadi terganggu. Pelatihan ini selesai pada pukul 16.00. setelah itu kami membersihkan tempat karena masih akan dipakai esok hari yaitu hari kedua. Ba'da maghrib pun tiba, saatnya genduri di masid Baitul Mukhlisin dalam agenda malam satu suro atau yang biasa disebut *suronan*. Sebelumnya kami membantu Ibu Siti untuk menyiapkan makanan yang akan dibawa ke masjid.

Hari berikutnya yaitu hari Sabtu yang bertepatan dengan hari keduapuluh tujuh yang mana hari ini adalah hari kedua plaksanaan program inti kelompok kami. Pagi sekali kami bangun untuk mempersiapkan segala hal yang akan diperlukan saat pelatihan nanti. Pelatihan dimulai pukul 09.00 dengan pemateri Bapak Faruq Ahmad Futtaqi dosen FEBI IAIN Ponorogo yang akan memberikan materi strategi pemasaran produk secara online. Namun tak disangka ternyata peserta pelatihan molor hampir setengah jam. Mungkin hari ini bertepatan dengan satu suro, ada warga yang memiliki aktifitas lain yang mengharuskan datang terlambat. Pelatihan diawali oleh moderator yaitu Hana lalu dilanjutkan dengan materi oleh Bapak Faruq. Materi yang diberikan sangat rapi dan jelas sehingga membuat peserta juga mendengarkan dengan seksama juga banyak pertanyaan dari peserta. Pelatihan diakhiri dengan sesi foto. Kami juga memberikan oleh oleh jahe instan yang dibuat oleh pelaku UMKM di desa Cepoko.

Malamnya saya mendapat telepon dari Ketua RT 01 RW 02 yaitu Bapak Besur. Beliau memanggil saya dan beberapa teman yang lain untuk datan kerumahnya untuk

menanyakan terkait pengisian *google form* karena pada hari sebelumnya kami sudah berpesan jika pak RT butuh bantuan kami siap mendatangi rumah satu persatu. Ternyata saya disana tidak hanya untuk melakukan pengisian *google form* namu juga membantu mendaftarkan beberapa warga untuk mengikuti program prakerja yang diadakan oleh pemerintah Indonesia.

Hari keduapuluh delapan tepatnya hari Minggu. Apa agenda hari ini? Seperti biasa kita memulai aktifitas pagi dengan giat pagi mandi, sarapan lalu gosok gigi. Setelah itu kami mengikuti kegiatan Fatayat NU desa Cepoko yaitu Majelis Dzikir dan Sholawat (MDS) yang bertempat di dusun Ngandel. Kami bersama dengan ibu ibu dusun Tanggung berangkat pukul 10 menaiki mobil bak terbuka. Medan dari dusun Tanggung ke Ngandel sangat sulit sekali nan jauh yang dapat ditempuh selama 40 menit perjalanan. Perjalanan kami diwarnai dengan pemandangan pohon pinus yang hijau nan asri menambah hawa dingin namun panas terik matahari tetap menyinari. Kami tiba disana pukul 11 siang disambut dengan grup sholawat dari dusun Ngandel dan selanjutnya dibuka dengan acara Sholawat membaca diba' dan albarjanzi. Saya kira disana hanya 1 jam ternyata dugaan saya salah karena setelah sholawatan masih ada penampilan grup hadroh al banjari se desa Cepoko yang berjumlah 9 grup yang masing masing membawakan 2 lagu. Rasa kantuk kian tak tertahan hingga pukul 3 sore kami baru selesai MDSan di dusun Ngandel itu. Perjalanan pulangpun kami tempuh selama 40 menit hingga sampai ke posko sudah sore, kami bergegas untuk giat sore mandi dan lain sebagainya. Malamnya kami rapat evaluasi hari hari yang telah kami lalui dan rapat terkait program kerja kami yang menghasilkan tentang pengadaan agenda Semarak Muharram yang mana ber isikan Khotmil Qur'an dan lomba

anak TPQ dusun Tanggung dan Krajan yang akan dilaksanakan pada hari Selasa sampai Kamis nanti.

Hari selanjutnya yaitu hari Senin dimana hari itu adalah hari yang saya tunggu tunggu karena saya tidak sabar bertemu wajah polos anak anak. Hari Senin merupakan jadwal saya mengajar di TK. Kebetulan saya mendapat kelas B2 yang mana anak anaknya lebih besar daripada kelas lain. Jam pelajaran dimulai pukul 08.00 saya masuk bersama dengan Eva di kelas B2. Kami mulai perkenalan dengan anak anak TK. Lalu mengajarkan lagu *good morning* dan membaca huruf hijaiyah karena sebagian besar mereka belum bisa membaca huruf hijaiyah dengan benar. Lonceng berbunyi menunjukkan waktu istirahat tiba. Seluruh anak TK pergi keluar kelas dan langsung membuka jajan yang telah mereka bawa dari rumah namun juga tak sedikit anak yang masih jajan dikantin. Pukul 10 mereka sudah masuk kelas kembali namun untuk kelas B1 dan B2 mereka ada kegiatan latihan drumband kebetulan saya dulu pernah mengikuti drumband sehingga saya bisa menularkan ilmu saya kepada anak Tk di desa Cepoko ini. Pada waktu itu saya masih duduk dikelas tingkat SMP saya sebagai gitapati dan sekarang saya menularkan ilmu gitapati saya kepada Talitha, dan Teges. Mereka sangat senang sekali jika ada kakak kakak mahasiswa KPM ini. Kata mereka sudah dianggap seperti kakak sendiri, setelah itu kami berfoto foto supaya ada kenangan yang masih tersisa dan masih bisa dibuka suatu saat nanti ketika kita sudah berpisah.

Malam harinya saya bersama teman teman yang lain emlakukan pendampinga RT yang mana kami bagi kelompok menjadi dua. Yang pertama ada di dusun Tanggung dirumah Bapak Siswanto dan yang keedua bertempat di dusun Krajan yaitu dirumah Bapak Sutrisno. Saya mendapat bagian ke dusun Krajan yang mana disana terdapat 5 RT dan masing

masing dari kami mendampingi satu persatu menjelaskan bagaimana cara pengisiannya.

Keesokan harinya kami lanjutkan dengan melaksanakan agenda kami yaitu Semarak Muharram yang dimulai dengan pembacaan Khotmil Qur'an pada pagi hari sebelum masuk mengajar ke SD. Kemudian untuk pembacaan juz kami bagi per orang membaca 1 juz. Khotmil Qur'an kami selesaikan sehabis maghrib lalu doa oleh Endra.

Hari itu saya memiliki jadwal untuk mengajar di SDN 01 Cepoko. Kebetulan saya kebagian mengajar kelas 1 SD. Saya berangkat bersama teman teman lalu masuk ke kelas masing masing. Ada yang mengajar kelas 1, 2 dan 3. Untuk kelas 4, 5 dan 6 ada kegiatan sendiri yaitu latihan baris berbaris.

Didalam mengajar kelas 1 saya bersama dengan Hana dan Farid, kami berkenalan terlebih dahulu dengan anak anak manis nan ceria. Ternyata sebagian dari mereka ada yang mengikuti TPQ di masjid tempat kami mengajar. Jadi sebagian dari mereka sudah saling mengenal dengan kami. Mata pelajaran kami mulai dengan Matematika yaitu berhitung. Durasi mengajar kami sampai dengan pukul setengah 10. Lonceng istirahat sudah berbunyi menandakan waktu istirahat. Waktu istirahat kami isi dengan bermain bola voli bersama anak anak SD kelas 5 dan 6. Dengan lincahnya mereka bermain dengan sangat jago, saya saja kalah jika dibandingkan mereka. Lalu ba'da isya kami melakukan rapat koordinasi membahas terkait acara penutupan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) di desa Cepoko ini, namun belum mendapatkan hasil yang sesuai.

Agenda hari selanjutnya yaitu diawali dengan senam bersama ibu ibu dusun Krajan yang bertempat di apangan bola voli. Jarak dari posko ke lapangan Krajan tidak jauh namun tetap kami tempuh menggunakan sepeda motor.

Senam kami masih dengan instruktur senam yang terkenal sedesa Cepoko yaitu bu Hartini. Walaupun hari ini ada jadwal beliau mengajar di TK namun beliau masih menyempatkan untuk menjadi instruktur senam di dusun Krajan. Siang hari agenda kami adalah meneruskan acara Semaak Muharram di masjid Baitul Mukhlisin. Acaranya yaitu lomba anak TPQ. Peserta lomba adalah anak TPQ dari dusun Tanggung dan Krajan. Acara dimulai pukul 1 siang, ada lomba adzan, menghafal, dan mewarnai kaligrafi.

Kegiatan esok hari yaitu pada tanggal 4 Agustus 2022 yang merupakan hari ke tigapuluh dua. Pagi hari saya awali dengan memasak karena hari ini adalah hari Kamis dimana saya, Eva dan Shahal terjadwal piket memasak. Menu hari ini adalah sayur kangkung yang kami beli di tukang sayur yang setiap hari berhenti di depan posko. Untuk siang hari dan sore hari kami memasak mi bahun. Siang hari bersama mentari yang panas kami bergegas ke lapangan dusun Tanggung untuk mempersiapkan peralatan yang diperlukan untuk lomba outdoor yang mana masih dalam serangkaian acara Semarak Muharram. Siang hari itu adalah hari ketiga acara kami. Acara kami mulai pada pukul 2 siang. Adapun macam macam lombanya yaitu lomba makan kerupuk, memasukkan paku dalam botol, estafet kelereng, balap karung dan memecahkan air dalam balon. Peserta lomba yaitu anak anak dusun Tanggung dan Krajan mereka sangat antusias mengikuti lomba pada hari itu. Acara lomba tersebut banyak ditonton oleh masyarakat sekitar, juga dimanfaatkan oleh para pelaku usaha untuk berjualan disekitar area. Lomba demi lomba dimulai dan kami akhiri dengan pembacaan juara lomba. Hadiah lomba memang tidak seberapa namun *effort* kami untuk menjalankan sebuah kegiatan sangatlah besar. Walaupun begitu anak anak sudah sangat senang sekali menerima pemberian hadiah dari kami.

Hari Jum'at tanggal 05 Juli 2022 diawali dengan kegiatan senam bersama ibu ibu se desa Cepoko yang bertempa di balai desa. Saya dan teman teman berangkat pukul 6, sangat pagi sekali bukan?. Lalu sesampainya di balai desa sudah ramai sekali ibu ibu yang memadati jalan depan balai desa. Senam pada hari itu diisi dengan full senyum dan full bergoyang dari kami dan ibu ibu. Waktu itu senam selesai pukul 9. Lalu kami bergegas kembali ke posko karena kami belum memberi makan cacing cacing yang ada dalam perut kami.

Siang harinya dilanjutkan dengan rutinan yasin dan tahlil ibu ibu dusun Tanggung dan Krajan. Waktu itu saya kebagian jadwal untuk mengikuti yasin di dusu Tanggung, berangkat bersama Ibu Siti, Winarsih, Mbak J, Isna dan Ninis. Bertempat di rumah bu Suharti, saya ditunjuk untuk menjadi imam disana merupakan suatu pembelajaran untuk saya agar kedepannya saya bisa bermanfaat di lingkungan tempat saya tinggal. Setelah selesai pembacaan yasin dan tahlil tak lupa kami berpamitan dan meminta maaf kepada seluruh jamaah yang hadir karena masa KPM kami telah hampir usai.

Pulang dari acara, saya bersama teman teman yang ditunjuk mengikuti paduan suara langsung mengambil tempat untuk latihan, yaitu berada di masjid Baitul Mukhlisin juga bersama dengan kelompok 72 mono. Tak hanya dari mahasiswa KPM namun juga bersama ibu ibu fatayat. Kami berlatih tk sampai 30 menit karena kami langsung kompak dalam memadukan suara kami. Pada malam harinya kami melakukan rapat koordinasi dengan kelompok mono untuk membahas terkait acara penutupan KPM di desa Cepoko. Hasil yang kami peroleh adalah acara akan kami laksanakan pada hari Rabu malam Kamis dengan acara Gebyar seni Cepoko yang menampilkan beragam asset kesenian yang dimiliki oleh desa Cepoko.

Hari berikutnya yaitu hari Sabtu yang merupakan hari ke tigapuluh empat H-6 hari kepulangan kami. Pagi hari kami awali dengan melatih pramuka di SDN 01 Cepoko. namun hari ini agenda saya adalah membuat proposal pengajuan dana ke desa bersama sekretaris kelompok 72 mono. Proposal kami buat atas persetujuan dari pemerintah desa. Pemerintah desa sanggup mengeleuarkan dana untuk membantu acara Gebyar Seni Cepoko. saya bersama sekretaris kelompok 72 membuat proposal sampai sore yang ternyata proposal tidak kami ajukan karena ada beberapa kendala yang membuat kami membatalkan bekerja sama dengan pihak desa terkait penutupan KPM ini.

Hari berikutnya saya jalankan hari seperti biasanya. Raanya hari ini sangat padat merayap jadwal acara yang akan sudah dijalankan maupun belum dijalankan. Namun saya harus tetap semangat karena KPM akan segera berakhir, saya tak ingin melewatkan satu momen dimana saya bisa memperoleh pengalaman. Hari minggu ini adalah hari dimana pasar krempyeng diadakan. Bertempat dilapangan utama desa Cepoko yaitu lapangan Gading. Waktu itu cuaca kurang mendukung karena sedikit gerimis namun tidak mematahkan semangat masyarakat desa Cepoko untuk tetap berrangkat memeriahkan pasar krempyeng. Pasar krempyeng ini merupakan agenda bulanan dari pemerintah Ponorogo untuk dilaksanakan di setiap desa yang ada di Ponorogo. Untuk acara pasar krempyeng yang dilaksanakan di desa Cepoko ini adalah senam massal, lomba senam ibu perdukuh, penampilan drumband dari TK Dharmawanita dan juga bazaar UMKM.

Seluruh anggota kelompok kami mengikuti senam massal di lapangan tersebut, kami berbaur dengan masyarakat disana. Setelah selesai senam massal kami melihat penampilan drumband dari TK. Lalu acara selanjutnya yaitu lomba senam ibu ibu. Terdapat 7

kelompok yang mengikuti lomba senam ini. Tidak hanya itu kami juga berkesempatan untuk foto bersama dengan peserta lomba senam tersebut. Malam hari kelompok kami melakukan pendampingan pengisian data RT. Kami membagi menjadi 2 kelompok. Kelompok pertama berada di dusun Tanggung dan yang kedua ke dusun Krajan. Kebetulan saya dan beberapa teman yang lain mendapat bagian untuk pendampingan di dusun Krajan.

Hari pertama yang ditunggu tunggu tiba yaitu hari Senin dimana hari ini merupakan acara besar NU yaitu pengajian dan santunan anak yatim. Di pagi hari kami menyiapkan tempat yang bertempat di lapangan gading atau lapangan utama desa Cepoko karena acara akan dimulai pada siang hari. kami membantu mempersiapkan segala hal yang diperlukan mulai dari memasang banner, menata tikar, menyiapkan konsumsi dan lain lain hingga siang hari.

Pra acara dimulai pada pukul 1 siang yang diawali dengan sholawat albanjari dari dusun Tanggung sembari menunggu tamu tamu. Jamaah yang mengikuti pengajian ini berjumlah lebih dari 750 orag yang berasal dari seluruh fatayat yang ada di desa Cepoko karena memang desa Cepoko ini sagat luas sekali. Setelah tamu hadir semua acara pun dimulai dengan pembukaan lalu dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci alqur;an, tak lupa juga sambutan dari ketua panitia yaitu Ibu Warsita yang juga menjadi kepala sekolah di MTs. Buya Hamka. Setelah sambutan dari beliau prosesi santunan dimulai. Saya tak bisa membendung air mata ketika anak yatim piatu maju satu persatu, saya selalu berdoa dan selalu bersyukur atas apa yang saya miliki sekarang. Tangis pecah saat salah satu siswi MTs. Membacakan puisi tentang perjuangan orang tua. Tak ada yang tidak menangis karena sentuah lirik setia baitnya mengingatkan kami kepada sosok kedua rang tua kami.

Sudah sampai sini dulu tangisannya. Lanjut pada pembahasan. Setelah rangkaian acara demi acara dilalui tiba saatnya untuk pengumuman *doorprize*. Waktu sudah menunjukkan sore sekali saatnya untuk bergegas pulang.

Hari berikutnya yaitu hari Selasa dimana hari kami harus berpamitan dengan adik adik SDN 01 Cepoko. kami berpamitan dan memohon maaf kepada pihak sekolah dan juga adik adik apabila selama mengajar di SD kami melakukan kesalahan. Acara berpamitan kami akhiri dengan berjabat tangan dengan mereka. Sedih rasanya jika harus meninggalkan adik adik disana walaupun ada yang nakal tapi mereka semua lucu lucu. Setelah itu kami lanjutkan ke MTs. Buya Hamka juga untuk berpamitan kepada pihak sekolah dan juga adik adik disana. Pecah tangis tak tertahan ketika berpisah dengan mereka. “Gak rela kak kalau kakak pergi” kira kira begitu kata yang terucap dari salah satu siswa disana. Berat langkah kaki ini untuk meninggalkan mereka. Mereka yang sudah kuanggap sebagai adik sendiri tiba tiba kini berpisah. Semoga dalam kesempatan yang berbeda nanti kita dapat bertemu lagi.

Sore harinya kami pergi ke lapangan gading untuk membersihkan lapangan pasca acara kemarin dan mempersiapkan acara kami besok. Mulai dari memasang banner, menata tikar, dang menata meja. Ada yang seru waktu kami melakukan persiapan yaitu untuk pertama kalinya kelompok mono dan multi makan bersama dilapangan yang diwarnai dengan mentari elok nan indah cahayanya diwaktu sore. Mungkin itu bisa dijadikan kenangan untuk kelompok kami kalau kami pernah bersama dilapangan ini.

Hari berikutnya saya awali dengan jalan jalan pagi walaupun hawanya sangat mendkung untuk menarik selimut, namun demi badan yang sehat dan bugar saya harus rajin berolahraga. Waktu itu saya bersama dengan empat

teman saya jalan jalan pagi ke arah utara kemudian ke lingkungan Bonsari. Di Bonsari kami mampir ke salah satu rumah warga yaitu rumah mbak Ika yang kebetulan juga rumah Arinza yang merupakan siswa MTs Buya Hamka. Kami dengan Arinza sudah sangat dekat sekali. Dirumahnya kami disuguhkan dengan kopi panas dan juga the hangat. Suasana disana sangat damai dan tenang sekali. Disana kami berbincang bincang dan kami juga disuruh membuat sarapan sendiri. Karena sudah dianggap seperti rumah sendiri akhirnya kami memutuskan untuk membuat mi kuah. Kami membuatnya diatas tungku *pawon*. Sangat senang sekali bisa mengunjungi rumah warga karena nantinya pasti ada kenangan tersendiri ketika bermain ke desa cepoko lagi. Saat waktu sudah menunjukkan pukul 7 kami bergegas pulang ke posko. Saat di perjalanan ternyata hari ini adalah hari kerja bhakti membersihkan jalan raya. Tak perlu berfikir panjang kami langsung ikut membantu masyarakat untuk kerja bhakti.

Agenda selanjutnya yang kami lakukan pada hari itu adalah berpamitan dengan anak anak TK dan juga pihak sekolah sebelum akhirnya kami ke lapangan gading untuk persiapan acara nanti malam yaitu Gebyar Seni. Malam hari pun tiba saatnya kai bergegas ke lapangan untuk membuka acara penutupan kami. Kami berangkat ba'da maghrib karena acara dimulai jam 7 malam. Pra acara dimulai dengan tampilan karawitan dukuh Slorok, kemudian dilanjutkan dengan penampilan TPQ dukuh Krajan dan Tanggung yaitu menari Kun Anta yang jauh jauh hari sudah banyak latihan. Pelatihnya adalah mahasiswa KPM. Dilanjutkan dengan penampilan TPQ dusun Kembang dan Slorok yang merupakan TPQ kelompok mono. Praacara diakhiri penampilan dari habsyi junior dusun Kembang. Memasuki acara inti yaitu pembukaan juga dilanjutkan dengan sambutan dari perwakilann pihak desa. Kemdian dilanjutkan

dengan berpamitan dengan masyarakat setempat yang diwakili perwakilan mahasiswa yaitu Rizal. Setelah acara pembukaan selesai, acara dilanjutkan dengan menampilkan kesenian yang ada didesa Cepoko. Mulai dari karawitan, habsyi al banjari, tari kreasi. Hujan pada malam hari itu turut menghiasi acara kami, namun para penonton membubarkan diri karena gerimis tersebut. Walaupun begitu acara tetap kami lanjutkan dengan penampilan yang telah disiapkan. Acara demi acara telah kami lalui tibalah dipenghujung acara yaitu kami ambyar bersama disana sambil menyetel musik lagu Denny Caknan kami melepas penat dan joget bersama. Hingga pada akhirnya waktu sudah semakin malam kami harus mengakhiri acara kami. Tidak selesai begitu saja. setelah semua penonton pulang kam dibuat terkejut oleh dua orang mahasiswa yang bertengkar. Motifnya adalah kenapa saat acara berlangsung penonton banyak yang pulang. Terjadilah adu mulut dan hampir adu otot. Namun itu semua ternyata hanya prank belaka yang akhirnya kami sudahi dengan renungan dan tangisan yang diiringi gerimis malam hari.

Hari berikutnya adalah hari Kamis yang mana hari itu adalah jadwal piket memasak. Namun hari itu kami lakukan dengan sangat santai. Untuk teman teman yang lain memiliki agenda membuat papan nama RT dan papan penunjuk arah untuk desa Cepoko sebagai bentuk kenang kenangan dari KPM kelompok 73. Sore harinya kami mendapat undangan untuk makan makan di rumah Bu Jarmi. Bu Jarmi merupakan salah satu pelaku UMKM yang ada didesa Cepoko. Rumah beliau tidak jauh dari posko sehingga kami hanya berjalan kaki untuk menuju kerumah beliau. Sesampainya disana kami disuguhkan dengan hidangan bakso namun sebelum itu kami turut membantu dalam menyiapkan bakso tersebut. Pulang dari rumah Bu Jarmi kami menonton bola volly dilapangan dusun Tanggung yang

diadakan oleh pemuda. Kala itu yang bermain adalah dari dusun Ngandel dan Slorok yang dimenangkan oleh dusun Ngandel.

Hari berikutnya merupakan H-1 hari kepulangan kami yaitu Jum'at. Kami mengisi kegiatan dengan bersih bersih posko. Mulai dari menyapu, mengepel, menyisihkan barang, dari depan sampai dapur kami bersihkan semua supaya nanti ketika kami pulang juga bersih seperti awal kami masuk kesini. Siangnya kami mulai memasak untuk dihidangkan nanti malam. Kami berinisiatif untuk membuat acara perpisahan dengan warga sekitar posko. Kami mengundang warga sekitar posko untuk makan malam bersama kami juga mengucapkan terimakasih dan permohonan maaf selama kami di dusun Tanggung ini. Malam hari kami berkumpul ditengah, kami menghabiskan waktu malam kami untuk bercerita dan bercanda tawa karena masa kami disini telah usai.

Hari H perulangan tak kuasa saya menahan tangis. Sebulan penuh kegiatan KPM telah kami lalui dan waktu yang ditetapkan dari kampus pun berakhir. Kesedihan pun mulai melanda. Kami berjabat tangan berangkulan sebelum akhirnya kami berpisah. Sebelum itu kami juga berpamitan dengan Bapak Siswanto, Ibu Siti, dan mbak Desi. Tangis kami pecah, tidak perempuan tidak laki laki. Tak ada yang bisa menahan deraian air mata. Hingga saat ini saya masih sedih dan sering menangis ketika rindu dengan mereka.

Banyak sekali pengalaman dan pengajaran hidup yang telah saya dapat selama KPM ini. Desa Cepoko sudah menjadi kampung halaman saya dan teman teman yang suatu saat akan kami kunjungi. Keramahan, kekeluargaan, gotong royong, ramah tamah akan selalu menjadi memori yang selalu kami rindukan dan tidak pernah akan dilupakan. Terimakasih desa Cepoko telah memberikan saya banyak pengalaman yang berharga juga untuk kelompok,

pengalaman yang tidak akan pernah saya dapat dimanapun, pengalaman hidup yang telah saya dapat didesa Cepoko akan menjadi bekal untuk masa depan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.

SEUNTAI KISAH MASA PENGABDIAN

Intan Rahayu

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditempuh oleh mahasiswa akhir semester 6 sebelum memasuki tahap skripsi. Kuliah Pengabdian Masyarakat merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat untuk membantu kegiatan masyarakat dalam suatu daerah. KPM ini mengajarkan pada mahasiswa untuk belajar, mengabdikan, berbaur dengan masyarakat, dan biasanya ditempatkan di pelosok desa. Ini bukan sekedar melakukan bakti sosial, tetapi KPM adalah kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat di mana mahasiswa dan masyarakat menjadi satu dan bersama-sama aktif partisipatif melakukan pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat.

Berbicara mengenai pengabdian masyarakat artinya berbicara tentang Tri Dharma Perguruan Tinggi Indonesia yang mencakup Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. KPM ini merupakan suatu kewajiban bagi Mahasiswa IAIN Ponorogo untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuan dari pelaksanaan KPM sendiri secara umum yaitu untuk mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan mahasiswa di bangku kuliah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat.

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) IAIN Ponorogo tahun ini dilaksanakan pada tanggal 4 Juli-12 Agustus 2022. KPM ini dilaksanakan di 5 kecamatan yang ada di Ponorogo yaitu Sawo, Sambit, Bungkal, Slahung, dan Ngrayun. Kuliah Pengabdian Masyarakat dibagi menjadi 3 bentuk yaitu KPM Multidisiplin, KPM Monodisiplin, dan KPM Kolaborasi

Nusantara. Pada tahun ini, peserta KPM sebanyak 2.525 orang yang dibagi menjadi 120 kelompok.

Pengalaman mengabdikan selama 40 hari menyimpan memori tersendiri dalam hidupku. Namaku Intan. Aku merupakan salah satu mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang kebetulan pada 4 Juli-12 Agustus 2022 ini menjalankan kewajiban kami sebagai Mahasiswa semester akhir yaitu Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). Suka duka, susah senang, tangis tawa, dan segala cerita mengisi hari-hari kami selama 40 hari kedepan. Dan inilah ceritaku.

Hari pertama Kuliah Pengabdian Masyarakat ini diawali dengan pelepasan mahasiswa peserta KPM di depan Graha Watu Dakon yang terletak di Kampus 1 IAIN Ponorogo. Pelepasan peserta Kuliah Pengabdian Masyarakat ini diwakili oleh dua orang per kelompok. Acara dimulai sekitar pukul 07.15 dan selesai sekitar pukul 07.45. Pembukaan kegiatan KPM ini disertai dengan dilepaskannya beberapa burung dara sebagai simbol inovasi dan kemerdekaan untuk terus terbang dan berinovasi, yang tentunya diharapkan menjadi semangat utama yang akan dibawa mahasiswa ke lokasi pengabdian. Acara ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, LPPM, dan perwakilan Mahasiswa peserta KPM. Selain itu, terdapat dua mahasiswa dari IAIN Pontianak yang menjalankan KPM Kolaborasi Nusantara sehingga turut serta dalam kegiatan pelepasan mahasiswa KPM. Keduanya ditempatkan di Kecamatan Ngrayun.

Aku dan salah satu temanku mewakili kelompok kami untuk menghadiri pelepasan Mahasiswa peserta KPM ini. Kalau boleh jujur, rasanya enggan sekali untuk berangkat KPM. Terlebih lagi lokasi pengabdian ini terletak di Kecamatan yang aku hindari yaitu Ngrayun tepatnya di Desa Cepoko. Aku tidak tau sebelumnya tentang wilayah ini. Yang

aku tau, Ngrayun merupakan Kecamatan di ujung selatan Kota Ponorogo yang jauh dari pusat kota karena terletak di puncak gunung dan diiringi dengan medan perjalanan berliku-liku dikelilingi tebing yang teamat curam. Namun, setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat mulai berjalan, semua itu mengubah ekspektasi saya tentang ngrayun. Mungkin benar seperti kata-kata “ekspektasi tidak sesuai dengan realita”. Pada kenyataannya, tempat pengadain ini merupakan suatu desa yang ramah-tamah warganya, memiliki banyak potensi wisata, sumber daya alam yang melimpah, serta sumber daya manusia yang beragam.

Setelah dilaksankannya pembukaan KPM di kampus, selanjutnya pembukaan kegiatan KPM dilaksanakan di lima kecamatan yang menjadi tempat mahasiswa untuk mengabdikan yaitu Bungkal, Sawo, Ngrayun, Sambit, dan Slahung. Setiap kecamatan di wakili oleh dua mahasiswa dari setiap kelompok. Selepas pembukaan, mahasiswa menuju keposko untuk melakukan kegiatan sosialisasi dengan pemilik rumah. Tidak lupa anggota kelompok kami saling gotong-royong dalam membuat jemuran di belakang rumah, melakukan kegiatan bersih-bersih, dan kerjasama dalam memasak karena pada saat itu belum dibentuk kelompok masak.

Sore harinya kami melakukan rapat dengan kelompok mono di Desa Cepoko terkait pembukaan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat yang akan dilaksanakan pada Selasa, 5 Juli 2022. Rapat ini menghasilkan tentang pembagian tugas dan konsep yang akan dijalankan keesokan harinya. Kami juga melakukan gladi bersih, penataan tempat, pemasangan banner, dan bersih-bersih. Persiapan ini diakhiri ketika adzan maghrib berkumandang.

Hari berikutnya merupakan hari kedua kami di sini, Desa Cepoko. Masih terasa asing. Kami belajar untuk beradaptasi pada lingkungan baru. Pada tempat dimana

kami saling berbagi dan belajar memahami satu sama lain. Diawali dengan bunyi alarm yang mengusik tidur, meminta pada yang punya telepon genggam untuk mematikan suara itu. Namun tersadar, bahwa ini bukan tentang apa yang aku mau, tapi tentang kehidupan bersama-sama. Alarm itu menandakan bahwa jam menunjukkan pada dimulainya waktu subuh. Masjid depan posko kami sudah mengumandangkan adzan. Kami mulai bergegas untuk mengambil air wudhu dan bersiap sholat subuh. Cuaca pagi itu sangat dingin. Mungkin sudah biasa bagi penduduk Desa Cepoko, tapi tidak bagi kami. Lagi-lagi kami belajar hal baru untuk beradaptasi pada lingkungan tersebut.

Hari ini kegiatan kami ialah pembukaan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). Kami sibuk dengan peran masing-masing. Ada yang menyiapkan tempat, menyiapkan kotak snack, gladi bersih, cek sound, dan mengambalikan. *Dung...dung...dung* bunyi gong menjadi tanda dimulainya kegiatan KPM di Desa Cepoko. Alhamdulillah acara berjalan lancar sesuai harapan kami.

Joko tingkir ngombe dawet, jo dipikir marai mumet. Ya, begitulah sekiranya sekilas lirik senam ibu-ibu. Kami ikut serta di dalamnya, melakukan gerakan senam yang dipimpin oleh salah satu dari ibu-ibu tersebut. Masih sulit bagi kami karena tidak hafal gerakan senam itu. Namun kekompakkan ibu-ibu menambah semangat kami untuk belajar, belajar senam. Ternyata benar, lirik *jo dipikir marai mumet* benar-benar membuat kami melepaskan segala beban yang ada dan hanyut pada canda tawa bersama. Dua tiga kali putaran lagu senam sudah membuat kami merasa lelah, namun tidak bagi ibu-ibu tersebut. Mereka terlihat masih bersemangat. Sesekali keluar dari barisan untuk menenggak air minum lalu kembali ke dalam barisan untuk melanjutkan senam. Bagaimana mungkin kami yang masih muda ini terlihat

seperti pemuda jompo. Kalah dari ibu-ibu yang usianya diatas 35 tahun itu. Payah sekali rasanya.

Kegiatan kami hari itu dilanjutkan dengan *sowan* pada Ketua RT, kepala dusun dan tokoh masyarakat dilingkungan tersebut. Kebetulan saya mendapat bagian salah satu Ketua RT dusun Tanggung. Namun sayangnya, kami tidak dapat menjumpai Ketua RT tersebut karena beliau ada pekerjaan panen padi di kota Ponorogo. Tak apa, mungkin dapat bertemu dilain waktu. Akhirnya, kami *sowan* pada salah satu warga yang ada di sana. Kami menyampaikan tentang siapa kami, tempat tinggal kami, dan tujuan kami datang di desa ini. Beliau merespon kami dengan sangat baik. Kami bertanya tentang tanaman apa yang biasa ditanam, apa saja kendala bagi masyarakat yang mayoritas pekerjaannya ialah seorang petani, serta bagaimana upaya yang saat ini dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut. Bagi beliau, kendala yang paling dirasakan sebagai petani saat ini ialah hama tikus dan ketersediaan pupuk yang terbatas. Harga pupuk yang melambung tinggi tidak sebanding dengan harga hasil pertanian yang merosot. Ditambah dengan hama tikus yang merusak atau mengambil sebagian dari hasil panen. Dampak hari hal ini sangat dirasakan bagi para petani. Obrolan kami dengan salah satu warga desa tersebut merupakan jalan bagi kami agar dapat diterima baik di desa ini, sekaligus menambah ilmu baru bagi kami tentang bagaimana kehidupan yang dirasakan oleh petani di desa tersebut.

Hari keempat kami disini masih dilanjutkan dengan *sowan* pada tokoh masyarakat. Kali ini kami melanjutkan *sowan* pada Ketua RT dan Kepala Dusun Krajan. Seperti hari sebelumnya kami memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan kami datang ke desa ini, serta berbincang-bincang pada beliau-beliau tentang apa saja yang ada di sini dan kendala apa yang sedang dihadapi. Kami

mulai berbaur di dalamnya. Mereka merespon dengan baik atas kedatangan kami.

Dilain sisi, kami melakukan survei di Masjid yang terletak di Dukuh Tanggung dan Dukuh Krajan. Rencannya kami ingin mengaktifkan TPA yang ada di sana. Sebab sebelumnya TPA di Dukuh Tanggung terhambat karena kurangnya tenaga pendidik atau waktu mengajarnya saja yang kurang tepat. Lain halnya dengan TPA di Dukuh Krajan. Di sini TPA sudah berjalan di tiga Mushola. Namun sayangnya tenaga pendidik hanya satu guru saja. Beliau bergantian dari masjid satu ke masjid yang lain. Niat kami ingin membantu, layaknya tujuan kami ke sini yaitu mengabdikan. Alhamdulillah beliau dengan senang hati memberi kesempatan pada kami untuk mengajar.

Malam hari kami lanjutkan dengan evaluasi kelompok. Kami bertukar pikiran mengenai apa yang telah kami dapat serta bagaimana rencana kami kedepannya. Setelahnya kami lanjutkan dengan istirahat.

Pagi harinya, kegiatan kami ialah senam bersama ibu-ibu. Berbeda dari yang sebelumnya, kali ini senam berada di Balai Desa Cepoko. Pesertanya tentu lebih banyak. Seluruh kaum perempuan Desa Cepoko hadir di sini. Tidak semuanya karena tentu memiliki kesibukan yang berbeda, tapi sebagian besar masyarakat datang ke sini. Kompak sekali rasanya. Mereka mau meluangkan waktunya untuk hadir di sini. Ini bukan hanya sekedar gerakan-gerakan kebugaran untuk mengembangkan komponen fisik dan gerak saja. Lebih dari itu, mereka tetap menjaga kekompakan dan kerukunan antar warga masyarakat. Melalui kegiatan senam ini, mereka dapat menjalin komunikasi satu sama lain. Bersatu dalam gerakan senam yang sama.

Selepas ba'da dhuhur, kami khusus yang perempuan mengikuti kegiatan yasinan rutin bersama ibu-ibu Dukuh

Tanggung sekaligus memperkenalkan diri. Ya, lagi-lagi memperkenalkan diri. Tapi sesuai ketentuan dari LPPM bahwasanya minggu pertama kami berfokus pada observasi dan pemetaan aset. Lantas bagaimana mereka mengenal kami jika tidak perkenalan? Bagaimana kami dapat berbaur dengan masyarakat dan saling kerjasama jika mereka tidak tau siapa kami? Layaknya pepatah *tak kenal maka tak sayang*, kami memperkenalkan diri agar dapat menarik simpati masyarakat desa tersebut.

Setiap daerah memiliki cara yang berbeda-beda dalam menyambut hari besar Islam, Hari Raya Idul Adha. Tradisi malam takbir kali ini ialah takbir keliling. Sambil membawa obor sebagai penerangan, kami berbaur bersama rombongan masyarakat berkeliling seraya mengumandangkan takbir beramai-ramai. Rombongan pawai obor ini juga diiring dengan alat musik habsyi yang dimainkan oleh muda-mudi di sana. Setelah berkeliling sekitar tiga kilometer, kami kembali ke masjid. Takbir masih terus berkumandang hingga larut malam sebagai tanda antusias muslim Desa Cepoko dalam menyambut lebaran haji.

Allāhu akbar, Allāhu akbar, Allāhu akbar. Lā ilāha illallāhu wallāhu akbar. Allāhu akbar wa lillāhil hamdu.

Begitulah sekiranya kumandang takbir yang terdengar pagi ini. Sekilas muncul dibenakku bahwasanya ini kali pertama menjalankan Hari Raya Idul Adha di kota orang. Sebelumnya setiap Hari Raya Islam pasti di rumah, beramai-ramai bersama keluarga besar menuju masjid. Ah sudahlah, ini bukan tentang aku saja, semua anggota kelompok kami pasti merasakan hal yang sama.

Kami mulai bergegas membersihkan diri untuk selanjutnya bersiap menuju masjid depan posko kami. Jamaah sholat sudah memenuhi masjid dan halaman depan masjid. Ditambah dengan kehadiran mahasiswa dari

Universitas Darussalam Gontor yang melaksanakan kegiatan bakti sosial di Desa Cepoko. ikut berbaur bersama masyarakat. Kami menjalani sholat led Adha dengan khushyu. Hingga tiba saatnya saling bersalaman dengan para jamaah selepas sholat. Selanjutnya kami kembali ke posko mengingat penyembelihan hewan kurban dilaksanakan keesokan harinya.

Sore harinya kami lanjutkan dengan kerja bakti membersihkan lapangan. Semak belukar yang semakin tinggi kami pangkas dengan menggunakan sabit dan cangkul. Sebagian anak-anak mengumpulkan rumput-rumput yang telah dibersihkan. Sebagian yang lain menyapu sisa-sisa rumput yang ada. Lapangan ini nantinya akan digunakan ibu-ibu untuk senam. Oleh karenanya, kami tergerak untuk membersihkannya. Masyarakat menyambut baik kedatangan kami. Mereka juga memberikan jajanan ringan dan minuman pada kami. Kerja bakti itu berlangsung hingga sekitar pukul 17.00 WIB. Selanjutnya kami kembali pulang ke posko untuk membersihkan diri.

Idul Adha merupakan hari raya umat Islam yang diperingati setiap tanggal 10 Dzulhijah atau biasa dikenal dengan istilah “Hari Raya Haji”, dimana pada hari ini umat Islam menunaikan ibadah haji di Kota Mekah. Sebagian yang lain juga menyebutnya dengan istilah *Idul Nahr* yang artinya hari raya penyembelihan sebab pada hari itu hewan-hewan disembelih seperti kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail. Hal ini merupakan ujian paling berat yang menimpa Nabi Ibrahim kala itu. Namun berkat kesabaran dan ketabahan Nabi Ibrahim dalam menghadapi segala cobaan, Allah SWT memberinya sebuah anugrah, sebuah kehormatan *Khalilullah* atau Kekasih Allah.

Penyembelihan hewan kurban di Masjid depan posko kami dilaksanakan sehari setelah sholat Idul Adha tepatnya pada hari Minggu, 10 Juli 2022. Pada tahun ini, jumlah

hewan yang disembelih ialah sebanyak lima ekor kambing. Sebagian dari kami tepatnya yang laki-laki ikut serta dalam penyembelihan hewan kurban, pengirisan daging dan pembagian daging. Panitia hewan kurban di sini dikerjakan oleh laki-laki. Sedangkan yang perempuan seperti kami bertugas memasak daging yang telah dibersihkan. Kami juga mendapat bagian dari hasil penyembelihan hewan kurban itu. Tidak hanya dari masjid depan posko kami saja, dari masjid yang lain pun kami mendapat bagian daging sapi. “Mbak, ini sedikit daging sapi untuk KKN”, ujar salah satu bapak-bapak yang mengantarkan daging ke posko kami. Kami mengucapkan banyak-banyak terimakasih pada beliau. Masya Allah, warga disini sangat baik, mereka menyambut dengan hangat atas keberadaaan kami di sini.

Hari Raya Idul Adha ini mengajarkan kita tentang pentingnya rasa tolong-menolong, ikhlas, rela berkorban, rela berbagi, dan tidak egois. Ketika salah satu dari mereka mampu membeli hewan kurban, sebagian yang lain saling membantu dalam penyembelihan dan pembagiannya. Berkurban tidak hanya sekedar menyembelih hewan kurban, mengalirkan darahnya, dan membagikan dagingnya melainkan semata-mata untuk meraih ketaqwaan di sisi Allah SWT.

Hari ini merupakan minggu kedua kami di Desa Cepoko. Minggu kedua ini kami akan melaksanakan pembukaan TPA di Masjid Baitul Mukhilisin depan posko kami. Pembukaan TPA dilaksanakan pada jam 10.00 WIB dengan mengundang tokoh masyarakat dan bapak ibu wali santri yang ada di Dukuh Tanggung. Mereka sangat antusias dalam merespons itikad baik kami. Salah satu ibu-ibu berpendapat bahwa daripada anaknya hanya sibuk bermain lebih baik masuk TPA, supaya dapat belajar ilmu agama baik dalam hal mengaji maupun belajar menjadi generasi yang beradab dan berakhlak mulia.

Malam harinya kami mengundang Ketua RT Dukuh Tanggung guna menjelaskan pada beliau mengenai tata cara input data warga sesuai anjuran dari pemerintah Desa Cepoko. Sebelumnya sebagian dari kami telah dijelaskan bagaimana langkah-langkah dalam penginputan data tersebut. Oleh karenanya, kami diberi amanah dari desa untuk menyampaikannya pada bapak-bapak Ketua RT Dukuh Tanggung dan Dukuh Krajan. Kami membagi menjadi dua kelompok. Sebagian pergi ke Dukuh Krajan dan sisanya di Dukuh Tanggung. Pada malam ini saya mendapat bagian di Dukuh Tanggung. Dukuh Tanggung ini hanya terdiri dari 4 RT saja dan merupakan yang paling sedikit jumlahnya dibandingkan Dukuh-Dukuh lainnya. Input data warga ini ialah melalui Google Form. Menurut beliau input data ini susah dikerjakan karena tidak memahami cara pengolahan data atau karena usia beliau yang sudah di atas kepala empat sehingga sulit mengoperasikan smartphone. Oleh karenanya, kami memberikan penjelasan secara perlahan mengenai cara pengerjaan input data warga melalui google form tersebut. Kegiatan ini diakhiri dengan rasa lelah dan kantuk yang mulai menghampiri, akhirnya input data ini dilanjutnya pada hari berikutnya.

Pagi ini tidurku terusik oleh salah satu teman yang membangunkanku. Mengingatkanku bahwa hari ini adalah jadwal masak kami. Malas sekali rasanya. Hawa dingin bercampur rasa kantuk membuatku sulit untuk beranjak keluar dari dalam selimut. Mimpi-mimpi yang masih kurajut dalam pulasnya tidur buyar sudah. Namun lagi-lagi aku belajar untuk tidak egois. Ini merupakan tanggungjawab setiap anggota kelompok kami. Aku segera bergegas keluar dari zona nyaman ini. Pergi menagmbil air wudhu lalu menunaikan kewajiban sholat subuh. Selanjutnya kami pergi ke dapur untuk menyiapkan sarapan bagi teman-teman yang lain.

Jam menunjukkan pukul 14.00 WIB, menandakan bahwa hari ini merupakan hari ini mendapat jadwal mengajar TPA. Kelompok mengajar TPA Dukuh Tanggung dibagi menjadi empat kelompok yang mendapat bagian mengajar setiap kelompok ialah hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Minggu. Kebetulan saya dan beberapa teman lainnya mendapat bagian mengajar hari ini. Kegiatan TPA diawali dengan berdoa. Selanjutnya ialah belajar mengaji dan ilmu fikih. Fikih yang kami ajarkan ialah belajar wudhu. Sebagian dari anak-anak belum mengerti tata cara wudhu yang baik dan benar. Mengingat usia mereka yang masih di bawah 10 tahun jadi kami memaklumi hal itu. Kegiatan TPA ini selesai pukul 16.00, ditutup dengan bacaan doa dalam ucapan salam dari kami. Anak-anak beranjak pulang setelah selesai bersalaman dengan kami untuk selanjutnya pulang ke rumah mereka masing-masing.

Gula aren merupakan salah satu produksi yang dihasilkan masyarakat Desa Cepoko. Kali ini kami berkesempatan untuk ikut membantu dalam pembuatannya. Mula-mula nira aren yang telah dihasilkan dari proses nderes dimasak atau pemanasan secara tradisonal. Pemanasan ini menggunakan api dari tungku yang berbahan bakar kayu atau biasa dikenal dengan istilah pawon. Proses ini berlangsung beberapa jam hingga kadar air berkurang. Ternyata untuk menghasilkan satu buah gula saja kami melewati proses yang sangat lama. Setelah kadar air mulai menyusut, kami mendinginkan ke dalam cetakan berbentuk setengah lingkaran yang terbuat dari tempurung kelapa atau dalam jawa dikenal dengan istilah bathok. Lama-kelamaan nira aren ini akan semakin mengeras dan biasa kita kenal dengan istilah gula aren.

Adzan maghrib berkumandang, kami bergegas menuju masjid untuk melaksanakan sholat berjamaah. Setelah sholat berjamaah, kami belajar bersama ibu-ibu

Masjid Baitul Mukhlisin mengenai Makhorijul Huruf dan Tajwid. Beliau meminta kami untuk diajarkan tentang bacaan huruf hijaiyah yang bai dan benar serta dijelaskan mengenai tajwid. Kami dengan senang hati membersamai ibu-ibu dalam belajar. Seperti ungkapan “tidak ada kata terlambat untuk belajar”, seperti ibu-ibu jamaah masjid ini, beliau masih sangat bersemangat dalam belajar.

Pagi ini kami berkesempatan untuk mengikuti kegiatan posyandu yang terletak di Dukuh Tanggung. Pos Pelayanan Keluarga Berencana-Kesehatan Terpadu (Posyandu) merupakan kegiatan kesehatan yang dilakukan dari, oleh, dan untuk masyarakat yang dibimbing langsung oleh petugas kesehatan. Kegiatan posyandu diawali dengan pengukuran tinggi badan dan berat badan batita dan balita. Setelah itu diberikan vitamin dan cemilan. Kali ini cemilan yang dibagikan pada batita dan balita ialah pentol goreng dan bubur kacang ijo. Selanjutnya ada sosialisasi dari dokter gigi mengenai cara merawat dan membersihkan gigi yang baik dan benar. Kami ikut memeperhatikan penjelasan yang disampaikan. Setelah selesai kegiatan posyandu, kami berpamitan pada ibu-ibu kader posyandu untuk kembali ke posko.

Berikutnya kami ikut serta dalam mengupas jagung hasil panen di posko. Hasil panen jagung tidak sepenuhnya dikatakan baik, karena sebagian kecil dari buah jagung itu mengalami kebusukan. Katanya jagung itu busuk akibat pada masa panen hujan turun tidak menentu sehingga cuaca yang tidak kondusif menyebabkan rusaknya buah jagung. Kami memisahkan jagung yang masih sehat dan jagung yang busuk supaya jagung yang sehat tidak terkontaminasi dengan yang busuk. Setelah selesai dikupas dan dipisahkan, kami kumpulkan jagung-jagung tersebut untuk nantinya dipipil.

Jumat pagi ini kegiatan kami ialah senam bersama ibu-ibu di Desa Cepoko. Seperti minggu sebelumnya, senam ini diikuti oleh ibu-ibu dari Desa Cepoko yang terus berupaya menjaga kerukunan antar masyarakat. Kegiatan senam ini dimulai pukul 07.00 dan selesai sekitar pukul 08.30. Melalui kegiatan ini masyarakat saling berkumpul bersama diiringi dengan musik senam berjudul *joko tingkir* dan *bisane mung nyawang*.

Siang hari, ba'da Sholat Jumat kami mengikuti yasinan ibu-ibu di Dukuh Tanggung. Yasinan ibu-ibu Dukuh Tanggung dibagi menjadi dua kelompok. Susunan acara yasinan ini ialah sholawatan, yasin & tahlil, dan asmaul husna. Pembacaan yasin & tahlil dipimpin oleh anggota kelompok kami bernama Zahroh Rohana dan sholawatan dipimpin oleh saya sendiri. Karena berbeda kelompok dari yasinan minggu kemarin, maka kami melakukan perkenalan lagi dengan ibu-ibu yang ada di sana. Perkenalan diwakili oleh anggota kelompok kami bernama Umi Yasaroh. Acara yasinan ini selesai sekitar pukul 15.00 WIB. Setelah itu kami kembali ke posko untuk selanjutnya membersihkan diri dan beristirahat.

Selepas sholat maghrib, kami bersama ibu-ibu melanjutkan kegiatan belajar mengaji. Kali ini diawali mulai juz 1 yaitu surat Al-Fatihah. Kami belajar tentang Makhorijul Huruf dan Tajwid. Beberapa ibu-ibu masih belum lancar dalam pelafalan huruf hijaiyah. Oleh karenanya, kami membimbing beliau dalam pengucapan huruf hijaiyah yang benar. Kegiatan mengaji ini berakhir ketika adzan isya berkumandang. Selanjutnya kami mempersiapkan diri untuk menjalankan sholat isya.

Pagi ini kegiatan kami ialah khotmil qur'an. Kegiatan ini di mulai dengan berkumpulnya seluruh anggota kelompok di ruang tengah posko kami. Selanjutnya di pimpin oleh teman kami bernama Endra Nur Cahyo untuk

memimpin acara pembukaan khataman. Setiap anggota mendapat bagian 1 juz dan ada pula yang merangkap 2 juz karena jumlah kami yang terbatas. Karena kami memiliki kegiatan yang lain, maka kegiatan mengaji ini diberi kesempatan sampai ba'da maghrib. Untuk selanjutnya juz 30 dibaca secara bersama-sama sekaligus membaca do'a khatam Al-Qur'an.

Selain itu, kegiatan kami pada hari ini ialah mengikuti banjari bersama ibu-ibu di Dukuh Tanggung. Seluruh alat banjari dan vokal dimainkan oleh ibu-ibu tersebut. Semangat beliau dalam berlatih membuat kami tertarik untuk ikut belajar. Kami memainkan satu alat musik tersebut sesuai panduan nada yang diberikan. Ternyata tidak mudah untuk pemula seperti kami. Alat musik ini tidak dapat kita hafalkan ketukannya hanya dalam sekali berlatih. Perlu latihan yang lebih rutin dari ini. Kami sangatsallut atas keseriusan dan kekompakan ibu-ibu grup banjari ini. Mereka mampu memainkan lagu-lagu sholawat dengan tabuhan dan vokal yang tepat.

Malam ini kami lanjutkan dengan belajar membuat bolu pisang. Kamitergugah untuk membuat bolu ini akibat melihat banyaknya stok pisang yang tidak dimanfaatkan. Oleh karenanya kami berinisiatif untuk mengolahnya menjadi produk yang lebih bermanfaat. Bahan-bahan yang kami butuhkan ialah 8 buah pisang masak jenis apa saja, 2 butir telur, 10 sendok tepung terigu, 10 sendok minyak goreng, 10 sendok gula, 1 sendok teh soda kue, $\frac{1}{2}$ sendok teh vanili, dan sejumput garam. Mula-mula pisang dihaluskan kemudian disisihkan. Setelah itu telur dan gula dikocok diwadah lain sampai gula larut. Tambahkan tepung terigu, sejumput garam, dan baking soda, dan vanili lalu aduk lagi hingga adonan tercampur rata. Setelah itu tuangkan minyak goreng dan aduk hingga rata. Terakhir masukkan pisang yang sudah dihaluskan lalu aduk lagi sampai semuanya

tercampur. Dilain sisi kami juga memanaskan kukusan untuk nantinya mengukus adonan bolu pisang. Adonan bolu pisang yang tadi dituangkan pada cetakan yang sudah diolesi minyak. Setelah itu kukus adonan selama 30-40 menit. Untuk mengetahui bolung sudah masak atau belum, lakukan tes tusuk. Tusuk adonan dengan tusuk sate. Jika tidak ada bekas yang masih lengket pada tusuk sate tersebut, maka bolu kue sudah masak dan siap disajikan. Alhamdulillah percobaan pertama kami berhasil. Bolu pisang yang sudah masak kami angkat dan dipotong-potong untuk dimakan bersama teman-teman dan pemilik rumah.

Di hari minggu ini kami melaksanakan rapat terkait program inti yang akan kami kerjakan. Rapat ini dipimpin oleh ketua kelompok bernama Rizky Awaludin dan diikuti oleh seluruh anggota kelompok 73. Rapat ini mendapatkan hasil mengenai pembagian divisi baik dari konsumsi, koordinator, operator, dan siapa yang menjadi pemateri dari kegiatan tersebut.

Kegiatan kami selepas sholat maghrib sama seperti hari sebelumnya yaitu belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah Masjid Baitul Mukhlisis. Kami juga melihat perkembangan ibu-ibu dari hari sebelumnya. Mereka memiliki antusias yang tinggi dalam belajar Al-Qur'an. Itulah yang membuat kami bersemangat karena respons beliau yang baik terhadap kami.

Hari ini ialah Senin ketiga kami di sini. Kegiatan yang kami lakukan ialah survei ke tempat wisata Gunung Kotak yang terletak di Dukuh Jati, Desa Cepoko, Kecamatan Ngrayun. Gunung Kotak ini terletak di gerbang pintu masuk Desa Cepoko. Bukit ini dikelilingi oleh area perhutani pohon pinus yang memiliki ketinggian sekitar 700 meter dari permukaan air laut. Wisata ini mampu menarik minat pengunjung untuk menikmati pemandangan yang sangat indah dari atas gunung. Selain itu di sini juga menyediakan

tenda bagi wisatawan yang ingin bermalam untuk menikmati indahnya lampu kota Ponorogo. Wisata ini juga menyediakan titik spot untuk berselfie yang terus dibenahi sedikit demi sedikit oleh para pemuda yang berada di wilayah sekitar Bukit tersebut. Hingga saat ini area wisata ini terus dibenahi untuk lebih bisa dinikmati oleh para wisatawan baik yang lokal di wilayah kabupaten Ponorogo maupun dari luar Ponorogo.

Siang harinya, kami memiliki kegiatan bimbingan belajar bersama anak-anak yang mayoritas usia Sekolah Dasar yang berada di Dukuh Tanggung. Bimbingan belajar ini dimulai pada pukul 14. 00. Namun ternyata antusias anak-anak sangat tinggi, sehingga pada pukul 13.00 anak-anak sudah sampai di masjid depan posko kami. Mula-mula kami mengelompokkan anak-anak sesuai tingkat kelasnya di sekolah. Hal ini bertujuan untuk memudahkan mereka dalam belajar karena kelas dan kemampuan mereka yang berbeda-beda. Selain itu setiap tingkatan kelas tentu memiliki bahan ajar yang berbeda pula. Bimbingan belajar ini mengacu pada kendala apa saja yang ditemui anak-anak saat belajar di sekolah. Selain itu kami juga membantu anak-anak dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah yang ditugaskan kepada mereka di sekolah. Kami juga mengulas kembali tentang materi yang sudah disampaikan di sekolah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka dalam belajar dan juga tentang materi yang akan disampaikan keesokan harinya. Bimbingan belajar ini selesai pada pukul 16. 00 WIB

Kegiatan kami selanjutnya ialah mengadakan rapat dengan kelompok monodisiplin terkait kegiatan MATSAMA di MTs Buya Hamka. Rapat ini dilaksanakan setelah ba'da isya di Masjid As Salam yang terletak di Dukuh Kembang berdekatan dengan Posko kelompok monodisiplin. Rapat ini menghasilkan mengenai agenda yang akan kami kerjakan

dan permainan yang akan kami sampaikan kepada peserta didik baru di MTs Buya Hamka. Kami saling berdiskusi untuk mencapai musyawarah untuk mufakat. Rapat ini selesai sekitar pukul 21.00 WIB. Selanjutnya kami pulang ke posko dan beristirahat.

Seperti layaknya minggu sebelumnya, hari ini adalah jadwal masak kelompok kami. Kami bergegas bangun lebih pagi untuk menyiapkan sarapan bagi teman-teman yang lain. Kami memilih memasak menggunakan tungku berbahan bakar kayu dengan alasan proses pematangannya yang lebih cepat. Menu kali ini sederhana saja, sambal terong dan kerupuk. Bagi kami menu apapun tidak masalah, asal sarapannya secara bersama-sama, seperti halnya tingkat kualitas rasa semakin meningkat.

Pagi ini kami memulai aktivitas dengan membagi tugas dan perannya masing-masing. Ada yang mengisi materi pada kegiatan MATSAMA di Mts Buya Hamka. Ada pula yang silaturahmi ke SDN 1 Cepoko terkait kegiatan mengajar yang akan kami laksanakan di sana. Dan ada pula yang tinggal di posko untuk membantu pemilik rumah memipil jagung. Kebetulan saya kebagian yang membantu pemilik rumah memipil jagung. Alasannya karena berbenturan dengan jadwal masak dan kegiatan yang lain tidak dapat selesai sebelum Dhuhur. Sedangkan sebelum dhuhur makanan siang harus sudah disiapkan. Tidak masalah, bagiku pekerjaan apapun akan terasa menyenangkan jika kita ikhlas menjalaninya. Jagung yang sebelumnya sudah kita kupas dan dipisahkan antara yang busuk dan masih sehat. Hari ini masuk tahap selanjutnya yaitu dipipil, melepas biji jagung dari tongkolnya. Kami membantu pemilik rumah memipil jagung sampai kisaran jam 11.00. Setelah itu kami melanjutkan kewajiban kami yaitu memasak, menyiapkan makanan untuk teman-teman.

Sore harinya, kegiatan kami adalah mengajar TPA dengan materi yang sama yaitu mengaji dan belajar ilmu fiqih. Fiqihnya pun masih tentang wudhu. Setelah sebelumnya belajar wudhu dan niat wudhu, kali ini kita tambahkan dengan belajar doa setelah wudhu. Doa setelah wudhu ini masih dianggap asing oleh anak-anak karena sebelumnya mereka hanya wudhu dan niat saja tetapi setelahnya lupa untuk berdoa atau mungkin mereka belum tahu tentang doa ini. Perlahan-lahan kami mengajarkannya satu persatu diiringi dengan praktek. Butuh kesabaran ekstra untuk menghadapi anak-anak, karena dalam proses tumbuh kembang ini mereka memiliki tingkat keaktifan yang berbeda-beda. Ada yang diajari malah lari-lari, ada yang mengganggu temannya yang sedang belajar, dan ada pula yang diam namun tidak merespon apa yang kami ajarkan. Oleh karenanya, kami yang sudah dewasa harus mengerti kebutuhan anak-anak. Kami harus mampu menyiapkan forum pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan, agar mereka dapat belajar dan bermain sesuai kebutuhannya. Jam menunjukkan pukul 16.00, menandakan bahwa kegiatan TPA hari ini sudah selesai. Kami menutup TPA hari ini dengan berdoa dan salam kepada anak-anak. Selanjutnya mereka berjabat tangan dengan kami dan pulang ke rumah masing-masing.

Pagi ini kami awali kegiatan dengan melatih kebugaran tubuh atau biasa dikenal dengan senam. Setelah sebelumnya kami mengikuti senam di Dukuh Tanggung, kali ini kami mengikuti senam di Dukuh Krajan. Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan Dukuh Krajan, tidak jauh dari posko kami hanya berkisar 3-5 menit saja untuk sampai disini. Sesampainya di sana ternyata musik senam sudah berjalan. Kami langsung mengambil posisi masuk ke dalam barisan untuk mengikuti gerakan senam bersama ibu-ibu. Bagiku senam di pagi hari terasa menyenangkan. Udara

masih sangat sejuk. Selain itu senam pagi bermanfaat untuk melatih otot-otot pada tubuh. Paparan sinar matahari pagi juga bagus bagi tubuh karena kandungan vitamin D alaminya. Senam ini selesai sekitar pukul jam 8. 30. Kami langsung pulang dan mengisi perut karena tenaga terkuras saat senam.

Kegiatan ini kami lanjutkan dengan membantu pemilik rumah memipil jagung. Alhamdulillah panennya lumayan banyak jadi tidak dapat diselesaikan dalam satu waktu. Beberapa teman kami berkesempatan mengisi kegiatan outbound di MTs Buya Hamka yang dilaksanakan di Puncak Kuik. Outbound ini berisikan permainan-permainan yang mampu melatih daya berpikir peserta didik. Namun sayangnya kertas permainan yang sudah disiapkan sebelumnya lupa untuk dibawa. Akhirnya aku dan temanku berinisiatif untuk mengantarkannya ke sana. Kami menempuh perjalanan sekitar 15-20 menit untuk sampai ke tempat tujuan. Untung saja acara belum dimulai, jadi kesalahan kecil itu tidak merusak kegiatan outbound yang akan dilaksanakan.

Malam harinya kami mengadakan rapat yang membahas tentang program pelatihan pengolahan hasil pertanian. Kami membahas tentang waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan, siapa yang menjadi peserta pelatihan, dan siapa pemateri yang mengisi program pelatihan ini. Rapat ini selesai sekitar pukul 22. 00 WIB. Selanjutnya kami mengakhiri kegiatan hari ini dengan beristirahat.

Bukit Pare merupakan salah satu destinasi wisata yang dimiliki oleh Desa Cepoko, Kecamatan Ngrayun. Kali ini kami berkesempatan untuk mendaki Bukit Pare yang biasanya hanya dapat kami lihat dari depan posko. Pagi-pagi sekali sekitar pukul 05.30 kami menyiapkan diri untuk menempuh perjalanan kesana. Meskipun cuaca pagi ini

berselimut kabut namun tidak mematahkan semangat kami untuk tetap mendaki Bukit Pare. Perjalanan ini kita mulai dengan mengendarai sepeda motor sekitar 400 meter. Kemudian sepeda motor kami titipkan pada salah satu rumah warga. Selanjutnya kami mulai menempuh perjalanan dengan berjalan kaki untuk mencapai puncak Bukit Pare. Kami melewati kebun jagung milik warga serta beberapa medan perjalanan yang sulit dilalui. Setelah menempuh perjalanan kurang lebih 30 menit akhirnya kita sampai di puncak bukit. Rasa lelah kami terbayarkan dengan pemandangan yang memanjakan mata. Hamparan rumput hijau yang luas dikelilingi pohon pinus yang tersusun rapi menambah ketakjuban kami pada keindahan Bukit Pare. Masya Allah, sungguh ini bagian dari cipataan Allah SWT yang luar biasa. Setelah menikmati keindahan Bukit Pare, kami lanjutkan dengan berfoto dan beristirahat sambil menikmati bekal yang kami bawa dari posko. Setelah itu kami melanjutkan perjalanan pulang dan kembali ke posko.

Jumat pagi ini seperti biasanya kita memulai dengan kegiatan senam. Semangat ibu-ibu yang tidak pernah menyusut menambah gairah kami untuk ikut andil di dalamnya. Salah satu dari ibu-ibu tersebut kulihat usianya sudah diatas kepala lima. Namun semangatnya melebihi kami yang usianya baru menginjak 20an. Malu rasanya jika kita tidak mampu mengimbangi semangat beliau. Beliau meminta kami untuk memenuhi barisan depan, tetapi kami menolak dengan lembut. Kamu berjajar di barisan belakang ibu-ibu. Meskipun demikian kami tetap mengikuti gerakan senam sampai selesai.

Siang harinya dilanjutkan dengan kegiatan yasinan rutin ibu-ibu. Pada kesempatan ini saya dan beberapa teman yang lain mendapat giliran yasinan di Dukuh Krajan. Di Dukuh Krajan ini kegiatan yasinan dimulai lebih awal dibandingkan Dukuh Tanggung. Oleh karenanya, kami

menyiapkan diri lebih awal sebab kami harus berangkat ketika iqamah Sholat Jumat dikumandangkan. Setelah bersiap diri, kami bersama-sama berangkat ke salah satu rumah warga yang ada di Dukuh Krajan. Sesampainya di sana ternyata ibu-ibu sudah berkumpul dan acara siap dimulai. Yasinan ini dimulai oleh salah satu ibu-ibu sebagai pembawa acara. Kemudian dilanjutkan dengan bacaan sholawat. Selanjutnya ialah bacaan Yasin dan Tahlil yang dipimpin oleh salah satu ibu-ibu di Dukuh Krajan. Setelah susunan acara satu persatu selesai dilaksanakan, pembawa acara menutup kegiatan yasinan siang hari ini. Terakhir, tuan rumah menyajikan jamuannya berupa nasi soto dan makanan ringan lainnya. Tidak lupa beliau menyajikan segelas kopi dan teh kepada ibu-ibu jamaah yasinan. Setelah itu kami menyampaikan kepada ibu-ibu yasinan bahwasannya keesokan harinya kami akan melaksanakan pelatihan pengolahan hasil pertanian yang berlokasi di rumah Bu Kasun Krajan.

Pelatihan yang akan kami lakukan ialah pengolahan pisang menjadi bolu pisang dan pisang coklat. Ibu-ibu merespon baik atas program yang akan kami laksanakan. Untuk bahan-bahan disediakan oleh mahasiswa KPM, sedangkan peralatan yang dibutuhkan Bu Kasun Krajan berpesan bahwa beliau siap memfasilitasi. Setelah selesai mengikuti kegiatan yasinan rutin kami berpamitan kepada tuan rumah dan kembali ke posko.

Pagi ini kegiatan kami ialah kerja bakti membersihkan Mushola yang ada di Dukuh Krajan. Kami menempuh perjalanan kurang lebih 10 menit untuk sampai di salah satu Mushola yang terletak di lingkungan njliru, Dukuh Krajan, Desa Cepoko. Kami membawa beberapa alat kebersihan seperti sapu lidi, sapu rumah, alat pel, dan pengki. Sesampainya di sana Kami mulai melakukan kegiatan bersih-bersih. Kegiatan bersih-bersih ini

diantaranya menyapu, mengepel, membersihkan sarang laba-laba, membersihkan debu pada karpet masjid, mencabut rumput, dan menyapu halaman. Suasana pagi ini sangat indah dipandang mata. Barisan pepohonan yang tumbuh di pegunungan dikelilingi kabut menambah sejuknya suasana di desa ini. Selain itu masyarakat di sini menyambut hangat atas kedatangan kami. Mereka datang menemui kami dengan membawakan makanan ringan dan minuman. Kami berbincang-bincang dengan masyarakat di sini. Setelah selesai kami berpamitan dan berjabat tangan kepada beliau untuk melanjutkan perjalanan pulang kembali ke posko.

Seperti yang telah disampaikan di hari sebelumnya, kali ini kegiatan kami ialah melakukan pelatihan pengolahan hasil pertanian bersama ibu-ibu di Dukuh Krajan. Kegiatan ini dimulai pada jam 10.00 dan dihadiri oleh sekitar 20 orang. Pertama-tama kami menjelaskan tentang pengolahan hasil pertanian di lanjutkan dengan langkah-langkah membuat kue pisang coklat. Kami juga mendampingi ibu-ibu dalam melipat kue pisang coklat yang benar. Setelah selesai dilipat kue pisang coklat siap untuk digoreng. Kue pisang coklat yang sudah selesai digoreng kami sajikan dan dinikmati bersama ibu-ibu. Kami juga menyampaikan kepada ibu-ibu bahwasanya nanti ketika kami memiliki kegiatan dan membutuhkan snack jajan, kami akan memesannya kepada beliau. Kegiatan pelatihan ini diakhiri dengan jamuan makanan yang disediakan oleh Bu Kasun Krajan. Beliau sangat merespon baik terkait program yang kami jalankan. Kami sangat bersyukur dipertemukan dengan orang-orang yang baik di desa ini.

Kegiatan hari Minggu ini kita awali dengan membersihkan posko. Meskipun piket kebersihan sudah tertera dan dilaksanakan setiap hari, akan tetapi piket kebersihan tersebut tidak menjangkau pada kamar tidur

kami dengan alasan banyak barang bawaan kami yang harus dipindah dan dikembalikan pada tempat semula jika piket kebersihan kamar dilakukan setiap hari. Piket kebersihan kamar ini hanya dilakukan seminggu sekali yaitu di hari Minggu.

Selain bersih-bersih kegiatan kami di minggu ini ialah mengadakan rapat terkait pelatihan pengolahan hasil pertanian yang telah kami laksanakan sebelumnya. Rapat ini merupakan evaluasi dan tindak lanjut dari kegiatan tersebut. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh anggota KPM kelompok 73 dan merupakan ajang diskusi bersama. Oleh karenanya setiap anggota kelompok diberi hak untuk berpendapat dan menyanggah pendapat yang lain.

Setelah sebelumnya kami berkunjung ke SDN 1 Cepoko terkait koordinasi dengan pihak sekolah, hari ini kami silaturahmi lagi ke SDN 1 Cepoko untuk membahas kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sana. Kami disambut baik oleh pihak sekolah. Beliau memberi kesempatan kepada kami untuk bekerja sama dalam membina Pramuka. Meskipun belum ditentukan jadwalnya, akan tetapi pihak sekolah akan menghubungi kami jika kegiatan ekstrakurikuler mulai dilaksanakan. Selain itu kami juga diberi kesempatan untuk mengajar anak-anak Sekolah Dasar. Respon anak-anak tentu sangat baik atas kedatangan kami. Mereka saling berlarian untuk merebut jabat tangan dengan kami. Mungkin bagi mereka kami bisa menjadi dianggap teman atau kakak-kakaknya di sekolah.

Selain berkunjung ke SD kami juga bersilaturahmi ke TK yang letaknya tidak jauh dari sana, hanya dapat ditempuh dengan beberapa langkah saja. Taman Kanak-kanak ini bernama TK Dharma Wanita yang terdiri dari 4 kelas, yaitu kelas A1, A2, B1, dan B2. TK A ini terdiri dari anak-anak yang berusia 4 tahun, sedangkan TK B diperuntukan bagi anak-anak yang berusia 5-6 tahun. Murid

di TK ini lumayan banyak, sehingga setiap tingkatan kelas dibagi menjadi dua kelas. Pihak guru di sini merespon sangat baik atas kedatangan kami. Beliau memberi kesempatan kepada kami untuk mengajar anak-anak. Kami hanya perlu berdiskusi dengan teman kelompok untuk menentukan jadwal mengajar di sini. Setelah berbincang-bincang cukup lama dengan pihak TK, kami berpamitan pulang untuk kembali ke posko.

Hari ini kami mulai mempublikasikan pamflet open donasi bagi anak yatim dan juga TPA. Pamflet donasi bagi anak yatim ini merupakan bentuk kerjasama kami dengan fatayat muslimat di Desa Cepoko yang pada tanggal 8 Agustus 2022 akan melaksanakan pengajian rutin majelis ta'lim Ar-Raudh dan santunan anak yatim. Rencananya dana yang terkumpul dari hasil open donasi ini akan langsung kami serahkan kepada beliau yang diberi tanggung jawab dalam mengalokasikan dana santunan anak yatim ini.

Selain itu kami juga melakukan open donasi untuk TPA di sini. Tidak hanya dalam bentuk uang saja, tetapi kami juga menerima donasi baik dalam bentuk Buku, Juz Amma, Iqro maupun Al-Qur'an. Donasi ini dapat langsung diserahkan ke posko kami, melalui jasa ekspedisi, dan juga melalui rekening. Kamu juga menyertakan salah satu kontak teman kami untuk dapat dihubungi oleh pihak-pihak yang akan menyalurkan donasi. Semoga niat baik kami diberikan kemudahan dan kelancaran.

Beberapa teman kami hari ini juga melakukan sowan kepada Pak Faruq karena beliau merupakan pemateri yang kami pilih dalam kegiatan pelatihan UMKM. Selain itu, kegiatan TPA pada hari ini dilaksanakan di dua tempat, yang pertama yaitu TPA di mushola Krajan Timur sedangkan yang kedua yaitu TPA di Masjid Baitul Mukhlisin Tanggung. Seperti biasa, TPA ini dimulai pada pukul 14.00 dan selesai pada pukul jam 16.00. Semakin hari kami melihat

perkembangan anak-anak dalam hal mengaji. Kami sangat menekankan pada anak-anak dalam hal makhorijul huruf dan tajwidnya. Karena berbeda cara baca maka akan berbeda pula maknanya. Oleh karenanya, di usia ini kami akan lebih mudah mengarahkan anak-anak untuk membaca huruf hijaiyah yang benar, sebelum terlambat di kemudian hari.

Hari ini kami melakukan *sowan* kepada pihak Desa terkait kegiatan pelatihan UMKM yang akan kami laksanakan pada tanggal 29-30 Juli 2022. Kami meminta izin kepada pihak desa untuk menggunakan Aula Balai Desa sebagai tempat pelatihan. Alhamdulillah kami diberi izin Untuk memanfaatkan Aula Balai Desa tersebut. Pelatihan UMKM ini akan kami laksanakan pada pukul 13.00 WIB di tanggal 29 Juli 2022 dengan tema pelatihan desain kemasan produk, sedangkan untuk tanggal 30 Juli 2012 pelatihan UMKM ini dilaksanakan pada jam 10.00 dengan tema pelatihan pemasaran online yang akan disampaikan oleh Bapak Faruq Ahmad Futaqi, M.E selaku dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari IAIN Ponorogo.

Kegiatan sore hari diisi dengan TPA di dua Dukuh, yaitu Dukuh Tanggung dan Dukuh Krajan. Berbeda dengan hari sebelumnya, TPA di Dukuh Krajan kali ini berlokasi di Mushola Krajan Barat. Kebetulan saya dan beberapa teman lainnya mendapat bagian mengajar TPA di Dukuh Krajan. Anak-anak TPA di Dukuh Krajan ini lumayan sedikit jumlahnya, hanya delapan orang yang hadir hari ini. Namun dapat dimaklumi karena TPA di Dukuh ini terbagi menjadi tiga tempat. Alasannya karena jarak tempuhnya yang jauh. Berbeda dengan Dukuh Tanggung yang seluruh anak-anak TPA-nya berkumpul dalam satu tempat yaitu di Masjid Baitul Mukhlisin.

Beberapa anak belum dapat membedakan huruf hijaiyah antara yang satu dengan yang lainnya. Padahal

mereka sudah menginjak Iqro 4, namun pelafalannya sama sekali belum sesuai makharijul huruf yang seharusnya. Oleh karena itu, hal ini menjadi tantangan bagi kami dalam membimbing adik-adik yang ada di sini. Kami ajarkan kepada mereka tentang cara baca dan perbedaan antara huruf yang satu dengan huruf yang lain. Setelah selesai mengaji, kami melanjutkan dengan sholat ashar secara berjamaah. Kegiatan TPA sore hari ini kami tutup dengan bacaan doa dan mengucapkan salam kepada adik-adik di sini. Mereka kemudian menjabat tangan kami dan pulang ke rumah masing-masing.

Pagi ini kegiatan kami ialah mengajar di dua tempat yaitu di SDN 1 cepoko dan di TK Dharma Wanita. Untuk di TK kami mengajar di seluruh kelas yaitu di kelas A1, A2, B1, dan B2. Sedangkan di SD kami hanya mengambil 3 kelas saja yaitu kelas 1, kelas 2, dan kelas 3. Kebetulan saya dan 2 teman lainnya mendapat bagian mengajar di kelas 3. Kegiatan belajar mengajar hari ini dimulai dengan menyapa adik-adik yang berjumlah 27 orang. Kami juga melakukan perkenalan kepada mereka dan menjelaskan maksud kedatangan kami disini ialah menjadi guru pengganti bagi mereka di hari ini. Antusias mereka sangat tinggi dalam menyambut kedatangan kami. Kami sangat senang bisa kebersamaan siswa-siswi yang ada di kelas ini.

Pembelajaran hari ini berlangsung sampai jam 10. 30 WIB, dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Tematik. Di akhir pelajaran kami sediakan jajanan ringan bagi mereka yang mampu menjawab pertanyaan yang kami berikan. Hal ini bertujuan untuk menambah semangat belajar mereka dan untuk mengetahui sejauh mana anak-anak memahami materi yang telah disampaikan. Semangat anak-anak tentu bertambah melihat jajanan yang ada di depan mereka. Meskipun demikian pada akhirnya setiap anak mendapat bagian jajan satu persatu. Setelah itu

dilanjutkan dengan doa dan berjabat tangan dengan kami, lalu anak-anak pulang ke rumah masing-masing.

Sore harinya kami melanjutkan kegiatan dengan mempersiapkan kegiatan pelatihan UMKM yang akan dilaksanakan esok hari. Persiapan yang kami lakukan ialah memasang banner, membersihkan Aula balai desa dengan menyapu dan mengepel, menata meja dan kursi, menyiapkan sound system, serta mengecek jaringan WIFI yang ada di sana. Kami mempersiapkan semuanya dengan matang dengan harapan program yang kami kerjakan dapat berjalan dengan lancar.

Hari ini merupakan hari dimana program kerja inti kami dilaksanakan. Kami mengambil tema "Pelatihan Pemasaran Online dan Desain Produk bagi Pelaku UMKM di Desa Cepoko". Hal ini dikarenakan beberapa pelaku UMKM di sini masih kesulitan dalam mendesain produk yang mampu menarik minat konsumen dan juga sebagai ciri khas dari produk itu sendiri. Seperti yang kita yang ketahui, desain produk sangat berpengaruh dalam memberikan nilai lebih pada produk, mampu meningkatkan daya saing produk, dan juga desain yang menarik akan berpengaruh pada pendapatan pelaku UMKM. Oleh karena itu, hal ini penting dipelajari oleh pelaku UMKM sebagai langkah awal keberhasilan produk yang dimiliki.

Acara hari ini dimulai pukul 13.00 WIB. Kami harus sudah stand by di lokasi sebelum tamu undangan datang. Kami saling bahu-membahu dalam mempersiapkan acara hari ini, hingga pada akhirnya acara pun dimulai. Pembawa acara ini ialah teman kami Zahroh Rohana. Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh Siti Nurjanah. Lalu sambutan dari Bapak Dwi Cahyanto, S. Sos selaku Kepala Desa Cepoko dan juga sambutan dari Dosen Pembimbing Lapangan kelompok kami yaitu Bapak Sesario Aulia, M. Kn. Setelah rangkaian acara formal ini dijalankan,

selanjutnya ialah masuk pada program kerja inti kami yaitu pelatihan desain produk yang disampaikan oleh teman kami Khoirun Niswatin dan Shofwatul Ummami.

Dalam mendesain produk ini kami menggunakan aplikasi canva. Alasannya ialah aplikasi ini dapat diakses di smartphone dan terdapat ribuan template yang disediakan sehingga mudah dijangkau oleh beliau sebagai pelaku UMKM yang mayoritas berusia diatas 30an. Namun sayangnya di tengah perjalanan terdapat kendala jaringan Wifi yang sulit diakses. Padahal sebelumnya kami sudah konfirmasi pada pihak desa terkait kelancaran Wifi yang ada di sini. Untung saja kami mendapatkan akses Wifi yang lain sehingga desain produk melalui aplikasi Canva ini dapat dilanjutkan. Kami mendampingi para pelaku UMKM dalam proses mendesain ini. Kami membantu beliau dalam mendesain produk sesuai yang mereka inginkan. Pelatihan ini berlangsung sampai sekitar pukul 16.30 WIB.

Hari ini ialah hari kedua program kerja inti kami dilaksanakan. Acara pada hari ini dimulai pada pukul 10. 00 WIB dengan tema pelatihan pemasaran online yang disampaikan oleh Bapak Faruq Ahmad Futaqi, M. E selaku pemateri. Beliau juga membawakan sampel produk yang mampu meningkatkan kualitas penjualan. Selain itu beliau juga menyampaikan tentang pentingnya penjualan online seperti melalui Google bisnis yang dapat mendongkrak penghasilan. Mayoritas pelaku UMKM di sini belum memiliki Google bisnis, beberapa dari mereka hanya memiliki Google Maps saja. Oleh karenanya kami diberikan link pembuatan Google Bisnis oleh beliau, agar nantinya dimanfaatkan dalam membantu pelaku UMKM di desa cepoko dalam membuat Google Bisnis guna meningkatkan penjualan.

Acara hari ini berlangsung sampai sekitar ba'da Dhuhur. Kami mengucapkan terima kasih kepada bapak

Faruq yang telah membantu kami dalam mensukseskan acara program inti ini. Kami juga memberi beliau sedikit oleh-oleh berupa Jahe Merah, Tiwul Instan, dan Kencur Instan yang kami dapatkan dari salah satu pelaku UMKM yang ada di sini. Kami berharap untuk kedepannya program yang kami jalankan ini dapat terealisasikan di Desa Cepoko.

Kegiatan di hari Minggu ini ialah mengikuti kegiatan MBS di Dukuh Ngandel Desa Cepoko. Dukuh ini terletak di ujung desa cepoko dengan Medan perjalanan yang sulit ditempuh. Untuk sampai di sini, kami harus melewati jalan terjal dan dikelilingi oleh pohon pinus milik Perhutani. Tokoh ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Trenggalek. Akses perjalanan yang sulit dilalui membuat kami harus menaiki pick up secara bersama-sama untuk sampai di sana. Kami berangkat dari posko sekitar pukul jam 09. 00 WIB. Acara MDS berlangsung dan selesai sekitar pukul 16. 00 WIB. Malam harinya kami mengadakan rapat bersama kelompok terkait program kerja yang telah kami jalankan dan dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya. Selanjutnya kami menutup kegiatan hari ini dengan beristirahat.

Tidak terasa hari ini merupakan minggu kelima Kami disini. Pagi hari ini kegiatan kami ialah mengajar di TK Dharma Wanita. Kami membagi menjadi 4 kelas dan tiap kelas diisi oleh 2 orang. Kebetulan saya dan salah satu teman kami mendapat bagian mengajar di kelas TK B1. Anak-anak TK di kelas ini berusia usia 5-6 tahun. Guru di kelas ini telah menyerahkan kelas TK B1 untuk diampu oleh kami. Beliau juga berpesan bahwa materi hari ini ialah tentang diri sendiri dan buku pembelajaran berada di meja.

Kami masuk ke dalam kelas dan disambut oleh anak-anak yang saling berlarian kesana-kemari. Dibutuhkan kesabaran yang ekstra untuk mendampingi anak-anak agar

mau duduk di bangkunya masing-masing. Dari sekian banyak jumlah anak-anak di kelas ini, saya menemukan 1 anak yang terlihat berbeda dari teman-teman lainnya. Anak ini sulit untuk diajak berkomunikasi dan dia sering berkeliling ke meja-meja temannya untuk mengambil peralatan belajar teman lainnya. Di bawah bangkunya juga ditemukan kertas-kertas yang disobek menjadi ukuran yang lebih kecil. Dari seragamnya pun dia berbeda dari teman-teman yang lain. "Sepertinya anak ini pindahan dari TK yang lain", pikirkan.

Kami melanjutkan kegiatan belajar dengan memperkenalkan diri terlebih dahulu dan membiarkan anak tersebut aktif dengan kegiatannya asalkan tidak mengganggu teman lainnya. Setelah berkenalan Kami lanjutkan pembelajaran dengan bernyanyi bersama. Kemudian dilanjutkan dengan materi hari ini yaitu tentang diri sendiri. Kami mengajarkan kepada mereka tentang panca indera dan anggota tubuh. Pembelajaran ini berlangsung sampai pukul jam 09. 00. Setelah itu merupakan jam istirahat bagi anak-anak, hingga pukul jam 9. 30 mereka masuk lagi untuk latihan drumband.

Guru TK ternyata bukanlah hal yang mudah. Profesi yang sering diremehkan oleh sebagian kalangan ini ternyata tidak mudah dilakukan. Kami yang hanya mengajar sekitar 2 jam saja sudah sangat menguras energi. Kami salut pada guru Taman Kanak-kanak. Mereka tidak pernah kehabisan energi untuk tetap mendidik anak-anak lucu dan menggemaskan ini. Mereka mampu meletakkan dirinya sebagai stimulator untuk menggugah berbagai potensi yang dimiliki anak-anak. Mereka juga dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Bermain sambil belajar sebagai pola didik utamanya. Kami sangat berterima kasih atas dedikasi guru

di seluruh Indonesia, karena beliau sangat berperan penting dalam memajukan pendidikan di Indonesia.

Dalam rangka memperingati 1 Muharram 1444 Hijriyah, kelompok kami mengadakan khotmil Qur'an di posko tempat tinggal kami. Acara ini dimulai pada pukul 07.00 dan dipimpin oleh teman kami Endra Nur Cahyo. Seperti kegiatan khotmil Qur'an sebelumnya, setiap anak mendapat bagian 1 juz dan ada yang merangkap 2 juz. Kegiatan mengaji ini diberi kesempatan sampai ba'da Maghrib Selanjutnya juz 30 dibaca secara bersama-sama sekaligus membaca doa khatam Alquran.

Sore harinya kami mengajar anak-anak TPA di Dukuh Tanggung. Di akhir kegiatan TPA, kami menyampaikan pada anak-anak bahwa tanggal 3-4 Agustus 2022 akan dilaksanakan lomba anak-anak. Selain mengadakan Khotmil Quran dalam rangka memperingati 1 Muharram. Kami juga mengadakan lomba anak-anak. Lomba ini dibagi menjaanak-anak TPA baik laki-laki maupun perempuan. Lomba Inter akan dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2022 jam 1 siang yang berlokasi di Masjid Baitul Mukhlisin depan posko ini. Untuk lomba outdoor dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2022. Lomba outdoor ini meliputi lomba balap karung, lomba pukul air, lomba memasukkan paku dalam botol, lomba makan kerupuk dan lomba balap kelereng.

Malam harinya kami mengadakan rapat koordinasi dengan kelompok monodisiplin terkait penutupan KPM. Rencananya kami akan mengadakan turnamen bola volly yang berlokasi di lapangan Desa Cepoko. Selain itu kami juga membahas kegiatan penutupan KPM yang akan diisi oleh pentas seni dari TPA, grup Banjari ibu-ibu, dan karawitan. Rapat ini selesai sekitar pukul 22.00

Kegiatan kami hari ini ialah menyemarakkan tahun baru Islam dengan lomba keagamaan yang diperuntukkan bagi anak-anak TPA Dukuh Krajan dan Duko Tanggung.

Kegiatan lomba ini dimulai pada pukul 13. 00 WIB. Anak-anak mulai mendaftarkan diri kepada kami terkait lomba yang akan diikuti. Lebih dari 30 anak yang memilih mengikuti lomba mewarnai kaligrafi. Mungkin menurut mereka lomba ini lebih menarik. Anak-anak boleh memilih satu lomba atau memilih ketiga-tiganya yang meliputi lomba adzan, lomba hafalan surat dan doa, maupun lomba melukis kaligrafi. Kegiatan lomba keagamaan ini ditutup dengan penyerahan hadiah yang terdiri dari juara 1,2,dan 3. Anak-anak yang tidak menang lomba ini kami harap untuk tidak berkecil hati dan tetap semangat untuk terus belajar. Bagi kami anak-anak yang sudah berani mendaftarkan diri untuk mengikuti lomba mereka adalah pemenang yang sesungguhnya.

Kegiatan kami pagi ini ialah mengajar di SDN 1 Cepoko. Seperti yang sudah kami lakukan pada minggu lalu, kami melanjutkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada jam pertama. Kali ini materi untuk anak kelas 3 pelajaran PAI ialah surat An Nasr. Pada jam pelajaran kedua ialah Tematik. Untuk pelajaran tematik ini kami membahas tentang matematika. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, kami mengajak anak-anak untuk foto bersama. Foto ini akan menjadi kenang-kenangan bagi kami sebagai tanda bahwa kami pernah kebersamaan anak-anak dalam proses belajar mengajar di SD Negeri 1 Cepoko ini.

Siang hari ini merupakan hari kedua lomba anak-anak dalam rangka memperingati tahun baru Islam. Lomba kali ini ialah permainan outdoor sehingga kami membutuhkan tempat yang luas mengingat banyaknya jumlah anak-anak yang mengikuti lomba. Lomba ini dilaksanakan di lapangan Dukuh Tanggung. Panitia lomba dibagi menjadi 5 sesuai jumlah perlombaan yang dimainkan. Kali ini saya dan 3 teman lainnya mendapat bagian lomba pukul air. Oleh karena itu, kami menyiapkan air yang diberi

pewarna merah dan hijau lalu dikemas dalam kantong plastik. Selain itu kami juga menyiapkan batang daun pisang yang digunakan untuk memukul air dan juga penutup mata. Setelah semua perlombaan dilaksanakan, kami membagikan hadiah bagi mereka yang menang dalam lomba ini. Permainan lomba anak-anak ini berlangsung sangat meriah dan selesai sekitar pukul 17.00 WIB.

Pagi ini seperti biasanya kami mengikuti kegiatan senam ibu-ibu di Balai Desa Cepoko. Senam ini nantinya akan dilaksanakan secara massal dalam rangka kegiatan pasar krempyeng yang akan dilaksanakan pada hari Minggu, 7 Agustus 2022. Senam massal dihadiri oleh seluruh warga desa cepoko dari berbagai Dukuh. Selain dilaksanakan secara masalx senam ini nantinya juga akan dilombakan per Dukuh.

Siang hari ba'da sholat Jumat, kami mengikuti yasinan ibu-ibu. Selain itu, beberapa teman dari kelompok kami mengikuti latihan paduan suara dengan ibu-ibu fatayat. Sore harinya kami melatih anak-anak TK yang akan tampil untuk pentas seni dalam rangka penutupan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM)

Malam harinya kami melakukan sahabat koordinasi dengan kelompok monodisiplin. Rapat ini menghasilkan keputusan bahwasannya rencana turnamen bola Volly gagal dilaksanakan karena terdapat masalah internal antara Pemuda Desa Cepoko dan Pemerintah Desa Cepoko. Hal ini merupakan musibah di luar pemikiran kami. Oleh karenanya, guna menjaga keutuhan dan nama baik kami, dengan terpaksa rencana turnamen bola volly dibatalkan. Meskipun sedikit kecewa, tapi kami berusaha menerima dengan lapang dada. Hikmah dibalik kejadian ini ialah kami bisa lebih fokus pada acara penutupan KPM.

Hari ini beberapa teman dari kelompok kami berkunjung ke SD dalam rangka melatih pramuka di SDN 1

Cepoko. Menurut pihak sekolah, pramuka di SD Negeri 1 Cepoko ini baru mulai dilaksanakan hari ini karena sebelumnya anak-anak libur semester. Sebagian teman kelompok kami termasuk saya mendapat bagian dalam mendampingi pelaku UMKM mendaftarkan produknya dalam google bisnis. Kami mengunjungi rumah salah satu ibu-ibu pelaku UMKM yang ada di Dukuh Krajan. Beliau merupakan pelaku UMKM dengan produk jahe merah instan, jahe emprit instan, nasi tiwul instan, nasi jagung instan, dan kencur instan. Kami membantu beliau dalam membuat google bisnis. Dalam pembuatan Google bisnis ini kami memakan waktu yang lumayan lama karena Wifi di rumah tersebut mengalami gangguan jaringan. Selain itu di dalam rumah ternyata tidak ada sinyal sama sekali sehingga kode OTP yang dikirimkan melalui SMS tidak dapat diterima. Kami harus berjalan keluar rumah dulu untuk mendapatkan sinyal HP. Alhamdulillah setelah mengalami beberapa kendala dalam pembuatan Google Bisnis ini. Akhirnya Google Bisnis tersebut dapat dijalankan dan dapat diakses. Setelah selesai kami berpamitan kepada beliau untuk kembali pulang ke posko.

Pasar Krempyeng merupakan kegiatan rutin di wilayah kabupaten Ponorogo yang diadakan setiap hari minggu dalam satu bulan. Sebagian orang mengatakan bahwa Pasar Krempyeng adalah pasar sekali habis yang artinya barang-barang yang diperdagangkan disini akan habis dalam sekali jual. Kali ini kami mendapatkan kesempatan dalam memeriahkan kegiatan pasar Krempyeng di lapangan desa cepoko. Terdapat banyak penjual yang mendirikan tenda untuk berjualan di sekeliling lapangan desa cepoko. Penjual disini beraneka ragam baik berupa makanan ringan, makanan berat, susu segar, dan mainan anak-anak. Kami juga menjumpai salah satu penjual yang

menjual olahan pisang coklat seperti yang kami lakukan dalam pelatihan pengolahan hasil pertanian.

Selain Pasar Krempyeng, kegiatan di lapangan Desa Cepoko ini ialah senam masal yang dihadiri oleh seluruh perempuan di Desa Cepoko dan juga Pemerintah Desa Cepoko. Senam ini tidak hanya dilaksanakan secara massal saja tetapi juga diperlombakan tiap Dukuh. Kami juga menyaksikan drumband yang dimainkan oleh anak-anak dari TK Dharma Wanita. Acara hari ini berlangsung sangat meriah sampai siang hari.

Siang hari dilanjutkan dengan persiapan acara pengajian majelis ta'lim Ar Raudh dan santunan anak yatim yang akan dilaksanakan esok hari. Kali ini kami bersama kelompok monodisplin membantu dalam penataan panggung, memasang banner, mendirikan terop, dan juga membantu pemasangan umbul-umbul. Kegiatan hari ini dilanjutkan dengan membungkus *doorprize* yang akan dibagikan melalui kupon undian pada acara besuk. Kami menyumbang *doorprize* sebanyak 40 pcs.

Kegiatan kami hari ini ialah pengajian Majelis Ta'lim Ar Raudh dan santunan anak yatim. Kegiatan ini merupakan bentuk kerjasama antara kami dengan fatayat muslimat di Desa Cepoko. Acara ini dimulai pada pukul 13.00 WIB. Sebelum acara dimulai kami harus sudah sampai di lokasi untuk membantu dalam mempersiapkan konsumsi, *doorprize*, kupon undian, dan juga mengarahkan ibu-ibu fatayat muslimat untuk duduk pada tempat yang telah disediakan. Selain itu kami juga ikut serta dalam berjabat tangan menyambut jamaah pengajian yang hadir. Acara pengajian ini mengundang Bapak Muhammad Nurdin, M. Ag selaku pemateri yang merupakan Dosen Fakultas Ushuluddin dan Daakwah dari IAIN Ponorogo. Acara ini selesai sekitar pukul 17.00 WIB. Setelah selesai kami turut membersihkan lapangan yang digunakan untuk pengajian

ini. Karena waktu sudah mendekati maghrib, maka untuk terop terpaksa dibongkar keesokan harinya. Selanjutnya kami kembali ke posko untuk membersihkan diri.

Hari demi hari berlanjut. Minggu ini merupakan minggu terakhir kegiatan Kuliah Pengabdian Mahasiswa (KPM) di Desa Cepoko. Setelah di minggu-minggu sebelumnya kamu diberi kesempatan untuk mengajar di SDN 1 Cepoko. Kini tiba saatnya kami mengucapkan salam dan terima kasih kepada seluruh warga sekolah atas apa yang kami peroleh di sekolah ini. Kami tiba di sekolah ini sekitar jam 10. 00 WIB. Kami berkoordinasi dengan salah satu guru di sini dan menyampaikan maksud dan tujuan kami datang ke sini yaitu untuk berpamitan. Setelah itu beliau mengumpulkan seluruh siswa-siswi SDN 1 cepoko di halaman sekolah. Selanjutnya salah satu dari teman kami menyampaikan permohonan maaf kepada seluruh warga sekolah apabila selama kami mengabdikan di sini masih banyak kesalahan dalam perkataan, perbuatan, maupun tindakan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Selain itu, kami juga mengucapkan banyak terimakasih atas kesempatan serta ilmu yang telah diberikan. Bagi kami, belajar tidak melulu tentang buku saja, namun kami belajar tentang cara menyikapi anak-anak di dalam kelas, cara menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan, cara membimbing dan mengajarkan pelajaran untuk siswa-siswi, serta berupaya menjadi suri tauladan yang baik dihadapan peserta didik. Kami juga sangat berterimakasih karena kami dipertemukan dengan pihak sekolah serta siswa-siswi yang menerima baik atas kedatangan kami. Terakhir kami memohon pamit pada bapak ibu guru dan peserta didik di sini karena kegiatan KPM sebentar lagi usai. Kami memberikan kenangan-kenangan berupa Vandell sebagai bentuk rasa terimakasih.

Acara ini ditutup dengan saling bersalaman dengan bapak ibu guru dan seluruh murid-murid di SDN 1 Cepoko.

Pagi ini sang surya enggan untuk menampakkan sinarnya. Cuaca dingin berselimut kabut menjadi pemandangan pertama yang ku jumpai untuk memulai hari Rabu ini. Jalan raya dan dedaunan yang masih basah menandakan bahwa semalam hujan telah turun. Pandanganku tertuju pada ibu-ibu yang berkumpul membawa alat kebersihan di pinggir jalan raya depan posko kami. Setelah sekian menit, saya baru menyadari ternyata hari ini ada kegiatan kerja bakti. Kami mulai bergegas mengambil sapu dan alat kebersihan lainnya untuk ikut serta dalam kegiatan kerja bakti ini. Kerja bakti ini dilakukan dengan menyapu pinggir jalan raya dan juga membersihkan rumput-rumput kecil yang ada disana. Kegiatan ini selesai setelah beberapa ratus meter perjalanan sambil menyapu. Akhirnya kami kembali ke posko untuk membersihkan diri dan sarapan pagi.

Setelah membersihkan diri dan sarapan pagi, kami mulai bersiap-siap untuk berangkat ke TK Dharma Wanita. Pagi ini kami akan berpamitan kepada guru-guru TK dan juga kepada anak-anak dekat di sana. Kami berangkat ketika sekitar jam 9. Sesampainya di sana kami menyampaikan maksud dan tujuan kami serta memohon izin kepada ibu guru untuk mengumpulkan anak-anak. Selanjutnya anak-anak baik dari TK A maupun TK B dikumpulkan dalam satu ruangan. Selanjutnya salah satu dari teman kami mengutarakan permohonan maaf apabila selama kami mengabdikan di sini kami banyak melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Kami juga mengucapkan terima kasih atas ilmu yang kami peroleh di sini. Terakhir kami memohon pamit karena kegiatan KPM hampir selesai. Acara ini ditutup dengan penyerahan

kenang-kenangan berupa vendel kepada guru TK dan juga saling bersalam-salaman dengan ibu guru dan anak-anak.

Malam ini merupakan puncak acara kami, yaitu penutupan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Cepoko. Ba'da maghrib kami berangkat menuju lokasi penutupan KPM yaitu di lapangan Desa Cepoko. Kami bekerja sama dengan kelompok monodisiplin dalam mensukseskan acara ini. Sebelum acara di mulai kami berdoa bersama-sama. Harapan kami semoga acara terakhir kami bisa berjalan dengan lancar dan diberikan kemudahan.

Acara ini dimulai dengan menampilkan pentas seni dari anak-anak TPA. Setelah itu , dilanjutkan pada acara formal yang berisikan sambutan-sambutan dari Bapak Kepala Desa Cepoko. Namun beliau tidak dapat hadir karena berada di luar kota. Oleh karenanya diwakilkan kepada Pak Siswanto selaku Kepala Dukuh Tanggung. Sambutan berikutnya yaitu dari Dosen Pembimbing kami yaitu Bapak Sesario Aulia M.Kn. Kemudian dilanjutkan sambutan dari perwakilan kelompok yang diwakili oleh Rizal dari kelompok monodisiplin.

Setelah acara formal selesai, kemudian lanjut pada acara non formal. Acara nonformal ini menampilkan karawitan dari Desa Cepoko dan juga Grub Banjari yang dibagi menjadi Banjari Junior, Banjari Senior Ibu-ibu, dan Banjari Senior Putra. Acara ini berlangsung dengan sangat meriah dan dihadiri oleh seluruh warga cepoko. Acara ini selesai sekitar pukul 22.30 WIB. Sebelum pulang, kami melakukan evaluasi dari dua kelompok yaitu kelompok 72 monodisiplin dan kelompok 73 multidisiplin. Kami juga saling meminta maaf satu sama lain Ini merupakan kerjasama terakhir kami dalam mensukseskan puncak acara penutupan KPM di Desa Cepoko ini. Kami berharap bisa berjumpa dan bekerjasama lagi dilain kesempatan.

Papan petunjuk arah merupakan salah satu bangunan pelengkap jalan sederhana yang memiliki fungsi sebagai petunjuk jalan dan memberi informasi kepada warga sekitar. Mengetahui kondisi jalan di Dukuh Tanggung masih belum memiliki papan petunjuk arah untuk RT, tempat wisata Bukit Pare, dan arah ke desa Sambit yang berdampingan dengan Desa Cepoko ini, maka kami berinisiatif untuk membangun plang tersebut dari papan kayu bekas yang kami peroleh dari salah satu warga di sini. Meskipun bekas, namun kami mampu mengubah bahan-bahan yang dirasa kurang penting menjadi hal yang lebih bermanfaat.

Selama proses pengerjaan membutuhkan waktu yang cukup lama. Mula-mula papan kayu di potong sesuai ukuran. Kayu yang sudah dipotong kemudian diampelas dan dicat. Setelah di cat kayu di keringkan melalui panas sinar matahari. Setelah itu dilanjutkan dengan mendesain tulisan dan menuliskan isi konten dalam papan. Kami berharap dengan adanya papan petunjuk arah ini dapat berguna bagi masyarakat dan dapat dijaga dengan baik.

Malam hari kami mendapat undangan untuk menghadiri Tasyakuran di rumah Bu Jarmi. Rumah beliau ini berada tepat di bawah posko kami. Kami hanya berjalan sekitar 50 meter saja untuk sampai di sana. Tidak hanya kelompok kami saja, namun kelompok monodisiplin juga turut hadir di sini. Kami berangkat setelah sholat maghrib. Sesampainya disana kami dijamu dengan semangkok bakso. Dilanjutkan dengan segelas kopi warok. Kopi warok merupakan kopi hitam produk UMKM milik beliau. Tidak hanya berhenti sampai disitu, kami disuguhkan dengan aneka makanan ringan. Pulang dari rumah beliau rasanya sangat-sangat kenyang. Masya Allah ternyata banyak sekali orang baik yang kami jumpai di sini. Kami sangat bersyukur selama masa pengabdian ini, kami dikelilingi oleh orang-orang yang banyak mendukung program kerja kami.

Semakin dekat dengan kepulangan, semakin enggan untuk meninggalkan. Ya, begitulah yang ada dibenak kami saat ini. Jika berpacu pada jadwal , seharusnya masa pengabdian ini selesai hari ini. Namun karena ingin menikmati masa-masa kebersamaan dengan teman-teman kelompok dan juga pemilik rumah, akhirnya kami menunda kepulangan sampai besok. Hari-hari kemarin kami disibukkan dengan padatnya kegiatan. Sampai pada hari ini kami sangat merasakan tanda-tanda perpisahan yang mulai tampak di depan mata. Ah, sedih sekali rasanya.

Jumat pagi ini kita isi dengan Roan Akbar. Kami mulai membersihkan rumah yang menjadi tempat lelah selama 40 hari ini. Menyapu, mengepel, dan menata kembali isi koper. Rasanya baru kemarin menata koper untuk berangkat KPM. Tapi hari ini harus sudah ditata kembali untuk dibawa pulang. Koper yang sudah dikemasi ini akhirnya kita kumpulkan dalam satu ruangan, supaya memudahkan untuk diangkat ke dalam *pick up* besok.

Malam ini kami mengundang warga Dukuh Tanggung untuk hadir di posko kami. Tidak semuanya, hanya bapak-bapak saja yang kami undang. Malam ini kami berpamitan pada warga di sini karena masa pengabdian kami telah selesai. Kami sangat berterimakasih karena beliau-beliau ini dapat menerima kedatangan kami disini. Acara ini selesai sampai pukul 19.00 WIB atau tepatnya saat iqamah sholat isya dikumandangkan.

Setelah melewati masa pengabdian selama 40 hari, menjalani satu per satu program kerja, dan menyelesaikan kewajiban selama mengabdikan di Desa Cepoko, maka hari ini kami tiba di akhir periode KPM dan telah resmi menyelesaikan tugas. Suasana pagi ini sedih sekali rasanya. Kebersamaan selama 40 hari ini telah tiba diujung waktu. Pertemuan sederhana kala itu, kini harus kita akhiri dengan perpisahan yang luar biasa.

Kami mulai bersiap diri. Memakai jas almamater kebanggaan kami lalu menyiapkan tempat untuk berfoto bersama dengan pemilik rumah ini. Rencananya foto ini akan kami cetak dan diberikan pada pemilik rumah sebagai bentuk kenang-kenangan bahwa kami pernah tinggal di rumah beliau untuk memenuhi kewajiban KPM.

Selesai berfoto bersama, kami berkumpul di ruangan tengah. Kami mengucapkan permohonan maaf jika selama di sini, kami banyak merepotkan dan banyak kesalahan kepada bapak/ibu dan Mbak Desi. Kami sangat berterima kasih karena beliau mau menampung kami selama 40 hari ini. Terakhir, kami mohon pamit, bahwasannya kami harus melanjutkan perjalanan baru sebagai tanda berakhirnya masa KPM ini.

Air mata ini tak dapat dibendung. Kebersamaan ini akhirnya harus berakhir sampai disini. Terlebih saya mengingat salah satu celetukan ibu pemilik rumah ini, "kalian pulangnye seminggu lagi aja, kalau masalah makan, saya yang tanggung semuanya". Kata-kata ini yang membuat saya berat untuk meninggalkan tempat ini. Namun, ada perjalanan kami yang harus ditempuh setelah ini. Ada kewajiban yang harus diselesaikan satu per satu. Ada impian yang harus dicapai. Toh, sebelumnya saya juga merasa enggan untuk berangkat KPM, malah berfikir "kenapa harus ada KPM, kenapa nggak daring aja KPMnya". Tapi ternyata pemikiran itu salah. Saya dipertemukan dengan orang-orang yang baik, teman-teman yang saling mendukung dan mampu bekerja sama satu sama lain, pemilik rumah yang sudah menganggap kami seperti anak-anaknya sendiri, masyarakat Desa Cepoko yang ramah-tamah dalam menyambut kedatangan kami, serta Dosen Pembimbing kami yaitu Bapak Sesario Aulia yang mampu membimbing kami serta selalu membawakan kami makanan kala berkunjung.

Hahaha makananlah yang menjadi *support system* kami kala mengabdikan.

Setelah berpamitan, kami melanjutkan untuk berangkat dari tempat ini. Pick up untuk menampung barang-barang bawaan kami juga sudah siap berangkat. Sebelum pulang, kami rencananya mampir sebentar ke rumah Bapak Kepala Dukuh Krajan untuk berpamitan. Kepulangan kami ini disaksikan oleh beberapa warga di sini. Kami bersalaman dengan bapak/ibu, mbak Desi, teman-teman kelompok, dan warga yang ada di sini. Saling berpelukan diiringi isakan tangis satu sama lain.

Pengalaman adalah guru terbaik. Seperti itulah yang saya dapatkan dalam 40 hari di Cepoko ini. Kuliah Pengabdian Masyarakat ini mengajarkan saya tentang hidup bermasyarakat, toleransi, kerja sama, rasa kemanusiaan, gotong-royong, serta bagaimana cara mengatasi masalah dan mencari solusi dari setiap permasalahan. Begitu banyak ilmu dan pengalaman luar biasa yang kami dapatkan selama 40 hari tinggal di sini yang tidak akan pernah kami jumpai di tempat lain dalam kurun waktu yang sama.

Pada akhirnya, usai sudah kisah pengabdian kami di Desa ini. Meskipun kami harus meninggalkan desa ini, namun ini bukanlah akhir dari perjumpaan ini. Kami pasti dapat kembali lagi kesini dilain kesempatan sebagai obat kerinduan kami pada desa ini, khususnya rumah Bapak Siswanto Nambung yang menjadi tempat menampung suka duka kami. Terima kasih untuk seluruh pihak yang telah mendukung kami dalam kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat ini. Terimakasih untuk kedua orangtua, teman-teman KPM kelompok 73, Dosen Pembimbing kami Bapak Sesario Aulia, Bapak Siswanto Nambung sekeluarga, Pemerintah Desa Cepoko, serta seluruh masyarakat Desa Cepoko. Terima kasih untuk pengalaman yang luar biasa.

Terima kasih Desa Cepoko. Desa kecil yang akan selalu kurindukan.

JEJAK AKSI ANAK NEGERI DI DESA CEPOKO

Khoirun Niswatin

Hay teman-teman...! Perkenalkan nama saya Khoirun Niswatin, biasanya di panggil dengan sebutan Ninis, sedikit membingungkan sih, karena nama panggilan ini sedikit berbeda dengan nama lengkap saya. Disini saya akan menceritakan pengalaman saya mengikuti Kuliah Pengabdian Masyarakat selama satu bulan lebih yang bertempat di desa orang lain. Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan mahasiswa IAIN Ponorogo pada saat memasuki semester tujuh. Dalam kegiatan KPM tahun 2022 ini, semua mahasiswa terbagi ke berbagai tempat di daerah Ponorogo. Saat ini kuliah pengabdian masyarakat dilaksanakan secara offline dan juga berkelompok, setelah dua tahun lamanya harus dilaksanakan secara online karena adanya wabah covid-19. Kuliah pengabdian masyarakat ini memiliki tema “Menumbuhkan kepedulian mahasiswa dalam memulihkan produktivitas dan kehidupan masyarakat pasca pandemic”. Dalam kegiatan KPM ini, kampus memberikan kemudahan mahasiswa untuk memilih tipe KPM yang diinginkan, apakah mono disiplin atau multi didiplin.kampus memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih sesuai dengan kata hatinya. Alhamdulillah nya, saya memilih kelompok multi disiplin dan menjadi anggota kelompok 73, yang mana saya merupakan satu-satunya mahasiswa dari jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Awalnya agak takut, tapi lama-kelamaan hal tersebut justru membuat saya tertantang untuk beradaptasi dengan teman-teman baru yang sama sekali belum saya kenal.

Pada tahap awal setelah adanya pembekalan KPM, saya mengikuti bimbingan KPM bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) di kampus I IAIN Ponorogo dan beberapa

hari kemudian kelompok saya melakukan survey ke lokasi KPM yang telah di bagi untuk kami melakukan pengabdian, tepatnya di Desa Cepoko, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo. Dalam survey tersebut, kami menggali dan memperoleh informasi mengenai kondisi geografis lokasi, fasilitas umum, sumber daya alam, sumber daya manusia, dan berbagai kegiatan yang ada di Desa Cepoko.

Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini berlangsung selama 40 hari, dimulai pada tanggal 4 Juli sampai dengan 12 Agustus tahun 2022. Posko kegiatan yang saya tempati bersama teman-teman KPM kali ini bertempat di rumah salah satu Kepala Dusun Tanggung, Desa Cepoko. Rumah tersebut dihuni oleh tiga orang, yaitu bapak Siswanto atau lebih dikenal dengan pak Nambung, ibu Siti, dan juga mbak Desi.

Pada hari Minggu, 3 Juli 2022 tiba saatnya kami semua anggota kelompok 73 Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) berangkat menuju lokasi KPM pada pukul satu siang. Namun, saat berangkat dari rumah saya terkena musibah ban motor saya bocor saat saya baru sampai perjalanan di Madiun, sehingga saya harus mencari-cari tambal ban dan alhamdulillahnya ketemu, namun prosesnya saya harus mengganti ban motor saya. Sebelum berangkat kami berkumpul di kampus, tepatnya di parkir bawah BEM. Dalam pemberangkatan kelompok, semua barang-barang kelompok diangkut dengan mobil kemudian seluruh anggota kelompok berangkat dengan berkendara motor. Dalam pemberangkatan kelompok KPM menuju lokasi, kami didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan menuju lokasi. Sesampainya di posko atau lokasi KPM, kami semua disambut dengan hangat oleh tuan rumah. Kemudian kami berizin untuk tinggal di rumah Bapak Siswanto dalam kegiatan KPM selama 40 hari. Dan tidak disangka, bapak Siswanto selaku pemilik rumah mempersilahkan dengan

sangat untuk kami berkegiatan di rumah beliau. Saat itulah hati dan pikiran saya berkata, “akhirnya saat-saat ini pengabdian masyarakat akan dimulai”. Melihat kedatangan kami sudah sore, kami satu kelompok membagi tugas, dimana sebagian ada yang memasak untuk makan malam, sebagian lagi mmebersihkan, menyiapkan, serta menata tempat tidur. Pada malam harinya, setelah solat isya kami satu kelompok melakukan rapat bersama kelompok mono disiplin (kelompok 72) untuk membahas mengenai konsep kegiatan pembukaan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Cepoko.

Keesokan harinya, pada hari Senin, 4 Juli 2022 saya menjalani pagi hari saya dengan bersih-bersih posko dengan menyapu dan mengepel lantai. Setelah itu saya bersama teman-teman olahraga pagi dilingkungan posko. Kami jalan-jalan keliling di sekitaran jalan dekat dengan posko. Di dalam perjalanan, kami menyapa beberapa warga yang sedang melakukan aktivitasnya dipagi hari. Sepulang olahraga, kita melakukan kerja bakti di belakang rumah/posko untuk membuat jemuran baju. Jemuran itu kami buat bersama-sama dengan mematokkan kayu dan bamboo di tanah. Saat itu tali jemuran yang dipakai adalah tali rami yang kebetulan saya bawa dari rumah, karena sudah *feeling* jemuran di posko pasti mebludak. Pada sore harinya, saya dan anggota kelompok KPM kelompok 73 melakukan rapat bersama dengan kelompok KPM mono disiplin. Kami membahas terkait pembukaan dan juga mengeplotkan petugas-petugas dalam kegiatan pembukaan yang rencananya akan diadakan di Balai Desa Cepoko pada tanggal 5 Juli 2022. Kemudian pada malam harinya, kami melakukan rapat anggota kelompok di posko untuk membahas program kerja dan juga mengevaluasi kegiatan harian kami di hari tersebut.

Memasuki hari ke tiga, kegiatan yang saya lakukan di pagi hari adalah melakukan giat pribadi dan sarapan bersama teman-teman. Setelah itu, pada pukul 07.00 WIB saya berangkat menuju lokasi pembukaan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang berlokasi di balai Desa Cepoko. Letak balai desa ini cukup jauh dari posko, dan melewati jalan yang naik dan turun. Di dalam kegiatan pembukaan tersebut, dikarenakan saya masuk dalam divisi dekorasi dan dokumentasi, maka dalam acara pembukaan saya beserta anggota dekdok lainnya melakukan dokumentasi kegiatan. Pembukaan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) baik dari kelompok 72 (Mono disiplin) yaitu Ibu Walida serta Dosen pembimbing lapangan (DPL) dari kelompok 73 (Multi disiplin) yaitu Bapak Sesario Aulia. Selain itu dalam pembukaan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) juga dihadiri oleh Kepala Desa Cepoko beserta perangkat-perangkatnya. Dalam kegiatan pembukaan, acara dipandu oleh saudara Fahad Ulin Nuha dari kelompok mono disiplin. Pembacaan susunan acaranya menggunakan bahasa jawa yang halus, sehingga nuansa acara menjadi sangat terasa berada di lingkungan perdesaan. Kemudian pembacaan ayat suci Al-qur'an dari kelompok multidisiplin yaitu saudari Siti Nur Jannah. Sambutan dalam pembukaan KPM ini, disampaikan oleh perwakilan mahasiswa, Dosen pembimbing Lapangan (DPL), dan juga Kepala Desa Cepoko. Pembukaan kegiatan Kuliah pengabdian Masyarakat di Desa Cepoko disahkan dibuka dengan di pukulkannya gong sebanyak Sembilan kali oleh bapak Dwi Cahyanto selaku Kepala Desa Cepoko. Setelah kegiatan selesai dan ditutup, kami melakukan foto bersama dan dilanjutkan membersihkan lokasi.

Setelah kegiatan pembukaan selesai, saya dan anggota kelompok kembali menuju posko dan melakukan

sedikit evaluasi bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mengenai kegiatan pembukaan dan juga tindak lanjut dari kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). Siang harinya, kami terbagi menjadi beberapa kelompok untuk bersilaturahmi ke rumah-rumah warga. Tujuan kami adalah untuk memperkenalkan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) serta menggali secara mendalam terkait kendala, kondisi, dan juga aset-aset yang ada di Desa Cepoko. Saya bersama tiga teman saya, yaitu Eva, Winar, dan Sahal berkunjung ke rumah-rumah warga di Dusun tanggung di lingkungan RT 02. Dalam silaturahmi tersebut, kami bertanya-tanya kepada setiap penghuni rumah, dan didapatkan informasi bahwa mayoritas asset yang dimiliki masyarakat di desa Cepoko mayoritas adalah hasil pertanian berupa jagung, singkong, pisang, dan berbagai macam empon seperti jahe merah, jahe gajah, jahe badak, kencur, dan kunyit. Hasil pertanian empon-empon tersebut ada yang dijual mentahan dan ada yang dijual dalam bentuk olahan menjadi bubuk instan. Dalam silaturahmi sekaligus observasi tersebut kami juga mendapatkan informasi bahwa kegiatan TPA di Desa Cepoko sudah berhenti selama dua tahun sejak adanya wabah virus covid-19, sehingga masyarakat berharap kami dapat menjadi penggerak lagi dalam menghidupkan kegiatan TPA.

Sepulang dari silaturahmi ke rumah warga, saya bersama ketiga teman saya kembali ke posko dan melakukan sholat berjama'ah di masjid. Setelah itu saya dan teman-teman putri yang lainnya mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu di rumah salah satu warga di Dusun Tanggung. Pada kegiatan yasinan tersebut alhamdulillah saya berkesempatan memperkenalkan kegiatan dan peserta Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) kepada jama'ah yasinan, meskipun hal tersebut penuh dadakan dan ditunjuk oleh pembawa acaranya, yaitu Ibu Jarmi, salah satu warga

Dusun Tanggung yang rumahnya dekat dengan posko. Sepulang yasinan, kami kembali ke posko untuk giat pribadi dan pada malam hari kami satu kelompok melakukan evaluasi kegiatan harian yang sudah berjalan.

Di hari ke empat KPM, kegiatan yang saya lakukan setelah bangun tidur adalah sholat subuh. Setelah solat subuh, saya bersama kelompok masak saya bergegas menuju dapur. Saat di dapur kami menyalakan api di tungku untuk memasak sarapan teman-teman di posko. Hal baru yang saya ketahui, untuk memudahkan menyalakan api, kami bisa menggunakan pecahan kayu pinus. Memasak pertama kali ini begitu berkesan bagi saya, karena dengan nuansa dapur yang tradisional, mengajari saya hal-hal baru terutama susahnyanya menyalakan api di tungku. Setelah memasak saya membersihkan dapur dan sisa-sisa sayur yang tidak bisa dimasak saya berikan ke kambing pemilik rumah yang berada di belakang rumah. Setelah itu saya membantu teman-teman membuat teh untuk tamu di posko.

Pada siang hari saya bersama kelompok masak, memasak lagi untuk makan siang teman-teman di posko. Setelah itu pada sore hari pukul 15.00 WIB kami satu kelompok mengikuti saman ibu-ibu dusun tanggung di depan posko. Kegiatan senam ini selesai pada pukul 17.00 WIB. Karena begitu semangatnya kami mengikuti senam, waktu tidak terasa sudah hampir malam dan akhirnya saya bersama kelompok masak kembali memasak untuk makan malam.

Tidak terasa sudah memasuki hari ke lima kami ber KPM di Desa Cepoko. Kegiatan yang saya lakukan setelah bangun tidur adalah sholat subuh dan bersih-bersih rumah, menyapu halaman, dan juga mengepel lantai. Setelah itu dilanjutkan dengan rapat kelompok di dalam posko untuk pembagian tugas dan silaturahmi lagi ke rumah-rumah warga. Kemudian saya beserta kelompok yang telah dibagi

berkunjung ke rumah salah satu RT dan tokoh keagamaan yang tepatnya di Dusun Krajan. Dalam kunjungan tersebut yang kami lakukan adalah memperkenalkan terkait kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) serta meminta izin terkait kegiatan yang akan kami lakukan di lingkungan RT tersebut. Setelah itu di rumah salah satu tokoh keagamaan di Dusun Krajan, kami bertanya-tanya terkait kegiatan TPA di lingkungan tersebut, bagaimana jalannya kegiatan TPA dan bagaimana kondisi TPA pada saat itu. Dan seperti biasa, pada malam harinya kami melakukan evaluasi harian di posko.

Di hari ke empat, 8 Juli 2022 kegiatan yang kami lakukan adalah mengikuti senam ibu-ibu se desa Cepoko yang bertempat di Balai Desa Cepoko. Namun senam ini hanya diikuti oleh anak perempuan saja. Senam tersebut dilakukan mulai pukul 06.30 WIB sampai pukul 09.00 WIB. Di antara senam yang sangat rutin yang dilakukan adalah senam Joko Tingkir. Rutinan senam ini banyak diikuti kalangan ibu-ibu muda, karena akan menyongsong kegiatan lomba senam se Desa cepoko. Pada siang hari setelah sholat Jum'at, kurang lebih pukul 12.30 WIB kami juga mengikuti yasinan ibu-ibu di Dusun Krajan, yang bertempat di rumah salah satu warga Dusun Krajan. Dalam yasinan tersebut kami berkesempatan memimpin tahlil dan juga mempenalkan kegiatan KPM kepada jama'ah yasinan tersebut. Dalam yasinan tersebut kami juga meminta izin untuk mengikuti kegiatan serta membuat kegiatan di lingkungan Dusun Krajan.

Pada malam harinya, kami mengikuti kegiatan takbir keliling yang berpusat dari Masjid depan posko, namanya Masjid Baitul Mukhlisin. Takbir tersebut dipelopori oleh mahasiswa UNIDA Gontor yang sedang melaksanakan bakti sosial di Desa Cepoko. kegiatan takbir ini ikut diramaikan oleh masyarakat sekitar, santri UNIDA gontor, dan juga

anggota Kuliah Pengabdian masyarakat (KPM) kelompok 73 dengan membawa obor dan berkeliling mengitari Dusun Tanggung. Setelah sampai kembali pada titik kumpul awal, kami berbincang-bincang dengan masyarakat sekitar lalu berfoto bersama, baik itu dengan masyarakat amaupun dengan santri/mahasiswa UNIDA Gontor. Setelah mengikuti takbir kami kembali ke posko untuk melakukan rapat pembahasan pembukaan TPA dan juga bimbingan belajar (bimbel).

Tidak terasa sudah saya mengikuti KPM sudah satu minggu. Kegiatan yang saya lakukan pagi-pagi sekali adalah mengikuti sholat Idul Adha di Masjid Baitul Mukhlisin. Sholat ied tersebut diikuti oleh jama'ah masjid, santri UNIDA Gontor, dan anggota Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) kelompok 73. Setelah sholat ied selesai kami berfoto bersama santri UNIDA Gontor dan masyarakat setempat. Namun, pada hari tersebut, kami hanya melakukan shola tied, penyembelihan hewan qurban masih belum ada. Sehingga setelah melakukan sholat ied, kami memanfaatkan waktu untuk mendistribusikan surat undangan pembukaan TPA Ushuluddin di Masjid BAitul Mukhlisin. Pada saat itu saya mengantarkan surat ke rumah Saudara Risky selaku pemuda dusun tanggung. Dan pada sore harinya, seluruh anggota kelompok Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) kelompok 73 melakukan kerja bakti membersihkan lapangan di Dusun Tanggung. Kami membersihkan rumput-rumput liar yang tumbuh di area lapangan, khususnya di lapangan voly. Rumput-rumput tersebut kami bersihkan, kami sapu, dan kami kumpulkan untuk diambil warga untuk memberi makan ternak mereka.

Keesokan harinya, kegiatan yang kami lakukan adalah membantu memasak daging kurban yang diberi oleh masyarakat sekitar. Setelah itu sebagian dari kami melanjutkan kerja bakti membersihkan lapangan di Dusun

Tanggung bersama pemuda setempat. Setelah kerja bakti kami berkumpul dan mengobrol bersama dengan pemuda-pemuda guna menjalin kerukunan dan kekompakan. Sepulang kerja bakti kami melakukan rapat pembahasan kegiatan TPA di posko. Setelah itu saya membantu ibu Siti untuk menutup kopi di terpal yang di jemur di belakang rumah. Pada malam harinya, saya mengikuti latihan banjari dengan ibu-ibu dusun Tanggung yang bertempat di rumah Mas Agus. Dalam latihan tersebut saya belajar mengenai cara memukul alat banjari. Kali ini pertama kalinya saya memegang alat banjari. Setelah mencoba, ternyata memainkan alat banjari tidak semudah yang dibayangkan, namun membutuhkan hafalan dan juga konsentrasi.

Di hari berikutnya, kegiatan yang saya lakukan adalah mengikuti kegiatan pembukaan TPA Ushuludin yang bertempat di Masjid Baitul Mukhlisin. Sebelum kegiatan dimulai, saya bersama dengan anggota yang lain membersihkan masjid dan menyiapkan tempat. Kami menyapu karpet, lantai, dan juga halaman masjid. Dalam kegiatan pembukaan TPA saya bertugas untuk mendokumentasi kegiatan, mulai dari foto dan juga video. Sebelum semua tamu undangan hadir, saya mengobrol dengan beberapa ibu-ibu yang hadir, salah satunya dengan ibu Eka selaku pengajar TPA sebelumnya. Di sela-sela waktu mendokumentasi, saya ikut serta dalam meladen makanan dan minuman. Kegiatan tersebut dihadiri oleh takmir masjid, tokoh-tokoh masyarakat, serta wali santri TPA Ushuluddin. Pada saat kegiatan pembukaan terdapat sambutan dari mahasiswa KPM serta sambutan dari Bapak Jemikan selaku takmir masjid Baitul Mukhlisin, tempat kami akan mengadakan lagi kegiatan TPA.

Setelah kegiatan pembukaan TPA selesai kami melanjutkan rapat dengan kelompok monodisiplin di depan posko untuk membahas pengisian data RT se Desa Cepoko

dan juga pengisian google form tentang program pemerintah. Pada sore hari, saya mengikuti senam ibu-ibu Dusun Tanggung yang bertempat di lapangan Dusun Tanggung. Senam dimulai pukul 15.00 -17.00 WIB. Pada malam hari setelah sholat isya anggota kelompok dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membantu kepala dusun menginput data warga. Pada saat itu saya mendapat tugas untuk membantu kepala dusun di Dusun Krajan. Kegiatan pengisian data warga tersebut bertempat di rumah bapak Kepala Dusun Krajan yang dihadiri lima RT. Dalam penginputan data tersebut kami membantu menginput data nama, jenis bangunan, serta luas bangunan warga setiap RT.

Hari ke 10 saya di lokasi KMP, pada siang hari saya mengajar TPA Ushuluddin di Masjid Baitul Mukhlissin di Dusun Tanggung. Sebelum memulai TPA, kegiatan pertama yang dilakukan adalah berdo'a bersama dengan semua anak-anak. Setelah itu dilanjutkan perkenalan santri dan santriwati TPA dan kemudian perkenalan dari masing-masing mahasiswa Kuliah pengabdian Masyarakat (KPM)/ anggota kelompok multidisiplin kelompok 73 sebagai ustadz dan ustadzah mereka. Anak-anak sangat gembira memasuki TPA pertama kali ini. Dalam kegiatan TPA yang pertama kali ini, setiap mahasiswa mengajari santri maupun santriwati mengaji baik itu Iqro' maupun al-Qur'an. Dilain kami dari mahasiswa KPM, kami juga dibantu anak-anak dari MTs Buya Hamka untuk mengajar TPA, dimana dari mereka ada yang membantu kami mengajari mengaji dengan metode wafa. Pada pukul 15.03 WIB anak-anak diarahkan untuk mengikuti sholat ashar berjamaah di masjid. Setelah sholat ashar dilanjutkan lagi dengan mengaji dan menulis. Pada pukul 16.00 WIB kami do'a bersama dan pulang.

Pada malam hari, setelah sholat maghrib berjamaah, saya dan teman-teman putri lainnya ikut serta dalam kegiatan belajar mengaji bersama ibu-ibu jama'ah masjid

baitul Mukhlissin. Dalam pertemuan pertama tersebut, kami mengajari mengaji dengan mengambil surat al-fatihah sebagai bahan awal kami mengajar. Dalam prosesnya, salah satu mahasiswa memberi contoh kemudian ibu-ibu diminta mempraktikkan satu per satu dan diajarkan pelafalan yang benar jika masih terdapat kekeliruan. Setelah pulang dari masjid saya mengikuti belajar habsyi bersama ibu-ibu dan adik-adik di Dusun Tanggung seperti pada kegiatan sebelumnya.

Waktu pagi kembali menyambut. Saya bangun tidur dan sholat subuh. Setelah itu saya bersama kelompok masak langsung menuju dapur dan membawa sayur-sayuran. Kami memasak untuk sarapan dan makan siang untuk teman-teman semua di posko. Seperti biasanya, menu sarapan yang kami buat di pagi hari yaitu pecel. Setelah memasak saya ikut membantu ibu Siti di dapur dalam membuat gula aren. Proses membuat gula aren ini cukup memakan waktu yang lama, dari proses penjenihan dan merebus aren/badeg sampai mengental. Setelah mengental aren di angkat dan tetap dia duk di dalam kuali, setelah itu di tuangkan pada tempurung kelapa. Sekali pembuatan bisa menjadi lima (5) biji gula aren asli. Pada siang harinya saya ikut mengajar TPA Ushuluddin di Masjid Baitul Mukhlissin. Dalam kegiatan TPA tersebut saya ikut serta mengajar mengaji santri maupun santriwati.

Pada malam hari setelah sholat maghrib berjama'ah, saya ikut serta dalam kegiatan belajar mengaji bersama ibu-ibu jama'ah masjid Baitul Mukhlissin di dusun Tanggung. Topik belajar mengaji tersebut masih sama seperti hari sebelumnya, yaitu mengenai surat al fatihah. Dalam latihan mengaji tersebut masing-masing dari ibu-ibu jama'ah masjid yang mengikuti diminta untuk mempraktikkan membaca dan melafalkan surat. Kemudian jika dalam pelafalan masih terdapat kekeliruan, kami membantu membenarkan

pelafalan. Rutinan belajar mengaji ini berlangsung dari setelah sholat maghrib sampai dengan adzan isya. Sepulang dari masjid, kami melakukan rapat bersama anggota kelompok guna membahas pembagian anggota menjadi beberapa kelompok dalam kegiatan mengajar TPA, yasinan ibu-ibu maupun bapak-bapak, dan dilanjutkan evaluasi kegiatan pada hari tersebut.

Dalam kegiatan TPA kami dibagi menjadi empat (4) kelompok, yaitu pada hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Minggu. Pada hari Selasa, materi yang diberikan ketika TPA adalah ngaji sorogan dan fiqih. Pada hari Rabu, materi yang diberikan ketika TPA adalah ngaji sorogan dan latihan banjari. Pada hari Kamis, materi yang diberikan ketika TPA adalah ngaji sorogan dan tajwid. Pada hari Minggu, materi yang diberikan ketika TPA adalah ngaji sorogan dan hafalan surah dan do'a.

Kemudian, dalam kegiatan yasinan ibu-ibu, anggota kelompok putri dibagi menjadi tiga (3) kelompok, yaitu yasinan Dusun Tanggung 1, yasinan Dusun Tanggung 2, serta yasinan Dusun Krajan, dimana ketiga yasinan dilaksanakan pada hari Jum'at siang. Bagi anggota kelompok putra, yasinan dilaksanakan pada malam jum'at di Dusun Tanggung.

Tidak terasa, saya berjumpa dengan hari kamis lagi. Kegiatan yang saya lakukan di pagi hari adalah menyapu halaman rumah, menyapu, dan mengepel lantai rumah, karena pada hari tersebut jadwal saya untuk bersih-bersih rumah. Setelah itu sekitar pukul 08.00 WIB saya mengikuti kegiatan posyandu di Dusun tanggung yang bertempat di Rumah Ibu Jarmi. Dalam kegiatan posyandu tersebut saya ikut serta membantu dalam mengukur tinggi badan anak-anak serta membantu membagikan bubur kacang hijau kepada anak-anak. Selepas itu saya mengikuti sosialisasi mengenai pertumbuhan gigi pada anak dalam kegiatan

posyandu yang mana disampaikan oleh bapak mantri dari poli gigi puskesmas Desa Cepoko. Setelah kegiatan posyandu selesai dan semua anak-anak balita bersama ibunya pulang, saya bersama teman-teman lainnya membantu membereskan tempat posyandu.

Besoknya, yang saya lakukan adalah ikut membantu warga mengupas jagung yang telah dipanen, yaitu di rumah bapak Siswanto. Jagung yang saya kupas saya pilih yang bagus dan yang tidak. Kemudian jagung yang sudah dikupas dimasukkan ke dalam rumah. Setelah itu, pada pukul 13.00 WIB saya mengikuti yasinan ibu-ibu di Dusun Tanggung. Pada saat yasinan kami dari mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) berkesempatan untuk memimpin tahlil. Dan senangnya, dalam kegiatan yasinan tersebut, saya bisa ikut serta membantu dalam meladen. Tempat yasinan yang saya tempati kali ini cukup unik, memiliki rumah bawah tanah, tangga rumahnya juga sangat miring dan terjal, sehingga ketika saya membantu meladen membawa makanan dari bawah ke atas perlu kehati-hatian. Sore harinya, Dosen Pembimbing lapangan kami datang ke posko, dan berencana untuk menginap.

Pada malam hari, kami memanfaatkan waktu untuk melakukan sharing bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) terkait program inti yang akan kami usung dalam kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). Dalam forum yang terbuka ini, disampaikan beberapa usulan program inti dari perwakilan anggota kelompok dan juga tanggapan serta usulan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Keesokan harinya, dipagi hari saya bersama teman-teman lainnya olahraga pagi bersama DPL. Kami jalan kaki sepanjang jalan dusun Tanggung sampai ke Desa Gajah. Kami sarapan pagi kemudian DPL pamit untuk pulang. Setelah itu kami kembali ke posko dan melakukan kegiatan

pembukaan Khotmil Qu'an di dalam posko. Kegiatan khotmil qur'an dipimpin oleh saudara Endra. Konsep kegiatan khotmil qur'an adalah setiap anggota memilih juz dalam al-qur'an. Pada saat itu saya mendapat bagian juz 23.

Pada malam hari, berhubung tidak terdapat kegiatan yang banyak, kegiatan yang saya lakukan adalah mengedit postingan-postingan di instagram. Selain foto-foto kegiatan saya juga membuat video reels instagram agar kegiatan KPM dari kelompok 73 terpublikasi ke masyarakat umum.

Di hari ke 14, kegiatan yang saya lakukan adalah mengajar TPA di masjid Baitul Mukhlisin. Dalam kegiatan TPA tersebut saya mengajar bersama tiga teman saya. Kegiatan pertama yang dilakukan dalam TPA adalah memulai dengan berdo'a bersama santri dan santriwati TPA Ushuluddin. Setelah berdo'a setiap santri maupun santriwati mengaji satu per satu bersama mahasiswi Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). Masing-masing santri maupun santriwati yang sudah belajar mengaji kemudian menulis. Setelah itu pada pukul 15.03 WIB dilanjutkan sholat asar berjamaah. Saat sholat asar sudah selesai, TPA dilanjutkan dengan hafalan surat al fatihah bersama-sama. Setelah itu setiap santri atau santriwati maju satu per satu meghafalkan surat al fatihah dan bagi yang sudah hafal dipersilahkan pulang.

Malam harinya, yang saya ikuti yaitu belajar mengaji bersama ibu-ibu jama'ah masjid Baitul Mukhlisin dari mulai setelah sholat maghrib hingga adzan isya. Dalam kegiatan latihan belajar mengaji tersebut masih sama dengan hari-hari sebelumnya, yaitu mempelajari pelafalan surah al-fatihah. Sepulang dari masjid saya mengikuti rapat kelompok guna membahas program inti yang akan dilaksanakan.

Besoknya, di sore hari saya mengikuti senam bersama ibu-ibu di lapangan Dusun Tanggung. Sperti

biasanya, senam dimulai pukul 15.00 sampai dengan 17.00 WIB. Senam tersebut dihadiri oleh ibu-ibu Dusun Tanggung. Seluruh ibu-ibu terlihat antusias menghafalkan gerakan karena akan mengikuti lomba senam. Pada malam harinya, saya ikut belajar mengaji bersama ibu-ibu jama'ah masjid Baitul Mukhlisin. Dalam latihan mengaji ini, kami sudah berganti mempelajari surat an-nas. Antusias dari ibu-ibu sangat baik. Belajar mengaji berlangsung setelah sholat maghrib dan selesai saat adzan isya.

Mengawali hari yang baru lagi, 19 Juli 2022, pagi hari saya ikut mengisi dalam kegiatan Mata Saaruf Siswa Madrasah (MATSAMA) di MTs Buya Hamka. Dalam kegiatan ini diisi oleh empat mahasiswa perwakilan dari kelompok saya. Ada yang bertugas menjadi pemateri, moderator, dan mendokumentasi kegiatan. Dalam kegiatan MATSAMA ini, diikuti oleh seluruh siswa maupu siswi MTs Buya Hamka, baik kelas tujuh, delapan, maupun sembilan. Setelah materi selesai kami menuju kantor atau ruang guru MTs Buya Hamka. Di ruangan tersebut kami ikut serta membantu menyiapkan permainan untuk kegiatan *outbond* berupa tebak gaya serta kalimat bersambung. Permainan ini akan dipakai dalam kegiatan *outbond* yang akan dilakukan esok harinya di luar ruangan, tepatnya di puncak Kuik, di Desa Gajah. Saat di ruang guru ini, saya mendapat jamuan the dan makanan ringan. Namun saat itu saya pertama kali melihat the namun dari sebuah biji sesuatu, yang belum saya ketahui namanya.

Setelah mengisi materi dan membantu guru, kami kemudian berkesempatan lagi untuk mengisi kegiatan *ice breaking*, yang kami isi dengan permainan. Permainan yang kami usung di sini adalah cerdas cermat dan diikuti oleh seluruh siswa maupun siswi MTs Buya Hamka. Dalam kegiatan *ice breaking* ini, kami berkolaborasi dengan mahasiswa Kuliah pengabdian Masyarakat (KPM) dari

kelompok 72 (mono disiplin). Pada permainan tersebut, kami mengambil tiga pemenang dan sedikit kami hadiah. Kami selesai mengisi kegiatan MATSAMA ini sekitar pukul 12.00 WIB.

Pada sore harinya, kami membantu warga untuk mengupas jagung. Jagung tersebut merupakan salah satu panen dari sawah. Dalam mengupas jagung kami ikut memilah jagung yang masih bagus dan yang tidak bagus. Setelah itu kami membantu memasukkan jagung yang telah dikupas ke dalam rumah. Malam harinya, setelah sholat maghrib, kami ikut belajar mengaji bersama ibu-ibu jama'ah masjid Baitul Mukhlisin. Dan di malam hari, jagung yang telah kami kupas di sore hari kita pipil. Seluruh anggota kami ikut membantu dalam memipil jagung. Saking asiknya memipil jagung dan mengobrol, waktu sudah larut malam dan kami semua beristirahat.

Esoknya, tiba lagi berjumpa dengan hari Rabu, saatnya saya melaksanakan jadwal piket memasak. Setelah sholat subuh, saya bersama kedua teman saya memasak untuk sarapan dan makan siang. Setelah itu saya dan anggota kelompok lainnya membantu warga memipil jagung di dalam rumah. Selepas membantu memipil jagung, saya kembali memasak untuk makan malam hari. Malam hari saya kembali mengikuti rutinan setelah sholat maghrib, saya mengikuti kegiatan belajar mengaji bersama ibu-ibu jama'ah masjid Baitul Mukhlisin. Dalam belajar mengaji tersebut diikuti oleh jama'ah yang masih muda maupun dari kalangan ibu-ibu. Di dalam belajar mengaji ini, ada ibu-ibu yang sangat ceriwis, ada yang gampang sekali tegang, dan ada yang pemalu juga. Sepulang dari masjid dan belajar mengaji, saya ikut membantu dalam memipil jagung lagi di rumah.

Di hari Kamis, kegiatan yang saya lakukan adalah menyapu halaman rumah. Membersihkan belakang rumah sampai depan rumah. Setelah itu saya menyapu lantai rumah

dan mengepel. Melihat debu di dalam rumah yang semakin tidak padat, akhirnya saya membantu Bapak Nambung (tuan rumah) menyiram rumah bagian dalam dengan air agar debu-debu kembali padat dengan menggunakan ember dan gayung.

Pada hari Jum'at, saya bersama teman-teman lainnya mengikuti senam bersama ibu-ibu se Desa Cepoko yang bertempat di Balai Desa. Dalam kegiatan senam tersebut dipimpin oleh dua orang instruktur. Senam berlangsung dari pukul 06.30-09.00 WIB. Dalam kegiatan senam tersebut diikuti oleh ibu-ibu maupun remaja dengan sangat antusias. Music yang dipakai dalam senam tersebut diantaranya merupakan music senam yang akan dipakai dalam acara lomba senam kreasi ibu-ibu. Music yang paling digemari yaitu music senam joko tingkir. Senam yang dilakukan sangat banyak sekali, namun karena dinginnya wilayah ini, membuat saya tidak pernah berkeringat sedikitpun.

Di siang harinya, pukul 13.00 WIB saya mengikuti yasinan ibu-ibu di Dusun Tanggung. Kali ini tempat yasinan tidak terlalu jauh, akan tetapi melewati jalan yang cukup menanjak. Saya bersama teman-teman berangkat jalan kaki kebersamaan jama'ah yasinan. Di perjalanan saya mengobrol dengan ibu-ibu. Jalan yang kami lewati naik dan turun, namun yang paling terjal juga ada, rasanya seperti kegiatan mendaki, melewati jalan tanah kecil dan banyak bebatuan. Dalam kegiatan yasinan tersebut, seperti biasa, kami berkesempatan dalam menjadi MC dan juga imam tahlil. Di akhir kegiatan yasinan kami menyampaikan kepada jama'ah yasinan untuk dapat mengikuti kegiatan pelatihan yang akan kita laksanakan, yaitu mengolah hasil pertanian berupa pisang untuk dijadikan makanan ringan berupa bolu pisang dan juga pisang coklat. Dalam kegiatan tersebut kami meminta masing-masing RT untuk bisa mendelegasikan empat orang untuk mengikuti kegiatan pelatihan tersebut.

kemudian pada malam harinya saya mengikuti rutinan belajar mengaji bersama ibu-ibu jama'ah masjid Baitul Mukhlisin.

Melanjutkan hari KPM berikutnya, pagi hari kami berbondong-bondong melakukan kerja bakti bersama masyarakat di beberapa mushola dan masjid di Dusun Krajan. Kerja bakti tersebut dilakukan karena untuk menyongsong dibukanya kembali kegiatan TPA di Dusun Krajan yang sudah berhenti selama dua tahun sejak adanya wabah covid-19 oleh kami, mahasiswa KPM.. Dalam kegiatan kerja bakti tersebut, kami membersihkan debu-debu baik yang ada di pintu, jendela, atap maupun di lantai. Setelah itu kami membersihkan karpet. Setelah semua debu dibersihkan dan dikeluarkan sebagian dari kami berlanjut mengepel lantai. Dikarenakan masyarakat semakin banyak yang datang dan antusias membantu, maka kami juga membersihkan rumput-rumput di halaman masjid/mushola dan menyapunya. Yang terakhir, kami juga membersihkan kamar mandi mushola/masjid yang terlihat lama sekali tidak terpakai. Selesai kerja bakti kami berkumpul bersama masyarakat untuk sharing-sharing terkait kegiatan TPA.

Sepulang kerja bakti di Dusun Krajan, saya kembali ke posko untuk persiapan kegiatan pelatihan pembuatan pisang coklat. Pukul 10.00 WIB berangkat menuju lokasi pelatihan, yang bertempat di rumah ibu kepala Dusun Krajan. Dalam pelatihan tersebut kami dari kelompok Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) membawakan bahan-bahan yang akan dipakai dalam pelatihan tersebut. Diantara bahan yang kita bawa yaitu pisang, kulit pangsit, meses, dan minyak goreng. Pada saat pelatihan saya bertugas dalam mendokumentasi kegiatan. Dalam pelatihan tersebut dipandu oleh saudari Siti Nurjanah dari anggota kelompok. Dalam kegiatan pelatihan setiap ibu-ibu yang hadir dipersilahkan praktik satu per satu membuat pisang coklat.

Setelah semua pisang sudah dibungkus dengan kulit pangsit, saya ikut serta membantu menggoreng pisang coklat tersebut. Di akhir pelatihan saya membantu tuan rumah dalam beres-beres tempat yang digunakan serta mencuci gelas dan piring yang sudah dipakai dalam acara pelatihan ini. Selesai pelatihan kami berfoto bersama semua peserta pelatihan di depan rumah.

Setelah sholat dzuhur, sekitar pukul 13.00 WIB saya kembali mengikuti pelatihan pembuatan pisang coklat dan bolu pisang di posko, tepatnya di rumah Ibu Kepala Dusun Tanggung. Pada pelatihan yang pertama kita melatih dalam pembuatan bolu pisang. Kegiatan pelatihan ini dipandu oleh saudari Isna dan Rizky dari anggota kelompok. Pemateri menjelaskan tahap-tahap dalam pembuatan kemudian berinteraksi dengan peserta pelatihan untuk ikut serta membantu dalam proses pembuatan bolu pisang. Pada saat itu saya membantu dalam menyiapkan api di dapur guna mengukus bolu pisang yang telah dibuat adonannya. Kemudian pelatihan yang kedua kami membuat pisang coklat. Teknisnya seperti pelatihan sebelumnya, peserta juga diminta untuk mempraktikkan dalam membuat pisang coklat. Setelah itu pisang coklat di goreng langsung dan dipersilahkan untuk masing-masing peserta mencobanya.

Pada malam harinya kami melakukan evaluasi kegiatan pelatihan. Dalam evaluasi disampaikan kendala-kendala apa saja yang terjadi selama kegiatan pelatihan. Setelah itu kami juga membagi tugas mengajar TPA yang bertempat di Dusun Krajan. Dalam kegiatan TPA kami terbagi menjadi tiga (3) kelompok, yaitu di hari Sabtu di mushola 1, hari Kamis di mushola 2, dan hari Minggu di mushola 3.

Pad hari minggu, kegiatan yang saya lakukan adalah mengajar TPA Ushuluddin yang bertempat di depan posko. Kegiatan TPA dimulai pukul 14.00 WIB. Santri dan

santriwati yang datang ada yang bertempat tinggal di Dusun Tanggung dan ada yang bertempat tinggal di Dusun Krajan. Dalam kegiatan TPA ini, saya mengajari dan menyimak santi dan santriwati yang mengaji. Setelah mengaji satu per satu, seluruh santri maupun santriwati menulis ayat al-qur'an maupun iqro yang sudah dibaca pada saat itu. Ketika waktu adzan asar mulai, semua bergegas untuk wudhu dan duduk di masjid. Dan dilanjutkan sholat asar berjama'ah. Setelah sholat jama'ah kita melanjutkan untuk hafalan surat pendek, diantaranya surat an nas, al fala1, dan al ikhlas.

Pada malam harinya, kami melakukan rapat untuk persiapan kegiatan pelatihan. Pelatihan ini merupakan program ini dari kelompok kami. Dalam kegiatan rapat disampaikan beberapa tugas dari masing-masing devisi. Semua devisi kemudian menyampaikan berbagai persiapan yang akan dilakukan. Di dalam rapat ini, devisi kegiatan menyampaikan konsep dari kegiatan pelatihan. Setelah rapat selesai kemudian saya melanjutkan membuat materi yang akan saya sampaikan dalam kegiatan pelatihan atau program inti. Karena kebetulan saya ditunjuk sebagai pemateri dalam kegiatan pelatihan tersebut. Dalam membuat materi saya mengerjakan bersama Shofwatul Umami sebagai partner saya mengisi materi. Dalam membuat materi kita membuat di dalam power point. Di dalam power point tersebut memuat materi dan juga gambar *screenshot* aplikasi canva agar memudahkan peserta pelatihan memahami materi. Setelah membuat materi selesai kami beristirahat.

Pada hari berikutnya, saya membantu warga dalam mengupas jagung. Dalam mengupas jagung tersebut diikuti oleh beberapa anggota kelompok, karena pada saat itu kami dibagi tugas masing-masing. Seperti ada yang berkoordinasi dengan pihak SDN 1 Cepoko dan juga ada yang berkoordinasi Di TK Dharma Wanita Cepoko. Jagung yang

sudah kami kupas kemudian kami masukkan ke dalam rumah. Setelah mengupas jagung kami membersihkan tempatnya, kemudian bersih-bersih diri. Setelah itu kami berkumpul di dalam posko dan membahas hasil koordinasi dengan pihak sekolah, baik dari SDN 1 Cepoko maupun dari TK Dharma Wanita. Setelah itu, saya merasa tidak enak badan dan memutuskan untuk istirahat.

Pada hari berikutnya, saya lakukan ikut mempublikasi pamphlet kami tentang open donasi bagi TPA se Desa Cepoko dan juga untuk santunan anak yatim yang akan disalurkan melalui kegiatan majlis dzikir dan sholawat yang diadakan oleh ibu-ibu fatayat Desa Cepoko. Dalam open donasi tersebut kami membuka donasi berupa buku, iqro, al-qur'an, dan juga alat tulis. Kami membuka donasi mulai tanggal 24 Juli sampai dengan 5 Agustus 2022. Pada siang harinya, saya memasak rica-rica ceke ayam untuk teman-teman di posko. Ceke yang saya masak kami makan sama-sama di posko.

Pada malam hari, setelah sholat isya, saya mendesain banner kegiatan program inti, yaitu banner pelatihan pemasaran online dan desain produk bagi pelaku UMKM di Desa Cepoko. saat mengerjakan desain banner, saya berkonsultasi dengan anggota kelompok terkait apa saja yang akan dicantumkan dalam banner tersebut. Setelah selesai kami semua istirahat.

Di hari Rabu, tanggal 27 Juli kegiatan yang saya lakukan di pagi hari yaitu memasak, seperti hari rabu yang sebelum-sebelumnya. Setelah memasak kami satu kelompok bersama tuan rumah sarapan. Saat sarapan teman-teman terkadang ada yang di dapur, ada yang di ruang depan, dan ada yang di meja makan. Setelah sarapan ternyata ada kunjungan Dosen Pembimbing lapangan (DPL) kami ke posko. Setelah itu saya membuat teh dan menyiapkan snack untuk diberikan kepada DPL. Dikarenakan masakan sudah

matang, saya menuju ruang depan posko untuk menemui Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Pada kesempatan itu saya bertanya terkait laporan dan juga essay dari kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang dilaksanakan. Dalam kunjungan ini, Dosen pembimbing lapangan (DPL) kami juga memberikan bimbingan terkait penilaian di akhir kegiatan Kuliah pengabdian Masyarakat (KPM).

Pada sore harinya, kami yang tidak terjadwal mengajar pada hari itu, dibagi menjadi empat kelompok, dimana ada bertugas menghubungi ketua RT yang berada di Dusun Tanggung untuk mengikuti kegiatan sosialisasi google form program pemerintah. Pada saat itu saya mendapat bagian untuk menghubungi ketua RT 02 RW 01, yaitu bapak Suradi atau dikenal dengan nama Pak Besar, bapak RT yang sangat ramah yang pernah saya temui. Setelah menghubungi beliau yang bersangkutan saya bersama kelompok kembali ke posko. Sesampainya di posko, saya bersama kelompok masak memasak lagi untuk makan malam. Kami membuat nasi pecel, yang berbeda dari hari-hari sebelumnya. Setelah sholat maghrib, kami turut serta dalam kegiatan sosialisasi pengisian google form. Sosialisasi bertempat di rumah Kepala Dusun Tanggung, yaitu di rumah bapak Siswanto. Kegiatan sosialisasi ini diawali sambutan dari bapak kepala Dusun Tanggung, setelah itu sosialisasi dipimpin oleh saudara Rizky Awaludin.

Pada hari Kamis, 28 Juli, pagi-pagi sekali saya menyapu dari belakang sampai halaman depan rumah dan dilanjutkan menyapu lantai dan mencuci piring di belakang. Setelah selesai, saya terdapat jadwal untuk mengajar di TK Darma Wanita Desa Cepoko bersama dengan beberapa anggota kelompok yang lainnya. Pada pukul 08.00 WIB kami berangkat dari posko menuju TK. Sesampainya di TK kami langsung menuju ruang kepala sekolah untuk mendapatkan arahan dari kepala sekolah. Setelah itu kami dibagi ke empat

kelas, yaitu kelas A1, A2, B1, dan B2. Ketika itu saya mendapatkan bagian mengajar di kelas B1. Langkah awal ketika masuk kelas adalah meminta izin kepada guru yang sedang mengajar dan waktu diserahkan sepenuhnya kepada saya dan teman saya saat itu.

Pada saat awal memulai pelajaran, saya beserta teman saya, yaitu saudara Endra memperkenalkan diri kepada murid-murid di kelas B1. Setelah berkenalan kami juga mengajak murid-murid untuk memperkenalkan dirinya masing-masing. Dan untuk menjalin keakraban dengan murid-murid, kami mengajak bernyanyi bersama, yaitu menyanyi lagu anak-anak dan lagu tata cara wudhu. Karena waktu masih banyak, kami mengajak siswa untuk menulis angka, yaitu angka satu samapi dengan sepuluh dan meminta mereka untuk menulis di buku tugas. Pada pengalaman pertama kali mengajar saya, saya dipertemukan dengan salah satu murid yang memiliki keterbatasan yaitu autisme, sehingga memiliki kebutuhan khusus. Melihat hal ini memberikan pelajaran baru bagi saya untuk bisa memahami bagaimana murid saya.

Pada pukul 09.00 WIB memasuki waktu untuk istirahat saya ikut mendampingi murid-murid di depan kelas. Mengawasi mereka ketika bermain dan membantu membukakan makanan atau bekal yang mereka bawa dari rumah. Pada pukul 09.30 WIB pelajaran kembali dimulai, kami melanjutkan pelajaran menulis angka sebelumnya dan memberi pekerjaan rumah berupa menulis tentang diri sendiri. Hal tersebut kami berikan sesuai arahan dari guru yang mengajar di kelas tersebut dan melanjutkan tema sebelumnya.

Sepulang mengajar di TK Darma Wanita, kami kembali ke posko. Sesampainya di posko saya melanjutkan menambah materi di power point untuk mengisi kegiatan pelatihan UMKM di balai desa di hari jum'at. Setelah materi

selesai dibuat materi dikonsulkan kepada bapak Faruq Ahmad Futaqi, S.E. guna menyinkronkan materi pada hari pertama dan hari kedua.

Keesokan harinya, saya mengikuti senam ibu-ibu di Balai desa dari pukul 07.00 sampai dengan 09.00 WIB. Senam ini diikuti oleh seluruh ibu-ibu yang ada di Desa Cepoko. Diakenakan aula Balai Desa dipakai untuk acara, senam ini dilaksanakan di jalan di dekat balai desa cepoko. Dalam kegiatan senam tersebut, dipimpin oleh dua orang instruktur yang mana salah satunya merupakan guru dari TK Darma Wanita.

Selesai senam kami kembali ke posko. Sesampainya di posko kami menyiapkan berbagai perlengkapan yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan UMKM di Balai Desa Cepoko pada pukul 13,00 WIB. Di lain perlengkapan kami menyiapkan untuk menata snak atau konsumsi dalam acara pelatihan. Setelah selesai saya bersama Shofwatul Umami sedikit membenahi materi pelatihan setelah mendapat arahan dari pemateri ke dua, yaitu bapak Faruq Ahmad Futaqi, S.E. setelah materi siap, kami menjadikan berbagai file pelatihan ke dalam satu folder agar memudahkan pencarian.

Pukul 12.30 WIB kami semua berangkat menuju Balai Desa. Sesampainya di Balai Desa kami menata diri dan menunggu peserta pelatihan datang. Setelah semua peserta dan tamu undangan yang diantaranya Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kepala Seksi (Kasi) pelayanan Desa Cepoko, serta Kepala Desa Cepoko datang, kami memulai acara pembukaan Pelatihan Pemasaran Online dan Desain Produk Bagi Pelaku UMKM di Desa Cepoko. Acara di pandu oleh MC, yaitu saudari Zahroh Rohana. Dalam acara pembukaan di isi dengan sambutan-sambutan oleh DPL dan Kepala Desa Cepoko. Setelah acara sah di buka, acara formal di tutup.

Kemudian saya bersama Shofwatul Umami maju ke depan aula untuk mengisi materi mengenai Pelatihan Desain Produk. Pertama-tama, saya membuka kegiatan tersebut dan melanjutkan dengan perkenalan. Setelah perkenalan saya menyampaikan materi mengenai desain, tujuan desain, dan fungsi desain produk. Dalam menyampaikan materi saya mengajak interkasi peserta yang terdiri dari ibu-ibu dan juga ada dari kalangan bapak-bapak. Selanjutnya materi mengenai fitur aplikasi canva di jelaskan oleh saudari Shofwatul Umami. Setelah selesai kami memberikan tampilan video tutorial membuat label produk dalam kemasan menggunakan aplikasi canva.

Setelah penampilan video, kami menindaklanjuti materi dengan kegiatan praktik membuat label kemasan produk. Masing masing peserta diminta untuk membuat desain, namun dalam praktik ini terkendala pada jaringan yang sulit, sehingga tidak semua dapat mengikuti praktik. Namun peserta sangat antusias mengikuti pelatihan ini dan banyak yang aktif bertanya. Pelatihan ini selesai pukul 16.00 WIB dan kami tutup secara non formal. Dan diakhir acar kami membereskan tempat pelatihan. Sepulang dari pelatihan yang saya lakukan bersama rekan devisi adalah menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan keesokan harinya, yaitu membeli pigura dan mencetak sertifikat sebagai kenang-kenangan pemateri di hari kemudian.

Memasuki hari ke dua program inti kami, di pagi hari kami melakukan persiapan kegiatan pelatihan pemasaran online bagi pelaku UMKM di Desa Cepoko, mulai dari memasukkan snak ke dalam kotak hingga menyiapkan perlengkapan yang akan di gunakan. setelah itu saya bersama Shofwa pergi ke toko untuk membeli *paper bag*. Setelah semua selesai kami berangkat menuju Balai Desa Cepoko untuk menata tempat kembali. Sembari menunggu

peserta datang, saya bersama teman lainnya menunggu pemateri di tempat transit dan memberikan jamuan.

Kegiatan pelatihan dimulai pukul 09.00 WIB. Dalam pelatihan ini dihadiri oleh 16 peserta yang sama seperti hari sebelumnya. Kegiatan dimulai dengan di moderator oleh saudari zahroh Rohana dari kelompok kami. Kemudian bapak Faruq Ahmad Futaqi menyampaikan materi pemasaran online. Dalam materi yang disampaikan, bapak Faruq mengambil media aplikasi Whatsapp sebagai media pemasaran yang sangat mudah. Dalam penyampaian, bapak Faruq memberikan target-target yang perlu dicapai oleh peserta pelatihan, seperti jumlah kontak di smarphone, target jumlah pembeli, dan cara penghitungan keuangan dalam menjalankan usaha. Acara ini selesai pukul 11.00 WIB, dan ditutup oleh moderator. Setelah ditutup kami memberikan kenang-kenangan kepada pemateri berupa piagam dan vendel serta sedikit bingkisan produk UMKM di Desa Cepoko. Ketika hendak pulang, setiap peserta diberi sertifikat sebagai apresiasi dan penghargaan karena telah mengikuti kegiatan pelatihan selama dua hari. Setelah di beri sertifikat, beberapa ibu-ibu meminta tolong untuk menuliskan nama-nama mereka. Setelah semua tempat bersih dan rapi kami kembali ke posko.

Pada hari Minggu, 31 Juli, kegiatan yang kami lakukan adalah mengikuti kegiatan Majelis Dzikir dan Sholawat (MDS) di Dusun Ngandel. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin dari fatayat muslimat di Desa Cepoko. Dalam kegiatan ini dihadiri oleh jama'ah dari berbagai dusun, mulai dari Dusun Ngandel, Kembang, Slorok, Tanggung, Jati, maupun Krajan. Acara bertempat di sebuah SD di Dusun Ngandel. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 10.00 WIB. Untuk mengikuti acara ini kami berangkat dengan pick up yang disediakan oleh kumpulan ibu-ibu fatayat muslimat di Dusun Tanggung. Perjalanan untuk sampai ke lokasi memakan waktu hampir

1 jam. Di perjalanan kami melwati hutan-hutan pinus, karena lokasi MDS ini sangat jauh dari pusat desa Cepoko itu sendiri.

Dalam acara Majelis Dzikir dan Sholawat (MDS), kegiatannya mencakup sambutan-sambutan, sholawat yang di pimpin oleh perwakilan mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). Setelah sholawat selesai, dilanjutkan dengan penampilan habsyi dari tim habsyi masing-masing dusun. Kegiatan MDS ini selesai pukul 15.00 WIB dan seluruh jama'ah pulang begitupun dengan kami. Pada sore harinya saya mengedit foto dan video untuk di upload di akun instagram KPM Kelompok 73. Namun setelah itu HP yang saya miliki terkendala mati dan tidak bisa menyala sama sekali. Sehingga saya mencari service HP.

Pada pagi hari saya mencari service HP lagi ke beberapa tempat, dikarenakan HP yang saya miliki tidak bisa menyala. Setelah HP saya sudah bisa digunakan kembali, saya memasak makanan untuk dimakan teman-teman di posko. Pada malam harinya saya ikut menyiapkan tempat di posko, membersihkan tempat dan menata tikar untuk berkumpul RT dari Dusun Tanggung dalam rangka pendampingan pengisian google form. Kegiatan berlangsung setelah sholat isya sampai selesai. setelah itu saya ditugaskan untuk membuat pamphlet dalam rangka memeriahkan tahun baru hijriyah. Pamphlet tersebut merupakan pamphlet kegiatan Semarak Muharram sekaligus memeriahkan bulan agustus untuk memperingati hari kemerdekaan. Dalam pamphlet tersebut menginformasikan kegiatan-kegiatan yang akan kami adakan diantaranya khotmil qur'an, lomba TPA seperti lomba adzan, lomba hafalan, dan lomba mewarnai kaligrafi, dan yang terakhir lomba outdoor.

Besok paginya, kami melakukan pembukaan kegiatan khotmil qur'an yang bertempat di posko. Khotmil qur'an ini

sebagai salah satu program kami dalam semarak muharram. Pembukaan khotmil Qur'an ini dipimpin oleh saudara Endra. Selesai dibuka masing-masing anggota kelompok membaca al-Qur'an sesuai juz yang dipilih.

Setelah pembukaan khotmil Qur'an tersebut, kami juga bersiap-siap untuk berangkat ke sekolah. Sebagian dari kami mengajar di TK Darma Wanita dan sebagian mengajar di SDN 1 Cepoko. Pada saat itu saya mengajar di TK Darma Wanita. Sasampainya saya dan teman-teman lainnya di sekolah, kami menuju ke ruang kepala sekolah. Setelah itu kami berpencah ke empat kelas dan saya mendapat bagian mengajar di kelas B1 bersama Annida Wifki dari kelompok kami. Setelah mendapat ijin dari guru kelas, kami berdua mengajak murid-murid untuk bernyanyi menghafalkan tata cara wudhu. Setelah itu kami mengajak murid-murid untuk maju secara bergantian menyanyikan lagu yang telah dicontohkan. Murid-murid terlihat begitu senang dan ingin kembali maju lagi.

Saat memasuki jam istirahat, yaitu pukul 09.00 WIB, saya ikut mendampingi murid-murid bermain di halaman dan membantu membukakan bekal makanan mereka. Saat jam istirahat, bagi murid-murid kelas B1 dan B2 mengikuti latihan drumband di ruang kelas. Dalam latihan tersebut dilatih oleh guru-guru yang mengajar di sana. Murid-murid sangat antusias. Begitupun dengan orang tua murid-murid yang turut serta mengikuti latihan dengan ikut memainkan balera. Latihan ini selesai pada pukul 10.00 WIB dan semua murid kembali ke kelasnya masing-masing. Saya kembali menuju kelas B1 dan membantu guru dalam membagikan buku PR murid-murid. Saya memanggil satu per satu nama mereka. Setelah semua buku PR terbagi saya memimpin do'a pulang dilanjutkan bersalaman dengan seluruh murid. Selesai itu kami membereskan ruang kelas dan istirahat memakan jamuan yang disediakan pihak sekolah.

Setelah istirahat, kami melihat bapak-bapak tukang yang sedang mengecat mainan di halaman sekolah. akhirnya semua dari kami ikut membantu mengecat mainan, baik itu ayunan, jungkat-jungkit dan masih banyak lagi. Karena dirasa waktu sudah siang kami kembali menuju posko.

Pada malam hari, kegiatan yang kami lakukan adalah rapat koordinasi dengan kelompok monodisiplin untuk membahas kegiatan penutupan yang rencananya akan dilakukan dengan kolaborasi. Rapat ini dilakukan di masjid as-salam di depan posko kelompok mono disiplin. Dalam rapat kita membahas mengenai waktu, tempat, dan juga konsep kegiatan. Selain itu kami juga membahas kegiatan yang mana kami diajak kerja sama oleh fatayat muslimat dari Dusun Tanggung yaitu kegiatan majlis dzikir dan sholawat. Di dalam kegiatan kami membahas mengenai persiapan yang dilakukan, dan pembagian tugas-tugas. Dalam kegiatan ini saya bertugas membuat kupon doorprize sejumlah 750 kupon yang akan di undi di dalam acara majlis dzikir dan sholawat. Selain kupon kelompok kami bertugas untuk mencetak banner kegiatan majlis tersebut.

Tidak terasa sudah di hari Rabu kembali, setelah bangun tidur dan sholat subuh, saya bergegas menuju dapur untuk memasak baik untuk sarapan maupun makan siang. Kemudian di siang harinya, pukul 13.00 WIB kami melaksanakan kegiatan lomba TPA. Lomba ini bertempat di masjid Baitul Mukhlissin. Pada kegiatan lomba ini, saya berkesempatan untuk menjadi panitia lomba untuk menjaga stand pendaftaran lomba. Setelah semua peserta lomba sudah mendaftar dan di data, beberapa di antara kami ada yang menjadi juri, dan kami juga membantu mengkondisikan peserta lomba. Peserta lomba disini meliputi santri dan santriwati TPA se Dusun Krajan dan se Dusun Tanggung. Peserta sangat riang gembira mengikuti lomba ini. Namun ada salah satu santri yang menangis,

karena mengira pada hari tersebut sudah ada lomba makan kerupuk. Namun kami bisa mengatasi dan memberi arahan. Lomba selesai pukul 15.00 dan dilanjutkan sholat berjama'ah.

Setelah solat asar, panitia dan juri merekap hasil lomba sekaligus menentukan pemenangnya. Semua peserta lomba berkumpul di dalam masjid dan panitia mengumumkan juara-juara yang terpilih pada masing-masing lomba. Masing-masing lomba kami ambil tiga juara. Selesai lomba kami melakukan foto bersama di halaman masjid.

Pada malam hari, kami melakukan evaluasi kegiatan serta persiapan lomba di hari berikutnya, yaitu lomba outdoor yang akan dilakukan di lapangan Dusun Tanggung. Dalam rapat ini kami dibagi menjadi menjadi lima kelompok panitia, yaitu menjadi penanggung jawab lomba kelereng, lomba balap karung, lomba pukul air, lomba memakan krupuk, dan lomba memasukkan paku ke dalam botol. Dalam lomba-lomba ini saya berkesempatan menjadi penanggung jawab lomba pukul air bersama dengan Intan, Eva, dan juga Endra. Selesai rapat saya bersama dengan penanggung jawab lomba pukul air berkumpul dan membahas terkait konsep serta perlengkapan apa saja yang akan digunakan dalam lomba tersebut, setelah itu berkoordinasi ke bagian perlengkapan untuk membantu menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan, seperti plastic, penutup mata, dan juga pelepah pisang sebagai alat pukul nantinya.

Hari sudah berganti, di hari kamis kami semua mengajar di TK Darma wanita dan juga SDN 1 Cepoko. Kami membagi tugas menjadi dua kelompok, dimana satu kelompok mengajar di SDN 1 Cepoko, dan satu kelompok lainnya mengajar di TK Darma Wanita. Pada kesempatan ini, saya mendapatkan bagian untuk mengajar di SDN 1 Cepoko

bersama dua teman saya lainnya yaitu Nafik dan Faris. Kami bertiga mengajar di kelas dua (2). Di kelas kami mengajar mata pelajaran matematika. Materi yang kami ajarkan terkait pengurutan bilangan dari bilangan yang terkecil sampai yang terbesar dan sebaliknya. Pada waktu sebelumnya murid-murid diberi tugas oleh guru kelas, kemudian diserahkan kepada kami dan kami dimintai untuk menilai hasil pekerjaan murid-murid. Ketika selesai jam pertama kemudian kami beristirahat di perpustakaan. Pada pukul 10.00 WIB kami kembali masuk ke dalam kelas. Pada jam selanjutnya kami memberikan kuis yang berkaitan dengan mata pelajaran matematika sebelumnya. Semua murid terlihat antusias dan berlomba-lomba mengerjakan di papan tulis. Jam pelajaran berakhir pada pukul 10.30 WIB kemudian pulang.

Sesampainya di posko, kami beristirahat kemudian menyiapkan lomba yang akan dilaksanakan setelah sholat dzuhur. Pada pukul 13.00 WIB kami berangkat menuju lapangan Dusun tanggung untuk menata tempat lomba sekaligus menyiapkan perlengkapan lomba. Pada saat itu saya meminta air di rumah salah satu warga untuk mengisi plastic-plastik yang akan digunakan dalam lomba pukul air. Dalam kegiatan lomba ini di ikuti oleh murid-murid TPA dari Dusun Tanggung dan Krajan. Peserta yang mengikuti melebihi 40 peserta. Acara ini juga turut meramaikan warga hingga terdapat beberapa yang berjualan makanan ringan di sekeliling lapangan. Setelah kegiatan lomba semuanya selesai, kami langsung mengumumkan pemenang lomba dan memberikan hadiah dari juara pertama sampai juara tiga.

Pada hari Jum'at, kami dari anggota kelompok putri mengikuti senam bersama ibu-ibu se desa Cepoko. Senam ini dilaksanakan di jalan di dekat balai desa Cepoko dan dipimpin oleh instruktur. Senam dilaksanakan seperti sebelum-sebelumnya, yaitu pukul 06.30 samapi dengan

pukul 09.00 WIB. Pada siang hari pukul 13.00 WIB kami mengikuti yasinan, yang terbagi menjadi dua tempat, yaitu di Dusun Krajan dan Dusun tanggung. Pada kegiatan yasinan ini saya mengikuti yasinan ibu-ibu yang berada di Dusun Tanggung. Dalam acara yasinan kami berkesempatan untuk menjadi imam tahlil. Setelah tahlil selesai dilanjutkan dengan musyawarah ibu-ibu untuk membahas kegiatan Majelis Dzikir dan Sholawat yang akan dilaksanakan pada Senin, 8 Agustus. Setelah musyawarah selesai, perwakilan dari kami, anggota kelompok Kuliah pengabdian Masyarakat menyampaikan pamit undur diri dalam kegiatan yasinan dikarenakan kegiatan KPM akan selesai.

Sepulang dari yasinan, beberapa anggota kelompok ada yang melatih menari santri dan santriwati dalam persiapan pentas acara penutupan. Selain itu ada beberapa anggota kelompok yang berlatih paduan suara bersama ibu-ibu fatayat untuk bertugas dalam acara majlis dzikir dan sholawat.

Keesokan harinya, yang saya lakukan setelah sarapan adalah mengajar pramuka di SDN 1 Cepoko. Dalam mengajar pramuka saya ditemani oleh saudari Umi, Winarsih, dan Siti Nur Jannah. Sebelum mengajar, kami berkumpul di perpustakaan sekolah, disitu kamu juga diajak berbincang-bincang bersama Kepada Sekolah. Saat jam masuk mulai, kami menuju kelas dan mengkondisikan murid-murid. Materi yang kami ajarkan adalah pengenalan lagu hymne pramuka. Kami memberi contoh bagaimana menyanyikan lagu hymne pramuka dan meminta murid-murid untuk mempraktikkan di depan kelas secara berkelompok. Kegiatan pramuka ini diikuti kelas satu (1) sampai kelas tiga (3). Semua murid kami kumpulkan menjadi satu ruangan. Namun, karena banyaknya siswa dan dari tingkatan yang berbeda, kami kewalahan mengkondisikan siswa yang ramai sendiri. Namun hal tersebut cukup melatih kesabaran kami.

Kegiatan pramuka ini selesai pukul 10.30 WIB dan semua murid berdo'a bersama kemudian pulang.

Sepulang dari sekolah saya mengambil uang donasi yang terkumpul di rekening saya. Kebetulan saya menjadi salah satu penanggung jawab dari kegiatan open donasi. Jumlah donasi yang terkumpul kurang lebih 800.000. setelah itu donasi itu kami salurkan kepada fatayat Desa Cepoko untuk diberikan dalam acara santunan anak yatim di Desa Cepoko dalam rangkaian acara majlis dzikir dan sholawat.

Pada hari Minggu, tanggal 7 Agustus, kegiatan yang kami lakukan dari anggota putri yaitu memeriahkan acara pasar krempyeng di lapangan desa Cepoko. Di dalam pasar krempyeng tersebut diawali dengan penampilan drumband dari TK Darma Wanita, setelah itu ada senam massal seluruh masyarakat Desa Cepoko. Selesai kegiatan dilanjutkan dengan lomba senam kreasi dari ibu-ibu setiap dusun. Dalam lomba tersebut juri diambil dari luar desa Cepoko.

Karena saking lelahnya mengikuti senam, pagi itu saya mencari sarapan dengan kedua teman saya. Kami bertiga makan di pinggir lapangan. Suatu saat kemudian kami mengobrol dengan bapak-bapak disamping kami. Dan baiknya, tidak menyangka makanan yang kami beli dibayari oleh bapak tersebut dan tidak lupa kami mengucapkan terimakasih. Setelah itu kami ikut berjejeran di dekat ibu-ibu yang ada di lapangan dan ikut menyupport peserta lomba senam.

Pada siang hari, kami melakukan persiapan di lapangan Desa Cepoko untuk acara majlis dzikir dan sholawat. Dalam persiapan tersebut kami bekerja sama dengan kelompok mono disiplin dengan arahan dari Ibu Warsita selaku ketua fatayat. Dalam persiapan kami membantu dalam memasang banner dan menata panggung. Sepulang persiapan kami membungkus doorprize di posko

untuk ikut memeriahkan acara majlis dzikir dan sholawat tersebut.

Keesokan harinya, di pagi hari saya melakukan bimbingan KRS dan juga hafalan bersama Dosen pembimbing Akademik. Selesai bimbingan saya mengambil piala, vendel untuk kenang-kenangan, serta perlengkapan penutupan. Selesai mengambil perlengkapan, saya dan teman-teman lainnya menuju lapangan Desa Cepoko dan mengikuti acara majlis dzikir dan sholawat. Dalam acara tersebut tausiah diisi oleh Bapak Nurdin dari Dosen IAIN Ponorogo. Di sela-sela acara, kami mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) melakukan pamitan kepada masyarakat Desa Cepoko dan semua perangkat desa yang hadir. Dalam pamitan tersebut kami diwakili oleh beberapa mahasiswa baik dari kelompok mono disiplin maupun dari kelompok multi disiplin.

Menjelang berakhirnya kegiatan KPM, kegiatan kami di pagi hari adalah persiapan perpisahan di SDN 1 Cepoko. sebelum berangkat saya bersama dengan Dita Eka mencarikan paper bag untuk tempat kenang-kenangan berupa vendel. Setelah itu kami kembali ke posko dan menemui Dosen Pembimbing Lapangan yang melakukan kunjungan di posko. Dalam kunjungan ini kami mendapat beberapa evaluasi.

Setelah evaluasi kami semua berangkat ke SDN 1 Cepoko dan meminta izin dengan pihak sekolah untuk melakukan perpisahan dengan seluruh warga sekolah. kemudian semua siswa dan guru berkumpul di halaman sekolah. dalam perpisahan ini disampaikan sambutan pamitan dari perwakilan kelompok dilanjutkan sambutan dari kepala sekolah SDN 1 Cepoko. selesai itu kami menyerahkan kenang-kenakan kepada pihak sekolah dan bersalam-salaman sengan semua warga sekolah. sebagai

kenang-kenangan bagi kami, maka kami berfoto bersama di depan gerbang SDN 1 Cepoko.

Setelah dari SDN 1 Cepoko, kami melanjutkan pamitan ke MTs Buya Hamka. Dalam pamitan ini semua murid dijadikan satu ruangan bersama dengan bapak ibu guru. Setelah itu perwakilan dari kami menyampaikan permohonan maaf dan terimakasih kepada pihak sekolah dan diakhiri dengan permohonan izin untuk pamit. Hal tersebut kemudian mendapat balasan dari pihak MTs Buya Hamka. Kemudian kami menyerahkan kenang-kenangan dilanjutkan bersalam-salam dengan semua warga sekolah. di kahir kami berfoto bersama di depan sekolah.

Sepulang pamitan kami kembali ke posko. Sesampainya posko saya bersama dengan teman-teman lainnya mengerjakan laporan Kuliah Pengabdian masyarakat (KPM) dan kemudian saya mendesain banner untuk kegiatan penutupan KPM, yaitu kegiatan Gebyar Seni Cepoko. Setelah itu saya mengikuti kegiatan rapat bersama kelompok monodisiplin di dalam posko guna membahas kegiatan penutupan. Di tengah rapat saya melanjutkan tugas untuk mendampingi pelaku UMKM bersama dengan saudari Eva di dusun Tanggung, tepatnya di rumah ibu Muryanti. Dalam pendampingan ini terdapat tiga orang yang hadir. Yang kami lakukan dalam pendampingan adalah membantu mendaftarkan pelaku-pelaku UMKM ke google bisnis. Dalam pendampingan ini saya membantu Ibu Tika sebagai pengusaha empon-empon isntan serta ibu Tiny sebagai pengusaha makanan ringan. Pendampingan ini berlangsung dari jam 15.00 WIB sampai dengan pukul 20.00 WIB. Selesai melakukan pendampingan kami kembali ke posko dan meneruskan mengerjakan laporan KPM.

Tidak terasa sudah di hari Rabu lagi, pada pagi hari, setelah sholat subuh, saya bersama kelompok masak membuat sarapan. Setelah memasak saya mebersihkan

dapur dan memberikan sayur-sayur yang tidak terpakai ke kambing yang dipelihara pemilik rumah. Kegiatan di pagi hari yang kami lakukan yaitu berpamitan di TK Dharma Wanita. Dalam kegiatan pamitan ini, di wakili oleh ketua kelompok dan disambung sambutan dari kepada sekolah di TK Dharma Wanita. Semua murid, guru, maupun wali murid berkumpul di dalam satu ruangan. Di akhir pamitan kami memberi kenang-kenangan dan dilanjutkan dengan foto bersama. Setelah itu semua murid bersalam-salaman. Selesai acara kami juga berpamitan dengan semua guru di sana.

Setelah berpamitan kami semua langsung menuju lapangan Desa Cepoko untuk melakukan persiapan kegiatan penutupan Kuliah Pengabdian Masyarakat. Semua anggota dari kelompok monodisilin maupun multi disiplin berkumpul menjadi satu di panggung kegiatan. Kemudian bgaian devisi kegiatan membriving kegiatan dan mengeplotkan tugas-tugas pada saat acara. Selesai itu saya kembali ke posko untuk memasak makan siang dan sore. Setelah selesai memasak, sore pukul 16.00 WIB kami mengantar makanan ke lapangan untuk makan bersama.

Setelah sholat maghrib, kami semua berangkat menuju lapangan Desa Cepoko untuk menjadi panitia kegiatan Gebyar Seni Cepoko dalam rangka penutupan KPM. Masyarakat banyak yang berdatangan untuk melihat pentas seni yang kami tampilkan. Setelah bebrapa penampilan, kami membuka kegiatan secara formal dimana terdapat sambutan dari perwakilan mahasiswa KPM serta Bapak Siswanto sebagai pengganti kepala desa yang tidak dapat hadir dalam kegiatan tersebut. Acara berlangsung samapi malam dan selesai sekitar pukul 23.00 WIB. Selesai acara kami melakukan evaluasi bersama di lapangan.

Pasca kegiatan penutupan, kegiatan yang kami lakukan di pagi hari di hari Kamis adalah membuat papan penunjuk arah untuk kenang-kenangan kegiatan Kuliah

Pengabdian Masyarakat (KPM). Kami semua baik putra dan putri turut bekerjasama membuat papan penunjuk arah. Saat itu saya membantu mengamplas papan-papan dan kayu yang akan di cat.

Sore harinya kami melanjutkan membuat plang. Saat itu beberapa dari kami mengikuti kegiatan perpisaan TPA Ushuluddin di masjid BAitul Mukhlissin. Dalam perpisaan tersebut dihadiri oleh santri dan santriwati, guru yang ikut mengajar TPA dari MTs Buya Hamka, serta Ibu Eka selaku guru TPA sebelumnya. Kegiatan perpisaan tersebut di isi dengan sambutan dari mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dan juga Ibu Eka selaku penerus kegiatan TPA Ushuluddin. Dalam kegiatan ini saya bertugas mendokumentasi kegiatan. Di akhir acara kami semua bersalam-salaman dan foto bersama.

Di malam hari, kami di undang dalam acara tasyakuran di rumah Ibu Jarmi, salah satu masyarakat Dusun Tanggung yang ber bisnis kopi dan menjual bakso. Dalam acara ini seluruh anggota KPM diundang tanpa terkecuali, baik dari kelompok mono disiplin maupun multi disiplin. Kegiatannya berupa makan-makan dan sharing-sharing terkait bisnis yang sedang dijalani Ibu Jarmi sekeluarga. Pada kegiatan ini saya turut membantu dalam meladen. Sepulang kegiatan syukuran, banyak dari kami yang turut memeriahkan kegiatan lomba voly di lapangan Dusun Tanggung.

Sampai di hari dimana kegiatan KPM benar-benar akan selesai. Kegiatan yang kami lakukan di pagi hari adalah foto bersama di depan posko. Setelah itu kami ro'an akbar atau bersih-bersih rumah secara keseluruhan. Saat itu semua barang pribadi di packing dan ditempatkan dalam satu ruangan. Saya bersama teman-teman lainnya menjemur kasur di depan rumah. Setelah itu saya mengepel lantai rumah pada bagian kamar putri. Selepas mengepel lantai

saya membersihkan debu-debu di pintu dan jendela depan rumah kemudian menyapu halaman depan. Setelah itu kami membagi tugas ada yang membuat papan penunjuk arah da nada yang bersih-bersih. Kemudian saya ikut membantu mencuci tikar milik tuan rumah yang telah dipakai tidur sehari-hari di sungai dekat dengan posko.

Malam harinya, kami mengadakan kegiatan pamitan di posko yang dihadiri tokoh-tokoh masyarakat dan diantaranya ketua RT yang berapa di Dusun Tanggung dan Dusun Krajan. Namun, dalam kegiatan pamitan ini hanya dihadiri oleh undangan laki-laki saja. Pada kegiatan ini, saya ikut serta dalam menyiapkan konsumsi. Dan setelah acara saya membantu mencuci piring-piring bersama dengan yang lainnya. Setelah acara kami ikut memeriahkan lomba voly yang berada di lapangan dusun Tanggung. Saat dilapangan kami juga berincang-bincang dengan masyarakat yang sedang menonoton voly agar kami juga semakin dekat dengan masyarakat.

Sabtu, 13 Agustus 2022, hari terakhir kami semua berkumpul di posko. Kegiatan yang kami lakukan pada pagi hari yaitu berfoto bersama dengan pemilik rumah atau posko yang kami tempati. Setelah itu kami berkumpul di dalam posko dan berpamitan dengan pemilik rumah sekaligus kepala Dusun Tanggung. Saat itu kami semua tidak dapat membendung air mata, rasanya kami semua sudah nyaman dengan kebersamaan kami, rasanya kami sudah menjadi keluarga yang lengkap dengan keberagaman kami. Namun kami semua harus berpamitan, karena waktu kami untuk mengabdikan sudah selesai dan keluarga kami semua juga sudah menunggu kami pulang. Kami semua berpelukan dan kembali melepas tangis. Setelah itu kami juga berpamitan dengan masyarakat di sekitar posko. Setelah keluar dari posko, kami menuju ke rumah Kepala Dusun Krajan untuk berpamitan. Dalam pamitan ini kami

banyak mendapatkan pesan atau wejangan. Baik dari pengalaman baik maupun pengalaman yang cukup menyedihkan bagi kami semua. Setelah selesai kami pamit dan melanjutkan perjalanan pulang.

Setelah adanya kegiatan atau tindakan-tindakan yang kami lakukan, hasil yang didapatkan cukup banyak. Setelah kegiatan kerja bakti membersihkan lapangan di Dusun Tanggung, kini lapangan Dusun Tanggung kembali berfungsi dan bermanfaat bagi masyarakat, diantaranya dapat digunakan sebagai tempat rutinan senam bagi ibu-ibu di Dusun Tanggung, kegiatan volly remaja Dusun Tanggung hidup dan rutin dilaksanakan, dan di masa memerihkan HUT RI ke-77 ini dijadikan sebagai tempat perlombaan volly antar dusun. Hasil lainnya, setelah kegiatan pelatihan desain produk dan pemasara online bagi pelaku UMKM, kini pelaku UMKM dapat mengenalkan dan memasarkan produk dalam media google bisnis, yang mana dalam pembuatan google bisnis tersebut didampingi oleh mahasiswa KPM. Kebetulan dalam pendampingan ini, saya mendampingi dua orang dari Dusun tanggung, yaitu Ibu Katini dan juga Ibu Tika. Dari pembuatan google bisnis tersebut, dapat memberi informasi dan pengetahuan baru dalam memberdayakan smartphone ataupun media serupa dalam meningkatkan usaha maupun bisnis yang dijalankan. Selain daripada itu, setelah dihidupkannya kegiatan TPA dan bimbingan belajar, baik di Dusun Krajan ataupun di Dusun Tanggung, membuat anak-anak menjadi semangat belajar dan mengaji kembali setelah pasif karena dampak dari wabah covid-19.

Dalam kegiatan pengabdian, kesan yang saya dapatkan setelah melewati 40 hari bersama dengan masyarakat Desa Cepoko adalah saya mendapatkan banyak pengalaman baru. Dengan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat saya dapat mengimplementasikan proses pendidikan yang saya tempuh dalam kehidupan masyarakat.

Implementasi yang terlaksana bukan hanya terfokus pada bidang studi yang saya tempuh dalam bangku kuliah, namun juga dari berbagai sector, baik di lingkup pendidikan, sosial, maupun budaya. Berdasarkan program studi yang saya tempuh, saya dapat mengimplementasikan bagai mana cara manajemen, merencanakan, mengorganisasi, dan mengimplementasikan suatu kegiatan dalam pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam sebuah kelompok. Dengan program kerja yang kami lakukan juga memberi pengalaman dimana kami berusaha memecahkan dan mengakji permasalahan sehingga kami dapat membuat program kerja yang dapat membangkitkan kegiatan masyarakat yang sudah pasif kembali menjadi aktif, dan dapat mengembangkan pengetahuan baru bagi masyarakat dari potensi dan sumberdaya yang dimiliki oleh masyarakat.

Pelajaran yang saya dapatkan dari kuliah pengabdian masyarakat ini, saya dapat belajar bagaimana cara berkontribusi secara nyata dalam kehidupan masyarakat. Dilain itu saya juga dapat belajar bagaimana mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat baik dengan pikiran maupun tindakan nyata. Kuliah pengabdian masyarakat ini juga memberikan saya pelajaran bagaimana hidup dengan orang lain dan dengan masyarakat yang memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda, merasakan susah dan senang bersama teman-teman saya, senang bersama, sedih bersama, dan bangkit bersama-sama juga.

Pesan yang ingin saya sampaikan kepada semua masyarakat di Desa Cepoko dan pihak-pihak yang bersangkutan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, saya berharap apa yang sudah kami lakukan di Desa Cepoko, terutama pada kegiatan TPA dan juga pemasaran usaha dapat diteruskan, agar anak-anak sebagai generasi selanjutnya dapat memperdalam ilmu agama mereka dan usaha yang dijalankan oleh masyarakat dapat dikenal

masyarakat secara lebih luas. Saya juga berterimakasih kepada semua masyarakat di Desa Cepoko, karena telah menerima saya dan teman-teman saya dengan baik, bahkan masih menjalin silaturahmi sampai kami semua kembali ke rumah masing-masing. Terimakasih Cepoko...

40 EPISODE PENUH KESAN

Maghfiratul Isnaini Rahmah

Haii.. sebelum membuka lembaran episodemu, mungkin biar lebih akrab perkenalan dulu kali yaa.. Haloo nama saya Maghfiratul Isnaini Rahmah, saya merupakan mahasiswa semester tua yang bentar lagi skripsian. Hayo tebak semester berapa? Benar sekali.. sekarang saya duduk di semester 7 jurusan perbankan syariah. Saya akan menceritakan pengalaman berkesan saya yang dimulai sejak tanggal 4 Juli 2022 pada acara kegiatan yang diadakan oleh kampus saya yaitu Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang biasa disebut dengan KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat). KPM kali ini menggunakan metode ABCD (Asset, Based, Communitydriven, Development) yaitu sebuah pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang berfokus hanya pada aset lingkungan masyarakat itu sendiri. Dalam perspektif ABCD aset adalah segalanya. Aset banyak ditemukan disini, yakni berbentuk cerita hidup, pengetahuan, pengalaman, inovasi, kemampuan individu, aset fisik, sumber daya alam, sumber financial, budaya, perkumpulan kelompok kerja dan institusi lokal. KPM harus dijalani bagi mahasiswa semester 7 sebagai syarat untuk menempuh tingkatan pembelajaran lanjutan. KPM pada tahun ini ada 2 jenis yaitu KPM mono disiplin dan juga multi disiplin. Dengan berbagai pertimbangan yang salah satunya adalah agar saya lebih bisa mengabdikan dari banyak sektor bukan hanya perihal perbankan (jurusan saya) saja , saya memilih KPM jenis multi disiplin. Dalam pembagian kelompok, saya satu kelompok dengan 20 mahasiswa dari berbagai jurusan dan fakultas yang berbeda dengan satupun orang yang sama sekali saya tidak kenal. Tidak papa saya pikir, ini memang salah satu tujuan saya agar saya lebih bisa mengenal teman-teman dari jurusan lainnya. Pada saat

pengumuman kelompok juga bersamaan sekaligus dengan penentuan tempat KPM selama 45 hari. Dan kami kebagian di Desa Cepoko, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo. Kelompok kami didampingi oleh Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dari fakultas syariah bernama pak Sesario Aulia. Jujur saja awal saya mengetahui bahwa saya ditempatkan di tempat yang termasuk daerah pegunungan yang jauh dari kota dan juga bersama 20 teman yang saya belum kenal baik, saya merasa berat. Tetapi saya sadar bahwa ilmu memang tidak hanya diperoleh dari bangku kuliah saja, tidak hanya perihal membaca dan juga menulis. Tetapi juga berbaur dengan masyarakat merupakan ilmu yang sangat penting untuk bekal kita ketika sudah lulus kuliah sebagai implementasi dari mahasiswa adalah *agent of social*.

Baik, saya akan prolog dulu dimana H-1 sebelum episode KPM ini dimulai, yaitu pada hari minggu 03 Juli 2022. Pada kurang lebih pukul 14.00 saya berangkat bersama teman-teman menuju lokasi KPM untuk mengumpulkan barang bawaan pribadi dan juga kelompok ke tempat KPM. Sesampainya saya disana saya dan teman-teman membersihkan rumah yang akan kami huni 40 hari mendatang. Di Cepoko kami menempati rumah bapak Siswanto dan keluarga yang beliau merupakan Kepala Dusun di Dukuh Tanggung. Selepas membersihkan posko, saya dan juga teman saya intan izin pulang lagi kerumah dikarenakan besoknya saya mewakili kelompok mengikuti upacara pelepasan mahasiswa KPM di kampus.

Ini nih yang ditunggu-tunggu, episode pertamaku di hari senin tanggal 04 Juli 2022 saya berangkat dari rumah menuju depan Graha Watoe Dhakon pagi sekali pada pukul 06.00 karena pada *broadcast* pengumuman dari LPPM jam 06.30 upacara pelepasan mahasiswa KPM di kampus sudah dimulai. Saya merupakan perwakilan dari kelompok 73

bersama teman saya yang bernama Intan. Singkat cerita upacara selesai pada pukul 08.00 dan saya kembali kerumah untuk mengambil barang yang ternyata belum ikut dibawa dalam pengumpulan barang. Sebelum saya berangkat sekali lagi saya menata niat agar KPM yang saya jalani bermanfaat dan juga mendapat ilmu yang barokah. Berat sekali rasanya meninggalkan rumah selama 40 hari dan meninggalkan bapak serta nenek saya sendirian. Tetapi balik lagi ini merupakan tugas dan kewajiban saya sebagai mahasiswa untuk mengikuti program ini. Saya berangkat menuju lokasi KPM jam 10.00. sesampainya disana saya meletakkan barang barang dan langsung disambut hangat oleh teman-teman dan juga pemilik rumah. Saya membaaur kepada teman-teman yang saat itu sedang repot memasak mempersiapkan makan siang. Sore harinya kami rapat dan juga persiapan untuk acara pembukaan KPM bersama kelompok mono disiplin. Di desa Cepoko, terdapat 2 kelompok yang terdiri kelompok multi disiplin yaitu kelompok kami, dan juga kelompok mono disiplin yang berasal dari jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam dan juga Ilmu Al-quran dan Tafsir. Di dalam rapat kami membahas terkait konsep kegiatan dan juga SDM yang akan bertugas dalam kegiatan pembukaan KPM besok. Selain itu kami juga membersihkan balai desa dan juga menata kursi serta meja yang diperlukan dalam pembukaan. Pada malam harinya kelompok kami melakukan evaluasi tentang kegiatan hari ini dan juga ngobrol santai dengan teman-teman guna mempererat *chemistry* mengingat kita baru mengenal satu sama lain.

Episode pertama yang sangat menyenangkan. lalu kita membuka lembar episode yang kedua ya guys. Di episode 2 kami bangun pagi sekali untuk mengerjakan kewajiban sholat subuh berjamaah di masjid. yang alhamdulillahnya masjid terletak tepat di depan posko

kelompok kami. Setelah itu saya antri mandi dikarenakan posko kami hanya memiliki 2 kamar mandi dan harus bergantian 20 mahasiswa dan juga pemilik rumah. Setelah sarapan kami berangkat pukul 07.00 mempersiapkan pembukaan KPM di desa Cepoko yang pada pukul 08.00 acara pembukaan sudah harus dimulai. Pada pembukaan saya yang bertugas di devisi kegiatan harus bisa memastikan rundown yang kami buat berjalan selayaknya semestinya. Acara pembukaan tersebut dihadiri oleh Kepala desa, perangkat-perangkat desa seperti kepala dusun se-desa Cepoko, ketua Karang Taruna, pemuka agama, Dosen pembimbing lapangan kelompok saya dan juga kelompok mono 72 dan tokoh-tokoh masyarakat lainnya. Pembukaan berjalan dengan khidmad dan dibuka oleh Kepala Desa. Bapak Kepala Desa sangat menerima baik kedatangan mahasiswa KPM IAIN Ponorogo dan juga mendukung penuh semua kegiatan atau program kerja yang akan dilaksanakan oleh masing-masing kelompok selama program kerja tersebut baik dan dapat memperoleh kebermanfaatn bagi masyarakat. Evaluasi dari kegiatan pembukaan rundown kegiatan agak molor dikarenakan undangan ada yang belum hadir, tapi untuk selebihnya kegiatan pembukaan berjalan dengan lancar. Dalam acara ini kami bekerjasama, bagi tugas dengan baik dengan kelompok mono 72 mulai dari pembagian tugas dan juga pembagian biaya. Episode pertama yang enarik, melelahkan, tapi punya kesan tersendiri. Dan episode pertama bersambung.

Menyambung episode yang lalu, saya mengawali hari dengan sarapan, agar kita semangat menjalani aktivitas. Di episode kali ini kelompok kami melanjutkan sowan sowan kepada tokoh-tokoh masyarakat yang ada di dukuh krajan dan juga tanggung, karena dalam pembagian wilayah dengan kelompok mono 72 kami memperoleh wilayah dukuh krajan dan tanggung. Untuk mempercepat gerak, karena tokoh-

tokoh masyarakat banyak maka kami membagi tugas. Saat itu saya kebagian sowan kepada pak RT 1 RW 2 di dukuh tanggung dengan tujuan untuk bersilaturahmi dan juga menggali asset yang bisa dijadikan bahan acuan untuk pembuatan proker selama KPM kedepanya. Tetapi pada saat sowan kepada pak RT ternyata tidak ada orang, sehingga saya dan teman-teman sowan kepada tetangga sekitar posko. Di sore harinya kami mengikuti senam yang diadakan oleh ibu-ibu dukuh Tanggung. Ibu-ibu sangat semangat sekali mengikuti senam karena pada saat momen 17 Agustus desa akan mengadakan lomba senam yang diikuti oleh masing masing dusun. Senam di dukuh Tanggung ini setiap orang membayar sebesar Rp. 5000 karena mendatangkan instruktur senam. Dan seperti biasa diakhir kegiatan ada evaluasi dan pengefloran hasil yang diperoleh dari sowan-sowan warga sekitar atau tokoh masyarakat.

Episode 4 pun di mulai, episode ini tidak jauh beda dengan episode sebelumnya yaitu melanjutkan pencarian aset-aset yang dimiliki desa khususnya di daerah dusun tanggung dan juga dusun krajan. Di hari itu saya mendapatkan bagian sowan ke ketua kelompok tani dan juga tokoh pemuda Desa Cepoko. Hasil yang saya dapatkan ketika sowan ke ketua kelompok tani bapak Sarjono, di desa Cepoko distribusi pupuk bersubsidi sulit sekali, padahal mayoritas pekerjaan masyarakat Cepoko yaitu petani, pak Sarjono juga menjelaskan bahwa sebenarnya usaha sapi perah itu kalau dihitung-hitung juga sangat menguntungkan, dulunya beliau pernah mengajak warga berbisnis sapi perah, tetapi apabila memelihara sapi perah memiliki kendala yaitu tidak ada sektor dekat untuk setor susu sapi. Jadi masyarakat cepoko kususnya daerah tanggung dan krajan itu tidak telaten menekuni bisnis sapi perah itu. Setelah magrib saya dan teman saya Hana dan Farid itu melanjutkan sowan kepada tokoh pemuda yaitu Pak Lamari. Beliau

menjelaskan bahwa karang taruna desa cepoko vakum sejak tahun 2017 sampai sekarang dikarenakan bayakpemuda yang bekerja keluar daerah. Selain itu beliau juga menjelaskan bahwa tingkat pendidikan di desa cepoko khususnya daerah Krajan sangat rendah, bahkan yang menempuh jenjang perguruan tinggi bisa di hitung jari. Ketika saya menanyakan penyebab apa yang melatarbelakangi tersebut, menurut beliau kurangnya dukungan dari pihak keluarga dan instansi pendidikan SMA, Perguruan Tinggi yang jauh. Episode kali ini banyak saya dapatkan pengalaman dan juga ilmu-ilmu baru. Dan episode ini pun bersambung.

Tidak terasa kita sudah memasuki episode 5. Di episode kali ini pagi-pagi sekali bu Siti atau Ibu dari pemilik posko yang sekaligus ibu Kasun Tanggung mengajak teman-teman perempuan untuk senam di balai desa Cepoko. Setelah sarapanpun saya dan teman-teman bergegas ke Balai Desa. Pagi itu seingat saya gerimis, tapi tidak menyurutkan semangat teman-teman dan juga ibu-ibu desa Cepoko untuk senam pagi. Lagi-lagi saya terkesan dengan masyarakat desa Cepoko, beliau ramah-ramah dan banyak melempar senyum pada saya maupun teman-teman. Alhamdulillah kami diterima baik disini batin saya. Setelah senam ada kegiatan bazar yang diadakan oleh mahasiswa UNIDA sehingga ibu-ibu saling berebut memilih pakaian yang dijual di bazar tersebut. Sehabis dhuhur kami lagi-lagi di ajak ibuk (ibu Siti) sebutan kami, untuk mengikuti yasinan di dusun tanggung. Di malam hari kelompok kami yang berkolaborasi dengan mahasiswa UNIDA mengadakan takbir keliling dengan membawa oncor dan juga diiringi dengan banjari keliling dusun tanggung. karena kebetulan masjid depan posko kami idul adha jatuh pada hari Sabtu 09 Juli 2022. Takbir keliling diikuti oleh mahasiswa UNIDA, teman-teman KPM kelompok kami dan juga anak kecil dan sebagian

masyarakat dusun Tanggung. kendala dari takbir keliling yaitu oncor yang dibuat kurang bisa tahan lama memancarkan api. Jadi belum sampai tujuan api dari oncor tersebut sudah padam duluan. Dengan hawa khas pegunungan yang sangat dingin, anak-anak dan juga warga sekitar semangat dan juga sangat berantusias dengan acara yang kami buat. Saya sangat kagum.

episode 5 telah berlalu, kita membujka lembar baru di episode 6. Pada episode kali ini saya sangat bahagia akhirnya saya dapat berjumpa lagi dengan hari raya idul adha. Hari itu hari yang sangat istimewa karena teman-teman sudah antri mandi dari sebelum subuh. Alunan takbir bergema di antero lingkungan Masjid saya, teman-teman dan juga masyarakat sekitar berbondong-bondong mengambil tempat untuk mengikuti sholat eid dengan khusyuk. Setelah itu kami berfoto bersama ibuk dan juga mba Desi untuk mengabadikan momen idul adha kali ini. Berbeda seperti dirumah saya, ketika selesai sholat ied langsung diadakan penyembelihan hewan kurban, ternyata disini diadakan penyembelihan masih hari besoknya. Pada sore harinya kami kerja bakti membersihkan lapangan dudun Tanggung yang tidak terurus dan dipenuhi rumput yang tinggi dikarenakan lapangan tersebut sudah tidak dipakai kegiatan selama 2 tahun lebih semenjak korona melanda. Kami membersihkan lapangan dengan harapan pemuda dusun tanggung kembali aktif latihan voly dan juga lapangan tersebut bisa digunakan apabila masyarakat mengadakan acara *outdoor*.

Episode 7 yang bertepatan pada hari Minggu, yang dimana pada hari itu adalah penyembelihan hewan qurban. Teman-teman yang laki-laki membantu bapak-bapak sekitar dalam penyembelihan dan pendistribusian hewan kurban sedangkan yang perempuan membantu ibu-ibu memasak sebagian daging kurban untuk makan siang orang yang

membantu penyembelihan kurban. Di masjid Baitul Mukhlisin total hewan kurban yaitu 5 ekor kambing. Lagi-lgi saya kagum dengan masyarakat desa cepoko kususnya masyarakat Tanggung. setiap anak dalam kelompok kami dijatah 1 bagian daging kurban oleh masyarakat dusun Tanggung. sehingga total perolehan kelompok kami yaitu 20 bungkus daging kurban. Lalu pada sore harinya teman-teman khususnya yang cewek memasak sebagian dari perolehan daging kurban. Teman-teman sepakat membuat masakan rica-rica kambing .

Berlanjut kita menyimak episode 8 saya. Pada episode itu kelompok kami mengadakan pembukaan kembali TPA Ushuluddin dan juga bimbel yang berlokasi di Masjid Al Mukhlisin dusun Tanggung yang bertepatan di depan poso kelompok kami. Acara pembukaan ini diadakan karena dalam beberapa tahun terakhir TPA Ushuludin vakum dikarenakan kurangnya tenaga pengajar di TPA. Dalam acara tersebut juga mengundang seluruh wali murid dan juga pengurus masjid, pengurus TPA dan juga Bapak RT guna pemaksimalan sosialisasi TPA dan juga bimbel. Sebenarnya anak kecil di dusun tanggung itu sangat banyak sekali, dan sangat antusias dalam belajar membaca al-quran. Masyarakat sekitar terutama para wali murid sangat mendukung program kerja ini. Karena para orangtua merasa bahwa pendidikan Agama sedari kecil itu sangat penting. Acara pembukaan TPA dan Bimbel ini dimualai pukul 10.00 WIB dan selesai sekitar jam 11.30. di waktu yang sama pun secara mendadak ada kegiatan sosialisasi bersama pihak desa dengan kelompok mono 72 untuk membantu pihak desa mendata terkait bangunan milik warga. Setelah berdiskusi dengan pihak desa, kelompok kita kebagian membantu pendataan di daerah tanggung dan juga Krajan, serta sebagian dusun Jati. Lalu di malam harinya kami menindaklanjuti sosialisasi tersebut dengan mengumpulkan

seluruh RT di dusun tanggung untuk membantu mengisi dan mendata bangunan milik warga. Episode ini memang sangat melelahkan. Tapi disamping itu saya banyak mengenal orang-orang baru dan mengetahui hal baru.

Di episode ini setelah pembukaan TPA dan bimbel maka hari ini TPA Ushuluddin sudah mulai aktif, adik-adik mulai dari TK sampai SD kelas 6 pun berbondong-bondong berdatangan ke masjid dan tidak sedikit juga yang di antar oleh orang tua. Melihat semangat dari adik-adik ini membuat kami tidak kalah semangatnya untuk mengajar ngaji dan juga belajar ilmu agama. Di pertemuan pertama seingat saya dihadiri oleh sekitar 30-35 adik adik. Di awal pertemuan kami bersama adik-adik pun jelas tentunya kami perkenalan terlebih dahulu. Pepatah mengatakan tak kenal maka tak saying, sehingga kami pun mulai perkenalan satu persatu lalu bergantian dengan adik-adik menyebutkan namanya satu persatu. Kami memluai TPA itu pukul 14.00 hingga pukul 16.00. Setelah perkenalan selesai kami belajar tentang sifat wajib Allah dengan menggunakan lagu. Memasuki waktu sholat Ashar, kami mengkondisikan adik-adik untuk mengambil air wudhu dan juga tentunya sholat berjamaah. Setelah sholat berjamaah kami kembali belajar bersama tentang sifat wajib Allah. Agar adik-adik tidak jenuh dan bosan kami juga menyelingi dengan game game yang masih bernuansa keagamaan. Pada waktu menunjukkan pukul 16.00 sore kami mempersilahkan adik-adik untuk pulang. Saya sangat berkesan sekali dengan semangat belajar adik-adik dusun Tanggung. Mereka masih semangat belajar ilmu agama ditengah maraknya gadget dan canggihnya teknologi lainnya. Alhamdulillah. Setelah selesai TPA saya izin kepada sahabat-sahabat kelompok saya dan juga ibuk dan mbak pemilik rumah untuk izin turun pulang kerumah dikarenakan pada malam harinya saya ada rapat organisasi yang membahas terkait PBAK.

Selanjutnya pada episode 10 ini saya berangkat dari rumah setengah 8 pagi dan sesampainya disana pukul 09.30 WIB. Sesampainya disana saya membantu teman saya memasak. Di siang harinya sesuai dengan jadwal kami mengajar TPA Ushuludin. Pada hari rabu jadwalnya selain sorogan membaca al-quran adik-adik juga belajar banjari. Kebetulan tradisi atau kesenian banjari di desa cepoko itu sudah lumayan maju. Jadi ketika kita membutuhkan alat untuk digunakan di TPA kita meminjam alat dari kumpulan Banjari ibu-ibu Tanggung. di antara semua jadwal TPA adik-adik sangat menyukai dan senang apabila berlatih bermain banjari. Selanjutnya di malam harinya ada rapat evaluasi dan juga rapat pemetaan asset yang nantinya digunakan untuk pemilihan program kerja inti kelompok. Didalam evaluasi dan juga kumpul, memang kolompok kami sangat santai tetapi juga serius.

Episode 11 dimulai. Pada episode pihak desa ada jadwal posyandu di dusun Tanggung dan juga dusun Krajan. Sehingga kelompok kami terutama yang cewek di bagi menjadi 2 kelompok yang satu ikut di dusun Tanggung dan yang satu kelompok lainnya posyandu di dusun Krajan. Pada hari itu saya kebagian membantu posyandu di dusun Krajan yang berlokasi di rumah pak Kasun Krajan. Di pos yandu kami membantu menimbang, mengukur tinggi badan, mencatat dan juga bermain dengan adik-adik dan juga balita. Balita dan anak-anak di dusun Krajan kurang lebih berjumlah 20 hingga 25 anak. Setelah selesai melakukan pencatatan dan juga timbang menimbang, ada sosialisasi kesehatan gigi untuk anak dari dokter gigi puskesmas Ngrayun. Dokter menjelaskan terkait bagian bagian gigi, mengatasi gigi goyang pada anak, mensosialisasikan bagaimana mensikat gigi yang baik dan benar, juga kapan waktu menyikat gigi yang disarankan oleh dokter. Ketika

dokter menyampaikan, ibu-ibu juga sangat antusias dan juga mendengarkan dengan seksama.

Menyambung dari episode 11, hari ini bertepatan pada hari jum,at. Seperti biasa ada rutinan senam pagi dengan seluruh ibu-ibu desa Cepoko yang digelar di balai desa. Pagi-pagi sekali kami berangkat bersama dengan ibu Kasun. Senam berjalan kurang lebih satu jam dan setelah selesai kami kembali ke posko. Di hari jumat siang ada yasinan yang bersamaan di 3 tempat yaitu dua di daerah tanggung dan satu tempat di daerah krajan. Dalam pembagian kelompok yasinan saya kebagian mengikuti yasinan di dusun Krajan. Kebetulan yasinan di krajan adalah yasinan yang pertama kali, sehingga setelah pembacaan yasin dan juga tahlil serta sholawat bersama sama kami diberi waktu oleh ibu-ibu dusun Krajan untuk memperkenalkan diri. Kami memperkenalkan diri dan juga mensosialisasikan bahwa kami akan mengadakan program kerja TPA di dusun krajan dan juga ada program kerja bimbel bagi adik-adik. Seperti biasa respon ibu-ibu sangat baik dan mendukung program kerja yanag akan kami bawa. Bahkan ibu-ibu juga mengopsikan bahwa pengadaan TPA di dusun Krajan jangan hanya satu tempat, karena mengingat wilayah dusun krajan yang sangat luas, nanti takutnya banyak adik-adik yang tidak bisa mengikuti apabila lokasi pembelajaran jauh dari rumah. Sehingga ibuibu mengopsikan bahwa TPA di dusun Krajan ada 3 tempat. Selanjutnya seperti biasa setelah bada sholat berjamaah magrib kami berkumpul dengan ibu-ibu di masjid untuk belajar mengaji. Saat itu hanya difokuskan membenaran bacaan surat al fatihah. Karena ketika membaca surat al fatihah di saat yasinan panjang pendek bacaan, makhorijul huruf dan juga tajwid dari ibu-ibu masih banyak yang salah. Dan Al- fatihah merupakan surat yang wajib dibaca ketika sholat sehingga kita fokus membenaran bacaan surat al-

fatihah. Saya sangat kagum sekali dengan ibu-ibu masyarakat tanggung. dengan usia yang sudah berumur beliau tidak malu dan masih semangat dalam belajar ilmu al-quran.

Memasuki episode 13. Di episode ini saya mendapat giliran piket kebersihan bersama 2 sahabat saya Shofwa dan juga Endra. Di hari itu cuaca sangat dingin sekali. Tapi karena saya kebagian jadwal piket saya dan kedua teman saya menyapu halaman, menyapu ruang tengah dan juga tempat posko, mencuci piring, membakar sampah agar lingkungan posko kita bersih sehingga nyaman untuk ditempati bersama. Setelah capek bersih-bersih dan dibarengi dengan sarapan pagi yang sudah matang, saya dan teman-teman sarapan bersama. Di hari itu kami mempunyai agenda untuk khatmil quran yang bertempat di posko. untuk mempersingkat waktu kami membagi bacaan dan saya kebagian 2 juz yaitu juz 25 dan juz 18. Dateline selesai membaca al-quran adalah sebelum adzan maghrib, karena selesai sholat berjamaah kami membaca juz 30 sama-sama dan khotmil quran. Karena diadakannya khotmil quran maka kegiatan ngaji bersama ibu-ibu jamaah masjid al mukhlisin diliburkan. karena pada saat itu ibuk mempunyai pisang yang banyak, dan sudah matang tapi tidak ada yang makan, kami berinisiatif untuk membuat bolu pisang. Dengan resep yang alakadarnya ternyata bolu pisang itu masak dengan sempurna. Rasanya enak dan tidak bantet sama sekali. Dengan hasil tersebut kami mempunyai ide untuk membuat program kerja pelatihan bolu pisang. Karena melihat dari hasil panen pisang masyarakat cepoko yang sangat melimpah dan juga harga pisang yang murah apabila dijual mentahan (dalam bentuk pisang) maka kami mempunyai ide untuk embuat program kerja tersebut supaya bisa menjadi salah satu ide jualan untuk ibu-ibu masyarakat desa Cepoko. Dan seperti biasa akhir kegiatan kita isi dengan evaluasi kelompok.

Teman-teman jangan bosan ya menyimak episode-episode ku, episode kali ini seperti biasa kami menjalankan tanpa lupa sarapan bersama terlebih dahulu. Pada hari itu bertepatan dimana ada pasar yang beroperasi. Dikarenakan hari senin saya memperoleh jadwal piket memasak, saya dan shofwa (rekan saya satu kelompok memasak) pergi ke pasar untuk membeli keperluan memasak besok. Saya ingat betul pada saat itu harga bumbu dapur sangatlah mahal. Pada waktu itu 1 kilo cabai merah mencapai Rp.140.000 dan bawang merah 1 kilo seharga Rp. 80.000. Entah faktor apa yang membuat harga cabai dan juga bawang merah melangit. Dalam satu harinya kami dijatah untuk keperluan lauk seharga Rp.30.000 oleh bendahara karena mengingat kebutuhan sangat banyak dan kita hidup di Cepoko selama 40 hari. Belum lagi biaya untuk menjalankan program kerja. Jadi untuk keperluan masak kita harus seirit mungkin. Di siang harinya saya juga mendapat jadwal TPA di TPA Ushuluddin. Dikarenakan kita mengampu 4 TPA maka diadakan jadwal untuk TPA. Di TPA Ushuludin saya mendapat jadwal hari minggu. Di hari minggu TPA Ushuluddin selain belajar mengaji Al-quran dan menulis arab, setelah sholat berjamaah Ashar diadakan hafalan doa sehari-hari dan juga hafalan surat surat pendek. Lalu seperti biasa setelah bada jamaah magrib kami belajar mengaji dengan ibu-ibu jamaah masjid untuk memperbaiki bacaan surat al-fatihah. Dan kegiatan hari minggu diakhiri dengan evaluasi bersama dan juga ngobrol santai bersama sahabat-sahabat kelompok.

Baiklah, episode 15 telah tiba, dan maka hari senin juga sudah tiba, maka jadwal memasak saya pun juga telah tiba. Setelah sholat berjamaah subuh, saya dan kedua teman saya sahabat Shofwa dan juga Endra, saya bergegas ke dapur untuk masak persiapan sarapan. Disana kami masih memasak menggunakan car tradisional. Memasak masih

menggunakan tungku dan kayu bakar, dan memasak nasi menggunakan metode karu. Bersama dinginnya pagi kami semangat memasak karena sarapan teman-teman bergantung pada kami. Pagi itu seingat saya, saya memasak tumis tahu, temped an juga sawi putih. Serta menggoreng lauk pelengkap andalan yaitu kerupuk. Sekitar jam 7 pagi sarapan kami sudah siap, kami sarapan selalu bersama-sama dengan teman kelompok dan juga bapak ibuk rumah. Setelah capek memasak, kami istirahat sebentar lalu dilanjutkan masak untuk siang dan sore. Kenapa masak sore dimasak siang sekalian? Karena kami tidak mau ketinggalan untuk mengikuti bimbel dan juga senam bersama ibu-ibu dusun Tanggung pada sore hari.

Menyambung dari episode 15, episode 16 pun dimulai. . Tidak terasa kami sudah melewati 16 hari bersama di KPM ini, kami tidur bersama, makan bersama dan bahkan melaksanakan proker bersama. Sehingga hubungan kekeluargaan satu sama lain sudah terbentuk. Ya hubungan keluarga, saya sudah menganggap mereka sebagai keluarga kedua saya. Kita pun kompak satu sama lain untuk saling membantu dan saling menjaga. Di hari selasa ini kami berkolaborasi bersama kelompok mono untuk mengisi acara di kegiatan MATSAMA di Mts Buya Hamka. Dari masing-masing kelompok kita mendelegasikan sebanyak orang yang termasuk saya. Kita dikasih waktu untuk mengisi materi dan juga ice breaking. Pada pemberian materi kami dikasih waktu 60 menit untuk mengisi dan selanjutnya jam 10 kita mengisi ice breaking. Dalam ice breaking kali ini saya yang mendapat tugas menjadi penangggung jawab game. Saya bertugas untuk menyiapkan game yang akan digunakan untuk mengisi ice breaking. Dalam kesempatan itu saya dan teman-teman memberikan game ranking satu. Game nya sederhana saja panitia menyebutkan pertanyaan lalu peserta menjawab di kertas dan ketika jawaban salah maka gugur.

Hingga mendapat pemenang juara 1, 2 dan 3. Sebenarnya kami menyiapkan 2 permainan, yang satu lagi yaitu game tebak gaya. Tetapi dikarenakan waktu yang diberikan sudah cukup maka game tebak gaya tidak jadi dimainkan. Kita selesai kegiatan di Mts Buya Hamka Duhur, sekitar jam 12.00 WIB.

Di episode selanjutnya kami kembali dimintai bantuan untuk membantu kegiatan MATSAMA yang agendanya tadzabur dengan alam, yang dilaksanakan di gunung kuik gajah. Kami berangkat dari posko pagi-pagi sekali sekitar pukul 7 dan kita membantu mengkondisikan siswa untuk berangkat ke kuik menggunakan pickup. Sesampainya disana kita melakukan jalan-jalan dan juga game-game kecil. Di MTs Buya Hamka memiliki murid dengan total keseluruhan dari kelas 7 sampai kelas 9 sebanyak 30 siswa. Dalam pelaksanaan MATSAMA diikuti oleh seluruh murid dari MTs Buya Hamka Itu Sendiri. Kami selesai kegiatan tadzabur alam sekitar pukul 12.00 dan kami pun kembali ke posko. Pada saat itu, sawah pemilik rumah yang kami tinggali panen jagung, kami ikut membantu mengupas kulit jagung bersama ibuk, dan juga mba Desi serta warga sekitar. dikarenakan jagung itu sudah terlambat untuk dipanen, dan cuaca pegunungan yang dingin maka jagung panennya banyak yang busuk, jadi kami juga sekalian memilah jagung yang baik dan juga yang berjamur, karena apabila di campur jagung yang berjamur akan menular kepada jamur yang bagus. Sembari kami mengupas jagung kami juga bercerita, saling berlempar gurau satu sama lain. Karena pada hari itu saya tidak memiliki jadwal di TPA dan kegiatan di malam hari kosong, saya izin kepada teman-teman untuk pulang kerumah untuk mengambil uang pembayaran UKT sekaligus membayar UKT di keesokan harinya.

Episode 18 di mulai. dengan bekal uang UKT dari bapak saya, saya berangkat ke lokasi KPM pagi-pagi sekali sekitar pukul setengah 8 pagi. Agar bisa sekali jalan saat di Bungkal saya mampir di Agen BNI untuk sekalian bayar UKT. Setelah bayar UKT pun saya segera melanjutkan perjalanan untuk kembali ke lokasi KPM. Saya sampai di lokasi sekitar pukul setengah 9 pagi. sesampainya disana saya melihat teman-teman masih membantu ibuk mengupas kulit jagung. Ternyata kemarin belum selesai. Setelah saya ganti baju saya bergabung dengan teman-teman membantu ibuk mengupas jagung hasil panen. Masih sama seperti kemarin, sambil mengupas jagung kami bersenda gurau, saling bertukar cerita, bertukar pengalaman dengan ibuk, teman-teman serta warga sekitar yang ikut membantu. Pada pukul 10.00 saya ada kegiatan membantu melatih PBB di MTs Buya Hamka untuk menyongsong lomba baris berbaris di kecamatan Ngrayun. Dengan panas terik matahari yang menyengat adik-adik tidak surut semangat dalam berlatih baris berbaris. Lokasi yang digunakan untuk latihan baris berbaris di lapangan dusun Tanggung. karena hari ini adalah hari Kamis, saya mendapat jadwal mengajar TPA di dusun Krajan bagian tengah. Saya bersama 4 orang teman saya lainnya menuju mushola tempat mengajar. Berbeda dengan TPA di dusun Tanggung, TPA di muhola tengah dusun Krajan ini muridnya tidak banyak, hanya sekitar 9-12 anak saja. Karena hari itu merupakan hari pertama mengajar ngaji di mushola tersebut maka kami perkenalan terlebih dahulu. Dan dilanjutkan untuk sorogan membaca iqro taupun al-quran bagi yang sudah al- quran. Selain membaca kami mewajibkan adik-adik untuk menulis tulisan arab, agar adik-adik lebih terlatih dan juga terbiasa. Setelah selesai sorogan dan memasuki waktu adzan ashar kami meminta salah satu adik laki-laki untuk adzan di mushola dan yang lainnya dikondisikan untuk mengambil air wudhu. Karena di

mushola tersebut tidak menyediakan tempat wudhu maka kami berwudhu di rumah warga yang dekat dengan mushola. Setelah sholat berjamaah kami menyelipkan pelajaran-pelajaran agama dasar karena adik-adik rata rata menduduki pendidikan formal SD kelas 1 hingga kelas 4.

Episode 19 pun dimulai, dan jangan lupa episode ini bertepatan pada hari jumat. seperti rutinan hari jumat yang lalu-lalu, setelah sarapan pagi saya dan teman-teman perempuan berangkat menuju balai desa untuk melaksanakan senam pagi bersama se desa Cepoko. Saya sangat semangat ketika kegiatan senam karena saya ber ekspetasi pulang dari KPM berat badan saya turun. Mungkin sebagian dari teman-teman perempuan saya juga berfikir demikian hehe. Setelah kurang lebih satu jam kami senam bersama, sebelum kegiatan senam diakhiri kami menyumbang senam yaitu senam kewer-kewer dan juga senam go mi fa mi re yang senam tersebut sangat fenomenal di kalangan kampus terutama anak pramuka. Selepas senam bersama kami pulang ke posko. Pada pukul 10.00 sebagian dari kelompok melatih baris berbaris di Mts Buya Hamka. Dikarenakan saya sudah di hari kemarin, hari ini saya tidak ikut, karena bagi tugas dengan teman satu kelompok. Sehabis dhuhur kami bersiap untuk menghadiri rutinan yasinan. Saya saat itu kebagian di dusun Tanggung 1 bersama mbak desi. Di kegiatan yasinan saya bertugas sebagai protokoler atau pembawa acara, dan teman saya Hana yang memimpin tahlil serta teman saya Nafik yang memimpin membaca sholawat nabi. Setelah selesai membaca tahlil dan juga yasin, kami mensosialisasikan program kerja pelatihan pembuatan bolu pisang dan juga pisang coklat kepada ibu-ibu dusun tanggung. setelah berdiskusi kepada ibu-ibu kami menyepakati lokasi tempat pelatihan di rumah ibu kasun atau posko yang kita tempati pada hari sabtu pukul 2 sore dan pelatihan akan dihadiri

oleh perwakilan masing-masing RT 4 orang dan apabila ada ibu-ibu yang ingin menghadiri juga dipersilahkan hadir. Setelah selesai sosialisasi yaitu menuju momen inti yaitu makan. Pada yasinan kali ini kami disuguhi makan dengan lauk kering dan juga telur balado. Lumayan lah perbaikan gizi.

Masuk di episode 20. Hari sabtu merupakan jadwal saya piket kebersihan. Setelah sholat subuh saya bergegas membersihkan halaman depan, halaman belakang serta ruang tamu dan dapur. Setelah semuanya rapid dan juga bersih, kami sarapan bersama lalu dilanjutkan membersihkan mushola-mushola di dusun Krajan hingga sekitar pukul 9 pagi. hari ini waktunya kita merealisasikan program kerja pelatihan pembuatan bolu pisang. Dikarenakan kita menaungi dua dusun, maka kita melaksanakan pelatihan di 2 tempat yakni di Krajan yang berlokasi di rumah ibu Kasun Krajan dan di Tanggung di rumah ibu Kasun Tanggung. dikarenakan ada dua pelatihan maka kami membagi kelompok menjadi dua. Saya kebagian pelatihan di dusun Tanggung. di pelatihan ini saya diberi tugas untuk menjadi Penanggungjawab atau koordinator. Berbeda dengan dusun Krajan yang pelatihannya dimulai pukul 10.00, di Tanggung sendiri pelatihannya dimulai pada pukul 14.00 WIB. Pada pukul 14.00 ibu-ibu perwakilan dari masing-masing RT hadir di posko. ketika semua sudah hadir, saya membuka acara dengan menyampaikan penjelasan kegiatan pada sore hari ini, tujuan acara serta alasan mengapa kami membuat pelatihan ini. Selanjutnya tidak banyak basa-basi kami menjelaskan serta mempraktekkan bagaimana pembuatan bolu pisang, setelah adonan roti pisang jadi, sembari mengukus adonan kami membuat pelatihan bolu pisang. Sehingga dalam satu kali pelatihan, kami membuat dua produk yang berbeda dengan bahan dasar sama yaitu pisang. Setelah roti pisang dan coklat

pisang masak, kami menyajikannya kepada ibu-ibu yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk mengikuti pelatihan kita hari ini.

Episode demi episode kian berganti., memasuki episode 21 agenda kami pada episode ini yaitu melakukan rutinan bersih posko. kami membersihkan posko dari halaman depan hingga halaman belakang serta kamar mandi. Setelah semuanya beres, kami kumpulan untuk membahas program inti yang akan dilaksanakan pada tanggal 29 dan 30 Juli 2022. Saya yang menempati divisi kegiatan, saya dan teman saya yang satu divisi dengan saya membahas terkait konsep program inti, mulai dari rundown, SDM yang bertugas serta membantu membuat TOR yang diajukan kepada pemateri. Karena hari ini adalah hari minggu, saya kebagian jadwal mengajar TPA di TPA Ushuludin. Seperti yang sudah-sudah TPA dimulai pada pukul 14.00 yang nantinya adik-adik belajar membaca iqro dan al quran serta menulis arab, adik-adik juga setoran hafalan doa sehari-hari dan juga surat pendek. Setelah selesai mengajar TPA saya izin kepada teman-teman serta keluarga ibuk untuk pulang kerumah pada pukul 15.00. Saya turun dari Ngrayun tidak langsung pulang ke rumah melainkan langsung menuju kampus, karena di ormawa DEMA pada saat itu saya ditugasi untuk menscreening volunteer yang akan menjadi panitia PBAK 2022. Setelah screening selesaipun saya masih ada rapat internal DEMA hingga pukul 09.00 malam. Setelah selesai dari kumpulan di kampus, selanjutnya saya pulang kerumah. Episode 21 pun telah usai.

Tidak seperti sebelumnya, pada episode ini saya pagi-pagi sekali tidak kembali ke posko, melainkan saya harus ke kampus 2 fakultas Febi untuk melaksanakan bimbingan akademik. Karena pada saat itu dosen pembimbing saya menghendaki bimbingan offline dan KRS

harus ditandatangani secara basah. Dan waktu bimbingan dosen saya menghendaki pukul 10 sampai pukul 12 siang. Saya berangkat dari rumah pukul 9 agar sesampainya disana saya mendapat bimbingan lebih awal karena setelah bimbingan saya akan langsung menuju posko KPM. Saya selesai bimbingan pukul 10.30 setelah itu saya pulang kerumah mengambil barang dan langsung kembali ke posko. saat itu saya sampai di posko pas ketika adzan dhuhur sehingga teman-teman ishoma. Pada pukul 14.00 saya kebagian jadwal mengajar bimbek adik-adik yang berlokasi di masjid Baitul Mukhlisin. Peserta bimbek tidak banyak hanya kurang lebih sekitar 9 anak. Dalam bimbek tersebut kami menyesuaikan dengan kesulitan materi sekolah formal masing-masing anak dan juga PR yang diberikan guru di sekolah formal. Keberlangsungan bimbek sama seperti TPA yaitu pukul 14.00 sampai pukul 16.00.

Selanjutnya memasuki episode pertengahan yaitu episode 23. Agenda kita dihari selasa pagi yaitu kumpulan sebentar terkait pematangan konsep program inti dan juga penyelesaian TOR karena pada siang nanti saya dan juga 3 teman saya me loby pemateri untuk program kerja inti. Psekitar pukul 12.00, setelah bada sholat dhuhur saya, risky, anida dan juga farid pergi menuju kampus 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk meloby pemateri. Karena kita sudah janji kepada Pak Faruq di Mini Bank kampus 2. Ketika kami bertemu dengan Pak Faruq kami menjelaskan kisi-kisi materi yang nantinya akan disampaikan, alas an kita mengapa mengusung program inti Pelatihan UMKM , Konsep program kerja hingga waktu dan juga rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan pasca program kerja inti terlaksana. Setelah kami berbincang lama dengan Pak Faruq dan dirasa sudah cukup kami pamit untuk pulang. Dikarenakan di posko kami setiap hari makan dengan lauk sayuran, teman-teman posko nitip dibelikan nasi padang, jadi kami mampir

dulu untuk membeli nasi padang dan dibungkus dibawa pulang ke posko. singkat cerita kami sampai posko sekitar jam 17.00. saya melanjutkan bersih diri dan juga sholat berjamaah di masjid. Setelah itu kami makan malam bersama dan kumpulan sebentar menyampaikan hasil komunikasi dengan pak Faruq sore tadi.

Pada episode 24 agenda kami yakni mensosialisasikan rencana program kerja inti kita kepada pihak desa terkait. Karena berhubungan dengan pelaku UMKM di desa Cepoko di kelola oleh BUMDes Cepoko maka kami juga meminta bantuan kerjasama untuk mensosialisasikan kepada para pelaku UMKM melalui grup dan disusul memberikan undangan kepada UMKM terkait. Ketika sowan dengan bu Mini, Beliau menyarankan bahwa ada 20 UMKM yang dapat mengikuti pelatihan. Selanjutnya pada malam hari bada isya pak Kasun Tanggung mengumpulkan para RT di dusun Tanggung untuk bimbingan pengisian google form terkait data kependudukan. Kami membantu dan membimbing RT tata cara bagaimana mengisi google form serta meberi sedikit penjelasan terkait dengan isi dari google form itu sendiri. Di akhir kegiatan kami mengadakan evaluasi harian.

Selanjutnya pada episode 25 ini kami menjalankan rutinitas pagi seperti biasa yakni bersih diri dan juga sarapan. Setelah itu sekitar pukul 07.30 saya bersiap untuk menuju SD 01 Cepoko untuk mengajar. Di SD kami mengajar dari kelas 1 hingga kelas 3 SD. Saat pembagian SDM saya kebagian mengajar kelas 3 bersama 2 orang teman saya yaitu Intan dan juga Annida. Pada awal mengajar kami perkenalan terlebih dahulu kepada adik-adik kelas tiga dan sebaliknya. Ternyata di kelas 3 ini sudah banyak yang sudah kenal karena sebagian siswa merupakan adik-adik yang belajar mengaji di TPA. Kami mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang sudah terjadwal. Waktu itu pelajaran

pertama yaitu PAI dan pelajaran kedua yaitu Tematik. Di pelajaran PAI kami belajar tentang Percaya diri yang diajarkan oleh rosulullah. Agar adik-adik siswa tidak mudah bosan, kami menyelengi pelajaran dengan bernyanyi bersama. Siswa kelas 3 sangat antusias mengikuti pelajaran meskipun tidak mudah mengkondisikan siswa. Pada pukul 09.00 para siswa Istirahat hingga pukul 09.30. Setelah istirahat memasuki pelajaran yang kedua yaitu Tematik. Pada pelajaran kali ini kami belajar berhitung menggunakan soal cerita. Setelah saya dan teman-teman menjelaskan, saya memberi contoh soal lalu apabila para siswa sudah paham saya berikan soal untuk latihan. Dalam pengerjaan latihan kami mendampingi murid yang kesulitan dalam berhitung. Setelah para siswa selesai semua dalam mengerjakan laporan, kami menyuruh siswa untuk maju di depan kelas menjawab pertanyaan lalu di cocokan satu sama lain. Kegiatan belajar mengajar usai pada pukul 10.30.

Episode 26 merupakan episode yang ditunggu-tunggu, karena hari ini merupakan hari dimana kami merealisasikan program kerja inti yang dari beberapa hari terakhir kita analisis dan kita konsep. Karena kegiatan program inti kita dimulai pada siang hari pukul 01.00, maka di pagi harinya kita persiapan menyiapkan tempat dan kebutuhan yang digunakan untuk keperluan program inti. Pukul 11.00 kami bergegas ke lokasi untuk breafing dan juga mempersiapkan segala sesuatu yang kurang. Pada pukul 13.00 peserta UMKM mulai berdatangan ke Balai Desa dan pada pukul 13.30 pembukaan pelatihan UMKM dimulai. Pembukaan dihadiri oleh Pak Sesario Aulia selaku DPL, dan pak Lurah Cepoko yang sekaligus membuka acara pelatihan UMKM ini. Pembukaan berjalan dengan khidmad mulai dari pembukaan oleh MC, Pembacaan Ayat suci Al-quran, menyanyikan lagu Indonesia Raya hingga penutup. Setelah acara pembukaan selesai dilanjutkan untuk

pelatihan desain produk yang akan di sampaikan oleh pemateri dari kelompok kita sendiri yaitu Khoiru niswatin dan juga Shofwatul Umami. Dalam pelatihan kali ini menggunakan aplikasi penunjang yaitu Kanva. Kami memilih aplikasi kanva karena dirasa Kanva merupakan aplikasi yang mudah untuk para pemula dan di Kanva sudah banyak tersedia template sehingga sangat mudah untuk digunakan. Dalam pelatihan ini peserta memperhatikan dan juga tertarik, karena belum pernah diadakan pelatihan editing di desa Cepoko. kendala di pelatihan ini yaitu Sinyal. Meskipun di Balai Desa memiliki jaringan wifi tetapi ketika digunakan banyak orang sangat lemot sehingga mengganggu jalannya pelatihan, karena dalam mengoperasikan Kanva harus memiliki sinyal. Dikarenakan ada sebagian peserta yang sinyalnya lancer dan tidak, maka dari kami memutuskan untuk membuat kelompok kecil untuk peserta yang sinyalnya tidak terjangkau wifi agar bergabung dengan peserta lain. Dalam pelatihan tersebut sudah banyak peserta yang bisa mengedit foto, pamflet menggunakan Kanva. Dikarenakan waktu sudah sore maka pelatihan ini pun selesai. Dan kami juga memberi solusi membuat grup WA peserta UMKM agar ketika ada yang di bingungkan dan membutuhkan pendampingan kami bisa membantu dan memudahkan komunikasi peserta satu sama lain. Setelah pelatihan selesai kami pun membereskan lokasi karena besok pagi lokasi juga bakal dipakai kembali untuk pelatihan karena ini merupakan serangkaian acara selama 2 hari berturut-turut. Setelah sampainya di posko kami bersih diri dan dimalam harinya melakukan evaluasi kegiatan inti.

Melanjutkan dari episode sebelumnya, realisasi program kerja inti belum usai. Episode ini merupakan hari kedua dimana dilaksanakannya program inti dari kelompok saya. Setelah melakukan rutinitas pagi, kami berangkat ke Balai Desa untuk menyiapkan pelatihan strategi pemasaran

Online. Pada pukul 09.00 pemateri kita Bapak Faruq Ahmad Futaqi sudah hadir. Dikarenakan para peserta belum ada yang datang maka beliau di tempatkan di tempat transit lalu saya dan juga ketua kelompok saya ngobrol dengan beliau sembari menunggu peserta terkumpul semua. Ternyata pada hari ini ada 4 peserta izin tidak bisa mengikuti acara karena masih ada kerepotan. Sehingga total peserta pada hari ini yaitu 16 peserta. Ketika dirasa peserta sudah terkumpul semua maka kami memulai pelatihan tersebut. Semua peserta memperhatikan materi dengan seksama. Pemateri kita hari ini menjelaskan materi dengan sangat luar biasa. Beliau menjelaskan dengan sangat rinci dan jelas. Serta beliau juga menggunakan bahasa yang mudah di pahami oleh peserta UMKM. Beliau menjelaskan juga menggunakan peraga atau contoh produk sehingga peserta juga mudah memahami. Selesai pemateri menyampaikan materi diadakanlah sesi tanya jawab. Pada sesi tanya jawab ini terdapat 2 orang peserta yang bertanya dan dapat di jawab dengan pemateri dengan jawaban yang jelas dan lugas. Setelah selesai penyampaian materi dan juga sesi Tanya jawab maka moderator menutup jalannya pelatihan kita hari ini. Setelah itu kami menyerahkan sertifikat dan juga vandel tanda terimakasih kepada pemateri dan dilanjutkan foto bersama dengan semua panitia dan juga peserta. Setelah semua peserta pulang, teman-teman peserta membersihkan balai desa dan juga mengembalikan alat-alat yang dipinjam untuk keperluan kegiatan. Setelah itu kami pulang ke posko dan melakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi hari ini yaitu terkait keterlambatan peserta yang dapat memakan waktu hingga 1 jam. Sehingga acara kita molor. Acara yang seharusnya dimulai jam 09.00 tapi dimulai pukul 10.00.

Memasuki episode 28. Kami melakukan rutinitas pagi seperti biasa lalu kami menghadiri MDS (Majelis Dzikir dan

Sholawat) di dusun Ngandel. kami Berangkat pukul 09.00 bersama dengan ibu-ibu muslimat dan fatayat dusun Tanggung. kami berangkat bersama-sama menggunakan pickup. Perjalanan dari dusun Tanggung menuju dusun Ngandel memakan waktu sekitar 1 jam perjalanan. Kami melewati jalan yang bergeronjal, melewati hutan, dan juga gunung. Karena jauhnya perjalanan melewati jalan rusak dibawah terik mata hari saya merasakan pusing, mungkin masuk angin. Sesampainya disana ternyata peserta MDS di desa Cepoko ini sangat banyak sekali. Acara ini dimulai dengan pembukaan dan juga sambutan sambutan, setelah itu acara dzikir bersama dan dilanjutkan dengan penampilan 10 grup banjari. Setiap grup banjari menampilkan 2 lagu. Siang itu kami semua merasakan lapar berharap setelah sholat duru kami dibagikan makan. Hingga acara selesai pukul 14.30 ternyata ekspetasi kami salah. Tidak ada makanan yang di bagikan hanya jajanan snack. Kami pulang dari acara MDS sekitar pukul 14.50 WIB. Kami pulang melewati jalan yang sama seperti waktu kita berangkat tadi. Saya pulang dengan keadaan lapar, pusing dan juga lemas. Sesampainya di posko pukul 16.00 saya dan teman-teman langsung bergegas mengambil makanan karena kami sangat lapar. Setelah bersih diri dan sholat jamaah magrib saya tidur duluan dikarenakan saya pusing dan kurang enak badan. Dan episode ini usai.

Memasuki episode selanjutnya yaitu di hari Senin tanggal 1 Agustus 2022 itu merupakan jadwal saya memasak. Setelah sholat subuh kami bergegas pergi ke dapur untuk memasak nasi dan juga lauk untuk sarapan teman-teman. Pada waktu itu saya ingat, untuk membuat masakan yang simpel kami membuat nasi pecel dengan tempe goreng. Setelah semuanya masak, kami sarapan bersama dengan teman-teman. Setelah selesai sarapan dan juga istirahat sebentar saya bersama teman saya Shofwa

belanja untuk keperluan masak siang dan juga sore. Sampainya kami berbelanja saya dan juga kelompok memasak saya bersiap memasak lagi untuk makan siang. Agar nanti sore kami dapat mengikuti kegiatan KPM lainnya maka menu masakan siang dan juga sore kami samakan dan kita dimasak sekalian sehingga nanti malam ketika waktunya sarapan hanya menghangati makanan dan masak nasi saja. Sehabis isya saya dan sebagian anggota kelompok melakukan pendampingan google form kepada ketua-ketua RT dusun Tanggung. Pendampingan dilaksanakan di posko sekaligus rumah dari bapak Kasun Tanggung. Kami menjelaskan serta memberi contoh bagaimana cara mengisi google form. Pendampingan tersebut selesai sekitar pukul 10.00 WIB.

Episode pun berganti ke episode 30. Pada sekitar pukul 06.00 pagi kami melakukan pembukaan Khotmil Quran dalam rangka semarak muharom yang berlokasi di Posko. Kita membaca tahlil terlebih dahulu yang di pimpin oleh Endra. Setelah selesai pembukaan Khotmil Quran kami membagi juz yang dibaca. Pada waktu itu saya kebagian juz 13. Setelah pembagian kami semua bersih diri dan juga sarapan karena pada pukul 07.30 ada yang mengajar di TK Dharma Wanita Cepoko dan juga SDN 1 Cepoko. Pada waktu itu saya kebagian mengajar di TK kelas A1. Kelas A1 merupakan kelas yang dihuni oleh siswa yang baru masuk sekolah TK atau merupakan jenjang paling bawah. Di kelas tersebut memiliki siswa 13 siswa. Karena A1 dihuni oleh siswa baru maka ada banyak adik-adik yang didalam kelas masih ditunggu oleh orang tuanya selain itu siswa A1 sangat sulit dikondisikan. Banyak yang berlarian, minta gendong, tidak mau belajar menulis, tiak mau mewarnai. Jadi saya harus sabar dan juga harus telaten. Saya mengajar TK mulai pukul 08.00 hingga pukul 10.00 di sana kami belajar menebali tulisan, menebali huruf arab dan juga mewarnai.

Sesampainya saya di posko kami makan siang dan juga sholat dzuhur. Setelah selesai sholat dzuhur, saya membaca al- quran sesuai dengan pembagian tadi pagi. Karena pada waktu itu uang saku saya habis, kebutuhan pokok (beras, minyak) di posko juga habis, saya izin kepada teman-teman dan juga ibuk siti untuk pulang kerumah pada jam 15.00. saya memilih hari itu pulang karane setelah itu kegiatan KPM full. Saya sampai di rumah pukul 16.00 dan istirahat. Setelah sholat magrib saya pergi ke kampus 1 karena ada rapat aakbar persiapan PBAK. Kami melaksanakan rapat di teras Graha Watoe Dhakon hingga pukul 10.00 dan selesainya saya pulang ke rumah untuk istirahat.

Cerita selanjutnya merupakan cerita pada episode 31. Selepas bangun tidur saya bergegas mandi dan juga memasak untuk orang rumah. Selepas itu saya mandi dan bersiap-siap untuk kembali ke posko. tidak lupa saya membawa beras dan juga minyak goreng serta membawa laptop untuk keperluan pengerjaan laporan. Pada pukul 08.00 saya berangkat menuju posko. ssampainya disana saya disambut hangat oleh teman-teman dan juga saya langsung membantu teman-teman untuk mempersiapkan lomba-lomba serangkaian semarak muharom. Hari ini agendanya meliputi lomba adzan, hafalan sholat, dan juga lomba mewarnai kaligrafi. Lomba ini diikuti oleh adik-adik TPA ushuludin dan juga adik-adik TPA krajan yang dilaksanakan di Masjid Baitul Mukhlisin dusun Tanggung. Setiap jenis lomba diambil 3 pemenang. Yaitu juara 1,2, dan 3. Meskipun kami memberi hadiah yang tidak seberapa tapi saya berharap adik-adik tetap semangat dalam selalu belajar ilmu agama dan juga mengamalkannya. Kegiatan lomba pada sore itu sdimulai pada pukul 13.00 dan selesai pada pukul 16.00 WIB. Sesampainya melaksanakan lomba keagamaan kami bersih diri dan menyiapkan kebutuhan juara buat lomba outdoor besok hari seperti membeli hadiah, membungkus

hadiah dan lain-lain. Tidak lupa kami juga melakukan evaluasi rutin pada akhir kegiatan.

Tidak terasa sudah berganti episode. Ini merupakan episode 32 yang dimana pada episode ini saya kebagian jadwal mengajar di SDN 01 Cepoko. Seperti biasa setelah melakukan rutinitas pagi, kami semua berangkat menuju SDN 01 Cepoko dan TK Dharma Wanita Cepoko sesuai dengan jadwal masing-masing. Sama seperti minggu lalu saya kebagian mengajar di kelas 3. Karena hari mengajar sama, maka pelajaran yang di jadwalkan hari ini juga sama. Kami belajar pelajaran PAI pada jam pertama dan juga pelajaran tematik pada jam kedua setelah istirahat. saya mengajar kelas 3 bersama Anida dan juga Intan. Selesai mengajar kami kembali ke posko pada jam 10.30. di posko kami kembali menyiapkan perlengkapan yang di butuhkan untuk lomba outdoor pada nanti sore seperti mengisi air untuk lomba pukul air, membuat perlengkapan lomba memasukkan paku dalam botol, menyiapkan karung dan juga mencari pinjaman kelereng buat lomba balap kelereng. Lomba outdoor dimulai pada pukul 13.00 yang di laksanakan di lapangan dusun Tanggung. acara ini diikuti oleh anak-anak dusun Tanggung dan juga dusun Krajan. Yang diperlombakan meliputi lomba makan kerupuk, lomba balap karung, lomba balap kelereng, lomba pukul air dan juga memasukkan paku dalam botol. Kurang lebih seitar 47 anak, hampir semua mengikuti semua perlombaan yang disediakan. Anak-anak sangat senang dan bersemangat. Di kegiatan itu saya bertugas sebagai notulen dan juga menyebutkan orang yang akan berlomba. Masing-masing perlombaan di ambil 3 juara. Yakni juara 1, 2, dan juara 3. Karena pesertanya banyak sekali kami bagi menjadi beberapa kloter dan memakan waktu hingga sore hari. Kurang lebih pukul 17.00 semua perlombaan selesai dan waktunya penyerahan hadiah kepada para pemenang.

Setelah semua selesai kami bekerja bakti membersihkan lapangan karena kita memegang prinsip dating bersih pulang juga dengan keadaan bersih.

Tidak terasa kita kurang seminggu lagi mengabdikan di desa Cepoko ini. Seperti minggu-minggu sebelumnya ketika hari jumat yaitu mengikuti rutinan ibu-ibu desa Cepoko yakni senam di Balai Desa. Di siang harinya saya juga mengikuti yasinan yang dilaksanakan di dusun tanggung bersama ibuk. Pada yasinan tersebut saya bertugas sebagai protokol atau pembawa acar dan teman saya hanifah sebagai pemimpin yasin dan tahlil. Setelah yasin dan tahlil selesai, karena hari itu hari terakhir kami mengikuti yasinan bersama ibu-ibu Tanggung, maka ini merupakan kesempatan untuk kami berpamitan kepada ibu-ibu jamaah yasin dan kami meminta maaf atas segala kesalahan ketika kami bertingkah laku buruk di Desa Cepoko khususnya dusun Tanggung, dikarenakan hari senin ada acara Pengajian dan juga santun yatim piatu bersama Fatayat, sebelum yasinan dibubarkan ada kumpulan terkait persiapan acara. Selesai dari acara yasinan, saya langsung menuju masjid untuk berlatih paduan suara bersama ibu-ibu fatayat. Kegiatan setelah bada isya yaitu rapat koordinasi dengan kelompok mono 72 untuk acara penutupan dan juga acara pengajian dan santunan anak yatim hingga pukul 12 malam. karena mengingat banyak yang harus dikoordinasikan dan juga dikerjakan untuk persiapan penutupan.

Memasuki episode 34 yang bertepatan pada hari sabtu. seperti biasa hari itu merupakan jadwal saya untuk piket kebersihan. Jadi setelah sholat subuh saya bergegas membersihkan halaman belakang hingga halaman depan dan juga mencuci piring bekas makan semalam. Setelah piket kebersihan selesai, kami melakukan rutinitas pagi seperti mandi dan juga sarapan. Setelah saya selesai

melaksanakan rutinitas pagi, saya bersama sebagian teman saya untuk mempersiapkan pendampingan kepada UMKM untuk membuat google bisnis. Pada konsep awal, kami membuatkan google bisnis secara online dari posko, dan peserta UMKM hanya mengirim data diri dan juga foto produk. Tetapi ada beberapa kendala apabila dilaksanakan secara online sehingga kami mengubah konsep untuk melakukan pendampingan perorangan dan *door to door*. Di waktu siang hari sekitar pukul 13.00, kami bersama ibu-ibu fatayat dan kelompok mono 72 kumpulan membahas terkait pengajian dan santunan anak yatim piatu. Kami selesai kumpulan sekitar pukul 15.00 WIB.

Pada episode kali ini desa mempunyai agenda yakni Pasar Krempyeng dan juga lomba senam antar dusun. Acara tersebut dilaksanakan di lapangan utama desa Cepoko yang terletak di barat Balai Desa. Pagi-pagi sekali masyarakat desa Cepoko berbondong-bondong hadir untuk menyaksikan lomba, hanya sekedar berbelanja di pasar Krempyeng pun juga ada. Susunan acara tersebut meliputi penampilan drum band dari TK Dharma Wanita, lalu senam masal dan yang dilanjutkan lomba senam. Lomba senam diikuti oleh perwakilan masing-masing dusun. Yaitu dusun Jati, Ngandel, Krajan, Tanggung, Kembang dan juga Slorok. Masing-masing perwakilan kelompok berisikan 8 anggota. Suasana di lapangan waktu itu sangat ramai sekali. Karena banyak masyarakat maupun umkm yang berjualan di pasar Krempyeng. Setelah selesai senam masal pun saya berniat melihat lomba senam. Karena dari pagi belum sarapan maka saya membeli makan di salah satu ibu penjual pecel. Disana kami bertemu dengan orang tua yang anaknya juga berkuliah di IAIN Ponorogo tetapi mahasiswa semester 5. Selesai membeli sarapan dan panas matahari mulai menyengat saya dan teman-teman pun memutuskan untuk pulang ke posko. Pada sore hari, kami kembali lagi ke

lapangan utama untuk kerja bakti membersihkan sampah-sampah yang tersisa dari acara pasar Krempyeng. Selain itu kami juga bergotong royong dengan kelompok mono untuk mempersiapkan panggung dan perlengkapan lainnya untuk acara pengajian dan juga santunan anak yatim pada esok harinya. Dan di malam harinya kami ada kumpulan dengan kelompok mono 72 terkait acara besok.

Pada episode kali ini merupakan hari dimana pelaksanaan acara besar pengajian dan juga santunan anak yatim. Setelah selesai memasak untuk makan siang dan sore, saya menyusul teman-teman di lapangan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang kurang. Setelah dirasa semuanya sudah rampung kami pulang untuk bersih diri dan bersiap untuk Acara. Pada pembagian tugas si pengajian saya bersama Fahad anggota kelompok mono menjadi koordinator lapangan yang bertugas memastikan konsep dan juga rundown berjalan dengan semestinya. Selain itu saya juga menjadi petugas dirijen pada paduan suara bersama ibu-ibu fatayat. Acara tersebut dihadiri oleh kurang lebih 800 masyarakat desa Cepoko. Susunan acara pada kegiatan tersebut yaitu pembukaan, dilanjutkan dengan santunan anak yatim lalu pengajian. Setelah selesai pengajian, kami juga diberi waktu untuk berpamitan kepada masyarakat desa Cepoko karena itu merupakan momen dimana masyarakat desa Cepoko banyak berkumpul. Sebelum acara tersebut ditutup, masih ada pembagian doorprize untuk masyarakat yang beruntung. Setelah semua acara selesai kami membersihkan lapangan dan kerja bakti lalu foto bersama.

Memasuki episode 37. Seperti biasa di pagi hari saya melakukan rutinitas pagi. Setelah itu kami menuju SDN 01 Cepoko untuk berpamitan kepada guru-guru dan juga siswa-siswa SDN 01 Cepoko. Disana kami mengumpulkan para siswa di lapangan, selanjutnya menyampaikan kesan dan

pesan yang dirasakan selama mengajar di SDN 01 Cepoko. Setelah penyampaian kesan dan pesan kami bersalaman dengan semua siswa dan guru dengan diiringi lantunan sholawat. Setelah berpamitan di SDN 01 Cepoko kami melanjutkan berpamitan ke MTs Buya Hamka. Sama seperti di SD kami disana meminta maaf dan berterimakasih serta penyampaian kesan dan pesan kepada siswa dan guru-guru di Mts Buya Hamka. Setelah berpamitan kami kembali ke posko. Setelah ba'da dhuhur kami melakukan rapat koordinasi bersama anak mono 72 di posko untuk membahas terkait persiapan Acara besar kita yakni Gebyar seni Cepoko. Setelah selesai rapat saya melakukan pendampingan kepada salah satu UMKM di dusun Krajan untuk pembuatan Google bisnis dan pembuatan pamflet daftar menu. Dan yang terakhir pada malam hari kita melaksanakan evaluasi rutin.

Episode pun berganti, memasuki hari Rabu tanggal 10 Agustus 2022 ini merupakan acara besar yang sekaligus acara penutupan KPM di Desa Cepoko. Dari pagi kami menuju lapangan utama untuk mempersiapkan acara untuk nanti malam, seperti memasang terop, menata panggung, dan menyiapkan segala keperluan hingga sore hari. Untuk memererat Chemistry antara kelompok mono dan multi, kami mengadakan makan bersama di lapangan pada sore harinya. Sehabis itu saya kembali ke posko dan membantu mendandani adik-adik TPA yang nanti malam akan tampil di acara kita. Setelah selesai kami langsung bersiap-siap menuju lapangan, karena pada pukul 18.30 pra acara akan dimulai. Saya sebagai koordinator lapangan bersama dengan Fahad dari kelompok Mono bertugas mengkoordinir teman-teman, masuknya penampilan serta jalannya acara. Acara tersebut di mulai dari pra acara yakni penampilan TPA dan juga karawitan. Acara penutupan kita terdapat kendala sehingga acaranya mundur hal itu dikarenakan undangan

dan juga yang mengisi sambutan belum hadir. Untuk mengisi kekosongan tersebut, yang awalnya banjari ditampilkan setelah penutupan, diajukan di pra acara. Karena waktu semakin malam, maka acara penutupan pun di mulai. Penutupan berjalan dengan khidmad walaupun terjadi banyak kendala. Setelah selesai penutupan dilanjutkan penampilan karawitan, banjari dan juga penampilan dari mahasiswa. Belum selesai acara kendala datang lagi, gerimis turun, sehingga banyak penonton yang memilih untuk pulang. Acara penutupan selesai pada pukul 22.30 malam. Setelah itu kami kerja bakti memunguti sampah-sampah dan kita evaluasi bersama.

Menjelang episode-episode akhir. Setelah kami melaksanakan rutinan pagi kami membuat plang RT dan plang penunjuk arah untuk kenang kenangan di dusun Tanggung tempat kami tinggal. Pada ba'da sholat magrib kami ke rumah salah satu warga biasa kita panggil Bu Jarmi untuk menghadiri undangan makan-makan di rumah beliau. Setelah selesai kami pergi ke lapangan dusun Tanggung untuk ikut memeriahkan acara lomba Voly yang diadakan oleh masyarakat dusun Tanggung.

Menuju H-1 episode berakhir yaitu bertepatan pada hari jumat tanggal 12 Agustus 2022. Seperti biasa saya melakukan rutinitas pagi, saya dan teman-teman kerja bakti membersihkan posko dan juga Packing barang-barang pribadi hingga siang hari. Setelah itu kami memasak untuk mempersiapkan acara pamitan kepada masyarakat dusun Tanggung yang diadakan di Posko KPM. Kami memasak Soto pada waktu itu. Setelah ba'da magrib, bapak-bapak sekitar posko datang dan acara berpamitan pun dimulai. Setelah acara selesai kami menuju lapangan dusun Tanggung untuk memeriahkan acara turnamen voly karena acara belum selesai.

Dan hari ini merupakan akhir dari episodeku. Episode kali ini merupakan episode yang sangat berat bagi saya. Kami harus meninggalkan tempat dimana 45 hari kita hidup, makan, tidur bersama teman-teman dan juga bapak ibuk dan juga mbak Desi. Setelah sarapan pagi kami berfoto bersama dan hasil fotonya akan kami cetak dan di beri figura untuk dikasihkan keluarga bapak untuk kenang-kenangan. Setelah acara bersama kami berkumpul di ruang tengah posko untuk berpamitan. Air mata pun sudah tidak bisa terbendung lagi. Perasaan berat untuk pergi, tapi keadaan yang memaksa kita untuk beranjak. Saya, teman-teman bahkan bapak ibuk ikut menangis atas perpisahan ini. Setelah Berpamitanpun kami benar-benar pulang, hari itu benar-benar hari terakhir saya tinggal disitu. Dan episodeku sudah benar-benar usai.

40 episode telah terlampaui, banyak sekali pengalaman yang saya dapat di episode kali ini. Dan saya rasa semua yang saya dapatkan paket lengkap. Baik dari pengalaman luar biasa bagi pribadi saya, pengalaman yang merujuk pada basis keilmuan saya, serta pengalaman spiritual keagamaan semua didapatkan disana sehingga semua itu tertancap pada hati saya dan akan selalu mengenang serta terukir penuh makna pada diri saya sampai kapanpun.

Kesan yang membekas selama KPM saya ini kemudian muncul dalam sebuah cara pandang baru, seakan bertolak dengan apa yang saya dapat selama berproses di IAIN Ponorogo selama enam semester ini. Mendapati kenyataan bahwa mayoritas kaum perempuan yang berada di lingkungan tempat saya KPM berprofesi sebagai ibu rumah tangga, atau dapat diartikan mengurus perihal rumah tangga. Hal ini bertolak dengan feminisme dan emansipasi wanita yang banyak saya pelajari dan pahami selama enam semester ini, dimana hampir semua mengacu pada Barat,

dimana Barat dipersepsikan sebagai simbol modernitas dan kemajuan, berpendapat bahwa perempuan yang belum keluar dari wilayah domestiknya (rumahnya) merupakan bentuk dominasi dan hegemoni laki-laki. Oleh karena itu perempuan di Indonesia dimana dianggap sebagai korban patriarki, kemiskinan dan korban kekolotan tradisi dan agama ingin dan sudah seharusnya perlu mencapai hal yang sama seperti perempuan barat.

Dalam pandangan Jawa rumah tangga justru menjadi simpul penting menuju peran sosial yang lebih luas, dimana perempuan memiliki posisi yang sangat penting. Salah satu posisi adalah sebagai pengatur keuangan keluarga yang berhubungan dengan kewajiban sosial untuk membantu perayaan-perayaan sosial (*slametan*) yang mengikat masyarakat Jawa untuk saling terhubung dalam bangun komunalitasnya. Peran pengatur keuangan dan peran sosial sejalan dengan konsep: 1) hemat (*gemi*); 2) bersosialisasi (*srawung*); 3) cekatan dalam mengatur pengeluaran dan menambalnya (*ubet*); 4) pandai bergaul (*supel*); 5) bisa dimintai tolong (*bisa disambati*). Oleh karena itu peran ibu rumah tangga bukan merupakan ketertutupan dan isolasi.

Perspektif Jawa perihal feminisme diatas merupakan beberapa dari sekian banyak konsep yang ada di Jawa. Kemudian muncul sebuah pertanyaan, haruskah masyarakat dikembangkan mengikuti suatu gagasan ilmiah yang tidak cocok dengan bentuk nyata masyarakat tersebut? atau haruskah sebuah perkembangan kemajuan dan emansipasi perempuan sebuah masyarakat selalu harus diandaikan dengan memandang ke Barat? Adakah alternatif keluar dari jebakan wacana neo-kolonial tersebut?

Seiring berjalannya waktu pertanyaan tersebut mungkin akan terjawab dengan sendirinya, sejalan dengan bertambahnya umur dan juga kedewasaan diri saya sendiri. Sekali bendera berkibar hilangkan ratap tangis di muka

bumi, mundur satu langkah adalah bentuk penghianatan. Hidup rakyat Indonesia! Terimakasih untuk segala pihak , kepada semua aktor 40 episode berkesan saya. Terimakasih dan salam cinta.

CEPOKO PUNYA CERITA

M. Faris Tambogo

Kuliah pengabdian masyarakat atau dikenal dengan nama KPM adalah sebuah pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa IAIN Ponorogo semester 6-7. Kegiatan ini diwajibkan kepada para mahasiswa yang telah menginjak semester tersebut dengan tujuan untuk menambah wawasan dan pengalaman para mahasiswa dalam bersosialisasi dengan masyarakat.

Dalam KPM yang dilaksanakan IAIN Ponorogo terdapat dua jenis yang terdiri dari Mono dan multi, mono merupakan KPM yang terdiri dari 1 jurusan saja sedangkan multi adalah jenis KPM yang terdiri dari gabungan jurusan yang berbeda-beda. Kelompok 73 adalah kelompok multi yang di dalamnya terdapat gabungan mahasiswa dari berbagai jurusan yang melaksanakan kuliah pengabdian masyarakat di desa cepoko Kecamatan Ngrayun Ponorogo. Sekian penjelasan singkat tentang KPM IAIN Ponorogo dan langsung saja kita ke ceritanya let's go.

04-07-2022

Pada tanggal 04 juli kelompok kami tepatnya kelompok 73 mengikuti pembukaan KPM IAIN Ponorogo yang dilaksanakan di depan gedung Watu dakon Graha yang diwakilkan oleh dua orang. Sementara sebagian dari kami melakukan persiapan di gedung bem sambil menunggu mobil yang akan mengangkut barang ke desa copoko datang, pada hari itu kami merasakan suasana antusias dan keseruan yang akan datang selama satu bulan lebih melakukan pengabdian masyarakat di desa cepoko. Selama perjalanan kami disambut dengan Hawa dingin serta jalan yang membuat kami goyang dumbang dan kabut yang menambah kesan tantangan bagi kami untuk melaksanakan KPM, tetapi dibalik dinginnya Hawa dalam perjalanan tidak

menutupi kekaguman kami betapa indahny pemandangan yang diberikan Selama perjalanan. Setelah tiba dilokasi kpm kami kelompok 73 melakukan perkenalan dengan Pak Nambung sebagai pemilik rumah dan para anggota keluarganya yang akan ditinggali oleh kelompok kami, setelah teman-teman selesai memperkenalkan diri tibalah saya untuk memperkenalkan diri sendiri

Saya : kulo Mohamad faris tambogo pak

Pak Nambung : aslinipun sangking pundi

Faris : kulo mboten ngertos boso jowo pak

Pak nambung dengan wajah keheranan : lahh niku saget boso jowo

Faris : saya taunya itu tok pak

Pak nambung : wkwkwkwkk.....lek boso ngoko iso?

Faris : iso pak sitik-sitik

Pak Nambung : yowes ta ngomong indo ae.....aslinya mana ris

Faris : palu pak

Pak Nambung : adoh men kuliah kene

Faris : yaa gitulah pak namanya cari ilmu dan pengalaman

Pak Nambung : moga kerasan ya ris

Faris : aamiin pak

Setelah saya memperkenalkan diri Pak nabung lanjut untuk memperkenalkan anggota keluarganya yang terdiri dari tiga orang yaitu panambung sendiri sebagai kepala keluarga dan kasun Dusun tanggung lalu istrinya yaitu Siti dan anaknya yang bernama Desi. Setelah melakukan perkenalan kami kemudian membersihkan kamar-kamar yang akan digunakan sebagai tempat menyimpan barang dan sebagai tempat tidur, setelah melakukan pembersihan selesai laki-lakinya melanjutkan dengan membuat tali jemuran di belakang rumah dibantu dengan tuan rumah dan para ceweknya memasak untuk mengisi kembali stamina yang telah terbuang, lalu olahraga pagi dan bersosialisasi

dengan masyarakat untuk mempermudah komunikasi dan mempererat tali silaturahmi.

Setelah semua kegiatan seharian full ditambah dengan perut yang telah terisi rasa lelah pun menghampiri kami, kami pun istirahat sampai Menjelang magrib, setelah salat magrib kami nongkrong bareng bapak-bapak di depan masjid untuk menjalin komunikasi yang baik dan memperkenalkan diri bahwa kami akan melakukan pengabdian masyarakat selama satu bulan lebih di desa cepoko ini khususnya Dusun tanggung dan krajan. Dan ketika kami melakukan komunikasi dengan masyarakat saya jarang berikut berbicara karena saya tidak mengerti apa yang mereka bicarakan, hal ini bertambah parah dengan adanya masyarakat yang mengajak saya ngobrol memakai bahasa Jawa, dan dengan wajah bingung dan muka polos saya bertanya artinya itu apa ya pak ya soalnya saya nggak bisa bahasa Jawa, dan bisa ditebak ekspresi mereka sama dengan ekspresi Pak Nambung yaitu dengan wajah keheranan mulai dari situ saya mengalami trauma dan menyimpulkan bahwa saya tidak boleh pergi sendirian tanpa didampingi oleh translator.

Setelah melaksanakan salat Isya Kami melakukan rapat untuk membahas konsep pembukaan KPM dengan kelompok 72 Mono yang melakukan KPM di Dusun kembang dan sekitarnya. Di dalam rapat kami membahas Siapa saja yang akan diundang untuk menghadiri rapat pembukaan besok, bagaimana tata letak kursi dan meja yang akan diatur, jam berapa kegiatan akan dilaksanakan, Siapa saja yang bertanggung jawab dalam kegiatan dll. Selesai rapat kami pun melakukan persiapan tidur untuk mengisi kembali stamina dan energi agar besok dapat melaksanakan kegiatan secara maksimal. Tetapi kenyataan tidak sesuai dengan ekspektasi banyak dari kami yang tidak bisa tidur

dikarenakan Hawa dingin yang sangat menusuk sehingga membuat kami terjaga semalaman

Dan begitulah kisah kami di hari pertama untuk melaksanakan pengabdian masyarakat, pantau terus kisah kami karena kalian akan menemukan banyak keseruan dan pengalaman serta dapat merasakan langsung apa yang kami rasakan selama pengabdian 1 bulan lebih, maka dari itu calon pembaca dihimbau untuk membaca dengan hati dan dalam suasana sepi senyap dan sunyi seperti di kuburan agar dapat memperdalam kesan dan terhindar dari gangguan-gangguan yang tidak diinginkan.

05-07-2022

Pada esok harinya kami Melaksanakan pembukaan KPM IAIN Ponorogo di desa cepoko Kecamatan Ngrayun Dusun kembang yang dihadiri oleh perangkat desa dan mahasiswa KPM serta dosen pembimbing lapangan. Sebelum pembukaan Kami para mahasiswa yang terdiri dari kelompok Mono dan multi melakukan kerjasama untuk membersihkan Balai Desa membersihkan Balai Desa dimulai dengan nyapu-nyapu lalu ngepel dan menata kursi dan meja untuk pembukaan acara yang dilakukan pada hari itu.

Setelah selesai melakukan acara pembukaan kami kembali membersihkan Balai Desa dan meletakkan kembali kursi dan meja yang kami gunakan untuk melakukan acara pembukaan hal ini sebagai rasa tanggung jawab kami. Siangnya ketua kelompok mengajak kami untuk melakukan sowan ke rumah-rumah tetangga yang berdekatan dengan tempat posko Begitu juga dengan rumah Pak RT se dusun tanggung. Lalu kami para lelaki membantu Pak Nambung untuk memperbaiki pintu kamar mandi yang rusak dan perlu digaris bawah itu bukan kami yang rusakin. Setelah Magrib kegiatan kami sama seperti sebelumnya yaitu beramah tamah dengan masyarakat tetapi pada kali ini saya

telah mempersiapkan diri dan translator saya agar kejadian yang sama tidak terulang kembali sampai dengan salat Isya.

Setelah salat Isya para cewek melakukan latihan hadroh dengan ibu-ibu Dusun tanggung dan kami para cowok ada yang ngobrol Santai dengan para masyarakat di masjid ada juga yang ngobrol Santai dengan Pak Nambung sembari menunggu para cewek pulang untuk melakukan evaluasi harian apa yang akan dilakukan besok dan menyusun jadwal piket masak dan bersih-bersih. Selama penyusunan jadwal piket masak dan bersih-bersih saya merasa aman-aman saja karena saya melihat teman piket saya kalem dan bisa diandalkan maka dari itu saya diam dan menerima apa adanya, tetapi ternyata mimpi buruk saya di kelompok piket dan masak tersebut baru saja dimulai

06-07-2022

Sebelum ayam berkokok dan para keamanan kelompok membangunkan orang yang ngorok, saya telah bangun terlebih dahulu dikarenakan Hawa dingin yang sangat menusuk, Saya bangun dengan wajah keheranan dikarenakan logika saya tidak bisa menangkap bahwa Hawa dingin di desa ini tidak pandang bulu, yang pakai selimut kedinginan apalagi yang tidak pakai selimut tambah kedinginan maka dari itu dari tulisan ini saya menghimbau Apabila ada rencana untuk menginap di desa cepoko bawalah selimut sebanyak-banyaknya. Ok kita lanjut ke cerita..... karena Hawa dingin yang sangat menusuk ditambah dengan insting untuk menghangatkan diri saya pun mengambil selimut dan bersiap melanjutkan tidur, tetapi teman saya membangunkan saya dan akhirnya saya pun mengikuti salat subuh berjamaah

Pada Pagi harinya kami mengisi kegabutan dengan olahraga pagi yaitu jalan sambil lari-lari kecil untuk menyehatkan badan dan memperdalam komunikasi kami dengan masyarakat di lingkungan sekitar. Lalu dilanjutkan

dengan kumpul bersama kelompok Mono untuk saling mengenal sekaligus membahas program-program apa saja yang dapat dilakukan bersama. Siangnya kami melakukan sowan ke semua RT Dusun Krajan untuk menyampaikan niat kami bahwa akan melakukan pengabdian masyarakat selama satu bulan lebih di Dusun Krajan sekaligus meminta bimbingannya dan bantuan para RT. Sekaligus sowan kepada tokoh-tokoh Dusun krajan. Dan di sore harinya kami pun melakukan senam pagi bersama dengan ibu-ibu Dusun tanggung yang bertempat di depan posko, dalam hal ini saya keberatan untuk mengikuti senam bersama karena senam rutin ini hanya diikuti oleh ibu-ibu saja dan tidak ada bapak-bapaknya, tetapi dengan segala bujukan dan tipu daya dari para betina kami pun terpaksa mengikuti senam bersama. Dan ditutup dengan evaluasi harian setelah salat Isya di dalam posko untuk mengumpulkan semua informasi yang telah diberikan dari para RT serta para tokoh masyarakat.

07-07-2022

Sama seperti hari-hari sebelumnya lagi-lagi saya terbangun karena Hawa dingin yang gak ada obeng yang menyelinap dari ventilasi yang terbuka dan berhembus di sekitarku seakan berkata bangunlah nak azan subuh memanggilmu. Dengan dorongan itu saya pun bangun dan terjaga merenung dan menyesal kenapa saya tidak bawa dua selimut. Setelah melawan godaan setan yang mengajak tidur kembali dan Hawa dingin yang yang menghalangi Saya keluar dari kamar, saya tetap memaksakan diri agar bisa salat subuh berjamaah Setelah melakukan rutinitas pagi kami pun melakukan sowan kembali kepada para tokoh masyarakat saya Dusun tanggung untuk mencari informasi yang dapat digunakan sebagai program penunjang dan sekaligus program inti. Dan dilanjutkan dengan melakukan survei masjid dan mushola se Dusun tanggung dan krajan

Sore disertai gerimis menambah Suasana dingin di Dusun tanggung Hal ini menyebabkan terhalangnya aktivitas kami dan terjadi sebuah kejadian yang mungkin tidak dapat saya lupakan yaitu di mana ketika Saya hendak salat magrib saya berjalan menuju masjid di depan posko dan tanpa sengaja saya terpeleset dan mengeluarkan teriakan “ahhhh.....” dan seketika itu bapak-bapak yang hendak melaksanakan salat magrib berhenti seketika dan menoleh ke arahku, karena malu dan bercampur bingung saya pun melanjutkan ucapanku tadi “ahhh.....dinginnn”. Hal ini untuk menghilangkan semua tanda tanya yang ada di dalam benak bapak-bapak tersebut.\

Setelah salat Isya kami diajak bapak-bapak untuk melakukan yasinan bersama yang dilakukan setiap malam Jumat, yang tempatnya kadangkala di masjid kadang kala di rumah warga tergantung dari penanggalan Jawa. Lalu setelah yasinan dan balik ke posko kami dipanggil oleh pengurus Masjid untuk melakukan rapat bersama anak unida yang melakukan sosialisasi kurban di Dusun tanggung untuk membahas pembagian jadwal Bilal dan khutbah pada hari Jumat sekaligus pada salat Idul Adha nantinya

Tak lupa juga kami melakukan evaluasi harian membahas kegiatan apa saja yang perlu ditambahi ataupun kekurangan kami semenjak datang di posko agar kedepannya menjadi lebih baik.

08-07-2022

Pada pagi hari yang cerah di desa cepoko Dusun tanggung kami melakukan senam bersama dengan ibu-ibu di balai desa cepoko, dalam hal ini saya merasa senang dan gembira karena terhindar dari bujuk rayu para betina yang memaksa kami mengikuti senam bersama. Karena kerja bakti bersama anak Gontor membersihkan masjid untuk digunakan sebagai salat Jumat pada siang harinya

Menjelang siang kami bersiap-siap untuk melaksanakan salat Jumat bersama, di sini pun juga saya merasa senang setelah melihat teman saya yang mendapat jadwal khotbah salat Jumat frustrasi dan stress karena harus mengingat sampai di mana berhentinya teks ketika membaca, setelah saya pikir lebih dalam Ternyata ketidakpahaman saya tentang bahasa Jawa membawakan suatu hal baik walaupun pernah membuat trauma yaitu saya tidak pernah dilirik sekalipun untuk membawakan khutbah salat Jumat karena para orang tua Sepuh kurang memahami bahasa Indo. Sorenya kami melakukan rapat evaluasi harian, hal ini dimajukan karena adanya takbir keliling yang akan kami laksanakan bersama anak unida setelah salat Isya nanti.

Setelah salat Isya diiringi dengan suara takbir yang bergema dari masjid menambah suasana dan nuansa datangnya Idul Adha apalagi diiringi dengan Tabuhan gendang dari kembang-kembang desa yang memeriahkan jalannya pawai obor. Gelapnya malam dan dinginnya angin sirna semua dengan terangnya obor dan hangatnya suasana yang tercipta dari Interaksi masyarakat yang berpartisipasi untuk memeriahkan acara tersebut. Untuk menambah kesan kami pun mengambil rute yang bukan kaleng kaleng yaitu kami berjalan melewati Jalan Sepetak yang sunyi senyap dan karena itu kami hampir tersesat karena tidak adanya penunjuk jalan serta orang yang akan dimintai pertolongan. Tetapi Alhamdulillah segala puji bagi Allah kami berpapasan dengan masyarakat dan menanyakan sirotol Mustaqim agar tidak tersesat. Selama perjalanan kami bercerita dan bersenda gurau agar tidak terasa capek Tetapi entah kenapa pas tiba di masjid masih juga terasa capek apalagi orang gemuk seperti saya dampaknya sangat besar. Tetapi semua itu sirna setelah para cewek yang haus akan foto memaksa dan menyeret kami ke dalam narsisme mereka. Pas kembali

ke posko ketua mengatakan “ayok kumpul dilut cah, bahas pembukaan tpa karo bimbel” seketika halilintar bergemuruh petir menyambar-nyambar seakan menolak keputusan tersebut dan saya pun merasa kasur dan selimut menjauh dari saya dengan tubuh lelah Saya pun memaksakan kaki saya untuk tetap melangkah ke tempat kumpulan walaupun hati terasa berat dan belum bisa menerima kenyataan tersebut

09-07-2022

Pada hari Sabtu masjid Al Muhsinin bertempat depan pos KPM kami melaksanakan salat Idul Adha yang dihadiri oleh masyarakat begitu juga dengan sebagian teman-teman KPM karena sebagian lagi tetap mengikuti salat Idul Adha pada hari Minggu. Setelah melaksanakan salat Idul Adha Kami para lelaki bergegas ke belakang masjid sebagai tempat penyembelihan hewan kurban, begitu dalam pikiran saya tetapi ternyata penyembelihannya diundur besok harinya yang mengakibatkan penundaan bakar-bakar gedon. Setelah tertundanya apa yang saya pikirkan kami melakukan kerja bakti untuk membersihkan lapangan voli Dusun tanggung yang lama tidak digunakan karena Dampak pandemi lalu. Selama bersih-bersih itu awalnya saya melakukan dengan ikhlas dan penuh semangat tetapi semua itu berubah setelah para cewek yang tingkat narsismenya tidak tidak terbandung, tidak terukur, tidak terkontrol, dan lain sebagainya sampai saya sendiri pun kehabisan kata-kata untuk mendeskripsikannya. Karena ketika mereka mengambil foto yang akan dikirim ke grup dosen yang ada dpl-nya saya tidak diajak.

Sorenya kami menyebarkan undangan kepada para tokoh masyarakat untuk mengikuti pembukaan bimbel dan TPA di Dusun tanggung berlokasi di Masjid Al Muhsinin yang pas paginya sempat tertunda atau belum tersampaikan kepada yang dituju. Tak lupa juga kami membantu tuan

rumah untuk membuat bubuk kopi dari kopi hasil panen sendiri yang dijemur sampai kering dan hitam agar menghasilkan aroma dan rasa kopi yang khas desa cepoko. Seperti hari-hari sebelumnya kami melakukan evaluasi Lagi Dan dan lagi setiap malamnya menjelang tidur. Dari sini saya menghimbau kepada para pembaca agar tidak bosan kalau di setiap akhir cerita terdapat kata evaluasi Sudi kiranya untuk memaklumi karena yang tertekan bukan anda tetapi saya.

10-07-2022

Pada hari ini sebelum angin yang membangunkan terbangun duluan karena begitu besar effort saya untuk melakukan penyembelihan hewan kurban pada Pagi harinya. Jadi setelah salat subuh tidak lupa saya memantau dan memperhatikan keadaan masjid agar dapat mengikuti penyembelihan tersebut dengan harapan berguna bagi masyarakat. Setelah kerja keras saya tadi saya pun dapat mengikuti penyembelihan hewan kurban yang dilakukan di belakang masjid bukan hanya menyembelih kami pun ikut membersihkan bulu-bulu yang ada di hewan kurban serta bertugas membagi-bagi potongan-potongan daging tersebut agar adil kepada masyarakat yang dituju.

Siangnya kami melanjutkan kerja bakti untuk membersihkan lapangan voli yang sempat tertunda karena masalah waktu kemarin sore. Tetapi pada kali ini kami dibantu oleh para pemuda dan menghasilkan kerjasama yang luar biasa di mana tidak sampai sore hari lapangan telah bersih seperti baru, siap pakai dan ready masseh. Setelah berbagai macam aktivitas di hari itu kami pun melakukan RAPAT bukan EVALUASI untuk membahas berbagai macam konsep dan penanggung jawab pada pembukaan TPA dan bimbel Dusun krajan dan tanggung agar semua berjalan lancar dan tidak terdapat kesalahan dalam proses pembukaan nantinya.

11-07-2022

Pada hari ini entah kenapa salat subuh saya molor padahal saya merasa telah cukup beradaptasi dan berteman baik dengan Hawa dingin yang ada di Dusun tanggung ini entah karena capek dan kelelahan maka dari itu saya melakukan salat Subuh pada jam 06.00 pagi. Lalu kami mengikuti kegiatan Mengikuti webinar literasi digital kominformo narasumber IAIN Ponorogo yang dilaksanakan oleh kampus kami tercinta melalui media online.

Siangnya kami melakukan kegiatan pembukaan TPA dan bimbel di Dusun tanggung dan krajan yang bertempat di Masjid Al Muhsinin yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, ketika sedang mengikuti acara sebagian dari kami diajak ke balai desa untuk diberi pembekalan pengisian Google form dan pembaruan data kartu keluarga. Sorenya kami melakukan rapat kembali dengan pihak mono terkait pengisian data kependudukan beserta Google form yang telah diberitahu terlebih dahulu oleh para perangkat desa. Dilanjutkan dengan senam bersama ibu-ibu di depan posko dalam hal ini saya telah menerima sedikit demi sedikit untuk mengikuti senam bersama tersebut.

Malamnya kami mendampingi para RT untuk pengisian data kependudukan beserta Google form yang telah dibahas sebelumnya.

12-07-2022

Pada hari ini saya pun juga molor untuk melaksanakan salat subuh, saya pun bingung dan terheran-heran kenapa bisa terjadi hal seperti itu. Tetapi yang namanya manusia tidak jauh dari kata-kata tempatnya salah dan dosa. Setelah melakukan salat subuh yang tertunda saya pun bergegas ke Pawon untuk melaksanakan kewajiban saya sebagai juru masak. Pada awal piket masak ku semua berjalan Semestinya karena teman saya belum mengeluarkan tabiat aslinya. Setelah selesai masak saya pun

mengajak para teman untuk sarapan sambil menunggu pujian atas hasil kerja kerasku tetapi jauh harapan dari kenyataan mereka tidak kunjung memberikan pujian lalu saya pun bertanya “gimana masakanku enak nggak” mereka berkata dengan wajah tak berdosa “biasa aja sih” di situ saya Down Saya sedih tetapi hati kecil saya berkata Faris kau jangan sedih karena apa yang mereka katakan adalah benar.

Lalu saya pun melanjutkan aktivitas dengan kerja bakti bersama para pemuda dan para masyarakat untuk membersihkan lingkungan. Dilanjutkan dengan sowan kepada Bu Kasi sebagai pemerintahan tpa. Lalu setelah salat magrib para cewek belajar mengaji bersama para ibu-ibu di dalam masjid sedangkan kami para cowok ngobrol santai riang gembira dengan bapak-bapak di halaman masjid dan dilanjutkan dengan latihan Banjari antara ibu-ibu dengan para cewek KPM setelah selesai salat Isya.

13-07-2022

Hari ini setelah saya molor sholat subuh selama 2 hari berturut-turut akhirnya saya bisa salat subuh tepat waktu Hal ini disebabkan dengan hilangnya selimut saya tercinta yang selama beberapa hari lalu menemani tidurku, setelah saya telusuri dan amati ternyata ketika saya tidur ada seorang anak anak entah dengan Apa saya harus memanggilnya di mana setiap subuh dia dengan kejam dan tanpa perasaan menarik dan memisahkan saya dengan selimut lalu menyembunyikannya atau melemparkannya sejauh mata memandang, karena hal ini Hawa dingin yang berhasil saya halau dengan selimutku tercinta datang kepadaku seakan-akan menari-nari di sekitarku lalu tanpa perasaan langsung menerobos masuk sampai ke tulang belulang.

Pagi harinya kami pun mengikuti senam yang dilakukan di Dusun krajan bersama para ibu-ibu, dalam hal ini saya telah menerima sepenuhnya dan seutuhnya untuk

mengikuti senam bersama karena itu juga dapat menyehatkan raga saya yang telah lama vakum dalam olahraga.

Siang harinya kami melakukan latihan hadroh terlebih dahulu di dalam posko untuk diajarkan kepada anak-anak TPA. Bertempat dengan jam 02.00 siang kami melakukan perkenalan dengan anak-anak TPA, selama perkenalan tersebut instingku mengatakan bahwa kesabaranku akan benar-benar teruji dalam menghadapi mereka. Dan hal ini terbukti apa adanya bahwa memang kesabaranku benar-benar diuji. Sore harinya kami melakukan kegiatan bersama para pemuda Dusun tanggung yaitu Mabar voli di lapangan yang kami bersihkan hal ini guna memancing para warga dan peminat voli untuk menghidupkan olahraga voli kembali.

Lalu kami kemudian membantu pemilik rumah untuk membuat gula merah atau gula aren walaupun kegiatan kami itu masuk dalam hitungan membantu atau mempersulit karena kami tidak tahu apa yang harus dilakukan untuk membuat gula merah, tetapi dengan segala usaha dan ketekunan kami kami pun tidak jadi diusir oleh pemilik rumah dan akhirnya dapat membantu beliau untuk membuat gula aren.

Selepas magrib kegiatan kami sama dengan sebelum-sebelumnya Di mana para cewek belajar mengaji barang bersama ibu-ibu dan kami ngobrol yang gembira dengan para bapak-bapak, Tetapi ada satu hal yang baru saya ketahui bahwa saya tidak memerlukan translator lagi karena bapak-bapak tersebut telah berbicara dengan saya menggunakan bahasa Indonesia Hal ini membuat saya senang karena dapat berkomunikasi dengan lebih leluasa. Malam pun datang kata evaluasi telah berganti menjadi rapat, di mana kami melakukan rapat untuk memetakan proker dan proker inti.

14-07-2022

Subuh itu saya terbangun dan tidak mendapati selimut berada di sampingku Lagi, tetapi saya tidak terkejut seperti sebelumnya karena saya telah memahami bahwa terdapat seekor tuyul yang suka menarik selimutku menjelang subuh, dan saya sangat berterima kasih kepada tuyul tersebut karena dia berusaha membangunkan saya untuk salat subuh tepat waktu walaupun tindakannya memancing berbagai macam kata mutiara dan motivasi di pagi hari yang cerah dan indah.

Setelah sarapan kami bergegas ke Posyandu untuk membantu para masyarakat yang bertugas, hal ini menambah wawasan dan pengalaman kami karena dapat terjun ke bidang yang belum pernah kami ketahui. Siangnya kami beserta para warga gotong royong membangun toilet masjid bagi para perempuan. Kami menggali parit sebagai pondasi peletakan batu untuk dindingnya nanti dan dalam hal ini karena saya terlalu bersemangat dan dengan banyaknya energi yang saya miliki saya menggali parit terlalu dalam beda dengan Parit yang telah digali oleh para warga, sampai teman saya merasa sedikit kesal karena dia harus menggali lebih banyak untuk menyamakan kedalaman.

Lalu sebagian dari kami ada yang membantu warga untuk memanen jagung bukan karena paksaan karena kesukarelaan, dan sebagiannya lagi mengajar anak-anak TPA termaksud saya. Ketika saya mengajar TPA tingkat ketebalan kesabaran saya meningkat karena menghadapi para bocil-bocil tidaklah mudah dan alhamdulillah karena tingkat kesabaran saya meningkat saya menjadi orang yang tidak gampang emosi, berhati baik, mudah memaafkan, dan penyayang.

Dan kegiatan hari ini pun ditutup dengan yasinan rutin setiap malam Jumat di Dusun tanggung. Ketika Yasinan

teman saya yang menjelma menjadi tuyul di waktu subuh sangat senang dan bersemangat mengikuti Yasinan karena mendapatkan dua keberkahan, yang pertama mendapatkan berkah dari yasinan tersebut dan yang kedua mendapatkan nasi berkat. Mungkin bukan hanya dia yang bersemangat tetapi teman-teman saya juga banyak yang bersemangat karena menurut mereka itu sebagai perbaikan gizi yang wajib dihadiri, dikarenakan gizi kami berkurang karena makan dengan menu kerupuk setiap hari itu pun masih harus dijatah lagi per orang hanya boleh mengambil satu kerupuk Karena sebab itu Saya merasakan longgar ketika memakai celana dan akan melorot ketika tidak mengenakan Ban pinggang. Mungkin ini sebuah berkah bagi orang gemuk seperti saya karena dengan pembatasan kerupuk per orang hanya boleh mengambil satu gizi saya dan lemak saya banyak berkurang dan mengakibatkan terjadinya kelonggaran di semua celana dan baju yang saya miliki. Tetapi tidak bagi teman saya yang sesama gemuk setelah saya perhatikan dan tanya-tanya baju dan celananya tidak mengalami kelonggaran yang signifikan entah apa penyebabnya saya juga heran padahal lauknya sama dengan saya atau mungkin dia memiliki tangan dewa dan ahli politik sehingga bisa menyembunyikan dan mengorupsi kerupuk yang bukan haknya.

15-07-2022

Pada Pagi harinya kami melakukan kerja bakti untuk membersihkan Masjid Baitul Mukhlisin untuk digunakan sebagai salat Jumat nantinya, lanjut dari situ kami juga membantu masyarakat untuk memanen jagung sebagai tanda terima kasih telah diterima di desa cipoko ini Dan bagi para wanitanya mengikuti Yasinan yang diadakan ibu-ibu setiap hari Jumat di Dusun tanggung dan sebagiannya lagi mengikuti Yasinan ibu-ibu di Dusun Krajan mereka membagi

menjadi dua kelompok agar dapat mengcover antara Dusun Tanjung dan Dusun krajan.

Dilanjut pada setelah maghrib belajar mengaji bersama ibu-ibu Dusun tanggung di masjid tetapi yang berbeda kali ini adalah terdapat tamu khusus dan istimewa yaitu bapak DPL kami yang tercinta yang memberikan bimbingan dan evaluasi serta sebagai penambah gizi karena beliau datang dengan tangan yang berisikan makanan yang Saya kira telah punah yaitu daging, ikan, dan lain-lain disebabkan faktor kerupuk sebagai lauk utama kami.

16-07-2022

Pada hari ini saya lupa saya salat subuh tepat waktu atau tidak karena Kejadian ini telah lama berlalu dan seperti saya bilang sebelumnya bahwa Manusia tempatnya salah dan lupa maka dari itu marilah sama-sama kita mengucapkan astaghfirullahaladzim. Kalau sebelum saya bercerita tentang kegiatan kami memanen jagung pada cerita hari ini kami tetap membantu warga memanen tetapi bukan jagung lagi melainkan padi. Di situ kami unjuk gigi bahwa mahasiswa tidak hanya bisa membuat makalah dan jurnal tetapi juga dapat melakukan pekerjaan berat dan ini sekaligus menjadi pembuktian bahwa mahasiswa tidak lemah tetapi cuma sekedar malas saja kalau tidak mengumpulkan tugas

Setelah seminggu lebih mungkin kami melakukan KPM di desa cepoko dan terlaksananya program menghidupkan kembali TPA dan bimbel di Dusun krajan dan tanggung kami menambahi kegiatan kami dengan melakukan khotmil Quran berjamaah setiap minggunya di dalam posko. Dan ini menurut saya merupakan hal yang bagus karena dapat menjadi pendorong bagi para teman-teman yang malas membaca Alquran termaksud saya.

Lalu kami mengikuti kegiatan Diba dan sholawat di Dusun Krajan yang diselenggarakan oleh masyarakat krajan

dan dilanjutkan dengan rapat bersama para fatayat membahas tentang santunan anak yatim yang akan dilakukan nantinya

Serta melakukan penyaluran bantuan dana bedah rumah kepada warga Dusun jati yang membutuhkan yang dananya tersebut berasal dari keikhlasan kelompok 72 dan kelompok 73. Diteruskan dengan mengikuti kegiatan latihan Banjari dengan ibu-ibu Dusun tanggung 2 yang sudah seperti kegiatan bersama Lalu malamnya kami mengikuti saran dari DPL Untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada agar diolah menjadi makanan yang enak dan dapat dipasarkan maka dari itu kami melakukan uji coba membuat bolu pisang agar dapat diajarkan kepada ibu-ibu supaya dapat memanfaatkan pisang yang notabnya banyak terdapat di desa cepoko, serta diharapkan mampu menjadi dagangan yang banyak diminati.

17-07-2022

Setelah mendapatkan usulan dan masukan dari Bapak DPL kami tercinta di Pagi harinya kami langsung melakukan rapat guna membahas program inti, hal ini dihubungkan dengan tema KPM kami serta usulan dosen untuk memfokuskan peningkatan ekonomi pasca pandemi yang terjadi tahun2 lalu. Siangnya kami melanjutkan dengan mengajarkan anak-anak TPA mengaji disambung selesai salat ashar dengan pelajaran-pelajaran yang telah dipilih sebelumnya untuk menunjang pengetahuan mereka tentang agama.

Seperti kegiatan-kegiatan yang telah saya katakan dan jelaskan di atas bahwa setiap salat magrib para teman-teman cewek melakukan ngaji bersama dengan ibu-ibu di dalam masjid dan kami para lelaki mengobrol riang gembira dengan bapak-bapak di halaman depan masjid dan semoga para pembaca tidak bosan dengan kalimat ini yang saya ulang-ulang karena memang begitu apa adanya. Karena jujur

saya sendiri yang membuat essay ini bosan dengan kalimat tersebut. Dan kegiatan hari ini ditutup dengan latihan Banjari bersama dengan ibu-ibu Dusun tanggung 1 di tempat yang telah ditentukan sebelumnya.

18-07-2022

Pagi harinya kami melakukan bakti sosial yaitu membantu warga Dusun Jati membangun rumah ini merupakan bentuk kepedulian dan keprihatinan kami kepada warga tersebut karena terdapat beberapa faktor yang tidak bisa diungkapkan. Lalu kami melakukan survei potensi desa cepoko serta wisata yang ada di dalam desa tersebut. Dalam hal ini saya menyadari bahwa betapa besar potensi yang dimiliki desa cepoko serta berapa banyak wisata alam yang dapat memanjakan mata, maka dari itu saya menghimbau kepada para pembaca jika telah lelah dengan kegiatan sehari-hari dan merasa suntuk lalu Butuh hiburan maka datanglah ke quick yang terletak di desa cepoko berdirilah di sana rentangkan tangan anda serta rasakan hembusan angin yang menerpa seakan-akan membawa semua masalah dan kepenatan yang ada.

Setelah kami melakukan survei kami pun dinanti dengan kegiatan yang sangat-sangat saya dambakan yaitu senang bersama ibu-ibu desa cepoko yang bertempat di lapangan voli. Dan dilanjutkan dengan latihan menari dengan ibu-ibu tanggung, dalam hal ini Alhamdulillah Kami para lelaki tidak lagi tertipu dengan bujuk rayu para betina untuk mengikuti latihan menari karena Kami merasa itu akan menurunkan harga diri kami sebagai lelaki yang tangguh dan Perkasa. Karena seperti pepatah kami lelaki bertulang keras bukan bertulang lunak. Kegiatan kami selanjutnya yaitu bimbingan belajar kepada anak-anak TPA hal ini dimaksudkan untuk mengulang pelajaran yang telah diberikan oleh guru di sekolah serta membantu mereka

ketika mendapatkan kesulitan untuk menjawab pekerjaan rumah

Dan kegiatan kami setelah maghrib skip aja ya penjelasan yang ini karena sama dengan kegiatan sebelum-sebelumnya. setelah isya kami melakukan rapat bersama dengan kelompok 72 untuk membahas MATSAMA mts buya hamka. Di mana nantinya kami akan diminta untuk melatih PBB kepada para murid Buya Hamka,

19-07-2022

Pada hari yang bahagia dan cerah ini setelah melaksanakan salat subuh saya teringat bahwa ini adalah hari di mana Saya bertugas memasak dengan perasaan penuh semangat saya pun pergi ke Pawon untuk membantu teman-teman kelompok masaku tercinta tetapi karena keterlambatan saya saya pun dihujani oleh seseorang dengan Tatapan yang sangat amat menakutkan keringat pun berceceran ludah pun susah ditelan karena tatapan itu seperti mengatakan udah “telat nggak mau minta maaf lagi” Akhirnya saya pun duduk memandang ke arah wajahnya menatapnya dalam-dalam lalu mengatakan “buatin kopi dong” seketika itu juga saya diberikan pekerjaan yang berat bagi saya dan mengurus banyak tenaga yaitu ngulek sambel, memang bagi sebagian orang bahwa itu adalah kerjaan sederhana tetapi banyak dari mereka tidak menyadari bahwa itu memerlukan teknik, stamina, dan kesabaran. Akhirnya dia pun dulu dan membuatkan saya Secangkir Kopi Karena setelah mengulek sambal saya pun ingin ngerokok sambil ngopi tetapi hal tidak terduga terjadi ketika saya ingin mengambil kopi tersebut untuk dinikmati Dia menendang kopi itu. Saya pun kaget lalu menghadap ke arahnya dan berkata as***, dari situ saya menyimpulkan bahwa dia memiliki dendam kepada saya.

Setelah melewati rintangan tersebut kami pun pergi ke MTS Buya Hamka guna mengisi acara atau memberikan

materi MATSAMA, dan ini dilakukan oleh dua kelompok yaitu dari kelompok kami dan dari kelompok 72 sebagiannya lagi pergi ke SDN 1 cepoko guna melakukan koordinasi dengan para guru di sana. Setelah kejadian tadi pagi ketika saya melakukan kegiatan memasak siangnya saya bergegas ke Pawon untuk menghilangkan cap jelek yang ada pada saya, dari sini Saya menyadari bahwa satu teman kelompok masak saya memiliki sifat licik di mana dia sering menyuruh saya melakukan ini itu tetapi dia dengan riang hati dan gembira Hanya duduk sambil melihat Saya mengerjakan apa yang dia suruh mungkin ini balasan karena keterlambatanku tadi pagi begitulah ketika saya masih polos dan berpikir positif

Kegiatan kami selanjutnya khususnya perempuan latihan menari bersama ibu-ibu Dusun tanggung dan maghribnya masih sama seperti sebelumnya belum ada perubahan yang signifikan atau kejadian yang memukau. Setelah salat Isya kami membantu Pak Nambung sekeluarga untuk memipil jagung yang baru saja dipanen hal ini sebagai rasa Terima kasih kami karena telah diterima di rumah mereka dan sebagai wujud pendekatan kami ke keluarga mereka.

20-07-2022

Esok harinya kami melanjutkan pekerjaan yang tertunda semalam yaitu memipil jagung sembari menunggu sarapan pagi. Setelah itu kami melakukan senam bersama dengan ibu-ibu Dusun Krajan yang tempat Senamnya berlokasi di krajan juga Setelah senam kami mengisi kegiatan MTS Buya Hamka yaitu Outbound di puncak quick, selepas dari mengisi kegiatan tersebut kami masih stay dengan kegiatan memanen jagung di kebun punya Pak Nambung.

Siangnya mengajarkan anak-anak TPA baca Quran dilanjutkan dengan setelah salat ashar dengan latihan

Hadroh bersama dan dilanjutkan dengan kegiatan habis magrib tersebut Selepas salat Isya kami mengadakan rapat untuk membahas program hasil pertanian desa cepoko seperti pisang yang berubah menjadi bolu pisang atau atau piscok dan lain sebagainya.

21-07-2022

Pada pagi hari yang cerah ini kami melakukan survei kembali tentang wisata desa cepoko di bukit Pare, kegiatan ini sekaligus untuk melepaskan stress dan kepenatan yang telah menumpuk dari berbagai macam aktivitas terutama TPA dan bimbel. Sebagian dari kami mendapatkan jadwal untuk mengajar PBB atau baris-berbaris di MTS Buya Hamka untuk meningkatkan keterampilan kepramukaan para murid, dalam melatih kegiatan PBB ini kami memiliki jadwal tersendiri agar dalam pelatihan lebih terkonsep. Setelah itu kami para lelaki mengikuti Yasinan rutin dengan warga di Dusun tanggung

22-07-2022

Pagi harinya para wanita mengikuti senam bersama dengan ibu-ibu sedesa cepoko yang terletak di balai desa, pada kali ini semua ibu-ibu baik dari dusun tanggung, Krajan, dan kembang. melakukan kegiatan bersama Dan sebagian dari kami kembali melatih anak-anak di MTS Buya Hamka baris-berbaris, pelatihan ini dilakukan di lapangan voli yang kami bersihkan Dan saya merasa sangat senang karena lapangan voli yang dulunya ditelantarkan sekarang telah menjadi multifungsi baik untuk kegiatan senam ibu-ibu Dusun tanggung maupun pelatihan PBB murid Buya hamka Siang sampai sore hari para cewek mengikuti kegiatan yasinan rutin yang diselenggarakan di Dusun tanggung 1 dan Dusun tanggung 2. Serta Dusun Krajan Dan kegiatan rutin kami bisa dibilang kegiatan ini telah menjadi kegiatan yang amat sangat legend

23-07-2022

Kegiatan kami selanjutnya yaitu membersihkan mushola mushola yang terletak di Dusun Krajan yang nantinya akan menjadi tempat belajar TPA dan bimbel bagi anak-anak, ketika hendak membersihkan mushola saya mendapatkan tugas yang amat penting dari pak ketua, yaitu mencari barang yang sangat langka berupa pembersih kamar mandi. Ya barang ini saya anggap langka karena hampir di setiap tokoh yang saya tanyakan tidak memiliki barang yang super amat sangat langka ini walaupun saya telah mengerahkan usaha dan tenaga tetapi hasilnya tetap saja nihil.

Belum lama saya membersihkan mushola tibalah jadwalku untuk mengajarkan pbb bagi para murid di MTS Buya Hamka. Dalam pelatihan PBB ini kami bekerja sama dengan kelompok 72 Awalnya kami memberikan materi dan disambung dengan praktek hal ini kami lakukan agar mereka mendapatkan pengetahuan bukan hanya secara psikomotorik tetapi juga psikologi. Kegiatan kami selanjutnya yaitu melakukan pelatihan di Dusun tanggung dan krajan tentang cara pengolahan bolu pisang dan pisang coklat, dan yang membuat saya agak heran yang memegang kendali penuh dalam pelatihan di Dusun tanggung bukanlah para wanita tetapi Bunda Rizki. Ya kalian tidak salah dengar Rizki adalah nama ketua kami yang berjenis lelaki tetapi keterampilan memasaknya dapat membuatnya memiliki gelar MasterChef cepoko.

Mengupas jagung bukan lagi menjadi hal aneh bagi kami, tetapi itu telah menjadi sebuah krajan yang dapat dilakukan ketika lagi Gabut. Walaupun terdengar sepele dan kaleng-kaleng kegiatan tersebut dapat menimbulkan suasana yang hangat dan riang gembira karena ketika tangan bekerja memisahkan jagung dari kulitnya mulut pun ikut bergerak melontarkan omongan-omongan yang tidak berfaedah tetapi mengundang gelak tawa.

Walaupun dalam suasana yang sangat nyaman tersebut ketika saatnya kewajiban telah memanggil maka dengan berat hati sebagian teman saya pergi ke tempat pengujian kesabaran, tepat sekali seperti yang Anda bayangkan tempat pengujian kesabaran itu adalah TPA dan bimbel di sana kesabaran kalian akan ditempah, di injak, dan diremas sampai benar-benar kering Agar memiliki kesabaran yang tidak gampang goyah.

24-07-2022

Mungkin sudah beberapa hari saya tidak bercerita tentang Apakah saya salat subuh tepat waktu atau tidak karena semua itu dimulai ketika Saya merasakan kehilangan peliharaan tuyul saya, di mana yang dulunya setiap subuh menggondol selimut kini telah tiada, bukan karena dia mati atau malas membangunkan, tetapi dia juga sama-sama molor salat subuh dengan saya Hal ini disebabkan ketika kami pulang dari Karanganyar nobar voli bersama para warga, ketika saya mengikuti nobar tersebut untuk menghilangkan Gabut dan mencari keseruan tetapi lain dicari lain yang didapat saya malah merasakan trauma yang amat sangat dalam karena ketika berangkat Kami menggunakan truk dan kehujanan sepanjang perjalanan Ditambah lagi dengan jalan yang membuat kami tidak bisa berhenti bergoyang, kalau hanya segitu mungkin saya bisa menghilangkan trauma tersebut tetapi kami harus menunggu lagi pertandingan Dusun kembang yang berakhir dengan kekalahan, dan akhirnya kami pun pulang jam 02.00 pagi Selama perjalanan tersebut saya melihat teman saya Tumbang satu persatu mungkin kalau saya melihat mereka tidur sambil jongkok atau duduk itu masih bisa dinalar, tetapi mereka tidur sambil berdiri dan terkena hujan itu membuat saya kaget dan terheran-heran Kok bisa ada orang kayak gitu.

Walaupun kami belum cukup istirahat Kami tetap memenuhi kewajiban kami sebagai kuliah pengabdian masyarakat dan sama-sama dengan warga melakukan kerja bakti membersihkan sekitar lingkungan, Tak lupa juga kami membantu Pak Nambung untuk menjemur khas biji jagung yang telah kami pisahkan dari tongkolnya

Dan tibalah jadwal saya mengajar TPA awalnya Seperti yang saya rasakan sebelumnya yaitu rasa berontak dari hati dan badan yang tidak ingin diajak kompromi karena mengingat Betapa keimanan dan kesabaran saya diuji tetapi apa yang saya temukan di Dusun Krajan berbeda jauh dengan apa yang saya temukan di Dusun tanggung karena di Dusun krajan anak-anaknya lebih bisa diajak kompromi dan gampang diatur Hal ini menyebabkan kegirangan yang tak terhingga bahwa di antara anak-anak penguji kesabaran terdapat anak-anak yang tidak membutuhkan kesabaran. Dan TPA Dusun Krajan dengan cepat menjadi idola bagi teman-teman KPM.

Kegiatan kami selanjutnya melakukan bersih-bersih rutin di tempat posko dan mengeluarkan semua aib yang berusaha disembunyikan oleh orang-orang tertentu seperti gelas bekas kopi yang diletakkan begitu saja di balik jendela agar tidak ketahuan, Bekas Jajan para ciwi-ciwiK yang Mereka Sisipkan di antara Barang-barang

25-07-2022

Pada tanggal 25 ini tepatnya hari Senin kami kembali menemani warga untuk memanen jagung yang berada di kebun mereka, Jujur Saja sebenarnya saya merasa keberatan untuk menemani mereka memanen jagung bukan karena faktor paksaan atau apa tetapi di kebun jagung biasanya terdapat hewan yang saya takuti yaitu laba-laba. Ya Saya takut dengan laba-laba Entah kenapa penyebabnya Saya juga tidak tahu, tetapi syukur alhamdulillah ketika kami memanen Saya tidak bertemu dengan hewan yang berkaki

banyak tersebut dan itu menjadi Anugerah bagi saya karena apabila teman sekelompok mengetahui hal tersebut bisa hancur kehidupan kpm-ku yang bahagia dan damai.

Lalu sebagian teman kami melakukan silaturahmi ke SDN 1 cepoko untuk membahas mengisi ekstrakurikuler. Dan dilanjutkan dengan silaturahmi dengan TK Dharma Wanita cepoko guna mengisi kegiatan pembelajaran Kami juga melakukan silaturahmi ke fatayat untuk membicarakan Open donasi santunan anak yatim piatu dilanjutkan dengan silaturahmi ke TPA untuk membicarakan terkait Open dan nasi buku bagi anak-anak Kelompok 72 dan kelompok 73 melakukan kerjasama untuk mengadakan sosialisasi penguatan mental untuk para siswa di MTS Buya Hamka

Tak lupa juga kami tetap mengikuti jadwal untuk membimbing adik-adik kami tercinta dalam hal belajar di Dusun tanggung, dan mengajarkan TPA di mushola Dusun krajan Tengah Lalu kegiatan hari ini ditutup dengan mengikuti kegiatan Istighosah di dusun ngandel bersama dengan jamaah NU dari tanggung, dan ada kejadian yang tak terduga ketika kami berangkat yaitu mobil yang ditumpangi kelompok 72 hilang dari pandangan karena mereka tersesat di jalan. Karena kami sampai duluan kami pun diajak bicara oleh masyarakat yang naik motor bersama kami Dia pun menanyakan nama kami dan asal daerah, ketika dia melakukan hal tersebut saya mengalami serangan panik karena tidak tahu harus menjawab apa. Dan tibalah saya dditanya

M : asmane sampeyan sinten mas

F : karena saya telah lama berada di cepoko serta mendapatkan banyak pengalaman pahit karna perbedaan bahasa, saya pun mulai belajar dikit-dikit dan akhirnya hasil belajar saya pun membuatku hasil. Lalu saya menjawab “kulo faris pak”

M : aslinipun sangking pundi

F : palu pak

M : olaah,

F : saya pun kaget dan bingung karena pertanyaan ini tidak pernah terfikirkan, akhirnya dengan pd saya menjawab “kulo siji pak”

Bagaikan lalat yang ingin menjadi kupu-kupu begitulah tatapan dan ekspresinya kepada saya, ditambah dengan teman yang tertawa saya pun bertanya “ kenapa woi, salah y?” teman saya pun berkata “bukan salah, Cuma jawabanmu kurang tepat harusnya jawabannya kulo piamba pak” seketika itu saya lun ikut tertawa untuk menghilangkan rasa malu.

Ketika mobil hilang tadi datang kami pun masuk mesjid dan mengikuti kegiatan istigosah, saya kira kejadian melakukan tadi berakhir sampe disitu. Ternyata itu masih berlanjut ketika pak hartono berbicara, beliau berbicara dengan bahasa jawa karna saya bingung mau ngapain akhirnya saya pun memandangi beliau dengan seksama, mungkin karena dia risih akhirnya dia bilang “mesakne wong palu rapaham opo seng taomongi” seketika itu saya pun menyesal melakukan hal tersebut, dan bisa dibayangkan bagaimana reaksi jamaah.

26-07-2022

Hari-hari pun berlalu dan tidak terasa tibalah saatnya aku untuk memberi makan mereka yang kelaparan ya Hari ini adalah hari jadwalku masak, karena pengalaman pahit yang lalu selesai salat subuh saya pun bergegas menuju Pawon dan ketika sampai di sana saya tidak menemukan siapapun akhirnya saya pun kembali ke kamar dan bermain hp. Bukannya saya malas untuk melakukan pekerjaan seorang diri tetapi saya memang tidak tau harus berbuat apa, dan masakan apa yang harus saya masak maka dari itu harus menunggu bos bangun dulu. Dan ketika saya kembali ke pawon dan Alhamdulillah saya berhasil melewati ujian

pertama. Ketika pamflet open pondasi telah selesai kami mempublikasikannya bersama-sama dengan para warga untuk mencari donasi sebanyak-banyaknya Lalu sebagian dari teman kami yang dipimpin oleh ketua kelompok melakukan serangan ke Pak Faruq di kampus 2 sebagai pemateri pelatihan UMKM Nantinya di desa cepoko

Karena saat itu saya nganggur saya pun ke mesjid untuk membuat kopi ketika sampai disana saya tergerak untuk memberaihkkan mesjid tersebut karena kondisinya yang memprihatikan. Karena saya membersihkannya seorang diri jadi membutuhkan waktu yang lama sehingga saya lupa kalau masih ada tanggungan memberi makan mereka yang kelaparan pada siang hari, setelah mesjid selesai saya pun kembali ke Posko dengan wajah bangga karena melakukan pekerjaan Ikhlas Dari Hati kecilku ini tetapi semua itu sirna ketika Si teman licik saya ini bertanya

L : dari mana risss

F : masjid abis bersih2

L : ohh bersih2 disini juga masak2 kok

F : sorry coi soalnya tadi bersihin mesjidnya sendiri

L : iya nggak papa, itu alat2 masak nunggu di bersihin juga kok

Saya pun kaget dan heran bisa2nya sekelompok ama orang kek gini, Karena rasa tanggung jawab saya mencuci semua alat masak tersebut, dan ketika sayaMenghampiri teman-teman yang lainTerdapat kabar yang kurang enak beredar bahwa saya melarikan diri dari tugasMemasak, ya seperti yang anda pikirkan bahwa kabar Ini beredar karena si licik tersebut telah mendzolimi dan memfitnah orang baik seperti saya dan ini telah merusak Harga Diriku sebagai orang yang rajin. tman-teman saya yang mendapatkan tugas untuk mengulang TPA punMelakukan pekerjaan merekaDi masjid yang tadi saya bersihkanDan ketika saya salat asarBetapaSakitnya hati sayaKarena usahaDan kerja

kerasku seorang diriTidak dihargaiKarena banyaknya sampah yangAdik-adik tercintaku buat. Dan akhirnya hari yang melelahkan ini punDitutup denganKami mengikuti kegiatan aqiqah di masyarakat

27-07-2022

Pada pagi hari yang cerah kami melakukan sowan ke pada pihak desa terkait pelaksanaan pelatihan umkm, tak.lupa juga mengulang tpa di dusun tanggung dan krajan, magribnya kami mendampingi para ketua rt untuk mengisi data gogel form. Dan kegiatan kami di tutup dengan kunjungan dan evaluasi dari dpl

28-07-2022

Setelah sekian lama kami tidak di minta untuk mengajar, akhirnya tibalah saat dimana kami di perlukan untuk mencerdaskan anak bangsa, kami diminta untuk mengajar di TK dharma wanita cepoko, Dan SD 1 cepoko. Siangnya kami mengulang tpa di dukuh tanggung dan krajan, dan melakukan persiapan untuk pelatihan umkm Lepas magrib kami melakukan distribusi undangan ke pada pihak peserta pelatihan umkm

29-07-2022

Kami melanjutkan persiapan pelatihan umkm yang tertunda, pada hari ini jika kami melaksanakan program mulia kami dengan tujuan dapat bermanfaat bagi para masyarakat untuk menambah wawasan dalam penjualan. Yaitu proker inti kami desain kemasan produk menggunakan aplikasi canva. Kami memilih aplikasi tersebut karena cukup mudah untuk digunakan. Dan ditutup dengan kegiatan kediri suronana dengan warga dukuh tanggung.

30-07-2022

Kembali lagi kami mempersiapkan diri untuk pelatihan UMKM di balai desa cepoko dan ini masih berhubungan dengan proker inti kami yaitu meningkatkan

UMKM. Setelah sebelumnya kami melakukan sosialisasi tentang aplikasi canva dan cara desain produk menggunakan canva agar terlihat menarik sekarang kami melakukan program inti yaitu pelatihan pemasaran online yang bersumber dari pak faruq sebagai narasumber yang berstatus juga dosen iain ponorogo khususnya dalam bidang ekonomi.

Kamu juga melakukan pendampingan pendaftaran kartu pra kerja bagi warga yang membutuhkan. Selalu mengikuti kegiatan rotib dan sholat di Dusun tanggung. Malamnya kami melakukan rapat dengan Pemuda Desa cepoko guna membahas penutupan pelatihan UMKM di desa tersebut.

31-07-2022

Kegiatan hari ini full dilakukan di Dukuh ngandel desa cepoko itu MDS fatayat Muslimat NU cepoko yang kamu ikuti bersama dengan kelompok 72. Malamnya kami melakukan rapat untuk membahas program kerja.

01-08-2022

Pada hari ini kegiatan mengajar di Sekolah TK Dharma Wanita dimulai dan saya mendapatkan jadwal mengajar pada hari Senin bersama dengan teman perempuan saya, selama mengajar itu saya merasakan bahwa kurangnya pengalaman saya dalam menghadapi anak-anak karena saya tidak tahu harus berbuat apa ketika masuk di sekolah, jadi yang handle adalah teman perempuan saya tadi. Karena saya tidak tahu harus berbuat apa saya pun hanya diam sambil memikirkan betapa tidak bergunanya saya ini, maka dari itu saya pun merasa malu dan bertekad untuk tidak mengulangi hal seperti ini lagi dan menunjukkan bahwa saya juga bisa membimbing anak-anak.

Ternyata bukan hanya Saya seorang yang tidak bisa mendampingi anak-anak pada hari itu tetapi teman saya juga yang laki-laki merasakan serangan depresi yang amat sangat karena ketika saya berjalan di luar kelas tempat dia

mengajar Saya melihat dia duduk di lantai sambil bersandar di meja dan tangan terurai dengan ekspresi “saya sudah pasrah ya Allah”. Seketika itu betapa bersyukur saya bahwa kelas yang saya ajar lebih bisa dikendalikan timbang kelas yang diajar olehnya.

Lalu kami melanjutkan untuk mendampingi para ketua RT Dukuh tanggung dan dukuh krajan untuk pengisian Google form yang belum selesai.

02-08-2022

Hari ini kami melakukan kegiatan Semarak Muharram khotmil Quran bersama-sama, dilanjutkan dengan mengajar di TK Dharma Wanita cepoko. Pada hari ini juga kami kebagian tugas untuk mengajar di sekolah SDN 1 cepoko yang bertempat di sebelah kiri TK darma wanita. Kegiatan kami selanjutnya yaitu melakukan rapat dengan kelompok mono terkait koordinasi tentang penutupan KPM di desa cepoko. Selesai rapat Kami para lelaki membantu para warga untuk membangun toilet masjid Al Mukhlisin

03-08-2022

Kegiatan kami diawali dengan senang bersama ibu-ibu dukuh krajan. Lalu pada siang harinya kami mengadakan lomba TPA yang diikuti oleh anak-anak dari Dukuh tanggung dan krajan. Ketika mengadakan lomba anak-anak lebih berminat mengikuti lomba kaligrafi dan mewarnai dan lomba adzan adalah lomba yang paling sedikit peminatnya, karena pendaftar kloter pertama lomba adzan cuma berjumlah 3 orang dan 3 orang tersebut sudah pasti menempati posisi juara maka dari itu kami berusaha membujuk dan memperdaya para anak lelaki agar mengikuti lomba tersebut.

04-08-2022

Pada hari yang berbahagia ini saya pun mendapatkan tugas untuk mengajar di SDN 1 cepoko tepatnya kelas 2 saya bersama dengan dua orang teman saya mengajar pelajaran

tematik, pada awalnya kami mengajarkan mereka tentang matematika sambil istirahat. Ketika istirahat kami berunding untuk memberikan hadiah kepada anak-anak yang bisa menjawab pertanyaan. Setelah istirahat kami bertanya kepada anak-anak Pelajaran apa yang mereka sukai serentak mereka menjawab yaitu menggambar maka dari itu kami pun menyuruh mereka untuk menggambar pemandangan Lalu ada seorang anak meminta untuk diberikan contoh gambar pohon kelapa. Teringat waktu SD menggambar pohon kelapa merupakan salah satu keahlianku dengan PD saya pun mengambil spidol dan menggambar pohon kelapa di papan tulis, Setelah saya selesai menggambar mereka serentak tertawa dan bertanya Murid : pak itu pohon apa loh

Faris : itu pohon kelapa dek

Murid : kok bentuknya gitu

Faris : emangnya bentuknya kenapa

Murid : pohon kelapanya seperti orang pipis

Bagaikan meteor yang berjatuh menghantam tepat di di hatiku ini sakit dan kecewa yang kurasakan karena gambar pohon yang saya dedikasikan untuk mereka malah mendapatkan kritikan Yang Membekas, teman saya pun mengambil spidol dan menggambar pohon kelapa yang lain lalu seseorang di antara mereka menjawab” ini loh pak baru namanya pohon kelapa, bukan seperti gambar bapak”. Karena perlakuan kejam tersebut saya pun berkeliling sambil melihat gambar mereka untuk menghilangkan rasa frustrasi yang mendera.

Kegiatan kami dilanjutkan dengan mengadakan lomba Semarak Muharram kemerdekaan anak TPA Dukuh tanggung dan krajan di lapangan voli. Dalam lomba tersebut dihadiri dengan banyaknya warga yang ikut menonton serta anak-anak yang berpartisipasi suasana yang meriah serta penuh canda tawa pun menghilangkan rasa terik panas

matahari di siang hari tersebut. Hari yang melelahkan ini pun ditutup dengan latihan bernyanyi bersama ibu-ibu fatayat untuk kegiatan pengajian

05-08-2022

Kegiatan pada hari ini dimulai dengan mengikuti senam bersama ibu-ibu se Desa cepokok bertempat di balai desa, lalu para wanita mengikuti yasinan bersama ibu-ibu Dusun tanggung dan Dusun Krajan Tak lupa juga hari ini para ibu-ibu serta teman wanita kami latihan paduan suara bersama. Di samping mereka berlatih paduan suara mereka tak lupa juga untuk melatih anak-anak TPA sebagai persiapan penutupan KPM Setelah sekian lama hilangnya kata rapat Ketika saya menulis essay ini kata tersebut kini muncul kembali, kali ini kami melakukan rapat bersama dengan kelompok 72 Mono guna membahas persiapan penutupan KPMTernyata dalam hari ini terjadi dua kali rapat yang membuat saya bertanya-tanya Ada apa dengan hari ini, karena Setelah sekian lama kata rapat menghilang kini dia muncul kembali sekaligus dengan dua pertemuan. Rapat yang kedua kalinya dilakukan bersama dengan tokoh masyarakat serta Pemuda Dusun tanggung untuk membahas kegiatan lingkungan

06-08-2022

Kegiatan kami di pagi hari yaitu melakukan persiapan untuk acara yang akan dilaksanakan besok kami dan kelompok 72 membuat dan memasang umbul-umbul merah putih. Siangnya kami melakukan pendampingan bagi pelatihan UMKM tentang pemakaian Google bisnis atas permintaan dari Pak Faruq selaku narasumber kami tentang pemasaran UMKM pada proker inti yang telah terlaksana Lalu diakhiri dengan rapat bersama fatayat guna membahas acara yang akan diselenggarakan pada tanggal 8 nanti yaitu pengajian dan santunan anak yatim

07-08-2022

hari ini yang penuh dengan kebahagiaan dan sukacita di mana paginya diadakan pasar krempyeng di lapangan cepoko serta diikuti dengan acara-acara senam sedesa cepoko dan tampilan dari anak-anak TK Dharma Wanita berupa drumband yang menambah meriahnya suasana di pagi hari itu. Para teman wanita kami ikut serta memeriahkan dalam lomba senam desa cepoko, Dan syukur alhamdulillah Mereka tidak mengikuti lombanya Hanya Sekedar memeriahkan Sebelum lomba dimulai, Karena saya takut mereka akan menjadi penghalang serta penghambat bagi ibu-ibu Dusun tanggung atau krajan dalam meraih juara. Setelah kegiatan pagi hari yang penuh dengan sukacita tersebut berakhir kami pun melakukan persiapan Untuk pengajian serta pemberian santunan anak yatim bersama dengan kelompok 72 mono. Dilanjutkan dengan kegiatan yang tidak ada habisnya yaitu mendampingi para ketua RT Untuk mengisi Google form. Selain mendampingi para ketua RT tersebut kami juga mendampingi pengisian kartu program pra kerja bagi para warga yang membutuhkan Dan diakhiri dengan mengikuti kegiatan rutin arisan karang taruna Dusun tanggung

08-08-2022

Kegiatan hari ini berupa santunan anak yatim oleh fatayat.

Ya.....kepada para pembaca Dimohon untuk tidak heboh dan Tetap tenang karena Saya lah yang harusnya kaget, saya baru menyadari ternyata pada hari yang bersejarah ini kegiatan kami hanya mendampingi fatayat untuk memberikan santunan. Mungkin kegiatan ini terdengar tidak terlalu panjang tetapi perlu diketahui sekaligus tulisannya dicetak dengan huruf tebal kegiatan ini berjalan dari pagi sampai sore hari.

Setelah kami melewati hari kemarin yang penuh dengan kebahagiaan, tidak pernah terbersit dalam pikiran kami bahwa hari ini adalah awal dari hitungan mundur untuk hari-hari kedepannya yang menandakan bahwa kami sebentar lagi akan berpisah, dan dalam momen ini juga air mata Suci bening kami pertama kali terjatuh, yang nantinya akan diikuti dengan tetesan-tetesan yang berubah menjadi sebuah tangisan di hari-hari terakhir kami. Malamnya kami menonton pertandingan voli di Trenggalek tepatnya Karanganyar guna mendukung Pemuda Dusun tanggung yang lolos ke babak final, kami pun memberikan semangat dan sorakan bagi para idola kami agar dapat memenangkan pertandingan. Akhirnya semua itu terbayar dengan pertandingan dimenangkan oleh pemuda Dusun tanggung.

09-08-2022

Seperti yang saya katakan tadi bahwa pada tanggal 8 merupakan awal dari hitungan mundur bagi kami meninggalkan tempat KPM, tak terasa bahwa sudah sebulan lebih kami berada di sini dan telah banyak juga kami mendapatkan pengalaman, ilmu, serta teman yang menghiasi hari-hari kami. Tibalah saat di mana kami harus berpamitan dengan adik-adik kami tercinta, pamitan kami dimulai dari SDN 1 cepoko. Di mana anak-anaknya juga mengikuti TPA di Dusun tanggung dan krajan maka dari itu menambah berat hati kami untuk mengucapkan perpisahan, saya pribadi yang awalnya tidak begitu menyukai mereka Tetapi malah menahan tangis agar tidak jatuh di hadapan mereka.

Setelah mengucapkan perpisahan di SDN 1 cepoko kami pun melanjutkan perjalanan ke MTS Buya Hamka dengan tujuan yang sama yaitu berpamitan kepada para staf guru serta para murid, Pada momen ini yang membuat suasana hening dan terasa berat karena pecahnya tangisan seorang murid yang tidak sanggup menahan kesedihan ketika kami mengungkapkan kalimat perpisahan. Setelah

semua momen sedih itu kami pun dipaksa bekerja kembali untuk membersihkan lokasi pasca acara pengajian akbar tersebut, saya sebagai penulis Ketika mengungkapkan isi hati melalui paragraf di atas teringat kembali momen yang cukup memilukan tersebut, Dan Hampir saja air mata jatuh kembali tetapi ketika hendak jatuh dia pun masuk lagi karena kegiatan kami selanjutnya yaitu melakukan bersih-bersih.

Walaupun dalam keadaan sedih bercampur capek Kami tetap kembali melatih anak-anak TPA bernyanyi dan menari untuk memeriahkan kegiatan penutupan KPM nantinya. Dan sebagian teman kami melanjutkan untuk mendampingi para pelatih UMKM untuk belajar Google bisnis Hari yang melelahkan ini pun ditutup dengan melakukan rapat bersama kelompok 72 Mono guna Menindaklanjuti terkait konsep penutupan KPM

10-08-2022

Setelah kami mengucapkan kalimat perpisahan di SD 1 cepoko dan MTs Buya Hamka kami juga berpamitan di TK Dharma Wanita, setelah berpamitan di TK kami melanjutkan kegiatan dengan melakukan kerja bakti bersama ibu-ibu Dusun tanggung.

Kegiatan kami dilanjutkan dengan mempersiapkan acara penutupan di lapangan desa cipoko bersama dengan kelompok 72 Mono. Lalu malamnya mengadakan program besar Gebyar cepoko (pentas seni). Pada momen ini suasana sangat meriah karena dihadiri dengan masyarakat dari desa tersebut dan kami juga merasakan kebahagiaan karena acara berjalan dengan lancar. Sama seperti momen sebelumnya kebahagiaan kami berganti dengan kesedihan karena adanya drama yang dilakukan dua orang yang memancing timbulnya suasana sedih. langit seakan mendengar kesedihan kami dan menurunkan hujan sebagai pertanda ikut melepas kepergian kami.

11-08-2022

Kegiatan kami hari ini dimulai dengan membuat papan penunjuk arah sebagai kenang-kenangan bahwa kami pernah berada di sini ya itu kelompok 73 multidisiplin. Dan dilanjutkan dengan mengikuti asinan bersama bapak-bapak Dusun tanggung, Lalu kami pun pergi ke tempat Bu jarmi untuk memenuhi undangan Setelahnya melangkah ke lapangan volly guna memeriahkan pertandingan yang di adakan para pemuda, serta menikmati momen-momen terakhir bersama para warga

12-08-2022

Hari ini kami melakukan pembersihan total di posko KPM sebagai rasa tanggung jawab Kami karena telah menempati pos tersebut selama sebulan lebih. Kami pun mengemas kembali barang-barang kami karna besok akan meninggalkan tempat yang penuh kenangan ini, tempat yang menjadi saksi bisu bahwa kami pernah disini, tempat yang pernah mendengar tawa canda kami, tempat yang pernah menampung kisah kami, tempat yang pernah mendengar kesedihan kami, tempat yang pernah mendengar kemarahan kami, tempat yang pernah menampung semua rasa dari kami. Tempat yang.....begitu banyak yang ingin disampaikan tetapi biarlah itu menjadi rahasia kami dengan tempat itu. Kami berterimakasih karna telah menampung kami.

13-08-2022

Hari ini adalah hari yang paling memilukan bagi kami karena merupakan hari terakhir saat kami bersama, air mata yang dirasa telah kering karena hari-hari sebelumnya ini kembali berjatuh. Momen ini dimulai dengan jatuhnya air mata seorang pemuda tangguh yang sangar dan dikenal tidak memiliki rasa sedih. Entah kenapa penyebabnya, tiba-tiba pemuda tersebut berdiri di balik pintu untuk menutupi kesedihannya saya yang berada di dekatnya pun memberi

tahu kepada teman-teman bahwa orang tersebut nangis. Teman-teman kami pun mengejeknya karena status wa-nya yang mengatakan “perpisahan pamitan nangis alay” tetapi ejekan tersebut diiringi dengan linangan air mata karena rasa sedih yang menerpa hati.

Ketika kami kembali ke pos untuk berpamitan kepada tuan rumah saya melihat air mata yang jatuh satu persatu di beberapa teman saya dan air mata tersebut kini berubah menjadi sebuah tangisan Yang Pilu. Saya yang awalnya enggan untuk meneteskan air mata karena berpikir tidak ada yang perlu ditangisi. Tetapi semua itu berubah ketika tuan rumah mengucapkan kalimat-kalimat yang mengantar kepergian kami. tuan rumah pun tak kuasa menahan air mata sebab ketidak relaan adanya berpisah. Padahal selama sebulan lebih kami sering menyusahkan mereka, mengotori rumah mereka, dan mungkin merusak barang-barang mereka, tetapi entah kenapa mereka malah menangis bukannya bahagia dengan kepergian kami. Di momen ini harusnya kami yang meminta maaf atas segala kesalahan bukannya mereka yang memberikan kami kelayakan.

Hal yang tak kami sangka juga ketika keluar dari rumah kami disambut dengan tangisan warga yang menunggu di depan pintu, mereka menyalami kami serta memberi doa agar kami bisa melanjutkan pendidikan dengan baik. Begitu besar dan baiknya para warga dusun tanggu tersebut karna kami lebih banyak menyusahkan dari pada memberi bantuan.

Selama momen itu kami menikmati detik-detik terakhir bersama dengan mereka. Karna kami tahu sekali kami melangkah momen saat ini tidak akan terulang kembali. Kami juga menyadari sekali kami pergi suasana saat ini takkan bisa diputar lagi. Air mata kami masih saja terus mengalir walau hati berkali-kali memperingati bahwa saatnya kalian tuk pergi dengan perasaan senang krna telah

menyelesaikan tugas kpm. Kami lalu ke dusun krajan untuk berpamitan kepada kepala dusun bahwa tugas kami di sini telah terlaksana, dan ilmu serta pengalaman yang diberikan telah terekam. Ini sebagai bekal bagi kami untuk lebih baik lagi dalam bersosialisasi. Kami pun akhirnya meninggalkan desa indah nan penuh kenangan tersebut, dimana para warganya ramah, baik, suka menolong, suka memberi dan sangat sopan. Air mata ini tidak ada hentinya mengalir walaupun kami telah keluar dari desa, semua kenangan saat tiba di desa ini muncul satu persatu, seperti slide film yang diputar di dalam pikiran, sekuat apa kami menolak makin cepat juga slide itu berganti.

Begitu banyak kisah kami yang belum tertuang di dalam cerita ini, mungkin itu akan menjadi kisah yang hanya kami saja yang tau. Karna tulisan ini tidak akan cukup untuk menampung berbagai kisah yang kami lalui. Sekian kisah kami, mungkin ini terasa membosankan bagi para pembaca tapi percayalah tulisan-tulisan yang anda baca mewakili semua rasa dan pengalaman kami selama kpm di desa cepoko.

Andai tidak ada pertemuan mungkin tidak ada perpisahan, andai tidak di temukan rasa bahagia maka tidak akan ada definisi kesedihan. Andaikan rasa senang lama menghilang maka rasa sedih cepat berlalu. Andaikan kebersamaan dapat terus berjalan maka tidak ada luka yang membekas. Andaikan rasa hanya sekedar di lidah maka hati tidak akan terluka. #Kpm 73 multi disiplin

40 HARI MEMAHAT KISAH DI DESA CEPOKO

M. Shahal Alifi

Di hari yang pertama di adakanya KPM atau Kuliah Pengabdian Masyarakat, diawali dengan pelepasan mahasiswa yang akan mengikuti KPM, dan setiap kelompok mengirimkan minimal 2 anggota nya untuk mengikuti upacara tersebut, yang dilaksanakan di Graha Watoe Dakon Kampus 1 IAIN PONOROGO. Dan setelah pelepasan mahasiswa di kampus selesai, ada acara pembukaan yang bertempat di Kantor Kecamatan Ngrayun, dan di hadiri 2 anggota setiap masing- masing kelompok yang melaksanakan KPM di Ngrayun. Begitupun juga pada Kecamatan lain yang di gunakan untuk melaksanakan KPM, seperti Kecamatan Bungkal, Sambit, Sawo, dan Slahung. Mahasiswa yang telah selesai mengikuti acara pembukaan, mereka bergegas menuju posko masing-masing dan segera berkumpul bersama teman - temanya yang telah menunggu di posko.

Desa Cepoko yang berada di Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo ini di tempati oleh dua kelompok peserta KPM, terdiri dari kelompok 72 (Mono disiplin), dan 73 (Multi disiplin). Mono disiplin adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta kelompok KPM yang beranggotakan mahasiswa dengan bidang keilmuan atau rumpun yang sama. Proker utama nya, yang berbasis atau sejalan dengan program study yang mereka ambil di kampus. Sedangkan Multi disiplin adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta kelompok KPM yang beranggotakan mahasiswa dengan bidang keilmuan dan rumpun keilmuan yang berbeda. Proker utama nya disesuaikan dengan kebutuham masyarakat saat itu, tidak mengharuskan sesuai dengan bidang atau studi tertentu.

Setelah kelompok dari kami sudah berkumpul, kami melakukan sosialisasi terhadap anggota rumah yang kita tempati sebagai posko tersebut, di sana kami melakukan perkenalan dan menjelaskan tujuan dan rencana yang akan kami lakukan selama 40 hari kedepan. Dan anggota keluarga tersebut menyambut ramah kepada kami para mahasiswa KPM. Setelah acara perkenalan selesai, kami membagi tugas, untuk laki-laki bertugas membuat tempat jemuran, karena tempatnya tidak muat, kalau harus di gunakan untuk 20 mahasiswa. Sedangkan untuk yang perempuan bertugas menyiapkan makan siang yang akan kami makan bersama-sama nanti. Di malam harinya kami mengadakan rapat bersama kelompok mono, untuk membahas pembukaan Kuliah Pengabdian Masyarakat yang akan di selenggarakan di Balai Desa Cepoko. Disana kami membahas bagaimana konsep yang akan kita buat untuk pembukaan besok, dan tak lupa kami membagi tugas terkait acara pembukaan besok pagi

Di jam 4 pagi lebih di daerah pegunungan yang sangat dingin di Desa Cepoko, kami diharuskan untuk sudah bangun untuk melaksanakan solat subuh dan dilanjutkan untuk mempersiapkan acara pembukaan KPM yang bertepatan di Balai Desa Cepoko. Padahal tempat tidur pun serasa tidak ingin berpisah dengan kami, namun apa daya, tujuan dan niat kami dari rumah adalah untuk mengabdikan seluruh jiwa dan raga kami untuk masyarakat Desa Cepoko yang indah ini.

Sesampai nya di balai desa, kami mempersiapkan keperluan yang akan di gunakan dalam acara pembukaan tersebut, setelah semua perlengkapan terkumpul, barulah kita mendekor sedemikian rupa, agar nanti nya para hadirin bisa duduk dengan nyaman ketika acara pembukaan di mulai. Acara ini di hadiri oleh Bapak Kepala Desa dan para staf nya, dan tidak ketinggalan DPL dari kelompok 72 dan

73. Prosesi acara pembukaan berjalan lancar dan khidmat, dan di akhir acara ada prosesi pemukulan gong oleh Kepala Desa, sebagai tanda bahwa KPM di desa Cepoko ini di nyatakan di buka.

Pada sore hari nya saya dan teman teman membagi tugas, untuk sowan kepada para masyarakat yang berada di sekitar posko, kami di sana di sambut hangat oleh masyarakat sekitar. Karena mungkin terlalu asyik ngobrol dengan tuan rumah, kami sampai lupa waktu, dan akhirnya kami memutuskan undur diri, dan akan melanjutkan sowan kepada masyarakat sekitar di hari besuk lagi.

Di Desa Cepoko ini terbagi menjadi 6 dusun yaitu, dusun Tanggung, Krajan, Kembang, Slorok, Jati, dan Ngandel. Tetapi ada 2 dusun yang terpencil, yaitu dusun Jati, yang berada di gerbang masuk desa Cepoko, dan dusun Ngandel yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Trenggalek yang jalan menuju dusun Ngandel sangatlah lama dikarenakan jalannya akaddam susah sebagian. Dua dusun itu terpisah oleh hutan pinus yang sangat luas, jadi kami oleh kepala desa si beri keringanan, untuk dusun Jati Dan Ngandel tidak perlu di fokuskan, karena letak geografisnya yang sangat jauh dari pemerintahan desa Cepoko ini. Untuk kelompok kami Multi disiplin lebih fokus untuk dusun Tanggung dan Krajan, sedangkan untuk kelompok Mono disiplin, mereka memfokuskan di dusun Kembang dan Slorok.

Menindaklanjuti kegiatan kami kemaren yang belum terselesaikan, hari ini kami sowan kepada seluruh RT di dusun Tanggung, dan Kepala dusun Krajan dan seluruh rt dusun Krajan. untuk kepala dusun Tanggung, kita sudah sowan pada saat hari pertama, karena kami tinggal di rumah bapak kasun tanggung. ketika kita sowan kepada jajaran para rt dan kasun, kita mendapatkan banyak informasi tentang seluk beluk, dan permasalahan apa yang di hadapi

masyarakat setempat. tetapi untuk hari ini, kita baru bisa melakukan sowan di dusun Tanggung saja, karena hari sudah sore, akhirnya kami pun menghentikan kegiatan sowan hari ini, dan akan melanjutkan besok hari.

Di hari ini kami sowan kepada kepala dusun Krajan, dan kepada rt di dusun Krajan. Disana kita juga di sambut ramah, dan mereka sangat antusias dengan datang nya kami. Setelah berbincang dengan pak rt disana, kita akhirnya mendapatkan informasi, bahwa di dusun krajan ada 3 TPQ tetapi sudah berhenti lumayan lama, karena kendala guru pengajar yang minim.

Pada sore hari ada mahasiswa UNIDA GONTOR yang akan melakukan Baksos di desa Cepoko ini. Dimalam hari nya kami bersama mahasiswa UNIDA mengikuti yasinan rutin bapak-bapak dusun tanggung. dan ternyata spesial untuk malam ini pada acara yasinan bapak-bapak, ada Maudhoh hasanah langsung dari Kyai Gontor, subhanallah sambil menyelam minum air, niat nya hanya yasinan, eh ternyata malah dapat ilmu yang sangat bermanfaat juga, amin. Tidak sampai situ saja, ternyata setelah selesai acara yasinan, mahasiswa UNIDA mengajak kami kumpulan untuk membahas pembagian khotib dan bilal untuk solat jumat, dan solat idul adha hari sabtu. akhirnya setelah pembagian nya selesai, akhirnya kami pulang ke posko masing-masing untuk istirahat malam.

Pagi hari Jum'at ini kami melakukan senam bersama ibu-ibu di balai desa Cepoko, setelah senam selesai kami melakukan evaluasi dan membahas tentang pembukaan TPA dan Bimbel di dusun Tanggung ini, karena kami sangat prihatin bahwasanya setelah terjadi nya pandemi selama 2 tahun ini, banyak anak-anak yang seharusnya sudah pandai membaca dan menulis, tapi belajar mereka terganggu karena adanya pandemi tersebut. Apalagi TPA disini juga sudah berhenti lama gara-gara korona juga, kami sangat

prihatin melihat calon-calon penerus bangsa dan agama, masih belum lancar membaca Al-Quran.oleh sebab itu kami akan mengamalkan ilmu kami yang tidak seberapa ini, agar anak-anak di desa Cepoko ini kelak bisa mengharumkan nama bangsa dan agama.

Di waktu malam hari ini, bertepatan dengan malam hari raya idul adha, kami dan mahasiswa UNIDA mengadakan acara takbir keliling untuk memeriahkan datangnya hari raya idul adha. Anak-anak sangat antusias mengikuti takbir keliling ini, dan ternyata mahasiswa UNIDA membawakan puluhan oncor yang akan di bagikan kepada seluruh masyarakat yang ingin mengikuti takbir keliling ini. Setelah oncor sudah nyala semua nya, kami berjalan bersama, mengelilingi dusun tanggung. setelah acara takbir keliling ini selesai, kami melakukan acara foto bersama masyarakat dan anak-anak, lalu di lanjutkan mahasiswa UNIDA dengan MAHASISWA IAIN PONOROGO. dan tak terasa jam sudah menunjukkan pukul 23.00, akhirnya kami bergegas untuk tidur, supaya besok paginya kita bisa menunaikan sholat idul adha. Tapi saya melakukan shalat idul adha bukan dihari besok atau hari Sabtu saya melakukan shalat idul adha pada hari Ahad.

Idul adha adalah hari besar yang di nanti-nantikan oleh seluruh umat islam yang ada di seluruh dunia. Begitu pun juga dengan masyarakat desa Cepoko ini, masyarakat disini juga sangat antusias menyambut datang nya hari raya idul adha 1443 H. Masyarakat disini lebih duluan melaksanakan sholat idul adha, dari pada yang telah di sepakati oleh MUI yang bertepatan pada hari minggu 10 juli 2022. Walaupun begitu tidak mengurangi rasa syukur kami dengan datang nya hari raya qurban ini. Kami bersama warga sekitar dan mahasiswa UNIDA melaksanakan sholat id dengan penuh khidmat walaupun saya tidak ikut shalat pada saat itu.

Setelah melaksanakan sholat id, kami tidak langsung melakukan prosesi penyembelihan qurban, dikarenakan penyembelihan qurban akan di laksanakan pada hari berikutnya, atau hari minggu. Jadi setelah melaksanakan sholat id, kami menggunakan waktu yang kosong ini dengan bersilaturahmi dengan masyarakat sekitar, karena kalau hari biasa, para warga biasanya masih berada di hutan dari pagi hari sampai sore. Karena hari ini hari raya, jadi masyarakat tidak pergi ke hutan untuk bekerja, dan kami memanfaatkannya dengan bersilaturahmi supaya mahasiswa dan para warga bisa mengenal lebih dalam lagi dan mempererat tali persaudaraan.

Di waktu sore hari kami ikut warga melaksanakan kerja bakti, yaitu membersihkan lapangan bola voli yang sudah tak terawat karena adanya pandemi selama 2 tahun itu. Jadi tujuan kami membersihkan lapangan tersebut adalah akan menghidupkan lagi olahraga bola voli yang sempat vakum beberapa tahun ini, dan lapangan ini nantinya tidak hanya di gunakan sebagai lapangan voli, tapi juga di gunakan sebagai tempat senam bagi ibu-ibu masyarakat dusun tanggung itu sendiri.

Di waktu malam harinya kita melakukan kegiatan rutin kami yaitu makan malam bersama, karena dengan makan bersama ini bisa menambah keintiman antara satu sama lain, agar kelompok ini tetap solid dan kompak. Tidak sampai sini kegiatan yang kami lakukan, selesai makan malam, kami mendistribusikan undangan pembukaan TPA dan Bimbel di dusun tanggung ini kepada masyarakat yang mempunyai anak yang masih sekolah SD. Setelah pendistribusian undangan selesai, sebelum tidur kami melakukan kegiatan rutin, yaitu evaluasi tentang kegiatan yang telah kami lakukan bersama selama pagi sampai dengan malam ini.

Pada hari Ahad ini saya melakukan shalat idul adha di dusun kembang yang berada di kelompok mono setelah itu pulang ke posko. Hari yang kami tunggu datang juga, yaitu penyembelihan hewan qurban. Kisah atau sejarah qurban berawal dari peristiwa Nabi Ibrahim yang akan menyembelih putranya Nabi Ismail. Kemudian disyiarkan oleh Nabi terkahir Muhammad SAW yang menganjurkan umat Islam untuk menyembelih qurban di hari raya Haji atau Idul Adha. Beginilah sejarah qurban dimulai dari kisah Nabi Ibrahim as dan nabi Ismail as. Setelah semua masyarakat sudah berkumpul, akhirnya prosesi pemotong hewan qurban pun dimulai. Setelah kambing di sembelih, kami dan para warga ramai - ramai membersihkan bulu dari kambing tersebut. dan cara pembersihan nya sangat unik, yaitu kambing di pompa dulu sampai badan dari kambing itu mengembang, lalu baru lah di kerok bulu dari kambing tersebut menggunakan silet yang sangat tajam. setelah semua kambing sudah bersih dari bulu-bulu nya, sampai lah dimana, kambing akan di operasi sesar untuk mengambil semua organ dalam nya. Setelah semua organ dalam nya terkeluar semua, kami ikut warga membersihkan organ dalam itu ke sungai di samping masjid. selama kami pergi ke sungai untuk membersihkan jeroan tadi, warga yang lain ada yang bertugas memotong kecil-kecil daging kambing yang tadi yang nanti nya akan di bagikan kepada masyarakat dusun Tanggung.

Akhirnya daging kambing di bagi menjadi 150 bagian, dan siap di distribusikan kepada seluruh warga masyarakat dusun tanggung. Setelah pendistribusian selesai, kami dan warga akhirnya makan bersama dengan daging kambing yang tadi kami sembelih itu, kami dan masyarakat begitu lahap nya menyantap hidangan yang tersedia, mungkin karena masakan daging kambing yang begitu enak. Mungkin karena kelelahan, sesampai nya di posko kami langsung

tertidur sampai pulas. disore harinya kami di bangunkan oleh teman-teman perempuan kami, karena kita masih ada kegiatan yaitu melakukan kerja bakti yang kemaren belum terselesaikan yaitu membersihkan lapangan voli, akhirnya kita ramai-ramai menuju lapangan voli membawa peralatan kerja bakti yang ada di posko.

Setelah dari lapangan voli kami langsung berebut kamar mandi, karena di posko kami hanya ada 2 kamar mandi, dan itupun harus rebutan agar bisa mandi terlebih dulu. Setelah semuanya sudah mandi, akhirnya kita mengikuti latihan banjari bersama ibu-ibu, dan ternyata ibu-ibu disini sudah mahir menggunakan banjari tersebut. Kami sempat insyekur karena ibu-ibu yang sudah berusia lanjut pun pandai memainkannya, sedangkan kami para mahasiswa yang masih muda belum bisa memainkan alat tersebut, akhirnya kita meminta berbagi ilmu tentang banjari kepada kami semua.

Di waktu Senin pagi ini, kami tak lupa makan bersama sebelum memulai kegiatan yang sangat padat ini, setelah makan pagi, kami membagi tugas, ada yang mengikuti webinar literasi kominfo yang di selenggarakan dari kampus IAIN PONOROGO, dan ada juga yang mengikuti rapat dengan desa dan kelompok mono disiplin di balai desa yang membahas tentang pendataan rt se desa cepoko.

Ketika waktu pembukaan TPA hampir dimulait, kami bersama teman-teman mempersiapkan acara pembukaan TPA Ushuludin di dusun Tanggung. Setelah semua persiapan sudah selesai, akhirnya para tamu undangan pun hadir. Dan disana kita melakukan perkenalan dan menjelaskan progam kerja kami yang akan kami laksanakan selama 4 minggu kedepan. Dan para wali murid pun merasa merespon dengan senang hati tentang program kerja kami yang kami paparkan tadi. akhirnya acara pembukaan pun selesai dan kami merasa

senang dengan antusiasme masyarakat dengan adanya TPA yang kami hiduapkan kembali ini.

Di waktu Malam hari yang begitu dingin ini, kami belum bisa mengistirahatkan tubuh kami yang sudah lelah ini, karena masih ada satu pekerjaan yang harus di selesaikan yaitu membantu rt meng input data bangunan se dusun tanggung, untung nya kami bertempat tinggal di rumah bapak kasun, jadi para rt ini yang datang berkumpul di posko dan meminta kepada kami, agar membimbing dalam mendata bangunan tersebut. Disana kita bertugas menghitung luas bangunan per rumah, sedangkan para rt nya menyebutkan berapa luas ukuran bangunan warganya. Setelah pendataannya selesai, akhirnya kita ngobrol santai di temani kopi dan rokok yang membuat obrolan malam ini menjadi hangat di saat angin malam yang begitu dingin,sunyi suara angin angin menerpa tubuh kami walaupun berada didalam rumah wkkw.

Di desa Cepoko ini pedesaan yang masih asri,asrep dan masyarakat yang ramah-ramah membuat kita nyaman melaksanakan kegiatan KPM disini. Tak dapat di pungkiri kerukunan dan gotong royong antar warganya masih terjalin erat. karena dapat dilihat di pagi ini warga dan pemuda mengadakan kegiatan kerja bakti, dan mereka beramai-ramai berkumpul untuk melaksanakan kerja bakti ini. dengan sering ada nya kegiatan yang melibatkan masyarakat ini, membuat kami semakin membaur dan semakin akrab dengan warga desa cepoko ini walaupun belum begitu akrab semua.

Di waktu sore harinya ketika kami masih bersiap-siap untuk mengajar anak-anak untuk TPA, ternyata anak-anak sudah antusias menuntut ilmu yang datang lebih awal dari jam masuk nya.setelah semua nya berkumpul, akhirnya kita mulai TPA pada sore hari ini, kami memulai mengajarkan iqra' dan al- quran, tapi dari puluhan murid, hanya ada

beberapa yang sudah mencapai al-quran, mengingat umur mereka yang masih kecil jadi wajar jika mereka masih berada di taraf iqra'. untuk yang mengajar di bagi menjadi 4 kelompok, kelompok pertama mengajar murid laki-laki yang masih iqra' 1-3, kemudian kelompok kedua mengajar murid laki-laki yang sudah iqra' 4-6, kemudian kelompok ke tiga, mengajar murid perempuan yang masih iqra' 1-3, kemudian kelompok yang ke empat mengajar murid perempuan yang sudah iqra' 4-6, dan yang kelompok terakhir mengajar yang sudah mencapai al-quran. setelah mengaji selesai dilanjutkan kita menambahkan beberapa pelajaran seperti fiqh, tajwid, dan hadrah untuk anak-anak TPA tersebut.

Di pagi hari yang dingin ini kami melakukan senam di dusun Krajan. Pemuda hari ini adalah pemimpin masa depan, pasti kalian sudah tidak asing dengan kata-kata tersebut, jadi kalau misalkan pemuda hari ini saja masih buta huruf, bagaimana nanti akan menjadi pemimpin di masa depan. Oleh sebab itu kami para mahasiswa KPM IAIN PONOROGO ingin melakukan perubahan kepada pemuda, khusus nya anak-anak yang berada di desa cepoko ini, dan mengamalkan sedikit ilmu yang kita miliki. Disini masih banyak anak-anak yang belum bisa membaca al-quran. Oleh karena itu kami bersama teman-teman, akan semaksimal mungkin memanfaatkan waktu yang sangat singkat ini dengan sebaik-baiknya untuk mencerdaskan anak-anak di desa ini dengan tujuan, setelah kami pergi dari desa ini, mereka sudah lancar membaca al-quran nya.

Di sore yang cerah ini, kami bersama teman-teman bergegas ke masjid, karena anak-anak sudah menunggu di masjid. Setelah kami sampai di masjid, kami langsung memulai TPA pada sore hari ini dengan mengaji al-quran, dan dilanjutkan belajar hadrah, dan yang bertugas mengajar hadrah adalah mas endra, dan mbak umi, karena mereka lah

yang menguasai di bidang hadrah ini, dan teman-teman lain ikut mendampingi sampai selesai.

Setelah selesai mengajar TPA kami masih ada waktu yang lumayan lama untuk menunggu adzan magrib berkumandang, kami menggunakan waktu ini dengan ikut serta bermain voli dengan masyarakat sekitar. Walaupun tidak terlalu jago, setidaknya kami ikut meramaikan lapangan voli pada sore itu, di tambah lagi kami di saksikan para bidadari KPM yang sangat cantik, yang mampu membuat para pemain bersemangat karena pesona kecantikanya yang menawan dan bertalenta mungkin.

Pagi hari yang cerah ini kami membagi tugas, karena hari ini ada dua posyandu yang berada di dusun Tanggung dan dusun Krajan, jadi untuk yang perempuan di bagi menjadi dua. Sementara yang laki-laki ikut membantu warga memanen jagung di hutan. Ternyata memanen jagung itu tidak seindah yang di bayangkan, di sana kami harus naik motor terlebih dahulu, karena ladang nya yang cukup jauh dari posko, tidak sampai situ, ternyata di hutan jalan nya setapak dan sangat menantang adrenalin. sesampai nya di sana, kami harus jalan kaki sekitar 100 meter lebih untuk sampai di kebun jagung milik bapak kasun sesampainya di sana kami langsung mengunduh jagung untuk dibawa ke rumah pak Kasun.

Tak terasa sudah siang matahari sudah berada di atas kepala, dan akhirnya kita mengumpulkan hasil panen yang kami kumpulkan dari pagi tadi. dan terkumpul beberapa karung, lalu kami membawa karung tersebut ke pinggir jalan dimana motor kami di parkirkan. setelah karung berada di pinggir jalan semua, lalu kami bawa pulang jagung tersebut menggunakan motor milik bapak kasun. Sesampai nya di rumah ternyata kami sudah di sambut masakan yang sangat lezat yang di buat oleh para bidadari KPM. Dan tidak lupa kami di temani makan oleh para bidadari KPM yang

membuat nafsu makan kita semakin bertambah, walaupun makanan nya hanya tahu dan tempe, tapi kalau di temani bidadari, rasanya ternyata tetap tempe hahaha.

Dimalam hari nya, kami mengikuti acara yasinan rutin bapak-bapak, kami mengikuti dengan seksama acara yasinan tersebut. Dan ternyata sebelum acara selesai tokoh masyarakat mempercayai kepada mahasiswa KPM untuk memimpin doa, untung nya di dalam kelompok kami ada mas Endra yang biasanya kami percaya menjadi kyai dalam kelompok ini. Akhirnya mas Endra pun memimpin doa sebagai penutup acara yasinan pada malam hari ini tepatnya di rumah pak Suradi lebih dikenal pak besur pak RT Duro.

Kesehatan dan kebugaran tubuh merupakan hal yang sangat penting. Hal ini karena dengan memiliki tubuh yang sehat dan bugar dapat mencegah tubuh terserang penyakit sehingga kita dapat tetap menjalankan aktifitas sehari-hari. Seperti kata pepatah " di dalam tubuh yang sehat, terdapat jiwa yang kuat". Akhirnya kami membagi tugas lagi, untuk yang perempuan mengikuti senam di balai desa, bersama seluruh ibu-ibu se desa cepoko, dan kami para laki-laki kebagian olahraga yang lumayan berat, yaitu memanen jagung lagi di hutan. Untung nya kami selalu mengambil sisi positif dari semua kegiatan, dan selalu menancapkan dalam hati, setiap kegiatan dan pengabdian ini kami anggap ibadah, jadi kita bisa menikmati semua kegiatan pengabdian ini baik berat ataupun ringan dengan hati yang gembira. Karena setiap tetesan keringat ini nantinya akan menjadi penolong kita di akhirat nanti, karena kita sudah ikhlas membantu warga memanen jagung nya.

Setelah jagung terkumpul banyak, akhirnya kami melakukan olahraga angkat beban juga, tak perlu keluar uang banyak untuk pergi ke tempat fitnes, cukup mengangkat 1 karung jagung ini, sudah setara dengan segelas susu hahaha, bercanda, satu karung ini mungkin

berat nya 40 kg, tinggal di kali sepuluh karung, sudah lumayan juga kan beban yang kami angkat.vKarena hari ini bertepatan dengan hari jum'at, akhirnya kami bergegas pulang lebih awal, karena kami belum membersihkan masjid yang nantinya akan di jadikan tempat sholat jum'at. Sesampai nya di posko kami langsung bergegas menuju masjid, lalu kami membersihkan seluruh masjid agar nanti nya para jamaah merasa nyaman dan tenang saat melaksanakan sholat jum'at.Kami semua satu kelompok membagi tugas, bagi yang laki-laki mengepel masjid dan menyapu halaman, sedangkan bagi yang perempuan membersihkan toilet dan membersihkan jendela. Setelah semua nya selesai kami pulang ke posko dan bersiap-siap untuk melaksanakan sholat jumat.

Di hari Sabtu ini, kami sebagai mahasiswa IAIN PONOROGO, kampus yang berbasis Islam ini maka kami tidak lupa mengadakan kegiatan rutin yang berbasis agama juga, yaitu acara khotmil qur'an yang kami agendakan dua minggu sekali, dan pada minggu ini kami sudah genap dua minggu. Jadi setelah semua anggota kelompok selesai dengan tugas nya masing-masing, kami berkumpul di ruang tamu untuk memulai acara khataman pada pagi hari ini. Dan setelah semua nya berkumpul, acara di pimpin oleh mas Endra, yang kami anggap sebagai kyai dalam kelompok kami. dan untuk teknis khatamannya adalah, setiap anak mendapatkan bagian 1 juz, tetapi ada juga yang mendapatkan bagian 2 juz, karena anggota kami yang hanya terdiri dari 20 mahasiswa, dan di tambah lagi ada yang halangan, jadi hampir semua anggota kelompok kebagian 2 juz bahkan ada yang mendapatkan 3 sampai 4 Juz.

Setelah acara pembukaan khataman selesai, anggota kelompok kami ada yang kebagian tugas menyalurkan bantuan dan baksos kepada warga dusun Jati.Tetapi itu hanya beberapa orang saja, dan bagi mahasiswa yang tidak

mempunyai tugas, mereka masih menyelesaikan tanggungan mereka yaitu membaca 2 juz tadi. Sementara untuk penutupan khataman itu sendiri di dilaksanakan nanti malam, jadi kami masih mempunyai waktu yang cukup banyak untuk melakukan aktifitas yang lain.

Di siang hari nya, kami membagi tugas lagi, ada yang mengajar TPA, ada juga belajar membuat Bolu pisang, yang nanti nya akan kita ajarkan kepada masyarakat, dan ini nanti jika berhasil akan kami gunakan sebagai bagian dari proker inti. Dan ada juga dari anggota kelompok kami yang mengikuti rapat bersama ibu-ibu fatayat membahas tentang santunan anak yatim, yang akan di dilaksanakan pada acara muslimatan.

Pada hari Ahad ini, Tak terasa kami berada di desa Cepoko ini sudah dua minggu, mungkin karena terlalu menikmati KPM kami sampai lupa belum memikirkan proker inti untuk kelompok kami. akhirnya pada pagi hari ini, ketua kelompok kami mengumpulkan semua anggota kelompok nya untuk merapatkan proker inti apa yang akan kami gunakan nanti nya. Setelah berdiskusi yang sangat lama, akhirnya kami mendapatkan beberapa usulan yang nanti nya bisa di gunakan menjadi progam kerja inti dari kelompok multi disiplin ini, diantara nya adalah, pelatihan pembuatan piscok, pelatihan pembuatan bolu pisang, dan yang terakhir pelatihan pemasaran berbasis online kepada pelaku UMKM yang berada di desa Cepoko.

Di waktu sore harinya kami tidak lupa tugas kami, yaitu mencerdaskan anak bangsa, jadi kami dengan semangat 45 pergi ke masjid untuk mengajarkan kepada anak-anak yang sudah menunggu dan dengan semangat 45 juga. Kami mengajarkan mereka membaca iqra' dulu, lalu untuk materi tambahan nya adalah hafalan doa. jadi kami menyuruh setiap murid menghafalkan surat-surat pendek. kami membuat perjanjian kepada murid-murid, siapa yang bisa

hafal surat pendek, bisa langung pulang. Ternyata hampir semua murid ingin maju ke depan, agar bisa menyetorkan hafalanya lalu bisa pulang lebih awal. Lalu kami menunjuk salah satu anak untuk maju kedepan, kami menanyakan kepada si anak, "adek mau hafalan surah apa?" si anak itupun menjawab, "al ikhlas kak" akhirnya dia menghafalkan surah tersebut. Dan ternyata semua murid sudah hafal surah al- ikhlas, akhirnya kami menyuruh mereka menghafalkan secara bersama-sama, dan tidak jadi pulang satu-satu, karena semua menghafalkan nya secara bersama dan setelah ini baru persiapan pulang ke rumahnya masing-masing

Setelah hari sabtu yang lalu penyaluran dana baksos, dan untuk melaksanakan bedah rumah nya, di lakukan pada pagi hari ini, jadi kami sarapan lebih awal dari biasanya, mengingat dusun Jati yang berada jauh dari posko kami, yang terhalang hutan pinus yang sangat luas. Setelah semua nya beres kami bergegas menuju lokasi bedah rumah. Sesampai nya di sana, masyarakat sudah saling gotong royong membantu merobohkan rumah, untuk di renovasi nantinya. Kegiatan ini juga membuat kami menjadi lebih akrab dengan warga Jati, yang sebelum nya kami belum pernah kesana.

Karena di dusun Jati ada tempat wisata nya, akhirnya kita memutuskan untuk survei potensi wisata desa Cepoko yaitu gunung Kotak. Ternyata setiba nya di sana kami seperti menemukan surga yang tersembunyi, sungguh keindahan alam yang membuat mulut ini tak henti-hentinya mengucapkan kalimat tasbih, tetapi karena belum ter expose jadi untuk fasilitas nya juga masih ala kadarnya, untuk tiket masukpun tidak ada, dan di sana hanya ada gubuk kecil yang suda tidak terawat. Mungkin kalau pemerintah desa membuat fasilitas yang memadai, pasti nanti nya wisata gunung kotak ini akan menjadi wisata yang sangat menghasilkan uang.

Sesampai nya di rumah kita beristirahat bentar, agar nanti sore tubuh kami sudah segar kembali dan siap mencerdaskan anak bangsa lagi. Untuk kegiatan sore ini tidak ada TPA, karena hari ini jadwal nya adalah bimbel. Jadi kami disini membantu anak-anak yang kesusahan dalam mempelajari mata pelajaran yang di ajarkan di sekolahan, ataupun dalam hal mengerjakan pr, para anak-anak ini terlihat sangat berbahagia sekali.

Di dekat posko kami ada MTS yang bernama MTS Buya hamka, dan kami di beri kepercayaan oleh kepala sekolah untuk mengisi kegiatan MOS di sekolah tersebut. Untuk kegiatan MOS itu sendiri kami diberi kesempatan dua hari untuk ikut serta kegiatan tersebut, untuk hari ini, kami memberi materi di kelas tentang pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik dan diperuntukkan bagi generasi selanjutnya. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk penyempurnaan diri individu secara terus-menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju ke arah hidup yang lebih baik. Berikut ini dampak positif dari pendidikan karakter: Dapat menyeimbangkan kemampuan kognitif anak atau siswa. Dapat membangun kepekaan siswa terhadap lingkungan sekitarnya, sehingga dapat membangun rasa empati siswa. Dapat melatih emosi siswa menjadi lebih stabil atau tidak emosional berlebihan.

Setelah pemberian materi tentang pendidikan karakter, kami yakin para siswa jenuh, akhirnya kami membuat game di dalam acara tersebut, agar para siswa tidak merasa jenuh, soalnya kami juga sering mengalami, kalau terlalu banyak materi, pasti akan membuat ngantuk dan jenuh sekali terhadap anak-anak Mts Buya Hamka wkwk.

Di waktu yang sama juga, kami melakukan koordinasi dengan SDN 1CEPOKO, karena kami juga akan membantu

sebisa kami, dan mengamalkan sedikit ilmu yang kita peroleh di kampus, terlebih lagi dari kelompok kami ada yang berasal dari fakultas Tarbiyah jurusan PGMI, ini sangat cocok dan sangat pas untuk mengamalkan ilmu yang selama ini di pelajari di kampus. Dan ternyata niat kami di terima dengan baik oleh kepala sekolah SDN 1 CEPOKO.

Seperti biasa, kalau pada hari rabu untuk yang perempuan mengikuti senam bersama ibu-ibu, sedangkan kami para laki-laki mencari kesibukan yang lain, membantu warga misal nya. Dan ternyata ada warga yang membutuhkan bantuan kami juga, kami langsung bergegas membantu warga mengupas jagung yang kemaren kami petik di hutan, ternyata cara mengupas nya tidak semudah yang di lihat, karena kami mengupas nya manual memakai jari, dan itupun sangat lama, akhirnya kami di beri alat, agar memudahkan untuk mengupas jagung tersebut, dan alhasil, lumayan lah hasil yang kami kupas pada pagi hari ini dan juga meringankan beban orang lain.

Setelah semua anggota kelompok berada di posko, akhirnya kami bergegas menuju tempat outbound yaitu di gunung Kuik, kami bersama anak-anak MTS Buya Hamka ramai-ramai menuju gunung Kuik. Sesampai nya di sana kami langsung membagi siswa buya hamka menjadi beberapa kelompok, lalu membuatkan teka teki untuk setiap kelompok. Setelah itu mereka melewati halang rintang yang telah kami persiapkan tadi, setelah halang rintang selesai, kami juga menyuruh mereka membuat yel-yel, dan menyanyikan yel-yel dari tersebut. setelah melakukan lomba-lomba akhirnya kami istirahat sebentar lalu di akhiri dengan pembagian hadiah.

Desa cepoko ini ternyata memiliki banyak surga yang tersembunyi, lagi-lagi hanya kalimat tasbih yang bisa kami ucapkan untuk mengagumi ciptaan Allah yang sangat indah ini. Hampir disemua sudut desa memiliki keindahan yang

menakjubkan, karena basic nya pegunungan, jadi kami seperti terpukau melihat keindahan nya. Kami memutuskan pergi ke puncak pare, sebuah bukit pinus yang sangat indah, yang biasanya kami liat dari depan posko, tetapi hari ini kami memutuskan untuk naik ke puncak nya. Setelah berjalan sekitar 1 jam, akhirnya kami sampai di atas puncak tertinggi di dusun tanggung. Kami berpikir, kenapa tempat sebagus ini belum ter expose oleh khalayak ramai. Akhirnya kami mengabadikan keindahan alam ini di ke dalam ponsel pribadi kami, agar nantinya kami bisa mempromosikan pesona puncak pare ini lewat story wa, ataupun instastory Ig atau yang lainnya.

Ketika matahari sudah mulai panas, akhirnya kami memutuskan untuk turun, karena kami masih punya tanggungan lain, yaitu melatih PBB di MTS Buya Hamka. Sesampai nya di posko, kami langsung mandi dan makan, lalu menuju MTS Buya Hamka. Sesampai nya disana kami membariskan anak-anak, untung nya kami dulu waktu SMA aktif mengikuti pramuka, jadi lumayan lah untuk mengajari PBB anak-anak ini.

Karena malam ini malam jumat, kami tidak lupa ada acara rutin yaitu yasinan bapak-bapak. Kami sangat senang kalau malam jumat, selain di sana kami dapat pahala, kami juga mendapatkan makanan yang sangat enakktanya mas Faris malam Jum'at dalah perbaikan izi makan wkwkwkwk, karena kalau di posko kami jarang sekali makan yang seperti ini.

Kegiatan pagi hari kami masih seperti kegiatan kami minggu lalu, yaitu di pagi hari mengikuti kegiatan senam di balai Desa Cepoko bersama ibu-ibu. Pasti sudah tau lah, kalau ibu-ibu senam tuh pasti sangat heboh, jadi kami bisa tertawa sambil senam dan menghilangkan rasa cape ketika senam. setelah selesai senam kami pulang ke posko dan

makan bersama, kami di posko mengobrol santai sambil menikmati masakan para bidadari KPM.

Setelah acara makan selesai, kami melanjutkan kegiatan rutin kami yang lain, yaitu membersihkan masjid yang nanti akan di gunakan sholat jumat oleh masyarakat sekitar. Karena sudah seminggu kami tidak membersihkan masjid secara keseluruhan, akhirnya pada hari ini kami membersihkan nya, dimulai dari munggulung karpet terlebih dahulu, lalu menyapu seluruh masjid dan membersihkan semua bagian yang ada di dalam masjid, lalu setelah semua nya bersih, kami mengepelnya. setelah semua nya sudah bersih, kami akhirnya pulang ke posko untuk beristirahat sebentar. Setelah sholat jumat, kelompok kami yang perempuan mengikuti acara yasinan rutin ibu-ibu, disana mereka juga yang memimpin berjalannya acara yasinan itu, dan pastinya mereka mendapatkan makanan yang lezat yang tidak pernah mereka temukan di posko wkwk.

Pagi hari ini kami bersama ibu-ibu dusun Krajan kerja bakti membersihkan masjid dan mushola. Karena nantinya kami juga akan menghidupkan kembali TPA disini yang sudah lama vakum. disini ada 3 mushola yang kami bersihkan karena mushola ini lah yang akan kami gunakan sebagai tempat mengajar TPA. setelah selesai membersihkan mushola, kami bergegas pulang, karena pada hari ini kami akan melaksanakan proker inti kami yaitu pelatihan membuat piscok dan bolu pisang. Sesampai nya di posko kami langsung mempersiapkan bahan-bahan yang akan kita bawa menuju rumah bapak kasun krajan, yang kami gunakan sebagai tempat pelatihan pembuatan pisang coklat, bersama warga Krajan. Setelah semua nya siap, kami langsung bergegas menuju rumah bapak kasun, ternyata disana kami sudah di sambut oleh ibu-ibu yang akan ikut melaksanakan pelatihan ini. Kami disana menjelaskan tata

cara membuat pisang coklat dengan baik dan benar, di mulai dari pemotongan pisang nya, sampai cara penggorenganya. Lalu kami menyuruh ibu-ibu itu untuk mempraktekan yang telah kami ajarkan, dan ternyata mereka langsung lancar dalam mempraktekan nya. setelah acara pembuatan selesai, kami akhirnya mencicipi hasil tangan kami sendiri, dan alhasil rasanya tidak kalah jauh dengan yang di jual di pasaran. Akhirnya kami pamit undur diri, karena acara pelatihan ini sudah selesai dan berjalan dengan lancar.

Sesampai nya di rumah kami harus mempersiapkan lagi, karena kami akan melakukan pelatihan membuat bolu pisang untuk ibu-ibu desa Tanggung. Setelah semua nya beres tak lama kemudian para ibu-ibu datang ke posko kami, untuk mengikuti pelatihan pembuatan bolu pisang. Kami dengan sabar dan teliti memberi tahu, bahan-bahan yang di perlukan untuk pembuatan bolu pisang ini, dan takaran nya harus pas juga, agar nantinya bolu nya bisa mengembang, dan tidak bantet. setelah semua bahan nya tercampur, lalu kami mengukus bolu nya kedalam panci, dan menunggu sekitar 15 menit. Pada saat menunggu bolu itu masak, kami sedikit was-was, kalau nanti bolu yang kita buat tidak bisa mengembang. Setelah menunggu 15 menit akhirnya bolu yang kita buat jadi juga, dan kami membagikan secara merata kepada ibu-ibu yang mengikuti pelatihan ini, dan mereka memuji, kalau bolu yang kita buat sangat enak dan lezat ini mungkin kwkwk.

Di waktu pagi ini sambil menunggu makan pagi karena belum matang masakannya kami dan teman teman zekky Faris Dinar dan yang lainnya duduk santai di posko ada yang di mesjid di belakang rumah. Setelah masakan sudah siap kami makan dan setelah itu langsung pergi menuju tempat kerja bakti yang berada di dusun jati bersama kelompok

mono disiplin sampai sisan kami disambut ramah oleh warga disana seperti biasa langsung ditawarkan makan.

Setelah itu kami dan kelompok mono disiplin langsung membantu warga dalam pembangunan rumah tersebut membawa gendeng untuk dipasang mengangkat kayu membersihkan kayu dengan minyak melemparkan genteng ke atas dan masih banyak lagi. Setelah selesai kami dan kelompok mono disiplin disuruh makan lagi ditawarkan rokok mass, selesai makan kami langsung pulang sebelum pulang mampir di gunung kotak sebentar meluangkan waktu sedikit untuk berfoto-foto mengisi galeri hp wkkw,Setelah itu, langsung pulang ke posko masing-masing dan langsung bersih bersih posko. Setelah itu istirahat siang hari persiapan untuk mengajar anak-anak TPA di dusun Tanggung maupun di dusun Krajan.

Pada malam harinya rapat persiapan kegiatan pelatihan UMKM dan evaluasi terhadap kegiatan kegiatan yang lainnya mungkin ada kendala apa misalkan TPA ada kendala ada yang rumah nya jauh tidak bisa ikut TPA mungkin juga orang tuannya tidak menyuruh anaknya TPA dikarenakan sibuk terhadap pekerjaannya hari hari. Ini adalah salah satu kendala TPA di dusun Tanggung maupun di dusun Krajan.

Di hari ini membantu warga memanen jagung 🌽 di kebun tempat nya tidak jauh dari posko kami pun langsung menuju ke tempat panen jagung ternyata disitu ada warga lain juga yang melakukan aktivitas seperti menanam sayur sayuran, setelah memanen jagung sudah selesai kami pun langsung kembali ke posko mandi terus makan istirahat siang sebentar, setelah ini sebagian teman teman melakukan silaturahmi di TK dharma wanita Cepoko terkait pembagian untuk mengulang di TK tersebut.

Setelah ke TK dilanjutkan melakukan silaturahmi dengan pihak Fatayat terkait open donasi anak yatim-piatu dilanjutkan lagi silaturahmi melakukan dengan pihak TPA

terkait open doansi buku. Dilanjutkan bersosialisasi penguatan mental keagamaan di Mts Buya Hamka bersama kelompok mono disiplin. Pada jam 2 siang ini kegiatan seperti hari Senin sebelumnya melakukan bimbingan belajar di masjid dusun Tanggung maupun di dusun Krajan bersama anak-anak TPA, dan juga selain bimbel melakukan shalat ashar berjamaah bersama teman teman TPA dan kakak kakak lainnya.

Pada sore hari saya dan sebageaian teman saya mengunjungi kelompok KPM yang berada di desa Gajah sampi disitu jam 5 sore setelah itu pulang menuju ke posko untuk melakukan kegiatan istighosah di dusun Ngandel yang jalanan terkenal susah wkkw desa Cepoko. Sampai disana tempat istighosah langsung mulai acaranya sampai jam 10 malam baru selesai setelah itu makan makan sebentar setelah itu pulang ke rumah masing-masing.

Di hari Selasa pagi ini, ngopi dan ngeteh makan, setelah itu teman teman membuat pamflet terkait open donasi bagi anak-anak yatim piatu dan juga anak anak TPA di dusun Tanggung maupun di dusun Krajan, dilanjut sowan kepada pak Faruq selaku pemateri kegiatan inti pelatihan UMKM di desa Cepoko, terkait gimana cara caranya nanti pas pelatihan pemasaran bagi pelaku UMKM.

Pada siang hari jam 2 seperti biasa melakukan kegiatan mengajar atau mengulang anak-anak TPA di dusun Tanggung maupun di dusun Krajan, sedikit cerita anak anak TPA di dusun Krajan ini berbeda dengan anak anak TPA di dusun Tanggung lebih mahir lebih faham lebih enak lebih gampang anak-anak TPA di dusun Krajan dari pada di dusun Tanggung.

Malam harinya setelah shalat isya berjamaah di masjid Baitul Mukhlisin, mengikuti kegiatan aqiqah bersama masyarakat sekitar di dusun Tanggung, sampai di tempat disambut oleh ibu ibu Habsi maupun banjari yang sedang

tampil didepan kami dan warga warga di sekitar, setelah setelah banjari lanjut acara sedikit cerah dari masyarakat Situ tentang pentingnya aqiqah anak. Setelah itu lanjut makan makan katanya mas Faris perbaikan gizi lagi wkwkw acara demi acara telah usai dan sudah malam acara selesai saya dan teman teman saya warga juga pulang ke rumah masing-masing untuk istirahat malam.

Hari demi hari sudah mendekati program inti, setelah makan sebagaimana kami ada yang melakukan sowan kepada pihak desa terkait kegiatan pelatihan UMKM di desa Cepoko. Tanya soal tempat soal sond sistem kursi dan yang lainnya, karena tempat kami melakukan pelatihan UMKM di balai desa Cepoko karena itu kami harus koordinasi dengan pihak desa biar jalannya pelatihan kami agar lancar dan semoga berhasil.

Seperti biasanya lagi mengajar atau mengulang anak-anak TPA di dusun Tanggung maupun di dusun Krajan sampai waktu selesai jam 4 sore. Dilanjutkan melakukan sebagian teman teman pembimbingan google form bagi pihak RT setempat yang berada di dusun Tanggung dan juga setelah pembimbingan selesai bapak sesario Auliya selaku DPL kami melakukan kunjungan ke posko kami tepatnya di rumah pak Kasun Tanggung.

Malam harinya setelah shalat isya teman teman kembali ke posko melakukan evaluasi kegiatan sebelumnya dengan didampingi oleh DPL kami dan juga tanya sosialisasi dengan pak sesario terkait kegiatan inti dan juga yang lain lainnya, rapat selesai lanjut istirahat tidur malam dilanjut melakukan aktivitas di esuk hari hahaha.

Pada hari ini saya kebagian jadwal masak dari jam 5 sampai jam 8 pagi sungguh melelahkan, apalagi setelah ini dilanjutkan untuk pergi ke TK dharma wanita Cepoko, untuk mengisi atau mengulang anak-anak TK saya kebagian 1 kelas yang Anak anaknya sungguh menyabarkan hati saya dan

teman-teman saya pada saat itu awalnya agak kesal tapi lama kelamaan hati ini muncul tidak apa apa karena kita disini diajarkan untuk mengabdikan bukan mengeluh tanpa henti hahah, disitulah kesabaran saya dan teman-teman mulai muncul karena menghadapi anak-anak TK yang usil mungil dan cerewet nanganis lari lari sungguh lelah untuk menghadapi anak-anak tersebut. Tapi dibalik itu semua pasti ada hikmahnya tersendiri.

Setelah mengajar atau mengulang anak-anak TK pulang makan siang istirahat sebentar dilanjut jam 2 nya TPA lagi di dusun Tanggung maupun di dusun Krajan lagi seperti biasanya, dan persiapan melakukan kegiatan pelatihan UMKM dan juga distribusi undangan peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan UMKM di desa Cepoko.

Sore hari karena saya terjadwal masak saya pun masak sampai magrib baru matang setelah selesai masak persiapan shalat Maghrib di masjid setelah selesai shalat lanjut mengobrol dengan bapak yang ke mesjid tadi sampai waktu isya pun tiba saya pun adzan isya, setelah shalat isya ngobrol dengan bapak bapak sebentar setelah itu kembali ke posko tidak lupa lagi mengisi buku catatan harian KPM, karena sudah malam saya pun tertidur di sofa yang nyaman sampai waktu subuh.

Pagi hari adalah persiapan untuk kegiatan pelatihan UMKM di desa Cepoko tempatnya di balai desa Cepoko, seperti biasa sebelum berangkat persiapan makan habis makan briving sebentar terkait pembukaan kegiatan UMKM, setelah selesai teman-teman langsung menuju ke tempat lokasi pelatihan, saya dan teman-teman menyiapkan apa yang perlu disiapkan seperti mengambil sound sistem, menyusun kursi, melakukan cek sound, biar suaranya enak didengarkan dan menyiapkan yang lain lainnya. Saya dan sebagian teman saya disini

nantinya bertugas sebagai penerima tamu pelaku UMKM di desa Cepoko.

Kegiatan hari ini adalah pelatihan desain kemasan bagi pelaku UMKM di desa Cepoko, dengan menggunakan aplikasi canva yang sangat mudah dan praktis sekali cukup mendesain menggunakan hp android sudah bisa tanpa menggunakan laptop, pada waktu pelaksanaan pelatihan desain kemasan bagi pelaku UMKM di desa Cepoko ini ada sedikit kendala terutama kendalanya masalah jaringan WiFi karena Singal di tempat pelatihan sangatlah kurang memadai, maka dari terpaksa menggunakan WiFi desa, pada waktu menggunakan WiFi desa Cepoko, juga terkendala Karena banyak yang menggunakan WiFi terjadi trobel, padahal pas menggunakan aplikasi canva ini harus menggunakan Singal atau WiFi kalau tidak menggunakan tidak bisa membuka aplikasi canva.

Setelah acara kegiatan pelatihan desain sudah selesai walaupun belum maksimal, teman teman tetap semangat tanpa putus asa, dan juga harus mempersiapkan acara besok harinya yaitu acara pemasaran bagi pelaku UMKM di desa Cepoko yang di isi oleh bapak Faruq dari dosen IAIN PONOROGO. Di karenakan waktu sudah semakin siang teman teman kembali ke posko dan istirahat sebentar makan siang, hari ini hari Jum'at teman teman perempuan kelompok saya setelah Jum'at sekitar jam 1 dilanjut mengikuti kegiatan yasanan ibu ibu dusun Tanggung dan dusun Krajan.

Seperti biasa kegiatan di hari Sabtu ini seperti kegiatan pada hari Jumat persiapan kegiatan pelatihan UMKM di desa cepoko, setelah selesai makan dan bersiap menuju ke tempat lokasi pelatihan UMKM di desa cepoko, sesampainya di tempat lokasi sama seperti hari Jumat persiapan menyusun sound system kursi dan yang lain-lain karena hari ini hari terakhir program inti dari kelompok 73 program intinya

adalah pelatihan pemasaran online bagi pelaku UMKM di desa cepoko yang diisi oleh bapak Faruk dari dosen IAIN PONOROGO. Dan saya di sini bertugas juga seperti hari Jumat sebagai penerima tamu dan juga menyambut bapak Faruk dari IAIN PONOROGO.

Acara pada hari Sabtu ini dimulai pada jam 09.00 pagi dikarenakan ibu-ibu di desa cepoko kalau pagi masih sibuk ke pasar dan bekerja mengantar anaknya ke sekolah, tibalah acara inti pada jam 09.00 kurang lebih bapak Faruk mengisi kegiatan pemasaran bagi pelaku UMKM di desa cepoko pada saat ini bapak Faruk menerangkan semua apa yang dilakukan tentang bagaimana pemasaran online di desa Cepoko ini, dengan menggunakan aplikasi WhatsApp Facebook. Dan juga menerangkan bagaimana melakukan pemasaran itu di WhatsApp itu bagaimana di Facebook itu bagaimana dan juga menerangkan tentang untuk membuat Google bisnis untuk mempermudah pembeli mengetahui Di mana letak lokasi dan apa saja yang dijual di desa cepokok ini, contohnya barang yang dijual online di desa cipoko ini adalah seperti jahe instan kunir instan gula aren asli dari desa cepoko jahe emprit instan dan juga anyaman tas.

Acara demi acara telah selesai karena waktu telah siang teman-teman membereskan tempat latihan pemasaran di desa atau di balai desa cepoko. Setelah selesai berfoto-foto sama ibu-ibu pelaku UMKM dan juga bapak Faruk dari dosen IAIN PONOROGO. Setelah semuanya selesai teman-teman kembali ke posko dan istirahat makan siang. Setelah selesai istirahat salat zuhur teman-teman melakukan kegiatan pendampingan pendaftaran program kartu pra kerja bagi warga yang membutuhkan kartu pra kerja.

Di malam hari setelah selesai salat magrib dan isya sebagian teman-teman ada yang mengikuti kegiatan sosialisasi atau koordinasi dengan pemuda cipoko terkait kegiatan penutupan KPM di desa cepoko dan juga ada yang

mengikuti kegiatan rotib dan sholawatan di dukuh tanggung tempatnya di rumah bapak Hartono. Setelah semuanya selesai teman-teman seperti biasa ada yang istirahat ada yang ngobrol sedikit cadaan sampai sampai tertidur sampai shubuh.

Pagi hari ini ada kegiatan majelis dzikir dan sholawat atau MDS yang berada di dusun ngandel. Kami berangkat bersama-sama menggunakan pick up tetapi Aya lebih memilih menggunakan motor bersama pak bapak bnawe dan warga sekitar, jalan menuju dusun ngandel ini sangat rusak parah, jadi mobil berjalan sangat pelan, tetapi karena pemandangannya sangat bagus, jadi perjalanannya tidak membosankan. Sesampainya disana kita melakukan istigosah lalu dilanjutkan dengan sholawat. Setelah acara selesai kami pun, akhirnya pulang. Karena kami sampai posko sudah sore, pada hari ini TPA diliburkan di dusun Tanggung maupun di dusun Krajan.

Hari ini kami ada kegiatan yaitu mengajar anak TK, jadi sebelum mengajar ke TK kami juga butuh persiapan terlebih dahulu. Di posko kami sibuk mencari materi apa yang harus kami sampaikan kepada anak-anak TK. Akhirnya kami sepakat untuk mengajarkan lagu anak-anak. Lalu kami membuka youtube, dan mencari lagu anak. Setelah kami hafal lagunya, kami pun bergegas menuju TK. Sesampainya di sana, ternyata anak-anak sudah berada di dalam ruang kelas, kami langsung di suruh masuk oleh kepala sekolahnya dan mengajar atau mengulang anak-anak TK.

Didalam ruang kelas ternyata anak-anaknya pada aktif semua. kami sempat pusing menghadapi anak-anak ini. Ada yang ga bisa diam, ada yang nangis, ada yang ganggu temannya, intinya berbagai ragam di dalam kelas ini. Akhirnya mereka terkondisikan semua disaat kami ajak bernyanyi bersama. Setelah bernyanyi kami ajarkan mereka menulis, nah disini ada dua anak yang menurut kami hyper

aktif banget. jadi setiap kami menulis di papan tulis, di hapus oleh mereka berdua. Akhirnya kami menulis menggunakan spidol permanen agar tidak bisa di hapus. Tak lama kemudian bel pulang berbunyi, kami sangat bersyukur, karena penderitaan kami selesai juga, tetapi diatas penderitaan pasti ada hikmah tersendiri aminnnn...

Untuk memeriahkan cara di bulan muharram ini, kami melakukan khotmil qur'an untuk yang ke dua kalinya. Jadi setelah sholat shubuh acara khotmil qur'an pun dimulai, agar nantinya yang kebagian tugas membaca bisa menyicil, dengan harapan nanti malam sudah bisa di khatami. Setelah acara pembukaan khotmil quran, kami segera bersiap menuju SD dan TK.karena hari ini kami ada jadwal mengajar di sana.setelah semua nya siap, akhirnya kami berangkat bersama menuju tujuan masing-masing.

Di malam harinya kami mengadakan rapat koordinasi kegiatan penutupan dengan kelompok mono.Disana kami membagi tugas dan ngelist keperluan apa saja yang harus di persiapkan untuk malam penutupan nanti. Disini kami juga membagi siapa saja yang akan bertugas pada malam penutupan, jadi untuk yang sudah terpilih, bisa mempersiapkan secara matang. Setelah Rapat selesai, ternyata di masjid ada yang membangun toilet, jadi kami laangsung ikut serta membantu bapak-bapak itu membangun kamar mandi atau toilet putri.

Di hari Rabu ini karena masih di awal bulan muharram, kami juga mengadakan lomba-lomba bersama anak TPA, untuk perlombaan itu sendiri, ada 2 macam, yang pertama lomba keagamaan, dan lomba out dor. lomba ke agamaan terdiri dari lomba adzan,lomba mewarnai kaligrafi hafalan surat dan doa. Sedangkan untuk lomba outdoor nya ada balap karung, balap kelereng, makan kerupuk, pukul air, dan memasukan paku kedalam botol.

Untuk hari ini, adalah lomba ke agamaan, jadi kami mengumpulkan anak-anak dari TPA krajan dan tanggung menjadi satu, di masjid tanggung. Para anak pun sangat antusias mengikuti perlombaan ini, untuk lomba adzan, hanya bisa di ikuti oleh anak laki-laki saja. Ternyata anak yang masih kelas 1 SD juga sudah pandai mewarnai, karena dapat dilihat, mereka mewarnai dengan sangat indah. Setelah Semua nya selesai, kami mengumumkan hasil juaranya, tetapi untuk pembagian hadiah, akan di laksanakan besok, bersamaan pembagiaan hadiah lomba outdor di lapangan dusun Tanggung.

Di hari Kamis sepagi ini kami punya kewajiban mengajar anak TK dan SD, walaupun sedikit menjengkelkan ketika mengajar TK, tapi juga banyak hal yang menyenangkan, karena tingkah anak ada yang lucu, ada juga yang menyebalkan. tetapi di dalam islam di ajarkan, kita harus sabar menghadapi semua masalah. Hikmah dari sabar adalah mendapatkan Akhir yang Baik. Orang yang senantiasa bersikap sabar dan tawakal terhadap suatu hal yang terjadi pada dirinya, maka hikmah sabar dan tawakal yang akan ia dapatkan adalah memperoleh hasil yang baik amin...

Setelah mengajar TK dan SD, kami langsung menyiapkan hadiah yang nantinya akan di bagikan kepada anak-yang mendapatkan juara. Setelah semua nya sudah terbungkus, lalu kami istirahat sebentar. selesai istirahat kami langsung bergegas menuju lapangan untuk melaksanakan lomba bersama anak-anak TPA. Kami memulai perlombaan memasukan paku kedalam botol, dan makan kerupuk. lalu di lanjutkan balap karung dan balap kelereng, ternyata dengan adanya perlombaan ini, mengundang daya tarik masyarakat, buktinya lapangan pun di penuh warga untuk menyaksikan perlombaan ini. Lalu perlombaan terakhir adalah pukul air, disini kami

menggunakan pelepah pisang agar jika nanti memukul orang pun tidak terlalu sakit.

Setelah semua perlombaan selesai, akhirnya keluar lah nama-nama sang juara, lalu kami membagikan hadiah nya kepada para pemenang, dan sebelum acara di akhiri, kami mengadakan sesi foto bersama anak-anak TPA, buat kenang kenangan.

Tepat hari ini kelompok kami yang perempuan full kegiatan, di pagi hari mereka mengikuti kegiatan senam bersama ibu-ibu di balai desa Cepoko. Lalu siang nya mereka mengikuti rutinan yasinan di dusun Krajan dan Tanggung. Setelah pulang dari yasinan, mereka harus mengikuti latihan paduan suara bersama ibu-ibu fatayat, kemudian ada yang melatih anak-anak menari, yang nanti akan di tampilkan di acara penutupan dilapangan gading dekat kantor desa Cepoko.

Dimalam hari nya kami mengadakan Rapat koordinasi dengan kelompok mono, karena semakin dekat waktu penutupan, jadi kami mematangkan konsep kami, agar nanti nya penutupan kami berkesan dan membekas bagi masyarakat di desa ini,ada yang ingin tambah rasanya KPM ini tetapi apakah jadwal dari kampus telah selesai.

Hari ini adalah hari dilaksanakan pasar krempyeng, jadi kami di mintai tolong oleh pihak desa untuk memasang umbul-umbul. Jadi kami harus menyiapkan bambu untuk tiang nya. Kami bersama kelompok mono langsung menebang bambu di belakang balai desa sebanyak 40 batang. setelah bambu terkumpul 40, akhirnya kami membawanya ke lapangan, dengan dinaikan pick up dan juga menggunakan motor.

Sore harinya kami baru memasang umbul-umbul itu. Jadi kami harus menggali tanah lapangan yang sangat keras ini, ternyata tanah nya sangat keras seperti batu. Dan membuat tangan kami melepuh, tapi tidak memudahkan

semangat kami untuk memasang umbul-umbul ini. Tak terasa langit pun mulai gelap, dan akhirnya selesai juga pekerjaan kami dan kembali ke posko makan istirahat sejenak.

Hari Minggu ini masih di lapangan gading dekat balai desa Cepoko, masih ada pasar krempyeng dan perlombaan senam ibu-ibu se desa Cepoko. Sebelum acara perlombaan di mulai, mereka mengadakan senam massal untuk ibu-ibu yang akan mengikuti perlombaan ini. Disana juga banyak UMKM masyarakat yang di jual di tepi lapangan dan di pinggir jalan.

Disiang hari nya setelah pasar krempyeng selesai, kami dusuruh mencabut umbul-umbul yang kemaren kita pasang, dan di suruh memindahkan di pinggir jalan, karena kami disini mengabdikan, jadi kami harus siap, bila sewaktu waktu di mintai bantuan oleh masyarakat. Disore hari nya kami mempersiapkan lagi, karena besok di lapangan ada acara fatayat, dan kami ikut berpartisipasi dalam acara ini dengan kelompok mono disiplin.

Pagi hari yang cerah ini kami memasang tenda untuk di dirikan di lapangan, dan pemasangan banner acara fatayat dan pelepasan Mahasiswa KPM IAIN PONOROGO. Kami membagi tugas, ada yang bersih-bersih ada juga yang ikut membantu tetangga sekitar. Siang harinya ketika untuk yang perempuan ikut menyambut para hadirin, sedangkan yang laki-laki ikut menjaga ke amanan dan menjaga parkir bersama bapak banser untuk melancarkan acara Fatayat di desa cepoko ini tepatnya di dusun Kembang.

Hari Selasa ini saya dan teman-teman mahasiswa IAIN Ponorogo berkolaborasi dengan fatayat di desa Cepoko dalam rangka pengajian dan santunan anak yatim yang semula akan dilaksanakan di Masjid Darussalam dialihkan ke lapangan desa Cepoko. Kami sudah cemas bagaimana mungkin acara ini sebagian besar dipasrahkan ke kami.

Ternyata itu hanya gebrakan untuk menguji mental kami yang katanya mahasiswa IAIN Ponorogo, MasyaAllah. Setelah acara santunan selesai kami bersama kelompok 72 KPM Mono disiplin berdiri didepan masyarakat untuk memohon maaf apabila dalam persiapan kami kurang maksimal dan berterima kasih telah diberikan kesempatan untuk bergabung dalam acara Fatayat di desa Cepoko ini.

Setelah itu kami berjabat tangan dengan pengurus fatayat penyelenggara acara tersebut sembari meneteskan air mata. Rasa kagum dan syukur yang dalam karena acara ini terselenggara dengan baik. Saling memaafkan dan berterima kasih sepenuhnya, tidak lupa kami mengabadikan momen ini untuk foto bersama sebelum acara ditutup. Acara telah ditutup, kami pun membersihkan lapangan diiringi sholawat banjari dari ibu-ibu. Kami pun kembali ke posko untuk giat pribadi dan dilanjut dengan rapat evaluasi dan juga dilanjutkan istirahat yang tidak lupa.

Hari demi hari akhirnya, tapi sedih karena hari ini kami memutuskan untuk pamitan karena takut tidak sempat berpamitan jika terlalu mepet, kami berkunjung ke SDN 1 Cepoko terlebih dahulu untuk berpamitan. Kami bertemu bapak kepala sekolah, menyampaikan bahwa kami hendak berpamitan kepada warga sekolah. Bu guru cantik yang mendengarkan hal tersebut segera mengambil tindakan untuk mengumpulkan anak-anak dilapangan sekolah. Berbaris rapi sesuai kelasnya masing-masing, kami pun member salam dan mengutarakan maksud kedatangan kami kepada warga sekolah. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sekolah ini karena telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengabdikan dan memohon maaf apabila selama pendampingan banyak kekurangan. Kami pun saling berjabat tangan untuk perpisahan ini, memberikan kenang-kenangan dan tidak lupa untuk berfoto bersama bapak ibu guru dan juga tidak lupa foto bersama

anak-anak Mts Buya Hamka yang masih manis manis dan lucu.

Sebelum menuju ke MTs Buya Hamka, kami ada kunjungan dari Bapak DPL, kami mengobrol sebentar dengan Beliau setelah itu kami melanjutkan ke MTs Buya Hamka untuk berpamitan. Berkumpul disebuah ruangan kami berpamitan dengan warga sekolah, berjabat tangan memberikan kenang-kenangan dan foto bersama di depan sekolah.

Setelah selesai berpamitan kami beristirahat sebentar, lalu kami melatih anak-anak TPA untuk penampilan penutupan Kuliah Pengabdian Masyarakat. Dilanjutkan pendampingan pengisian google form yang terakhir, Alhamdulillah selesai walau sampai malam hari. Sesampainya di posko ternyata rapat untuk kegiatan penutupan sudah dimulai, menyusul saja kemudian dilanjutkan evaluasi pada malam hari ini.

Sudah mulai dekat hari kepulangan, kami melanjutkan pamitan ke TK Dharma Wanita Cepoko. Bertemu lagi dengan adek-adek lucu dan imut tapi sangat sedih kami harus berpisah dengan mereka. Berkumpul di aula TK kami pun memohon maaf dan banyak berterima kasih kepada pihak TK yang sudah memberikan kesempatan untuk kami. Tidak lupa kami memberikan kenang-kenangan untuk TK Dharma Wanita dan berfoto bersama gurunya dan juga anak-anak TK.

Setelah itu kami langsung menuju lapangan untuk menyiapkan acara penutupan nanti malam. Setelah semua siap kami kembali ke posko untuk giat pribadi, setelah maghrib kami segera bersiap untuk menuju lapangan. Acara dimulai Gebyar Seni Cepoko sembari menunggu tamu undangan kami menampilkan adek-adek TPA dan karawitan di pra acara. Acara mala mini sekaligus menutup kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat di desa Cepoko. Sambutan

perwakilan dari kepala desa yang sekaligus menutup acara diiringi kembang api dilangit Cepoko, sangat meriah. Acara telah selesai kami pun membersihkan lapangan terlebih dahulu dan tidak lupa untuk foto dan bersholawat bersama. Karena acara selesainya sudah larut kami pun tidak sempat evaluasi dan juga pulangnyanya ke posko kehujanan dingin sekali.

Hari sebenarnya hari pas tanggal kepulangan teman teman akan tetapi teman teman menambah satu hari lagi. Jumat ini pagi, kami segera bersih-bersih disekitar posko, terutama membersihkan kamar tidur yang sangat berantakan selama 40 hari. Kami pun berkemas, menyapu lantai, mengepel lantai sampai mencuci tikar. Setelah semuanya bersih kami beristirahat sebentar karena sudah mepet dengan jamnya sholat Jumat.

Seusai sholat Jumat kami segera bergegas memasak karena kami mengadakan tasyakuran perpisahan dengan tokoh warga dukuh Tanggung. Setelah acara selesai tidak lupa untuk kembali menyaksikan semi final pertandingan bola volly antar dukuh sampai selesai. Setelah itu kami kembali ke posko untuk melembur pembuatan plang nama jalan dan plang nama RT, dan juga plang menuju puncak pare yang berada di dusun Tanggung.

Sebenarnya, hari ini yang tidak ingin kami berpulangan karena rasanya ingin menambah lagi. Kami melanjutkan untuk menyelesaikan plang nama jalan dan nama RT, sembari menunggu selesai kami bersih-bersih untuk siap pulang. Setelah semua besiah dan siap kami pun segera giat pribadi dan berfoto bersama keluarga di posko sebagai kenang-kenangan. Kami pun berpamitan kepada keluarga, sedih tangis pecah dimana bapak mengungkapkan bahwa kami sudah dianggap sebagai anak sendiri. Rasanya tidak mau pulang, tapi waktu pengabdian kami telah selesai. Banyak sekali pesan Beliau kepada kami, kami memohon

maaf selama pengabdian ditempat ini banyak sekali kekhilafan dan kekurangan dan berterima kasih banyak karena kami diperkenankan untuk berteduh dirumah Beliau, yang penuh dengan cerita macam macam cerita lucu humoris pokoknya asyik sekali walaupun tempatnya tidak seberapa kami sangat sangat berterima kasih sekali lagi kepada bapak Siswanto selaku tuan rumah yang saya tempati selama kurang lebih 40 hari.

Seusai mendapatkan secuil nasihat yang bermakna sekali sampai menangis terharu dari pak Siswanto, kami pun berjabat tangan dan berpelukan. Kami juga berjabat tangan dengan warga yang datang ke posko berpamitan kepada mereka. Kami meminta doa yang terbaik dan mendoakan yang terbaik pula sampai jumpa dilain waktu, semoga kita semua dipertemukan lagi walau kita tidak tahu kapan waktu itu, hanya Allah SWT yang tahu. Sekali lagi kami dan teman-teman semua izin pamit undur diri terimakasih desa Cepoko sampai jumpa kembali. "I love desa Cepoko"

CERITA SINGKAT YANG TERUKIR INDAH DI DESA CEPOKO

M. Zaky Yusuf

Kuliah pengabdian masyarakat (KPM) merupakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk belajar, meneliti setiap masalah dengan berbaur bekerja sama masyarakat. Sasaran utama yakni perubahan terhadap masyarakat, bahwasanya kegiatan pengabdian masyarakat membawa konsep dari kampus yang kemudian di integralkan dalam masyarakat serta sasaran mahasiswa nya sebagai motivator yang datang sebagai pemberdaya aset potensi tentang bagaimana cara mengembangkan ilmu yang telah kami dapat dan akan di terapkan atau dikembangkan dalam masyarakat. Dari sini kita belajar bahwa bermasyarakat, berinteraksi dengan lingkungan itu tidak semudah yang dibayangkan. Pertama kita harus mampu beradaptasi dengan apa yang ada di lingkungan yang di tempati, seperti bagaimana keadaan nya, masyarakatnya, kebiasaan-kebiasaan nya, budayanya dan lain sebagainya.

Desa Cepoko yang berada di Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo ini di tempati oleh dua kelompok peserta KPM, terdiri dari kelompok 72 (Mono disiplin), dan 73 (Multi disiplin).Mono disiplin adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta kelompok KPM yang beranggotakan mahasiswa dengan bidang keilmuan atau rumpun yang sama. Proker utama nya, yang berbasis atau sejalan dengan program study yang mereka ambil di kampus.Sedangkan Multi disiplin adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta kelompok KPM yang beranggotakan mahasiswa dengan bidang keilmuan dan rumpun keilmuan yang berbeda.Proker utama nya disesuaikan dengan kebutaham masyarakat saat itu, tidak mengharuskan sesuai dengan

bidang atau studi tertentu. Dan kelompok kami adalah kelompok 73 (multi disiplin).

Hari pertama di selenggarakannya KPM atau Kuliah Pengabdian Masyarakat, diawali dengan pelepasan mahasiswa yang akan mengikuti KPM, dan setiap kelompok mengirimkan 2 anggotanya untuk mengikuti upacara tersebut, yang dilaksanakan di Graha Watoe Dakon Kampus 1 IAIN PONOROGO. Dan setelah pelepasan mahasiswa di kampus selesai, ada acara pembukaan yang bertempat di Kantor Kecamatan Ngrayun, dan di hadiri 2 anggota setiap masing-masing kelompok yang melaksanakan KPM di Ngrayun. Begitupun juga pada Kecamatan lain yang digunakan untuk melaksanakan KPM, seperti Kecamatan Bungkal, Sambit, Sawo, dan Slahung. Mahasiswa yang telah selesai mengikuti acara pembukaan, mereka bergegas menuju posko masing-masing dan segera berkumpul bersama teman-temannya yang telah menunggu di posko.

Setelah semua mahasiswa berkumpul di posko, kami melakukan sosialisasi terhadap anggota rumah yang kita tempati sebagai posko tersebut, di sana kami melakukan perkenalan dan menjelaskan tujuan dan rencana yang akan kami lakukan selama 40 hari kedepan. Dan anggota keluarga tersebut menyambut ramah kepada kami para mahasiswa KPM. Setelah acara perkenalan selesai, kami membagi tugas, untuk laki-laki bertugas membuat tempat jemuran, karena tempatnya tidak muat, kalau harus digunakan untuk 20 mahasiswa. Sedangkan untuk yang perempuan bertugas menyiapkan makan siang yang akan kami makan bersama-sama nanti. Di malam harinya kami mengadakan rapat bersama kelompok mono, untuk membahas pembukaan Kuliah Pengabdian Masyarakat yang akan diselenggarakan di Balai Desa Cepoko. Disana kami membahas bagaimana konsep yang akan kita buat untuk pembukaan besok, dan tak lupa kami membagi tugas untuk acara pembukaan tersebut.

Pagi hari di pegunungan yang masih di selimuti embun, hawa dingin yang menusuk kedalam tulang, dan sang surya yang tak berani menampakkan wajahnya, di pagi buta itu, kami diharuskan untuk sudah bangun untuk melaksanakan solat subuh dan dilanjutkan untuk mempersiapkan acara pembukaan KPM yang bertepatan di Balai Desa Cepoko. Padahal tempat tidur pun serasa tidak ingin berpisah dengan kami, namun apa daya, tujuan dan niat kami dari rumah adalah untuk mengabdikan seluruh jiwa dan raga kami untuk masyarakat Desa Cepoko yang indah ini. Sesampainya di balai desa, kami mempersiapkan keperluan yang akan di gunakan dalam acara pembukaan tersebut, setelah semua perlengkapan terkumpul, barulah kita mendekor sedemikian rupa, agar nantinya para hadirin bisa duduk dengan nyaman ketika acara pembukaan di mulai. Acara ini di hadiri oleh Bapak Kepala Desa dan para stafnya, dan tidak ketinggalan DPL dari kelompok 72 dan 73. Prosesi acara pembukaan berjalan lancar dan khidmat, dan di akhir acara ada prosesi pemukulan gong oleh Kepala Desa, sebagai tanda bahwa KPM di desa Cepoko ini di nyatakan di buka.

Pada sore harinya kami membagi tugas, untuk sowan kepada para masyarakat yang berada di sekitar posko, kami di sana di sambut hangat oleh masyarakat sekitar. Karena mungkin terlalu asyik ngobrol dengan tuan rumah, kami sampai lupa waktu, dan ternyata langitpun sudah mulai gelap, dan sang surya pun mulai menghilang di ufuk barat. Akhirnya kami memutuskan undur diri, dan akan melanjutkan sowan kepada masyarakat sekitar di hari berikutnya.

Oh iya perlu kalian ketahui, di Desa Cepoko ini terbagi menjadi 6 dusun yaitu, dusun Tanggung, Krajan, Kembang, Slorok, Jati, dan Ngandel. Tetapi ada 2 dusun yang terpencil, yaitu dusun Jati, yang berada di gerbang masuk

desa Cepoko, dan dusun Ngandel yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Trenggalek. Dua dusun itu terpisah oleh hutan pinus yang sangat luas, jadi kami oleh kepala desa si beri keringanan, untuk dusun Jati Dan Ngandel tidak perlu di fokuskan, karena letak geografisnya yang sangat jauh dari pemerintahan desa Cepoko ini. Untuk kelompok kami 73 Multi disiplin lebih fokus untuk dusun Tanggung dan Krajan, sedangkan untuk kelompok 72 Mono disiplin, mereka memfokuskan di dusun Kembang dan Slorok.

Melanjutkan kegiatan kami kemaren yang belum terselesaikan, hari ini kami sowan kepada seluruh RT di dusun Tanggung, dan Kepala dusun Krajan dan seluruh rt dusun Krajan. untuk kepala dusun Tanggung, kita sudah sowan pada saat hari pertama, karena kami tinggal di rumah bapak kasun tanggung. ketika kita sowan kepada jajaran para rt dan kasun, kita mendapatkan banyak informasi tentang seluk beluk, dan permasalahan apa yang di hadapi masyarakat setempat.tetapi untuk hari ini, kita baru bisa melakukan sowan di dusun Tanggung saja, karena hari sudah sore, akhirnya kami pun menghentikan kegiatan sowan hari ini, dan akan melanjutkan besok pagi.

Melanjutkan agenda kita yang kemaren, hari ini kami sowan kepada kepala dusun Krajan, dan kepada rt di dusun Krajan. Disana kita juga di sambut ramah, dan mereka sangat antusias dengan datang nya kami para mahasiswa KPM IAIN PONOROGO.setelah berbincang dengan pak rt disana, kita akhirnya mendapatkan informasi, bahwa di dusun krajan ada 3 TPA tetapi sudah berhenti lumayan lama, karena kendala tenaga pengajar yang minim.

Ternyata di sore hari ada mahasiswa UNIDA GONTOR yang akan melakukan Baksos di desa Cepoko ini. Di malam hari nya kami bersama mahasiswa UNIDA mengikuti yasinan rutin bapak-bapak dusun tanggung. dan ternyata spesial untuk malam ini pada acara yasinan bapak-bapak, ada

Mauidhoh hasanah langsung dari Kyai Gontor, subhanallah sambil menyelam minum air, niat nya hanya yasinan, eh ternyata malah dapat ilmu yang sangat bermanfaat juga, amin. Tidak sampai situ saja, ternyata setelah selesai acara yasinan, mahasiswa UNIDA mengajak kami kumpulan untuk membahas pembagian khotib dan bilal untuk solat jumat, dan solat idul adha hari sabtu. akhirnya setelah pembagian nya selesai, akhirnya kami pulang ke posko masing-masing untuk beristirahat.

Pagi hari ini kami melakukan senam bersama ibu-ibu di balai desa Cepoko, setelah senam selesai kami melakukan evaluasi dan membahas tentang pembukaan TPA dan Bimbel di dusun Tanggung ini, karena kami sangat prihatin bahwasanya setelah terjadi nya pandemi selama 2 tahun ini, banyak anak-anak yang seharusnya sudah pandai membaca dan menulis, tapi belajar mereka terganggu karena adanya pandemi tersebut. Apalagi TPA disini juga sudah berhenti lama gara-gara korona juga, kami sangat prihatin melihat calon-calon penerus bangsa dan agama, masih belum lancar membaca Al-Quran. oleh sebab itu kami akan mengamalkan ilmu kami yang tidak seberapa ini, agar anak-anak di desa Cepoko ini kelak bisa mengharumkan nama bangsa dan agama, Allahuma amin.

Pada malam hari ini, bertepatan dengan malam hari raya idul adha, kami dan mahasiswa UNIDA mengadakan acara takbir keliling untuk memeriahkan datangnya hari raya idul adha. Anak-anak sangat antusias mengikuti takbir keliling ini, dan ternyata mahasiswa UNIDA membawakan puluhan oncor yang akan di bagikan kepada seluruh masyarakat yang ingin mengikuti takbir keliling ini. Setelah oncor sudah nyala semua nya, kami berjalan bersama, mengelilingi dusun tanggung. setelah acara takbir keliling ini selesai, kami melakukan acara foto bersama masyarakat dan anak-anak, lalu di lanjutkan mahasiswa UNIDA dengan

MAHASISWA IAIN PONOROGO. dan tak terasa jam sudah menunjukkan pukul 23.00, akhirnya kami bergegas untuk tidur, supaya besok paginya kita bisa menunaikan sholat idul adha.

Idul adha adalah hari besar yang di nanti-nantikan oleh seluruh umat islam yang ada di seluruh dunia. Begitupun juga dengan masyarakat desa Cepoko ini, masyarakat disini juga sangat antusias menyambut datangnya hari raya idul adha 1443 H. Masyarakat disini lebih duluan melaksanakan sholat idul adha, dari pada yang telah di sepakati oleh MUI yang bertepatan pada hari minggu 10 juli 2022. Walaupun begitu tidak mengurangi rasa syukur kami dengan datangnya hari raya qurban ini. Kami bersama warga sekitar dan mahasiswa UNIDA melaksanakan sholat id dengan penuh khidmat.

Setelah melaksanakan sholat id, kami tidak langsung melakukan prosesi penyembelihan qurban, dikarenakan penyembelihan qurban akan di laksanakan pada hari berikutnya, atau hari minggu. Jadi setelah melaksanakan sholat id, kami menggunakan waktu yang kosong ini dengan bersilaturahmi dengan masyarakat sekitar, karena kalau hari biasa, para warga biasanya masih berada di hutan dari pagi hari sampai sore. Karena hari ini hari raya, jadi masyarakat tidak pergi ke hutan untuk bekerja, dan kami memanfaatkan nya dengan bersilaturahmi supaya mahasiswa dan para warga bisa mengenal lebih dalam lagi dan mempererat tali persaudaraan.

Di sore hari nya kami ikut warga melaksanakan kerja bakti, yaitu membersihkan lapangan bola voli yang sudah tak terawat karena adanya pandemi selama 2 tahun itu. Jadi tujuan kami membersihkan lapangan tersebut adalah akan menghidupkan lagi olahraga bola voli yang sempat vakum beberapa tahun ini, dan lapangan ini nanti nya tidak hanya di gunakan sebagai lapangan voli, tapi juga di gunakan

sebagai tempat senam bagi ibu-ibu masyarakat dusun tanggung itu sendiri. Karena terlalu bersemangat melakukan kerja bakti dengan warga, ternyata hari sudah mulai gelap dan akhirnya kami memutuskan untuk pulang ke posko dan kerja bakti akan di lakukan hari berikutnya.

Di malam hari nya kita melakukan kegiatan rutin kami yaitu makan malam bersama, karena dengan makan bersama ini bisa menambah keintiman antara satu sama lain, agar kelompok ini tetap solid dan kompak. Tidak sampai sini kegiatan yang kami lakukan, selesai makan malam, kami mendistribusikan undangan pembukaan TPA dan Bimbel di dusun tanggung ini kepada masyarakat yang mempunyai anak yang masih sekolah SD. Setelah pendistribusian undangan selesai, sebelum tidur kami melakukan kegiatan rutin, yaitu evaluasi tentang kegiatan yang telah kami lakukan bersama selama pagi sampai dengan malam ini.

Akhirnya hari yang kami tunggu datang juga, yaitu penyembelihan hewan qurban. Kisah atau sejarah qurban berawal dari peristiwa Nabi Ibrahim yang akan menyembelih putranya Nabi Ismail. Kemudian disyiarkan oleh Nabi terkahir Muhammad SAW yang menganjurkan umat Islam untuk menyembelih qurban di hari raya Haji atau Idul Adha. Beginilah sejarah qurban dimulai dari kisah Nabi Ibrahim as dan nabi Ismail as. Nah setelah semua masyarakat sudah berkumpul, akhirnya prosesi pemotong hewan qurban pun dimulai. Setelah kambing di sembelih, kami dan para warga ramai - ramai membersihkan bulu dari kambing tersebut. dan cara pembersihan nya sangat unik, yaitu kambing di pompa dulu sampai badan dari kambing itu mengembang, lalu baru lah di kerok bulu dari kambing tersebut menggunakan silet yang sangat tajam. setelah semua kambing sudah bersih dari bulu-bulu nya, sampai lah dimana, kambing akan di operasi sesar untuk mengambil

semua organ dalam nya. Setelah semua organ dalam nya terkeluar semua, kami ikut warga membersihkan organ dalam itu ke sungai di samping masjid. selama kami pergi ke sungai untuk membersihkan jeroan tadi, warga yang lain ada yang bertugas memotong kecil-kecil daging kambing yang tadi yang nanti nya akan di bagikan kepada masyarakat dusun Tanggung.

Akhirnya daging kambing di bagi menjadi 150 bagian, dan siap di distribusikan kepada seluruh warga masyarakat dusun tanggung. Setelah pendistribusian selesai, kami dan warga akhirnya makan bersama dengan daging kambing yang tadi kami sembelih itu, kami dan masyarakat begitu lahap nya menyantap hidangan yang tersedia, mungkin karena masakan daging kambing yang begitu lezat dan bergizi. Mungkin karena kelelahan, sesampai nya di posko kami langsung tertidur sampai pulas. disore harinya kami di bangunkan oleh teman-teman perempuan kami, karena kita masih ada kegiatan yaitu melakukan kerja bakti yang kemaren belum terselesaikan yaitu membersihkan lapangan voli, akhirnya kita ramai-ramai menuju lapangan voli membawa peralatan kerja bakti yang ada di posko.

Sepulang nya dari lapangan voli kami langsung berebut kamar mandi, karena di posko kami hanya ada 2 kamar mandi, dan itupun harus rebutan agar bisa mandi terlebih dulu. Setelah semua nya sudah mandi, akhirnya kita mengikuti latihan banjari bersama ibu-ibu, dan ternyata ibu-ibu disini sudah mahir menggunakan banjari tersebut. Kami sempat insyekur karena ibu-ibu yang sudah berusia lanjut pun pandai memainkan nya, sedangkan kami para mahasiswa yang masih muda belum bisa memainkan alat tersebut, akhirnya kita meminta kepada ibu-ibu tersebut untuk mengajari kami memainkan alat tersebut.

Senin pagi yang sangat cerah ini, kami tak lupa makan bersama sebelum memulai kegiatan yang sangat padat ini,

setelah makan pagi, kami membagi tugas, ada yang mengikuti webinar literasi kominfo yang di selenggarakan dari kampus IAIN PONOROGO, dan ada juga yang mengikuti rapat dengan desa dan kelompok mono disiplin di balai desa yang membahas tentang pendataan rt se desa cepoko.

Ketika matahari yang sudah mulai lengser ke arah barat, kami bersama teman-teman mempersiapkan acara pembukaan TPA Ushuludin di dusun Tanggung. Setelah semua persiapan sudah selesai,akhirnya para tamu undangan pun hadir. Dan disana kita melakukan perkenalan dan menjelaskan progam kerja kami yang akan kami laksanakan selama 4 minggu kedepan. Dan para wali murid pun merasa merespon dengan senang hati tentang program kerja kami yang kami paparkan tadi.akhirnya acara pembukaan pun selesai dan kami merasa senang dengan antusiasme masyarakat dengan adanya TPA yang kami hidupkan kembali ini.

Malam hari yang begitu dingin ini, kami belum bisa mengistirahatkan tubuh kami yang sudah lelah ini, karena masih ada satu pekerjaan yang harus di selesaikan yaitu membantu rt meng input data bangunan se dusun tanggung, untung nya kami bertempat tinggal di rumah bapak kasun, jadi para rt ini yang datang berkumpul di posko dan meminta kepada kami, agar membimbing dalam mendata bangunan tersebut. Disana kita bertugas menghitung luas bangunan per rumah, sedangkan para rt nya menyebutkan berapa luas ukuran bangunan warganya. Setelah pendataannya selesai, akhirnya kita ngobrol santai di temani kopi dan rokok yang membuat obrolan malam ini menjadi hangat di saat angin malam yang begitu dingin.

Alam pedesaan yang masih asri dan masyarakat yang ramah-ramah membuat kita nyaman melaksanakan kegiatan KPM disini. Tak dapat di pungkiri kerukunan dan gotong royong antar warganya masih terjalin erat. karena dapat

dilihat di pagi ini warga dan pemuda mengadakan kegiatan kerja bakti, dan mereka beramai-ramai berkumpul untuk melaksanakan kerja bakti ini. dengan sering ada nya kegiatan yang melibatkan masyarakat ini, membuat kami semakin membaur dan semakin akrab dengan warga desa cepoko ini. Di sore harinya ketika kami masih bersiap-siap untuk mengajar anak-anak untuk TPA, ternyata anak-anak sudah antusias menuntut ilmu yang datang lebih awal dari jam masuk nya.setelah semua nya berkumpul, akhirnya kita mulai TPA pada sore hari ini, kami memulai mengajarkan iqra' dan al- quran, tapi dari puluhan murid, hanya ada beberapa yang sudah mencapai al-quran, mengingat umur mereka yang masih kecil jadi wajar jika mereka masih berada di taraf iqra'. untuk yang mengajar di bagi menjadi 4 kelompok, kelompok pertama mengajar murid laki-laki yang masih iqra' 1-3, kemudian kelompok kedua mengajar murid laki-laki yang sudah iqra' 4-6, kemudian kelompok ke tiga, mengajar murid perempuan yang masih iqra' 1-3,kemudian kelompok yang ke empat mengajar murid perempuan yang sudah iqra' 4-6, dan yang kelompok terakhir mengajar yang sudah mencapai al-quran.setelah mengaji selesai dilanjutkan kita menambahkan beberapa pelajaran seperti fiqh,tajwid, dan hadrah.

Pemuda hari ini adalah pemimpin masa depan, pasti kalian sudah tidak asing dengan kata-kata tersebut, jadi kalau misalkan pemuda hari ini saja masih buta huruf, bagaimana nanti akan menjadi pemimpin di masa depan. Oleh sebab itu kami para mahasiswa KPM IAIN PONOROGO ingin melakukan perubahan kepada pemuda, khusus nya anak-anak yang berada di desa cepoko ini, dan mengamalkan sedikit ilmu yang kita miliki. Disini masih banyak anak-anak yang belum bisa membaca al-quran. Oleh karena itu kami bersama teman-teman, akan semaksimal mungkin memanfaatkan waktu yang sangat singkat ini

dengan sebaik-baiknya untuk mencerdaskan anak-anak di desa ini dengan tujuan, setelah kami pergi dari desa ini, mereka sudah lancar membaca al-quran nya.

Di sore yang cerah ini, kami bersama teman-teman bergegas ke masjid, karena anak-anak sudah menunggu di masjid. Setelah kami sampai di masjid, kami langsung memulai TPA pada sore hari ini dengan mengaji al-quran, dan dilanjutkan belajar hadrah, dan yang bertugas mengajar hadrah adalah mas endra, dan mbak umi, karena mereka lah yang menguasai di bidang hadrah ini, dan teman-teman lain ikut mendampingi sampai selesai.

Selepas mengajar TPA kami masih ada waktu yang lumayan lama untuk menunggu adzan magrib berkumandang, kami menggunakan waktu ini dengan ikut serta bermain voli dengan masyarakat sekitar. Walaupun tidak terlalu jago, setidaknya kami ikut meramaikan lapangan voli pada sore itu, di tambah lagi kami di saksikan para bidadari KPM yang sangat cantik, yang mampu membuat para pemain bersemangat karena pesona kecantikanya yang menawan.

Pada pagi hari ini kami membagi tugas, karena hari ini ada dua posyandu yang berada di dusun Tanggung dan dusun Krajan, jadi untuk yang perempuan di bagi menjadi dua. Sementara yang laki-laki ikut membantu warga memanen jagung di hutan. Ternyata memanen jagung itu tidak seindah yang di bayangkan, di sana kami harus naik motor terlebih dahulu, karena ladang nya yang cukup jauh dari posko, tidak sampai situ, ternyata di hutan jalan nya setapak dan sangat menantang adrenalin. sesampai nya di sana, kami harus jalan kaki seki jugatar 100 meter untuk sampai di kebun jagung milik bapak kasun.

Tak terasa matahari sudah berada di atas kepala, dan akhirnya kita mengumpulkan hasil panen yang kami kumpulkan dari pagi tadi. dan terkumpul beberapa karung,

lalu kami membawa karung tersebut ke pinggir jalan dimana motor kami di parkirkan. setelah karung berada di pinggir jalan semua, lalu kami bawa pulang jagung tersebut menggunakan motor milik bapak kasun. Sesampainya di rumah ternyata kami sudah di sambut masakan yang sangat lezat yang di buat oleh para bidadari KPM. Dan tidak lupa kami di temani makan oleh para bidadari KPM yang membuat nafsu makan kita semakin bertambah, walaupun makannya hanya tahu dan tempe, tapi kalau di temani bidadari, rasanya ternyata tetap tempe hahaha.

Dimalam harinya, kami mengikuti acara yasinan rutin bapak-bapak, kami mengikuti dengan seksama acara yasinan tersebut. Dan ternyata sebelum acara selesai tokoh masyarakat mempercayai kepada mahasiswa KPM untuk memimpin doa, untung nya di dalam kelompok kami ada mas Endra yang biasanya kami percaya menjadi kyai dalam kelompok ini. Akhirnya mas Endra pun memimpin doa sebagai penutup acara yasinan pada malam hari ini.

Menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh merupakan hal yang sangat penting. Hal ini karena dengan memiliki tubuh yang sehat dan bugar dapat mencegah tubuh terserang penyakit sehingga kita dapat tetap menjalankan aktifitas sehari-hari. Seperti kata pepatah " di dalam tubuh yang sehat, terdapat jiwa yang kuat".

Akhirnya kami membagi tugas lagi, untuk yang perempuan mengikuti senam di balai desa, bersama seluruh ibu-ibu se desa cepoko, dan kami para laki-laki kebagian olahraga yang lumayan berat, yaitu memanen jagung lagi di hutan. Untung nya kami selalu mengambil sisi positif dari semua kegiatan, dan selalu menancapkan dalam hati, setiap kegiatan dan pengabdian ini kami anggap ibadah, jadi kita bisa menikmati semua kegiatan pengabdian ini baik berat ataupun ringan dengan hati yang gembira. Karena setiap tetesan keringat ini nantinya akan menjadi penolong kita di

akhirat nanti, karena kita sudah ikhlas membantu warga memanen jagung nya.

Setelah jagung terkumpul banyak, akhirnya kami melakukan olahraga angkat beban juga, tak perlu keluar uang banyak untuk pergi ke tempat fitnes, cukup mengangkat 1 karung jagung ini, sudah setara dengan segelas susu hahaha, bercanda, satu karung ini mungkin berat nya 40 kg, tinggal di kali 10 karung, sudah lumayan juga kan beban yang kami angkat.

Karena hari ini bertepatan dengan hari jum'at, akhirnya kami bergegas pulang lebih awal, karena kami belum membersihkan masjid yang nantinya akan di jadikan tempat sholat jum'at. Sesampainya di posko kami langsung bergegas menuju masjid, lalu kami membersihkan seluruh masjid agar nantinya para jamaah merasa nyaman dan tenang saat melaksanakan sholat jum'at. Kami semua satu kelompok membagi tugas, bagi yang laki-laki mengepel masjid dan menyapu halaman, sedangkan bagi yang perempuan membersihkan toilet dan membersihkan jendela. Setelah semuanya selesai kami pulang ke posko dan bersiap-siap untuk melaksanakan sholat jumat.

Sebagai mahasiswa IAIN PONOROGO, kampus yang berbasis Islam ini maka kami tidak lupa mengadakan kegiatan rutin yang berbasis agama juga, yaitu acara khotmil qur'an yang kami agendakan dua minggu sekali, dan pada minggu ini kami sudah genap dua minggu. Jadi setelah semua anggota kelompok selesai dengan tugasnya masing-masing, kami berkumpul di ruang tamu untuk memulai acara khataman pada pagi hari ini. Dan setelah semuanya berkumpul, acara di pimpin oleh mas Endra, yang kami anggap sebagai kyai dalam kelompok kami. dan untuk teknis khatamannya adalah, setiap anak mendapatkan bagian 1 juz, tetapi ada juga yang mendapatkan bagian 2 juz, karena anggota kami yang hanya terdiri dari 20 mahasiswa, dan di

tambah lagi ada yang halangan, jadi hampir semua anggota kelompok kebagian 2 juz.

Setelah acara pembukaan khataman selesai, anggota kelompok kami ada yang kebagian tugas menyalurkan bantuan dan baksos kepada warga dusun Jati. Tetapi itu hanya beberapa orang saja, dan bagi mahasiswa yang tidak mempunyai tugas, mereka masih menyelesaikan tanggungan mereka yaitu membaca 2 juz tadi. Sementara untuk penutupan khataman itu sendiri di laksanakan nanti malam, jadi kami masih mempunyai waktu yang cukup banyak untuk melakukan aktifitas yang lain.

Di siang hari nya, kami membagi tugas lagi, ada yang mengajar TPA, ada juga belajar membuat Bolu pisang, yang nanti nya akan kita ajarkan kepada masyarakat, dan ini nanti jika berhasil akan kami gunakan sebagai bagian dari proker inti. Dan ada juga dari anggota kelompok kami yang mengikuti rapat bersama ibu-ibu fatayat membahas tentang santunan anak yatim, yang akan di laksanakan pada acara muslimatan nanti.

Tak terasa kami berada di desa Cepoko ini sudah dua minggu, mungkin karena terlalu menikmati KPM kami sampai lupa belum memikirkan proker inti untuk kelompok kami. akhirnya pada pagi hari ini, ketua kelompok kami mengumpulkan semua anggota kelompok nya untuk merapatkan proker inti apa yang akan kami gunakan nanti nya. Setelah berdiskusi yang sangat lama, akhirnya kami mendapatkan beberapa usulan yang nanti nya bisa di gunakan menjadi progam kerja inti dari kelompok multi disiplin ini, diantara nya adalah, pelatihan pembuatan piscok, pelatihan pembuatan bolu pisang, dan yang terakhir pelatihan pemasaran berbasis online kepada pelaku UMKM yang berada di desa Cepoko ini.

Disore harinya kami tidak lupa tugas kami, yaitu mencerdaskan anak bangsa, jadi kami dengan semangat 45

pergi ke masjid untuk mengajarkan kepada anak-anak yang sudah menunggu dan dengan semangat 45 juga. Kami mengajarkan mereka membaca iqra' dulu, lalu untuk materi tambahan nya adalah hafalan doa. jadi kami menyuruh setiap murid menghafalkan surat-surat pendek. kami membuat perjanjian kepada murid-murid, siapa yang bisa hafal surat pendek, bisa langung pulang. Ternyata hampir semua murid ingin maju ke depan, agar bisa menyetorkan hafalanya lalu bisa pulang lebih awal. Lalu kami menunjuk salah satu anak untuk maju kedepan, kami menanyakan kepada si anak, "adek mau hafalan surah apa?" si anak itupun menjawab, "al ikhlas kak" akhirnya dia menghafalkan surah tersebut. Dan ternyata semua murid sudah hafal surah al- ikhlas, akhirnya kami menyuruh mereka menghafalkan secara bersama-sama, dan tidak jadi pulang satu-satu, karena semua menghafalkan nya secara bersama.

Setelah hari sabtu yang lalu penyaluran dana baksos, dan untuk melaksanakan bedah rumah nya, di lakukan pada pagi hari ini, jadi kami sarapan lebih awal dari biasanya, mengingat dusun Jati yang berada jauh dari posko kami, yang terhalang hutan pinus yang sangat luas. Setelah semua nya beres kami bergegas menuju lokasi bedah rumah. Sesampai nya di sana, masyarakat sudah saling gotong royong membantu merobohkan rumah, untuk di renovasi nantinya. Kegiatan ini juga membuat kami menjadi lebih akrab dengan warga Jati, yang sebelum nya kami belum pernah kesana.

Karena di dusun Jati ada tempat wisata nya, akhirnya kita memutuskan untuk survei potensi wisata desa Cepoko yaitu gunung Kotak. Ternyata setiba nya di sana kami seperti menemukan surga yang tersembunyi, sungguh keindahan alam yang membuat mulut ini tak henti-hentinya mengucapkan kalimat tasbih, tetapi karena belum ter expose jadi untuk fasilitas nya juga masih ala kadarnya, untuk tiket

masukpun tidak ada, dan di sana hanya ada gubuk kecil yang suda tidak terawat. Mungkin kalau pemerintah desa membuat fasilitas yang memadai, pasti nanti nya wisata gunung kotak ini akan menjadi wisata yang sangat menghasilkan cuan.

Sesampai nya di rumah kita beristirahat bentar, agar nanti sore tubuh kami sudah segar kembali dan siap mencerdaskan anak bangsa lagi. Untuk kegiatan sore ini tidak ada TPA, karena hari ini jadwal nya adalah bimbel. Jadi kami disini membantu anak-anak yang kesusahan dalam mempelajari mata pelajaran yang di ajarkan di sekolahan, ataupun dalam hal mengerjakan pr, para anak-anak ini terlihat sangat berbahagia, karena di temani mengerjakan pr oleh para mahasiswa yang ganteng dan cantik ini.

Di dekat posko kami ada MTS yang bernama MTS Buya hamka, dan kami di beri kepercayaan oleh kepala sekolah untuk mengisi kegiatan MOS di sekolah tersebut. Untuk kegiatan MOS itu sendiri kami diberi kesempatan dua hari untuk ikut serta kegiatan tersebut, untuk hari ini, kami memberi materi di kelas tentang pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik dan diperuntukkan bagi generasi selanjutnya. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk penyempurnaan diri individu secara terus-menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju ke arah hidup yang lebih baik. Berikut ini dampak positif dari pendidikan karakter: Dapat menyeimbangkan kemampuan kognitif anak atau siswa. Dapat membangun kepekaan siswa terhadap lingkungan sekitarnya, sehingga dapat membangun rasa empati siswa. Dapat melatih emosi siswa menjadi lebih stabil atau tidak emosional berlebihan.

Setelah pemberian materi tentang pendidikan karakter, kami yakin para siswa jenuh, akhirnya kami

membuat game di dalam acara tersebut, agar para siswa tidak merasa jenuh, soalnya kami juga sering mengalami, kalau terlalu banyak materi, pasti akan membuat ngantuk dan jenuh.

Di waktu yang sama juga, kami melakukan koordinasi dengan SDN 1CEPOKO, karena kami juga akan membantu sebisa kami, dan mengamalkan sedikit ilmu yang kita peroleh di kampus, terlebih lagi dari kelompok kami ada yang berasal dari fakultas Tarbiyah jurusan PGMI, ini sangat cocok dan sangat pas untuk mengamalkan ilmu yang selama ini di pelajari di kampus. Dan ternyata niat kami di terima dengan baik oleh kepala sekolah SDN 1 CEPOKO.

Seperti biasa, kalau pada hari rabu untuk yang perempuan mengikuti senam bersama ibu-ibu, sedangkan kami para laki-laki mencari kesibukan yang lain, membantu warga misalnya. Dan ternyata ada warga yang membutuhkan bantuan kami juga, kami langsung bergegas membantu warga mengupas jagung yang kemaren kami petik di hutan, ternyata cara mengupas nya tidak semudah yang di lihat, karena kami mengupas nya manual memakai jari, dan itupun sangat lama, akhirnya kami di beri alat, agar memudahkan untuk mengupas jagung tersebut, dan alhasil, lumayan lah hasil yang kami kupas pada pagi hari ini.

Setelah semua anggota kelompok berada di posko, akhirnya kami bergegas menuju tempat outbound yaitu di gunung Kuik, kami bersama anak-anak MTS Buya Hamka ramai-ramai menuju gunung Kuik. Sesampainya di sana kami langsung membagi siswa buya hamka menjadi beberapa kelompok, lalu membuatkan teka teki untuk setiap kelompok. Setelah itu mereka melewati halang rintang yang telah kami persiapkan tadi, setelah halang rintang selesai, kami juga menyuruh mereka membuat yel-yel, dan menyanyikan yel-yel dari tersebut. setelah melakukan

lomba-lomba akhirnya kami istirahat sebentar lalu di akhiri dengan pembagian hadiah.

Desa cepoko ini ternyata memiliki banyak surga yang tersembunyi, lagi-lagi hanya kalimat tasbih yang bisa kami ucapkan untuk mengagumi ciptaan Allah yang sangat indah ini. Hampir disemua sudut desa memiliki keindahan yang menakjubkan, karena basic nya pegunungan, jadi kami seperti terpukau melihat keindahannya. Kami memutuskan pergi ke puncak pare, sebuah bukit pinus yang sangat indah, yang biasanya kami liat dari depan posko, tetapi hari ini kami memutuskan untuk naik ke puncaknya. Setelah berjalan sekitar 1 jam, akhirnya kami sampai di atas puncak tertinggi di dusun tanggung. Kami berpikir, kenapa tempat sebagus ini belum ter expose oleh khalayak ramai. Akhirnya kami mengabadikan keindahan alam ini di ke dalam ponsel pribadi kami, agar nantinya kami bisa mempromosikan pesona puncak pare ini lewat story wa, ataupun instastory masing-masing.

Ketika matahari sudah mulai panas, akhirnya kami memutuskan untuk turun, karena kami masih punya tanggungan lain, yaitu melatih PBB di MTS Buya Hamka. Sesampainya di posko, kami langsung mandi dan makan, lalu menuju MTS Buya Hamka. Sesampainya disana kami membariskan anak-anak, untung nya kami dulu waktu SMA aktif mengikuti pramuka, jadi lumayan lah untuk mengajari PBB anak-anak ini.

Karena malam ini malam jumat, kami tidak lupa ada acara rutin yaitu yasinan bapak-bapak. Kami sangat senang kalau malam jumat, selain di sana kami dapat pahala, kami juga mendapatkan makanan yang sangat enak, karena kalau di posko kami jarang sekali makan yang seperti ini. Kegiatan pagi hari kami masih seperti kegiatan kami minggu lalu, yaitu di pagi hari mengikuti kegiatan senam di balai Desa Cepoko bersama ibu-ibu. Pasti sudah tau lah, kalau ibu-ibu

senam tuh pasti sangat heboh, jadi kami bisa tertawa sambil senam dan menghilangkan rasa cape ketika senam. setelah selesai senam kami pulang ke posko dan makan bersama, kami di posko mengobrol santai sambil menikmati masakan para bidadari KPM.

Setelah acara makan selesai, kami melanjutkan kegiatan rutin kami yang lain, yaitu membersihkan masjid yang nanti akan di gunakan sholat jumat oleh masyarakat sekitar. Karena sudah seminggu kami tidak membersihkan masjid secara keseluruhan, akhirnya pada hari ini kami membersihkan nya, dimulai dari munggulung karpet terlebih dahulu, lalu menyapu seluruh masjid dan membersihkan semua bagian yang ada di dalam masjid, lalu setelah semua nya bersih, kami mengepelnya. setelah semua nya sudah bersih, kami akhirnya pulang ke posko untuk ber istirahat sebentar. Setelah sholat jumat, kelompok kami yang perempuan mengikuti acara yasinan rutin ibu-ibu, disana mereka juga yang memimpin berjalannya acara yasinan itu, dan pastinya mereka mendapatkan makanan yang lezat yang tidak pernah mereka temukan di posko.

Pagi hari ini kami bersama ibu-ibu dusun Krajan kerja bakti membersihkan masjid dan mushola. Karena nantinya kami juga akan menghidupkan kembali TPA disini yang sudah lama vakum. disini ada 3 mushola yang kami bersihkan karena mushola ini lah yang akan kami gunakan sebagai tempat mengajar TPA. setelah selesai membersihkan mushola, kami bergegas pulang, karena pada hari ini kami akan melaksanakan proker inti kami yaitu pelatihan membuat piscok dan bolu pisang. Sesampai nya di posko kami langsung mempersiapkan bahan-bahan yang akan kita bawa menuju rumah bapak kasun krajan, yang kami gunakan sebagai tempat pelatihan pembuatan pisang coklat, bersama warga Krajan. Setelah semua nya siap, kami langsung bergegas menuju rumah bapak kasun, ternyata

disana kami sudah di sambut oleh ibu-ibu yang akan ikut melaksanakan pelatihan ini. Kami disana menjelaskan tata cara membuat pisang coklat dengan baik dan benar, di mulai dari pemotongan pisang nya, sampai cara penggorenganya. Lalu kami menyuruh ibu-ibu itu untuk mempraktekan yang telah kami ajarkan, dan ternyata mereka langsung lancar dalam mempraktekan nya. setelah acara pembuatan selesai, kami akhirnya mencicipi hasil tangan kami sendiri, dan alhasil rasanya tidak kalah jauh dengan yang di jual di pasaran. Akhirnya kami pamit undur diri, karena acara pelatihan ini sudah selesai dan berjalan dengan lancar.

Sesampai nya di rumah kami harus mempersiapkan lagi, karena kami akan melakukan pelatihan membuat bolu pisang untuk ibu-ibu desa Tanggung. Setelah semua nya beres tak lama kemudian para ibu-ibu datang ke posko kami, untuk mengikuti pelatihan pembuatan bolu pisang. Kami dengan sabar dan teliti memberi tahu, bahan-bahan yang di perlukan untuk pembuatan bolu pisang ini, dan takaran nya harus pas juga, agar nantinya bolu nya bisa mengembang, dan tidak bantet. setelah semua bahan nya tercampur, lalu kami mengukus bolu nya kedalam panci, dan menunggu sekitar 15 menit. Pada saat menunggu bolu itu masak, kami sedikit was-was, kalau nanti bolu yang kita buat tidak bisa mengembang. Setelah menunggu 15 menit akhirnya bolu yang kita buat jadi juga, dan kami membagikan secara merata kepada ibu-ibu yang mengikuti pelatihan ini, dan mereka memuji, kalau bolu yang kita buat sangat enak.

Hari minggu pagi yang cerah ini, kami bersama warga dusun melakukan kerja bakti, karena ada tanah longsor yang menutupi jalan, sehingga mengganggu aktifitas warga yang ingin melewati jalan tersebut. Mungkin karena letak geografisnya yang seperti ini, tanah longsor sudah menjadi hal yang wajar di daerah sini. Kami bersama warga memindahkan tanah yang menutupi jalan, lalu menaikannya

ke dalam gerobak artco. lalu membuangnya ke jurang. Setelah 3 jam kerja bakti, akhirnya kita pulang ke posko. Sesampainya di posko, kita membantu bapak kasun untuk mengupas jagung lagi, karena jagung yang kami panen kemarin memang sangat banyak, jadi kalau sehari dua hari tidak mungkin selesai. Setelah jagung yang di kupas sudah terkupas lumayan banyak, selanjutnya kami menjemur jagung yang sudah di kupas tadi di bawah terik matahari langung, agar nantinya setelah kering, bisa di jual langsung ke pengepul.

Di sore harinya kami, mengajar TPA di dusun Krajan, yang mana kemarin kami telah membersihkan musholanya itu. Ternyata di sana anak-anak sudah pandai mengaji, karena dapat dilihat, anak-anak disini, sudah sampai al-quran semua, jadi kami hanya sekedar membenarkan apabila ada bacaan yang salah. Tak terasa jam sudah menunjukkan pukul 4 sore, itu tandanya, jam pelajaran pun sudah selesai dan waktunya pulang.

Di pagi hari ini, setelah selesai makan, kami bergegas menuju TK DHARMA WANITA desa Cepoko, terkaitan mengisi kegiatan pembelajaran. Jadi kami bersama teman-teman mendatangi Ruang kepala sekolah, dan menyampaikan tujuan dan maksud tujuan kami datang kesana. Setelah mendengarkan rencana kami, ibu kepala sekolah pun menyetujui, dan kami di beri izin serta di beri kebebasan memilih waktu yang longgar untuk mengajar di TK DHARMA WANITA. Setelah sekiranya cukup, kami izin pamit kepada ibu kepala sekolah dan kami pun pulang ke posko.

Selanjutnya kami melakukan rapat bersama fatayat dan membahas donasi santunan kepada anak yatim piatu, yang nanti akan di selenggarakan bersamaan acara muslimat di lapangan desa Cepoko. Setelah selesai rapat kami bergegas menuju MTS Buya Hamka untuk bersosialisasi

tentang penguatan mental keagamaan bagi remaja. Manfaat pembinaan bagi remaja, selain mampu untuk menciptakan dan menguatkan karakter, juga bermanfaat untuk meningkatkan serta melatih mental dan juga moral bagi mereka. Hal ini akan mencegah terjadinya kondisi mental individu yang 'bermental tempe' dan juga mental malas serta moral yang buruk. Dengan adanya pembinaan mental agama diharapkan generasi muda benar-benar memiliki kepribadian yang selalu menggunakan dasar agama sebagai pedoman dan sekaligus pengendali diri dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari.

Setelah kemaren kami merapatkan kegiatan donasi dengan fatayat, hari ini kami membuat pamflet tentang donasi kepada anak yatim, karena Keutamaan bersedekah kepada anak yatim adalah akan diganti dengan harta yang berkali-kali lipat lebih banyak. Allah SWT akan memberikan balasan rezeki yang berlipat-lipat bagi siapa saja yang dengan ikhlas bersedekah terutama kepada anak yatim. Setelah membuat pamflet, ada perwakilan dari kelompok kami yang datang ke rumah bapak faruk, untuk melaksanakan pelatihan pemasaran umkm berbasis online kepada masyarakat desa Cepoko yang mempunyai umkm. dan acara pelatihan ini sendiri akan dilaksanakan selama dua hari, yaitu hari jumat dan hari sabtu. untuk hari jumat, yaitu pelatihan desain produk, menggunakan aplikasi kanva, yang akan di pimpin oleh anggota dari kelompok kami sendiri, sedangkan untuk pelatihan pemasaran, di pimpin bapak faruk dosen dari IAIN PONOROGO.

Pada hari ini, kami melakukan sowan kepada pihak desa, terkait akan terselenggaranya pelatihan UMKM yang akan kami selenggarakan besok pada hari jumat dan sabtu. Disana kami menjelaskan tentang proker inti kami kepada pihak desa sekaligus meminta ijin kepada pihak desa, karena kami akan melakukan pelatihan tsb. setelah selesai kami

pulang ke posko. Sepulang nya dari desa kami istirahat sebentar sambil menunggu sore, karena nanti sore kami akan melaksanakan TPA di dua tempat sekaligus, yaitu TPA Krajan dan Tanggung.

Di sore harinya kami mengajar TPA, kami juga sudah menyusun jadwal mengajar TPA, jadi ada yang kebagian mengajar di tanggung, ada juga yang mengajar di krajan. kami seperti biasa mengajarkan mengaji alquran lalu setelah semua anak sudah selesai mengaji, kami mengajarkan hadrah kepada anak-anak ini. Karena alat hadrah yang minim, dan banyak nya anak, jadi banyak anak yang tidak kebagian alat hadrah. akhirnya kami mempunya ide yang sangat cemerlang, yaitu 1 alat hadroh di gunakan oleh beberapa anak, ada yang 3 sampai 5 anak. walaupun tidak efisien, tapi cukup lah untuk membuat anak-anak ini bahagia, karena kebahagiaan anak, juga kebahagiaan kami juga.

Pada malam hari nya, kami membantu para rt untuk menginput data warganya melalui Gform, tetapi karena rt disini sudah berusia lanjut, dan di tambah lagi mereka masih gaptek, jadi kami sedikit kesusahan, karena kami masih harus mengajarkan mereka cara mengoprasikan smartphone. Jadi untuk malam ini, kami belum jadi melakukan pendampingan pendataan lewat G form, karena permasalahan tadi.

Pagi hari ini ada dua kegiatan yang bersamaan, yaitu mengajar TK dan mengajar SD, jadi kami membagi tugas, karena di SD kami akan mengajar kelas 1 sampai kelas 3, sedangkan di TK ada 4 kelas. Setelah semua kebagian tugas nya masing-masing, akhirnya kami berangkat menuju TK dan SD secara bersama. Sesampai nya di SD kami di sambut hangat oleh bapak kepala sekolah dan para guru, kami di persilahkan memasuki ruang kelas masing-masing. Sesampai nya di dalam kelas kami berkenalan satu persatu,

agar mereka bisa mengenal kami lebih dalam, karena kata pepatah, tak kenal maka tak sayang, jadi nanti kalau sudah kenal, tinggal nunggu sayangnya aja. Setelah sesi perkenalan selesai kami mengajarkan para siswa bernyanyi terlebih dahulu, setelah selesai bernyanyi, akhirnya kami memasuki pelajaran, kami mengajarkan apa yang sudah tertera pada buku paket, lalu disampaikan kepada anak-anak. Setelah jam pelajaran selesai, akhirnya para siswa bersiap berdoa untuk pulang, sebelum pulang, mereka tak lupa, bersalaman terlebih dulu dengan para mahasiswa IAIN Ponorogo. Setelah itu, sebelum pulang, kami di ajak mampir ke dalam perpustakaan terlebih dulu, kami berfikir, akan di ajak membaca buku, ternyata dukaan kami salah, disana kami di jamu dengan makanan yang cukup lezat, kami juga sambil bercanda dengan para guru di temani teh hangat dan rokok yang membuat hidup ini menjadi lebih bermakna. Setelah selesai, kami pulang ke posko.

Sesampainya di posko, kami mempersiapkan untuk acara besok yaitu acara pelatihan UMKM, kami mempersiapkan snack dan membuat undangan yang nantinya akan kami bagikan kepada bapak kepala desa, dan kepada para pelaku UMKM itu sendiri. Setelah undangan selesai di cetak, kami langsung bergegas membagikan undangan tersebut kepada para pelaku UMKM yang ada di desa Cepoko ini.

Hari ini adalah hari yang kami tunggu, karena acara yang sudah kami rencanakan sejak minggu pertama akhirnya terlaksana juga, kami mempersiapkan dengan matang-matang. Karena ini adalah pelatihan desain produk, jadi kami membutuhkan proyektor, untung nya pihak desa sudah mempunyainya. Tak lupa kami juga harus mempersiapkan jaringan wifi yang bagus juga, karena desain produk ini menggunakan aplikasi canva, yang harus di akses menggunakan internet.

Setelah sholat jumat kami langsung bergegas menuju balai desa, karena acara pelatihan akan segera dimulai. Sesampainya di sana kami bersiap menunggu para tamu undangan hadir. Setelah semua para tamu undangan hadir, acara pun di mulai, dan di hadiri kepala desa serta dosen pembimbing kita bapak Sesario, dan tak lupa para pelaku UMKM. Setelah acara di buka oleh bapak kepala desa, lalu di lanjut kan oleh pemateri kita yaitu saudari ninis dan saudari sofwa, mereka menjelaskan bagaimana tata cara menggunakan aplikasi kanva, dan kami ikut mendampingi para ibu-ibu di belakang, sambil mengarahkan dan mengoprasikan aplikasi kanva ini. Karena jaringan wifi nya overload, kami memutuskan untuk menggabung beberapa ibu ini menjadi kelompok, agar pengguna wifi nya tidak terlalu banyak. akhirnya setelah 1 jam lebih, para ibu-ibu ini dapat menyelesaikan desain produk nya menggunakan aplikasi kanva ini. Akhirnya acaranya pun kami akhiri, dan di lanjutkan besok pagi dengan pemateri yang lain.

Ternyata malam ini adalah malam satu suro, jadi setelah sholat magrib, kami di undang para warga untuk mengikuti kenduri di masjid, dengan hati yang senang kami bergegas menuju masjid, karena kami tahu, disana pasti banyak makanan yang sangat lezat, yang tidak pernah kami temui di posko. dan ternyata dugaan kami benar makanan yang dihidangkan semuanya lezat dan bergizi, kami pun akhirnya makan dengan lahap dan kenyang.

Setelah beristirahat semalam untuk memulihkan tenaga kami, akhirnya kami menyambut pagi hari dengan gembira, dan tak lupa masih ada satu lagi proker inti yang harus kami kerjakan, yaitu pelatihan pemasaran UMKM berbasis online, dan di pimpin langsung oleh dosen dari IAIN PONOROGO. Setelah mandi dan makan pagi, kami segera bergegas menuju balai dasa, karena acara pelatihan ini di adakan jam 9 pagi. Sembari menunggu para tamu

undangan hadir, kami mempersiapkan tempat dan konsumsi. jadi nanti apabila para tamu undangan sudah hadir kita sudah siap.

Jam menunjukkan pukul 9, dan para tamu undangan sudah sampai di balai desa untuk mengikuti pelatihan ini. Tak lama kemudian pemateri hadir, lalu beliau memberikan materi tentang tata cara memasarkan jualan nya di sosmed. beliau mengajarkan tehnik pemasaran yang sangat berguna, dan mudah di terapkan, al hasil para pelaku UMKM ini bisa menerima dan mempraktekan nya nanti. beliau menyarankan agar para pelaku UMKM ini memasarkan lewat market place, fb, ig, dan story wa. jangan langsung membuat akun shope, karena itu terlalu rumit bagi pemula. beliau juga memberikan contoh bentuk desain produk yang menarik, agar pembeli pun tertarik dengan barang tersebut. di akhir acara, beliau juga menyarankan membuat akun google bisnis, dan kami para mahasiswa di tugaskan mendampingi para pelaku UMKM ini membuat akun google bisnis sampai mereka bisa mengoperasikannya.

Setelah kegiatan selesai kami masih ada kegiatan lain, yaitu mendampingi warga yang ingin mendaftar kartu pra kerja. Lalu di malam harinya kami Rapat koordinasi dengan pemuda cepoko terkait kegiatan penutupan KPM, di sana mereka ingin berkolaborasi dengan anak-anak KPM. Pagi hari ini ada kegiatan majelis dzikir dan sholawat atau MDS yang berada di dusun ngandel. Kami berangkat bersama-sama menggunakan pick up, jalan menuju dusun ngandel ini sangat rusak parah, jadi mobil berjalan sangat pelan, tetapi karena pemandangannya sangat bagus, jadi perjalanannya tidak membosankan. Sesampainya disana kita melakukan istigosah lalu dilanjutkan dengan sholawat. Setelah acara selesai kami pun, akhirnya pulang. Karena kami sampai posko sudah sore, jadi otomatis TPA kami liburkan.

Hari ini kami ada kegiatan yaitu mengajar anak TK, jadi sebelum mengajar ke TK kami juga butuh persiapan terlebih dahulu. Di posko kami sibuk mencari materi apa yang harus kami sampai kan kepada anak-anak TK. Akhirnya kami sepakat untuk mengajarkan lagu anak-anak. Lalu kami membuka youtube, dan mencari lagu anak. Setelah kami hafal lagunya, kami pun bergegas menuju TK. Sesampainya di sana, ternyata anak-anak sudah berada di dalam ruang kelas, kami langsung di suruh masuk oleh kepala sekolahnya. Didalam ruang kelas ternyata anak-anaknya pada aktif semua. kami sempat pusing menghadapi anak-anak ini. Ada yang ga bisa diam, ada yang nangis, ada yang ganggu temanya, intinya berbagai ragam di dalam kelas ini. Akhirnya mereka terkondisikan semua disaat kami ajak bernyanyi bersama. Setelah bernyanyi kami ajarkan mereka menulis, nah disini ada dua anak yang menurut kami hyper aktif banget. jadi setiap kami menulis di papan tulis, di hapus oleh mereka berdua. Akhirnya kami menulis menggunakan spidol permanen agar tidak bisa di hapus. Tak lama kemudian bel pulang berbunyi, kami sangat bersyukur, karena penderitaan kami selesai juga.

Untuk menyemarakkan bulan muharram ini, kami melakukan khotmil qur'an untuk yang ke dua kalinya. Jadi setelah sholat shubuh acara khotmil qur'an pun dimulai, agar nantinya yang kebagian tugas membaca bisa menyicil, dengan harapan nanti malam sudah bisa di khatami. Setelah acara pembukaan khotmil quran, kami segera bersiap menuju SD dan TK. karena hari ini kami ada jadwal mengajar di sana. setelah semuanya siap, akhirnya kami berangkat bersama menuju tujuan masing-masing.

Lalu pada malam harinya kami mengadakan rapat koordinasi kegiatan penutupan dengan kelompok mono. Disana kami membagi tugas dan ngelist keperluan apa saja yang harus di persiapkan untuk malam penutupan

nanti. Disini kami juga membagi siapa saja yang akan bertugas pada malam penutupan, jadi untuk yang sudah terpilih, bisa mempersiapkan secara matang. Setelah Rapat selesai, ternyata di masjid ada yang membangun toilet, jadi kami langsung ikut serta membantu bapak-bapak itu membangun toilet masjid.

Karena masih di awal bulan muharram, kami juga mengadakan lomba-lomba bersama anak TPA, untuk perlombaan itu sendiri, ada 2 macam, yang pertama lomba keagamaan, dan lomba out dor. lomba ke agamaan terdiri dari lomba adzan, lomba mewarnai kaligrafi hafalan surat dan doa. Sedangkan untuk lomba outdoor nya ada balap karung, balap kelereng, makan kerupuk, pukul air, dan memasukan paku kedalam botol.

Untuk hari ini, adalah lomba ke agamaan, jadi kami mengumpulkan anak-anak dari TPA krajan dan tanggung menjadi satu, di masjid tanggung. Para anak pun sangat antusias mengikuti perlombaan ini, untuk lomba adzan, hanya bisa di ikuti oleh anak laki-laki saja. Ternyata anak yang masih kelas 1 SD juga sudah pandai mewarnai, karena dapat dilihat, mereka mewarnai dengan sangat indah. Setelah Semua nya selesai, kami mengumumkan hasil juaranya, tetapi untuk pembagian hadiah, akan di laksanakan besok, bersamaan pembagian hadiah lomba outdoor.

Di pagi hari ini kami punya kewajiban mengajar anak TK dan SD, walaupun sedikit menjengkelkan ketika mengajar TK, tapi juga banyak hal yang menyenangkan, karena tingkah anak ada yang lucu, ada juga yang menyebalkan. tetapi di dalam islam di ajarkan, kita harus sabar menghadapi semua masalah. Hikmah dari sabar adalah mendapatkan Akhir yang Baik. Orang yang senantiasa bersikap sabar dan tawakal terhadap suatu hal yang terjadi pada dirinya, maka hikmah sabar dan tawakal yang akan ia

dapatkan adalah memperoleh hasil yang baik dari Allah SWT.

Setelah mengajar TK dan SD, kami langsung menyiapkan hadiah yang nantinya akan di bagikan kepada anak-yang mendapatkan juara. Setelah semua nya sudah terbungkus, lalu kami istirahat sebentar. selesai istirahat kami langsung bergegas menuju lapangan untuk melaksanakan lomba bersama anak-anak TPA. Kami memulai perlombaan memasukan paku kedalam botol, dan makan kerupuk. lalu di lanjutkan balap karung dan balap kelereng, ternyata dengan adanya perlombaan ini, mengundang daya tarik masyarakat, buktinya lapangan pun di penuh warga untuk menyaksikan perlombaan ini. Lalu perlombaan terakhir adalah pukul air, disini kami menggunakan pelepah pisang agar jika nanti memukul orang pun tidak terlalu sakit. Setelah semua perlombaan selesai, akhirnya keluar lah nama-nama sang juara, lalu kami membagikan hadiah nya kepada para pemenang, dan sebelum acara di akhiri, kami mengadakan sesi foto bersama anak-anak TPA.

Hari ini kelompok kami yang perempuan full kegiatan, di pagi hari mereka mengikuti kegiatan senam bersama ibu-ibu di balai desa Cepoko. Lalu siang nya mereka mengikuti rutinan yasinan di dusun Krajan dan Tanggung. Setelah pulang dari yasinan, mereka harus mengikuti latihan paduan suara bersama ibu-ibu fatayat, kemudian ada yang melatih anak-anak menari, yang nanti akan di ditampilkan di acara penutupan. Dimalam hari nya kami mengadakan Rapat koordinasi dengan kelompok mono, karena semakin dekat waktu penutupan, jadi kami mematangkan konsep kami, agar nanti nya penutupan kami berkesan dan membekas bagi masyarakat di desa ini.

Karena besok di lapangan akan dilaksanakan pasar krempyeng, jadi kami di mintai tolong oleh pihak desa untuk

memasang umbul-umbul. Jadi kami harus menyiapkan bambu untuk tiangnya. Kami bersama kelompok mono langsung menebang bambu di belakang balai desa sebanyak 40 batang. Setelah bambu terkumpul 40, akhirnya kami membawanya ke lapangan, dengan dinaikan pick up. Sore harinya kami baru memasang umbul-umbul itu. Jadi kami harus menggali tanah lapangan yang sangat keras ini, ternyata tanahnya sangat keras seperti batu. Dan membuat tangan kami melepuh, tapi tidak memudarkan semangat kami untuk memasang umbul-umbul ini. Tak terasa langit pun mulai gelap, dan akhirnya selesai juga pekerjaan kami.

Hari ini di lapangan ada pasar krempyeng dan perlombaan senam ibu-ibu se desa Cepoko. Sebelum acara perlombaan di mulai, mereka mengadakan senam massal untuk ibu-ibu yang akan mengikuti perlombaan ini. Disana juga banyak UMKM masyarakat yang di jual di tepi lapangan. Disiang harinya setelah pasar krempyeng selesai, kami dusuruh mencabut umbul-umbul yang kemaren kita pasang, dan di suruh memindahkan di pinggir jalan, karena kami disini mengabdikan, jadi kami harus siap, bila sewaktu waktu di mintai bantuan oleh masyarakat. Disore harinya kami mempersiapkan lagi, karena besok di lapangan ada acara fatayat, dan kami ikut berpartisipasi dalam acara ini.

Pagi hari ini kami memasang tenda untuk di dirikan di lapangan, dan pemasangan banner acara fatayat dan pelepasan Mahasiswa KPM IAIN PONOROGO. Kami membagi tugas, ada yang bersih-bersih ada juga yang ngapain juga. Siang harinya ketika untuk yang perempuan ikut menyambut para hadirin, sedangkan yang laki-laki ikut menjaga keamanan dan menjaga parkir bersama bapak banser. Pada acara ini juga, santunan anak yatim itu dilaksanakan. acara di buka dengan pembacaan surat al fatihah, kemudian menyanyikan lagu indonesia raya. setelah itu tibalah saat di mana pelaksanaan santunan anak yatim

dimulai. saat anak yatim itu naik panggung, di iringi lagu ayah, dan hampir seluruh tamu undangan menangis.

Setelah semua acara dilaksanakan, akhirnya kami mahasiswa di beri kesempatan untuk berpamitan di atas panggung, dan perwakilan mahasiswa mengucapkan terimakasih karena kami sudah di terima dengan baik di desa cepoko ini. setelah itu kami bersalam-salaman dan acarapun selesai.

Setiap pertemuan pasti akan ada perpisahan, dan hari ini tibalah saat nya kami akan berpisah dengan anak-anak SD yang telah bersama kita selama beberapa minggu ini. pagi ini kami akan pergi ke SD untuk terakhir kali nya, dan kami akan berpamitan kepada anak-anak dan para bapak ibu guru. Sesampai nya disana para murid di kumpulkan di lapangan, dan kami berpamitan kepada mereka, disini kami terharu sekali, karena akhirnya kami akan berpisah dengan anak-anak, walaupun kadang menjengkelkan, tapi kami juga merasa bersedih karena harus berpisah, lalu setelah itu kami bersalaman dan berpelukan bersama anak-anak di iringi tangisan. sebelum meninggalkan SD kami memberikan sedikit cinderamata sebagai bentuk terimakasih kita kepada SDN 1 CEPOKO, karena telah menerima kami dengan baik.

Kesedihan yang belum usai, akan di tambah lagi, karena kami juga akan berpamitan kepada MTS buya hamka. disana kami juga melakukan hal yang sama, seperti yang kami lakukan di SD tadi. Disana kami juga di iringi tangisan perpisahan. Pagi hari ini kami masih melanjutkan agenda perpisahan kami dengan anak-anak TK. Setelah perpisahan dengan anak TK selanjutnya kami mempersiapkan acara untuk nanti malam, yaitu malam perpisahan dan pentas seni, yang kami laksanakan di lapangan desa Cepoko.

Acara di mulai setelah isya', tetapi kami setelah sholat magrib sudah harus stay disana. Sebelum acara di mulai, kami bersama kelompok mono berkumpul sebentar di

samping panggung untuk berdoa agar di beri kelancaran atas terselenggaranya acara pada malam hari ini. Setelah ba'da isya' masyarakat mulai berbondong - bondong datang untuk menyaksikan acara penutupan KPM dan pentas seni. Acara diawali dengan penampilan dari anak TPA yaitu menari, kemudian di susul dengan penampilan dari grub karawitan desa Cepoko. setelah itu acara penutupan pun di mulai, dan dengan prosesi pemukulan gong, sebagai tanda KPM di desa resmi di tutup. kemudian dilanjutkan dengan penampilan hadrah anak, ibu-ibu dan di akhiri dengan hadrah dewasa.

Setelah acara selesai, sebelum pulang ke posko, kami melakukan evaluasi terhadap kegiatan malam ini, kemudian dilanjut dengan cara renungan dan perpisahan sebagai tanda perpisahan untuk kami semua sekelompok multi dan mono. Di pagi hari nya kami belum langsung pulang, karena kami belum memberikan kenang-kenangan simbolik kepada masyarakat. Akhirnya kami membuat papan penunjuk arah sebagai kenang-kenangan untuk warga. Kami mulai mempersiapkan alat-alat yang di perlukan, seperti cat, papan dan lain-lain.

Setelah semua nya terkumpul, kami memulai mengecat semua papan, karena cat nya belum kering, kami harus mengerinkan di bawah matahari terlebih dahulu. Sambil menunggu cat kering, kami berpamitan kepada warga sekitar, karena kami akan meninggalkan desa Cepoko ini. Sebenarnya kami belum ingin meninggalkan desa yang penuh kenangan ini, tetapi mau gimana lagi, waktu yang telah diberikan kampus sudah selesai, dan kami harus melanjutkan kembali kuliah kami.

Detik-detik perpisahan sudah semakin dekat, dan pagi hari ini kami melakukan pembersihan posko, karena besok pagi kami sudah meninggalkan posko, jadi kami mulai melakukan packing dan dilanjut bersih-bersih rumah.

Karena waktu awal kami datang, rumah ini bersih, jadi sepi. Setelah kami meninggalkan rumah ini dengan keadaan bersih juga. Semua baju yang sudah dimasukkan ke koper, kami mengeluarkan semua koper, dan membersihkan kamar yang selama 40 hari ini kami tempati. Setelah semuanya bersih kami melanjutkan pembuatan papan yang kemarin kami cat. Setelah papan penunjuk jalan tadi selesai akhirnya kami menyerahkan kepada warga agar nantinya bisa digunakan.

Hari perpisahan pun tiba dan akhirnya kita akan berpisah juga. Meski pertemuan dan perpisahan terjadi begitu cepat, kenangan yang tertinggal akan menyisahkan waktu yang lama. Meskipun kami saling bertengkar bermusuhan, tapi kalau untuk berpisah rasanya sangat berat, dan seakan kami tidak sanggup. Padahal dulu waktu awal KPM kami belum mengenal satu sama lain, kami dulu selalu berdoa agar KPM ini segera selesai. Tetapi setelah keinginan itu dikabulkan, rasanya kami ingin menarik doa yang pernah kami ucapkan itu. 40 hari yang singkat ini mengajarkan kepada kami apa itu kebersamaan, kekeluargaan, susah senang kami lalui bersama.

Di pagi ini kami semua sudah berdandan rapi untuk melakukan foto bersama dengan keluarga bapak kasun selaku tuan rumah yang kami tempati selama 40 hari. Foto ini nantinya akan kami cetak dan kami berikan kepada bapak kasun sebagai kenang-kenangan dari kami yang tak seberapa ini, yang tidak sebanding dengan yang beliau berikan kepada kami. Setelah sesi pemotretan selesai, kami bersama bapak kasun sekeluarga, berkumpul di ruang tamu, disana kami meminta maaf apabila selama KPM ini kami merepotkan atau melakukan sesuatu yang tidak berkenan di hati bapak kasun.

Dan kami tak lupa berterima kasih juga, telah di terima dengan baik oleh bapak kasun dan keluarga. Lalu

beliau juga meminta maaf kepada kami, apabila selama KPM beliau melakukan kesalahan kepada kami, dan beliau juga memberikan petunjuk kepada kami, seperti orang tua yang lagi menasehati anak-anak nya. disana kami semua nya menangis, lantaran hari ini kami akan berpisah dan kemungkinan tidak akan bisa berkumpul se dekat ini lagi. Tapi begitulah kehidupan, kita tidak bisa memaksakan seseorang terus menetap, karena sejatinya setiap orang itu ada masanya, dan setiap masa pasti ada orang nya. Poeples come and go, accept the facts bro. Setelah itu kami berpamitan kepada bapak kasun dan akhirnya dengan berat hati kami meninggalkan rumah yang penuh kenangan ini dengan berat hati.

Sungguh pengalaman yang sangat tidak ternilai harganya, karena saya disini bisa merasakan apa arti persahabatan, kekeluargaan, dan masih sangat banyak dan tak mungkin cukup apabila saya tulis semua nya disini. Apalagi sangat banyak ilmu yang saya ambil dari Desa Cepoko ini, diantaranya yaitu kehidupan bermasyarakat. Disini kami di ajarkan apa itu arti saling membantu, tolong menolong, dan gotong royong. Kami sangat berterimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing kami selama melakukan (KPM) Kuliah Pengabdian Masyarakat. Lanjutkan perjuanganmu & raihlah impianmu yang selama ini selalu kamu ceritakan padaku. Sekarang sudah tiba waktunya kita berpisah, selamat jalan wahai sahabatku. Dirimu akan selalu melekat didalam hatiku.

MERAJUT ASA PENGABDIAN DI DESA CEPOKO

Rizky Awaludin

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) atau pada umumnya disebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai wujud implementasi tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Dalam kegiatan KPM ini mahasiswa dituntut untuk aktif belajar, bekerja, dan berbaur dengan masyarakat, menggali potensi yang dimiliki, serta bersama-sama memecahkan problematika yang dihadapi oleh masyarakat itu sendiri. Adanya kegiatan KPM ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi masyarakat, kampus, dan khususnya bagi mahasiswa.

Banyak kisah unik nan klasik selama melakukan pengabdian ini. Saya Rizky, pemeran utama dalam kisah ini, membuka lembaran baru dengan mengikuti pembekalan pelaksanaan KPM pada Senin, 11 April 2022 yang diadakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) secara *online* dengan media *Zoom* dan *YouTube*. Berdasarkan hasil dari pembekalan, kegiatan KPM tahun ini berbeda dari tahun sebelumnya yang dilaksanakan secara Daring Dari Rumah (DDR) karena adanya pandemi. Pada tahun 2022 ini, KPM IAIN Ponorogo dilaksanakan secara mukim di 5 Kecamatan di Kabupaten Ponorogo selama 40 hari, yaitu tanggal 4 Juli – 12 Agustus 2022. Di tahun ini, juga terdapat dua jenis kelompok KPM, yaitu kelompok Multi Disiplin dan kelompok Mono Disiplin. Kelompok Multi Disiplin merupakan kelompok KPM yang anggotanya terdiri dari berbagai mahasiswa yang berbeda jurusan dan fakultas, tentunya dalam pelaksanaan programnya dapat bebas memilih bidang apapun. Sedangkan kelompok Mono Disiplin merupakan kelompok KPM yang anggotanya terdiri dari jurusan dan fakultas yang sama sehingga program yang

dijalankan harus sejalan dengan bidang keilmuan masing-masing.

Adanya pengumuman kegiatan KPM ini, Saya sangat antusias sekaligus cemas karena ini merupakan hal baru bagi Saya, apalagi berbaur dengan orang-orang baru dengan karakter yang beragam dan lingkungan yang mungkin jauh berbeda dengan lingkungan Saya. Pada saat pendaftaran *online* tanggal 25 Mei 2022, Saya memilih jenis KPM Multi Disiplin, karena ingin mencoba hal baru, bertemu orang-orang yang baru, dan tentunya mencari suasana baru diluar dunia pendidikan seperti bidang Saya sebelumnya. Pada tanggal 16 Mei 2022, dilaksanakan pembekalan KPM lanjutan yang mana pada pembekalan ini membahas lebih lanjut mengenai pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*) yang akan digunakan pada kegiatan pengabdian ini. Berdasarkan hasil pembekalan, pendekatan ABCD ini efektif digunakan untuk memberdayakan masyarakat dalam membangun desa dan produktivitas masyarakat utamanya, sehingga mahasiswa tidak berat sebelah namun dapat berkolaborasi dengan masyarakat dalam memanfaatkan asset yang ada.

Pada tanggal 30 Mei 2022, dilaksanakan pembagian kelompok dan penentuan lokasi pengabdian. Tentunya rasa cemas dan *deg-degan* pasti ada, mengingat Saya memilih jenis KPM Multi Disiplin. Dan ternyata, rasa cemas Saya terbukti dengan ditempatkannya di Desa Cepoko, Kecamatan Ngrayun. Bayangan Saya sudah kemana-mana begitu mendengar kata Ngrayun, lokasi yang sangat jauh dari pusat kota, akses sulit, di puncak gunung, dan sebagainya. Namun setelah KPM dimulai, semua itu merubah ekspektasi Saya tentang Ngrayun.

Desa Cepoko merupakan salah satu desa yang terletak di ujung paling timur di Kecamatan Ngrayun. Di sebelah utara, Desa Cepoko berbatasan dengan Kecamatan

Bungkal, sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan Desa Gajah, Kecamatan Sambit, dan Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek lalu di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Selur dan Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek dan di sebelah barat berbatasan dengan Desa Selur dan Desa Ngrayun. Desa Cepoko termasuk desa yang luas dan lokasinya berada di puncak dipenuhi dengan hutan pinus yang ber hektar-hektar luasnya. Luasnya wilayah Desa Cepoko diiringi dengan banyaknya potensi yang dimiliki. Mulai dari hasil bumi, bentang alam, potensi wisata, hingga sumber daya manusianya. Desa ini terdiri dari 6 Dukuh, yaitu Dukuh Jati, Dukuh Slorok, Dukuh Kembang, Dukuh Krajan, Dukuh Tanggung, dan Dukuh Ngandel. Saat ini, Desa Cepoko dipimpin oleh Bapak Dwi Cahyanto, S.Sos.

Setelah pembagian kelompok, penetapan lokasi dan penetapan Dosen pembimbing Lapangan (DPL), Kami pun membentuk Grup *WhatsApp* untuk berkoordinasi antar anggota. Beberapa kali rapat Kami lakukan untuk membentuk structural kelompok, membahas persiapan, dan menyusun program kerja KPM. Hingga pada tanggal 21 Juni 2022, dilaksanakan pembimbingan pertama secara *offline* bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok 73, Bapak Sesario Aulia, M.Kn. di Kampus I IAIN Ponorogo. Dalam kegiatan pembimbingan ini, beliau menjelaskan kembali teknis pelaksanaan kegiatan KPM, penerapan pendekatan ABCD, gambaran umum tentang program kerja, hal-hal yang perlu dipersiapkan, hingga laporan akhir. Setelah mendapat pembekalan dari DPL, Kami melaksanakan peninjauan awal atau survey pertama ke Desa Cepoko pada tanggal 25 Juni 2022 bersamaan dengan kelompok 72 Disiplin 72.

Pada saat survey pertama, Kami *sowan* ke rumah Kepala Desa karena kebetulan saat itu hari libur jadi Balai Desa tutup. Kepala Desa menyambut baik niat Kami untuk

melaksanakan KPM di Desa Cepoko, dan sebisa mungkin siap untuk membantu menyukseskan KPM ini. Beliau juga menjelaskan terkait seluk beluk Desa Cepoko, potensi apa saja yang dapat di eksplorasi, perkembangan desa, kegiatan desa, dan sebagainya. Kemudian survey kedua Kami lanjutkan pada tanggal 28 Juni 2022 untuk memastikan lokasi posko KPM yang akan ditempati. Setelah berdiskusi dan berbincang-bincang dengan warga, akhirnya posko kami sepakati berada di Rumah Bapak Sinambung Siswanto yang kebetulan adalah Kepala Dusun Tanggung dan berlokasi di RT 02, RW 02, Dukuh Tanggung, Desa Cepoko.

Tanggal 3 Juli 2022, tepatnya H-1 KPM IAIN Ponorogo Tahun 2022 resmi dimulai Kami sudah berangkat dari rumah masing-masing menuju posko KPM di Dukuh Tanggung, Desa Cepoko. Namun beberapa anggota ada yang berangkat sendiri karena menjadi perwakilan kelompok untuk mengikuti pembukaan di kampus. Sebelum berangkat, Kami berkumpul dulu di Gedung BEM Kampus I IAIN Ponorogo pukul 14.00 mengumpulkan barang untuk diangkut mobil, setelah siap semuanya kemudian berangkat. Kami tiba di Desa Cepoko pada pukul 15.30 kemudian merapikan barang dan sosialisasi dengan pemilik rumah. Di malam harinya, Kami melanjutkan agenda yaitu rapat bersama kelompok 72 Mono Disiplin untuk membahas persiapan kegiatan pembukaan bersama KPM di Desa Cepoko.

Keesokan harinya yaitu tanggal 4 Juli 2022, Saya dan teman-teman yang tidak mengikuti pembukaan KPM di Kampus dan Kecamatan Ngrayun tetap berada di posko. Kegiatan Kami saat itu diawali dengan shalat subuh berjama'ah dilanjutkan dengan olah raga pagi, jalan-jalan di sekitar posko sembari berinteraksi dengan warga. Setelah itu Kami sarapan, merapikan posko dan sekitarnya. Mulai dari beres-beres peralatan pribadi, membuat jemuran, dan

sebagainya. Di sore harinya, Kami kembali rapat bersama kelompok 72 terkait kegiatan pembukaan yang rencananya akan dilaksanakan bersama. Setelah terbagi tugasnya, beberapa ada yang keluar mengantarkan undangan, *crosscheck* konsumsi, dan sebagainya. Di malam harinya, Kami mengadakan rapat internal kelompok. Saat itu Kami membahas program kerja yang telah direncanakan sebelumnya, dikembangkan kemudian di-*plot*-kan sesuai tanggal pelaksanaannya. Selain itu Kami juga membahas mengenai agenda yang akan dilaksanakan besoknya yaitu *sowan* ke warga sekitar.

Hari pun berlanjut, pada tanggal 5 Juli 2022 Kami melaksanakan kegiatan pembukaan KPM di Balai Desa Cepoko. Pada kegiatan tersebut Kami turut mengundang Kepala Desa Cepoko, Bapak Dwi Cahyanto, S.Sos.; Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 72 dan 73, Bapak Sesario Aulia, M.Kn dan Ibu Walida Asitasari, M.Psi.; Ketua BPD beserta Jajarannya; Sekretaris Desa dan Perangkat Desa; Kepala Dusun se Desa Cepoko; Pimpinan Organisasi masyarakat, Organisasi Pemuda, dan Tokoh Masyarakat di Desa Cepoko. Kegiatan pembukaan ini dilaksanakan mulai pukul 08.00-12.00 WIB. Kegiatan pembukaan ini diawali pembukaan formal oleh MC dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan menyanyikan lagu Indonesia raya. Acara dilanjutkan dengan sambutan dari perwakilan mahasiswa yaitu Saya sendiri. Dalam kesempatan itu Saya menyampaikan banyak terima kasih atas sambutan dan kehangatan warga Desa Cepoko, dan juga menyampaikan tujuan dilaksanakannya kegiatan KPM selama 40 hari kedepan, harapan kedepannya mahasiswa dapat bekerja sama dengan masyarakat untuk sama-sama memajukan Desa Cepoko. Sambutan yang kedua disampaikan oleh perwakilan DPL, yaitu Bapak Sesario Aulia, M.Kn. beliau menyampaikan sekilas apa yang dimaksud dengan kegiatan

KPM, tema KPM tahun ini, dan teknis kegiatan KPM IAIN Ponorogo 2022. Dan sambutan yang terakhir disampaikan oleh Kepala Desa Cepoko, Bapak Dwi Cahyanto, S.Sos., Dalam sambutannya beliau menyampaikan bahwa beliau menyambut baik adanya kegiatan KPM di Desa Cepoko. Beliau menjelaskan kondisi Desa Cepoko, keberagaman, budaya, program-program desa serta berbagai potensi yang ada. Di akhir sambutannya, beliau menyampaikan bahwa pemerintah desa siap membantu dan mendukung setiap kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KPM. Kegiatan dilanjutkan dengan pemukulan gong oleh Bapak Dwi Cahyanto, S.Sos., Kepala Desa Cepoko, tanda dibukanya kegiatan KPM di Desa Cepoko Tahun 2022, kemudian do'a yang dipimpin oleh Kyai Arifin, dan ditutup secara formal oleh MC. Setelah kegiatan pembukaan selesai, Kami kembali ke posko dan diberi arahan oleh DPL. Bapak Sesario Aulia, M.Kn. memberikan arahan mengenai kegiatan yang seharusnya dilakukan pada minggu pertama seperti *sowan* atau mengunjungi setiap rumah di sekitar posko, RT, RW, dan Tokoh masyarakat.

Kegiatan dilanjutkan dengan *sowan* ke rumah Ketua RT, RW, Tokoh Masyarakat, dan warga sekitar posko KPM hingga sore hari. Saat itu Saya mendapat bagian *sowan* ke rumah Ketua RT 02 RW 02 Dukuh Tanggung, Bapak Suyanto. Kami menyampaikan tujuan KPM di Desa Cepoko dan bermukim di Dukuh Tanggung serta menanyakan asset/potensi apa saja yang ada di RT 02. Beliau pun menerima dengan baik niat Kami, dan siap membantu apabila dibutuhkan. Asset yang ada di wilayah RT 02 diantaranya adalah banyak petani yang menanam jagung, porang, kunyit, jahe, dan *empon-empon* lainnya, di wilayah RT 02 ini juga terdapat potensi wisata yaitu Bukit Pare yang menyajikan rute pendakian kecil-kecilan dengan *view* bukit yang indah. Disamping itu, beliau juga menyampaikan

permasalahan yang dialami warga yaitu kendala pertanian seperti hama tikus, dan langkanya pupuk subsidi di Desa Cepoko. Setelah bicara banyak mengenai kehidupan warga di wilayah RT 02, Kami lalu berpamitan. Sesampainya di posko Kami kemudian membantu pemilik rumah, Pak Sis membangun kembali kamar mandi untuk dapat digunakan kembali. Kemudian Saya menjalankan aktivitas pribadi dan pergi shalat jama'ah maghrib ke masjid. Kami juga ngobrol bareng warga yang berada di masjid sambil menunggu adzan isya'. Disana Kami banyak mengobrol sambil mengakrabkan diri satu sama lain dengan warga. Setelah isya' Kami pun pulang dan menjalankan agenda berikutnya yaitu evaluasi harian membahas warga dan tokoh masyarakat mana yang belum dikunjungi di Dukuh Tanggung, serta pembagian tugas *sowan* ke tokoh-tokoh masyarakat di Dukuh Krajan.

Kegiatan yang dilakukan pada tanggal 6 Juli 2022 masih seputar *sowan* dan kunjungan ke rumah RT, RW, Tokoh Masyarakat dan Warga di Dukuh Krajan dan Tanggung. Kali ini Saya berkesempatan *sowan* ke rumah Kepala Dusun Krajan. Beliau menjelaskan asset dan potensi yang ada di Dukuh Krajan, seperti terdapat beberapa fasilitas lapangan, adanya seni karawitan, UMKM, dan berbagai kegiatan masyarakat. Di sore harinya, Kami mengikuti kegiatan senam bersama ibu-ibu dan anak-anak di Dukuh Tanggung. Antusiasme warga dalam mengikuti kegiatan senam ini cukup tinggi. Selain itu, kegiatan ini dilakukan dalam rangka persiapan lomba senam ibu-ibu antar dukuh se Desa Cepoko. Setelah senam, Kami pun menjalani aktivitas pribadi dan persiapan shalat jama'ah maghrib isya' di masjid.

Sebagai salah satu rencana program kerja penunjang, Kami akan mengadakan kegiatan bimbingan belajar dan TPA di masjid/musholla se Dukuh Tanggung dan Krajan. Oleh

karena itu, pada tanggal 7 Juli 2022, Kami melakukan survey lokasi masjid dan musholla yang akan digunakan untuk TPA dan Bimbel. Hasilnya, terdapat 1 masjid dan 1 musholla di Dukuh Tanggung dan 3 musholla di Dukuh Krajan. Kami kemudian mengunjungi ketua takmir masjid dan musholla dan menyampaikan maksud untuk mengadakan kegiatan ini. Respon mereka sangat baik dan berharap banyak, karena sebelumnya telah ada kegiatan TPA di masing-masing masjid dan musholla akan tetapi karena pandemi kegiatannya berhenti/vakum. Sehingga kini banyak anak-anak yang mulai kesulitan mengaji, minat untuk pergi ke masjid juga rendah. Dengan adanya pembukaan kembali kegiatan TPA ini, masyarakat sangat berharap minat anak-anak untuk mengaji dan shalat di masjid dapat naik lagi. Di malam harinya, Saya bersama teman-teman yang laki-laki mengikuti kegiatan rutin yasinan bapak-bapak Dukuh Tanggung. Respon masyarakat juga sangat baik, dan meminta setiap malam jum'at teman-teman KPM untuk diajak mengikuti yasinan di Dukuh Tanggung. Setelah kegiatan yasinan Kami *sowan* ke rumah Takmir Masjid Baitul Mukhlisin terkait kegiatan TPA dan persiapan kegiatan Idul Adha. Disana beliau banyak membahas mengenai kegiatan shalat ied dan penyembelihan kurban. Karena bersamaan dengan kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan oleh Universitas Darussalam (UNIDA) Gontor, maka shalat ied akan dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 2022. Pada saat itu, Kami sekaligus membahas pembagian petugas pada shalat idul adha bersama kelompok baksos UNIDA dan takmir masjid.

Pagi hari tanggal 8 Juli 2022, Saya menjalani aktivitas pagi seperti biasa dan shalat subuh berjama'ah. Kali ini Saya bersama teman-teman berolahraga pagi jalan-jalan dari posko sampai ke perbatasan Desa Cepoko dengan Desa Gajah, Kecamatan Sambit memang jaraknya tidak terlalu

jauh, hanya sekitar 3 kilometer, cukup untuk mengeluarkan keringat di pagi hari. Sementara itu, teman-teman yang perempuan mengikuti kegiatan rutin senam bersama ibu-ibu di Balai Desa Cepoko. Sesampainya di posko, Kami kemudian sarapan dan kerja bakti membersihkan Masjid Baitul Mukhlisin untuk persiapan shalat jum'at. Kami pun kemudian mengikuti shalat jumat hingga selesai. Sementara yang perempuan mengikuti jama'ah yasinan rutin, Saya dan teman-teman laki-laki membuat obor untuk persiapan takbir keliling. Kegiatan takbir keliling ini hanya dilaksanakan di Dukuh Tanggung saja, karena di dukuh yang lain merayakan idul adha pada hari minggu. Peserta dari kegiatan takbir keliling ini adalah masyarakat Dukuh Tanggung, mahasiswa KPM IAIN Ponorogo, dan mahasiswa UNIDA. Setelah semua dipersiapkan, takbir keliling dimulai ba'da isya' dengan rute mengelilingi Dukuh Tanggung. Takbir keliling berjalan meriah, semua warga berjalan bersama dengan membawa obor sambal mengumandangkan takbir. Di barisan paling depan ada barisan anak-anak dengan didampingi oleh teman-teman mahasiswa, lalu disusul dengan warga, dan ditutup dengan barisan teman-teman mahasiswa. Acara selesai sekitar pukul 22.00 WIB dan warga kembali ke rumah masing-masing.

Kumandang takbir masih menggema di pagi hari tanggal 9 Juli 2022. Semua warga pun bersiap-siap menuju masjid untuk menunaikan shalat idul adha. Shalat idul adha di Dukuh Tanggung ini dilaksanakan di Masjid Baitul Mukhlisin dengan khidmat. Setelah selesai, kami bersiap untuk mengunjungi pelaku UMKM sentra bubuk kopi di Dukuh Tanggung. Disana Kami melakukan observasi dan wawancara sekaligus ikut membantu produksi usaha bubuk kopi yang sudah berjalan sekitar 5 tahun itu. Ibu Sujarmi adalah pemilik usaha "Kopi Warok" asli Desa Cepoko, salah satu *brand* kopi yang sudah *famous* di Ponorogo yang Kami

kunjungi saat ini. Beliau adalah salah satu *role model* UMKM di Desa Cepoko dan bahkan Kabupaten Ponorogo. Produknya yaitu kopi warok merupakan *best seller* di salah satu *platform online shop*. Adanya UMKM Kopi Warok ini, merupakan bukti bahwa produk lokal Desa Cepoko dapat bersaing. Sore harinya, Kami bersama warga kerja bakti membersihkan lapangan Dukuh Tanggung yang akan digunakan untuk senam ibu-ibu. Setelah itu Kami kembali ke posko dan melaksanakan aktivitas pribadi dilanjutkan dengan rapat pembagian jadwal dan persiapan pembukaan kembali TPA di Dukuh Tanggung dan Krajan setelah isya’.

Pada tanggal 10 Juli 2022 pagi, dilaksanakan penyembelihan hewan kurban di Masjid Baitul Mukhlisin. Penyembelihan dilaksanakan minggu sesuai kesepakatan warga karena tidak ingin mendahului lingkungan lainnya. Saya dan teman-teman laki-laki membantu penyembelihan hewan kurban sedangkan teman-teman perempuan ada di posko. Kambing yang di sembelih sekitar 5 ekor, dengan ukuran yang beragam. Setelah kambing disembelih, kemudian kambing dikuliti dan diiris dagingnya, sedangkan jeroannya dicuci. Saya bersama Danar dan Mas Endra mendapat bagian mencuci jeroan. Saat itu kami mendapat *tips and trick* baru dari warga lokal tentang cara mencuci jeroan dengan mudah. Setelah semua bagian selesai dicuci dan diirisi, waktunya membagi sesuai jatah. Saya juga membantu mendistribusikan daging kurban kepada masyarakat sekitar khususnya jama’ah Masjid Baitul Mukhlisin. Setelah selesai semuanya, agenda Kami malam harinya adalah *crosscheck* persiapan kegiatan pembukaan kembali TPA di Dukuh Tanggung dan Krajan.

Pada tanggal 11 Juli 2022, Kami menjalankan aktivitas pagi seperti biasa namun ditambah dengan kesibukan mempersiapkan kegiatan pembukaan TPA pada jam 10.00 WIB. Sebelumnya di pagi hari Kami mengikuti

kegiatan webinar literasi digital kominfo dengan narasumber dari IAIN Ponorogo. Lalu dilanjutkan dengan kegiatan pembukaan TPA. Pada kegiatan tersebut Kami turut mengundang Ketua Takmir Masjid, Ketua Pengurus TPA, Guru TPA, dan Tokoh Masyarakat. Kegiatan tersebut berkonsep semi formal, jadi Kami banyak berdiskusi mengenai konsep TPA nantinya seperti apa. Beberapa opsi telah ditawarkan sebelumnya kemudian beberapa masukan dan saran diberikan hingga mendapat kesepakatan. Setelah pembukaan TPA selesai, Saya bersama beberapa perwakilan dari kelompok 72 menghadiri panggilan dari desa untuk dimintai bantuan terkait pembimbingan dan pendampingan penginputan data warga bagi RT se-Desa Cepoko dan pendampingan pengisian survey bangunan bagi RT dan Kepala Dusun se-Desa Cepoko. Malam harinya Kami langsung *sowan* kepada masing-masing Kepala Dusun untuk mengumpulkan Ketua RT di wilayahnya dan melakukan pendampingan pengisian data. Data yang dimasukkan adalah data jumlah bangunan fisik yang ada di wilayah RT RW dan Dukuh masing-masing.

Di hari selanjutnya pada tanggal 12 Juli 2022, Kami mengawali pagi dengan aktivitas rutin seperti biasa, kemudian dilanjutkan dengan kerja bakti membersihkan lingkungan bersama warga sekitar. Kami bergotong royong membersihkan jalan, ada yang menyapu, ada yang membersihkan rumput di sekitar jalan, dan ada yang membakar sampah. Setelah semua bersih Kami duduk ngobrol bersama warga membicarakan keseharian warga. Kami pun kembali ke posko untuk melanjutkan aktivitas. Sekitar jam 10.00 WIB Saya bersiap untuk ke Balai Desa bertemu dengan Pak Purnomo, Kepala Urusan (Kaur) Pemerintahan Desa Cepoko. Disana Kami kembali membicarakan tentang program desa mengenai pendampingan input data warga bagi RT dan Kepala Dusun

secara lebih lanjut hingga teknis-teknisnya. Kami juga membicarakan mengenai program instalasi WiFi di setiap RT di Desa Cepoko yang mana merupakan program dari pemerintah Kabupaten Ponorogo. Program ini dicanangkan mengingat sulitnya akses internet di beberapa wilayah di Kabupaten Ponorogo. Hal ini juga berhubungan dengan program digitalisasi pemerintahan (*e-government*) Kabupaten Ponorogo. Dalam pembicaraan ini, mahasiswa KPM diminta untuk membantu dan mendampingi jalannya program-program tersebut *door to door* ke setiap rumah RT.

Menindaklanjuti kegiatan pembukaan TPA kemarin, akhirnya hari ini dilaksanakan pertemuan pertama TPA di Dukuh Tanggung. Di pertemuan pertama ini, animo anak-anak sangat luar biasa. Anak-anak yang hadir untuk mengikuti TPA sekitar 45 anak. Pada pertemuan ini, agendanya adalah perkenalan, menjelaskan program TPA kedepannya, dan ngaji perdana. Setiap mahasiswa memperkenalkan diri agar kedepannya dapat lebih akrab dengan anak-anak, lalu dilanjutkan dengan sesi bermain bersama, dan shalat ashar berjama'ah. Setelah shalat, Kami pun mulai mendampingi setiap anak untuk mengaji secara sorogan atau mengaji sesuai pencapaiannya masing-masing. Suasananya sangat ramai dipenuhi dengan semangat anak-anak untuk mengaji. TPA pun diakhiri pada pukul 16.00 WIB. Di malam harinya Saya bersama teman-teman laki-laki ngopi bersama bapak-bapak di teras masjid. Membicarakan hal-hal baru yang tentunya menyenangkan dan memancing tawa.

Esok hari tanggal 13 Juli 2022, sementara teman-teman perempuan mengikuti senam di Dukuh Krajan, kami mempersiapkan alat hadrah yang akan digunakan untuk latihan bersama anak-anak TPA nantinya. Oiya pada kegiatan penunjang TPA ini, ada beberapa materi yang akan dipelajari setiap minggunya. Yaitu tentang fiqih, tajwid,

latihan hadrah, dan hafalan surah pendek dan do'a-do'a harian. Nah hari ini, agendanya adalah latihan hadrah bersama. Memang anak-anak belum bisa sama sekali untuk memainkan alat hadrah, namun Kami berusaha minimal anak-anak mampu memainkan kunci dasarnya. Setelah waktu TPA dimulai, anak-anak berkumpul. Mulai jam 14.00 WIB hingga waktu ashar, anak-anak mengaji sorogan terlebih dahulu ke setiap mahasiswa pendamping. Lalu dilanjutkan shalat ashar berjama'ah, baru latihan hadrah bersama. Setiap mahasiswa membawa satu alat untuk diajarkan kepada anak-anak. Setelah waktu habis, diakhiri dengan do'a. Agenda pun dilanjutkan dengan mengikuti volley bersama pemuda di Dukuh Tanggung. Memang pemuda Dukuh Tanggung sudah terkenal dengan kemampuan volley nya. Kami pun bermain volley bersama walaupun Kami masih *noob*. Hingga hampir maghrib, Kami pun kembali ke rumah masing-masing. Saya kemudian menjalankan aktivitas pribadi.

Karena Bu Siti sedang memproduksi gula aren, Saya pun melihat dan membantu proses pembuatannya. Ternyata mengolah aren menjadi gula tidaklah mudah. Tetes aren atau disana disebut dengan *badheg* diambil dari pohon saat pagi dan sore hari. *Badheg* kemudian direbus hingga mengental. Selama direbus, api tidak boleh terlalu besar maupun terlalu kecil. Rebusan *badheg* juga harus terus diaduk agar tidak gosong. Setelah agak mengental, api agak dikecilkan dan gula harus terus diaduk. Dalam tahap ini, rebusan *badheg* yang sudah mengental disebut dengan *kethok*. Setelah berubah warna kecoklatan, *kethok* kemudian di angkat dan didinginkan. Setelah didiamkan semalam, gula kemudian siap untuk dicetak. Yang membuat beda dari gula aren Bu Siti ini adalah menggunakan cetakan bathok yang dilapisi dengan *klaras* pisang. *Klaras* adalah daun pisang

yang sudah mengering. Gula yang sudah dingin dan dicetak, siap untuk disimpan.

Tanggal 14 Juli 2022 pagi, kabut menyelimuti udara Cepoko. Hingga pukul 07.00 kabut masih padat, memperkecil jarak pandang. Saat itu Saya dan teman-teman laki-laki mengikuti kerja bakti membangun toilet Masjid Baitul Mukhlisin. Hari ini Kami masih membangun pondasinya. Kami bergotong-royong bersama warga, mulai dari melobang hingga memasang batu pertama. Setelah siang Kami pun kembali dan beristirahat. Di sore hari seperti biasa Kami mengikuti kegiatan TPA. Mulai pukul 13.00 anak-anak sudah mulai datang, padahal waktunya mulai baru pukul 14.00 WIB. Kegiatan TPA berjalan seperti biasa, anak-anak setoran mengaji, dilanjutkan shalat jama'ah dan mengikuti materi. Kali ini materi yang diajarkan adalah tentang tajwid. Karena pembahasan mengenai tajwid relatif sulit, untuk anak-anak yang masih *iqro'* 1 sampai 3 difokuskan belajar mengenai *makhorijul huruf* atau pelafalan huruf hijaiyah. Setelah kegiatan TPA selesai, Kami melanjutkan aktivitas pribadi. Ba'da isya', Kami diajak bapak-bapak untuk mengikuti kegiatan yasinan rutin di rumah warga. Ternyata kegiatan yasinan di Dukuh Tanggung dibarengi dengan kegiatan arisan warga. Setelah Saya berbincang dengan salah satu warga, ternyata arisan tersebut hanya dijadikan sebagai pengikat agar warga mau hadir yasinan setiap minggu.

Hari jum'at tanggal 15 Juli 2022 seperti biasa, Kami yang laki-laki bertugas untuk membersihkan masjid. Namun kali ini tidak hanya satu masjid tapi dua masjid yang Kami bersihkan. Hal ini bertujuan untuk memperluas jangkauan program membersihkan masjid setiap hari jum'at. Setelah selesai, Kami melaksanakan shalat jum'at seperti biasa. Di saat teman-teman yang perempuan mengikuti yasinan rutin ibu-ibu, Kami membantu Pak Sis untuk memanen jagung.

Kebun jagung Pak Sis lumayan jauh dari rumah, harus menaiki gunung untuk sampai ke lokasinya. Di sana setelah sampai Kami memanen jagung hingga membawa kembali hasil panen ke rumah. Sore harinya ternyata ada kunjungan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Bapak Sesario Aulia, M.Kn. Dalam kunjungan tersebut, beliau memberikan bimbingan dan evaluasi pelaksanaan program dan meminta untuk program kerja inti segera dilaksanakan. Pada saat itu, Kami masih memikirkan opsi lain program kerja inti yang dapat dilaksanakan setelah plan pertama yaitu pengembangan potensi wisata tidak bisa dijalankan karena terkendala akses dan plan kedua pembuatan pupuk organik *Eco Enzyme* tidak bisa dilaksanakan karena terkendala waktu yang lama. Kami kemudian mendapatkan ide untuk mengadakan kegiatan pelatihan UMKM dengan rasionalisasi banyak UMKM di Desa Cepoko yang sudah ada namun terkendala di bidang pemasaran. Seseegera mungkin Kami merencanakan program kerja tersebut hingga malam hari.

Di esok hari tanggal 16 Juli 2022, Kami menjalankan program kerja rutin dari devisi keagamaan yaitu Khotmil Qur'an di posko KPM. Kegiatan ini Kami lakukan sebagai salah satu proker keagamaan untuk membudayakan rutin membaca Al Qur'an. Sore harinya, Saya bersama beberapa perwakilan mahasiswa menyalurkan donasi bedah rumah yang Kami kumpulkan dari mahasiswa KPM kepada warga Dukuh Jati yang memiliki rumah tidak layak huni. Kebetulan warga tersebut memang tergolong ekonomi rendah, sehingga warga bergotong royong membangun rumah tersebut. Jarak Dukuh Jati yang relatif jauh dan aksesnya yang sulit membuat perjalanan yang lama. Sesampainya di rumah sudah hampir malam. Setelah menjalankan aktivitas pribadi, Saya bersama beberapa teman melakukan uji coba mengolah pisang menjadi bolu dan pisang coklat yang akan

dijadikan pelatihan kepada ibu-ibu. Nantinya pelatihan ini akan dijadikan sebagai salah satu opsi program kerja inti.

Pembahasan tersebut Kami lanjutkan di esok harinya tanggal 17 Juli 2022. Kini ada 4 opsi program inti yaitu pengembangan potensi wisata gunung kotak dan bukit pare, pelatihan pembuatan pupuk organik *eco enzyme*, pelatihan pengolahan hasil pertanian (pisang) menjadi bolu pisang dan pisang cokelat, serta pelatihan desain produk dan pemasaran *online* bagi pelaku UMKM. Beberapa opsi program inti tersebut dipertimbangkan skala prioritas dan keberhasilannya. Akhirnya diputuskan akan dilaksanakan pelatihan pengolahan hasil pertanian dan pelatihan UMKM dengan rasionalisasi kemampuan mahasiswa dalam pelaksanaan program dan ketertarikan sasaran yang mana dalam konteks ini adalah masyarakat Desa Cepoko. Kegiatan dilanjutkan dengan mengajar anak-anak TPA di Masjid Baitul Mukhlisin Dukuh Tanggung.

Memasuki minggu ketiga, yaitu tanggal 18 Juli 2022 agenda Kami adalah ikut membantu membangun rumah warga yang Kami salurkan donasinya di Dukuh Jati kemarin. Kami bersama warga bergotong royong membantu membangun rumah warga tersebut. Diketahui bahwa warga tersebut anaknya mengidap gangguan mental, sedangkan ibunya sudah lansia. Sehingga tidak mampu untuk merenovasi rumahnya. Setelah waktu menunjukkan siang hari, Kami kemudian istirahat dan berpamitan. Sepulangnya dari lokasi bedah rumah, Kami mampir di bekas tempat wisata Gunung Kotak, yang berlokasi di samping Gapura Desa Cepoko, Dukuh Jati. Sebenarnya Saya dan teman-teman pada saat survey pertama sudah pernah mampir ke Gunung Kotak ini, akan tetapi belum sampai ke *spot* utamanya karena waktu sudah hampir petang. Hari ini Kami sampai ke lokasi wisata tersebut. Ternyata, wisata Gunung Kotak tersebut sudah pernah dibangun dengan beberapa *gazebo*,

spot foto, fasilitas kamar mandi, dan musholla namun sekarang kondisinya rusak. Kami pun kembali ke posko lalu bersiap untuk mengisi bimbingan belajar anak-anak Dukuh Tanggung. Antusiasme anak-anak pun terbilang tinggi, banyak yang mengikuti bimbingan belajar ini. Sistem yang Kami berlakukan yaitu mengulas pelajaran yang telah didapat di sekolah. Malam harinya, Saya bersama teman-teman mengikuti rapat bersama kelompok 72 membahas mengenai kegiatan MATSAMA (Masa Ta'aruf Siswa Madrasah) di MTs Buya Hamka.

Dalam kegiatan MATSAMA MTs Buya Hamka ini, mahasiswa diajak berpartisipasi mengisi materi dan *games*. Tanggal 19 Juli 2022, Saya bersama beberapa perwakilan kelompok berkesempatan mengisi materi yaitu Pendidikan Karakter. Materi ini Kami pilih karena melihat permasalahan dunia pendidikan saat ini sangat erat kaitannya dengan moral dan karakter sehingga diperlukan pembiasaan dan penerapan pendidikan karakter bagi setiap peserta didik. Disela-sela penyampaian materi, Kami pun menyelipkan *games* dan pembagian *doorprize* agar peserta didik tertarik dan tetap fokus. Sementara itu, beberapa anggota kelompok berkoordinasi dengan pihak SDN I Cepoko untuk turut serta mengisi kegiatan di sana, baik kegiatan pembelajaran/kurikuler maupun ekstrakurikuler. Kegiatan Kami lanjutkan dengan mengisi kegiatan TPA anak-anak seperti biasa. Malamnya Kami mempersiapkan peralatan yang akan digunakan untuk mengisi kegiatan outbond dalam rangka MATSAMA MTs Buya Hamka.

Hari outbond telah tiba, Pagi ini, 20 Juli 2022 Saya dan beberapa perwakilan kelompok berangkat dari posko menuju MTs Buya Hamka. Disana, Kami mempersiapkan peralatan yang akan digunakan untuk outbound, seperti tongkat peralatan *games*, dan lain-lain. Setelah siswa MTs Buya Hamka berjalan menuju Puncak Kuik, Desa Gajah yang

mana merupakan tempat outbound, Kami juga berangkat mempersiapkan tempat, dan pos-pos penjelajahan. Pos penjelajahannya meliputi permainan problem solving, permainan kekompakan kelompok, dan halang rintang ketangkasan. Setelah sampai di pos terakhir yaitu Puncak Kuik, siswa sambil beristirahat diajak untuk bermain *games* sederhana seperti ice breaking. Tak lupa di akhir kegiatan Kami juga memberikan *doorprize* sebagai hadiah penyemangat kepada siswa MTs Buya Hamka. Sekitar pukul 13.30 WIB Kami baru kembali ke Posko. Kemudian karena Saya ada jadwal mengisi TPA, Saya kemudian bersiap-siap. Seperti biasa, setiap hari rabu jadwal TPA adalah bermain hadrah. Namun, diawali dengan mengaji sorogan/setoran, dilanjutkan dengan shalat ashar berjama'ah, baru latihan hadrah. Di minggu kedua pelatihan hadrah ini, anak-anak mulai menunjukkan perbedaan. Beberapa sudah ada yang mahir dalam memainkan alat hadrah. Rencananya di minggu depan, anak-anak akan di tes memainkan hadrah utuh dalam satu lagu. Malam harinya Kami rapat membahas pelaksanaan program kerja inti, yaitu pengolahan hasil pertanian berupa pisang.

Setelah beberapa kali tertunda, akhirnya pada tanggal 21 Juli 2022, Saya bersama teman-teman kelompok 73 mengunjungi lokasi potensi wisata bukit pare. Bukit pare ini berada di Dukuh Tanggung, Desa Cepoko yang kebetulan di Dukuh yang sama dengan posko KPM Kami. Beberapa kali Kami rencanakan untuk muncak ke Bukit Pare ini namun baru terealisasi karena kendala kesibukan dan cuaca yang kadang kurang mendukung. Di pagi sekali Kami sudah mempersiapkan diri, karena menurut beberapa sumber dari warga, bukit pare ini menyajikan pemandangan sunrise, sehingga sangat cocok kalau dikunjungi di pagi hari. Sekitar pukul 06.00 Kami baru berangkat karena menunggu kabut agak mereda. Akses menuju bukit pare ini masih lumayan

sulit, karena biasanya hanya digunakan sebagai jalan menuju ladang warga sekitar. Untuk menuju puncak dari bukit pare ini, memerlukan waktu sekitar 40 menit dengan jalan yang menanjak dihiasi dengan bebatuan terjal. Namun sialnya, saat berangkat menanjak, Kami salah jalur sehingga berjalan memutar bukit dan memakan waktu hingga 30 menit. Akhirnya setelah bertemu warga yang kebetulan sedang merumput Kami diarahkan ke jalan yang benar menuju puncak. Memang tidak dapat dipungkiri bahwa bukit pare menyajikan pemandangan yang luar biasa. Apalagi saat itu, ditambah dengan hembusan kabut tipis menambah vibes semakin indah. Kami pun beristirahat sambil menikmati pemandangan puncak hingga sekitar pukul 10.00 pagi. Setelah puas menikmati pemandangan, Kami pun turun. Saat turun ternyata ada jalan yang tidak terlalu terjal dan lebih bagus. Jadi ini sebenarnya jalan utama untuk menuju puncak. Di malam harinya, Saya bersama teman-teman yang laki-laki mengikuti kegiatan yasinan bapak-bapak di Dukuh Tanggung. Kali ini, yasinan berlokasi di rumah Bapak Suradi Besar yang kebetulan merupakan Ketua RT 01/02 Lingkungan Ndroro. Yasinan rutin ini berjalan seperti biasa, diawali dengan yasin, tahlil kemudian ditutup dengan do'a. Tak lupa di sesi akhir bapak-bapak mengadakan arisan.

Tanggal 22 Juli 2022 pagi, Saya bersama teman-teman bersiap pergi ke MTs Buya Hamka untuk melatih baris-berbaris. Kegiatan baris-berbaris ini dilakukan atas permintaan dari pihak MTs kepada Mahasiswa KPM. Berdasarkan penuturan salah satu guru MTs, kemampuan baris-berbaris anak-anak di MTs Buya Hamka ini berkurang karena dari mulai pandemi hingga sekarang anak-anak belum dilatih kembali sehingga banyak yang sudah lupa. Dan benar, pada saat latihan kali ini, anak-anak sangat kesulitan. Beberapa juga kesulitan menghafal gerakan dasar kiri dan kanan. Pelatihan baris-berbaris ini rencananya akan

dilaksanakan selama 3 hari, yaitu Kamis, Jum'at, dan Sabtu. Pembagian antara barisan laki-laki di pisah sehingga mahasiswa mendampingi barisan laki-laki, sedangkan mahasiswi mendampingi barisan perempuan. Di pertemuan pertama, Saya dan teman-teman mengajar gerakan dasar di tempat, seperti siap sempurna, hormat, istirahat di tempat, hingga belok dan hadap. Kemudian di pertemuan kedua, siswa diajari gerakan jalan seperti maju, langkah tegap, dan jalan di tempat. Dan untuk hari ketiga, siswa diajari gerakan variasi gabungan antara pendampingan hari pertama dan kedua. Hasilnya sudah lumayan terlihat ada perbedaan sebelum dan sesudah adanya pendampingan dari mahasiswa KPM. Di sore harinya Kami kerja bakti membersihkan masjid di Dukuh Tanggung dan Dukuh Krajan sebagai aktivitas rutin mingguan. Kegiatan pembersihan masjid dan musholla ini dilakukan untuk menjaga kebersihan setelah digunakan untuk aktivitas TPA dan Bimbel.

Sebagai tindak lanjut uji coba pembuatan bolu pisang dan pisang coklat kemarin, Kami akhirnya mengadakan salah satu opsi program kerja inti ini pada tanggal 23 Juli 2022. Program ini Kami jalankan berdasarkan permasalahan salah satu permasalahan yang dialami oleh petani di Desa Cepoko yang mengeluhkan harga pisang yang sangat rendah. Oleh karena itu, Kami memikirkan solusi yang tepat dilakukan agar menambah harga jual hasil pertanian mentah yaitu dengan diolah menjadi produk setengah matang atau produk matang. Produk setengah matang yang dimaksud adalah produk instan atau produk lain yang dapat dikonsumsi dengan diolah kembali menjadi produk matang. Sedangkan produk matang adalah produk yang langsung dapat dikonsumsi. Dalam hal ini, Kami lebih memilih melakukan pelatihan pengolahan hasil pertanian berupa pisang menjadi produk pisang coklat dan bolu pisang untuk

menaikkan nilai jual pisang. Estimasi keuntungan dari produksi makanan ini juga lumayan. Selain dapat menimbulkan tren baru dalam dunia kuliner di Desa Cepoko, produk ini juga bisa menjadi oleh-oleh khas dari Desa Cepoko. Sasaran peserta pelatihan ini Kami fokuskan pada Ibu-ibu yang ada di Dukuh Tanggung dan Dukuh Krajan, Desa Cepoko untuk mendongkrak peluang kerja baru dan membangkitkan ekonomi masyarakat. Waktu pelaksanaan pelatihan ini Kami lakukan pada pagi pukul 10.00 hingga pukul 12.00 WIB sesuai hasil diskusi dengan Ibu-ibu. Pemateri dari pelatihan ini adalah mahasiswa KPM kelompok 73, yang kebetulan Saya bersama 3 teman lainnya. Melihat pada hari pelaksanaan, antusiasme peserta pelatihan sangat luar biasa. Menurut penuturan dari salah satu peserta pelatihan, beliau menyampaikan bahwa baru mengetahui pisang dapat diolah menjadi produk baru seperti ini, pisang biasanya hanya dapat diolah menjadi pisang goreng ataupun sale pisang, namun ini termasuk hal yang baru di Desa Cepoko. Pada saat pelatihan, ibu-ibu diajak untuk turut aktif langsung *learning by doing*, mempraktekkan cara pembuatannya langsung. Dan di akhir pelatihan, Kami bermaksud untuk memesan bolu pisang dan pisang cokelat kepada peserta pelatihan sebagai RTL program ini, dengan modal dan keuntungan dimiliki oleh ibu-ibu. Ternyata beberapa peserta tertarik, dan Kami memesan untuk digunakan konsumsi pada Pelatihan UMKM mendatang.

Karena semalam hujan sangat deras, maka pada esok hari tanggal 24 Juli 2022 terjadi tanah longsor di Dukuh Tanggung. Alhamdulillah tidak ada korban apapun, hanya saja paginya Kami bersama warga Dukuh Tanggung bersama-sama kerja bakti membersihkan longsor dan jalan dukuh. Kegiatan Kami lanjutkan dengan bersih-bersih rutin posko KPM setiap hari minggu. Dan di malam harinya

Kami kembali rapat membahas mengenai konsep kegiatan pelatihan UMKM.

Memasuki minggu keempat, yang mana termasuk dalam tahapan *Define* atau pelaksanaan program. Program yang dimaksud dalam tahapan ini adalah program kerja inti yang telah ditetapkan dan dirancang pada minggu sebelumnya atau pada tahap *Design*. Pada hari senin, 25 Juli 2022, agenda Kami adalah pertemuan pertama untuk mengisi kegiatan pembelajaran di TK Dharma Wanita Cepoko dan SDN 1 Cepoko. Ternyata anak-anak di TK dan SD sangat terbuka dengan guru baru. Disana Kami belajar dan bermain bersama. Lalu setelah selesai Kami kembali ke posko. Di sore harinya, kelompok 72 dan 73 berkolaborasi untuk mengadakan kegiatan sosialisasi pembentukan mental keagamaan di MTs Buya Hamka. Nah pada kegiatan itu, diwakili Saya dan beberapa anggota dari kelompok 72 dan 73. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan tujuan ingin menambah pengetahuan dan perhatian siswa mengenai pentingnya pembentukan mental keagamaan bagi diri sendiri di era sekarang ini. Peserta dari kegiatan ini adalah seluruh siswa kelas VII, VIII, dan IX MTs Buya Hamka. Diselangi dengan *ice breaking* dan canda tawa, acara ini berjalan dengan lancar dan respons anak-anak juga positif. Agenda hari ini dapat dikatakan sangat padat karena di malam harinya Kami diajak untuk mengikuti jama'ah istighosah di Dukuh Ngandel. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan rutin pengurus NU Desa Cepoko dengan melibatkan jama'ah dari warga Desa Cepoko. Kegiatan dimulai ba'da isya' namun Kami mulai berangkat dari posko ba'da Maghrib. Akses menuju Dukuh Ngandel sangat luar biasa jauh dan sulit. Untuk mencapai Dukuh Ngandel perlu melewati hutan pinus sekitar 4 kilometer panjangnya dengan jalan aspal rusak dan cor berlubang. Apalagi saat itu Kami melewatinya pada malam hari, menambah kengerian

dan kesulitannya menuju lokasi. Ada cerita seru sekaligus menyebalkan dibalik perjalanan menuju Dukuh Ngandel itu. Di tengah hutan, Saya dan beberapa anggota kelompok 73 terpisah dari rombongan karena terlalu cepat. Di tengah malam dan hutan yang sepi, Kami berempat sendirian. Jauh dari pemukiman. Mau tidak mau, Kami harus menunggu rombongan mobil di belakang. Dan Alhamdulillah akhirnya Kami tidak salah jalan, ternyata rombongan mobil lah yang salah jalan. Kami akhirnya bisa sampai ke lokasi namun dijemput oleh panitia, padahal waktu sudah menunjukkan pukul 20.30 WIB.

Di keesokan harinya, tanggal 26 Juli 2022. Saya bersama beberapa perwakilan mahasiswa turun menuju kampus untuk menemui pemateri program pelatihan UMKM, Bapak Faruq Ahmad Futaqi, M.E. Pada pertemuan ini, Kami bermaksud untuk memaparkan konsep kegiatan, menyampaikan *Term Of Reference* (TOR), dan memohon kesediaan Pak Faruq untuk menjadi pemateri pada kegiatan ini. Respon beliau pun sangat mendukung program yang akan Kami laksanakan, beliau menambahi konsep yang Kami paparkan, hingga menjelaskan rencana tindak lanjut (RTL) yang harus dilakukan setelah program. Setelah semuanya *clear*, Kami kembali lagi ke Posko KPM. Kami tiba di Posko sudah hampir petang, kemudian agenda Kami saat ba'da isya' menghadiri undangan warga yang mengadakan acara aqiqahan. Acaranya cukup meriah dengan adanya hiburan penampilan Hadrah Ibu-ibu Dukuh Tanggung dan *Mauidhah Hasanah* yang diisi oleh Kyai Tumirin asal Dukuh Tanggung.

Pada tanggal 27 Juli 2022, Kami menemui pihak pemerintah desa untuk menyampaikan konsep kegiatan sekaligus memohon izin mengadakan kegiatan. Pemerintah Desa pun memberikan respon yang baik dengan membantu memberikan fasilitas-fasilitas yang diperlukan selama pelatihan. Saat itu, Kami juga menyampaikan surat

permohonan rekomendasi peserta pelatihan. Jadi peserta pelatihan ini direkomendasikan oleh Desa sepenuhnya. Setelah semua surat undangan jadi, Kami lalu bersiap untuk mendistribusikan surat undangannya. Di siang hari, tiba-tiba ada kunjungan dari Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Sesario Aulia, M.Kn. Beliau meninjau persiapan pelaksanaan program kerja inti yang akan dilaksanakan minggu ini. Beliau juga memberikan evaluasi dan masukan kepada seluruh anggota terkait kegiatan KPM hingga minggu keempat ini. Malam ini kegiatan Kami adalah pelaksanaan pendampingan input data warga melalui *Google Form* yang berlokasi di rumah Kepala Dusun Krajan dan Tanggung. Pendampingan *Google Form* ini tidak hanya dilakukan sekali namun harus berkesinambungan, karena dalam pendampingan yang pertama ini baru pengenalan tentang *form* apa saja yang harus diisi dan tata cara pengisiannya, di pertemuan-pertemuan selanjutnya baru Kami membantu mengisi data yang telah dikumpulkan oleh RT.

Setelah menjalani aktivitas pagi seperti biasa di hari Kamis, 28 Juli 2022. Agenda Kami adalah mengisi kegiatan pembelajaran di TK Dharma Wanita Cepoko dan SDN 1 Cepoko. Kebetulan hari ini Saya mendapat jadwal mengisi di Kelas 3 SDN 1 Cepoko. Anak-anak sangat antusias karena bertemu guru baru. Saat itu Saya mengisi materi Biologi tentang sistem pernafasan makhluk hidup. Momen mengajar seperti ini sangat menyenangkan karena sesuai dengan jurusan Saya yaitu PGMI. Setelah selesai mengajar, Saya bersiap untuk mengajar anak-anak TPA di Dukuh Krajan. Kali ini lokasi yang Saya tempuh untuk menuju masjid di Dukuh Krajan sangat jauh, yaitu lingkungan Njliru. Memang Dukuh Krajan termasuk dukuh dengan wilayah yang luas karena terpisah oleh wilayah hutan. Untuk mencapai lingkungan Njliru, harus melewati jalan cor sekitar 2 kilometer dengan rute menanjak dan turunan curam, sangat

ekstrim. Sesampainya di lokasi TPA, ternyata sudah banyak anak-anak yang sampai. Minat belajar anak-anak sangat tinggi, apalagi kalau belajar mengaji. Namun minat tersebut terkendala oleh akses dan guru.

Telah tiba pelaksanaan program kerja inti yaitu tanggal 29 - 30 juli 2022. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa kegiatan pelatihan desain produk dan pemasaran *online* bagi pelaku UMKM ini dilaksanakan dalam dua hari. Pada hari pertama dilaksanakan pelatihan desain produk dengan pemateri Khoirun Niswatin dan Shofwatul Umami mahasiswa KPM kelompok 73, sedangkan hari kedua dilaksanakan pelatihan pemasaran *online* dengan pemateri Bapak Faruq Ahmad Futaqi, M.E., Dosen Fakultas Ekonomi IAIN Ponorogo. Pelatihan ini ditujukan kepada pelaku UMKM di Desa Cepoko berdasarkan rekomendasi dari pemerintah desa yang merupakan perwakilan UMKM dari setiap dukuh yang berjumlah 20 orang. Jenis UMKM yang mengikuti pelatihan diantara adalah produksi jamu instan, makanan tradisional instan, gula aren, rajut, makanan ringan, dan beberapa warung. Antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan ini sangat luar biasa, hasilnya pada hari pertama walaupun terkendala jaringan internet, peserta dapat mendesain sendiri pamflet untuk usaha mereka melalui Aplikasi Canva seperti yang dijelaskan oleh pemateri. Kemudian pada hari kedua peserta juga menunjukkan antusiasmenya dalam menyimak pemaparan materi pemasaran *online* yang disampaikan oleh Dosen Fakultas Ekonomi IAIN Ponorogo, Bapak Faruq Ahmad Futaqi, M.E. Di akhir acara, bahkan ada beberapa UMKM yang secara sukarela memberikan produknya sebagai oleh-oleh kepada pemateri.

Pada tanggal 29 Juli 2022 malam, Saya juga mengikuti kegiatan kenduri suronan yang diadakan oleh masyarakat Dukuh Tanggung. Acara kenduri Suronan merupakan salah

satu tradisi yang rutin dilakukan oleh masyarakat setiap malam 1 Muharram atau malam 1 Suro sebagai wujud syukur telah dipertemukan dengan tahun baru. Dalam acara itu, setiap warga membawa nasi *takir* (sejenis nasi yang dipincuk dengan ukuran yang lebih kecil dan lipatan yang berbeda) dengan *topping* kering tempe, serundeng, dan telur dadar diiris tipis-tipis. Selain itu ada juga yang membawa ayam yang di-ingkung atau disebut juga dengan di lodho. Kenduri diawali dengan *ujud-ujud* atau memimpin do'a yang dipimpin oleh Bapak Sinambung Siswanto, lalu dilanjutkan dengan makan bersama. Lalu pada tanggal 30 Juli 2022 malam, Saya dan perwakilan kelompok 72 73 mengikuti Rapat bersama pemuda Desa Cepoko yang diadakan di Graha SMPN 3 Ngrayun untuk membahas rencana kegiatan penutupan KPM. Disana hampir semua perwakilan dari setiap dukuh di Desa Cepoko hadir. Mengenai kegiatan penutupan, Kami membuka kesempatan kepada pemuda untuk memberikan usulan bagaimana kegiatan yang diinginkan sehingga setiap kegiatan yang akan Kami adakan sesuai dengan keinginan masyarakat.

Tanggal 31 Juli 2022 pagi, Saya bersama teman-teman bersiap untuk mengikuti kegiatan Majelis Dzikir dan Sholawat (MDS) NU di Dukuh Ngandel. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang diadakan oleh Pengurus NU dan jama'ah Majelis NU Ranting Cepoko. Jalurnya hampir sama dengan tempat jama'ah istighosah yang dulu, akan tetapi berbeda lingkungan yaitu lingkungan Mbaran. Acara diawali dengan pembukaan lalu dilanjutkan dengan berdzikir bersama, kemudian lantunan sholawat dari 6 grup hadrah. Jadi acara ini berlangsung dari pagi hingga sore hari. Di malam harinya Kami rapat bersama membahas rencana tindak lanjut (RTL) dari program inti yang telah Kami laksanakan.

Memasuki minggu kelima yaitu pada tahap *Reflection* atau refleksi. Pada tahap ini mahasiswa berkewajiban untuk merefleksikan program ini yang telah dilaksanakan. Menjabarkan apa saja kekurangan, kelebihan, dan dampaknya terhadap tujuan awal yaitu meningkatkan produktivitas masyarakat. Selain itu, Kami juga harus mempersiapkan rencana tindak lanjut (RTL) dari program ini. Pada tanggal 1 Agustus 2022, Saya mendapat jadwal mengisi kegiatan pembelajaran di TK Dharma Wanita Cepoko. Ini merupakan pertemuan pertama Saya dengan anak-anak TK kelas B1. Jadi di TK Dharma Wanita Cepoko ini, terdapat 4 kelas, yaitu kelas A1, A2, B1, dan B2. Setiap kelas diampu oleh guru yang berbeda-beda sehingga dalam satu pertemuan tidak selalu bertemu semua siswa. Bersama anak-anak, Kami bermain, menyanyi, dan belajar bersama. Di malam harinya, kegiatan Saya adalah melakukan pendampingan input data warga menggunakan *Google Form* di Dukuh Tanggung dan Krajan. Kali ini, setiap RT telah membawa data yang akan dimasukkan sesuai *form* yang diperlukan.

Masih dalam rangka peringatan tahun baru hijriyah dan HUT RI, kelompok 73 mengadakan kegiatan Gebyar Muharram dan Semarak Kemerdekaan bagi anak-anak di Dukuh Tanggung dan Krajan. Kegiatan ini Kami laksanakan selama 3 hari dengan beberapa kegiatan seperti Khotmil Qur'an, Lomba Keagamaan (Lomba Adzan, Mewarnai Kaligrafi, dan Hafalan Surah Pendek dan Doa-doa), dan Lomba Kemerdekaan (lomba balap karung, balap kelereng, memasukkan paku dalam botol, memakan kerupuk, dan pukul air). Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk penyemangat kepada anak-anak atas antusiasmenya mengikuti setiap kegiatan yang Kami adakan, dan ajakan untuk terus memperingati hari besar islam maupun hari hari besar nasional. Rangkaian kegiatan Gebyar Muharram dan

Semarak Kemerdekaan ini dilaksanakan selama 3 hari, mulai tanggal 2-4 Agustus 2022 setiap sore hari.

Persiapan kegiatan penutupan semakin dekat, kelompok 73 bersama kelompok 72 semakin masif melakukan rapat bersama. Pada tanggal 5 Agustus 2022 agenda Kami adalah penetapan tanggal kegiatan penutupan, flor pencapaian per devisa, hingga publikasi kegiatan. Lalu di malam hari Saya mengikuti rapat bersama ketua karang taruna dan tokoh masyarakat Dukuh Tanggung membahas mengenai kegiatan kepemudaan di Dukuh Tanggung.

Pada tanggal 6 Agustus 2022, agenda Saya di pagi hari adalah mengisi kegiatan pramuka di SDN 1 Cepoko. Kegiatan Pramuka di SDN 1 Cepoko ini terbagi menjadi 2 tingkatan yaitu tingkat siaga dan tingkat penggalang. Tingkat siaga terdiri dari peserta didik kelas 1,2,3 sedangkan tingkat penggalang terdiri dari kelas 4,5,6. Namun kegiatan pramuka kali ini hanya mengisi tingkat siaga saja karena peserta didik kelas 4,5,6 sedang sibuk mempersiapkan diri untuk lomba baris berbaris di Kecamatan Ngrayun. Pengetahuan anak-anak tentang kepramukaan ternyata dapat dibilang masih rendah. Menurut penuturan dari salah satu guru, memang untuk ekstrakurikuler pramuka belum dilaksanakan kembali setelah pandemi. Jadi selama 3 tahun terakhir memang tidak ada kegiatan pramuka di SDN 1 Cepoko. Kegiatan Kami selanjutnya adalah mencari bambu yang akan digunakan untuk memasang umbul-umbul persiapan untuk kegiatan pasar krempyeng yang akan dilaksanakan besok. Sore harinya, Kami kembali mendampingi beberapa UMKM terkait pembuatan akun *Google Bisnis*. Jadi rencana tindak lanjut dari program pelatihan UMKM kemarin adalah membuat pamflet usaha, dan akun *Google Bisnis* bagi setiap UMKM yang mengikuti pelatihan. Akun *Google Bisnis* ini nantinya yang akan

digunakan sebagai bahan branding setiap UMKM peserta pelatihan.

Hari terakhir di minggu kelima yaitu tanggal 7 Agustus 2022, agenda Kami adalah membantu pelaksanaan kegiatan Pasar krempyeng dan Lomba senam ibu-ibu se Desa Cepoko. Pasar krempyeng ini merupakan event rutin yang dilaksanakan di setiap desa atas program dari pemerintah kabupaten Ponorogo. Sedangkan lomba senam ibu-ibu ini merupakan program desa sebagai langkah untuk tetap menjaga kesehatan pasca pandemi. Karena kegiatan dalam rangkaian peringatan bulan kemerdekaan, masyarakat Desa Cepoko sangat antusias. Kami disini berlaku sebagai suporter bagi ibu-ibu Dukuh Tanggung dan Krajan yang sudah Kami bersamai latihan senam selama satu bulan terakhir. Sore harinya, Kami mempersiapkan lokasi Pengajian Umum dan Santunan Yatim Piyatu di lapangan. Kegiatan ini merupakan salah satu dari rangkaian kegiatan penutupan KPM kolaborasi kelompok 72 dan 73.

Telah sampai di minggu terakhir pelaksanaan KPM di Desa Cepoko. Menurut timeline pada minggu keenam ini adalah waktu untuk penuntasan program kerja dan penulisan laporan. Jadi di minggu ini Kami sudah mulai berpamitan di beberapa kegiatan masyarakat seperti di kegiatan yasinan, SDN 1 Cepoko, TK Dharma Wanita Cepoko, MTs Buya Hamka, serta TPA di Dukuh Tanggung dan Krajan. Pada minggu ini Kami juga sudah merancang kegiatan penutupan yang ada dalam satu rangkaian yaitu Pengajian Umum dan Santunan Anak Yatim Piyatu serta Malam Pementasan Gebyar Seni Cepoko.

Pada tanggal 8 Agustus 2022, hari H pelaksanaan Kegiatan Pengajian Umum dan Santunan Yatim Piyatu. Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi dari mahasiswa KPM kelompok 72, 73, dan Fatayat Muslimat NU. Acara ini diawali dengan pembukaan formal dari MC, pembacaan ayat

suci Al-Quran, dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Acara dilanjutkan dengan sambutan-sambutan. Sambutan yang pertama disampaikan oleh ketua panitia, Ibu Warsita, S.Pd.I. dilanjutkan sambutan dari perwakilan mahasiswa, Muhammad Rizal dan diakhiri oleh Sambutan Kepala Desa, Bapak Dwi Cahyanto, S.Sos. sekaligus membuka acara. Memasuki inti acara santunan yatim piyatu, dan *Mauidhah Hasanah* sekaligus barokah do'a oleh Bapak Dr. Muhammad Nurdin, M.Ag, Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo. Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa berpartisipasi sebagai konseptor utama, dan pelaksana. Di akhir acara mahasiswa berpamitan kepada jama'ah menandai masa KPM di Desa Cepoko telah usai.

Hari selanjutnya, tanggal 9 Agustus 2022 masih dalam rangka berpamitan, Kami melakukan perpisahan dengan SDN 1 Cepoko dan MTs Buya Hamka. Dalam momentum ini, semua merasa haru, walaupun waktu Kami berkecimpung di SDN 1 Cepoko dan MTs Buya Hamka tidak lama. Sebagai kenang-kenangan Kami memberikan vendel, tanda terima kasih atas kerjasama dan pengalamannya. Di siang harinya Kami mengadakan pembimbingan *Google Bisnis* terakhir bagi para peserta pelatihan, sekaligus menyerahkan beberapa fasilitas pendampingan. Sore hari Kami mempersiapkan lokasi yang akan digunakan untuk acara penutupan besok, dan dilanjutkan pematangan konsep dengan kelompok 72 di malam hari.

Rabu pagi, tanggal 10 Agustus 2022, Kami melanjutkan perpisahan di TK Dharma Wanita Cepoko. Sama seperti kemarin Kami disambut dengan haru oleh anak-anak TK dan Ibu guru. Sebagai kenang-kenangan Kami memberikan vendel, tanda terima kasih atas kerjasama dan pengalamannya selama ini. Agenda Kami lanjutkan dengan persiapan kegiatan penutupan di lapangan Desa Cepoko.

Kegiatan Gebyar Seni Cepoko ini merupakan persembahan dari mahasiswa KPM untuk masyarakat Desa Cepoko sebagai salam penutup dan ucapan terima kasih atas kenangan yang diberikan selama 40 hari ini. Konsep dari kegiatan ini memadukan segala aspek potensi dan asset yang dimiliki oleh Desa Cepoko yaitu Agama, Budaya, dan Alam. Dari segi agama akan ditampilkan pementasan anak-anak TPA hasil didikan Kami selama KPM, Seni Hadrah anak-anak dari Dukuh Kembang, seni hadrah bapak-bapak dari Dukuh Kembang, dan Seni Hadrah Ibu-ibu dari Dukuh Tanggung. Kemudian dari segi budaya Kami turut mementaskan seni karawitan dari Dukuh Slorok. Dan yang terakhir dari segi alam Kami memadukan keindahan alam Desa Cepoko dalam harmoni seni ini. Kegiatan ini Kami mulai pukul 19.00 dengan pementasan pembuka yaitu penampilan anak-anak TPA dan dilanjutkan dengan pementasan seni karawitan. Kemudian acara dilanjutkan dengan pembukaan *formal*. Pembukaan ini dimulai oleh MC, kemudian dilanjutkan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, dan sambutan-sambutan. Sambutan pertama disampaikan oleh perwakilan mahasiswa, yaitu Muhammad Rizal, menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan mohon maaf yang sedalam-dalamnya kepada masyarakat Desa Cepoko atas kesempatannya untuk menjalankan KPM selama 40 hari disini. Sambutan yang selanjutnya disampaikan oleh DPL, Bapak Sesario Aulia, M.Kn., Beliau turut menyampaikan terimakasih atas diterimanya mahasiswa KPM untuk belajar bermasyarakat di Desa Cepoko, semoga tidak menyusahkan, dan memberi kesan yang positif bagi masyarakat Desa Cepoko. Sambutan yang terakhir disampaikan oleh Kepala Desa Cepoko, yang diwakili oleh Bapak Sinambung Siswanto karena berhalangan hadir. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan mohon maaf apabila selama adanya KPM,

pemerintah desa maupun masyarakat Desa Cepoko pada umumnya berperilaku yang kurang berkenan kepada mahasiswa. Dan beliau juga menyampaikan apabila ada kesempatan, semoga mahasiswa KPM dapat berkunjung lagi ke Desa Cepoko. Sambutan dari Kepala Desa tersebut dilanjutkan dengan pemukulan gong tanda telah usainya kegiatan KPM di Desa Cepoko. Suara gong pertama, lampu dimatikan mewakili kesedihan telah diakhirinya kegiatan KPM, suara gong kedua disambung dengan berbunyinya petasan mewakili kegembiraan kenangan selama KPM, dan pukulan gong yang ketiga lampu kembali dihidupkan diiringi dengan alunan gamelan menandakan rasa syukur dan terimakasih kepada Desa Cepoko atas kenangannya. Acara kemudian dilanjutkan dengan barokah do'a oleh Bapak Kyai Arifin, dan diakhiri secara formal oleh MC. Kegiatan kemudian dilanjutkan secara non formal dengan penampilan seni hadrah dari ibu-ibu Dukuh Tanggung, dan ditutup dengan penampilan dari seni hadrah bapak-bapak Dukuh Kembang.

Pasca kegiatan pentas seni penutupan, hari Kamis, 11 Agustus 2022 agenda Kami adalah membersihkan lokasi sekaligus membongkar terop dan lain-lainnya. Kemudian Kami secara otomatis berinisiatif untuk membuatkan papan penunjuk arah sebagai kenang-kenangan dari mahasiswa KPM kelompok 73. Penunjuk arah ini diberikan kepada setiap RT sebagai arah ke rumah masing-masing ketua RT, RW, dan Kepala Dusun. Selain itu, Kami juga memberikan kenang-kenangan berupa papan nama Masjid Baitul Mukhlisin. Malam harinya Kami diundang oleh salah satu tetangga untuk syukuran, dan dilanjutkan mengikuti yasinan bapak-bapak untuk terakhir kalinya di Dukuh Tanggung.

Keesokan harinya, tanggal 12 Agustus 2022. Kami kerja bakti bersama membersihkan posko KPM sekaligus packing barang-barang untuk persiapan pulang. Kemudian

Kami membuat acara perpisahan kecil-kecilan dengan mengundang Kepala Dusun Tanggung, Ketua RT se Dusun Tanggung, Takmir Masjid, Tokoh Masyarakat, dan Warga sekitar posko. Dalam kesempatan tersebut, Saya selaku perwakilan mahasiswa menyampaikan terimakasih dan mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila selama menetap di Dukuh Tanggung, selama melaksanakan KPM di Desa Cepoko dan Dukuh Tanggung khususnya banyak kesalahan dan sering merepotkan. Kami mohon pamit, karena masa KPM telah usai. Setelah Saya akhiri, selanjutnya disambung dengan Sambutan dari Kepala Dusun Tanggung, Bapak Sinambung Siswanto. Beliau juga menyampaikan terimakasih dan mohon maaf mewakili warga Dukuh Tanggung pada umumnya apabila selama mahasiswa KPM kurang gupuh aruh. Acara kemudian diakhiri dengan barokah do'a oleh Bapak Kyai Tumirin.

Sabtu, 13 Agustus 2022 dipenuhi suasana haru. Langit pun mendung, mendukung suasana. Dari pagi Kami sudah berselimut kalut, tidak sanggup untuk mengakhiri kebersamaan selama KPM. Setelah semua siap, Kami berfoto bersama Bapak Sinambung Siswanto sekeluarga, sebagai kenang-kenangan. Suasana tidak haru sementara, masih banyak tawa. Kemudian Saya bersama perwakilan kelompok dan kelompok 72 silaturahmi ke Kantor Desa Cepoko untuk berpamitan dengan Kepala Desa dan jajarannya. Bapak Dwi Cahyanto, S.Sos. selaku Kepala Desa mengucapkan terima kasih atas dilaksanakannya kegiatan KPM di Desa Cepoko, semoga dengan adanya KPM ini dapat memberikan perubahan dan dampak positif di Desa Cepoko. Kami kemudian menyerahkan kenang-kenangan tanda ucapan terima kasih kepada Desa Cepoko. Saya kembali lagi ke Posko KPM untuk berpamitan. Rasa haru berderai air mata menambah sedih acara pamitan ini. Kami tidak kuasa menahan tangis karena indahnya kebersamaan selama 40

hari. Setelah berpamitan dengan Pak Sinambung Siswanto sekeluarga, Kami pun bersalaman, dan bermaaf-maafan. Sebelum pulang Kami mampir di rumah Bapak Sutrisno, Kepala Dusun Krajan untuk berpamitan. Akhirnya Kami pamit dan pulang ke rumah masing-masing.

Memang setiap perpisahan tidak selalu indah, namun perpisahan lah yang dapat mendewasakan kita. Kegiatan KPM ini merupakan *one of the best moment in my life*. Banyak pengalaman berharga, pengetahuan baru, dan rasa kekeluargaan baru yang Saya dapatkan. Di sini Saya belajar banyak tentang apa itu toleransi, politik, kebersamaan, gotong royong, kemanusiaan, dan masih banyak lagi. Saya yang sebelumnya minim akan pengalaman bermasyarakat kini mendapat banyak hal-hal baru. Semoga dengan adanya program-program yang Kami lakukan dapat bermanfaat dan berdampak bagi masyarakat Desa Cepoko. Saya juga berharap, semoga program Kami juga dapat terus berjalan berkesinambungan tidak usai sampai disini.

Usai sudah kisah pengabdian Kami di Cepoko. Terima kasih Desa Cepoko; terima kasih orang tua ku; terima kasih teman-teman kelompok 73; terima kasih Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 73, Bapak Sesario Aulia; terima kasih Bapak Sinambung Siswanto sekeluarga. Saya Rizky, pemeran utama dalam kisah ini mengucapkan terima kasih, *you all the best! Cepoko Mantap!*

40 HARI 960 JAM DI CEPOKO

Rosyikhotun Nafi'ah

Salah satu kegiatan dari kampus yang diwajibkan untuk diikuti seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo selain magang 1 dan magang 2 adalah KPM atau kuliah pengabdian masyarakat, kegiatan KPM ini diikuti oleh seluruh mahasiswa semester 7 dari seluruh jurusan. Di selenggarakannya kegiatan ini mempunyai tujuan agar mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang dipelajari di bangku kuliah selama 3 tahun di lapangan bersama masyarakat. Pada tahun ajaran 2022 ini KPM di selenggarakan oleh LPPM pada tanggal 04 juli 2022 dengan tema membangun ekonomi masyarakat pasca pandemi COVID 19, adapun LPPM atau lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat disini bertugas untuk menyusun rencana, program, membagi kelompok dan anggaran dari kegiatan KPM yang diselenggarakan oleh kampus, sedangkan pelaksanaannya adalah mahasiswa semester 7 yang memenuhi syarat untuk mengikuti KPM.

Tahun 2022 ini KPM diikuti oleh sekitar 2400 mahasiswa dari semester 7 yang tersebar di 5 kecamatan ponorogo bagian selatan, diantaranya kecamatan Sawoo, Sambit, Bungkal, Slahung dan Ngrayun. LPPM membagi jenis KPM menjadi 2 jenis model yaitu mono disiplin dan multi disiplin, KPM dengan model mono disiplin akan melakukan program pengabdian masyarakat yang berbasis pada program studi dan keilmuan yang sesuai dengan jurusan yang diambil oleh mahasiswa, sedangkan KPM multi disiplin akan melakukan pengabdian masyarakat sesuai dengan keadaan masyarakat serta kesepakatan kelompok, KPM dengan jenis multi disiplin tidak terikat dengan jurusan yang diambil oleh mahasiswa, jadi mahasiswa akan lebih flexible dalam menentukan program kerja. Sedangkan KPM dengan

jenis mono disiplin termasuk jenis KPM yang baru di IAIN ponorogo, dengan adanya jenis mono ini kampus berharap agar mahasiswa yang ingin fokus terhadap jurusan yang diambil lebih fokus dalam mengabdikan keilmuannya di masyarakat.

Dalam menjalankan program kerja KPM, pada tahun ini mahasiswa menggunakan prinsip ABCD (*asset based community driven development*) dalam pendekatan dan pemberdayaan masyarakat. dengan menggunakan asset yang ada di dalam masyarakat, peserta KPM dituntut untuk mengembangkan menjadi suatu yang bernilai kedepannya. dalam hal ini saya diberi kesempatan untuk menjadi anggota kelompok 73 yang ditempatkan oleh LPPM di desa Cepoko, kecamatan Ngrayun, kabupaten Ponorogo. Desa Cepoko secara letak geografis berada di pegunungan bagian selatan ponorogo hal ini mengakibatkan suhu rata-rata di desa ini termasuk dingin dan seringkali daerahnya diselimuti kabut. Selain itu karena daerahnya yang pegunungan membuat rata-rata pekerjaan dari masyarakatnya adalah sebagai petani.

Sebelum KPM dimulai tentunya agar memudahkan koordinasi antar individu diadakanlah pembentukan koordinator kelompok, musyawarah dilaksanakan di warung kopi sesuai dengan yang sudah disepakati di grup whatsapp. Setelah melakukan musyawarah dengan seluruh anggota KPM kelompok 73, koordinator inti berhasil dibentuk dengan susunan Rizky Awaludin sebagai ketua, hanifah sebagai sekretaris, dan zahro rohana sebagai bendahara. Selain koordinator inti dibentuk juga seksi-seksi bidang penunjang berupa seksi kegiatan, seksi konsumsi, seksi keagamaan, seksi humas dan seksi perlengkapan. Seksi-seksi ini diperlukan untuk membantu ketua dalam menjalankan tugasnya sebagai koordinator inti kelompok

KPM 73. pada kesempatan kali ini saya diamanahi menjadi seksi konsumsi oleh ketua kelompok.

Setelah koordinator kelompok terbentuk, tahap selanjutnya adalah koordinasi dengan DPL atau dosen pembimbing lapangan dengan tujuan meminta arahan dari DPL terkait kegiatan pembekalan dan pelaksanaan KPM tahun 2022, pada kesempatan ini kelompok 73 di dampingi oleh bapak sesario sebagai DPL kami. Dalam rapat koordinasi yang dilaksanakan di kampus 1 IAIN Ponorogo yang dipimpin oleh bapak Sesario beliau menjelaskan apa-apa saja yang harus dipersiapkan sebelum keberangkatan KPM, beliau juga menyarankan agar setiap individu mempunyai perkiraan mengenai program utama yang akan dikerjakan kedepannya yang kemudian akan disinkronkan ketika KPM telah dimulai, serta memusyawarahkan berapa anggaran untuk iuran kelompok untuk menunjang kegiatan selama KPM di desa Cepoko.

Sebelum keberangkatan kelompok 73 ke desa Cepoko, ketua kelompok beserta peserta lain yang ditunjuk oleh ketua terlebih dahulu melakukan untuk mengetahui lokasi dan medan yang akan dilewati, hal ini sangat penting dilakukan dengan pertimbangan kelompok 73 mayoritas anggotanya adalah perempuan. Kami juga mulai mencari posko yang akan kami tempati kedepannya selama 40 hari, dan ditentukan posko kami adalah rumah bapak siswanto sebagai posko bagi peserta KPM kelompok 73. Selain survey dan mencari posko kami juga menyerahkan surat izin untuk melaksanakan KPM di desa Cepoko dari kampus yang di serahkan kepada kepala desa setempat.

MINGGU PERTAMA

Senin

Kami berangkat menuju lokasi KPM sebelum KPM resmi dimulai, tepatnya pada tanggal 3 juli pada hari minggu, ini dimaksudkan agar kami dapat merapikan posko

yang akan kami tempati. Keesokan harinya setelah saya melaksanakan solat subuh saya membaca alquran sebentar kemudian masak untuk sarapan bersama dan dilanjutkan dengan olahraga bersama. Pada hari ini agenda utama adalah pembukaan KPM di kampus dan pembukaan KPM di kecamatan Ngrayun, karena yang menghadiri pembukaan di dua tempat tersebut hanya perwakilan, saya dan teman yang tidak mengikuti pembukaan berinisiatif untuk membuat jemuran, karena jemuran yang sudah ada tidak memungkinkan untuk dipakai seluruh anggota kelompok yang berjumlah 20 orang. Siang harinya kegiatan kami adalah makan bersama DPL berhubung pada siang itu dpl mengunjungi kami untuk melihat persiapan kami melaksanakan KPM di desa Cepoko. Setelah kami istirahat siang, kegiatan selanjutnya adalah kumpul bersama kelompok mono untuk membahas serta pembagian tugas untuk acara pembukaan kpm yang akan dilaksanakan keesokan harinya di balai desa Cepoko. Kemudian setelah solat isya, kami kembali rapat dengan kelompok mono di masjid dusun Krajan untuk membahas proker KPM kedepannya. Lalu dilanjutkan dengan evaluasi harian di posko setelah selesai rapat.

Selasa

Pada hari ini setelah kami melaksanakan solat subuh yang dilanjutkan dengan sarapan bersama, kami berangkat ke balai desa Cepoko untuk menyiapkan tempat pembukaan KPM, pembukaan KPM dilaksanakan jam 08.00 setempat yang diikuti oleh kepala desa, perangkat-perangkat desa, serta tokoh masyarakat setempat. Dalam pembukaan bapak lurah menyambut dengan baik akan kedatangan kami dan bersedia untuk mendampingi dan membimbing kami dalam menjalankan KPM di desa Cepoko. Bapak lurah juga sedikit memberikan gambaran terkait kondisi sosial, ekonomi, keagamaan dan budaya di desa Cepoko, beliau menjelaskan

bahwa kondisi sosial di desa Cepoko cukup baik, masyarakat masih menjunjung tinggi akan gotong royong. Dalam hal keagamaan beliau menjelaskan bahwa pemahaman masyarakat akan agama masih kurang, adapun terkait ekonomi desa Cepoko di dominasi dengan pekerjaan petani karena sumber daya alam di desa Cepoko cukup melimpah, seperti, empon-empon, poranag, jagung, padi, dll. Apa yang dijelaskan oleh pak lurah tentunya akan membantu kami dalam menyusun proker kedepannya. Setelah pembukaan kpm di desa telah selesai, kegiatan kami selanjutnya adalah silaturahmi kerumah warga sekitar posko dan tokoh masyarakat setempat, hal ini di maksudkan agar masyarakat setempat mengetahui akan maksud dan tujuan kami berada di desa Cepoko, dan tentunya ini juga merupakan salah satu proses inkulturasi untuk mulai melihat potensi-potensi apa saja yang ada di desa Cepoko.

Rabu

Untuk memulai kegiatan hari ini, pagi-pagi sekali kita berolahraga di depan posko dan selanjutnya kita pergi sarapan. Setelah sarapan, berhubung banyak ibu-ibu yang berkumpul di depan posko untuk menunggu tukang sayur, kita menyempatkan untuk berkenalan dan berinteraksi dengan mereka untuk bertanya-mengenai hal-hal yang ada di desa cpoko ini. Siang harinya kita membantu bapak nambung angkat-angkat kayu, sebenarnya dalam hal ini hanya anak laki-laki yang ikut mengangkat kayu-kayu yang besar. Sore harinya kita ada rapat dengan kelompok mono dan sekitar pukul 15.00 kita senam bersama sama dengan ibu ibu dusun tanggung, yang dilaksanakan di depan posko atau depan rumah bapak nyambung. Malam harinya kita tidak ada kegiatan, karena setelah magrib di sini mati lampu sampai sekitar jm 10 malam.

Kamis

Berhubung saya sebagai bidang konsumsi, pagi hari ini saya pergi ke pasar guna membeli kebutuhan kita untuk memasak kedepannya, lalu lanjut kegiatan yang kemarin belum selesai, yakni sowan kepada pak RT Dusun tanggung dan Krajan beserta warga sekitar nya. Berhubung saya mendapat bagian sowan ke perternakan sapi, maka kita lanjut survei secara langsung ke peternakan sapi perah. Dan sorenya saya survei tempat TPQ di Dusun Krajan paling atas bersama 3 teman saya. Dan malamnya kita para perempuan membantu mempersiapkan acara yasinan para bapak2 di masjid.

Jumat

Pagi harinya, kita senam bersama ibu ibu desa Cepoko tepatnya di balai desa, yang dipimpin langsung oleh pemandu senam desa Cepoko, namun acara senam pagi hari ini tidak berjalan dengan lancar karena faktor cuaca yang kurang mendukung, disini dari subuh sudah hujan dan mendung lalu hujan lagi, jadi kali ini para peserta senam memilih untuk membubarkan diri masing-masing, ada yang pulang, ada yang memilih meneduh dan ada yang pergi ke tukang sayur yang berhenti di depan tk cepoko, akan tetapi saya dan beberapa teman saya memilih untuk mampir sebentar di posko kelompok mono, kebetulan saat saya kesana mereka sedang persiapan untuk sarapan, jadi otomatis kami juga ikut bergabung dengan mereka setelah di tawari, menu sarapan dari kelompok mono kali ini oseng sayur boncis, mie dan tahu. Setelah selesai senam dan menumpang sarapan di kelompok mono, kegiatan kami dilanjutkan dengan persiapan pembukaan TPQ dan bimbel di masjid yang akan kita laksanakan nanti jam setengah 10, periapannya mulai dari tempat, konsumsi dan yang lainnya, berhubung saya mendapat bagian bidang konsumsi, saya dan dita pergi mengambil pesanan jajan ke rumah bu Tia yang berada di dukuh kembang. Kemudian siang harinya

sekitar pukul 13.30 siang, saya beserta teman saya yang perempuan mengikuti kegiatan yasinan di dusun tanggung bersama ibu ibu dusun tanggung. Sebenarnya setiap yasinan dimulai pukul 13.00 tepat, namun karena banyak anak anak yang mengantri mandi dan kecapek an sehingga sulit untuk bangun tidur, jadinya kita kali ini sedikit terlambat datang. Lalu malamnya dilanjutkan dengan takbir keliling untuk menyambut hari raya idul adha bersama warga sekitar dengan menyalakan obor bersama sama.

Sabtu

Berhubung pada tanggal ini bertepatan dengan hari raya idul adha, maka sebagai umat muslim kita satu kelompok bersama warga sekitar melaksanakan solat idh bersama sama di masjid.

Setelah itu kami melakukan pembagian mengenai undangan bagi para tamu pembukaan TPQ dan bimbel dusun tanggung. Lalu setelah nya membantu produksi kopi bubuk, salah satunya dengan membantu memanen dan menjemur kopi yang akan diproses. Dan sore harinya dilanjutkan dengan kerja bakti membersihkan lapangan tanggung bersama dengan pemuda setempat.

Minggu

Untuk melakukan penyembelihan hewan qurban, dari warga sekitar sepakat untuk melakukan hari ini. Oleh karena itu untuk para anggota kelompok laki laki membantu warga dalam menyembelih hewan qurban dan pembagiannya kepada warga sekitar, dan kita para anggota perempuan membantu ibu ibu untuk memasak sebagian daging qurban bersama sama.

Sore harinya dilanjutkan dengan kerja bakti bersama para pemuda sekitar guna membersihkan lapangan dusun tanggung yang belum sempat selesai kemarin kemarin. Dan malamnya setelah isya, saya dan teman teman perempuan mengikuti kegiatan mingguan dusun tanggung, yakni latihan

Banjari bersama ibu-ibu sekitar. Lalu tidak lupa kita juga melaksanakan rapat mengenai pembukaan TPQ dan bimbel besok hari di yang akan dilaksanakan di masjid baitul mukhlisin.

MINGGU KE DUA

Senin

Karena saya bidang konsumsi, maka saya pergi mengambil pesanan konsumsi untuk pembukaan TPQ dan bimbel siang ini di mesjid baitul mukhlisin. Dalam pembukaan TPQ dan bimbel ada yang sebagian mengikuti pembukaan di masjid termasuk saya, dan ada yang mengikuti webinar literasi digital kominfo narasumber IAIN Ponorogo via online.

Sorenya dilanjutkan dengan rapat bersama kelompok mono terkait pendataan RT sedesa Cepoko, lalu dilanjutkan dengan senam bersama sama ibu-ibu dusun tanggung di lapangan. Malamnya kita dibagi untuk membantu kepala Dusun tanggung dan Krajan bersama para RT untuk meninput data warga

Selasa

Pagi-pagi sekali setelah solat subuh, berhubung kali ini saya ingin sekali memakan pecel maka saya dan Teman saya berangkat pergi mencari penjual pecel atau makanan lainnya di sekitar sini, setelah selesai senam dan sarapan di posko mono sesampainya di posko kita sepakat bahwa hari ini kita satu kelompok untuk membersihkan kamar dan bagian-bagian rumah lainnya, selanjutnya kami memilih beristirahat dan berhubung hari ini kita pertama kali mengajar TPQ, maka semua anggota kelompok pergi ke masjid baitul mukhlisin pukul 14.00, untuk kali pertama ini kita pertemuan, maka diisi dengan perkenalan oleh masing-masing mahasiswa dan masing-murid tpq, dan acara sore ini selesai pukul 16.00. Lalu malamnya setelah magrib kita belajar mengaji bersama ibu-ibu di masjid baitul mukhlisin.

Dan malam harinya kita tutup dengan evaluasi harian bersama kelompok

Rabu

Dusun tanggung memiliki kegiatan mingguan, yakni senam yang diikuti oleh ibu ibu setempat tepatnya setiap hari rabu,, jadi pagi hari ini kita khususnya yang perempuan mengikuti senam bersama ibu ibu Krajan dan warga setempat pukul 07.00 sampai selesai. Siangnya saya dan teman teman membantu ibu untuk membuat gula aren. Untuk sore harinya dilanjutkan TPQ dan belajar hadroh bersama anak anak TPQ Dusun tanggung, seperti biasa kiya pulang pukul 16.00. Malamnya setelah magrib, seperti biasa kegiatan kita yakni belajar mengaji bersama sama ibu ibu jamaah masjid baitul mukhlisin yang selesai saat adzan isya.Rapat dengan kelompok terkait pemetaan proker dan membahas proker inti.

Kamis

Pagi harinya kita ikut serta dalam membantu berjalannya kegiatan posyandu yang di bagi antara Dusun Krajan dan tanggung bersama para ibu ibu, siang harinya saya membantu ibu siti (pemilik rumah) menjemur kopi miliknya, dan sore harinya kita mengajar anak anak TPQ di masjid baitul mukhlisin, yang diawali dengan mengaji per iqra/juz masing masing, dan dilanjut kan setelah solat ashar dengan materi yang diberikan, seperti: fiqih, tajwid dll.

Malam hari setelah magrib, seperti biasa mengajar/belajar ibu ibu mengaji agar lebih baik, untuk saat ini kita masih belajar membaca surat al fatihah yang baik dan benar. Setelah itu kita membantu warga untuk memipil jagung yang sudah di panen.

Jumat

Didesa tanggung ada kegiatan rutin mingguan, tepatnya pada hari jumat yakni senam bersama ibu ibu dan warga sekita pada jumata pagi di balai desa Cepoko pukul

07.00 sampai selesai. Setelah senam kita sarapan bersama dan dilanjutkan dengan kerja bakti membersihkan masjid baitul mukhlisin untuk solat jumat nanti siang. Dan siang harinya pukul 13.00 kita yang perempuan mengikuti kegiatan yasinan bersama sama di Dusun tanggung dan Krajan sesuai pembagian kelompok yasinan masing masing. Malam harinya berhubungan pak Rio selaku dpl datang menjenguk, kita melaksanakan evaluasi malam ini bersama dpl. Dan makan bersama

Sabtu

Berhubungan pada hari sabtu saya mendapat jadwa piket memasak, pagi2 sekali swkitarr pukul 4 subuh saya bangun dan pergi kedapaur bersama 2 teman saya, dita dan danar. Kita mulai dengan mengambil kayu bakar dan mulai memasak nasi dan lauk nya. Untuk pagi hari inisesuai dengan jadwal kita melakukan rutinan khotmil alquran setiap hari sabtu bersama kelompok yang bertempat di , jadi setelah saya selesai memasak langsung menyusul kegiatan khataman sesuai dengan pembagian masing masing. Setelah menyampaikan bagian mengaji, saya lanjut memasak untuk siang hari dan sore hari. Setelah selesai memasak saya persiapan untuk pulang kerumah sekitar jm 3 sore untuk mengambil uang pembayaran ukt dirumah dan mengambil dompet saya yang tertinggal di rumah.

Minggu

Pagi ini setelah membayar UKT di BANK, sekitar pukul 11.00 saya berangkat dari rumah menuju posko di Cepoko, sampai atas pukul 12.30. sore harinya sekitar pukul 14.00 saya berangkat untuk mengajar anak-anak di TPA masjid baitul Mukhlisin sampai sore hari. Lalu malamnya setelah magrib belajar mengaji bersama dengan jamaah ibu-ibu masjid baitul mukhlisin dan dilanjutkan dengan latihan Banjari beraama ibu-ibu Dusun tanggung 1 samapi jam 22.00 malam.

MINGGU KE TIGA

Senin

Pagi harinya kita melakukan Survei pada potensi wisata desa Cepoko, tepatnya di Gunung Kotak, sore harinya yakni mengikuti rutinan senam, lalu dilanjutkan latihan voli bersama ibu-ibu Dusun Tanggung dan pemuda setempat dan ada juga yang melakukan bimbel anak-anak di masjid baitul mukhlisin sesuai jadwal pembagian, malam harinya seperti biasa setelah magrib kita melaksanakan ngaji bersama jamaah ibu-ibu di masjid sampai isya dan setelah itu dilanjutkan dengan rapat bersama kelompok mono terkait kegiatan matsama mts buya hamka yang akan dilaksanakan besok pagi.

Selasa

Untuk kegiatan pagi ini kelompok kita memebagi tugas menjadi dua, yang pertama yakni ada yang mengisi materi pada kegiatan MATSAMA Mts Buya Hamka yang terletak di dusun Tanggung. Dan yang kedua; kita melakukan koordinasi di sdn 1 Cepoko mengenai kegiatan kpm apa saja dan kapan waktunya kita laksanakan di SD,, dan kebetulan saya mendapat bagian untuk ikut berkoordinasi dengan pihak SD cepoko. Sore harinya, berhubung hari ini ada latihan senam ibu-ibu di dusun tanggung dan juga ada kegiatan TPA, maka kita menuju ke lokasi masing-masing sesuai dengan jadwal pembagian tugas yang telah ditentukan. Untuk senam kali ini ada sedikit perbedaan dari senam yang sebelumnya, kali ini, selain melakukan senam kita juga belajar menari bersama ibu-ibu di lapangan tanggung, sekitar 1 jam kita senam dan menari, tiba-tiba saja para sekelompok pemuda datanag ke lapangan untuk melakukan latihan voli seperti biasa, akhirnya kita dan ibu-ibu pun ikut join voli bersama pemuda lainnya. Seperti biasanya, kegiatan kita pada malam hari setelah magrib adalah belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah masjid baitul muttaqin yang

berlangsung sampai masuknya waktu isyak, selesai belajar mengaji bersama jamaah masjid Ibu ibu, kita satu kelompok membantu warga untuk memipil jagung, tepatnya di rumah bapak nambung atau pemilik rumah posko yng kita tempati. Acara memipil jagung berlangsung sampai arut malam, karena banyak cerita dan guyonan yang saling kita lontarkan satu ama lain, sehingga saking asyiknyakita tidak sadar jika malam sudah larut. Akhirnya kita memilih untuk melanjutkan besok dan pergi tidur di kamar masing-masing

Rabu

Pagi harinya kita masih lanjut membantu bapak nambung memipil jagung dirumah, akan tetaapi sebelum itu kita senam dulu bersama ibu ibu dusun Krajan seperti biasanya setiap rabu pagi hari dlapangan krajan atas. Stelah selesai senam, kita pulang ke posko dan lanjut sarapan, kali ini menu masakan kita lumayan enak yaitu soto, meskipun cuma soto tahu tetapi sangat nikmat jika kita makan bersama-sama dengan anak-anak yang lain. Lalu siangnya seperti biasa kita berangkat pukul 14.00 untuk pergi mengajar TPQ di masjid baitul mukhlisin dan setelah berjamaah ashar kegiatan dilanjut kan dengan latihan hadrah bersama anak anak TPQ.

Malam hari seperti biasa setelah solat magrib berjamaah kita mengaji bersama ibu ibu di masjid sampai adzan isyak berkumandang kita melanjutkan dengan berjamaah di masjid, lalu setelahnya, kegiatan hari ini kita akhiri dengan rapat bersama kelompok mengenai pembahasan program pelatihan pengolahan hasil pertanian.

Kamis

Setelah Soalat subuh, pagi ini kita sepakat untuk jalan jalan sekaligus mendaki bukit pare yang merupakan salah satu potensi wisata yang terletak di cepoko. Akhirnya pagi-pagi sekali sekitar pukul setengah 6 kita berangkat mendaki pare bersama teman-teman yang ikut, ssetelah menempuh

perjalanan yang cukup menguras tenaga dan berbagai drama, sampai jugalah kita di atas bukit pare. Disini kita disuguhkan pemandangan bukit pare dari atas yang ternyata sangat menakjubkan dan didukung pula dengan udara yang dingin. Setelah puas diatas, kita memutuskan untuk turun dan segera arapan di posko, karena perut sudah sangat lapar. Kita sampai posko sekitar jam 09.00 WIB. Beberapa saat setelah selesai sarapan saya diajak untuk mencuci tikar-tikar yang kotor di sungai belakang rumah, selain itu ada sebagian anak yang diberi tugas untuk melatih baris berbaris anak-anak mts buya hamka dalam persiapan mengikuti kegiatan lomba kemerdekaan nanti. Malamnya setelah magrib kita belajar mengaji bersama ibu-ibu di masjid dan yang laki-laki setelah isyak pergi untuk mengikuti kegiatan yasinan bersama bapak-bapak.

Jumat

Pukul 07.00 seperti biasa kita mengikuti rutinan senam setiap jumat pagi bersama ibu-ibu dan warga sekitar di balai desa Cepoko. Berhubung nanti siang masjid digunakan untuk solat jumat, sekitar jam 08.00 kita pergi untuk membersihkan masjid beserta bagian-bagiannya. Lalu sekitar pukul 09.00 saya dan beberapa anak dan perwakilan anak dari kelompok mono pergi untuk melatih anak-anak mts buya hamka dalam baris berbaris baris berbaris. Setelah itu siang harinya sekitar pukul 13.00 sesuai pembagian, saya mengikuti kegiatan Yasinan bersama ibu-ibu Dusun tanggung sampai sore hari. Seperti biasanya, kegiatan kita malam hari setelah magrib yakni mengaji bersama ibu-ibu jamaah masjid baitul mukhlisin sampai isya. Dan berhubung hari ini tidak ada evaluasi kelompok, jadi kita istirahat saja di posko.

Sabtu

Berhubung saya pada hari sabtu mendapat jadwal memasak, jadi untuk pagi sampai siang tidak dapat

mengikuti kegiatan. Seperti biasa, sebelum memasak saya dan dia pergi ke pasar untuk membeli kebutuhan masak kita. Kali ini kita untuk sarapan memasak pecel dan tempe sebagai lauknya, sedangkan untuk siang hari dan sorenya kita memasak sayur buncis dan tempe. Selajutnya sekitar pukul 14.00 saya pergi mengajar bimbel anak-anak di masjid baitul mukhlisin. Disini kita membantu anak-anak dalam mengerjakan PR nya dan membahas materi yang sudah dipelajari saat disekolah serta mempelajari materi-materi yang akan dipelajari ke depannya. Lalu selesai bimbel sekitar jam 15.00 saya menyusul teman-teman yang sedang melaksanakan Pelatihan pengolahan hasil pertanian (pisang menjadi bolu pisang dan pisang coklat) di dusun tanggung dan dusun krajan. Kali ini saya mendapat bagian di dusun Tanggung. Untuk pelatihan kali ini, semua ibu-ibu terlihat sangat antusias dalam mengikutinya, yang dibuktikan dengan banyaknya ibu-ibu yang berminat datang serta semangatnya mereka saat mengikuti pelatihan sore hari ini.

Minggu

Minggu pagi kita melakukan kerja bakti di dusun Tanggung bersama warga sekitar, dan siang harinya, berhubung semua jagung sudah selesai dipipil selanjutnya saya membantu ibu Siti menjemur jagung di depan rumah, kemudian pada pukul 14.00 saya berangkat mengajar anak-anak TPQ di masjid baitul mukhlisin, yang dimulai dengan berdoa bersama lalu kemudian mengaji sesuai dengan iqra' dan juz masing-masing, lalu kita berhenti sebentar untuk shalat ashar berjamaah dan setelahnya kita lanjut lagi dengan belajar bersama dengan materi menghafalkan surat-surat pendek dan doa sehari-hari.

Malamnya belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah dusun tanggung sampai isyak, lalu dilanjutkan shalat isyak berjamaah di masjid dan selanjutnya kita rapat kelompok mengenai persiapan-persiapan apa saja yang dibutuhkan

untuk kegiatan UMKM yang akan kita laksanakan. Setelah selesai rapat, acara kita dilanjutkan dengan rutinan setiap minggu yakni, latihan Banjar bersama sama ibu-ibu dusun tanggung 1 sampai malam hari sekitar pukul 22.00.

MINGGU KEEMPAT

Senin

Kegiatan kami setelah sarapan bersama adalah membantu warga memanen jagung, dan yang sebagian juga ada yang membantu memipil jagung dirumah termasuk saya, sepulang dari panen kegiatan kami dalam sehari adalah melakukan silaturahmi dengan pihak SDN 1 Cepoko membahas terkait ekstrakurikuler yang ada di SDN tersebut, silaturahmi dengan pihak TK dharma wanita izin untuk mengisi materi pada TK tersebut, silaturahmi dengan pihak fatayat membahas terkait open donasi kepada yatim piatu, serta silaturahmi dengan pihak TPA membahas terkait open donasi buku, sosialisasi penguatan mental keagamaan di MTS Buya Hamka bersama kelompok 72 mono disiplin, kemudian siang harinya sekitar pukul 14.00 siang saya berangkat untuk mengisi bimbel di masjid baitul muttaqin bersama anak-anak dusun tanggung dan krajan, dan yang lainnya adapula yang mengajar di TPA di mushola krajan tengah, setelah kegiatan tpa dan bimbel, kami menyempatkan waktu sebentar untuk mengunjungi kelompok KPM di desa gajah, selanjutnya pada malam hari para anak laki-laki mengikuti istighosah di dusun ngandel, desa Cepoko bersama para warga.

Selasa

Pada hari ini setelah masak dan sarapan bersama kegiatan kami adalah mempublikasikan pamflet open donasi untuk anak yatim piatu di media sosial, siang harinya kami sowan kepada bapak faruq selaku pemateri kegiatan sosialisasi UMKM, dan seperti biasa kami mengajar di TPA musola krajan timur dan musola dusun tanggung hingga

sore hari, dan malam harinya kami menghadiri undangan acara aqiqohan di salah satu rumah warga di dusun tanggung.

Rabu

Pada hari ini setelah masak dan sarapan bersama, kegiatan kami adalah sowan kepada pihak desa terkait kegiatan pelatihan UMKM, kami melakukan musyawarah dengan para pihak terkait tema apa yang cocok untuk sosialisasi yang akan kami laksanakan, mengajar di TPA di dukuh Tanggung dan dukuh krajan, setelah itu, melakukan bimbingan mengisi gogle form bagi pihak RT, dan karena DPL pada hari ini melakukan kunjunga kegiatan selanjutnya adalah evaluasi dari beliau terkait agenda yang sudah berjalan.

Kamis

Kegiatan kami pada pagi hari setelah sarapan adalah mengajar di tk dharma wanita, mengajar di sdn 1 Cepoko sesuai dengan pembagian jadwal maing-masing, dan siang harinya kami mengajar di TPA di musola dukuh tanggung dan musola dukuh krajan hingga sore hari seperti biasa, dan dikarenakan besok harinya adalah hari pelaksanaan proker utama maka kami hari ini mulai fokus melakukan persiapan untuk kegiatan pelatihan UMKM, seperti persiapan materi yag lebih matang dan persiapan-persiapan lainnya untuk acara besok.

jumat

Kali ni kita izi meliburkan diri untuk tiddak mengikuti senam bersama di balai desa cepoko, dikarenakan kita akan melakukan persipan untuk acara nanti siang. Dimulai ngan pembagian tugas ada yang kerja bakti membersihkan aula balai desa dan adapula yang membuat konsumsi di dapur, karena dalam acara kali ini kita menggunakan jajanan hasil dari olahan kita sendiri yakni bolu pisang. Setelah kami selesai sarapan bersama, kami

langsung pergi ke tempat pelatihan untuk mempersiapkan tempat untuk kegiatan sosialisasi UMKM, proker inti kami pada kesempatan kali ini mengambil tema pelatihan design kemasan produk, masyarakat menyambut dengan antusias dengan sosialisasi yang kami berikan, dalam pelatihan ini kami dari para mahasiswa selaku panitia emberikan dampingan secara langsung kepada ibu-ibu dalam praktek membuat kemasan produk sendiri, setelah kegiatan proker inti sudah selesai pada malam harinya kami menghadiri kenduri suronan bersama warga dusun tanggung.

Sabtu

Setelah masak dan sarapan bersama saya dan teman-teman langsung pergi ke tempat pelatihan untuk mempersiapkan kegiatan pelatihan UMKM, pada sosialisai kami yang kedua kami melakukan pelatihan pemasaran online, se usai kegiatan proker inti kami kami melakukan pendampingan pendaftaran kartu pra kerja bagi warga yang membutuhkan, sore harinya kami mengikuti kegiatan rotib dan solaaawat di dusun tanggung, dan malam harinya kami melaksanakan rapat koordinasi dengan pemuda Cepoko membahas terkait kegiatan penutupan KPM lalu setelah sampai rumah kita juga ikut membantu ibu siti dalam membuat gula aren merah.

Minggu

Hari ini kami diajak oleh jamaah ibu-ibu fatayat untuk Mengikuti kegiatan MDS fatayaaat muslimaat NU di dusun ngandel kami berangkat sekitar pukul 09.00 siang dengan menggunakan tranportasi berupa mobil pickup dan perjalanan kali ini cukup menguras tenaga, selain jalan yang sulit dan menanjak, lkasi dusun tanggung menuju ngandel luamyang jauh dan kami harus melewati banyak hutan untuk sampai disana. Selanjutnya malam hari kita mengadakan rapat pembahasan program kerja, namun untukrapat kali ini saya tidak bisa mengikut dikarenakan saya izin pulang untuk

mengambil beras dan bahan-bahan lainnya yang habis persediaannya di posko.

MINGGU KELIMA

Senin

Saya kembali ke posko pada pukul 1 siang dini hari, lalu kegiatan malam sekitar ba'da isyak kami di beri amanah untuk mendampingi masyarakat dusun tanggung dan dusun krajan mengisi gogle form yang dilasanakan di rumah masing-masing ketua dusun, yakni dirumah ketua dusun krajan dan ketua dusun tanggung yang dwakili oleh masing-masing ketua RT dari kedua Dusun tersebut. Dalam kegiatan ini adal 5 perwakilan ketua RT dari dusun krajan dan 4 perwakilan dari dusun tanggung.

Selasa

Pagi hari setelah kita selesai sarapan dilanjutkan dengan mengajar tk dharma wanita dan mengajar di sdn 1 Cepoko sesuai jadwal pembagian masing-masing dan setelah mengajar kami membantu untuk mengecat playground yang ada di depan tk, siang harinya pukul 14.00 kami berangkat mengajar TPA di musola tanggung dan krajan, lalu malam hari setelah ba'da isyak kami melakukan musyawarah dengan kelompok mono di masjid dusun krajan untuk koordinasi terkait agenda penutupan KPM dan pentas seni, selain itu beberapa anak laki-laki dari kelompok kami juga ikut bergotong royong membantu masyarakat membangun toilet untuk masjid baiatul mukhlisin yng dikerjakan bersama-sama dengan bapak-bapak jamaah masjid.

Rabu

Pagi ini sekitar pukul 0700 pagi, seperti bisa setiap hari rabu pagi kita pergi untuk mengikut senam bersama ibu-ibu yang ada dukuh krajan, siangnya kami melakukan persiapan ntuk lomba di masjid yang akan diikuti oleh anak-anak tpa dusun tanggung dan krajan yang akan dilaksanakan pukul 14.00 siang nanti, adapun untuk lomba yangbkami

adakan cukup beragam meliputi lomba kaligrafi, azan dan hafalan. Menurut saa anak-anak sangatlah antusias dalam melakukan lomba ini, mreka sangat bersemangat apalagi saat melihat hadiah yang akan kami berikan. Malam harinya berhubung besok masih ada lomba kami membungkus kado dan menyiapkan persiapan lainnya terkait lomba outdour yang akan dilaksanakan besok siang di lapangan dusun tanggung.

Kamis

Hari ini setelah semua sarapan, kegiatan masih seperti biasanya yaitu mengajar di tk dharma wanita dan sdn 1 Cepoko sesuai jadwal yang sudah dibagi masing-masing, kebetulan saya disini mendapatkan amanah untuk mengajar kelas 3bersama kedua teman say ninis dn faris tambogo, untuk kali ini kami mengisi pelajaran tematik yang kami isi dengan belajar berhitung dan memberikn beberapa kuis seperti, menjawab soal di papan tulis dn bberapa kuis yang asyik lainnya, yang saya amati anak-aak sangat antusias dalam mengikuti pelajaran, apalagi yang mengajar dari kitamahasiswa kkn, karena menurt mereka ini merupakan momen yang langka atau jarang terjadi. Sekitar pukul 13.00 siang kami pergike lapangan dusun tanggung guna persiapan lomba outdor yang akan kita mulai pada jam 14.00 siang nanti, lomba kali ini adalah lomba kemerdekaan berupa lomba balap karung, balap kelereng, makan kerupuk, memasukkan paku dalam botol, memecahkan air dll. yang pesertanya adalah anak-anak dari dusun krajan da tanggung, disini kami menjadi juri bagi mereka, acara lomba ini disambut meriah oleh masyarakat desa setempat terbukti dengan antusias mereka yang tinngi, seperti halnya penonton lapangan sangat penuh sampai atas, bahkan beberapa mwarga ada yang membawa tikar untuk menonton bersama dan tidak upa beberapa warga juga ikut berpartisipasi dalam memeriahkan acara lomba ini dengan

berjulan di sekitar tempat lomba. Setelah kegiatan lomba kami latihan paduan suara bersama ibu-ibu fatayat dan perwakilan dari anak mono untuk kegiatan pengajian. Yang kan datang.

Jumat

Seperti biasa, setiap hari jumat kita pergi ke balai desa cepoko untuk melaksanakan senam bersama ibu-ibu desa tanggung. Dan Kegiatan kami selepas sarapan bersam adalah mengajar di tk dharma wnaita dan dilanjutkan mengajar di SDN 1 Cepoko yang dibagi sesuai jadwal masing-masing, sekitar pukul 13.00 siang kami berangkat yasinan sesuai pembagian masing-masing, dan kebetulan saya mendapat bagian dusun krajan. Yasinan kali ini merupakan yasinan terakhir yang kita laksanakan di desa cepoko, karena pada hari ini kita kan berpamitan sekaligus berterimakasih kepada paara jamaah yasinan ibu-ibu, dansepulang yasinan selanjutnya kami latihan paduan suaran bersama perwakilan anak mono dan ibu-ibu fatayat untuk kegiatan pengajian akbar sholawat dan santunan anak yatim. Selain mendampingi ibu-ibu fatayat kami juga melatih anak-anak TPA suatu keterampilan untuk ditampilkan di penutupan KPM kami, yang rencananya anak-ana tpa dsun tanggung akan menampilkan pentas seni menari dan menyanyi. Kegiatan selanjutnya setelah isyak adalah rapat koordinasi dengan kelompok mono terkait kegiatan penutupan KPM dan dilanjutkan dengan musyawaroh dengan tokoh setempat membahas terkait agenda apa yang cocok untuk kegiatan penutupan KPM.

Sabtu

Berhubung hari ini adalah jadwal saya memasak, pagi-pagi sekitar pukul 06.00 saya pergi belanja keperluan memasak di pasar desa Gajah, lalu melanjutkan kegiatan memasak saya yang tertunda, Kegiatan kami pada hari ini adalah melatih pramuka di SDN 1 Cepoko, jadi selain

mengajar pelajaran sekolah kami juga mengajar ketrampilan kepada siswa-siswa SDN 1 Cepoko salah satunya pramuka dan drumband. Sepulang kami mengajar, kira-kira pukul 2 siang kami dan diikuti juga oleh kelompok mono dan warga sekitar pergi kelapangan utama untuk memasang umbul-umbul disekitar lapangan dan sekitar desa dalam rangka memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia yang ke 77, setelah itu kami melakukan pendampingan kepada masyarakat mengisi di web google bisnis bagi UMKM. Kegiatan hari ini ditutup dengan rapat koordinasi dengan ibu-ibu fatayat terkait pengajian yang akan diselenggarakan dan santunan.

Minggu

Pagi ini sekitar pukul 06.00 WIB kami berangkat dari posko menuju lapangan utama untuk mengikuti senam bersama-sama dengan seluruh warga di desa Cepoko, dan kita juga ikut berpartisipasi dalam memeriahkan pasar krempyeng yang berlokasi di lapangan desa Cepoko, dilanjutkan dengan acara selanjutnya yakni, lomba senam ibu-ibu sedesa Cepoko. Kegiatan kami selanjutnya adalah persiapan kegiatan pengajian dan santunan bagi anak yatim bersama kelompok mono, kegiatan pada hari minggu ini diakhiri dengan mendampingi masyarakat RT dukuh tanggung mengisi gogle form rt.

MINGGU KEENAM

Senin

Pada pagi hari setelah sarapan bersama sekitar jam 8 persiapann dan kerjabakti dengan anak mono dan warga sekitar terkait acara fatayaat dan santunan anak yaatim di lapangan utama. Selanjutnya sekitar pukul 12 siang kami berangkat ke lapangan utama dan bersiap-siap untuk acara yang akan di mulai. Hari ini adalah hari pengajian dan santunan kepada anak yatim piatu yang dilaksanakan oleh fatayatn NU yang diselenggarakan di lapangan desa Cepoko.

Disini saya berpartisipasi dengan ibu-ibu fatayat tampil paduan suara. Acara sholawat dan santnan anak yatim hari ini alhamdulillah berjalan dengan lancar tanpa ada halangan suatu apapun, dan juga disambut baik dan dimeriahkan oleh para jamaah NU, semua tamu hadir dari dusun-dusun di desa Cepoko, yaakni: jamaah fatayat dari dusun Ngandel, dusun Jati, dusun kembang, dusun Slorok, dusun Krajan dan terakhir dusun Tanggung. Setelah pengajian sekiatar ba'da isyak kami mengimkan perwakilan anggota mendampingi pemuda desa Cepoko lomba bola voli di kabupaten trenggalek.

Selasa

Dikarenakan minggu ini adalah minggu terakhir bagi kami melaksanakan KPM di desa Cepoko, kegiatan kami di pagi hari adalah perpisahan dengan siswa siswi SDN 1 Cepoko, setelah itu karena DPL mengunjungi kami, kita mengadakan evaluasi singkat bersama DPL terkatagenda yang sudah terlaksanan. Setelah evaluasi, kegiatan kami selanjutnya adalah perpisahan dengan siswa siswi SMP buya hamka. Setelah itu karena pengajian telah selesai, kami membersihkan sampah-sampah yang ada di lapangan bekas pengajian diselenggarakan. Setelah istirahat sebentar kegiatan kami selanjutnya adalah mendampingi warga mengisi gogle form untuk kegiatan UMKM. Kgiatan selanjutnya adalah melatih anak-anak TPA untuk tampil di penutupan KPM dan dilanjutkan perpisahan dengan siswa dan siswi pada TPA tersebut. Pada maalam harinya kegiatan penutup kami adalah rapat dengan kelompok mono membahas penutupan yang akan kami selenggarakan dalam waktu dekat.

Rabu

Pada hari ini setelah kami sarapan bersama kami melakukan perpisahan dengan adik-adik tk dharma wanita desa cepoko, setelah itu kegiatan kami selanjutnya adalah

kerjabakti dengan ibu-ibu dukuh tanggung. Karena agenda penutupan akan dilaksanakan pada malam hari ini, kami mulai mempersiapkan apa saja yang diperlukan untuk acara nanti malam. Banyak sekali yang harus kami siapkan, dari tempat, sound sytem, kursi dan lain-lain. Sore harinya setelah selesai menyiapkan tempat penutupan agenda selanjutnya adalah makan bersama dengan anak-anak mono di lapangan desa cepoko. Setelah selsai kmbali ke posko masing-masing untuk siap-siap acara penutupan, kita berangkat dari posko ke l lapangan utama setelah solat magrib dan lanjut acara pentas seni dan pentupan. Kgiatan hari ini diakhiri dengan evaluasi bersama kelompok mono terkait acara penutupan dan pentas seni tadi malam.

kamis

Ssetelah solat subuh saya menyapu posko dan sekiarnya, lalu stelahnya saya dan beberapa teman saya pergi jalan-jalan ke sekitar dusun tanggung. Setelah selesai sarapan kami bersama-sama membuat papan penunjuk arah, papan masing-masing ketua RT dan ketua RW didesa Cepoko untuk kenang-kenangan bagi masyarakat desa cepoko. Selanjutnya, malam hari setelah solat isyak bagi peserta yang laki-laki seperti biasa mengikuti agenda yasinan bersama bapak-bapak desa cepoko dilanjutkan dengan tasyakuran dirumah ibu jarmi yang diikuti juga oleh kelompok mono dan warga ekitar. Kegiatan pada hari ini diakakhiri dengan ikut memeriahkan turnamen bola voli antar dusun di desa cepoko yang dilaksanakan di lapangan dusun tanggung.

Jumat

Pagi ini sambil menunggu sarapan matang, saya dan beberapa teman saya pergi ke suangai belakang posko untuk mencuci tikar, setelah menjemur tikar kami sarapan dan dilanjutkan dengan bersih-bersih bersama anak-anak di posko kpm dan masjid yang akan digunakan untuk solat

jumat nanti siang. Karena pada hari sabtu kami sudah selesai kegiatan KPM, maka kami mengundang para warga sekitar untuk makan-makan bersama sekaligus berpamitan, makan-makan tersebut kita laksanakan setelah magrib.

Sabtu

Berhubung hari ini saya bertepatan dengan jadwal memasa, jadi sebelum kita pulang bersama saya masak dahulu dengan dia untuk sarapan anak-anak. Setelah sarapan kami melakukan sesi foto bersama dengan pemilik posko yakni, bapak siswantu, bu siti dan mbak desi untuk kenang-kenangan. Lalu kami berpamitan dengan kepala dusun tanggung sekaligus pemilik posko sekaligus berpamitan dengan warga sekitar dan kepala dusun krajan bahwa kami kelompok 73 telah selesai melaksanakan KPM didesa cepoko, kami juga mengucapkan terimakasih karena telah dibimbing selama berada di desa cepoko ini, serta permintaan maaf jika kami kelompok 73 melakukan suatu kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja.

Setelah 40 hari lamanya saya menetap di desa Cepoko Kecamatan Ngrayun, disini saya mendapatkn banya sekali pengalaman yang belum pernah saya lakukan di hidup saya, disana saya juga menemukan banyak hal baru yang sama sekali belum pernah saya temui selama ini. Banyak keluarga baru dan teman baruyang saya dapatkan selama tinggal disana 40 hari.

Selain udaranya yang amat dingin dan sejuk disana sehigga membuat kita betah tinggal berlama-lama disana, warga di dalamnya pun juga sangat ramah dan sangat menerima kita sangat baik, dan juga antusias yang besar dalam mendukung dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang kita adakan selama tinggal disana. Dan untuk sahabat-sahabat satu kelompok saya, terimakasih sudah mau berjuang dan bertahan bersama-sama sampai akhir, mesipun pasti saja ada masalah yang terjadih di tengah-

tengah kita tetap bisa menjaga kerukunan dan kerja sama dengan sangat baik, kita hebat

40 HARI MENJALIN KEBERSAMAAN BERSAMA MASYARAKAT DESA CEPOKO

Shofwatul Umami

Kulilah pengabdian masyarakat IAIN Ponorogo di mulai pada tanggal 04 Juli 2022. Saya Shofwatul Umami dengan anggota berjumlah 20 orang ditempatkan di salah satu desa cepoko yang terletak di kecamatan Ngrayun yaitu di Dukuh tanggung. Sebenarnya desa ngrayun sering saya dengar tetapi untuk letak desa cepoko saya sendiri belum mengetahuinya. Mendengar cerita orang-orang yang menyebut desa cepoko memang jauh dari kota dan akses bisa di bilang sulit. Saya sempat menolak di tempatkan di Ngrayun di karenakan dulu pernah mengalami kejadian yang tidak mengenakan di Ngrayun sendiri. Saya pernah melakukan perjalanan ke salah satu desa di Ngrayun dan saya mengalami kecelakaan disana, hal tersebut membuat saya tidak terlalu bersemangat untuk melakukan KPM di sana. Setelah melihat hasil survei akses di sana masih bisa saya lalui membuat saya tidak lagi berfikir buruk untuk melakukan KPM disana.

Keesokan paginya, kami masih beradaptasi dengan lingkungan sekitar lokasi tempat tinggal lokasi yang kami tempati memiliki suhu yang cukup dingin di pagi dan malam harinya. Di lokasi ini memang jauh dari kota dan juga memiliki kendala sinyal yang cukup sulit. Terkedala ATM, tempat fotocopy dan tempat cetak berlokasi cukup jauh dari desa ini. Saya juga mulai beradaptasi dengan satu kelompok yang sama sekali belum mengenal mereka. Kami di tuntut bekerja sama selama 40 hari kedepan dengan belum terlalu mengenal satu dengan yang lainnya dikarenakan beda jurusan.

Di hari pertama kelompok 73 memiliki kegiatan untuk melakukan persiapan untuk pembukaan di balai desa

Cepoko bersama anggota kelompok mono. Pagi hari sebelum melakukan persiapan kami melakukan kerja bakti membersihkan posko dengan di bagi tugas ada yang memasak dan bersih-bersih. Setelah semua sudah selesai bersih- bersih dan sudah sarapan. Kedua kelompok di Desa Cepoko melakukan koordiansi pembagian tugas dan bersih-bersih untuk kegiatan pembukaan KPM di Balai Desa Cepoko. Setelah semua persiapan sudah selesai kami semua kembali ke posko masing-masing.

Pada tanggal 05 juli pukul 08.30 WIB melakukan kegiatan pembukaan KPM IAIN Ponorogo di Balai Desa Cepoko bersama perangkat desa dan toko masyarakat yang telah di undang. Dalam kegiatan pembukaan KPM ada sambutan dari perwakilan mahasiswa, DPL dan kepala desa Cepoko. Kepala desa juga memaparkan beberapa aset yang ada di desa cepoko. Bahawasanya di desa cepoko ada beberapa pelaku UMKM. Dari sini nantinya kelompok 73 bisa menindaklanjuti terkait UMKM yang telah ada di Desa Cepoko. Setelah selesainya serangkaian pembukaan KPM. KPM IAIN Ponorogo resmi di buka dengan adanya pemukulan gong oleh kepala desa yang telah di siapkan.

Kegiatan pembukaan KPM sudah selesai kami dari masing-masing kelompok kembali ke posko dan melakukan kegiatan masing-masing. Setelah sampai di posko kami beristirahat sebentar dan selanjutnya melakukan kegiatan silaturahmi ke rumah tokoh masyarakat rt/rw di dusun tanggung dan dusun krajan. Kegiatan silaturahmi di lanjutkan keesokan harinya di karenakan adanya beberapa tokoh masyarakat yang tidak berada di rumah.

Selesainya solat dzuhur seluruh anggota kelompok yang perempuan di ajak untuk mengikuti kegiatan yasinan ibu-bu yang berada di Dukuh Tanggung. Hal tersebut merupakan kesempatan kami untuk melakukan pendekatan

dengan masyarakat di sana dan juga mengali aset yang ada di Desa cepoko.

Setelah solat magrib berjamaah kami melaksanakan mengaji bersama di masjid hingga solat isya. Selanjutnya ada kami mengikuti kegiatan habsy di dukuh Tanggung yang berada di rumah mas agus selaku salah satu tokoh agama (guru TPA) di TPA Ushuluddin.

Pada tanggal 06 Juli 2022 Pagi hari saya mengikuti solat subuh berjamaah. Selanjutnya melakukan olahraga pagi dan berinteraksi dengan masyarakat. Saya dan teman-teman melakukan jalan pagi dari posko hingga perbatasan desa Gajah. Setelah melakukan sarapan dan giat pribadi kami melakukan kumpulan dengan kelompok mono untuk melakukan evaluasi terkait pembukaan kemarin. Anak-anak perempuan mengikuti senam yang berada di Dukuh Krajan.

Melanjutkan silahturahmi ke tokoh masyarakat yang belum sempat di temui dan juga mencari aset kepada masyarakat sekitar. Hasil dari survei aset di warga kami menemukan hasil penen warga berupa jahe merah yang di produksi secara instan. Pukul 15.00 WIB saya mengikuti kegiatan senam bersama ibu-ibu di Dukuh tanggung yang berada di depan rumah Kepala Dusun. Kegiatan senam ini di lakukan secara rutin oleh ibu-ibu di dukuh Tanggung untuk mengikuti lomba senam yang akan terlaksana di Desa cepoko.

Pagi kami melakukan giat pribadi sesuai dengan jadwal yan telah di tentukan. Di karenakan di buku panduan tertulis untuk satu minggu pertama di gunakan untuk melakukan silahturahmi dengan mengikuti segala kegiatan bermasyarakat kami juga melanjutkan silahturahmi ke salah satu warga yang memiliki hewan ternak berupa sapi perah. Beliau sebagai peternak sapi perah di Desa Cepoko. Hasil dari sapi perah tersebut di setorkan ke pengepul susu sapi perah pada pagi pukul 7.00 pagi dan sore pukul 16.00 WIB. Dan

juga melakukan silaturahmi kerumah tokoh agama di dukuh Tanggung yaitu pak hartono. Tujuan bersilaturahmi kerumah beliau untuk mengetahui bagaimana kondisi TPQ saat ini. Ternyata kondisi TPQ di dukuh tanggung ada dua tempat yang satu berada di masjid al muklisin dan di mushola dekat rumah pak hartono.

Kondisi TPQ di masjid al muklisin sempat vakum sebelum puasa di karenakan kekurangan pengajar. Untuk TPQ di dekat rumah pak hartono itu juga terkendala pengajarnya di karenakan beliau sudah sibuk mengurus yang lain. Jadi warga di sekitar memilih untuk TPQ yang terletak di Desa Gajah. Di Dukuh Krajan juga terdapat TPQ dengan di bagi menjadi tiga tempat. Selesai melakukan silaturahmi kami kembali ke posko. Setelah melakukan sholat magrib berjamaah kami anak-anak perempuan mengikuti kegiatan mempersiapkan yasinan di salah satu rumah warga yang terletak tidak jauh dari posko. Karena ada sekelompok anak-anak UNIDA yang juga melakukan kegiatan BAKSOS di masjid Baitul Mukhlisin kami juga melakukan silaturahmi dan juga ikut membantu kegiatan mereka. Malamnya kami melakukan evaluasi bersama.

Pada tanggal 08 Juli 2022 Pagi hari melakukan kegiatan pribadi. Pukul 08.00 WIB mengikuti senam rutin ibu-ibu sedesa Cepoko yang dilaksanakan di Balai Desa Cepoko. Selesai senam kami melakukan sarapan. Setelah sholat jumat kami mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu di Duku Tanggung. Selesai yasinan kami melakukan ishoma. Setelah itu melakukan evaluasi terkait hasil dari silaturahmi dengan tokoh-tokoh masyarakat. Dari UNIDA mengadakan takbir keliling bersama warga sekitar kami juga mengikuti kegiatan tersebut. Selesai kegiatan takbir keliling untuk menyambut hari raya idul adha kami kembali ke posko dan melakukan rapat untuk melaksanakan pembukaan TPA dan Bimbel. Kegiatan TPA yang di bagi menjadi empat tempat,

yaitu satu di Dukuh Tanggung dan tiga di Dukuh Krajan. Di Dukuh Tanggung di dilaksanakan pada hari selasa, rabu, kami dan minggu. Sedangkan di Dukuh Krajan dilaksanakan pada hari senin, selasa, rabu dan kamis. Bimbel di lakukan hanya di Dukuh Tanggung saja pada hari senin dan sabtu.

Pada tanggal 09 Juli 2022 pagi hari melakukan persiapan untuk mengikuti sholat idul adha di masjid baitul mukhlisin di Dukuh Tanggung bersama warga sekitar. Selesai melakukan sholat id kami sarapan dan di lanjut melakukan kegiatan kerja bakti membersihkan lapangan di Dukuh Tanggung. Nantinya lapangan tersebut akan di gunakan oleh ibu-ibu di Dukuh Tanggung untuk melakukan senam rutinan. Untuk mempersiapkan perlombaan senam se desa Cepoko.

Sebagai persiapan untuk kegiatan pembukaan TPA yang akan dilaksanakan di Masjid Baitul Mukhlisin yang berada di Dukuh tanggung kami memiliki target untuk mendistribusikan surat undangan. Di bagi menjadi 10 kelompok untuk mendistribusikan surat pembukaan TPA. Undangan tersebut di tujukan kepada ketua RT/RW di Dukuh Tnggung dan Dukuh krajan dan juga di tujukan kepada tokoh-tokoh agama yang mencangkup kedua Dukuh tersebut. Kebetulan dari pemilik rumah yang kami tinggali memiliki pohon kopi dan juga akan panen sebagian dari kami membantu proses panen kopi tersebut. Kabar dari sang pemilik rumah kopi tersebut nantinya akan di distribusikan ke salah satu pelaku UMKM yaitu bu jarmi unuk di olah menjadi kopi instan dan akan di perjual belikan melalui online maupun secara lansung. Malamnya di lanjutkan melakukan evaluasi harian.

Pada tanggal 10 Juli 2022 pagi harinya melakukan penyembelihan hewan qurban, dikarenakan kemaren belum dilakukannya pemnyembelihan hewan qurban. Disana kami membant warga untuk melakukan penyembelihan yang

berad di masjid al mukhlisin. Selesai penyembelihan kami melanjutkan kegiatan membersihkan lapangan di Dukuh Tanggung bersama pemuda Tanggung. Kami juga mengikuti kegiatan banjari bersama ibu-ibu di Dukuh Tanggung. Malam harinya kami melakukan kegiatan rapat untuk persiapan pembukaan TPA keesokan harinya.

Pada tanggal 11 Juli pagi hari melakukan giat pribadi. Dikarenakan dari kampus ada webinar literasi digital kominfo kami diharuskan mengikuti webinar tersebut. Selanjutnya kami memiliki kegiatan pembukaan untuk TPA dan bimbel yang berlokasi di masjid baitul mukhlisin. Pembukaan TPA ini di ikuti oleh tokoh-tokoh agama yang telah di undang dan para muri TPA yang di dampingi oleh para orang tuanya. Disana kita menyampaikan salah satu program kerja penunjang yaitu TPA yang di laksanakan pada hari selasa, rabu, kamis dan minggu.

Di karenakan dari desa memiliki program menginput data kependudukan melauai google from. Kami di minta untuk membantu pendataan terkait kependudukan melalui google from. Sebelum makukan pendataan dari desa mengadakan rapat dengan mahasiswa KPM multi dan mono untuk membahas terkait pendataan tersebut di balai desa cepoko. Selanjutnya mengikuti kegiatan senam rutinan bersama ibu-ibu yang berada di dukuh Tanggung. Malam harinya kami membantu pak RT Krajan untuk menginput data penduduk melalui google from.

Pada tanggal 12 Juli 2022 pagi hari setelah melakukan giat pribadi dan juga sarapan kami mengikuti kegiatan pemuda di Dukuh Tanggung untuk melakukan kerja bakti membersihkan lapangan. Selanjutnya kami juga melakukan silaturahmi dengan kasi pemerintahan desa. Pada pukul 14.00 WIB di lanjut kegiatan program kerja TPA di masjid Baitul Mukhlisin yang di awali dengan perkenalan seluruh anggota KPM kelompok 73 kepada seluruh murid

TPA yang hadir. Kami juga membagi beberapa kelompok sesuai dengan tingkatan iqro' yang ada. Dan di satukan sesuai tingkatan iqro' agar mudah membedakan. Kemudian sesi membaca iqro' yang sudah di bagi tadi. Selanjutnya TPA di hentikan dahulu untuk melakukan sholat asar berjamaah. Selesaiya solat asar berjamaah kegiatan TPA di lanjut dalam materi fiqh hingga pukul 16.00 WIB.

Dikarenakan dari ibu-ibu di Dukuh Tanggung memiliki permintaan untuk di ajarkan mengaji dengan baik dan benar supaya sesuai dengan lafadznya. Kami membuat agenda belajar mengaji bersama ibu-ibu di Dukuh Tanggung setelah melaksanakan solat magrib berjamaah hingga menuju sholat isya. Setelah solat isya kami juga mengikuti kegiatan belajar banjari bersama ibu-ibu di Dukuh Tanggung II yang berlokasi di rumah pak hartono.

Pada tanggal 13 Juli 2022 pagi hari pada pukul 07.00 WIB mengikuti kegiatan rutinan bersama ibu-ibu di Dukuh Krajan yaitu senam. Pukul 14.00 WIB melakukan kegiatan TPA di masjid Baitul Mukhlisin yaitu dibuka dengan setoran mengaji sesuai dengan urutan. Beristirahat dengan di lanjut melakukan solat asar berjamaah. Selesaiya solatsa di lanjut dengan materi banjarai bersama anak-anak TPA. Dari anak-anak terlihat sangat antusias untuk mengikuti materi banjari.

Ada kegiatan volly putra bersama pemuda di Dukuh Tanggung. Kegiatan tersebut di laksanakan di lapangan dukuh Tanggung untuk menyongsong kegiatan lomba 17an yang akan di adakan oleh pemuda Dukuh Tanggung. Melaksanakan solat magrib berjamaah dan dilanjut dengan mengajar ibu-ibu mengaji di masjid hingga menuju sholat isya. Setelah melakukan solat isya berjamaah kami melanjutkan kegiatan rapat untuk membahas mengenai proker inti yang akan dilaksanakan.

Terkait hasil silaturahmi dan survei aset dengan warga kami memiliki 2 opsi yaitu pelatihan eco enzym dan pelatihan kepada UMKM di desa cepoko. Setelah melakukan pertimbangan dan rapat bersama kami memutuskan untuk melaksanakan program kerja inti mengenai pelatihan untuk pelaku UMKM. Karena di rasa masyarakat lebih membutuhkan pelatihan mengenai bagaimana cara memasarkan sebuah produk. Diawali dengan pelatihan desain produk yang di rasa sangat mempengaruhi nilai jual sebuah produk. Nantinya yang dilanjut melaksanakan pelatihan pemasaran online yang akan di isi oleh Bapak Faruq Ahmad Futaqi, M.E selaku dosen IAIN Ponorogo.

Pada tanggal 14 Juli 2022 pagi melakukan kegiatan pribadi dan dilanjut persiapan untuk mengikuti posyandu di dua tempat. Di karenakan kegiatan posyandu ada di dua tempat yaitu di Dukuh Krajan dan Dukuh Tanggung kami juga membagi anggota menjadi dua kelompok. Kelompok 73 laki-laki memabantu warga untuk membangun toilet perempuan yang akan di bangun di sampinhg masjid Baitul Muklisin. Kami juga membantu pemilik rumah yang kami tempati untuk memanen jagung. Pukul 14.00 WIB melaksanakan kegiatan proker TPA di masjid Baitul Mukhlisin. Di buka dengan menyertorkan mengaji iqro' dan di lanjut solat asar berjamaah. Selesaiya solat asar berjamaah di lanjut materi tajwid. Tujuan adanya materi tajwid ini untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak.

Waktu solat magrib tiba kami mengikuti solat magrib berjamaah dan dilanjut dengan mengajar ibu-ibu mengaji di masjid hingga menuju sholat isya. Selesaiya solat isya anggota kelompok yang laki-laki mengikuti yasinan rutinannya bersama bapak-bapak di Dukuh Tanggung.

Pada tanggal 15 Juli 2022 agi melakukan kegiatan pribadi dan dilanjut mengikuti kegiatan senam bersama ibu-

ibu di balai desa cepoko hingga pukul 09.00 WIB. Kami juga melakukan bersih-bersih masjid Baitul Mukhlisin untuk persiapan solat jumat. Selesai solat jumat kami mengikuti kegiatan ibu-ibu yasianan yang terbagi menjadi tiga tempat. Kami membagi menjadi tiga kelompok untuk mengikuti yasinan di tiga tempat yaitu di tanggung 1, tanggung 2 dan krajan.

Waktu solat magrib tiba kami mengikuti solat magrib berjamaah dan dilanjut dengan mengajar ibu-ibu mengaji di masjid hingga menuju sholat isya. Setelah solat isya dikarenakan dosen pembimbing lapangan menginap di posko kelompok 73. Kami juga mengobrol dan evaluasi terkait kegiatan berjalan selama 1 minggu ini. Kami juga berkonsultasi terkait program inti yang kami pilih dan akan kami laksanakan di minggu depannya.

Pada tanggal **16** Juli 2022 pagi hari kami melakukan giat pribadi. Kami juga memiliki kegiatan rutin yaitu melaksanakan khotmil qur'an di setiap hari sabtunya. Khotmil quran dilaksanakan di posko dimulai dari pagi hari hingga selesai solat magrib. Teknis pembagian membaca al quran di bagi rata seluruh anggota kelompok dari jus 1-29 dan juz 30 di baca bersamaan. Sebagai akhir dari khotmil quran. Kami juga mengikuti kegiatan diba'an dan sholawatan yang diadakan di Dukuh Krajan.

Di Dukuh Tanggung ada salah satu organisasi Fatayat yang mau mengadakan acara santunan anak yatim yang akan di selenggarakan pada 8 agustus. Mereka meminta bantuan kepada mahasiswa KPM yang berada di Desa Cepoko untuk bekerja sama dalam acara tersebut. Maka dari itu kami juga di undang untuk mengikuti rapat persiapan untuk acara santunan tersebut.

Kami juga mendapat kabar dari pihak desa bahwasanya ada salah satu warga tidak mampu dukuh jati dan di haruskan rumahnya di renovasi. Pihak desa meminta

bantuan pada kami untuk membantu pembangunan tersebut. Kami juga memiliki ide untuk memberikan bantuan kepada warga tersebut dengan memberikan uang iuran bersama dengan anggota kelompok mono. Dan hasil dari iuran tersebut di salurkan langsung ke pemilik rumah tersebut. Setelah solat magrib kami juga mengikuti kegiatan banjari ibu-ibu di dukuh tanggung. Latihan rutinannya tersebut di laksanakan di rumah pak hartono yang lokasinya tidak jauh pula dengan posko kami. Selesaiannya latihan kami juga memiliki ide untuk melakukan uji coba pengolahan bolu pisang. Yang dimana pisang merupakan hasil pertanian yang ada di desa cepoko. Tujuan diadakan uji coba tersebut kami sekelompok sepakat untuk mengadakan Pelatihan Pengolahan Hasil Pertanian dari Buah Pisang.

Pada tanggal 17 Juli 2022 pagi hari melakukan kegiatan pribadi. Di hari ini saya bersama isna dan endra memiliki tanggung jawab jadwal piket masak untuk memasak semua anggota kelompok. Setelah selesai memasak saya memberitahu kepada seluruh anggota kelompok untuk sarapan. Setelah itu ada undangan untuk membantu kerja bakti sosial pembangunan rumah yang berlokasi di dukuh jati. Selesaiannya kerja bakti sosial kami mengetahui bahwasanya di desa cepoko ini memiliki sebuah aset wisata yaitu gunung kotak. Kami juga mengunjungi tempat wisata tersebut. Melihat kondisi tempat wisata gunung kotak sudah tidak lagi terawat. Kurangnya perawatan pada tempat wisata gunung kotak membuat wisata tersebut mati dan sepi pengunjung.

Setelah solat dhuzur kami mengikuti kegiatan senam rutinannya bersama ibu-ibu di dukuh tanggung. Setelah senam di lapangan juga ada kegiatan latihan volly dari pemuda tanggung. Selesaiannya senam kami juga mengikuti volly bersama ibu-ibu tanggung. Di lanjut melakukan program kerja yaitu bimbingan belajar kepada anak-anak di Dukuh

Tanggung. Bimbel tersebut di laksanakan di masjid baitul Mukhlisin.

Dari MTs Buya Hamka yang terletak di Dukuh Tanggung meminta kepada mahasiswa KPM untuk mengisi kegiatan MATSAMA. Kami dari kelompok multi dan mono di minta tolong untuk mengisi salah satu materi disana dan mengisi game. Kami melakukan rapat bersama kelompok mono untuk mempersiapkan mengisi materi di MTs Buya Hamka.

Pada tanggal 19 Juli 2022 agi hari melakukan kegiatan pribadi. Di lanjut menuju MTs Buya Hamka untuk mengisi materi kegiatan MATSAMA. Disana kita mengisi materi tentang pendidikan karakter. Setelah mengisi materi ada jeda untuk istirahat. Dan dilanjut untuk mengisi game bersama anak-anak kelas 1,2 dan 3. Setelah mengisi materi kami juga melakukan silaturahmi di SDN 1 Cepoko untuk berkoordinasi mengenai kegiatan yang ada di SD tersebut. Kami juga meminta izin untuk mengisi disana.

Pada pukul 14.00 WIB kami melanjutkan kegiatan program kerja yaitu TPA yang di laksanakan di masjid Baitul Mukhlisin. TPA di mulai dengan melakukan setoran membaca iqro sesuai urutan. Kemudian melakukan kegiatan sholat asar berjamaah. Dilanjutkan dengan materi fiqh. Saya, danar, farid, hana dan intan mengisi materi fiqh yang di mulai dengan memberikan materi wudhu. Di karenakan melihat kondisi anak-anak ketika wudhu masih ada kesalahan. Pertama kita memberikan urutan wudu yang benar dan bacaan ketiak wudu dan selesai wudu. Waktu solat magrib tiba kami mengikuti solat magrib berjamaah dan dilanjut dengan mengajar ibu-ibu mengaji di masjid hingga menuju sholat isya.

Pada tanggal 20 Juli 2022 pagi hari melakukan kegiatan pribadi. Karena pemilik rumah sedang mengalami panen jagung kami juga membantu untuk memilah jagung

yang baik dan buruk untuk di pisahkan. Dan kemudian jagung tersebut di jemur keesokan paginya. Selanjutnya mengikuti kegiatan rutinan senam ibu-ibu di Dukuh krajan yang berlokasi di lapangan krajan.

Mahasiswa KPM multi dan mono ikut di undang untuk mengisi materi outbond yang di selenggarakan oleh MTs Buya Hamka. Kegiatan outbont tersebut berlokasi di Gunung kuik. Kami menuju kelokasi menggunakan sepeda motor dan siswa-siswi Buya Hamka menggunakan mobil.

Pada pukul 14.00 kami melnjutkan jadwal kegiatan yaitu mengajar TPA di masjid Baitul Mukhlisin. TPA di mulai dengan melakukan setoran membaca iqro sesuai urutan. Kemudian melakukan kegiatan sholat asar berjamaah. Kemudian di lanjut dengan latihan banjari bersama anak-anak TPA.

Pada tanggal 21 Juli 2022 agi hari melakukan kegiatan pribadi. Di desa cepoko juga memiliki tempat wisata yaitu bukit pare. Lokasi bukit pare tidaklah jauh dari posko tempat kami tinggal. Akses utuk menuju bukit pare memerlukan jalan kaki selama kurang lebih 30 menit. Menuju puncak pare kita harus melewati kebun atau lahan wargan. Bukit pare yang sekitar puncaknya di kelilingi pohon pinus dan di suguhkan pemandangan kecamatan Ngrayun yang bisa tampak dari puncak. Untuk kondisi akses kesana memerlukan ketelitian dikarenakan memang ada beberapa jalur yang bisa di akses. Tetapi tidak adanya arahan untuk menuju puncak itu membuat para pengunjung harus memilih akses sendiri. Bukit pare sekarang memang sepi pengunjung dikarenakan akses yang sulit dan kurangnya perawatan.

Kami juga mendapat undangan untuk mengisi materi PBB di MTs Buya Hamka. Adanya latian PBB ini untuk persiapan dalam mengikuti lomba. Kami diberi waktu selama tiga hari untuk melatih PBB. Solat magrib berjamaah

setelah itu anggota kelompok yang laki-laki mengikuti kegiatan rutin yaitu yasinan dengan bapak-bapak di Tanggung.

Pada tanggal 22 Juli 2022 agi melakukan kegiatan pribadi dan dilanjut mengikuti kegiatan senam bersama ibu-ibu di balai desa cepoko hingga pukul 09.00 WIB. Kami juga melakukan bersih-bersih masjid Baitul Mukhlisin untuk persiapan solat jumat. Selesai solat jumat kami mengikuti kegiatan ibu-ibu yasinan yang terbagi menjadi tiga tempat. Kami membagi menjadi tiga kelompok untuk mengikuti yasinan di tiga tempat yaitu di tanggung 1, tanggung 2 dan krajan. Selanjutnya kami mengisi materi PBB lagi di MTs Buya Hamka. Waktu solat magrib tiba kami mengikuti solat magrib berjamaah dan dilanjut dengan mengajar ibu-ibu mengaji di masjid hingga menuju sholat isya.

Pada tanggal 23 Juli 2022 agi melakukan kegiatan pribadi. Saya, isna dan endra memiliki jadwal piket untuk memberihkan posko. Kami menyapu depan dan belakang rumah. Dilanjut menyuci piring di belakang rumah dan juga membuang sampah. Di lanjut kami juga memberihkan mushola-mushola yang terletak di dukuh krajan yang akan di gunakan untuk kegiatan TPA. Selanjutnya kami mengisi materi PBB lagi di MTs Buya Hamka.

Sesuai dengan kesepakatan kami mengadakan pelatihan pengolahan dari hasil pertanian yaitu pisang. Kami memiliki 2 opsi pengolahan yaitu pisang di olah menjadi bolu dan pisang diolah menjadi pisang coklat. Kami memberikan pelatihan ini di dukuh krajan dan dukuh tanggung. Di krajan kami meberikan pelatihan pengolahan pisang menjadi pisang coklat yang berlokasi di rumah bapak kasun krajan. Untuk di tanggung kami memberikan pelatihan pengolahan kue bolu dan pisang coklat yang berlokasi di rumah pak kasun tanggung. Nantinya untuk

hasil pelatihan ini kami akan memesan kepada ibu-ibu yang hadir pada pelatihan tersebut dan akan kami suguhkan ketika mengadakan pelatihan desain produk dan pelatihan pemasaran online. Tujuannya agar kita dapat mengetahui hasil dari pelatihan tersebut dan memberitahu kepada yang lainnya tentang hasil olahan tersebut.

Selanjutnya kami melakukan proker penunjang yang telah terjadwal yaitu mengadakan bimbel dengan anak-anak SD di masjid baitul mukhlisin.

Pada tanggal 24 Juli 2022 agi melakukan kegiatan pribadi dan dilanjutkan sarapan. Kami kemudian mengikuti kegiatan bersih-bersih dukuh tanggung bersama warga sekitar. Pada pukul 14.00 WIB kami melakukan kegiatan proker yaitu TPA di dua tempat yaitu Dukuh krajan dan dukuh Tanggung. Di dukuh tanggung diawali dengan menyetorkan bacaan iqro sesuai dengan urutannya. Kemudian dilanjut dengan solat asar berjamaah. Setelah solat asar di lanjut materi hafalan surat dan doa-doa. Di Dukuh Krajan diawali dengan menyetorkan bacaan iqro sesuai dengan urutan. Kemudian di sambung dengan solat asar berjamaah. Setelah itu materi fiqh dan hafalan.

Malam harinya selesai solat magrib berjamaah kami berkumpul untuk melakukan rapat membahas program inti mengenai pelatihan desain produk dan pelatihan pemasaran online. Di dalam rapat kami juga membahas mengenai apa saja yang perlu di sampaikan dan juga pemateri yang akan di pilih. Kami menentukan pelatihan desain produk terlebih dahulu selanjutnya baru disusu pelatihan pemasaran online. Kami memilih pelatihan desain produk terlebih dahulu karena dalam sebuah produk yang namanya identitas atau desain produk itu mempengaruhi jumlah penjualan. Untuk pemateri “Pelatihan Desain Produk” kami memilih dari anggota kelompok kami sendiri yaitu Khoirun Niswatin dan Shofwatul Umami. Dalam materi ini kmi memilih mendesain

mealui canva. Karena canva merupakan sebuah aplikasi yang mudah dipahami dan juga hanya menggunakan HP bisa mendesain produk. Pemateri “Pelatihan Pemasaran Online” yaitu bapak Ahmad Faruq Futaqi , M.E selaku dosen IAIN Ponorogo yang paham akan pemasaran.

Pada tanggal 25 Juli 2022 pagi melakukan kegiatan pribadi dan sarapan. Kami melakukan silaturahmi dengan pihak SDN 1 Cepoko terkait mengisi ekstra kulikuler seperti pramuka. Kami memiliki jadwal untuk mengisi di SDN 1 Cepoko pada hari selasa, kamis dan sabtu untuk mengajar di kelas 1,2 dan 3. Kemudian kami juga mengunjungi dengan pihak TK Dharma Wanita Cepoko untuk ikut mengisi pembelajaran disana. Kami terjadwal untuk mengisi pembelajaran di TK Dharma Wanita Cepoko pada hari senin, selasa dan kamis. Di TK memiliki empat kelas di setiap kelasnya kami di bagi menjadi 2 orang.

Kami juga menindaklanjuti terkait kegiatan yang akan di adakan oleh Fatayat yang bekerjasama dengan mahasiswa KPM di desa Cepoko. Berkoordinasi terkait open donasi yang akan di salurkan nantinya. Dari pihak kelompok KPM 73 juga membuat pamflet untuk membantu menyebarkan open donasi yang telah di adakan oleh Fatayat. Kemudian hasil dari open donasi tersebut nantinya akan di serahkan secara langsung ke pihak Fatayat. Kemudian kelompok multi dan mono bekerjasama untuk mengisi materi mengenai “Sosialisasi Penguatan Mental Keagamaan” di MTs Buya Hamka.

Kegiatan rutin bimbel yang dilaksanakan di masjid baitul Mukhlisin. Dan juga pelaksanaan kegiatan TPA di Dukuh Krajan yang berada di mushola tengah. Kegiatan TPA yang diawali dengan menyetorkan bacaan iqro. Kemudian di sambung dengan solat asar berjamaah. Di tambah dengan materi tajwid dan sholawat. Kami juga mengisi waktu luang dengan bersilaturahmi ke kelompok Multi disiplin yang

berada di Dukuh Gajah. Selesaiya solat magrib kami mengikuti kegiatan warga untuk melakukan jama'ah isthigosah di Dukuh Ngandel.

Pada tanggal 26 Juli 2022 pagi melakukan kegiatan pribadi dan sarapan. Setelah hasil koordinasi terkait open donasi untuk anak yatim piatu yang ada di Desa Cepoko. Saya selaku divisi dekorsi dan dokumentasi juga membuat pamflet terkait open donasi anak yatim piatu dan open donasi untuk TPA Ushulidin. Kemudian di hari ini juga di publikasikan ke media sosial.

Kemudian kami menindaklanjuti terkait permohonan kepada Bapak Ahmad Fariq Futaqi selaku pemateri pemasarn online. Kami berkonsultasi terkait materi yang akan di sampaikan, kegiatan yang akan di laksanakan dan juga TOR kegiatan yang akan di beritahukan kepada beliau.

Selanjutnya kami melanjutkan proker penunjang yaitu melaksanakan TPA di 2 tempat yaitu di dukuh tanggung dan dukuh krajan. TPA yang di laksanakan di masjid Baitul Mukhlisin. TPA di mulai dengan melakukan setoran membaca iqro sesuai urutan. Kemudian melakukan kegiatan sholat asar berjamaah. Dilanjutkan dengan materi fiqh. Saya, danar, farid, hana dan intan mengisi materi fiqh yang di mulai dengan memberikan materi wudhu. Disini kita mulai melakukan praktek dan juga memberikan selebar kertas untuk di hafalkan. Dari mereka ada yang beberapa sudah mulai menghafal doa wudu dan doa setelah wudu. Di dukuh krajan TPA lokasinya di mushola tiga yang berada paling atas. TPA di mulai dengan menyetorkan bacaan iqro dan di sambung melakukan solat asar berjamaah. Kemudian TPA diisi materi tajwid dan solawat.

Pada tanggal 27 Juli 2022 pagi melakukan kegiatan pribadi dan sarapan. Kemudian kami menuju balai desa untuk berkoordinasi terkait pelatihan UMKM yang akan di adakana di Desa Cepoko. Kami juga meminjam balai desa

sebagai tempat untuk pelatihanUMKM nantinya. Kami juga menembusi terkit fasilitas disana untuk menunjang kegiatan pelatihan.

Selanjutnya kami melanjutkan proker penunjang yaitu melaksanakan TPA di 2 tempat yaitu di dukuh tanggung dan dukuh krajan. TPA yang di dilaksanakan di masjid Baitul Mukhlisin. TPA di mulai dengan melakukan setoran membaca iqro sesuia urutan. Kemudian melakukan kegiatan sholat asar berjamaah. Di sambung dengan kegiatan belajar banjari. TPA di dukuh krajan yang lokasinya di Mushola bawah. . TPA di mulai dengan menyetorkan bacaan iqro dan di sambung melakukan solat asar berjamaah. Kemudian TPA diisi materi tajwid dan solawat.

Kemudian kami melakukan dampingan untuk pengisian google from kepada pihak RT yang di kumpulkan dalam satu tempat. Disana kita mulai memberikan pengarahan cara untuk mengisi google from tersebut. Kemudian jika ketua RT tersebut sudah paham kita bisa membiarkan beliau untuk mengisi data kependudukanya sendiri di setiap RT.

Pada tanggal 28 Juli 2022 pagi melakukan kegiatn pribadi dan sarapan. Kemudian melakukan persiapan untuk mengisi pembelajaran di SDN 1 Cepoko dan TK Dharma Wanita Cepoko. Pembagian tugas yang mengajar di SDN 1 Cepoko yaitu (Umi, Winarsih, Danar dan Zaki di kelas 1), (Nafik, Ninis, dan Faris di kelas 2), (Intan, Isna dan Aninda di kelas 3) metode pengajaran di SD itu menggunakan tematik. Pengajaran di TK di bagi yaitu (Ninis dan Farid kelas A1), (Hana dan Endra kelas A2), (Rizky dan Shofwa kelas B1), dan (Jannah dan Dita kelas B2). Mengajar di TK adalah pengalaman pertama saya dimana kondisi anak-anakyang belum bisa di aksih taahu melalui omongan saja. Dalam menagajar di TK memang perlu kesabaran yang ekstra untuk menghadapinya. Tapi menurut saya serunya mengajar

di TK kita bisa menemui beberapa karakter anak-anak yang mengemaskan.

Pukul 14.00 WIB melaksanakan kegiatan proker TPA di masjid Baitul Mukhlisin. Di buka dengan menyetorkan mengaji iqro' dan di lanjut solat asar berjamaah. Selesai solat asar berjamaah di lanjut materi tajwid. Tujuan adanya materi tajwid ini untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak. TPA di dukuh krajan yang lokasinya di Mushola tengah. TPA di mulai dengan menyetorkan bacaan iqro dan di sambung melakukan solat asar berjamaah. Kemudian TPA diisi materi tajwid dan solawat.

Kami melakukan persiapan untuk pelatihan UMKM yang akan di laksanakan pada tanggal 29-30 Juli 2022. Yang perlu disiapkan kami mendistribusikan terkait undangan yang akan menghadiri pelatihan UMKNM tersebut. Kami memberikan undangan tersebut di tujukan kepada 20 pelakuk UMKM yang ada di Desa Cepoko. 20 peserta tersbut dirasa sudah memiliki produk yang siap dipasarkan. Waktu solat magrib tiba kami mengikuti solat magrib berjamaah dan dilanjut dengan mengajar ibu-ibu mengaji di masjid hingga menuju sholat isya.

Pada tanggal 29 Juli 2022 pagi melakukan kegiatan pribadi dan sarapan. Melakukan persiapan untuk pelatihan UMKM di balai desa cepoko. Kami mulai persiapan dengan membersihkan balai desa cepoko dan juga mulai mempersiapkan segala peralatan yang akan di gunakan. Kemudian pelaksanaan pelatihan UMKM di mulai Pukul 13.00 WIB. Hari pertama acara pelatihan di buka dengan acara pembukaan formal. Mulai dari pembacaan ayat suci al-qur'an, menyanyikan lagu indonesia raya, sambutan dari DPL , ketua kelompok dan kepal desa Cepoko, doa. Kemudian setelah adanya pembukaan pelatihan di mulai pukul 14.40 WIB.

Materi yang pertama di sampaikan yaitu mengenai “Pelatihan Desain Produk Bagi Pelaku UMKM”. Materi ini disampaikan oleh dua pemateri dari kelompok 73 sendiri yaitu Khoirun Niswatin dan Shofwatul Umami. Materi yang saya sampaikan mengenai pelatihan desain produk melalui aplikasi *Canva*. Mulai dari penyampaian apa itu aplikasi *canva*, cara mendaftar dan cara mendesai dengan mudah melalui *canva*. Setelah penyampaian materi selesai kami lanjut dengan praktek desain produk. Dalam pelatihan ini terkendala terkait jaringan wifi yang tidak lancar. Ada beberapa pelaku UMKM yang tidak dapat mengakses aplikasi tersebut. Solusi dalam menghadapi kendala tersebut kami memperlihatkan sebuah vidio yang telah kami dowload dari youtube. Kemudian kami mendampingi pelaku UMKM yang dapat mengakses aplikasi *canva* tersebut.

Pelatihan itu berakhir hingga pukul 16.30 WIB dan kami melakukan bersih-berish tempat pelatian tersebut. Kemudian kambali ke posko. Setelah solat magrib berjamaah di lanjut untuk mengikuti kegiatan warga dalam acara kenduri dalam rangka satu suro.

Pada tanggal 30 Juli 2022 pagi melakukan kegiatan pribadi dan sarapan. Pada pukul 08.00 WIB kami menuju lokasi pelatihan dan melakukan persiapan hari kedua. Pelatihan hari kedua ini berjudul “Pelatihan Pemasaran Online Bagi Pelaku UMKM” dengan pemateri Bapak Ahmad Faruq Futaqi, M.E. Pelatihan ini di mulai pukul 09.10 WIB dengan penyamapaian Pengenalan Pemasaran online (Digital Marketing), Social Media Marketing, Content Marketing, Manajemen Pemasaran online (digital marketing) dan Pelatihan pemasaran online menggunakan market place. Pembawaan beliau yang mudah di pahami dan mudah di tersampaikan kepada peserta membuat para peserta bersemangat untuk bertanya kepada beliau. Kegiatan pelatihan ini berakhir hingga pukul 11.20 WIB dan

di lanjut penyerahan sertifikat kepada pemateri. Dari pak Faruq memberikan tugas kepada kami untuk mendampingi kepada pelaku UMKM untuk di buatkan Google bisnis.

Setelah melakukan sholat magrib berjamaah kami kembali melakukan dampingan untuk pembuatan kartu prakerja bagi yang membutuhkan. Selanjutnya mengikuti rotib dan solawat di Dukuh Tanggung. Ada beberapa anggota yang mengikuti rapat degan pemuda untuk berkordinasi mengenai penutupan KPM yang akan memngadakan kegiatan volly untuk seragkaian penutupan KPM.

Pada tanggal 31 Juli 2022 pagi melakukan kegiatan pribadi dan sarapan. Melakukan persiapan untuk mengikuti kegiatan MDS fatayat muslim NU yang di selenggarakan di dukuh Ngandel. Dukuh ngandel lokasi yang paling jauh di jangkau dari pada dengan dukuh yang liannya. Jalan yang terjal dan jelek membuat perjalanan semakin terasa lama. Waktu solat magrib tiba kami mengikuti solat magrib berjamaah dan dilanjut dengan mengajar ibu-ibu mengaji di masjid hingga menuju sholat isya.

Pada tanggal 01 Agustus 2022 pagi melakukan kegiatan pribadi dan sarapan. Melakukan persiapan untuk mengajar di SDN 1 Cepoko dan TK Dharma Wanita Cepoko sesuai jadwa yang telah dibagi. Saya, isna dan endra sudah memiliki jadwal untuk melaksanakan piket memasak maka tidak dapat bagian untuk mengajar. Saya dan rekan-rekan mulai memasak pagi hari untuk menyiapkan sarapan dan di lanjut siang hari untuk menyiapkan makan siang dan sore hari. Kami juga menyelesaikan target untuk melakukan pendampingan pengisian google form di dukuh krajan dan dukuh tanggung bagi ketua RT yang belum mendapatkan pendampingan. Waktu solat magrib tiba kami mengikuti solat magrib berjamaah dan dilanjut dengan mengajar ibu-ibu mengaji di masjid hingga menuju sholat isya.

Pada tanggal 02 Agustus 2022 pagi melakukan kegiatan pribadi dan sarapan. Melakukan persiapan untuk mengajar di SDN 1 Cepoko dan TK Dharma Wanita Cepoko sesuai jadwal yang telah dibagi. Saya,eva, endra dan rizky memiliki jadwal untuk mengisi materi di SDN 1 Cepoko di kelas 3. Materi dari sekolah yaitu menggunakan tematik. Dimana tematik itu salah satu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan beberapa materi pembelajaran pada beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan kemudian di bentuk dalam satu tema. Dimana kurikulum ini belum pernah saya dapatkan dulu. Sebenarnya ini menjadi tantangan tersendiri bagi angkatan saya yang sama sekali tidak mengenal kurikulum tematik. Mengajar anak kelas 3 SD yang sudah mulai aktif dan sulit di atur adalah sebuah tantangan sendiri.

Selanjutnya kami melanjutkan proker penunjang yaitu melaksanakan TPA di 2 tempat yaitu di dukuh tanggung dan dukuh krajan. TPA yang di laksanakan di masjid Baitul Mukhlisin. TPA di mulai dengan melakukan setoran membaca iqro sesuia urutan. Kemudian melakukan kegiatan sholat asar berjamaah. Dilanjutkan denga materi fiqh. Saya, danar, farid, hana dan intan mengisi materi fiqh yang di mulai dengan memberikan materi wudhu. Disini kita mulai melakukan praktek dan juga memberikan selebar kertas untuk di hafalkan. Dari mereka ada yang beberapa sudah mulai menghafal doa wudu dan doa setelah wudu. Di dukuh krajan TPA lokasinya di mushola tiga yang berada paling atas. TPA di mulai dengan menyetorkan bacaan iqro dan di sambung melakukan solat asar berjamaah. Kemudian TPA diisi materi tajwid dan solawat.

Mengadakan rapat dengan kelompok mono untuk membahas mengenai penutupan KPM yang akan dilaksanakan pada tanggal 8,9, dan 10 agutstus 2022. Dengan planning acara penutupan di ikuti dengan

serangkaian yang diisi lomba voly satu desa, reog dan penampilan antar TPA.

Pada tanggal 03 Agustus 2022 pagi melakukan kegiatan pribadi dan sarapan. Persiapan untuk mengikuti senam ibu-ibu di duu Krajan. Dalam rangka memperingati muharam kami mengadakan lomba yang berjudul “Gebyar Muharam”. Kegiatan ini di laksanakan pada hari Rabu – Kamis 03-04 Agustus 2022. Pada hari Rabu, 03 Agustus 2022 di isi lomba mewarnai (kaligrafi), adzan dan iqomah dan hafalan doa dan surat pendek lomba di mulai pada pukul 13.00 WIB yang berlokasi di Masjid Baitul Mukhlisin. Waktu solat magrib tiba kami mengikuti solat magrib berjamaah dan dilanjut dengan mengajar ibu-ibu mengaji di masjid hingga menuju sholat isya.

Pada tanggal 04 Agustus 2022 pagi melakukan kegiatan pribadi dan sarapan. Kemudian melakukan persiapan untuk mengisi pembelajaran di SDN 1 Cepoko dan TK Dharma Wanita Cepoko. Mengajar di TK adalah pengalaman pertama saya dimana kondisi anak-anak yang belum bisa di aksih taahu melalui omongan saja. Dalam menagajar di TK memang perlu kesabaran yang ekstra untuk menghadapinya. Tapi menurut saya serunya mengajar di TK kita bisa menemui beberapa karakter anak-anak yang mengemaskan.

Kegiatan lomba “Gebyar Muharam” hari kedua di laksanakan di lapangan Dukuh Tanggung. Kami melakukan persiapan untuk lomba-lomab yang telah di tetukan. Lomba outdoor ini di mulai pukul 14.00 WIB. Peserta lomba melakukan registrasi terlebih dahulu di titik kumpul yaitu di masjid Baitul Mukhlisin. Kemudian peserta bisa langsung menuju lokasi lomba yaitu di lapangan. Lomba tersebut terdiri dari balap karung, balap kelereg, pukul air, makan kerupuk dan memasukan paku kedalam botol. Lomab ini di meriahkan oleh anak- anak yang mengikuti TPA di dukuh

Krajan dan dukuh Tanggung. Setelah semua lomba terlaksana dan sudah menemukan pemenang 1,2 dan 3. Saatnya pembagian hadiah kepada pemenang lomba. Kemudian bagi anggota kelompok yang memiliki tugas di acara santunan ada jadwal latihan bersama ibu-ibu fatayat untuk mempersiapkan semua.

Pada tanggal 05 Agustus 2022 pagi melakukan kegiatan pribadi dan sarapan. Melakukan persiapan untuk mengikuti senam dengan ibu-ibu di balai desa cepoko. Kami juga melakukan bersih-bersih masjid Baitul Mukhlisin untuk persiapan solat jumat. Selesai solat jumat kami mengikuti kegiatan ibu-ibu yasinan yang terbagi menjadi tiga tempat. Kami membagi menjadi tiga kelompok untuk mengikuti yasinan di tiga tempat yaitu di tanggung 1, tanggung 2 dan krajan. Bagi anggota yang bertugas sebagai paduan suara di acara santunan melakukan latihan dengan ibu-ibu fatayat.

Dalam acara penutupan KPM di desa cepoko ada pemetasan seni karawitan, banjari dan penampilan TPA dari setiap dukuh. Dalam rangka mempersiapkan penutupan kami juga mengadakan latihan untuk penampilan anak-anak TPA untuk tampil ketika penutupan. Dari TPA Tanggung menampilkan tari dengan menggunakan lagu Kun Anta. Selanjutnya setelah magrib kami melakukan rapat koordinasi dengan anggota kelompok mono untuk membahas mengenai penutupan KPM. Karena ada beberapa kendala di dalam desa kami membatalkan kegiatan lomba voly sebagai serangkaian penutupan KPM. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir adanya pro dan kontra antara pemuda dan desa. Kedua kelompok sepakat tidak mau ikut campur terlalu jauh terkait permasalahan tersebut kita lebih baik mundur dari kegiatan tersebut. Kami juga sudah berkoordinasi kepada pihak desa dan juga pemuda desa.

Pada tanggal 06 Agustus 2022 pagi melakukan kegiatan pribadi dan sarapan. Melakukan persiapan untuk mengajar pramuka di SDN 1 Cepoko. Membantu pemuda untuk melakukan pemasangan umbul-umbul dalam rangka memperingati 17 Agustus di sepanjang jalan desa cepoko. Melakukan pendampingan untuk membuat aku google bisnis kepada pelaku UMKM yang telah mengikuti pelatihan UMKM. Mengikuti rapat bersama ibu-ibu fatayat untuk mempersiapkan acara santunan.

Pada tanggal 07 Agustus 2022 pagi melakukan kegiatan pribadi dan sarapan. Melakukan persiapan untuk mengikuti lomba senam ibu-ibu antar dukuh di desa cepoko. Dan memeriahkan acara apsar krempyeng yang ada di lapangan desa cepoko. Melakukan persiapan di lapangan desa cepoko untuk acara santunan bersama ibu-ibu fatayat dan kelompok mono. Melakukan pendampingan untuk membuat aku google bisnis kepada pelaku UMKM di dukuh tanggung yang telah mengikuti pelatihan UMKM. Pendampingan program Prakerja bagi warga yang membutuhkan.

Pada tanggal 08 Agustus 2022 pagi melakukan kegiatan pribadi dan sarapan. Melakukan persiapan untuk acara santunan anak yatim piatu dan pengajian bersama fatayat NU. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 10.00 WIB di lapangan desa cepoko. Kegiatan ini merupakan wujud kerja sama antara kelompok KPM di desa Cepoko dengan Fatayan NU. Acara ini dihadiri oleh segenap fatayat NU yang ada di desa Cepoko dan undangan anak-anak yatim piatu yang berhak mendapatkan bantuan tersebut. Mendampingi pemuda dalam kegiatan turnamen voli di Trenggalek. Di dalam acara tersebut kami mahasiswa KPM di beri waktu untuk melakukan pamitan dengan warga desa cepoko yang hadir dalam acara tersebut.

Selasa, 09 Agustus 2022

Pagi melakukan kegiatan pribadi dan sarapan. Melakukan persiapan untuk berpamitan dengan siswa-siswi dan guru yang mengajar di SDN 1 Cepoko yang telah memberi ruang untuk kami bisa mengisi pembelajaran disana. Di lanjut dengan berpamitan ke MTs Buya Hamka kepad seluruh murid dan guru. Setelah selesai berpamitan kami bersih-bersih lapangan pasca acara pengajian dan satuan kemarin. Menindaklanjuti pendampingan bagi pelaku UMKM yang belum mendapatkan dampingan. Dalam rangka mempersiapkan penutupan kami juga mengadakan latihan untuk penampilan anak-anak TPA untuk tampil ketika penutupan. Dari TPA Tanggung menampilkan tari dengan menggunakan lagu Kun Anta. TPA krajan kami berpamitan kepada anak-anak di TPA tersebut. Setelah solat magrib kami melakukan rapat bersama kelompok mono untuk mematangkan konsep kegiatan penutupan besok.

Pada tanggal 10 Agustus 2022 pagi melakukan kegiatan pribadi dan sarapan. Melakukan kerja bakti bersama ibu-ibu dukuh tanggung untuk membersihkan jalanan sekitar. Melakukan persiapan untuk berpamitan dengan siswa-siswi dan guru yang mengajar di TK Dharma Wanita Cepoko. Melakukan persiapan di lapangan desa cepoko untuk melakukan persiapan penutupan KPM desa Cepoko.

Kegiatan penutupan yang bertema “Gebyar Seni Cepoko” untuk mengangkat seni-seni yang ada di masyarakat desa cepoko. Acara ini di buka dengan penampilan anak-anak TPA dari Dukuh Tanggung dan Dukuh Kembang. Kedua TPA tersebut menampilkan tarian-tarian agama. Dalam acara tersebut kami mengundang seni karawitan dan habsyi yang masih ada di desa cepoko. Kegiatan di lanjutkan dengan penampilan-penampilan habsy anak-anak. Dan acara inti yaitu penutupan yang di wakili

oleh salah satu perangkat desa untuk menggantikan kepala desa yang tidak hadir dalam acara tersebut. Sepatah dua patah kata sambutan yang di berikan bapakn Siswanto sekaku perwakilan dari perangkat desa. Kemudian secara simbolik KPM di Desa Cepoko ini di tutup dengan di pukulnya gong yang di sediakan dan meriahny kembang api yang sudah dinyalakan di tengah-tengah pemukiman gong. Acara KPM ini ditutup dengan sangat meriah.

Pada tanggal 11 Agustus 2022 pagi melakukan kegiatan pribadi dan sarapan. Kami membuat papan penunjuk arah kenang-kenangan untuk warga. Mengikuti yasinan bapak-bapak dusun tanggung. Menghadiri acara makan bersama dengan kelompok mono di rumah bu jarmi. Kami juga ikut memeriahkan acara turnmamen voli yang diadakan oleh pemuda dukuh tanggung.

Pada tanggal 12 Agustus 2022 pagi melakukan kegiatan pribadi dan sarapan. Kami melakukan bersih-bersih total posko dan packing untuk persiapan pulang besok. Kami mengadakan acara makan bersama ketua RT dukuh Tanggung, tokoh-tokoh agama dan warga sekitar sebagai serangkaian pamitan kepada masyarakat Tanggung atas KPM kelompok 73 di duku tanggung.

Pada tanggal 13 Agustus 2022 pagi melakukan kegiatan pribadi dan sarapan. Kami melakukan persiapan packing dan bersih-bersih bersama. Kemudian melakukan foto bersama tuan rumah yaitu pak Siswanto, bu Siti dan mbak Desi sebagai kenang-kenangan kepada mereka. Setelah foto bersama kami menata seluruh barang-barang di pick up. Dan kemudian sesi berpamitan datang. Kami duduk melingkar bersama tuan rumah untuk berpamitan dengan mereka. Selama 40 hari kami semua bersama-sama dan pada saatnya harus berpamitan bukanlah hal yang mudah. Tiada henti diantara kami yang berhenti menangis mendengar wejangan dari pas siswanto. Kami bukan sekumpulan

saudara yang saling bertemu, tetapi kami sekumpulan orang yang tidak kenal yang di pertemukan. Saat-saat perpisahan ini sebenarnya tidak pernah terfikirkan akan terasa sesedih itu. Saling melepas karena waktu semoga nanti kita tetap bisa bertemu.

SEJUTA HARAPAN DI DESA CEPOKO

Siti Nurjannah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) kalau di kampus ku biasa disebut dengan KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) sih yaitu merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KPM ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi kita (mahasiswa) serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KPM sendiri sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang kita dapatkan selama pengabdian berupa bagaimana cara hidup bermasyarakat yang semestinya kemudian pengalaman dari dalam kelompok sendiri seperti simulasi berumah tangga, dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KPM ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KPM serta Dosen Pembimbing Lapangan., masyarakat, dan pemerintahan daerah, kepala desa beserta stafnya).

Perguruan tinggi mempunyai peran yang sangat penting terhadap perkembangan kemajuan pembangunan masyarakat di lingkungan sekitarnya. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo termasuk aktif sebagai lembaga perguruan tinggi yang menyadari dengan penuh rasa tanggung jawab terhadap pembangunan dan perkembangan lingkungan masyarakat dan masalah-masalah yang timbul di lingkungan sekitar.

Dari hasil observasi lapangan kami menemukan beberapa permasalahan yang terdapat di Desa Cepoko, diantaranya yaitu, permasalahan perihal usaha warga yang dirasa kurang dalam hal segi pegemasan dan pemasaran produk. Cepoko sendiri memiliki banyak produk UMKM yang dijadikan produk unggulan desa seperti sale pisang,

tiwul instan, kopi warok instan, keripik bothe, nasi jagung instan, dan gula aren. Namun untuk produksi sale pisang sendiri masih terbatas, produsen akan membuat sale pisang bila ada pemesanan aja, buah pisang sendiri produsen membelinya di pasar atau di kebun warga yang memiliki buah pisang, untuk pengemasan juga masih sederhana dan desain juga kurang menarik. Kemudian ada tumbuhan pohon kopi yang saat ini sedang di produksi oleh salah satu pelaku UMKM di desa Cepoko yang alhamdulillah udah banyak yang ngenal dan mengkonsumsinya.

Lalu ada pula permasalahan yang ada pada dari produk unggulan desa warga, kopi bubuk warok di mana kopi ini terkenal sedap, lembut, dan manis akan tetapi masih menoleh ke kopi yang lain. Dari hasil survei di rumah kopi bubuk warok ditemukan faktor kurangnya pasar untuk penjualan kopi warok ini, produsen merintis kopi warok ini sangat luar biasa perjuangannya hingga ke Kediri agar mendapatkan surat halal resmi izin edar. Dan alhamdulillah sekarang sejak adanya shopee, kemudian di tawarkan keakun jual beli shopee lalu banyak penikmatnya hingga luar Negeri. Nah di Desa Cepoko ini yang sudah bisa di hitung lumayan banyak orderan yang masih dengan kopi warok Bu Jarmi asli biji kopi yang unggul juga varian rasa yang menarik banyak pelanggan.

Adapun tujuan pengembangan yang dilakukan tim KPM Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2022, yaitu :Membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berpikir yang holistic-transformatif, Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner.

Ini cerita saya selama saya KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Siti Nurjanah, biasa dipanggil

dengan nama kecil Jannah, saya berasal asli dari Nganjuk. Sedikit cerita tentang pelajaran ataupun pengalaman yang telah saya ambil selama KPM di Desa Cepoko, Ngrayun, Ponorogo. Sebelum beranjak tentang pengalaman saya selama KPM, saat ini saya sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Arab, karena dulu saya saat duduk di bangku sekolah Aliyah menyukai mata pelajaran tersebut dan ingin lebih dalam mempelajarinya, alhamdulillah sampai saat ini saya menikmati jurusan yang telah saya ambil ini. Bismillah sukses selalu.

Kuliah Pengabdian Masyarakat atau biasa disebut KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Kuliah Pengabdian Masyarakat bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar dan hidup bermasyarakat.

KPM IAIN Ponorogo tahun 2022 ini alhamdulillah offline di Desa Cepoko Ngrayun Ponorogo. Untuk lokasi KPM kelompok kami dari kampus di arahkan ke desa-desa kawasan pegunungan ini dimana para masyarakatnya yang terkenal dengan berkebun di hutan seperti mengambil sumber daya alam dari pohon pinus yaitu getah pinus yang nantinya akan di impor ke kota-kota besar guna produksi karet dan masih banyak lagi potensinya. Setelah pengumuman kelompok KPM saya dari multi mendapat kelompok 73 di Desa Cepoko Kecamatan Ngrayun

Kabupaten Ponorogo. Lalu pembekalan KPM di Gedung Graha Watoe Dhakon, namun untuk pembekalan dengan Dosen Pembimbing Lapangan di Gedung E FATIK kampus 1 kita dipertemukan lagi bersama teman-teman KPM satu kelompok. Sebelum pembekalan dengan DPL kami sudah pernah kumpul dua kali di Café Mataraman untuk penentuan ketua, wakil ketua, sekertaris, bendahara kelompok, dan sebagainya. Kemudian kami kumpul yang kedua di Café Mataraman guna membahas mengenai pembagian tugas peralatan atau barang-barang yang perlu dibawa saat nanti KPM juga merundingakan terkait iuran yang perlu dipersiapkan selama KPM. Kurang lebih 1 minggu waktu untuk persiapan KPM kami mulai rapat lagi untuk menyusun program kerja yang akan dilakukan, dan merencanakan untuk survey ke lokasi.

Di Desa Cepoko Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo ini terdapat dua kelompok KPM diantaranya kelompok mono dari teman-teman jurusan BPI dan IAT kemudian satunya dari kelompok saya multi. Sebelum melakukan survey lokasi, kelompok saya dan kelompok mono sepakat untuk melakukan survey bersama. Kemudian hari berikutnya saya dan kelompok mono survey lokasi. Tiba di lokasi KPM tujuan sowan pertama di rumah Pak Lurah perjalanan menuju rumah beliau sempat kesasar kemudian putar balik dan bertanya warga sekitar ternyata rumah Pak Lurah tidak begitu jauh dari jalan yang telah kelompok kami muter-muter mencari rumah beliau, ternyata jalan menuju rumah beliau lebih menanjak di kawasan atas. Sampai tiba di rumah Pak Lurah ternyata rumah beliau saat itu tutup dan kami bertanya pada warga sekitar situ dan ternyata alhamdulillah ada rumah yang pintunya terbuka ada seorang ibu-ibu lansia kemudian saya dan teman-teman bertanya kepada ibu tersebut dan ternyata ibu itu sendiri adalah ibu mertua dari bapak lurah Desa Cepoko, sembari menunggu

Pak Lurah pulang dari berkebun di sawah saya dan teman-teman dari kelompok mono beristirahat di tempat ibunya pak Lurah, saat di rumah ibunya pak Lurah beliau sangat welcome banget disana saya dan teman-teman disambut hangat dengan teh dan pisang yang kelihatannya hasil dari berkebun. Satu jam kemudian pak Lurah sudah pulang dari berkebun saya dan teman-teman langsung sowan kerumah beliau ternyata waktu sudah menunjukkan pukul 11.00 WIB dua jam kemudian kami berbincang-bincang dengan Pak Lurah. Alhamdulillah saya dan teman-teman mendapat sambutan yang baik begitu pula dengan warganya yang sangat ramah-ramah.

Survey lokasi yang kedua saya dan teman-teman sowan kerumah bapak kepala Dusun Desa Cepoko untuk menanyakan terkait penginapan karena beliau lah yang lebih paham tentang alokasi desa untuk dijadikan menginap selama saya dan teman-teman KPM. Kelompok saya dan mono disambut dengan baik, saya dan teman-teman mendapat bagian wilayah pada saat itu juga sowan Dusun Krajan dan Tanggung alhamdulillah sekali meskipun lokasi datarannya lebih tinggi akan tetapi agak ada jaringan sih meski ga pasti dan kadang-kadang jaringan semua perdana apapun hilang, sedangkan bagian wilayah kelompok mono dataran rendah sulitnya lokasi tersebut tidak ada jaringan sma sekali. Saya heran selama saya di Desa Cepoko saya tidak menemukan keberadaan tower pemancar di sekitar Desa tersebut. Maka dari itu ndak heran jika setiap rumah memasang signal WiFi sebagai penunjang kebutuhan teknologi HP. Setiba di rumah pak Kasun Tanggung ceritanya kelompok saya ingin bertanya terkait rumah yang akan dijadikan posko penginapan, setelah berbincang banyak hal, malah dari keluarga Pak Kasun Tanggung sendiri menawarkan rumahnya untuk dijadikan sebagai posko penginapan kelompok saya selama KPM nanti yang akan

datang, kemudian dengan senang hati kelompok saya bersedia dan sepakat untuk menjadikan rumah Pak Kasun Tanggung sebagai posko kelompok saya selama KPM berlangsung.

Tepat hari minggu tanggal 03 juli kami berangkat ke posko rumah Pak Kasun Tanggung beliau bernama Pak Siswanto, keluarga beliau sangat welcome dan senang sekali ketika rumah beliau bisa kelompok saya jadikan sebagai posko penginapan. Sebelum berangkat ke lokasi saya dan teman-teman siap dengan barang dan alat-alat KPM yang akan dipakai selama KPM berlangsung, titik kumpul kelompok saya di kampus 1 lebih tepatnya di Gedung BEM, lanjut barang-barang bawaan angkut di pickup sudah lengkap kemudian kami langsung berangkat ke lokasi bersama-sama ngeng naik gunung.

Masuk tanggal 03 juli 2022, tepat pukul 14.00 wib kelompok saya berangkat ke lokasi KPM yaitu di posko rumah Pak Kepala Dusun Tanggung, beliau Pak Siswanto. Sampai ke lokasi pukul 15.30 wib lanjut kami menurunkan barang dalam pickup lalu menata barang bawaan dengan rapi, alhamdulillah saya sekelompok tiba di posko disambut dengan sangat baik daripada itu pemilik rumah menyiapkan bantal dan kasur. Kemudian saya sekelompok manata barang serapi mungkin.

Minggu pertama hari minggu, setiba saya sekelompok sampai posko kita berbincang-bincang ramah dengan keluarga Bapak Siswanto alhamdulillah kedatangan kita kerumah disambut dengan sangat ramah, bahkan beliau sekeluarga menganggap kita sebagai anak sendiri dan lebihnya beliau sekeluarga asik dan pokoknya kita di rumah dibebaskan, gumam pak Siswanto anggap rumah sendiri mas mbak, kemudian satu jam kemudian setelah berbincang ramah kita langsung merapikan dan menata barang, pokok

pas hari pertama sampai posko kita aktifitasnya full rapikan barang-barang bawaan.

Usai penataan barang-barang rapi, waktu udah menjelang sore kita antre mandi setelah itu ngobrol santai. Tibalah adzan maghrib saya dan teman-teman sholat jama'ah di masjid. Sangat beruntung sekali bisa mendapatkan posko penginapan depan masjid, secara tidak langsung saya bisa lebih dekat dengan warga karena masjid tempat berkumpulnya para warga jama'ah. Lanjut saya sholat jama'ah sampai isya' di masjid. Setelah itu agenda kelompok saya kumpul memabahas terkait pembukaan KPM yang akan diadakan di Balaidesa Cepoko.

Hari kedua, tanggal 04 juli agenda kami Pembukaan KPM di Balai Desa Cepoko. Pada acara tersebut kelompok saya bekerja sama dengan kelompok mono dari jurusan BPI mulai dari persiapan, perlengkapan untuk acara kami handle bersama. Di situ kelompok saya dan mono mulai aktif, kemudian untuk petugas acara juga dari kelompok saya dan mono. Acara begitu ramai dengan tamu undangan bapak Lurah Desa Cepoko beserta perangkatnya. Acara kami mulai pukul 08:00 WIB, namun tidak di pungkiri mengulur waktu acara sampai jam 09:00 WIB para tamu undangan baru hadir. Setelah bapak Lurah beserta jajaranya yaitu perangkat desa hadir acara pembukaan kami mulai. Lalu pembawa acara memulai acara dengan khidmah sembari lantunn ayat suci Al-Qur'an di lanjutan sambutan oleh bapak Lurah desa Cepoko, pada acara itu kami buat seberkesan mungkin dengan adanya pemukulan gong tibalah pada acara inti dengan sambutan hangat KPM secara tidak langsung di izinkan mengabdikan di Desa Cepoko Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo siap di mulai. Momen tersebut kami buat sakral dengan pemukulan gong agar tercipta suasana yang berkesan selama kami KPM di Desa tersebut.

Alhamdulillah dalam acara tersebut kami mendapatkan arahan-arahan dari bapak Lurah mengenai aset-aset Desa, potensi yang di miliki dan ada di Desa Cepoko. Kedatangan kami di sambut hangat nan ramah oleh perangkat Desa dan masyarakat sekitar.

Selanjutnya sambutan oleh salah satu perangkat Desa, kebetulan beliau yang memberikan sambutan adalah Bapak Kepala Dusun Tanggung yang nanti rumahnya akan kelompok saya tempati selam KPM di Desa Cepoko ini beliau yaitu Bapak Siswanto selaku Kamituwo. Kemudian selanjutnya sambutan oleh perwakilan ketua KPM pada saat itu oleh ketua kelompok saya. Intinya kami KPM IAIN Ponorogo sangat berterimakasih di izinkan mengabdikan di Desa ini. Usai di penghujung acara kami tutup dengan do'a oleh Bapak tokoh NU yang ada di Desa Cepoko. Acara pembukaan telah selesai, kemudian sesi foto bersama sebagai dokumentasi bahwa benar-benar acara kami disetujui oleh Bapak Lurah, perangkatnya, dan masyarakat Desa Cepoko.

Di waktu yang berasamaan dengan acara pembukaan KPM juga di Kecamatan yang di hadiri Bapak Ibu Dosen kami untuk meminta izin bilamana ada KPM IAIN Ponorogo yang akan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Setelah acara pembukaan selesai kita bersih-bersih Balai Desa hingga rapi dan bersih seperti semula dan alhamdulillah acara berjalan dengan lancar. Pukul 01.00 wib kita sudah sampai posko, kemudian kita menunaikan sholat dhuhur berjama'ah di masjid depan posko, lalu bersosialisasi dengan keluarga terkait KPM kita selama kurang lebih 45 hari yang akan datang. Dan kebetulan pukul 15.00 wib di rumah posko ada kegiatan senam ibu-ibu PKK kemudian kita ikut antusias senam bersama-sama dengan ibu-ibu begitu ramai susananya saat itu.

Hari ke lima, 05 Juli 2022 acara Pembukaan KPM selesai, lanjut sowan tokoh dan warga sekitar masyarakat. Dimulai sowan dari rumah sekitar masyarakat dekat posko, setelah ke rumah Bapak RT se-dusun Krajan dan Tanggung sowan tersebut berlangsung hingga sore.

Hari ke 06, rabu 06 juli 2022 agenda kita hari itu senam atau olahraga pagi di Dusun Krajan mulai dari kalangan ibu-ibu, remaja putri, dan anak-anak. Setiap hari kita bangun jam 04.00 wib untuk menunaikan ibadah sholat shubuh berjama'ah di masjid depan posko, setelah jama'ah sholat jama'ah shubuh kita bagi tugas ada yang piket masak dan bersih-bersih rumah. Setelah semua pekerjaan rumah beres, kita langsung bersiap-siap untuk melakukan senam pagi bersama warga sekitar. Alhamdulillah sarapan udah matang langsung kita sarapan bersama-sama. Usai sarapan kita cuss berangkat senam dengan mengendarai motor secara berboncengan.

Waktu siang kita ada agenda kumpul bersama dengan kelompok sebelah yakni kelompok mono membahas tentang evaluasi kemarin yang alhamdulillah berjalan lancar. Lanjut kami sowan ke ndalem-ndalem perangkat desa untuk bersosialisasi juga menanyakan potensi alam daerah serta apa saja masalah dalam daeah ini. Dalam melakukan sowan ini kami dibagi menjadi 10 kelompok yang masing-masing kelompok berjumlah 2 mahasiswa. Guna analisa aset masyarakat sekitar Cepoko.

Hari jumat agenda kita yang cewek-cewek yasinan bersama ibu-ibu. Pada yasinan ini kita kaum hawa sejumlah 14 orang di bagi 3 kelompok, karena di waktu yang bersamaan di desa Cepoko terdapat 3 tempat jama'ah yasinan ibu-ibu. Kemudian teman-teman yang cowok membagi tugas setiap jama'ah jumat ada berbagai tugas mulai dari sebagai imam, khutbah, dan do'a. Setelah itu kita evaluasi kegiatan hari ini. Lanjut kami menunaikan jama'ah

sholat ashar, pekan pertama ini kami masih belum melaksanakan program kerja apapun itu, baik program kerja penunjang ataupun program kerja inti. Adzan maghrib telah berkumandang lanjut kami bergegas ke kamar mandi yang cewek-cewek untuk antre wudhu, lalu teman-teman yang cowok wudhunya di masjid. Setelah sesampai wudhu kami siap-siap jama'ah ke masjid untuk berjama'ah. Kami berjama'ah hingga jama'ah sholat isya' dan tetap stay di masjid.

Bersamaan dengan hari ini dari UNIDA Gontor juga melakukan kegiatan di Desa Cepoko ini kurang lebih selama tiga hari. Kemudian dari kelompok Gontor sendiri ini mengadakan kegiatan takbir keliling bersama masyarakat desa Cepoko khususnya masyarakat dukuh Tanggung ini, secara otomatis kami ikut serta berpartisipasi kegiatan tersebut hingga selesai. Keesokan harinya kami melaksanakan sholat idul adha di masjid depan posko. Setelah selesai sholat idul adha agenda kami membantu mensukseskan acara penyembelihan hewan kurban bersama mahasiswa dari UNIDA Gontor kebetulan saat itu masih beberapa program kerja yang udah kelompok kami agendakan, jadi kami bisa berpartisipasi. Kemudian setelah proses penyembelihan hewan kurban kami ikut membagikan ke masyarakat sekitar. Alhamdulillah sesampai acara kami bersih-bersih halaman masjid usai buat acara kurban, lalu kemabli ke posko dan istirahat.

Terik matahari semakin panas dan waktu menunjukkan sudah pukul siang kami sedikit merebahkan tubuh ini sembari bersenda gurau. Kawan-kawan kelompok 73 ini sangat solid-solid dah pokoknya, cocok banget sama mereka dan mereka itu juga random-random orangnya. Adzan dhuhur berkumandang kami berjamaah di masjid untuk menunaikan ibadah sholat dhuhur.

Dua jam kemudian setelah istirahat kami bersiap untuk kerja bakti desa bersama masyarakat dan juga para pemuda desa untuk bersih-bersih desa hingga menjelang sore. Kemudian usai bersih desa bersama kami adakan rapat kelompok untuk membahas program kerja kedepan terkait pembukaan taman pendidikan Al-Qur'an anak-anak di desa Cepoko. Lanjut malamnya setelah kami jama'ah sholat maghrib dan isya', kami mendapatkan undangan dari ibu-ibu group hadroh di dusun Tanggung ini, dengan senang hati kami belajar bersama-sama ibu tersebut hingga pukul 21.00 wib kami kemabali ke posko dan beraktifitas malam yaitu tidur agar legih fresh untuk melaksanakan segala agenda selama KPM di des Cepoko.

Mentari pagi sudah menyibak desa Cepoko waktunya kita semangat beraktifitas dan menjalankan misi-misi kami selanjutnya selama KPM ini. Hari ini kami mengadakan acara kegiatan pembukaan TPA dan Bimbel untuk anak-anak terutama untuk menggugah belajar mengaji dan lebih semangat belajar lagi. Acara kami buka jam 09.00 wib, alhamdulillah para wali murid sangat antusias mendengar bahwa akan diadakan acara TPA dan Bimbel ini. Usai rapat syukurlah acara berjalan dengan lancar juga peran kawan-kawan mulai dari makanan snack, minuman, dan sebagainya, juga kami ucapkan terimakasih kepada para petugas yang khususnya mensukseskan acara ini juga kawan-kawan semua yang udah andil dalam acara.

Rapat terkait pendataan desa bersama pihak desa juga teman-teman kelompok mono yang juga KPM di desa Cepoko ini. Dalam rapat ini pihak desa meminta bantuan dari dua kelompok KPM yang ada di desa Cepoko untuk membantu perangkat desa mendata warga masyarakat sekitar. Karena masih kurangnya perangkat yang bisa menggunakan teknologi dengan baik atau bisa disebut masih gagap teknologi maka sebab itu pihak desa sangat bersyukur

sekali atas kedatangan kami juga begitu lamanya tugas desa ini yang belum terealisasikan, seperti pendataan desa ini karena dirasa perangkat pun yang akan mendata masih gagap teknologi.

Intinya dalam rapat tersebut pihak perangkat desa mengumpulkan kami (kelompok mono dan multi) yaitu untuk meminta bantuan menyelesaikan tugas pendataan masyarakat tersebut yang sudah lama belum terselesaikan. Usai rapat dengan pihak perangkat desa, kami (kelompok mono dan multi) berunding terkait tindak lanjut pembagian yang mendata masyarakat desa Cepoko untuk dibagi per-dusunnya. Selain itu juga kami mendatangi rumah-rumah bapak perangkat desa Cepoko untuk memberikan bimbingan pendataan yang secara digital yaitu dengan menggunakan platform google dengan media android. Dalam bimbingan meskipun masih ada yang masih kurang faham tapi alhamdulillah terbiasa dan bisa juga terkadang lupa caranya tapi beliau-beliau sangat semangat dan mendatangi kami ke posko untuk di bimbing lagi. Pendataan tersebut yaitu terkait kepemilikan pajak tanah, luas lahan rumah, bangunan, kurang lebih seperti itu.

Senam bersama ibu-ibu dusun Tanggung

Sore hari di desa Cepoko kami melakukan senam yang termasuk suatu kagiatan perdana di desa Cepoko tepatnya dusun Tanggung ini. Nah pada senam kali ini bertepatan berada di posko jadi kami ikut memriahkan senam sore ini dengan ibu-ibu dusun Tanggung yang sangat antusias dan semangat sekali. Acara senam dengan ibu-ibu belangsung hinga menjelang petang.

Sowan pemerintah desa

Sebelum melakukan sowan tersebut kami adakan pembagian kelompok yang akan melaksanakan sowan terlebih dahulu agar merata penyebarannya ke rumah perangkat desa yang akan di sowani. Setelah clear

pembagian tugas kelompok sowan, lanjut melanjutkan misi. Tujuan kami melanjutkan sowan tersebut yaitu menggali aset-aset desa yang masih bisa dikembangkan kemabli juga masalah-masalah yang dihadapi suatu desa.

Kegiatan TPA Ushuluddin

Kegiatan TPA ini kami mulai pukul 14.00 siang hari, alhamdulillah anak-anak sangat antusias dan semangat dalam belajar ngajinya. Anak-anak yang mengikuti TPA ini mulai dari anak TK hingga MTs. Konsep kami dalam menjalankan TPA ini yaitu masuk berdo'a bersama lalu anak-anak mengaji sesuai pencapaiannya masing-masing kepada mas dan mbak KPM yang telah di sesuaikan kemudian melaksanakan jama'ah sholat ashar, setelah itu penyampaian materi TPA sesuai kelas, di TPA ini dikelompokkan menjadi enam kelas lanjut berdo'a bersama dan pulang. Materi yang kami sampaikan pada anak-anak TPA yaitu tentang fiqih wudhu, fiqih ibadah, dan tajwid. Dalam pelaksanaannya TPA ini berlangsung satu bulan kedepan atau selama kami KPM disini.

Belajar mengaji bersama ibu-ibu di masjid Baitul Mukhlisin

Belajar mengaji disini kami mulai setelah jama'ah maghrib sampai masuk waktu adzan isya'. Belajar mengaji ini diikuti oleh ibu-ibu baik ibu muda ataupun ibu yang sudah menjelang tua. Alhamdulillah selama belajar mengaji berjalan dengan kondusif dan khidmah. Pada saat belajar ini yang menagajari itu saya dan mbak eva sebagai pemandu tetap ibu-ibu belajar ngaji. Pembelajaran ini kami mulai dari mengaji surat Al-Fatihah terlebih dahulu hingga lancar kemudian setekah lancar baru lanjut ke surat berikutnya. Dalam pembelajaran ini membekaskan berapa kisah yang sangat berkesan ternyata lebih susah ya mengajarkan mengaji ibu-ibu daripada dengan anak-anak meskipun sedikit bandel ya gaes, susah disini dalam artian dalam

menangkap materi yang telah disampaikan proses fahamnya lama. Tapi menurut kami itu sangat menantang dalam adanya pelaksanaan belajar mengaji ini. Ya mungkin belajar susah bagi ibu-ibu yang baru memulai belajar ngaji sehingga beliauuu-beliau agak sulit menerima dan juga belum terbiasa. Contohnya ketika saya menagajarkan huruf hijaiyah kepada ibu-ibu seperti huru 'ain ibu-ibu kebiasaannya ngain seperti itu dan masih banyak lagi. Lalu jug kami ajarkan belajar sedikit tajwid panjang pendek dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dalam pembelajaran mengaji ini kami adakan rutin di masjid setelah jama'ah maghrib. Alhamdulillah bersyukur sekali lantaran belajar ngaji ini bisa lebih dekat dekat ibu-ibu.

Latihan banjari bersama ibu-ibu

Dalam latihan ini kami lakukan setiap malam kamis dan malam jumat. Latihan ini sangat memberikan kesan dan pembelajaran juga manfaat bagi kami yang bisa menularkan ilmunya.

Volly bersama masyarakat desa Cepoko

Dalam volly banyak kalangan pemuda yang mengikuti acara tersebut hingga remaja kanak-kanak sampai bapak-bapak. Antusias mereka sangat luar biasa dan dirasa kegiatan volly adalah kegiatan yang paling unggul dan banyak peminatnya. Jadi tak asing jika antusias warga sangat luar biasa. Dan masyarakat sini sering mengadakan turnamen volly antar desa sebelah juga banyaknya ajang perlombaan volly. Tidak dipungkiri jika setiap dusun-dusun mempunyai tim-tim volly. Dan desa Cepoko ini terkenal dengan turnamen vollynya. Kemudian juga adanya latihan volly di desa-desa diadakan tidak hanya saat mengikuti ajang perlombaaan saja.

Membantu produksi gula merah

Tidak kalah asing juga produksi gula merah ini ada sudah lama di desa Cepoko. Produksi gula merah ini

merupakan produksi rumahan. Dan ternyata yang saat itu kami bantu produksi gula merah sendiri adalah ibuk yang rumahnya kami tempati sebagai posko penginapan selama KPM berlangsung. Nah pada saat itu kami tidak sengaja melihat ibuk mengolah proses pembuatan gula merah. Sebelumnya kami tidak mengetahui bahwa ibuk sendiri juga memproduksi gula merah. Biasanya ibuk proses membuatnya di malam hari karena hasilnya nanti bisa maksimal, dalam proses pembuatan gula merah tersebut kami ikuti hingga awal mengolah sampai menjadi gula merah. Sembari mengolah gula merah kami sedikit berbincang dengan ibuk terkait penyeteroran dan pemasaran gula merah yang sudah ready ini. Lalu ibu menanggapi kami, bahwa nanti gula merah yang sudah jadi akan disetorkan pihak yang bagian pemasaran dan nantinya akan di setorkan ke pasar-pasar dan rukyo hingga kalangan kota. Meskipun penghasilan tidak seberapa ini merupakan suatu kesibukan ibuk tersendiri.

Rapat pemetaan program kerja dan membahas program kerja inti

Nah dalam rapat ini kami membahas terkait program penunjang selama 30 hari kedepan selama KPM. Dan alhamdulillah terkumpul banyak sekali program kerja penunjang diantaranya mengajar di sekolah, TPA, dan masih banyak lagi program kerja penunjang lainnya. Kemudian lanjut tentang pembahasan program kerja inti kelompok kami. Rencana program kerja inti kami yaitu mengangkat tema kemajuan UMKM masyarakat desa Cepoko. Dan setelah beberapa menit kemudian kami rundingkan terkait program kerja inti lalu muncullah ide cemerlang yaitu pelatihan UMKM dan pemasaran agar lebih maju masyarakat yang sedang memiliki usaha.

Membantu kegiatan Posyandu di desa Cepoko

Keikutsertaan kami dalam pelaksanaan kegiatan posyandu di desa Cepoko ini yaitu seperti menyiapkan peralatan dalam posyandu juga menyiapkan asupan penunjang anak-anak balita setelah melakukan posyandu, pengalaman yang bisa kami ambil dalam kegiatan tersebut adalah kami bisa mengetahui bagaimana cara menimbang bayi, mengukur tinggi badan anak-anak, dan mengetahui bagaimana stunting itu sebenarnya. Posyandu ini merupakan acara rutin setiap hari kamis di desa Cepoko.

Kerja bakti membangun toilet di Masjid Baitul Mukhlisin

Kerja bakti ini terkhusus dilakukan oleh teman-teman cowok kami bersama warga sekitar masjid. Kami mengikuti serangkaian kerja bakti ini hingga selesai perenovasian.

Membantu warga memanen jagung di sawah

Kegiatan kali ini dilakukan oleh teman-teman cowok kelompok kami mereka dimintai bantuan salah satu warga untuk ikut memanen jagung. Pagi hingga siang hari selesai panen.

Kegiatan rutin hari jumat yasinan dan tahlil bersama ibu-ibu desa Cepoko

Dalam kegiatan ini kami dari teman-teman cewek tidak hanya ikut serta saja dalam kegiatan tersebut, namun juga ikut andil dalam mensukseskan acara yaitu juga ikut menjadi petugas dalam acara tersebut selama kami KPM di desa Cepoko ini. Kami sebelum melaksanakan kegiatan yasinan kami membagi tugas terlebih dahulu. Untuk mengantisipasi terjadinya ketidak siapan saat ditunjuk sebagai petugas dalam yasinan. Pengalaman saya saat pertama kali mengikuti kegiatan yasinan ini yaitu salah satu ibu pemimpin yasinan menunjuk saya memimpin tahlil secara langsung. Alhamdulillah nya saya selama di rumah dan pondok sudah terbiasa ngimami tahlil dengan ibu-ibu

dan teman-teman saat di pondok. Jadi jika saat ditunjuk ngimami insya allah sudah begitu siap. Kemudian teman-teman yang bekum terbiasa ya tidak berani suruh ngimami secara dadakan. Nah untuk meminimalisir acara tersebut kami membuat jadwal tugas. Jadi nanti saat ditunjuk suruh ngimami atau jadi petugas kegiatan ini sudah siap.

Acara puncak gebyar malam penutupan KPM desa Cepoko

Alhamdulillah acara berjalan lancar dimulai setelah maghrib hingga jam malam sekitar pukul 22.00 wib. Dengan serangkaian acara tarian dan bernyayi anak-anak TPA lanjut karawitan yang merupakan warisan budaya Jawa yang sangat lestari di desa Cepoko ini. Kemudian juga dimeriahkan tampilan hadroh habsyi mulai dari remaja, ibu-ibu samapai bapak-bapak. Tidak kalah menarik acara kami selingi dengan kembang api yang menjadikan suasana sangat berkesan dan meriah.

Mohon maaf dan cukup sekian ceritanya. Salam Cepoko mantab, sampai jumpa lagi.

42 HARI DI DESA CEPOKO

Umi Yasaroh

Pada semester 7 akan dilaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat. Pada kegiatan KPM saya masuk pada kelompok 73. Awalnya, satu kelompok terdiri dari 21 anak. Dikarenakan yang satu lolos KPM Nusantara, kelompok 73 menjadi 20 anggota. Saya akan mengenalkan teman-teman dari KPM 73, yakni Rizky, Danar, Zaky, Faris, Farid, Sahal, Endra, Nafik, Hana, Nida, Ninis, Shofwa, Jannah, Intan, Eva, Winar, Isna, Dita, Hanifah, dan saya. Pada tanggal 03 Juli 2022, Siang ini kami KPM kelompok multidisiplin 73 IAIN Ponorogo akan berangkat ke tempat KPM di wilayah Desa Cepoko, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo. Kami berangkat bersama dengan mengendarai sepeda motor dan barang-barang kami dinaikkan pick up. Bapak DPL kelompok kami ikut mengantar anak-anak bimbingannya menuju posko tempat tinggal di Dukuh Tanggung, Desa Cepoko, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo. Dalam perjalanan menuju lokasi KPM medan yang dilalui tidaklah mudah dan juga tidak terlalu sulit. Akan tetapi untuk yang baru pertama kali kengrayun dapat menambah pengalaman bermotoran melwati jalan yang sangat naik dan berkelok-kelok. Hawa dingin sudah terasa dari jalan pertama kali naik kengrayun. Disepanjang jalan, pemandangan daerah sini sangatlah indah dibalik jalan yang lumayan menguji keberanian. Setibanya kami diposko disambut hangat oleh bapak Nambung, ibu Siti, dan mbak Desi. Keluarga bapak Nambung sudah menyiapkan tikar dan beberapa makanan dan minuman diruang tamu. Setelah kami berbincang-bincang dengan keluarga posko bapak pembimbing lapangan kami izin pulang karena hari sudah mulai petang. Di sore itu kami menata barang-barang bawaan dan saling mengenal satu sama lain karena dari

awal memang belum begitu mengenal. Malamnya kami ngobrol-ngobrol biasa agar saling mengenal satu sama lain dan lanjut istirahat.

Hari kedua, Pagi hari di pegunungan daerah Ngrayun masih berkabut, hawa dingin yang terasa, dan matahari yang belum menampakkan sinarnya, di pagi ini kami sudah bangun untuk melaksanakan sholat subuh. Setelah melaksanakan sholat subuh kami ada yang bertugas piket masak, piket bersih-bersih, kerja bakti membuat jemuran, dan siap-siap untuk mengikuti pembukaan di kecamatan. Olahraga pagi kita laksanakan dengan hawa dingin di pagi ini. kami bersosialisasi dengan keluarga posko yang ditinggali selama KPM di Ngrayun tepatnya di Desa Cepoko. Tidak lupa kami juga bertinetraksi dengan warga sekitar. setelah kami sarapan perwakilan anak dari kelompok KPM 73 mengikuti pembukaan di kampus IAIN Ponorogo dan ada yang mengikuti pembukaan KPM Tahun 2022 di Kecamatan Ngrayun yang lainnya meneruskan interaksi dengan keluarga posko yang kami tinggali. Adzan sholat dhuhur berkumandang kami mengambil air wudhu untuk melaksanakan sholat di masjid Tanggung depan posko yang ditinggali. Setelah melaksanakan sholat dhuhur kami makan siang bersama. Dilanjut ngobrol santai sampai sholat ashar kemudian sholat maghrib lalu makan sore bersama, dan dilanjut sholat isyak. Malam ini kami melaksanakan rapat dengan kelompok KPM mono untuk pembukaan KPM di Desa Cepoko besok pagi. Sehabis dari rapat tersebut kami evaluasi harian dan setelah itu kami istirahat.

Hari ketiga, pagi ini kami masih melakukan rutinitas yang sama di pagi hari. Bangun tidur selepas itu ambil air wudhu lalu sholat subuh. Untuk yang piket masak setelah sholat subuh sudah dimulai memasaknya. Teman-teman yang belum ada kegiatan dipagi hari terkadang juga ada yang membantu memasak, ada yang piket membersihkan

rumah juga halaman rumah. Beberapa anak dari kami juga membantu membenarkan kamar mandi bapak kasun yang rumahnya kami tinggali. Kelompok piket masak mengajak teman-teman untuk sarapan karena hidangan sudah disiapkan dan tidak lupa mengajak serta ibu, bapak, mbak yang rumahnya kami tempati. Selepas itu kami bersiap untuk acara pembukaan KPM di Balai Desa Cepoko bersama bapak kepala desa dan tokoh masyarakat. Sehabis dari acara pembukaan KPM kami sowan-sowan di lingkungan sekitar posko juga bapak RT se-Dusun Tanggung. Di masjid kami berinetaraksi dengan warga sekitar mengenai bagaimana desa cepoko ini. Dari siang sampai sore kegiatan kami sowasowan kerumah bapak yang belum bisa disowani karena beliau belum ada dirumah untuk jam pagi. Untuk yang oiket masak siang dan sore tetap masak didapur. Dibantu teman yang sowannya sudah hasil. Tidak terasa Adzan ashar yang dikumandangkan oleh salah satu dari teman kami menggema di masjid menunjukkan pukul 3 kurang. Kami bergegas untuk melaksanakan sholat ashar berhjamaah. Malamnya kami diajak untuk latihan habsyi bersama ibu-ibu Dukuh Tanggung tepatnya rumah belakang posko yang kami tinggali. Sehabis dari latihan habsyi kami melakukan evaluasi harin dilanjut istirahat.

Hari keempat, sudah menjadi rutinitas ketika pagi hari kami jalan-jalan dari posko ke arah utara sampai perbatasan desa cepoko dengan gajah. Disepanjang jalan kami juga saling menyapa dengan masyarakat sekitar. sepulang dari jalan-jalan dimeja makan sudah dihidangkan saran pagi yang sudah disediakan oleh kelompok piket masak. Dari kelompok mono 72 mengonfirmasi lewat wa mengenai kegiatan penyembelihan korban. Sehabis itu kami sowan kepada kepala dusun krajan tepatnya selatan dukuh tanggung. Waktu menunjukkan siang hari waktunya sholat dhuhur. Setelah sholat kami makan siang bersama. Setelah

makan sebagian ada yang sowan kepada RT dan tokoh masyarakat se Dusun Tanggung Sore harinya setelah ashar kami mengikuti senam ibu-ibu Tanggung. Senamnya untuk dilombakan pada bulan Agustus mendatang. Waktu sudah mulai petang kami bergantian antri untuk mandi selagi menunggu antrian mandi ada yang saling ngobrol, ada yang bantu-bantu kelompok piket masak. Sehabis itu sholat magrib dillanjut makan sore bersama. Malam harinya setelah isyak kami mengadakan evaluasi harian.

Hari kelima, pagi hari yang masih berkabut berteman dengan indahnya pemandangan alam sekitaran kami jalan-jalan pagi kearah utara posko sampai perbatasan Desa Cepoko dengan desa sambit. Hawa dingin yang kami rasakan tidak membuat kami untuk hanya bermalas-masalan diposko. Sampainya di perbatasan kami kembali ke posko dengan kita saling sapa kepada warga sekitar. setibanya di posko sudah dihidangkan sarapan. Agenda hari ini setelah sarapan kita pergi sowan kepada RT dan tokoh masyarakat se Dusun Tanggung. Sebagian dari kami pergi survey masjid se dusun tanggung dan dusun krajan sekaligus sowan kepada RT dan tokoh masyarakat se Dusun Krajan. Siangnya kami setelah makan dan istirahat sebentar kami melanjutkan sowan-sowan. Sehabis sowan-sowan kami istirahat ada yang ngobrol, ada yang beli penthol, ada yang mandi, dll. adzan maghrib berkumandang kami melaksanakan sholat berjamaah di masjid depan posko. Sehabis itu kami makan sore dilanjut ngobrol-ngobrol santai. Malamnya setelah sholat isyak berjamaah anggota kelompok KPM kami yang cowok pergi untuk mengikuti yasinan bapak-bapak dusun tanggung sekaligus silaturahmi dengan kelompok baksos UNIDA kemudian pembagian jadwal bilal dan khutbah jumat bersama takmir masjid. Sepulang dari acara tersebut kami melakukan evaluasi harian sebentar sebelum istirahat.

Hari keenam, dihari jumat kami para cewek setiap pagi mengikuti kegiatan senam di balai desa dengan ibu-ibu se Desa Cepoko. Sepulang dari senam kami sarapan. Pulang dari senma tadi beberapa dari kami ada yang mampir ketoko dekat posko untuk beli ice cream. Kami ngobrol-ngobrol santai dan sudah mulai akrab entah apa yang diobrolkan tapi setiap obrolan yang keluar dapat membuat kami tertawa bersama. Siangnya yang cowok menjadi petugas shalat jum'at dan jam 2 nya yang cewek-cewek mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu dusun tanggung rumahnya dari arah posko masih keutara. Rapat evaluasi kegiatan sebentar. Setelah isyak kami takbir keliling bersama dengan UNIDA dan warga sekitar. sepulang dari takbir keliling kami melakukan rapat persiapan pembukaan TPA Bimbel karena sebelumnya TPA di Dukuh Tanggung dan Krajan masih vakum setelah pandemic dan juga kurangnya tenaga pendidik. Kami menghidupkan kembali TPA tersebut sangatlah didukung oleh pengajar TPA yang sebelumnya dan pihak warga juga sangat nmenudkung dengan dihidupkannya kembali TPA tersebut.

Hari ketujuh, dihari ini menjadi pengalaman kami untuk melaksanakan sholat idhul adha bersama dengan warga di Dukuh Tanggung, Ngrayun. Kami sudah bangun lebih dulu tidak seperti biasanya. dinginnya air tidak menjadikan pengahalang untuk kami tidak mandi. setelah melaksanakan sholat subuh berjamaah kami ngobrol-ngobrol sambil menunggu waktunya sholat idhul adha. Sehabis itu kami shalat ied bersama warga. Siang hari sehabis makan siang dan sholat dhuhur kami mendistribusikan undangan pembukaan TPA dan Bimbel Dusun Tanggung. Sepulang dari mendistribusikan undangan dan sholat ashar kami ada agenda untuk kerja bakti membersihkan lapangan dusun tanggung. Letaknya sebelah utara posko dan tidak jauh dari posko. Kami juga membantu

produksi bubuk kopi dekat posko tepatnya dirumah Bu Jarmi. waktu sudah menunjukkan Maghrib kami bergegas pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat maghrib berjamaah yang diimami oleh salah satu teman KPM. Sepulang dari masjid kami makan sore dan lanjut ada yang ngaji ada yang ngobrol selagi menunggu adzan isyak berkumandang. Sehabis sholat isyak kami mengadakan rapat evaluasi kegiatan. Setelah selesai rapat evaluasi kegiatan kami istirahat karena waktu sudah mulai larut malam.

Hari kedelapan, Pagi ini mushola dan masjid sebelah ada yang baru melaksanakan sholat Idhul Adha. Pelaksanaan sholat rata-rata serentak jatuh pada hari ini. Namun untuk Penyembelihan hewan qurban serentak dilakukan pada hari ini di masjid Baitul Mukhlisin. anggota KPM cowok membantu dalam kegiatan penyembelihan hewan kurban. Dan anggota KPM yang cewek membantu mengolah daging kurban tadi. Siang setelah sholat dhuhur dan makan kami istirahat. Sorenya sehabis sholat ashar kami ada agenda lagi untuk Kerja bakti membersihkan lapangan dusun tanggung bersama pemuda. Karena kemarin dalam membersihkan lapangan belum selesai. Dan kemarin waktu sudah mulai gelap dan hawa dingin mulai terasa. Sepulang dari kerja bakti kami bersih-bersih dan lanjut makan sore bersama. Adzan Maghrib berkumandang kami melaksanakan sholat Maghrib di masjid. Pulang dari masjid kami mengaji juga ada yang mengobrol. Malam harinya, setelah sholat isyak kami latihan banjari bersama ibu-ibu Dusun Tanggung tepatnya berada di belakang posko yang kami tinggali yang ternayat masih saudara dengan bu wo yang rumahnya kami tempati. Sepulang dari latihan Habsyi kami mengadakan rapat persiapan untuk pembukaan TPA pada besok hari bertempat di masjid Baitul Mukhlisin. Selesai rapat persiapan untuk pembukaan TPA kami istirahat.

Hari kesembilan, Dinginnya pagi hari ini memang masih sama dengan dinginnya pagi hari sebelumnya. Kami belum terbiasa dengan hawa dingin di Ngrayun ini tapi kami tetap semangat dalam menjalani segala aktivitas. Sholat subuh, jalan-jalan pagi, dan sarapan sudah menjadi rutinitas pagi sebelum ada kegiatan pendukung lainnya. Untuk lagi ini kami menyiapkan segala sesuatunya untuk persiapan pembukaan TPA dan bimbel di masjid Tanggung, Baitul Mukhlisin. Siangnya setelah sholat dhuhur kami bersiap untuk berangkat ke acara pembukaan TPA dan bimbel. Ada perpanjangan waktu dimulainya pembukaan dikarenakan masih ada tamu undangan yang belum datang. Dan dirasa sudah cukup lama menunggu akhirnya acara kami mulai sambil menunggu kedatangan tamu undangan yang belum hadir pada hari itu. Dan beberapa dari kami mengikuti webinar literasi digital kominfo narasumber IAIN Ponorogo. Jadi, selain yang ikut webinar ikut dalam acara pembukaan TPA dan Bimbel di Masjid Baitul Mukhlisin pada jam 2 nan siang, para mahasiswa KPM diajak rapat bersama pihak desa dan kelompok mono terkait pendataan RT se Desa Cepoko yang merupakan program dari pak Giri dimana program tersebut berlaku bagi seluruh wilayah Ponorogo. Sore harinya setelah ashar kami senam bersama ibu-ibu dusun tanggung. Senam tersebut akan dilombakan pada bulan Agustus dan yang diikuti lomba hanya beberapa dari warga di setiap wilayah. Sehabis maghrib kami meminta bantuan bapak kepala dukuh untuk mengumpulkan RT di wilayah setempat untuk membantu menginput data warga yang merupakan program dari kabupaten.

Hari kesepuluh, disuatu pagi hawa dingin serasa tak ingin jauh dari selimut juga bantal. Tapi karena memang sudah waktunya untuk beranjak bangun untuk melaksanakan sholat dan juga piket masak. disetiap paginya kelompok masak sudah harus segera bangun lebih dulu

untuk memasak nasi dan masak sayur dan juga lauk. Sambal terong menjadi makanan favorit kita semua. Dan kebanyakan ada yang belum kebagian yang menjadikan kelompok piket masak, masak lagi buat yang belum kebagian. Kebanyakan dari temen-temen KPM suka pedas, namun ada beberapa juga yang kurang suka pedas. Dalam 1 hari kelompok piket masak seperti tiada henti untuk masak, entah itu masak nasi ataupun sayur dan lauk. Siang kadang belum selesai masak dan masih lanjut masak untuk menu sorenya. Biasanya untuk lauk kami ada kesamaan untuk menjaga lauk. Memang lucu, tapi kalau tidak ada penjagaan kasian yang makan paling akhir terkadang tidak kebagian lauknya. Pagi kami ada kegiatan kerja bakti lingkungan bersama pemuda dan warga untuk teman teman KPM cowok. Kemudian sepulang dari kerja bakti teman teman istirahat dan lanjut sowan dengan Kasi Pemerintahan. Siangnya makan sudah tersedia, ada yang makan dulu baru sholat, ada yang sholat dulu baru makan. Jam 2 siang bagi teman teman yang terjadwal untuk mengajar TPA sudah bersiap untuk berangkat. Jam 3 sholat Ashari berjamaah di masjid bersama dengan adek-adek TPA. Sehabis sholat ashar kami makan bersama karena makanan sudah siap sedia dimeja makan. Menjelang Maghrib teman-teman ngobrol hal hal yang lucu, kami bersyukur dapat bertemu dalam 1 kelompok yang akhirnya kami menjadi saudara. Dan tiba waktunya sholat Maghrib, Sehabis sholat maghrib berjamaah kami yang cewek belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah masjid Baitul Mukhlisin, Dusun Tanggung. Menunggu sholat Isyak kami ada yang mengaji, ada yang mengobrol, ada yang makan karena tadi belum makan sore. Dan malamnya setelah sholat isyak kami bersiap untuk latihan banjari bersama ibu-ibu dusun tanggung II. Selepas itu kami istirahat.

Hari kesebelas, Pagi ini kami masih sama dengan hari sebelumnya, sholat subuh bagi yang tidak berhalangan, ada yang masih tidur, ada yang sudah bangun dan jalan jalan, ada yang piket bersih bersih, ada yang piket masak. Pagi ini kegiatannya teman KPM cewek mengikuti senam ibu-ibu dusun krajan setelah sarapan. Karena dimulainya senam tidak terlalu pagi jadi kami masih sempat untuk sarapan dulu. teman teman yang tidak terjadwal piket masak dan senam ngobrol mendiskusikan kegiatan-kegiatan selanjutnya sambil ngobrol candaan. setelah sholat dhuhur dan makan siang kami istirahat sebentar menunggu waktunya untuk TPA bagi yang terjadwal. Waktu menunjukkan pukul 2 nan kami berangkat untuk belajar bersama adek-adek TPA Tanggung dan setelah sholat ashar berjamaah dilanjutkan latihan hadrah bersama anak-anak dusun tanggung. Antusias mereka untuk bisa memainkan alat Habsyi memang sangat terlihat, hal ini menjadikan kami tambah semangat lagi dalam melatih adek-adek TPA. Sorenya teman kelompok kami yang cowok Volly bersama pemuda dusun tanggung dan yang cewek-cewek melihat permainan bola voly dimainkan. Tak terasa waktu sudah semakin sore dan kami memang sudah harus pulang ke posko untuk bersih-bersih badan dan siap siap untuk sholat Maghrib. Teman teman KPM yang berhalangan untuk sholat dan membantu warga produksi gula merah asli atau dikenal dengan gula aren. Dan untuk teman KPM yang tidak berhalangan untuk sholat ikut belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah masjid Baitul Mukhlisin Dusun Tanggung sudah menjadi rutinitas sehabis sholat magrib berjamaah sampai menunggu waktu adzan isyak berkumandang. Sepulang dari masjid kami mengadakan rapat pemetaan program kerja dan membahas program kerja inti. Selesai rapat kami lanjut istirahat.

Hari kedua belas, Bangun tidur langsung pergi ke kamar mandi untuk mengambil air wudhu lanjut sholat subuh. Sehabis sholat subuh teman teman ada yang piket masak, piket bersih bersih, ada yang ngobrol, ada yang ngeteh juga ngopi, ada yang ngegame online, ada yang membunyikan musik. Pagi ini ada kegiatan posyandu 2 tempat. Dengan waktu yang bersamaan kami membagi temanteman KPM cewek menjadi 2 kelompok. Sebagian membantu kegiatan posyandu di dusun tanggung dan sebagian lagi membantu kegiatan posyandu di dusun krajan. Temanteman KPM cowok ikut kerja bakti membangun toilet masjid Baitul Mukhlisin. Dan beberapa dari teman KPM ada yang membantu warga memanen jagung. Siang hari waktunya kami untuk istirahat. Setelah sholat, makan siang, dan sekiranya istirahat sudah cukup bagi yang terjadwal TPA bersiap untuk mengajar adek adek TPA. Sehabis sholat ashar dan TPA sudah dipulangkan kami menunggu waktu Maghrib sambil makan jajan juga ngobrol campuran baik itu kaitannya dengan kegiatan dan yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan. Salah satu dari teman kelompok KPM mengumandangkan adzan maghrib di masjid dan ada juga yang pujian. Teman KPM cowok bergantian untuk adzan, iqomah, pujian, dan iman sholat. Pulang dari sholat Maghrib kami makan sore dulu. Dilanjut sholat isyak, kemudian teman teman KPM cowok bersiap untuk mengikuti kegiatan malam jum'at yakni yasinan bapak-bapak dusun tanggung. Teman-teman KPM cewek lainnya mengerjakan kesibukan masing-masing dan setelah kegiatan malam selesai kami istirahat.

Hari ketiga belas, Kami hampir 2 Minggu di Ngrayun. hawa dingin sudah mulai bisa beradaptasi dengan tubuh kami. Setiap Jum'at kami mengikuti senam di balai desa dengan ibu-ibu se Desa Cepoko menjadi kegiatan rutin ibu-ibu di Desa Cepoko. Sepulang dari senam kami sarapan

karena berangkat senam masih pagi jadi tidak sempat untuk sarapan terlebih dahulu. Sebelum juma'atan kami melakukan kerja bakti membersihkan masjid Baitul Mukhlisin. Kami bagi bagi tugas, ada yang ngepel, nyapu, dll. Sebagian dari kami ada yang membantu warga panen jagung. Siang sehabis sholat dan makan untuk teman teman ceweknya siang mengikuti kegiatan yasinan karena ada 3 tempat yasinan maka kami bagi menjadi 3 kelompok. Satu kelompok ikut yasinan ibu-ibu Dusun Tanggung. Satunya lagi mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu Dusun Tanggung 2. Dan satunya lagi mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu Dusun Krajan. Sehabis maghrib tidak lupa untuk belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah masjid Baitul Mukhlisin Dusun Tanggung. Sorenya kunjungan dari bapak DPL dan kami ngibrol-ngobrol kegiatan apa saja yang sudah terlaksana selama disini. setelah sholat Maghrib berjamaah di masjid Baitul Mukhlisin kami makan bersama bapak DPL dengan lauk yang sudah dibelikan oleh bapak DPL kami. Setelah selesai makan kami evaluasi bersama dengan bapak DPL terkait kegiatan kami selama beberapa hari sebelumnya dan terkait kegiatan inti yang akan dilaksanakan. Bapak DPL malam ini menginap di posko kami. Dan kami semua setelah selesai evaluasi langsung istirahat.

Hari keempat belas, jalan-jalan pagi sambil menghirup udara segar dan menyapa bapak ibu warga sekitar. Sepulang jalan pagi beberapa dari temanteman KPM cowok membantu warga memanen padi. Pagi ini kami mengadakan Khotmil Qur'an rutin di posko KPM dibuka pagi, kami membaginya per juz ada yang kebagian 2 juga 3 juz. kami diajak salah satu warga sekitar untuk mengikuti kegiatan diba' dan shalawat di dusun krajan. Sehabis itu ada rapat kegiatan santunan yatim piyatu yang aman dilaksanakan pada bulan Agustus mendatang bersama fatayat desa cepoko. kemudian perwakilan dari kelompok

kami ikut serta penyaluran donasi bedah rumah kepada warga dusun jati. Sehabis sholat magrib kami melaksanakan khataman Qur'an. Sholat isyak kami laksanakan jamaah diposko karena selesai khataman tidak memungkinkan untuk ikut jamaah di masjid. Selesai sholat kami makan bersama. Beberapa dari teman KPM kami ikut latihan Banjari di rumah belakang posko dan yang lainnya praktek uji coba membuat bolu pisang untuk pelatihan ibu-ibu. Setelah selesai semua kegiatan malam ini kami istirahat.

Hari kelima belas, Pagi ini selesai sholat, lalu kegiatan yang lainnya kami mengadakan rapat pembahasan program kerja inti. Karena dalam pembahasan program kerja inti tidaklah sedikit untuk waktunya maka kami ambil dipagi hari. Pembahasan program inti selesai kami melaksanakan sholat dhuhur dan makan. Istirahat siang sebentar kemudian mengajar TPA bagi yang terjadwal. Sholat ashar jamaah bersama adek adek TPA. Sepulang dari masjid kami kembali keposko bagi gang tidak terjadwal mengajar TPA pada hari itu. Kemudian sore harinya sehabis makan bersama sambil kami bercanda. Kami bersiap sholat magrib sehabis sholat magrib kami teman KPM cewek ikut serta belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah masjid Baitul Mukhlisin Dusun Tanggung sampai menunggu sholat isyak dilaksanakan. Sepulang sholat isyak dari masjid kami mengikuti latihan banjari bersama ibu ibu Dusun Tanggung I. Selesai kegiatan kami ada yang sudah istirahat dulu, ada yang masih ngobrol sambil ngopi, ngeteh, ngame, dan lain lain.

Hari keenam belas, Pagi hari ini dinginnya hembusan angin masih sama dirasakan. Rasanya tak ingin jauh dari selimut dan bantal. Tapi hal tersebut tidak menjadikan kami enggan mengambil air wudhu. Teman KPM masih ada yang tidur bagi yang berhalangan untuk sholat juga ada yang sudah depan pawon untuk memasak nasi dan dari teman teman KPM ada yang sekedar api apik karena hawa dingin

yang dirasakan. Hangatnya api yang kami rasakan mampu menjadikan hawa dingin terasa tergantikan dengan adanya api. Kelompok piket masak menyiapkan sarapan dan yang piket bersih bersih juga sudah mulai menyapu dalam rumah, mengepel, menyapu luar rumah, menyapu halaman belakang, nyuci piring, dll. Menunggu matangnya masakan buat sarapan kami jalan jalan pagi menghirup udara segar sambil menikmati pemandangan yang indah. Diamana kelihatan masih asri, masih terawat secara alami. Dirasa sudah mulai capek kami putar balik jalan menuju posko. dalam perjalanan kami saling menyapa dengan bapak ibu mbak mas anak kecil warga sekitar. Setibanya di posko kami menuju ke dapur untuk melihat apakah masakan buat sarapan nya sudah jadi. Dan benar saja sarapan pagi sudah siap untuk dihidangkan. Dalam pengambilan lauk ada kemamanaan sendiri dalam pembagian lauk. Kami lebih sering lauk krupuk, karena lebih mudah, lebih murah, minyak teman teman sudah ada yang bawa dari rumah. Pagi hari ini setelah selesai beberapa dari kami teman KPM mengikuti bakkti sosial dan kerja bakti kepada warga bedah rumah di dusun jati. Survey potensi wisata Desa Cepoko, Gunung Kotak. Mengikuti senam ibu-ibu dusun tanggung. Latihan menari bersama ibu-ibu dusun tanggung. Volly bersama pemuda dusun tanggung. Bimbingan belajar bersama anak-anak Dusun Tanggung. Belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah masjid Baitul Mukhlisin Dusun Tanggung sehabis sholat ashar beberapa dari kami mengikuti rapat dengan kelompok mono 72 terkait kegiatan MATSAMA MTs Buya Hamka.

Hari ketujuh belas, Aktivitas di lagi hari ini masih sama dengan yang sebelumnya. Selesai melakukan kegiatan kegiatan pagi seperti jalan pagi, masak bagi yang piket masak dan bersih bersih bagi yang terjadwal piket. materi pada kegiatan MATSAMA MTs Buya Hamka. Koordinasi

kegiatan dengan SDN I Cepoko. TPA. Sorenya sehabis Sholat ashar kami ikut serta latihan menari bersama ibu-ibu dusun tanggung. Bakdha sholat Maghrib kami belajar bersama mengaji dengan ibu-ibu jamaah masjid Baitul Mukhlisin Dusun Tanggung. Malam harinya setelah makan sore bersama kami membantu warga memipil jagung hasil panennya. Waktu sudah mulai larut malam, mipil jagung dilanjutkan besok lagi, dan kami lanjut untuk istirahat, namun ada juga beberapa dari teman teman KPM yang masih belum tidur.

Hari kedelapan belas, Pagi ini kami meneruskan membantu warga memipil jagung bagi yang tidak terjadwal piket masak. Rutinitas pagi seperti biasanya kami mipil jagung sambil bercanda. Kami juga ngobrol dengan salah satu pihak keluarga yang kami tempati poskonya. Kamu banyak bercerita mengenai Desa Cepoko, khususnya Dukuh Tanggung sini. Kami saling bercerita kebiasaan -kebiasaan kami dirumah masing-masing. Dan ternyata didalam obrolan kami ada beberapa kebiasaan -kebiasaan yang sama, bahasa bahasa yang sama juga ada yang berbeda. obrolan kami menjadikan kami saling tau kebiasaan dibeberapa wilayah yang kami belum ketahui. Bagi teman KPM yang terjadwal untuk mengikuti senam ibu-ibu Dusun Krajan sudah berangkat ke lapangan latihan yang tempatnya tidak jauh dari posko, lapangan Dukuh Krajan sebelah selatannya posko. Teman KPM yang lain ada yang mengisi kegiatan outbond MTs Buya Hamka di Puncak Kuik gabungan bersama kelompok KPM mono. Ada juga dari teman KPM kami yang ikut membantu warga memanen jagung. Siangnya sehabis kami istirahat untuk sholat dan makan siang kami yang terjadwal mengajar TPA siap siap untuk berangkat. TPA hari ini selain mengaji kami ada latihan Hadrah bersama anak-anak dusun tanggung sehabis sholat ashar berjamaah. Rutinitas sore harj masih sama dengan

sebelumnya kalau tidak ada kegiatan yang menyibukkan. sore harinya selesai kami makan dan sholat magrib berjamaah kegiatan selanjutnya belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah masjid Baitul Mukhlisin Dusun Tanggung. Sampai adzan sholat isyak berkumandang kami bersiap untuk melaksanakan sholat isyak berjamaah. Sepulang sholat kami mengadakan rapat pembahasan program pelatihan pengolahan hasil pertanian. Kami rencana akan mengadakan. Pelatihan untuk pembuatan makanan dari hasil pertanian yang tersedia yakni dari olahan pisang. Olahan yang akan kami jadikan program pelatihan yaitu bolu pisang dan pisang cokelat. Jenis dua makanan ini untuk bahan dan cara pembuatannya mudah didapatkan dan dilakukan oleh ibu-ibu setempat. Dimana itu nanti akan dilakukan pelatihan di dua dukuh, tanggung dan Krajan. Selesai rapat kami lanjut istirahat.

Hari kesembilan belas, awan dipagi hari masih terlihat putih, cuaca masih mendung, rencana kami pagi ini akan survey potensi wisata Cepoko, Bukit Pare. Letaknya sebelah Utara posko lalu ke arah barat. Grimis rintik rintik tidak menjadikan keinginan kami untuk pergi ke Bukit Pare terhalang. Dirasa grimis sudah reda walaupun mendung masih putih kami mulai perjalanan ke Bukit Pare. Kalau dilihat dari posko Bukit Pare terletak di sebelah barat. Jalan yang mau lalui masih basah karena terkena rintikan air hujan. Jalan yang begitu naik menanjak cukup melelahkan untuk kami lalui terlebih kami jarang melakukan jalan kaki dan area nya di ketinggian. Kami melewati tanah yang ditanami jagung oleh warga sekitar. Namun sesampainya di atas kami merasakan kesenangan yang amat, terlihat pemandangan indah dari atas bukit ini, angin sepoi-sepoi kami rasakan, hawa dingin sudah tifa terasa lagi tergantikan oleh pemandangan yang indah. Kami berfoto-foto bersama mengabadikan momen kebersamaan kami di

Bukit Pare ini. Setelah kami puas di puncak Bukit Pare kami turun pulang ke posko. Jalan yang kami lalui tidak memungkinkan untuk turun menggunakan sandal dan akhirnya kami pulang dengan menenteng sandal. Jalan yang licin karena kerikil-kerikil. Sesampainya di bawah kami istirahat sebentar setelah itu kami pulang ke posko. Sesampainya di posko kami sarapan dan melanjutkan kegiatan kami. Untuk kami yang terjadwal melatih baris-berbaris di MTs Buya Hamka bersiap untuk berangkat. Acara siang hari seperti biasa. Makan siang, sholat dhuhur, istirahat ada yang sambil ngobrol, ada yang pergi jajan beli penthol, dll. Sorenya sehabis sholat ashar, mandi, dan makan sore lalu sholat Maghrib berjamaah, lanjut sholat Isyak. Teman teman KPM yang cowok mengikuti yasinan bapak-bapak Dusun Tanggung. Sepulang dari yasinan kami istirahat, tapi ada juga dari kami yang belum tidur, masih mengerjakan tugas untuk kegiatan hari setelahnya.

Hari kedua puluh, tidak lupa hari ini masih ada kegiatan senam di balai desa dengan ibu-ibu se Desa Cepoko. Sepulang dari sana kami sarapan dahulu. Untuk teman-teman KPM yang terjadwal hari ini untuk melatih baris-berbaris di MTs Buya Hamka bersiap berangkat ke MTs. Siangnya kami teman KPM yang cewek mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu Dusun Tanggung 1. Sebagian mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu Dusun Tanggung 2. Dan sebagian lagi mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu Dusun Krajan. Dari ke tiga kelompok ini sudah dibagi bagian bagian memimpin yasin, sholat, dan protokol. sorenya sehabis kami sholat ashar dan makan sore bersama suara adzan maghrib oleh salah satu teman KPM kami berkumandang. Kami berangkat untuk sholat maghrib. Sehabis itu kami belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah masjid Baitul Mukhlisin Dusun Tanggung. Malamnya kami sehabis sholat isyak dan makan sore kami lanjut ngobrol membahas kegiatan kegiatan kami

baik yang sudah dilaksanakan maupun yang belum dilaksanakan. Karena waktu sudah menuju larut malam kami lanjut untuk istirahat.

Hari kedua puluh satu, pagi ini kami ada kegiatan kerja bakti bersama warga membersihkan musholla-musholla di Dusun Krajan. Untuk yang terjadwal piket masak tidak ikut bersih bersih karena waktunya tidak memungkinkan untuk ikut. Kami berangkat untuk kerja bakti. Sepulang dari kerja bakti kami yanh terjadwal melatih baris-berbaris di MTs Buya Hamka bersiap untuk kelapangan. paginya kami yang terjadwal bersiap melaksanakan Pelatihan pengolahan hasil pertanian (pisang menjadi bolu pisang dan pisang cokelat) di Dusun Krajan. Dan siangnya kami yang terjadwal bersiap melaksanakan pelatihan pengolahan hasil pertanian (pisang menjadi bolu pisang dan pisang cokelat) di Dusun Tanggung. Sore harinya sehabis pelatihan kamu juga membantu warga mengupas jagung bagi yang tidak terjadwal dan ada sebagian dari kami bersiap untuk bimbingan belajar bersama anak-anak dusun tanggung. Sehabis kami sholat maghrib dan makan sore lanjut sholat isyak kami melakukan evaluasi terkait kegiatan yang kami lakukan hari ini yaitu pelatihan pisang menjadi bolu pisang dan pisang cokelat di Dusun Krajan dan tanggung. Selepas selesainya evaluasi kami istirahat.

Hari kedua puluh dua, dinginnya pagi ini masih terasa sama dengan sebelumnya. kami menjalankan aktivitas masingmasing. Memasak, membersihkan halaman depan juga belakang rumah, membersihkan dalam rumah, membersihkan kamar mandi, ada yang jalan jalan menikmati pemandangan di pagi ini. sarapan pagi sudah siap dihidangkan di meja makan. Kami mengambil piring masing-masing untuk mengambil nasi, sayur, dan lauk. Kami makaan bersama ada yang di rumah bagian tengah juga ada yang didapur. Sehabis kami cuci piring dan lucunya kami lari lari

untuk mennyuci piring karena bisa dititipi teman KPM lainnya. Kamipun tertawa melihat tingkah konyol kami semua. Selesai sarpaan kami mengikuti kegiatan kerja bakti bersama warga dusun tanggung. Kemudian sebagian dari kami ikut membantu warga menjemur hasil panen. Tak terasa adzan dhuhur berkumandang, kamu melaksanakan sholat dhuhur sehabis itu lanjut makan siang bersama. Beberapa dari teman KPM kami yang mendapat jadwal mengajar TPA di dusun tanggung bersiap siap untuk mengajar karena waktu sudah menunjukkan hampir jam 2 siang. Dan beberapa dari kami yang sudah terjadwal mengajar juga siap siap untuk mengajar TPA di dusun krajan. Kemudian kami bersih-bersih rutin posko KPM. Sehabis sholat magrib, makan sore, dan sholat Isyak kami melaksanakan rapat untuk persiapan kegiatan pelatihan UMKM. Pelatihan UMKM dilaksanakan di Balaidesa Cepoko. Pelatihan tersebutlah dimulai sejak hari Jum'at siang sampai Sabtu Siang. Peserta pelatihan UMKM melibatkan beberapa warga se Desa Cepoko yang memiliki usaha. Selesai rapat untuk kegiatan pelatihan UMKM kami istirahat.

Hari kedua puluh tiga, dipagi hari kami setekah sholat subuh ngobrol biasa menunggu matahari terbit. Namun ternyata matahari masih malu untuk menampakkan sinarnya. kamipun jalan jalan pagi bersama ke arah Utara posko melewati warung bakso Bu jarmi. Disepanjang jalan kami bercerita kebiasaan kami dirumah masing-masing. setelah sampai diperbatasan Cepoko kami putar balik menuju rumah. Setibanga di posko kami masih menunggu sarapan yang belum matang. Teman-teman KPM sambil menunggu masakan untuk sarapan matang ada yang buat kopi, teh, coklatos. Minuman minuman tersebut sangat pas dengan hawa dingin yang kami rasakan. kelompok bagian piket makan sudah memberitahukan sarapan sudah matang kami langsung mengantri untuk mengambil sarapan di pagi

itu. setelah merasa kenyang kami membantu warga memanen jagung. Sebagian dari kami pagi ini pergi silaturahmi dengan pihak SDN 1 Cepoko terkait mengisi kegiatan ekstrakurikuler. Juga silaturahmi dengan pihak TK Dharma Wanita Cepoko terkait mengisi kegiatan pembelajaran. Kemudian silaturahmi dengan pihak fatayat terkait open donasi yatim piatu. Selanjutnya silaturahmi dengan pihak TPA terkait open donasi buku. Disetiap silaturahmi kami membagi teman kelompok KPM 73 menjadi beberapa bagian agar semuanya dapat dilaksanakan secara bersamaan. Beberapa dari kami juga mengikuti sosialisasi penguatan mental keagamaan di MTs Buya Hamka bersama kelompok mono 72. dari pihak MTs diminta untuk mengisi kegiatan tersebut. Siangnya sehabis holat dhuhur dan makan siang kami ada kegiatan Bimbingan belajar bersama anak-anak dusun tanggung seperti biasanya. Untuk kegiatan TPA di Musholla Krajan Tengah terjadwal hari ini dan bagi yang bertugas mengajar baik bimbel maupun TPA sudah bersiap siap untuk mengajar. Sorenya setelah sholat ashar kami Mengunjungi kelompok KPM di Desa Gajah. Tidak jauh dari tempat posko kami, tidak sampai setengah jam sudah sampai di posko kelompok KPM di Desa Gajah. Sepulang dari gajah adzan magrib sudah berkumandang kami bergegas untuk melaksanakan sholat maghrib berjamaah. Kemudian selesai dari sholat Maghrib dan makan sore tak terasa waktu sudah menunjukkan jam 7 kurang. Kamipun melaksanakan sholat Isyak. Malam ini teman KPM kami yang cowok ikut serta kegiatan Jama'ah Istighosah di Dusun Ngandel, Desa Cepoko. Kami menggunakan mobil sateran yang sudah disediakan dari pihak warga. Namun karena tidak muat mobil santeran kami mengendarai motor dengan berboncengan. Teman KPM cowok pulang dari ngandel sudah malam. Kami lanjut istirahat karena waktu sudah larut malam.

Hari kedua puluh empat, Pagi ini rutinitas masih sama dengan hari sebelumnya. Kami ngobrol-ngobrol santai sampai setiap obrolan yang keluar dapat membuat kami tertawa bersama. Waktu sudah jam 7 lebih sebelum melaksanakan aktivitas yang lain kami sarapan terlebih dahulu. Perwakilan dari teman KPM kami pagi ini sowan kepada Pak Faruq selaku pemateri kegiatan pelatihan UMKM. hari ini kami siangya setelah sholat dhuhur dan makan siang, teman KPM yang terjadwal mengajar TPA di Musholla Krajan Timur bersiap untuk berangkat. Begitu juga teman KPM yang terjadwal di bagian TPA Ushuludin di Masjid Tanggung. Anak anak TPA setelah adzan dhuhur sudah ada yang berangkat ke masjid TPA. Mereka sebelum masuk ada yang bermain, ada yang beli jajan, dll. Sore hari setelah sholat ashar kami ngobrol bersama ada juga yang beli ice Cream toko dekat posko. Tidak ada kata dingin untuk makan ice cream walaupun cuaca disana dingin. Setelah makan sore siap kami mengantri mengambil nasi, sayur juga lauk. setelah itu kami sholat magrib sepulang dari masjid ada yang mengaji, dll. adzan isyak sudah berkumandang teman kpm kami yang cowok mengikuti undangan kegiatan aqiqah masyarakat dusun tanggung. Sepulang dari aqiqahan mereka membawa berkat. Sampainya di posko para cewek KPM sudah tak sabar untuk memakan berkat yang dibawa teman KPM cowok. Kamipun makan bersama sambil bercerita. Tak terasa waktu sudah hampir tengah malam kami lanjut istirahat.

Hari kedua puluh lima, Pagi hari ini dinginnya hembusan angin masih sama dirasakan. Rasanya tak ingin jauh dari selimut dan bantal. Tapi hal tersebut tidak menjadikan kami enggan mengambil air wudhu. Teman KPM masih ada yang tidur bagi yang berhalangan untuk sholat juga ada yang sudah depan pawon untuk memasak nasi dan dari teman teman KPM ada yang sekedar api apik karena

hawa dingin yang dirasakan. Hangatnya api yang kami rasakan mampu menjadikan hawa dingin terasa tergantikan dengan adanya api. Kelompok piket masak menyiapkan sarapan dan yang piket bersih bersih juga sudah mulai menyapu dalam rumah, mengepel, menyapu luar rumah, menyapu halaman belakang, nyuci piring, dll. Menunggu matangnya masakan buat sarapan kami jalan jalan pagi menghirup udara segar sambil menikmati pemandangan yang indah. Sepulang jalan jalan kami sarapan bersama. Setelah itu perwakilan dari kami pergi untuk sowan kepada pihak desa terkait kegiatan pelatihan UMKM yang akan kami selenggarakan di hari Jumat dan Sabtu. Siangnya masih sama dengan hari sebelumnya kami sholat dhuhur bagi yang tidak berhalangan kemudian makan siang. Bagi teman KPM yang terjadw mengajar TPA di Dukuh Tanggung juga bersiap untuk mengajar. Begitu juga teman KPM yang mengajar TPA di Dukuh Krajan sudah bersiap siap. Pembimbingan google form bagi pihak RT dari teman teman KPM yang merupakan permintaan tolong dari pihak desa. Sorenya ada kunjungan dan evaluasi dari bapak DPL kami. Kami malamnya kami melaksanakan evaluasi seperti biasa. Selesai evaluasi kami istirahat.

Hari kedua puluh enam, Pagi ini kami masih sama dengan hari sebelumnya, sholat subuh bagi yang tidak berhalangan, ada yang masih tidur, ada yang sudah bangun dan jalan jalan, ada yang piket bersih bersih, ada yang piket masak. Sarapan sudah siap dihidangkan dimeja makan dapur. Kami segera mengantri untuk mengambil sarapan. Sebelum sarapan kami juga sudah bersiap untuk mengajar di TK Dharma Wanita Cepoko sebelum jam 8 juga mengajar di SDN 1 Cepoko. Karena mengajar dalam waktu yang bersamaan maka kami membagi teman KPM menjadi 2 bagian yaitu di TK dan di SD. Ada 4 kelas untuk TK dan 3 kelas untuk SD. Sepulang dari sekolahan waktu sudah

menunjukkan jam 11 an. Kami istirahat terlebih dahulu sebelum jam 12. Kami shalat dhuhur lanjut makan ada juga yang makan dulu baru shalat dhuhur karena kami bergantian. Siang harinya pukul 2 kami mengajar TPA di dukuh tanggung bagi yang bertugas mengajar. Dan juga bagi yang mengajar TPA di Dukuh Krajan. Sebagaimana dari kami yang tidak bertugas mengajar TPA mempersiapkan kegiatan pelatihan untuk UMKM. Ada yang mengurus konsumsi, alat alat apa saja yang dibutuhkan, file apa saja yang akan disiapkan juga pendistribusian undangan peserta pelatihan UMKM. Selesai pendistribusian undangan kami makan sore lanjut shalat magrib kemudian shalat isyak. Sehabis shalat isyak kami istirahat tidak langsung tidur. Sebagian ada yang main game bersama secara online ada juga yang ngobrol sambil ngeteh, ngopi, dan makan camilan.

Hari kedua puluh tujuh, Dinginnya pagi hari ini memang masih sama dengan dinginnya pagi hari sebelumnya. Kami belum terbiasa dengan hawa dingin di Ngrayun ini tapi kami tetap semangat dalam menjalani segala aktivitas. Sholat subuh, jalan-jalan pagi, dan sarapan sudah menjadi rutinitas pagi sebelum ada kegiatan pendukung lainnya. Setelah rutinitas pagi kami mempersiapkan kegiatan pelatihan UMKM yang bertempat di balaidesa cepoko untuk waktunya setelah shalat Jum'at. Pada hari pertama ini kami mengadakan Pelatihan Desain Kemasan Produk. Acara pelatihan hari pertama berjalan lancar. Namun ada beberapa kendala yang menjadikan kurang efektif jalannya pelatihan yaitu sulitnya jaringan yang ada bahkan sudah meminta pihak desa untuk menaikkan tingkatan jaringan WiFi Namun tetap sulit dalam pelaksanaannya. Sepulang acara kami bebersih lanjut shalat ashar, membantu ibuk menyiapkan makanan yang akan dibawa kenduri, makan sore, kemudian shalat Maghrib. Bakdha magrib teman KPM yang cowok ikut serta kenduri suronan bersama warga dusun tanggung di

masjid Baitul Mukhlisin. Bertepatan hari itu setelah sholat Maghrib teman KPM dari kelompok lain mampir ke posko untuk silaturahmi kami bertukar cerita apa saja kegiatan selama KPM. Waktu sudah hampir Isyak teman KPM kelompok lain berpamitan untuk turun karena takut kemalaman. Sehabis itu kami sholat Isyak berjamaah. Selesai sholat Isyak kami evaluasi biasa terkait kegiatan yang sudah terlaksana dan bagaimana untuk kegiatan kegiatan selanjutnya. Waktu sudah hampir tengah malam kami istirahat karena besok kami masih disibukkan dengan kegiatan yang lumayan padat.

Hari kedua puluh delapan, Pagi hari ini memang masih sama dengan dinginnya pagi hari sebelumnya. Kami sudah terbiasa dengan hawa dingin di Ngrayun ini tapi kami tetap semangat dalam menjalani segala aktivitas. Sholat subuh dan sarapan sudah menjadi rutinitas pagi sebelum ada kegiatan pendukung lainnya. Pagi ini kami tidak jalan jalan karena kami mempersiapkan kegiatan pelatihan UMKM. Dan dihari kedua ini kami mengadakan Pelatihan Pemasaran Online. Pelatihan ini masih ditempat yang sama yakni balaidesa cepoko. Pemateri hari ini bapak Fathur kendala pelatihan pemasaran online hari ini masih sama dengan kemarin yaitu sinyal yang kurang kuat. Padahal WiFi sudah 2 dan dinaikkan kekuatan jaringannya. Dari bapak Fathur disarankan untuk melaksanakan Pendampingan pelatihan pemasaran online dari rumah ke rumah. Mengingat sulitnya jaringan ketika pelatihan dilaksanakan serentak. Waktu sudah siang, acara pelatihan sudah selesai kami bergegas pulang ke posko untuk istirahat dan makan. Selesa makan kami sholat dhuhur. Sorenya masih sama dengan sebelumnya sholat ashar kemudian makan sore. Sehabis itu kami diminta untuk pendampingan pendaftaran program kartu Prakerja bagi warga yang membutuhkan. Beberapa dari kami pergi untuk melakukan pendampingan

pendaftaran tersebut. Malamnya setelah sholat isyak kami mengikuti kegiatan Rotib dan Sholawat di Dukuh Tanggung tidak jauh dari posko. Dan perwakilan dari kelompok kami ikut serta rapat koordinasi dengan pemuda cepoko terkait kegiatan penutupan KPM. Sepulang dari rapat kami istirahat.

Hari kedua puluh sembilan, Dinginnya pagi hari ini memang masih sama dengan dinginnya pagi hari sebelumnya. Kami sudah terbiasa dengan hawa dingin di Ngrayun ini tapi kami tetap semangat dalam menjalani segala aktivitas. Sholat subuh, jalan-jalan pagi, dan sarapan sudah menjadi rutinitas pagi sebelum ada kegiatan pendukung lainnya. Pagi ini kami mengikuti Kegiatan Majelis Dzikir dan Sholawat (MDS) fatayat muslimat NU di dusun ngandel. Untuk teman KPM cewek berangkat kegiatan MDS semua dan untuk yang cowok selain yang mecel kayu tidak ikut. Sepulang dari MDS waktu sudah sore. Kami makan sebentar lalu istirahat. Medan yang kami lalui ternyata sangat jauh. Sehabis shalat ashar Maghrib Isyak dan makan sore kami melakukan rapat pembahasan program kerja. Selesai rapat kami istirahat.

Hari kedua tiga puluh, Pagi ini dinginnya hembusan angin masih sama dirasakan. Rasanya tak ingin jauh dari selimut dan bantal. Tapi hal tersebut tidak menjadikan kami enggan mengambil air wudhu. Teman KPM masih ada yang tidur bagi yang berhalangan untuk sholat juga ada yang sudah depan pawon untuk memasak nasi dan dari teman teman KPM ada yang sekedar api apik karena hawa dingin yang dirasakan. Hangatnya api yang kami rasakan mampu menjadikan hawa dingin terasa tergantikan dengan adanya api. Kelompok piket masak menyiapkan sarapan dan yang piket bersih bersih juga sudah mulai menyapu dalam rumah, mengepel, menyapu luar rumah, menyapu halaman belakang, nyuci piring, dll. Menunggu matangnya masakan buat sarapan kami jalan jalan pagi menghirup udara segar sambil menikmati pemandangan yang indah. Di mana

kelihatan masih asri, masih terawat secara alami. Dirasa sudah mulai capek kami putar balik jalan menuju posko. dalam perjalanan kami saling menyapa dengan bapak ibu mbak mas anak kecil warga sekitar. Setibanya di posko kami menuju ke dapur untuk melihat apakah masakan buat sarapan nya sudah jadi. Dan benar saja sarapan pagi sudah siap untuk dihidangkan. Dalam pengambilan lauk ada kemamanaan sendiri dalam pembagian lauk. Kami lebih sering lauk krupuk, karena lebih mudah, lebih murah, minyak teman teman sudah ada yang bawa dari rumah. Kami bersiap mengajar di TK Dharma Wanita Cepoko. Siangnya sehabis sholat dan makan kami yang terjadwal mengajar TPA di Krajan berisap untuk berangkat. Malam harinya setelah sholat isyak kami ada pendampingan pengisian Google Form di Dukuh Tanggung juga pendampingan Google Form di Dukuh Krajan. Teman KPM kami bagi menjadi 2 kelompok. Ada yang berangkat ke Krajan dan ditanggung. Sepulang dari pendampingan kami istirahat.

Hari tiga puluh satu, Tidak terasa bulan sudah berganti Agustus. Kegiatan sudah mulai padat. Hari ini setelah kami sarapan mengadakan Khotmil Qur'an. Mengaji suhndimulai dari pagi, kami membagi 1 anak 2 sampai e juz. Batasann mengaji selesai sebelum isyak. Pagi ini kami masih ada jadwal Mengajar di TK Dharma Wanita Cepoko. Anak anak sangatlah antusias kami merasa senang bergemu dengan adek adek yang pintar, ceria, ganteng, cantik, dan lucu lucu. Juga kami Mengajar di SDN 1 Cepoko setibanya kami di SD mereka selalu bersaliman. Kami sangat senang bisa menjadi bagian dari mereka. sebelum masuk kelas kami melepas sepatu dilanjut mengajar adek adek. Jam istirahat kami dipersilahkan untuk di ruang sebelah barat sekolahan menunggu sampai waktu bel masuk berbunyi. Sepulang dari SD dan TK kami istirahat. Siangnya habis makan dan sholat

kami yang emterjadwak mengajar TPA bersiap mengajar. setelah sholat ashar berjamaah dan makan sore bersama kami ada agenda untuk mengadakan kegiatan rapat koordinasi kegiatan penutupan dengan kelompok mono. beberapa teman KPM cowok ada yang ikut kerja bakti membangun toilet masjid Baitul Mukhlisin bersmaa warga sekitar. Selesai semua kegiatan kami istirahat.

Hari tiga puluh dua, Pagi ini senam bersama ibu-ibu Dukuh Krajan dimulai kembali. Sehabis sarapan kami bersiap untuk kegiatan siang harinya dalam semarak Muharram kami mengadakan beberpa perlombaan keagamaan anak-anak TPA Dukuh Krajan dan Tanggung yang bertempat di masjid Baitul Mukhlisin. Pagi ini beberapa dar kami menyiapkan alat dan bahan apa saja yang perlu disiapkan sesuai bagian nya masing nasing. Siang harinya sehabis makan dan sholat kami bersiap untu acara perlombaan. Adek adek sangat antusias mengikuti lomba lomba yang kami adakan. Lomba lombanya antara lain mewarnai kaligrafi, hafalan doa dan surat surat pendek, adzan dan iqomah. Hadiah sudah kami siapkan. Setelah selesai perlombaan kami merekap hasil yang diperoleh setiap anak yang mengikuti lomba. Kami melaksanakan sholat ashar berjamaah terlebih dahulu sebelum kami mengumumkan siapa saja yang mendapatkan juara. Selesai sholat ashar kami sudah menyaiaokan hadiah yang akan diberikan kepada adek adek yang mendapat juara ada 3 kategori lomba dan setiap lomba akan diambil 3 juara. Setelah selesai menyerahkan hadiah ada pengumuman sedikit kaitannya dengan persiapan penutupan KPM di Desa Cepoko yaitu beberapa anak dari TPA Krajan dan Tanggung akan diikutkan pentas seni dan diambil 20 anak. Dimana itu nanti latihan dimulai hari Jumat setelah ashar. Selesai memberitahu pengumuman adek adek TPA dipulungkan. Adzan magrib berkumandang kami melaksanakan sholat

berjamaah. Sepulang dari masjid kami makan sore terlebih dahulu. Habis sholat isyak kami evaluasi kaitannya dengan acara hari ini dan untuk acara selanjutnya apa saja yang belum disiapkan kemudiykami istirahat.

Hari tiga puluh tiga, Dinginnya hembusan angin pagi ini masih sama dirasakan. Rasanya tak ingin jauh dari selimut dan bantal. Tapi hal tersebut tidak menjadikan kami enggan mengambil air wudhu. Teman KPM masih ada yang tidur bagi yang berhalangan untuk sholat juga ada yang sudah depan pawon untuk memasak nasi dan dari teman teman KPM ada yang sekedar api apik karena hawa dingin yang dirasakan. Hangatnya api yang kami rasakan mampu menjadikan hawa dingin terasa tergantikan dengan adanya api. Kelompok piket masak menyiapkan sarapan dan yang piket bersih bersih juga sudah mulai menyapu dalam rumah, mengepel, menyapu luar rumah, menyapu halaman belakang, nyuci piring, dll. Menunggu matangnya masakan buat sarapan kami jalan jalan pagi menghirup udara segar sambil menikmati pemandangan yang indah. Diamana kelihatan masih asri, masih terawat secara alami. Dirasa sudah mulai capek kami putar balik jalan menuju posko. dalam perjalanan kami saling menyapa dengan bapak ibu mbak mas anak kecil warga sekitar. Setibanya di posko kami menuju ke dapur untuk melihat apakah masakan buat sarapan nya sudah jadi. Dan benar saja sarapan pagi sudah siap untuk dihidangkan. Dalam pengambilan lauk ada kemamanaan sendiri dalam pembagian lauk. Kami lebih sering lauk krupuk, karena lebih mudah, lebih murah, minyak teman teman sudah ada yang bawa dari rumah. Pagi ini kami masih mengajar di TK Dharma Wanita Cepoko. Juga mengajar di SDN 1 Cepoko. Siang harinya sepulang dari sekolahan beberapa teman KPM cowok mengambil son untuk acara lomba lomba dalam semarak Muharram. Lomba yang diakan seperti lomba kemerdekaan anak-anak Dukuh

Krajan dan Tanggung. lomba lomba sangat lah meriah. Banyak penonton yang melihat perlombaan dilapangan Tanggung. Perlombaan yang dilombakan yakni balap karung, kelerng, pecah air, masukan paku dalam botol. Acara begitu meriah dan semangat dari adek-adek menambah kecintaan kakak-kakak KPM. Setelah selesai perlombaan kami mengumumkan siapa saja yang mendapatkan juara. Setelah penyerahan hadiah dan foto bersama kami pulang ke posko. Malamnya rencana ada latihan paduan suara bersama ibu-ibu fatayat untuk kegiatan pengajian. Selesai kegiatan kami istirahat karena kegiatan sore hari yang sangat menyenangkan.

Hari tiga puluh empat, Setiap Jum'at pagi kami senam bersama ibu-ibu di Balai Desa Cepoko. Kami berangkat sekitar jam 7 pagi. Sepulang dari senam kami sarapan dahulu. teman KPM yang tidak ikut senam bersih bersih mandi karena nanti akan sholat Jum'at. Siangnya kami Mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu Dukuh Krajan. Mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu Dukuh Tanggung. Yasinan kali ini dibagi menjadi dua kelompok karena yang yasinan di Tangung dijadikan satu. Sepulang dari yasinan ada pelatihan tari untuk kegiatan pentas seni penutupan KPM di Desa Cepoko tepatnya dilapangan. Latihan nari dimulai setelah yasinan di masjid Baitul Mukhlisin. Adek-adek yang akan diikuti untuk dilatih sudah bersiap. Mereka sangat antusias dengan adanya letiahn untuk pentas seni dan dari pihak orang tua juga sangat mendukung adanya pelatihan tari untuk anak-anaknya yang terlibat dalam pengisian acara di penutupan KPM. Tari yang akan dipentaskan yaitu kum anta. Pelatihan tari kun anta dari teman KPM cewek yang menjadi penanggung jawab pensi TPA. Setelah itu ada Latihan paduan suara dengan ibu-ibu fatayat yang akan ditampilkan di acara santunan anak yatim. Peserta yang latihan paduan suara dari beberapa teman KPM mono, multi

juga beeraoa ibu warga sekitar dengan drijen dari kelompok KPM multi. Sore nya setelah makan dan shoajt Maghrib juga Isyak kami ada agenda rapat koordinasi dengan kelompok mono mengenai kegiatan penutupan KPM di Desa Cepoko. Kemudian perwakilan dari teman KPM ikut serta rapat kegiatan lingkungan dengan tokoh masyarakat dan pemuda Dukuh Tanggung. Selesai kegiatan kami istirahat.

Hari tiga puluh lima, Pagi ini sehabis sholat subuh sarapan kami bersiap untuk melatih pramuka di SDN 1 Cepoko bagi yang terjadwal. Karena dipagi ini teman KPM cowok akan membuat dan memasang umbul-umbul persiapan kegiatan. Jadi kegiatan Pramuka di SD cukup 4 orang. Anak anak kami jadikan satu dalam ruangan kelas bgainaknyabg tidak mengikuti PBB. Pramuka dilaksanakan setelah jam istirahat. Kami Menunggu dirungan sebelah barat disnaa disuguhi teh dan jajanan bel masuk berbunyi kami berisao mengajar Pramuka. Mereka antusias mengikuti menyanyi juga tepuk Pramuka. Selesai Pramuka kami pulang keposko, Siangnya sebagian dari kami ada yang terjadwal dalam pendampingan aplikasi Google Bisnis bagi UMKM dari rumah ke rumah. Sore ini juga ada pelatihan tari untuk kegiatan penutuan KPM di amsjdi Baitul Mukhlisin jam 2 sampai jam 4. Dan ada yang mewakili ikut serta rapat dengan fatayat terkait kegiatan pengajian dan santunan di masjid Dukuh Krajan dekat balaidesa. Sepulang dari kegiatan kami masing-masing sesuai bagian kami istirahat, makan sore, lanjut sholat maghrib dan sholat isyak. Setelah itu kami mengobrol biasa kaitannya dengan kegiatan penutuan KPM dan setelah selesai kami istirahat.

Hari tiga puluh enam, Pagi ini grimis walaupun tidak deras tapi cukup dingin untuk keluar rumah. harinjni ada acara memeriahkan kegiatan pasar krempyeng di lapangan Desa Cepoko. Banyak ibu ibu atau pedagang UMKM yang mengikuti kegiatan tersebut. Teman KPM cewek ikut serta

Memeriahkan senam massal juga lomba senam ibu-ibu se Desa Cepoko. Banyak peserta yang ikut se Desa Cepoko. Sepulang dari senam kami pulang ke posko untuk sarapan. Kemudian kembali lagi melihat lomba-lomba senam dari ibu ibu. Siangnya setelah sholat dhuhur dan makan kami ikut serta oersiapan kegiatan pengajian dan santunan anak yatim bersama kelompok mono. Kemudian beberapa dari kami ada pendampingan Google Form bagi RT Dukuh Tanggung. kemudian Pendampingan program Prakerja bagi warga yang membutuhkan disalat satu rumah bapak RT. Disana kami mengobrol banyak hal, kami juga mendapat pengalaman baru dan nasehat nasehat dari bapak RT. Karena waktu sudah hampir jam 10 dan sudah selesai dslam pendampingan kami berpamitan untuk pulang keposko. Teman KPM cowok setelah sholat isyak mengikuti kegiatan arisan rutin karang taruna dukuh tanggung. Sepulang dari kegiatan kegiatan malam itu kami istirahat.

Hari tiga puluh tujuh, Pagi ini kami melakukan aktivitas seperti biasanya. Tidak terasa menunggu hitungan hari kami sudah harus meninggalkan Desa Cepoko. banyak kegiatan kegiatan yang kami lakukan apalagi di akhir sebelum penutupan KPM. Setelah sarapan kami siap siap untuk acara siang harinya. Setelah makan dan sholat kami bersiap ke lapangan untuk acara pengajian dan Santunan Yatim Piyatu bersama Fatayat Muslimat NU di Lapangan Desa Cepoko. Kami ikut berpartisioasi dengan ibu ibu Fatayat dalam kegiatan tersebut. Kami memencar untuk mengkondisikan lapangan. Ada yang nmnenjadi penerima tamu, memberikan Konsumsi, membagikan kupon, dll. Banyak yang datang mengikuti acara santunan anak yatim. Ada pengisian dsri grup Habsyi Desa Cepoko yang ikut memeriahkan acara tersebut. Selepas acara kami membersihkan lapangan kemudian pulang. Sampai diposko kami istirahat. Teman teman KPM ada yang makan, mandi,

beli jajan, tidur, dll. Setelah sholat maghrib dan isyak teman KPM cowok ikut mendampingi pemuda dalam kegiatan turnamen volley di Trenggalek. Mereka berangkat ke Trenggalek menggunakan truk. Mereka pulang sudah pagi sekitaran jam 2.

Hari tiga puluh delapan, Dinginnya pagi hari ini masih sama diderajat 16 sampai 22 celcius. Teman KPM masih ada yang tidur bagi yang berhalangan untuk sholat juga ada yang sudah depan pawon untuk memasak nasi dan dari teman teman KPM ada yang sekedar api api karena hawa dingin yang dirasakan. Hangatnya api yang kami rasakan mampu menjadikan hawa dingin terasa tergantikan dengan adanya api. Kelompok piket masak menyiapkan sarapan dan yang piket bersih bersih juga sudah mulai menyapu dalam rumah, mengepel, menyapu luar rumah, menyapu halaman belakang, nyuci piring, dll. Menunggu matangnya masakan buat sarapan kami jalan jalan pagi menghirup udara segar sambil menikmati pemandangan yang indah. Dimana kelihatan masih asri, masih terawat secara alami. Dirasa sudah mulai capek kami putar balik jalan menuju posko. dalam perjalanan kami saling menyapa dengan bapak ibu mbak mas anak kecil warga sekitar. Setibanya di posko kami menuju ke dapur untuk melihat apakah masakan buat sarapan nya sudah jadi. Dan benar saja sarapan pagi sudah siap untuk dihidangkan. Dalam pengambilan lauk ada kemamanaan sendiri dalam pembagian lauk. Hal hal lucu yang kami lakukan bersama tak terasa tinggal beberapa lagi KPM selesai. hari ini kami akan mengadakan perpisahan di SDN 1 Cepoko. Setibanya di SD kami disambut hangat oleh bapak ibu guru juga adek adek. kami mengutarakan niat kami untuk perpisahan dengan SD. Acara pertama dimulai dari ucapan terimakasih dan permintaan maaf dari perwakilan teman KPM kemudian sambutan dari bapak kepala sekolah SD 1 Cepoko dilanjutkan musafahah bersama

adek adek dan para bapak ibu guru. Tak kuasa kami semua menahan air mata untuk tidak jatuh. Kami akan sangat merindukan kalian semua. Banyak pengalaman yang kakak kalah KPM dapatkan. Kemudian kami memberikan kenang kenangan kepada pihak sekolah dilanjutkan foto bersama. Sepulang dari SD kami melanjutkan perpisahan dengan pihak MTs Buya Hamka. Dan yang piket masak tidak ikut perpisahan ke MTs Buya Hamka karena harus masak untuk makan siang juga ada kunjungan dan evaluasi bersama DPL. Sepulang dari MTs kami makan bersama dengan menu tumis kacang tempe dan bening. Setelah selesai makan bersama bapak DPL berpamitan untuk pulang. selesai Sholat kami membersihkan lokasi pasca acara pengajian. Dilanjut Pendampingan Google Bisnis bagi UMKM. Siangnya sekitar jam 2 melatih anak-anak TPA menari Kun anta untuk kegiatan penutupan. Dan yang terjadwal mengajar TPA di Krajan hari ini sekalian perpisahan di TPA Krajan 1. setelah sholat ashar, makan sore, dan sholat maghrib kami mengadakan rapat kegiatan penutupan bersama kelompok mono. Banyak pembahasan yang perlu dimusyawarahkan untuk pelaksanaan acara penutupan KPM di lapangan desa cepoko. Karena waktu sudah cukup malam kami sudahi musyawarah lalu pulang untuk istirahat.

Hari tiga puluh Sembilan, Pagi ini kami masih sama dengan hari sebelumnya, sholat subuh bagi yang tidak berhalangan, ada yang masih tidur, ada yang sudah bangun dan jalan jalan, ada yang piket bersih bersih, ada yang piket masak. Sesudah sarapan matang kami bersiao mengantri untuk mengambil makan pagi. Setelah itu kami berisao untuk perpisahan di TK Dharma Wanita Cepoko. Begitu juga di TK kami disambut hangat oleh ibu guru dan adek-adek yang imut. Kami mengutarakan niatan kami ke TK kemudian ibu guru mengumpulkan adek-adek dalam 1 ruangan. Disana salat satu perwakilan dari kakak kakak KPM mengatakan

terimakasih dan meminta maaf selama mengajar di TK. Kemudian kami mengajak adek-adek untuk tepuk-tepuk dan adek-adek bersama ibu guru menyanyikan lagu terimakasih kakak, kami sangat terharu. dilanjut ibu kepala TK memberikan sambutan. Setelah itu kami ber musafahah dengan adek adek TKA juga ibu guru TK. selepas musafahah kami foto foto bersama. Selesai dari TK kami langsung pergi menuju lapangan untuk kerja bakti bersama dengan kelompok KPM mono juga beberapa pihak dari bagian son. Kami sudah mulai persiapan untuk kegiatan penutupan KPM di Lapangan Desa Cepoko yaitu Gebyar Seni Cepoko (Pentas Seni Penutupan KPM). Sorenya jam 4 adek adek yang akan dipentaskan sudah sampai di posko mereka makan sore kemudian sholat magrib lanjut kami mendandani adek adek yang ikut pentas seni. Setelah itu kami bersiap untuk ke lapangan acara kegiatan penutupan KPM. Kami berangkat bersama dengan adek adek yang akan pentas. Sampai di lapangan kami langsung menuju tempat dimana adek adek menunggu untuk dipanggil tampil di panggung. Setelah semua teman KPM berkumpul kami berdoa terlebih dahulu setelah itu kami pergi ke tempat bagiannya masing-masing. Acara begitu meriah, banyak penonton yang datang. Acara malam hari ini antara lain karawitan, pentas seni dari adek adek TPA yakni tari Kun antara lain menyanyikan lagu Muhammadku, dan Habsyi dari berbera kelompok. Di bagian penutup ditandai dengan dibunyikan gong dmbwesmaaan dengan kembang api. Di penghujung acara ada kenang kenangan untuk grup karawitan, Habsyi, juga TPA. Di akhir ada tampilan habsyi untuk seru seruan beberapa dari kami juga menggulung tikar yang dipakai acara. Mengambil sampah yang berada disekitaran panggung. Kemudian kami sebelum pulang bermusafahah saling memaafkan satu sama lain, disini kami menangis bersama merenungi semua yang kami lalui selama KPM di

Desa Cepoko. Selesaikan musafahah kami pulang ke posko masing masing, cuaca malam itu mendung dan gerimis. Kami sampai diposko setelah bercerita acara malam hari ini dilanjut istirahat.

Hari empat puluh, Pagi ini sehabis sarapan kami membuat papan penunjuk arah kenang-kenangan untuk warga. Mulai dari memotong papan papan nya dari kayu, ngeprint tulisan, mengechat tulisan juga papan. Acara hari ini kami banyak diposko. Kami ngobrol ngobrol kegiatan selama KPM di Desa Cepoko khususnya dukuh tanggung yang kami tunggali. Setelah shilah ashar, makan sore dan sholat isyak teman KPM cowok masih mengikuti yasinan bapak-bapak Dusun Tanggung. Dan sebelum yasinan teman teman KPM mono dan multi diundang untuk mengikuti Tasyakuran di rumah bu jarmi, letaknya di sebelah Utara posko. Sepulang yasinan beberpa dari kami ikut memeriahkan kegiatan turnamen volly di lapangan Dukuh Tanggung. Kami menyaksikan pertandingan bola volley disebelah selatan lapangan. Karena malam sudah semakin larut kami pulang ke posko. Sampai diposko kami masih bercerita. Kami merasa baru kemarin sampai di desa cepoko, tidak terasa ternyata sudah waktunya untuk kegiatan KPM selesai. Setelah kami bercerita juga tmbercanda bersama lanjut istirahat karena hari sudah masuk pagi.

Hari keempat puluh satu, Harusnya pagi ini kami sudah selesai KPM tapi kami memutuskan untuk pulang dari desa cepoko besok pagi. Dan pagi ini kami melakukan Ro'an akbar posko KPM sebelum kami meninggalkan rumah kepala dukuh yang kami tinggali. Hari ini kami masak besar bersama dengan ibu Kasun juga bebeao warga sekitar rumah ibu Kasun. Teman KPM cowok masih meneruskan pekerjaannya yaitu mengechat papan nama RT RW juga jalan. Siangnya sehabis makan juga sholat ashar adek adek dari MTs Buya Hamka memberikan kenang kenangan untuk

kakak kakak KPM kemudian foto bersama. Menunggu adzan magrib kami bercanda tawa didepan posko. Kemudian kami siap siap untuk acara perpisahan dengan warga dusun tanggung di posko KPM. Acara makan makan bersama dengan warga sekitar. Selesai acara dari kami ada yang pergi ke lapangan menyaksikan turnamen bola volley dan ada yang tetap di posko. Setelah kegiatan masing masing kami istirahat.

Pagi ini tanggal 13 Agustus 2022, dihari keempat puluh dua juga di hari ini akan menjadi laporan terakhir kami selama melaksanakan KPM selama KPM di Desa Cepoko, Ngrayun. Setelah sholat subuh dan sarapan kami bersiap untuk foto bersama dengan keluarga bapak kepala dukuh yang kami tinggali. Sebelum foto bersama keluarga yang kami tinggali kami foto individu dan besama dengan teman KPM kelompok 73. dan 2 teman KPM kami mewakili ke balaidesa untuk penyerahan kenang kenangan. Menunggu bapak kepala dukuh dan perwakilan dari teman pulang dari balaidesa kami beli ice cream dan berfoto-foto lagi. sepulang bapak kepala dukuh dan teman KPM dari balaidesa kami melakukan foto bersama keluarga bapak kepala Dukuh Tanggung yang kami tinggali. Selesai foto mobil yang akan mengangkut barang sudah datang kami menaikkan barang barang kemobil setelah selesai menaikkan barang kami berpamitan bersama keluarga Bapak Kepala Dusun dan Warga Dusun Tanggung. Kami masuk rumah melihat keluarga bapak yang kami tinggali sudah tak kuasa menahan air mata yang terbenandung dari tadi. Kami seperti tidak mampu mengucapkan kata untuk berpamitan. Hanya air mata dan isakan tangis dari kami semua. Kemudian kami berkumpul bersama keluarga bapak kepala dukuh yang kami tinggali, perwakilan dari kami mengucapkan banyak terimakasih dan permintaan maaf selama kami mengambil di Desa Cepoko khususnya Dukuh Tanggung. Bapak

memberikan nasehat nasehat untuk kami. Kami sangat berterimakasih dapat diterima baik. Tangis haru yang kami rasakan semua tak bisa dibendung. Kami saling bersalaman dengan bapak ibu mbak dan air mata tak hentinya menetes. Setelah itu kami saling bersalaman dengan teman teman KPM, berpelukan dengan tangis yang juga tak henti menetes. Setelah itu kami juga bersalaman dengan beberapa warga yang ada di rumah bapak kepala dukuh pagi itu. Setelah kami pamitan dengan warga Tanggung kami melanjutkan untuk pamitan bersama Kepala Dusun dan warga Dusun Krajan. Kami disambut hangat oleh pihak keluarga dan lagi lagi air mata masih menetes. Setelah kami berpamitan, sebelum perjalanan untuk turun dari ngrayun kami foto bersama juga bersalaman dengan keluarga Krajan. setelahnya kami melanjutkan perjalanan pulang kerumah masing-masing. Dan akhirnya selesai sudah cerita kuliah pengabdian kami selama di Desa Cepoko yang luar biasa.

Begitu banyak hal yang kami lalui bersama. Saya tidak menyangka dipertemukan dengan teman-teman KPM yang sangat luar biasa dan semoga kami dapat menjadi orang yang sukses fiddunya wal akhirot. Begitu juga kami sangat bersyukur dapat dipertemukan dengan keluarga bapak Nambung yang dengan sabar dan ikhlas menerima kami menjadi bagian dari keluarga mereka walaupun dengan waktu yang singkat. Dengan saya mengikuti KPM ini begitu banyak pengalaman yang dapat saya ambil, mengerti makna hidup bersyukur juga makna perbedaan dan toleransi serta hidup bermasyarakat dengan baik.

ANTARA 14-18 DERAJAT DI TEMPAT KAMI MENGABDI

Winarsih

Pemberangkatan Mahasiswa peserta kuliah pengabdian masyarakat (KPM) di Desa Cepoko kelompok 73 ini pada sore hari, hari minggu tanggal 03 juli 2022. Sebelum pemberangkatan ke tempat posko, kami satu kelompok berkumpul di kampus satu terlebih dahulu untuk mobilisasi massa dan juga check and richeck barang bawaan yang akan di bawa keposko. Nah, setelah semua sudah selesai, kami satu kelompok berdoa bersama untuk keberangkatan ke posko. Semoga dalam perjalanan selamat dan juga tidak ada halangan apapun selama perjalanan.

Keberangkatan kami untuk memulai mengabdikan di masyarakat cepoko ini diiringi dengan perasaan antara sedih dan juga senang. Perasaan sedih disebabkan karena rasa berat meninggalkan orang tua dan juga keadaan serta situasi yang ada di rumah itu juga berat. Perasaan senangnya karena tidak sabar pengen merasakan bagaimana sih rasanya ketika mengabdikan di masyarakat itu.? Apakah akan meng-aksikkan seperti yang di ceritakan banyak teman yang sudah senior atau malah sebaliknya yang kebanyakan orang bilang?. Jadi sebenarnya perasaan itu campur jadi satu, akhirnya pun rasa sedih mulai hilang ketika sudah mulai perjalanan ke cepoko. Perlahan mulai ikhlas dan berfikir positive thingking bahwa kegiatan ini memang sudah wajib di ikuti dari semua mahasiswa/i untuk dilaksanakan.

Tidak terasa, waktu perjalanan ke posko kami menghabiskan kurang lebih dua jam. Kami sekelompok tiba di tempat penginapan (posko) jam setengah empat sore (15.30). Setibanya disana alhamdulillah kami disambut baik oleh keluarga dan juga masyarakat sekitarnya dengan penuh antusias yang baik dan hangat. Setelah selesai menurunkan dan menata barang, kami sekelompok istirahat ada yang

bersih diri untuk persiapan solat. Sehabis solat magrib dilanjut rapat dengan satu kelompok untuk kegiatan besok hari seperti apa. Selesai rapat kami istirahat dan persiapan tidur. Mau tidur pun harus adaptasi yang lebih dekat lagi dengan keadaan. Karena cuaca yang sangat-sangat dingin jadi harus bersahabat dulu sama angin dan juga tempatnya.

Lanjutan dari hari yang kemarin, pada pagi harinya kami masih belum terbiasa dengan situasi dan kondisi yang ada disana. Untuk bangun solat shubuh pun masih sangat susah. Disebabkan karena suhu yang di cepoko ini tidak seperti yang waktu di kota ponorogo. Suhu setiap paginya itu minimal 14 derajat maksimal 18 derajat. Pasti sudah bisa dibayangkan ya, suhu yang begitu rendah, harus bangun pagi untuk mengambil air persiapan solat subuh. Kuat gak kuat harus kuat. Ya Jujur saja untuk minggu pertama di pagi hari di Desa Cepoko khususnya Dukuh Tanggung ini untuk bangun pagi pun sangat berat sekali. Nah, setelah solat subuh berjamaah di masjid selesai, ada beberapa anak yang ikut jalan pagi ada juga anak yang jadwal masak serta piket bersih-bersih. Untuk kegiatan olahraga pagi di hari pertama, jalan-jalan mengenal lingkungan sekitar sambil mencari aset apa yang perlu digali di daerah tersebut. Tujuannya sebenarnya tidak hanya itu saja sih wkwkwk, tetapi juga cari perhatian dari warga sekitar, siapa tau dalam perjalanan ini ada warga yang mau memberitahukan aset yang cocok untuk di jadikan program. Tetapi hasilnya apa ? selama sepanjang jalan tidak bertemu warga sama sekali. Pintu rumah warga sekitar juga masih tertutup, tidak ada yang terbuka seperti di kota-kota. Arti pintu tertutup di desa ini bukan berarti belum bangun, tetapi bisa jadi mereka itu sudah berangkat ke sawah atau pun alas (hutan).

Sepulang dari jalan-jalan pagi, kembali ke posko ini masih dengan suasana dan kondisi yang masih sama, suhu

dingin ditambah lagi dengan matahari yang tak kunjung kelihatan. Jam 06.30 matahari juga tak nampak cahayanya dari ufuk timur. Karena waktu pagi itu disana penuh dengan kabut dan juga embun-embun yang bertaburan di atas dedaunan dan juga jok montor yang ada di luar. Sambil menunggu cuaca kembali normal, ada beberapa anak yang menikmati secangkir kopi sambil berbincang-bincang tentang bagaimana suasana di daerah masing-masing. Dengan begitu, satu sama lainnya akan lebih akrab dan dekat dengan sesama. Karena kan ada pepatah “ tak kenal maka tak sayang ”

Tidak terasa waktu begitu cepat, karena matahari sudah tampak begitu cerah di ujung kubah masjid depan rumah dari ufuk timur, tandanya perbincangan pun harus segera berakhir untuk melanjutkan kegiatan yang lainnya. Kegiatan lanjutan ini adalah bersosialisasi di sekitaran rumah yang ada didekat posko sambil mencari aset apa yang harus dikembangkan di daerah tersebut. Tetapi waktu berangkat bersosialisasi ini ada kejadian lucu yang saya alami sama ninis. Kita berkunjung ke rumah warga yang jalannya itu lumayan sulit dan juga ditambah lumayan jauh dari tempat posko. Waktu jalan naik di tanjakan, dan tanjakannya itu masih bentuk batu ditata gitu, saya dan ninis mau menumbur selokan dan juka tebing sama samping sebelah kanannya itu tempat pembunagn kotoran sapi. Setelah selesai dari sosialisasi kesekitar dilanjut pulang, makan siang terus istirahat.

Waktu yang di tunggu selama beberapa hari akhirnya sampai dengan puncaknya juga, yaitu dengan pembukaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) DI Desa Cepoko. Pembukaan ini dilaksanakan oleh dua kelompok KPM. Kelompok Monodisiplin dan Multidisiplin. Kebetulan di Desa Cepoko ini ada dua kelompok KPM, jadi mau taidak mau pembukaan KPM harus dilaksanakan oleh dua kelompok

sekaligus. Meskipun ada dua kelompok, tetapi tempatnya menginap (posko) tetap berbeda. Yang kelompok Mono Disiplin ada di Dukuh Kembang dan untuk kelompok Multi disiplin di Dukuh Tanggung.

Persiapan untuk pembukaan ini sudah dipersiapkan sejak pagi hari sebelum perangkat Desa datang ke Kantor. Mulai dari menyiapkan tempat, menata meja kursi, angkat sound sistem dan juga gong untuk pembukaan KPM di Desa Cepoko. Alhamdulillah mulai di bukanya acara samapi akhir acara pun berjalan dengan lancar. Ketika bapak Kepala Desa sambutan beliau bilang (ngaturaken) menyambut Mahasiswa/i dengan sangat baik dan hangat. Beliau sangat menaruh harapan yang besar bagi mahasiswa/mahasiswi yang berada di Desa Cepoko ini. Harapan yang dinantikan ini semoga kedepannya dengan adanya KPM ini semoga Desa lebih maju dan berkembang dalam hal apapun. Karena di Desa Cepoko ini baru tahun ini ada KPM disana. Sebenarnya sudah pernah ada KPM disana tetapi itu sudah 7 tahun lalu dari UNMUH PONOROGO. Kini ada lagi dari IAIN PONOROGO dengan jumlah anggota yang begitu banyak. Meskipun dengan jumlah anggota yang banyak, tetapi masyarakat masih tetap mau menerima keberadaan kami selama 40 hari di desa Cepoko ini kok.

Waitttt gaissss, Jangan sampai kalian salah paham dengan keberadaan Desa Cepoko ini. Desa ini sebenarnya luas, medannya pun tidak sesulit yang kalian pikirkan. Masuk Desa Cepoko jalannya sudah aspal, ya meskipun ada yang berlubang tapi masih layak untuk di lewati. Meskipun Desa ini hanya terdapat 6 Dukuh saja. tetapi area desanya tetap luas. Karna dipenuhi dengan hutan pinus yang luasnya hektaran. Meskipun hanya 6 Dukuh, tetapi kelompok mahasiswa (KPM) tidak mampu untuk mengampu dari semua Dukuh. Jadi solusinya mana yang paling dekat dengan dukuh yang kita tempati ya itu yang di ampu oleh setiap

kelompoknya. Untuk Dukuh Tanggung sendiri ini hanya mampu mengampu dua Dukuh saja, tanggung dan juga Krajan. Karena krajan yang Paling dekat dengan tempat posko kelompok kami. Akhirnya kelompok kami bersilaturahmi dengan Bapak Kepala Dusun Krajan. Kelompok kami memperkenalkan asal kami dari mana dan tujuannya bersilaturahmi ke sini untuk membatu atau mencari aset yang perlu kita bantu untuk dikembangkan atau aset apa yang perlu kita tumbuhkan di Dukuh Krajan ini sendiri.

Sepulang dari sowan rumah Bapak Kepala Dusun Krajan, di lanjut dengan pertemuan kelompok mono disiplin dan juga multi disiplin untuk pembahasan tentang kerjasama untuk kedepannya itu akan seperti apa.

Pada hari kamisnya, tanggal 07 juli melakukan kegiatan yang masih sama dengan yang sebelumnya. Tetapi kali ini lingkupnya masih di Dukuh Tanggung. Silaturahmi ke rumah pak RT dan tokoh masyarakat yang ada di Dukuh Tanggung ini baru bisa dilaksanakan pada hari ke-2 setelah pembukaan. Sowan yang dilakukan ini sebenarnya juga untuk memperkenalkan diri dengan warga sekitar dan juga mencari aset-aset yang akan terus di gali di wilayah tersebut. Ternyata wilayah di Tanggung ini rata-rata yang paling banyak tetap pisang dan juga jagung. mulai dari sini baru punya beberapa opsi untuk dijadikan sebagai aset atau program inti. Sesuai dengan tema KPM “ menumbuhkan kepedulian mahasiswa dalam memulihkan produktiitas dan kehidupan masyarakat pasca pandemi “. UMKM yang ada di tanggung ini juga tidak mau kalah dengan Dukuh yang lainnya. Di Tanggung ada lima UMKM.

Adanya tema ini berarti kami di tuntutan untuk bisa, bagaimana caranya agar produktivitas yang selama adanya pandemi itu macet, mogok bisa tumbuh kembali dengan wajah atau model yang baru. Kebanyakan dari masyarakat

sekitar disana itu, selama adanya pandemi itu sudah tidak lagi berjalan seperti sebelum adanya pandemi. Pandemi ini memang sangat merugikan bagi UMKM kecil. Selama masa pandemi banyak UMKM kecil yang mengeluh dengan kondisi yang saat itu sangat minim. Apalagi waktu panas-panasnya ada pandemi, banyak aturan juga larangan untuk tidak berkeremunan di tempat umum. Mulai dari situ produktivitas yang ada di masyarakat menurun drastis. Selesai silaturahmi dengan para tokoh di Dukuh Tanggung, lanjut kami silaturahmi ke para tokoh dan juga masyarakat di Dukuh Krajan. Di Dukuh Krajan ini juga tidak jauh beda dengan yang ada ditanggung. Hasil panen yang di hasilkan juga sama rata-rata pisang dan juga jagung tetapi ada juga jahe. Tetapi di desa Krajan ini ada tiga UMKM yang masih bertahan sampai saat ini.

Tidak lupa rutinitas setiap jumat pagi itu apa ? ya senam lah para ibu-ibu ben tambah sexy katanya. Meskipun sudah ada yang lanjut usia, kebugaran jasmani dan rohani juga tetap harus terjaga dengan baik. Seperti yang dilakukan oleh ibu-ibu Dea cepoko. Setiap jumat pagi mulai jam 07.00 di halaman Balai Desa Cepoko selalu di penuhi para ibu-ibu yang sudah semangat untuk mengikuti senam kebugaran. Tetapi tidak hanya ibu-ibu, ada banyak anak remaja yang juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan senam setiap paginya ini. Tidak peduli itu hujan, kabut atau mendung. Ketika dari awal sudah ada niat yang tinggi, tidak akan patah semangat dalam waktu secepat itu untuk putar balik. Misalkan ada hujan, selagi itu masih belum membuat ibu-ibu ini bubar. Tetap saja akan di lanjut sampai senam selesai. Biasanya selesai senam ini jam setengah sembilan atau jam sembilan pagi.

Kegiatan pagi selesai , lanjut siang dengan mengikuti rutinan ibu-ibu yasinan bergilir setiap jumat siang jam 13.00 sampai selesai. Dalam kesempatan ini juga kami bisa

memperkenalkan diri kepada warga sekitar khususnya ibu-ibu. Kami diberikan izin juga oleh Ibu Kasun untuk menjelaskan tujuan kami berada disini adalah kegiatan mengabdikan kepada masyarakat selama 40 hari. Selama kegiatan KPM ini berlangsung kami juga mengharapkan kepada ibu-ibu jika suatau saat ada kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa/mahasiswa dari KPM yang melibatkan ibu-ibu di harap untuk bisa hadir.

Lanjut dengan kegiatan malam, biasanya malam itu evaluasi kegiatan yang sudah dilakukan. Tetapi tepat hari jumat, tanggal 08 juli ini 2022 hari yang sangat spesial yaitu, bertepatan malam hari raya idul adha. Pada malam ini juga kami bisa berkolaborasi dengan mahasiswa UNIDA Gontor untuk bisa takbir bersama-sama dengan warga Tanggung. Suasana pada malam itu pun dipenuhi dengan ucapan takbir yang mengelilingi rumah serta hutan pinus yang ada disekitaran rumah warga. Perasaan haru dan juga senang campur aduk jadi satu, karena jarang-jarang kami bisa berkolaborasi dengan Mahasiswa UNIDA Gontor dalam satu acara yang sangat langka ini.

Setelah selesai takbir keliling, kami pun segera bergegas kembali ke posko untuk melakukan evaluasi harian. Eeittts, sebelum kembali ke posko tak lupa kita juga bisa berkesempatan bisa berfoto dengan Mahasiswa dari Gontor. Selesai ambil foto, anggota KPM IAIN PONOROGO bergegas untuk kembali keposko dengan membawa banyak inspirasi yang muncul dari pikiran mahasiswa. Evaluasi ini juga sekalian membahas tentang pembukaan TPA yang ada di tsnggung ini. Setelah vacuum beberapa bulan. Akhirnya setelah beberapa waktu yang kosong tidak ada yang mengisi dan kini memulai dengan anak yang sudah berbeda. Awal mula TPA mogok atau macet di tengah jalan dikarenakan adanya pandemi dan juga guru yang menggantikan tidak ada. Pukul sudah menunjukkan jam malam, akhirnya rapat

evaluasi pun dibubarkan dan persiapan tidur lebih awal karena untuk melakukan solat idul-adha.

Idul adha adalah hari besar yang di nanti-nantikan oleh seluruh umat islam yang ada di seluruh dunia. Begitupun juga dengan masyarakat desa Cepoko ini, masyarakat disini juga sangat antusias menyambut datangnya hari raya idul adha 1443 H. Masyarakat disini lebih duluan melaksanakan sholat idul adha, dari pada yang telah di sepakati oleh MUI yang bertepatan pada hari minggu 10 juli 2022. Walaupun begitu tidak mengurangi rasa syukur kami dengan datangnya hari raya qurban ini. Kami bersama warga sekitar dan mahasiswa UNIDA melaksanakan sholat id dengan penuh khidmat.

Setelah melaksanakan sholat id, kami tidak langsung melakukan prosesi penyembelihan hewan qurban, dikarenakan penyembelihan qurban akan di laksanakan pada hari berikutnya, atau hari minggunya. Jadi setelah melaksanakan sholat id, kami menggunakan waktu yang kosong ini dengan bersilaturahmi dengan masyarakat sekitar, karena kalau hari biasa, para warga biasanya masih berada di hutan dari pagi hari sampai sore. Karena hari ini hari raya, jadi masyarakat tidak pergi ke hutan untuk bekerja, dan kami memanfaatkannya dengan bersilaturahmi supaya mahasiswa dan para warga bisa mengenal lebih dalam lagi dan mempererat tali persaudaraan.

Di sore harinya kami ikut warga melaksanakan kerja bakti, yaitu membersihkan lapangan bola voli yang sudah tak terawat karena adanya pandemi selama 2 tahun itu. Jadi tujuan kami membersihkan lapangan tersebut adalah akan menghidupkan lagi olahraga bola voli yang sempat vakum beberapa tahun ini, dan lapangan ini nantinya tidak hanya di gunakan sebagai lapangan voli, tapi juga di gunakan sebagai tempat senam bagi ibu-ibu masyarakat Dusun Tanggung itu sendiri. Karena terlalu bersemangat melakukan

kerja bakti dengan warga, ternyata hari sudah mulai gelap dan akhirnya kami memutuskan untuk pulang ke posko dan kerja bakti akan di lakukan hari berikutnya.

Di malam hari nya kita melakukan kegiatan rutin kami yaitu makan malam bersama, karena dengan makan bersama ini bisa menambah keintiman antara satu sama lain, agar kelompok ini tetap solid dan kompak. Tidak sampai sini kegiatan yang kami lakukan, selesai makan malam, kami mendistribusikan undangan pembukaan TPA dan Bimbel di dusun tanggung ini kepada masyarakat yang mempunyai anak yang masih sekolah SD. Setelah pendistribusian undangan selesai, sebelum tidur kami melakukan kegiatan rutin, yaitu evaluasi tentang kegiatan yang telah kami lakukan bersama selama pagi sampai dengan malam ini.

Puncak dari hari yang di tunggu akhirnya datang juga, yaitu penyembelihan hewan qurban. Sejarah yang paling legendaris setiap tahunnya adalah kisah tentang Nabi Ibrahim yang akan menyembelih putranya, yaitu Nabi Ismail. Tetapi tidak sampai menyembelihnya, karena yang awalnya muka yang tertutup daun pisan itu adalah anaknya, berubah menjadi seekor domba. Dari kisah ini, kemudian disyiarkan oleh nabi yang terakhir, Nabi Muhammad SAW. Yang beliau menganjurkan kepada umat islam untuk menyembelih hewan qurban di hari raya haji atau Idul Adha. Awal mulanya ada sejarah adanya qurban yaitu kutipan dari kisah Nabi Ibrahim dan juga Nabi Ismail as.

Proses penyembelihan sudah selesai, kini tinggal tugas bagi perempuan KPM membantu memasak daging kambing yang sudah disisihkan untuk makan bersama dengan warga sekitarnya. Yang ikut membantu memasak itu tidak semuanya, hanya beberapa saja. karena ada beberapa anak yang tidak bisa makan daging kambing dan juga tidak kuat dengan bau kambing.

Setelah semua semua proses penyembelihan dan masak daging sudah selesai, untuk kegiatan sore harinya dilanjut dengan kegiatan yang kemarin sore belum selesai. Melanjutkan membersihkan lapangan, untuk hari keduanya ini kami ada bantuan dari ketua karang taruna untuk masalah bersih-bersih lapangan. Akhirnya untuk hari kedua kerja bakti bersih lapangan voly selesai. Matahari pun sudah mulai tidak kelihatan badannya, akhirnya kami berpamitan kepada ketua karang taruna untuk kembali ke posko dan persiapan bersih diri sambil menunggu panggilan adzan magrib dari masjid depan rumah posko.

Tidak lupa, setiap kali waktunya mandi di sore hari itu pasti kekurangan air. Karena air pun kami harus minta dari tetangga, kalau hanya mengandalkan air sumur yang diposko tidak akan cukup. Ditambah lagi waktunya pagi hari yang harusnya kami berangkat pagi-pagi untuk mengajar tetapi air pun tidak cukup untuk mandi, akhiron mandi pun di ganti dengan hanya cuci muka saja dan sikat gigi. Toh, disana itu kalau mandi pagi-pagi juga sangat dingin, seperti mandi pakek air es.

Selepas solat magrib, yang putri dari beberapa orang mengajari ibu-ibu jamaah solat untuk belajar mengaji. Sebenarnya bukan belajar mengaji, tetapi lebih mengarah ke cara bacaan yang benar dalam surat alfatihah. Alhamdulillahnya antusias dari para jamaah ini juga bagus dan ibu-ibu nya juga semangat untuk belajar. Usia bukan halangan lagi bagi ibu-ibu untuk belajar mengaji. Proses belajar ini hanya berjalan selama sekitar 30 menit. Waktu selepas magrib sampai waktu sebelum isya'.

Lanjut kegiatan malam, seperti biasa evaluasai kegiatan disambung dengan rapat untuk persiapan pembukaan TPA dan juga BIMBEL. Maksud untuk pembukaan TPA ini sebenarnya karena untuk memulai awal TPA yang sudah vacuum selama corona. Dengan dibukanya

TPA Ushuluddin ini semoga kedepannya masih bisa di teruskan lagi oleh ustad/ustadzah.

Suaana pagi kali ini berbeda dengan biasanya, pagi yang beritu cerah dengan kicauan burung-burung yang ada di sekitar pekarangan rumah. Semangat di pagi hari seakan semakin bertambah menjadi 70%. Yang biasanya males untuk bangun pagi, untuk hari ini suhu juga tidak terlalu dingin. Jadi bangun pagi pun tidak ada masalah. Bangun pagi-pagi untuk persiapan pembukaan TPA dan Juga Bimbel ini juga menambah semangat para peserta KPM.

Tidak di sangka saat Pembukaan TPA dan juga Bimbel ini juga sangat di dukung oleh masyarakat sekitar. Antusias dari orang tua murid juga sangat tinggi, mendukung salah satu program penunjang dari kami. Yang mengikuti kegiatan pembukaan ini tidak semua ikut, hanya beberapa saja yang ikut. Mahasiswa ada yang mengikuti webinar kampus tentang literasi digital kominfo narasumbernya sendiri dari IAIN PONOROGO.

Beberapa mahasiswa juga menemui Pihak dari Desa dan juga kelompok mono untuk mengadakan rapat perihal membantu pendataan terkait dengan G-FORM yang setiap RT wajib mendata warga nya untuk di ajukan ke dukcapil. Karena pihak desa belum ada konfirmasi sama pihak setaip RT jadi kami membagi tugas untuk mobilisasi massa lalu kami memberikan petunjuk atau bimbingan kepada setiap RT sampai mereka paham maksud dan tujuannya utuk apa. Selesai rapat kami kembali ke posko untuk istirahat dan persiapan kegiatan di sore harinya. Lanjut kegiatan sore harinya, untuk yang perempuan mengikuti kegiatan ibu-ibu senam untuk acara lomba memeriahkan 17 agustus. Senam ini berjalan selama kurang lebih 2 jam. Kegiatan senam rutin dilakukan setiap sore pada hari senin, tetapi itu hanya beberapa minggu saja, karen tergantung dari pelatih

senamnya. Setelah itu latihan senam dilakukan setiap sore hari dan itu minimal 3 kali dalam seminggu.

Pagi hari hal yang paling tidak diinginkan, ketika bangun tidur adalah suhu yang sangat ekstrem. Dengan suhu yang sangat rendah mau gak mau harus mengambil air untuk solat shubuh berjamaah di masjid. Mau bangun saja terkadang masih tarik ulur dengan selimut. Sebenarnya ketika sudah terkena air, ya dinginnya saat itu saja tidak seterusnya merasa kedinginan. Tetapi meskipun itu hanya diawal saja rasanya itu seperti cuci muka dengan air es yang suhunya 14 derajat. Semua itu di jadikan pengalaman untuk hari esoknya. Sinar yang begitu sempurna dari ufuk timur, memberikan pengetahuan kepada kami untuk terus tetp semangat dan tidak boleh lengah di tengah jalan. Kegiatan pagi pun juga sudah menyambut hangat di depan rumah. Kerja bakti bersama dengan para pemuda Dukuh Tnggung dan juga warga sekitar juga ikut membantu dalam kerja bakti ini.

Kegiatan di pagi hari sudah selesai, lanjut kegiatan siang harinya untuk mengajar anak-anak belajar baca al-quran. Dala kegiatan belajar mengajar al-quran (TPA) ini ada beberapa anak yang suka usil dan tidak mau diam, sukanya mengganggu temannya ketika mengaji. Murid yang ikut TPA ini ada sekitar 30 an anak lebih. Di awal mereka tu semngat untuk belajar mengajinya, tetapi sampai di hari ke dua tinggal sekitar 20 anak kurang yang masih tetap lanjut mengaji. Ya itu di sebabkan karena ada yang masih ikut madin di tempat lain, ada juga yang rumahnya jauh ada juga yang malas katanya tidak ada temannya cowoknya, jadi mereka itu malu. Kebanyakan yang masih tetap lanjut ikut TPA ini perempuan. Ya memang di mana pun itu yang laki itu banyak yang malas atau nggak gitu ya berfikir seperti ini “ mending mancing daripada mengaji ”. maka dari itu kalau bisa kita tu harus merubah pemikiran anak yang seperti itu.

Karena mereka itu sebenarnya sudah terpengaruhi oleh beberapa temannya, kalau nggak gitu berarti ya efek karena sudah lamanya vacuum itu jadi anak-anak itu malas untuk memulainya lagi.

Omong-omng tetang malas, jadi ingat kalau orang bermalasan untuk bergerak apalagi itu senam, itu nanti juga akan ada efeknya luar biasa. Maka dari itu jangan lupa setiap hari pagi kami tidak lupa untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan senam ibu-ibu se-Desa Cepoko. Karena Kebugaran jasmani juga sangat di perlukan dimana pun itu. Meskipun ikut senam tidak pernah mengeluarkan keringat, tetapi setidaknya ada pergerakan untuk otot-otot yang sudah kaku. Suhu di Cepoko tidak pernah merasakan panas seperti di kota. Jadi misal mau olahraga seberat apapun tidak akan banyak keringat yang keluar dari tubuh. Cuaca yang awet sejuk dan jarang panas sinar matahari secara terus menerus dari pagi sampai sore. Dalam kegiatan senam ini, kami selallu ikut berpartisipasi di dua Dukuh, Dukuh Tanggung dan juga Dukuh Krajan. Jadwal nya pun juga di hari yang berbeda. Kalau Dukuh Krajan hari rabu pagi di lapangan, untuk yang Dukuh Tanggung ini hari Senin sore di Lapangan.

Posyandu balita di setiap Dukuhnya jadwalnya berbeda-beda. Dalam posyandu balita ini pelayanan yang diberikan berupa, menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, mengukur lingkar kepala naka, evaluasi tumbuh kembang anak dan juga ada penyuluhan dan konseling untuk proses tumbuh kembang anak. Biasanya juga ada penyuluh dari luar untuk memberikan motivasi terhadap ibu dan juga anak. Kalau yang di Dukuh Tanggung kemarin itu ada penyuluhan dari Dokter Gigi yang ada di ngrayun. Penyuluhan yang diberikan kemarin terkait dengan cara merawat gigi yang baik dan cara sikat gigi yang baik.

Setiap jumat pagi rutinan senam bersama ibu-ibu tangguh se-Desa Cepoko ini dimulai pukul 07.00. setiap kali

senam biasanya ada 4 samapi 5 lagu yang di putar. Setiap 1 lagunya berdurasi 3-4 menit an it pun di putar dua kali. Kegiatan setiap jumat pagi itu sudah pasti monoton tentang senam bersama ibu-ibu se-Desa Cepoko. Karena sudah menjadi rutinan dari awal sebelum ada anak-anak KPM dari IAIN PONOROGO. Kegiatan senam ini dilakukan yang putri dan yang putra tugasnya kerja bakti membersihkan masjid untuk persiapan solat jumat. Waktu kerja bakti dan juga senam ini sama-sama menghabiskan waktu sekitar 1- 2 jam an.

Selesai kegiatan di pagi hari, lanjut kegiatan di siang hari juga sama seperti kegiatan jumat yang lalu. Rutinan yasinan ibu-ibu di tanggung dan juga krajan. Ada yang ke krajan dan ada yang di tanggung. Untuk yang di tanggung ini dibagi menjadi dua bagian, yang satu kelompok ikut ibu kasun yang satu kelompok ikut anaknya bu kasun. Dibagi-bagi karena kami harus mengampu dua Dukuh sekalian dalam waktu yang sama. Jadi mau tidak mau semua dapat jatah untuk sebagai imam dan juga prokol. Setiap sepualng dari rutinan ini sudah jam sore, karena perjalanan untuk datang kerumah yang dapat giliran pun juga lumayan jauh, belum ditambah lagi jika ada ibu-ibu yang mengajak ngobrol sambil jalan jadi lumayan memakan waktu untuk perjalanan.

Sepulang dari yasinan, kegiatan yang paling sering adalah membatu perkejaan yang perlu di bantu di rumah yang kami tempati. Seperti padi dan juga jagung yang baru di jemur. Hari jumat merupakan hari kemerdekaan bagi anggota kami, karena hari itu adalah hari dimana tidak banyak kegiatan. Kegiatan selepas solat magrib itu juga termasuk kegiatan rutinan dari anggota kami yang putri untuk mendapingi ibu-ibu belajar murojaah huruf dan juga cara baca huruf dalam al-quran yang benar itu bagaimana. Yang membuat kami semangat untuk terus mengajari ibu-ibu ini adalah karena juga dari antusias warga sekitra itu

juga bagus, dan juga tidak ada yang protes. Malah beliau-beliau itu mempunyai semnatag 45 daripada yang mengajari.

Setelah selesai solat isya, kami se-anggota kelompok evaluasi dengan dosen pembimbing lapangan di posko. Evaluasi tentang bagaimana prospek kerja sudah berjalan selama ini, apakah sudah menemukan aset apa yang bakal di gali di daerah tersebut. Terus program apa saja yang sudah berjalan selama 2 minggu ini. Apakah ada kendala selama menjalankan program tersebut. Waktu evaluasi sudah selesai dan juga sudah malam juga, kami bergegas untuk segera istirahat untuk persiapan kegiatan hari besok.

Pagi kali ini sangat berbeda dengan yang sebelumnya, untuk bangun pagi itu sangat lah tidak mampu, tetapi kali ini langsung dapat kutukan untuk segera bangun pagi dan mencari udara segar dengan mengajak Dosen pembimbing lapangan kelompok kami. Senangnya lagi, kami berhasil mengajak beliau jalan-jalan pagi sambil melihat situasi dan kondisi sekitar Dukuh Tanggung. Selama perjalanan kami juga berbicara-bincang dengan beliau terkait situasi dan kondisi di sekitar daerah sini. Kami bercerita bahwa masyarakat disini menerima kedatangan kami dengan penuh perasaan yang hangat dan juga respon dari masyarakat untuk kami juga sangat bagus. Masyarakat juga berharap kepada anggota KPM ini bisa membangun apa yang ingin di bangun di daerah sini. Supaya nantinya ada jejak dan juga kenangan untuk beberapa tahun kedepannya.

Setelah sepulang dari jalan pagi, akhirnya kami sampai pada acara di tunggu selama 2 minggu. Acaranya itu berupa khotmil qur'an bersama anggota KPM. Pagi pun acara khatmil qur'an pun di buka oleh salah dari anggota KPM. Setelah acara di buka, kami pun mengaji dengan bagian yang sudah di bagi di hari sebelumnya.

Lanjut untuk siangnya kami rapat dengan sekelompok anggota posko, untuk pembahasan tentang kegiatan santunan anak yatim/piatu dan yatim piatu di Desa Cepoko. Sesuai dari rapat akhirnya dari salah beberapa orang di kelompok kami mempunyai ide untuk membuat bolu pisang yang nantinya akan di ajarkan kepada ibu-ibu. Setelah step by step berhasil, dan hasil yang didapatkan juga tidak mengecewakan, hasilnya bisa dikatakan 100 % berhasil. Bisa dikatakan begitu karena hasilnya yang sempurna dan dari segi rasa pun tidak ada masalah.

Setelah di timbang dan di pertimbangkan sejak malam kemarin, akhirnya kami pun punya ide untuk membuat program inti sementara. Program inti sementara yang dimaksud adalah memberikan pelatihan kepada ibu-ibu Dukuh Tanggung dan juga Dukuh Krajan tentang pembuatan bolu pisang dan juga piscock (pisang coklat). Nah nantinya, kami punya rencana jika pelatihan ini nanti berhasil maka jika suatu saat ada acara ataupun kegiatan apapun yang membutuhkan konsumsi maka kami minta bantuan dari ibu-ibu yang sudah diajari . maksud nya ini karena kegiatan ini juga bisa mendongkrak jika program inti yang utama tidak berhasil, maka program inti cadangan lah yang akan menjadi program ini di dalam kelompok kami. Tapi tidak hanya itu, kami juga mempunyai opsi beberapa untuk dijadikan sebagai program inti. Salah satunya, karena dalam sebuah produk itu yang diutamakan adalah bentuk desain yang menarik jadi kami mempunyai angan- angan program inti selanjutnya tentang pelatihan desain produk dan juga pemasaran di media online.

Opsi untuk dijadikan program inti sebenarnya banyak, tetapi untuk massa di daerah pedesaan itu juga tidak akan banyak, dan belum tentu juga kalau berhasil. Maka dari itu dari hasil rapat sejak pagi hari, kita mengambil program inti yang mudah dan juga nantinya

untuk kedepannya masyarakat akan membutuhkan apa yang telah kami berikan kepada mereka. Sebenarnya tidak harus terkait perdagangan ataupun UMKM yang di kedepankan. Tetapi program yang mudah dijangkau di daerah ini terkait UMKM. Nantinya tinggal kami mencari massa siapa saja yang mau ikut berpartisipasi dalam program ini kami nanti. Setelah sudah mendapatkan datanya kami tinggal menyusun program nantinya akan seperti apa dan juga konsepnya seperti apa.

Setelah mendapatkan hasil dari rapat semalam, kami pun juga punya bayangan untuk mencari potensi apa kira-kira yang ada di Desa Cepoko ini. Di Desa Cepoko ini ada beberapa tempat pariwisata. Diantaranya adalah Gunung Kotak dan juga Bukit Pare. Tetapi setelah kami berfikir dan mengunjungi 2 tempat wisata ini sangat tidak memungkinkan kami untuk bisa menaruh harapan disana. Karena tempatnya pun juga jauh untuk di jangkau pun itu medannya sudah tidak meyakinkan.

Jika kami ingin menghidupan potensi yang ada disana kami harus memudahkan medannya terlebih dahulu, di tambah lagi untuk biaya- biaya yang keluar untuk menghidupkan potensi disana sangat keberatan. Sebernannya sebelumnya sudah menjadi wisata yang sering dikunjungi banyak wisatawan. Tapi jika dilihat dari bentuk dan modelnya itu disana kurang tatanan dan juga tempatnya yang saat ini banyak rumput yang tumbuh kembang disana. Untuk mencari tempat berteduh pun disana sangat sulit. Karena panasnya matahari disana itu serasa jaraknya tidak jauh dari kepala kita.

Kemungkinan besar jika wisata ini tetap di buka sebenarnya akan tetap ramai jika disana itu ada yang merawat tumbuhan dan juga stand-stand yang bagus untuk spot foto. Kalau dilihat-lihat sebenarnya jika terawat itu bagus. Tetapi yang mau merawat isata tersebut tidak ada

karena banyak yang lebih peneting di bandingkan mengurus wisata yang tidak pernah ada pengunjung.

Pada opsi kedua kami mempunyai bayangan untuk menggali potensi yang ada di Bukit Pare. Bukit Pare ini sebenarnya sangat masuk dan letaknya pun juga dekat dari rumah. Jika keluar rumah Bukit Pare sudah kelihatan ujungnya. Masalah yang utama itu tetap kami mendapatkan biaya itu darimana? Sedangkan kita saja kebutuhan KPM ini semua orang tua yang menyokong. Dan juga biaya untuk menghidupan sebuah wisata itu juga perlu banayak dana yang harus keluar.

Pada akhirnya kita hanya melihat situasi dan kondisi dari dua opsi tempat tersebut. Hasil akhirnya kesimpulnnya kami tidak mampu untuk menghidupkan kembali wisata yang dulunya sudah pernah ada kini tinggal sisanya saja, sisa itupun sudah rusak. Sebenarnya jika program ini bisa berjalan maka itu sebuah apresiasi yang besar dari kami. Tetapi ternyata semua tidak sesuai harapan. Kelelahan mencari potensi dari wisata keduanya kami akhirnya memutuskan untuk pulang kapan-kapan kembali lagi kesini.

Lanjut kegiatan yang sering dilakukan pada sore hari adalah tetap masih sama, rutinan senam para ibu-ibu untuk lomba meriahkan acara grebek Suro dan juga agustusan. Dilanjut sehabis magrib juga rutinan untuk ibu-ibu belajar mengaji. Selepas itu kami juga ada rapat dengan kelompok sebelah, kelompok 72 mono disiplin. Rapat kali ini berhubungan dengan kegiatan MATSAMA MTs Buya Hamka. Kolaborasi antar dua kelompok ini dikarenakan jika semua ikut itu akan menyulitkan panitia. Bagaimana tidak antara panitia dan juga muris yang ikut MATSAMA banyakan panitianya. Maka dari itu kami kolaborasi dengan dua kelompok. Mono disiplin dan multi disiplin ambil beberapa perwakilan untuk berangkat ke MTs Buya Hamka untuk ikut berpartisipasi disana. Ya karena kami disana juga di beri

waktu dan kesempatan untuk mengisi materi serta game jadi kami manfaatkan sebaik mungkin.

Kami disana diberi waktu 3 hari berturut-turut untuk mengisi materi dan juga game. Hari pertama materi, hari kedua mengisi materi dan game nah untuk hari ketiganya kami berkesempatan juga untuk ikut outbond di gunung kuik. Selesai outbond itu siang sekitar jam 12 an baru selesai dan kami lanjut untuk terus pulang setelah kegiatan selesai.

Pagi yang penuh dengan kabut dan juga di iringi gerimis tipis, tidak membuat kami patah semangat mencari potensi yang ada di Bukit Pare. Di pagi buta sekitar jam 06.00 kami pergi berangkat ke Bukit Pare untuk mencari aset yang baru di sekitar sana. Tapi ternyata ketika sesampainya disana, kami tidak mendapatkan aset yang cocok untuk kami gali. Meskipun ada yang cocok tapi untuk dana yang akan dikeluarkan tidak cocok bagi kami. Namanya juga hutan pinus, pasti banyak rumput-rumput yang tinggi. Tempat disana juga tidak ada yang nyaman untuk istirahat.

Tidak lupa setiap hari jumat, rutinan kegiatan senam para ibu-ibu tangguh Desa Cepoko selalu menggugah semangat para remaja yang kerjaan hanya tarik ulur selimut dalam kamar. Ibu-ibu ini semangatnya sangat luar biasa. Berangkat awal tapi pulang juga di akhir. Beliau ini semangat nya perlu di contoh. Anggota KPM yang putri ikut senam yang putra kerja bakti membersihkan masjid. Biar sama-sama adil bekerja dan selesainya juga barengan.

Kegiatan hari jumat itu sudah pasti monoton dengan minggu yang sebelumnya, karena hari jumat itu lebih full kegiatan dengan masyarakat sekitar terutama dengan yang ibu-ibu. Itupun kegiatan rutinan yasinan masih dibagi menjadi 3 kelompok. Jadi setiap jumatnya orang yang ikut setiap dukuhnya ini berbeda-beda,

Hari sabtu pada minggu kali ini sangat spesial. Karena apa? Karena kami masih bisa berkesempatan

bersilaturahmi ke Dukuh sebelah. Bersilaturahmi sekalian membersihkan rumah Allah. Yang letak musholla nya ini di ujung barat dan tempatnya pun terpencil. Saat kami bersih-bersih tiba-tiba ada rombongan ibu-ibu sekitar yang juga membantu mebersihkan Musholla tersebut. Setelah selesai bersih-bersih kami balik ke posko untuk melanjutkan kegiatan program inti dengan ibu-ibu Dukuh Krajan juga. Tema yang di ambil untuk pelatihan ini tentang pengelolaan hasil pertanian terutama pisang yang diolah menjadi bolu pisang dan juga coklat pisang. Khusus untuk Dukuh Krajan ini pelatihannya hanya fokus pada psang coklat saja. karena sudah di bagi dengan yang tanggung, bahwa yang bagian tanggung pelatihan bolu piang tapi untuk yang krajan pelatihan pembuatan pisang coklat.

Antusias dari pada ibu-ibu ini juga sangat luar biasa. Beliau ini ketika diberi arahan step by step mereka juga memperhatikan dan di perhatikan dengan sungguh-sungguh. Setelah mereka mengetahui sbenarnya pembuatan coklat pisang ini semudah itu, mereka juga membuka terima pesanan untuk kegiatan ataupun acara. Waktu pelaksanaan program inti yang kemarin itu juga hasil olahan produk ibu-ibu yang pernah di ajarkan. Peatihan ini sebenanrnya sangat bermanfaat, karena disana banyak pisang yang terbuang sia-sia. Maka dari itu kami juga memanfaatkan semua bahan yang ada untuk di jadika bahan olahan yang sangat bermanfaat.

Setelah selesai semua kegiatan pelatihan kami berpamitan dengan tuan rumah yang kita tumpangi untuk kegiatan pelatihan. Tetapi sebelum berpamitan tidak lupa itu ambil foto untuk kenang-kenangan dan juga dokumentasi bagi anggota kami. Dalam kegiatan ini yang ikut berpartisipasi itu juga ada kalau sekitar 15 orang lebih kayanya.

Rutinintasi setiap hari Ahad, kami mengikuti kerja bakti yang ada di masyarakat. Kerja bakti yang dilakukan kali ini berbeda dengan yang sebelumnya. Yang sebelumnya lebih fokus pada beberapa titik inti. Karena cuaca pagi ini sangat cerah dan mendukung untuk jemur. Setelah sepulang dari kerja bakti ada beberapa anak yang membantu kami mengeluarkan padi dan juga jagung yang akan di jemur. Karena disana itu jarang ada panas. Jadi sekalian ada panas semua yang ingin di jemur juga keluar dari rumah. Biasanya semua hasil panen sebelum disimpan dengan rapi itu di jemur sampai benar-benar kering baru di simpan.

Lanjut untuk kegiatan selanjutnya, kami membersihkan posko secara rutin selama 2 minggu sekali. Kami juga bagi tugas supaya selesainya juga barengan. Ada yang bersih-bersih bagian kamar mandi sekalian wc dan ada juga yang bersih-bersih bagian ruang tamu dan juga kamar posko putra putri. Kegiatan bersih-bersih ini berlanjut sampai siang hari. Ya dikarenakan bersih” rapi-rapi koper itu juga bisa cepat. Akhir dari bersih-bersih ini jam setelah dhuhur, sekitar jam 12. 25 an.

Sore harinya kelompok kami mengadakan rapat untuk kegiatan inti dari program inti yang sudah terjalakan. Jadi rapat kami kali ini hanya dari tempat kami saja, karena yang akan di bahas ketika rapat nantinya terkait dengan evaluasi kegiatan serta rencana kedepannya untuk kegiatan program inti tersebut.

Hari senin pada minggu ke-3 ini cuaca sangat cerah dan situasi pun juga sangat mendukung untuk kami berjelajah. Tugas kami pada hari ini itu hanya sowan ke sekolahan SD 1 Cepoko, untuk meminta izin bahwasanya kami disini akan membantu mengisi kegiatan untuk ekstrakurikuler. Alhamdulillah kami juga di sambut hangat dari pihak SD 1 Cepoko dan kami pun juga mendapatkan

izin dari pihak SD untuk kita mau memberikan amal jariyah kepada anak didik 1 SD cepoko. Setelah kami dari SD 1 kami lanjut ke TK Dharma Wanita Cepoko, kami lanjut untuk bersilaturahmi ke pihak TK. Alhamdulillah kami di TK Dharma Wanita juga di sambut dengan sangat hangat oleh para guru dan adek-adek TK. Adek-adek juga sangat antusias, karena mereka bilang ada bu guru baru yang mengajar. Jadi kami pun merasa sangat di harapan untuk bisa mengajar untuk adek-adek TK ini.

Kegiatan pagi hari sudah selesai, lanjut kegiatan di siang hari menemui pihak fatayar untuk perundingan tentang open donasi yatim piatu. Tetapi untuk anggota yang lain ada yang MTs Buya Hamka untuk memberikan sosialisasi penguatan mental keagamaan, kegiatan ini dilakukan oleh dua kelompok, jadi hasil konstribusi antara kelompok mono disiplin dan juga kelompo multi disiplin.

Hari selanjutnya kami mulai publikasi pamflet tentang open donasi untuk yatim piatu dan TPA. Di waktu siangnya, ada beberapa anak yang menghubungi pemateri untuk kegiatan pelatihan UMKM. Menghubungi pematerin ada empat anak yang ke kampus langsung untuk menemui beliau secara tatap muka. Karena kalau kita membicarakan suatu hal penting alangkah baiknya itu kalau bertemu langsung dan bertatap muka.

Keeseokan harinya, setelah pemateri fiks bisa hadir, dari anggota kami ada yang menemui pihak balai desa untuk memohon izin , bahwa kami dari anggota KPM 73 akan mengadakan pelatihan UMKM yang akan di selenggarakan selama 2 hari penuh. Kegiatan program inti dilakukan pada tanggal 29 dan 30 juli. Program ini dilaksanakan selama 2 hari karena ada dua materi yang harus disampaikan. Materi hari pertama itu tentang pelatihan desain kemasan produk itu sendiri. Karena rata-rata UMKM yang ada disana itu bingung desain produknya

itu seperti apa. Maka dari itu, mumpung ada kesempatan yang bagus untuk di jadikan peluang program inti kami langsung tancap gas untuk di jadikan program inti.

Setelah program inti terkait desain kemasan sudah berjalan, hari esoknya tinggal melanjutkan terkait tema pelatihan pemasaran online yang dibawakan oleh pemateri dari dosen IAIN beliau adalah Ahmad Faruq Futaqi. Tetapi dalam pelatihan ini untuk hari pertama peserta full ikut semua, nah untuk di hari kedua nya ini peserta yang ikut hanya 16 peserta saja. meskipun peserta menurun tetapi pemateri tidak merasa dikecewakan. Justru beliau malah senang. Berarti yang datang hari ini adalah yang bener-bener ingin belajar, tidak hanya Cuma-Cuma.

Selama pelatihan 2 hari penuh ini peserta sangat antusias mengikuti peatihan ini. Apalagi pas hari terakhir pelatihan ini, ibu-ibu kelihatan semangat meskipun sampai sore hari. Karena materi hari terakhir sangat penting bagi pelaku UMKM. Sosial branding sangat diperlukan supaya produk yang dijual terkenal di kalangan masyarakat yang lebih luas.

Hari esok di pagi yang begitu cerah, tidak ada kabut dan juga embun di pagi hari yang membuat kami semakin semangat untuk melakakukan aktivitas di pagi hari. Tidak lupa dengan rutinitas yang sama di hari rabu pagi, mengikuti ibu-ibu senam di Dukuh Krajan. Senam yang kali ini berbeda dengan minggu yang sebelumnya, karena biasanya cuacanya tidak mendukung untuk senam, seperti banyak embun dan juga kabut. Tetapi kali ini cuacanya sangat cocok. Ketika saesmpainya di lapangan pun sinar matahari langsung menuju ke lapangan dari timur. Dengan begini semangat Bergeraknya juga tambah. Yang biasanya kurang semnagt ini menjadi 2x lipatnya. Kemungkinan besar sebabnya karena kepanasan jadi ingin cepat selesai, heheh.

Sepulang dari rutinan kegiatan senam, kami mempersiapkan ntuk acara kegiatan lomba Semarak Muharrom dengan kegiatan lomba anak-anak TPA di Masjid Baitul Muhlissin. Lomba ini diikuti dari dua Dukuh, Kraan dan Tanggung. Lomba Semarak Muharam ini hanya berisi lomba tentang keagamaan saja. Seperti lomba, mewarnai kaligrafi, lomba adzan dan lomba hafalan surat pendek. Lomba-lomba ini sangat ramai karena antusias dari adek-adek juga tinggi. Yang mengikuti lomba ini ada sekitar 30-40 anak TPA, dengan tingkatan yang berbeda-beda. Ada yang masih seumuran TK-B ada juga yang sudah kelas 6 SD. Untuk Semarak Muharam ini berlangsung selama 2 hari. Untuk kegiatan hari ii sudah cukup dengan lomba keagamaan. Kegiatan sore hari-nya kami membungkus i hadiah-hadiah yang akan diberikan untuk esok harinya.

Lanjut kegiatan esok harinya, pagi-pagi kami harus dibangunkan dengan keadaan yang sangat-sangat dingin, dengan suhu 14 derajat. Kegitan pagi kami mengajar di dua tempat, di SD dan TK. Jadi kami di bagi dua golongan. Waktu kmai pun hanya beberapa saat saja, karena jam 10 TK sudah pulang SD juga jam setengah 11. Sepulang dari dua tempat mengajar, kami persiapan untuk lomba Semarak Muharam dan agustusan bersama anak-anak di Dukuh Krajan dan Tanggung. Peserta yang ikut lomba ini membeludak, karena lomba ini di ikuti dua dukuh jadi ya lebih dari 50 peserta yang ikut lomba. Dari 50 peserta ini semuanya mengikuti lomba. Lombnya terdiri dari : Lomba balap karung, pkul air, memasukkan paku dalam botol, balap kelereng dan makan kerupuk.

Dalam acara ini kami mulai pukul 14.00 sudah berkumpul di lapangan. Melihat situasi dan kondisi dilapangan kami sangat terkejut. Ternyata antusias dari peserta dan juga penonton juga banyak. Di awal berfikir kalau jam waktunya istirahat itu tidak ada yang menonton,

tetapi semuanya itu ternyata hanya pikiran kami saja. Para peserta pun mengikuti step by step dari acara itu sampai akhir. Selesai acara pukul 16.30 dengan acara terakhir penutupan acara serta pembagian hadiah kepada adek-adek peserta yang ikut lomba.

Tidak lupa rutinitas setiap Jumat pagi, senam bersama ibu-ibu di Balai Desa Cepoko. Lanjut kegiatan siang mengikuti rutinan yasinan Ibu-ibu se-Dukuh Tanggung sekalian kami berpamitan kepada waraga sekitar, bahwasannya kami berterimakasih kepada warga sekitar yang sudah menerima kami di sisni dengan baik dan juga mohon maaf bila ada tingkah laku kami yang selama melakukan pengabdian disini ada yang kurang berkenan di hati mereka. Sebenarnya untuk berpamitan pun kami sangat berat, tetapi mau bagaimana lagi? Ini juga sudah saatnya kami berpamitan dengan beliau-beliau dan saatnya juga kami undur diri dari Dukuh tersebut karena tuntutan dengan tugas kuliah yang lain.

Kegiatan pagi kali ini sangat mengesankan. Datang pagi-pagi ke SD untuk melatih anak-anak Pramuka kelas 1 sampai dengan kelas 3. Awalnya kami berfikir kalau anak-anaknya itu nurut dengan kakak-kakak yang mengajar Pramuka, tapi ternyata tidak sama sekali. Ya kami bisa mengerti, soalnya itu juga masih berumur 7 tahunan dan belum tau apa itu Pramuka, jadi ya maklum saja jika sampai merelka itu ramai sendiri. Untuk saja kegiatan mengajar ini Cuma waktu satu hari ini saja, karena hari-hari sebelumnya mau ngajar SD masih ada kegiatan dan untuk minggu depannya itu kami sudah berpamitan dengan anak-anak bahwa kami akan pulang ke daerah masing-masing.

Sepulang dari ngajar Pramuka di SD kami di arahkan oleh ketua kelompok untuk mendampingi ibu-ibu yang kemarin ikut pelaksanaan seminar pemasaran produk melalui media online. Pendampingan ini guna untuk

mengarahkan ibu-ibu ini untuk pembuatan google bisnis, supaya usaha mereka itu juga terkenal dan di kenal oleh banyak kalangan masyarakat ponorogo khususnya.

Untuk hari esoknya, kami ikut berpartisipasi dalam acara pasar krempyeng yang diadakan dari desa. Dalam acara ini UMKM yang ada di seluruh desa cepoko juga ikut mendirikan stand di samping lapangan. Mulai dari ada yang rempah-rempah instan, tiwul instan ada juga yang punya UMKM makanan seperti bakso dan juga ayam goreng (fried chicken). Acara termasuk juga acara yang besar dan sukses, karena seluruh masyarakat cepoko juga ikut memeriahkan acara ini. Acara ini di isi dengan senam ibu-ibu setiap dukuh dan juga ada penampilan dari adek-adek TK (drum band). Setelah kegiatan acara pasar krempyeng ini sudah usai, kami dengan kelompok mono disiplin kembali berkolaborasi untuk mempersiapkan acara santunan anak yatim, piatu dan juga du'afa yang diadakan oleh muslimat ranting cepoko. Tetapi dalam acara fatayat muslimat ini dari Mahasiswa KPM IAIN PONOROGO juga ikut campur tangan. Jadi acara ini juga bisa disebut kolaborasi antara fatayat muslimat dan juga KPM untuk mensukseskan acara santunan anak yatim.

Puncak acara santunan anak yatim, piatu dan du'afa ini bertepatan pada tanggal 10 muharam (8 Agustus 2022). Kenapa ambil di tanggal itu ?, ya karena ada maksud dan tujuan tersendiri mengambil pas tanggal 10 muharam ini serta mempunyai keutamaan yang dahsyat pada hari itu. "Barangsiapa berpuasa pada hari Asyura (tanggal 10) Muharram, niscaya Allah akan memberikan seribu pahala malaikat dan pahala 10.000 pahala syuhada'. Dan barang siapa mengusap kepala anak yatim pada hari Asyura, niscaya Allah mengangkat derajatnya pada setiap rambut yang diusapnya". Nah dari kutipan di atas, bisa disimpulkan bahwa, sungguh mulia orang yang bisa menyantuni anak yatim pada bulan dan tanggal 10 muharam tersebut. Maka

keapa banyak orang-orang itu ambil kesempatan pada bulan muharam ini. Karena pada 10 muharam itu adalah hari perayaan anak yatim. Jaminan dari meyantuni anak yatim di bulan muharam ini adalah syurga yang sudah di janjikan sama Allah SWT.

Acara santunan anak yatim ini jadi mengingatkan saya kepada adek kandung saya yang sejak kelas 3 SD sudah di tinggal ayah lebih dulu menuju syurga *insyaAllah*. waktu itu saya juga masih lulus dari SMP menginjak masuk SMK. Sampai saat ini pun saya tidak bisa membayangkan bagaimana perasaan adek saya ketika waktu itu ditinggal seorang ayah, yang umurnya saja masih menginjak 9 tahun. Adek saya tumbuh besar tanpa ada didikan dari seorang ayah. Meskipun begitu ibu saya mampu membesarkan dan mendampingi anak-anaknya hingga kini tumbuh besar. Perjuangan seorang janda yang mampu mendidik anaknya hingga sekolah tinggi itu juga sangat luar biasa. Terkadang saya juga berfikir, kadang iri melihat orang-orang yang orang tua masih lengkap dan bisa bercanda tertawa bersama. Begitupun juga dengan perasaan adek saya, pastinya adek saya menahan itu semua. Maka dari itu sampai saat ini jika mendengar lagu tentang seorang ayah pasti tidak kuat menahan air mata. Teringat waktu dulu masih kecil sering bersama dengan ayah, sedangkan adek saya itu jarang soalnya juga ayah kerja dan jarang bertemu dengan adek saya.

Pengganti seorang ayah dalam keluarga saya adalah ibu. Ibu saya mampu menjadi ayah dan juga ibu untuk anak-anaknya. Arti ibu bagi saya pahlawan yang tidak akan pernah ada dua-nya di dunia ini. Beliau mampu merawat anak-anaknya yang masih usia dini dan remaja hingga kini sudah bisa mencari uang sendiri untuk menggantikan posisinya yang dulu selama beberapa tahun berjuang banting

tulang untuk anak-anaknya. Kini anaknya wajib membalas semua perjuangan yang telah ibu berikan selama ini.

Acara santunan anak yatim ini juga membuat tangisan pecah para penonton. Tangisan ini disebabkan tidak kuat melihat anak yang masih kecil di tinggal orang tua. Yang seharusnya mereka itu membutuhkan didikan dan kasih sayang orang tua, tetapi mereka tidak akan pernah merasakan itu semua. Ketika puncak acara santunan sudah selesai, selanjutnya acara puncak dari santunan yatim piatu ini adalah pengajian yang diisi dari dosen IAIN Ponorogo. Acara ini pun sampai sore hari sekitar jam 17.00, karena mulai acaranya saja sudah jam 13.00 siang.

Lanjutan esok harinya, pembongkaran terop acara pengajian yang kemarin. Setelah selesai, kami lanjut untuk berpamitan dengan pihak SDN 1 CEPOKO dan juga MTS BUYA HAMKA. Setelah semua selesai, kegiatan lanjutannya adalah ada evaluasi dengan Bapak dosen pembimbing lapangan. Selesai evaluasi kami pun bergerak lagi untuk memberikan pendampingan para ibu-ibu untuk google bisnis, karena pendampingan ini tidak bisa kalau dilakukan hanya 1 hari saja. jadi selama beberapa hari masih pendampingan untuk semua UMKM bisa terdaftar di google bisnis. Selama proses pendampingan ini mulai sore hari sampai malam hari.

Kegiatan pun akhirnya di lanjut keesokan harinya. Pagi hari yang cerah sebelum kami persiapan untuk berpamitan ke TK Dharma Wanita Cepoko, kami ikut berpartisipasi dalam membersihkan sampah pinggir jalan bersama-sama ibu-ibu tanggung. kami pun tidak bisa ikut samapa selesai, karena waktu nya sudah mepet dengan jam masuk di TK, jadi kami pamit undur diri terlebih dahulu dari kerja bakti ibu-ibu ini. Waktu sudah semakin siang, jadi kami begerak ke TK dan berpamitan. Setelah selesai berpamitan

kami pun persiapan untuk acara penutupan KPM dari IAIN PONOROGO.

Persiapan untuk acara penutupan ini pun dimulai dari pagi sampe sore hari. Mulai dari nata panggung dan lain-lainnya. Kami mulai mobilisasi masa ini jam 18.00, pokok setelah solat magrib kami mulai persiapan di lapangan. Setelah malam puncak nya tiba pada pukul 19.00 kami pun sudah mulai sibuk dengan tugas masing-masing. Acara penutupan ini kami mengambil tema tentang "*lestari kearifanku, bangkit maju perekonomianku*". Dalam acar penutupan ini hanya ada pentas seni dari adek-adek TPA, seni karawitan dan juga habsy dari ibu-ibu dan juga bapak-bapak dukuh kembang dan tanggung. Awal untuk mobilisasi massa, kami meminta grup karawitan untuk membunyikan alat karawitanny, supaya massa yang datang itu banyak. Massa mulai terkumpul itu jam setengah 8 lebih baru dimulai acara inti yaitu penutupan KPM IAIN PONOROGO 2022 DI DESA CEPOKO. Tetapi sebelum pada acara inti, kami menampilkan tampilan dari adek-adek supaya nanti tidak ada yang kurang personil karena ngantuk.

Penampilan dari adek-adek sudah selesai, akhirnya kami pun memualai acara inti yaitu penutupan kegiatan KPM. Moment penutupan ini pastinya tidak bisa dilupakan dengan begitu saja. penutupan ini ditutup dengan pemukulan gong oleh bapak kepala desa cepoko. Moment yang sakral ini, waktu pukulan gong pertama lampu dimatikan semua di lanjut dengan bunyinya alat gamelan dan juga suara kembang api yang bertabrakan dengan suara gong. Setelah kegiatan kami ditutup kami pun merasa berat dan juga tidak percaya. Apakah secepat ini kami akan mengakhiri kegiatan di sini selama 40 hari. Tapi mau gimana lagi? Mau gak mau juga harus bisa kuat dan ikhlas untuk melepaskan semuanya kembali kepada pihak pemerintahan desa. Cukup sampai disini kami mengabdikan kepada

masyarakat. Acara pesta gebyar seni cepoko ini selesai pukul 00.00. tetapi sebelum kami pulang pun ada beberapa teman yang merencanakan sesuatu tanpa sepengetahuan dari yang lain. Ada beberapa anak yang memancing emosi antar teman dan akhirnya berkelahi. Tetapi semua itu ternyata hanya prank sebagai surprise karena lancarnya acara yang kami adakan ini tanpa ada kendala. Alhamdulillah juga mulai dari acara pensi sampe penutupan terkahir masih ada yang melihat meskipun hanya beberapa orang saja. acara yang kami adakan ini sudah termasuk acara yang lancar tanpa ada kendala. Setelah acara penutupan KPM, kami masih dihadapkan lagi dengan perpisahan dengan teman 1 kelompok yang biasanya apa-apa bersama.

Nah ini adalah moment yang sangat tidak diinginkan oleh hampir semua orang yang ada dikelompok KPM. Kami harus berpamitan dengan warga sekitaran posko dan juga berpamitan dengan orang-orang yang sangat berpengaruh dalam masyarakat. Kami berpamitan itu rasanya berat sekali.

Sebelum kami pulang ke rumah masing-masing, kemarin sempat berkumpul dengan setiap ketua RT dari Dukuh Tanggung dan juga warga sekitar posko untuk makan bersama. Tidak ada maksud apa-apa dari kami, itu Cuma sebatas rasa syukur kami terhadap warga sekitar karena kami telah di terima dengan baik. Jadi kami juga mengucapkan terimakasih kepada warga sekitar dengan cara kami yaitu mengajak makan bersama. Itu juga termasuk rasa kebersamaan kami dengan mereka. Semoga dengan begini kami akan selalu diingat oleh masyarakat sekitar sampai nanti tidak tau kapan bertemu kembali. Setelah acara makan bersama kami juga meluangkan sisa waktu untuk hari esok itu dengan berkumpul ngobrol santai dengan teman yang lainnya. Ada juga beberapa anak yang masih meneruskan salah satu program penunjang untuk

masyarakat, yaitu membuat petunjuk arah di Dukuh tanggung dan juga krajan. Karena disana itu masih belum ada petunjuk arahnya. Contoh kecilnya, arah mau kebukit pare itu tidak ada. Dari situ anggota KPM punya ide untuk membuat petunjuk arah, siapa itu dengan begitu masyarakat juga akan mudah untuk mengingat kita. KPM IAIN PONOROGO di CEPOKO meninggalkan jejak berupa petunjuk arah.

Waktu pun berjalan dengan cepat. Tinggal nunggu hitungan jam kami akan berpisah dengan anggota kelompok. Sisa waktu itu untuk tidur aja rasanya sangat disayangkan, mendingan ngobrol-ngobrol tidak tidur karena waktu kumpul sampai malam tinggal hari ini. Tidak terasa waktu pun sudah menunjukkan jam 02.30 (pagi hari). Akhirnya mau tidak mau kami harus tidur, karena paginya mau perjalanan jauh dan harus bangun pagi juga untuk persiapan go home.

Persiapan, mulai dari cek ricek barang sudah selesai, akhirnya kami pun menyempatkan untuk foto-foto dengan keluarga dan juga teman-teman KPM karena ini moment terakhir kami bersama-sama. Sedih rasanya kalau dibayangkan pada saat itu. Tidak terasa, cuaca semakin panas, akhirnya kami pun mengakhiri sesi foto dan di lanjut kumpul bersama dengan keluarga dan juga anggota kelompok di tambah kemarin ada beberapa tetangga juga yang ikut menyaksikan kami berpamitan.

Nah ini moment yang paling sedih selama 40 hari mengabdikan di masyarakat. Kami harus berpisah dengan antara satu ke yang lainnya. Kami yang awalnya dipertemukan tanpa ada yang kenal sama sekali, akhirnya kami dipisahkan dengan penuh haru, peluk kasih sayang yang tidak ada lawan di banding hari-hari sebelumnya. Memang kami awal tidak saling kenal, tetapi setelah selama 40 hari selalu bersama, akhirnya merasakan adanya sebuah

energi yang membuat untuk terus tetap kuat dan semangat dalam menggapai keinginan. Suara tangisan perlahan sudah mulai terdengar di telinga. Lama-lama suara tangisan ini semakin bertambah banyak dan semakin menjadi-jadi. Apalagi waktu salah satu dari anggota kami mmintaizin pamit dan undur diri dari rumah ini, semua pecah dengan penuh tangisan. Tidak ada yang tidak menangis waktu berpamitan dengan tuan rumah. Pamit pun sudah selesai akhirnya kami pun persiapan pulang kerumah masing-masing. Terakhir kalinya kami ber pamitan saling peluk. Tetesan air mata pun masih terus mengalir sampai kami tiba di kampus. Rasa kekeluargaan yang begitu luarbbiasa bagi saya. Karena kisah, cerita seperti ini Cuma akan mengalami 1x ini saja dalam sehidup. Jadi rasa berat berpisah dengan teman itu sangat terasa. Semoga kami lain waktu bisa berkumpul bersama dengan formasi yang lengkap 1 anggota KPM. Aamiiin. Tetap semangat untuk mengapai cita-cita yang diinginkan. Dan teruslah berfikir positive thingking... Yeayyyy selesai sudah cerita selama 40 hari mengabdi.

Kesan : selama pelaksanaan pengabdian masyarakat saya merasakan kenyamanan di desa cepoko ini, orang-orang disana sangat ramah tamah dan juga baik-baik semua. masyarakat juga mempunyai antusias yang tinggi atas kedatangan kami di desa cepoko ini untuk mengabdi.

Pesan : semoga desa ini semakin maju, dan juga untuk mbk mas kkn semoga selalu diberi kelancaran dalam hal urusn kuliah dan juga pribadi. Jadilah suport sistem yang baik untuk teman-teman kita. Dan harapan kami kepada masyarakat cepoko ini tidak banyak, Cuma 1 pesannya. "Jangan pernah melupakan kami, meskipun sudah berpisah tetapi kai pernah satu keluarga".

CEPOKO 16⁰C

Zahroh Rohana

Pengabdian kepada masyarakat atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan, atau peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai perwujudan tri dharma perguruan tinggi dan wujud kepedulian untuk meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas. Dalam melaksanakan poin ketiga dari tri dharma perguruan tinggi, IAIN PONOROGO melaksanakan KPM atau Kuliah Pengabdian Masyarakat. KPM sendiri merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti, dan bekerjasama dengan masyarakat. Keikutsertaan mahasiswa dalam KPM ini bersifat wajib karena KPM sendiri menjadi bagian dari mata kuliah di semester 7 yang pelaksanaannya saat liburan semester 6.

KPM bertujuan memperaktekkan ilmu yang telah didapat oleh mahasiswa selama bangku perkuliahan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa sebagai peserta KPM diharapkan mampu bersinergi dengan masyarakat sehingga permasalahan-permasalahan sosial yang ada di masyarakat dapat terselesaikan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan sosial dalam kehidupan masyarakat. KPM sendiri memiliki manfaat yang begitu besar baik bagi masyarakat yang menjadi sasaran pengabdian maupun mahasiswa peserta KPM. Dari KPM berangkat, mahasiswa akan lebih memahami problem yang ada dalam kehidupan bermasyarakat dan mampu menyelarkannya dengan keilmuan yang sudah didapat dalam bangku perkuliahan.

Dalam laporan yang penulis tulis dalam bentuk essay ini, banyak dijelaskan bagaimana keseharian mahasiswa peserta KPM dalam terjuan dan melaksanakan pengabdian dalamn masyarakat. Laporan ini juga menjadi bukti bagaimana kesan dan pesan di balik KPM selama 40 hari ini dilaksanakan.

Minggu, 3 Juli 2022, semua aktivitas pengabdian dimulai dari tanggal ini. Kami kelompok 73, berangkat menuju lokasi pengabdian di desa Cepoko Kecamatan Ngrayun pada pukul 14.00 dan tiba sekitar pukul 15.30. Sebuah perjalanan yang menajadi pembuka kisah kelompok 73 yang sayarat akan banyak kenangan dan perjuangan. Perjalanan yang cukup menantang diakrenakan jalan yang tak selurus jalan yang biasa teman-teman lalui untuk beraktivitas sehari-hari. Bagi penulis, ini merupakan kali pertama untuk datang di Desa Cepoko. Kami datang disambut dengan cuaca yang dingin kurang lebih 16°C. Namun, ada beberapa teman-teman yang memang sudah pernah datang untuk survei lokasi pada hari-hari sebelumnya. Di perjalanan, udara mungkin belum cukup terasa dingin. Namun, setibanya kami di sana, cukup bisa dikatakan tak bisa untuk menanggalkan jaket bagi saya yang baru saja datang di lokasi ini. Cepoko adalah sebuah desa yang luar biasa. Bersyukur, kami kelompok 73 bisa bearada di Desa ini. Saat baru saja tiba di lokasi, Bapak dan Ibu KaSun serta putri beliau Mbak Desi, menyambut kami dengan begitu ramah. Kami datang sudah tergelar tikar dan beberapa suguhan makanan dan minuman yang bisa menghangatkan tenggorokan kami setelah perjalanan yang cukup panjang. Seusai istirahat dan berbincang-bincang, kami segera menata dan membersihkan tempat yang akan kami tinggali selama 40 hari kedepan. Sekitar pukul 16.30, setelah selesai kami menata baranng dan bersih-bersih, DPL kami Bapak Sesario Aulia berpamitan untuk pulang terlebih

dahulu. Kebetulan beliau juga ikut mengantarkan kami sembari melihat lokasi KPM. Berhubung jadwal piket masak belum berjalan, jadi ada beberapa dari kami yang membantu divisi konsumsi memasak untuk makan malam kami. Pada malam hari, belum banyak aktivitas yang kami lakukan. Seusai sholat jamaah, kami bercengkrama sebentar dengan warga sekitar di serambi masjid sambil memperkenalkan diri. Beberapa warga mungkin sedikit asing dengan istilah KPM. Namun, ketika kami menyebutkan KKN merekapun langsung memahami maksud kedatangan kami. Perbincangan yang mengalir begitu saja memang. Dari mulai ditanya nama, rumah asalnya, jurusan yang diambil apa hingga kondisi iklim dan panen di rumah masing-masing. Perbincangan ini bisa menjadi tips dan informasi penting untuk kami satu kelompok melangkah lebih jauh melaksanakan pengabdian. Seusai pulang dari masjid, kami melanjutkan perbincangan dengan Bapak, Ibu KaSun dan juga mbak Desi. Obrolan kami masih seputar pengenalan diri. Topik obrolan pun mengalir begitu saja. Tak terasa, obrolan kami cukup lama hingga waktupun sudah hampir larut malam. Kami melanjutkan aktivitas kami selanjutnya yaitu evaluasi dan rapat harian yang kelak kegiatan ini akan jadi kegiatan rutin kami tiap malam hari sebelum pergi untuk istirahat malam. Kegiatan kami di hari Senin tanggal 4 Juli 2022 diawali dengan pembukaan di kampus IAIN Ponorogo dan di kecamatan Ngrayun. Akan tetapi, tidak semua yang akan ikut menjadi peserta pembukaan hanya perwakilan masing-masing tempat 2 anggota.

Pada tanggal Senin, 4 Juli 2022, kelompok 73 memulai kegiatan KPM dengan olahraga pagi dan interaksi dengan masyarakat. Udara yang sangat dingin menyambut pagi kami. Meskipun begitu, kami mencoba untuk olahraga pagi dengan *jogging*. Sembari kami berolahraga, sangat beruntung sekali kami bertemu dengan beberapa warga

sekitar yang akan berangkat ke sawah, hutan dan pasar. Inilah kesempatan kami untuk memulai berinteraksi dengan sedikit sapaan. Begitupun kami juga langsung ditanya “*badhe dateng pundi mas mbak*”. Kami akui warga desa Cepoko sangat ramah memang. Seusai kami olahraga pagi, aktivitas selanjutnya adalah sarapan pagi. Piket masak memang belum kami mulai karena memang belum semuanya tiba di posko. Sehingga dari divisi konsumsi dan beberapa teman yang lain membantu memasak dan yang lainnya bersih-bersih rumah. Kegiatan kami dilanjut dengan pembukaan KPM di kampus IAIN Ponorogo yang diikuti oleh 2 perwakilan kelompok 73 Isna dan Intan. Kemudian pembukaan KPM di Kecamatan Ngrayun yang diikuti oleh 2 perwakilan juga yaitu Farid dan Hanifah. Selanjutnya yaitu sosialisasi dengan keluarga posko KPM dan kerja bakti membuat jemuran pada sore hari. Kemudian, pada malam hari rapat persiapan pembukaan KPM bersama kelompok mono 72. Disini kami membagi petugas yang akan menjadi petugas pada pembukaan hari Selasa di balai desa. Kami membagi dari mulai MC yang akan bertugas dari kelompok 72. Sedangkan pembaca ayat suci Al-Qur’an dari kelompok 73 dan dirijen dari kelompok 72. Tidak hanya itu saja, kami juga membahas suguhan apa yang akan kami suguhkan pada saat pembukaan, persiapan barang-barang apa yang akan digunakan dan tentu saja membagi SDM yang akan bertugas sesuai dengan *JobDis* masing-masing. Dirasa semua sudah dibahas untuk besok pagi, kami kembali pulang ke posko dan melanjutkan evaluasi harian di posko kemudian istirahat malam.

Serangkaian kegiatan pada hari Selasa, 5 Juli 2022 diawali dengan Persiapan pembukaan KPM dan dilanjut dengan Pembukaan KPM di Balai Desa Cepoko bersama Kepala Desa dan Tokoh Masyarakat. Kemudian pada siang hari, anggota kelompok 73 melaksanakan sowan kewarga

sekitar posko KPM dan tidak lupa untuk sowan kepada RT se dusun tanggung. Sekitar sore hari, Membantu pak kasun memperbaiki kamar mandi. Setelah sholat jamaah maghrib dan isya', kegiatan yang diikuti adalah interaksi dengan warga di masjid sekaligus menggali berbagai informasi seputar kegiatan di dusun Tanggung dan sekitarnya. Setelah sholat isya' berjamaah, anggota kelompok 73 khususnya yang perempuan mengikuti latihan hadrah bersama ibu-ibu dukuh tanggung. Kegiatan banjari ini merupakan kegiatan yang dimiliki setiap Dusun di Desa Cepoko. Kegiatan banjari ini menjadi ajang kami untuk mengenal lebih dekat dengan masyarakat Cepoko dan kultur yang dimiliki desa ini. Pada malam hari, serangkain kegiatan ditutup dengan Evaluasi harian dan istirahat.

Kemudian pada Rabu, 6 Juli 2022, kegiatan diawali dengan Olahraga pagi dan interaksi dengan masyarakat dilanjut dengan Mengikuti senam ibu-ibu dusun krajan. Kegiatan selanjutnya yaitu melanjutkan Sowan kepada RT dan tokoh masyarakat se dusun tanggung dan sebagian Sowan kepada kepala dusun krajan. Ada 4 RT yang ada di dusun Tanggung dan ada 5 RT di Dusun Krajan. Kebetulan penulis mendaapat tugas untuk sowan ke ketua RT 3 bersama dengan Intan, Zaki dan juga Dinar. Kemudian pada sore hari Mengikuti senam ibu-ibu dusun tanggung. Kegiatan senam ini juga dipersiapkan untuk lomba senam yang akan diadakan bertepatan dengan kegiatan pasar krempyeng pada tanggal 7 Agustus 2022. Akktivitas selanjutnya yaitu rapat dengan kelompok mono 72 dan pada malam hari seperti dua hari sebelumnya pelaksanaan Evaluasi harian dan ditutup dengan giat pribadi kemudian istirahat.

Dilanjutkan pada hari Kamis, 7 Juli 2022, kelompok 73 melaksanakan Sowan kepada RT dan tokoh masyarakat se dusun tanggung. Karena pada tanggal 5 dan 6 Juli 2022 tepatnya pada hari Selasa hingga Rabu, masih ada beberapa

ketua RT yang belum bisa ditemui. Hal ini disebabkan jam sowan yang bertabrakan dengan beberapa jam kerja bapak ketua RT di Dusun Tanggung. Sehingga, kami melanjutkannya pada hari Kamis, 7 Juli 2022. Alhamdulillah, sambutan baik selalu kami dapatkan saat sowan ke beberapa rumah warga di Dusun Tanggung. Banyak informasi yang kami dapatkan ketika sowan. Dari mulai iklim di Desa Cepoko, mata pencaharian rata-rata masyarakat di Desa Cepoko, dan juga turut membahaspasang surut perekonomian di Desa Cepoko. Seusai sowan, kami melanjutkan aktivitas dengan survey masjid yang ada di dusun Tanggung dan juga dusun Krajan. Kami menemui 3 mushola di dusun krajan, 1 masjid jami' di dusun Krajan, 1 masjid di Tanggung yang berhadapan dengan posko kelompok 73, dan beberapa mushola lain di dusun Tanggung. Kebetulan, 3 mushola di dusun Krajan ini turut digunakan sebagai tempat TPA anak-anak di dusun Krajan. Begitupun dengan masjid yang tepat di depan posko kami yaitu masjid Baitul Mukhlisin yang juga digunakan untuk TPA Ushuludin. Sembari menyelesaikan sowan dan survei masjid, beberapa anggota kelompok juga melakukan Sowan kepada RT dan tokoh masyarakat se dusun krajan. Kemudian pada malam harinya, anggota kelompok 73 yang putra ikut serta dalam kegiatan yasinan bapak-bapak dusun tanggung yang pelaksanaanya di masjid Baitul Mukhlisin. Sedangkan anggota kelompok 73 yang putri, ikut membantu menyiapkan sajian di rumah sebelah utara masjid, yaitu rumah bapak Jemikan. Seuisai kegiatan yasinan, acara dilanjutkan dengan Silaturahmi dengan pesrta baksos dari UNIDA, kemudian dilanjutkan dengan rapat pembagian jadwal bilal dan khutbah jumat bersama takmir masjid. Sesuai dengan hasil rapat, petugas khutbah jumat berasal dari anggota kelompok 73 yaitu Farid dan untuk bilal dari peserta baksos dari UNIDA. Kegiatan rapat ini juga turut

diikuti oleh takmir masjid dan disambut dengan baik hasil rapat tersebut. Seperti biasanya, kegiatan dari pagi hingga malam hari ditutup dengan evaluasi harian dan istirahat.

Pada Jumat, 8 Juli 2022 aktivitas diawali dengan Senam di balai desa dengan ibu-ibu se desa cepoko. Senam ini rutin dilakukan oleh ibu-ibu se- desa Cepoko. Meskipun agak gerimis, namun tidak menyurutkan niat teman-teman KPM baik dari kelompok 73 maupun 72 serta ibu-ibu yang juga antusias mengikuti senam. Kali ini mungkin senam agak berbeda, setelah senam ada bazar yang diadakan oleh pserta baksos dari UNIDA. Beberapa dari kami dan ibu-ibu peserta senam ikut serta membeli produk yang dijual karena memang sangat terjangkau. Harga dibandrol mulai dari 10.000 tiga. Jadi siapa yang tak berniat untuk mencoba membeli. Pada siang harinya, aktivitas dilanjut dengan yasinan bersama ibu-ibu di dusun Tanggung. Lumayan kaget karena tiba-tiba kami diminta untuk menjadi imam tahlil. Namun, memang sudah menjadi bagian dan kebiasaan jika ada mbak-mbak atau mas-mas KKN biasanya memang diminta untuk mengisi yasinan. Hal inilah yang sudah jadi anjang-ancang kami mempersiapkan segala hal jauh-jauh hari. Karena memang menjadi imam tahlil bukan hal yang bisa dibuat secara instan. Petugas imam tahlil pertama yaitu teman kami Jannah sekaligus memimpin sholawat mahalul qiyam. Yasinan ini dimulai pukul 13.00 se usai sholat Jumat samapi pukul 14.00. Sesuai dengan hasil rapat pembagian petugas sholat Jumat, khutbah Jumat disampaikan oleh salah satu anggota kelompok 73 yaitu Farid. Sedangkan bilal sholat Jumat oleh salah satu peserta baksos dari UNIDA. Selanjutnya, kegiatan di sore hari yaitu Rapat evaluasi kegiatan sekaligus rapat persiapan pembukaan TPA dan Bimbel. Pada malam hari, setelah kami berjamaah sholat isya', kami melaksanakan Takbir keliling bersama warga sekitar yang juga bekerjasama dengan peserta baksos dari

UNIDA. Takbir keliling ini cukup unik bagi kami yang memang tidak tinggal di dataran tinggi. Butuh tenaga ekstra karena jalan yang memang naik turun. Ditambah lagi cuaca malam hari yang agak dingin sehingga cukup terasa lelahnya. Tak lupa kami membawa penerangan obor yang kebetulan disediakan dari peserta baksos UNIDA. Usai takbir keliling, tak lupa kami mengambil dokumentasi bersama warga dan peserta baksos dari UNIDA.

Bertepatan dengan Hari Raya Idul Adha 1443 H yang jatuh pada tanggal 9 Juli 2022, Kelompok 73 mengawali hari dengan Shalat ied bersama warga dan peserta baksos dari UNIDA. Pada siang hari setelah sholat ied, beberapa dari anggota kelompok 73 bersama mndistribusikan undangan pembukaan TPA dan Bimbel Dusun Tanggung yang akan dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2022. Disela-sela waktu istirahat dan makan siang, kami membantu ibu KaSun memproduksi bubuk kopi. Kebetulan, kopi yang dihasilkan merupakan hasil panen sendiri yang pohonnya ada di belakang rumah. Kemudian, dilanjutkan dengan Kerja bakti membersihkan lapangan dusun tanggung. Akan tetapi, anggota kelompok 73 bertugas kedua tempat sekaligus. Sehingga 5 anggota ikut serta mengolah daging kurban di rumah salah satu warga dusun Tanggung dan 15 lainnya ikut serta dalam kerja bakti. Pada malam hari, sembari istirahat kami melaksanakan kegiatan rutinan harian yaitu Rapat evaluasi kegiatan.

Meskipun hari raya Idhul Adha di Desa Cepoko jatuh pada tanggal 9 Juli, namun pelaksanaan Penyembelihan hewan kurban baru dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2022. Kami turut serta membantu dalam proses penyembelihan hewan kurban serta membantu dalam pendistribusian daging kurban. Lalu dilanjutkan dengan Kerja bakti membersihkan lapangan dusun tanggung yang kebetulan turut dilaksanakan bersama dengan pemuda

dusun Tanggung. Kemudian pada malam hari dilanjutkan dengan Latihan banjari bersama ibu-ibu dusun tanggung I. Selanjutnya, setelah Latihan banjari, kami melanjutkan Rapat persiapan pembukaan TPA.

Hari terus berlanjut hingga saat ini adalah laporan dari tanggal 11 Juli 2022 yang beretepatan dengan hari Senin. Pagi kami dimulai dengan tugas masing-masing dari mulai piket bersih-bersih hingga piket memasak. Begitupun dengan persiapan pembukaan TPA yang akan dilaksanakan pukul 10.00 mendatang. Namun, tidak semua daari anggota kelompok ikut serta dalam pembukaan TK dan Bimbel. Kami berbagi tugas sebagian mengikuti webinar yang diadakan oleh IAIN Ponorogo bersama dengan Kominfo dengan narasumber dari Kominfo, IAIN Ponorogo dan beberapa PT se-Indonesia. Webinar ini bertujuan memberikan pengetahuan serta informasi mengenai dunia literasi digital yang memang dirasa sangat penting untuk dipahami oleh mahasiswa. Webinar ini diwajibkan ikut dengan mengirim 5 perwakilan anggota kelompok untuk mengikuti zoom meeting hingga selsesai. Diwaktu yang sama, pembukaan TPA tetap berjalan dengan baik. Setelah kegiatan fromal pembukaan, ada tambahan wejangan dari beberapa tokoh masyarakat yang turut diundang. Berbagai usulan dan saran sangat membantu kami dalam mengelola TPA semenantara waktu kedepan. Begitupun dengan para wali murid yang turut hadir dalam pembukaan menyambut dengan baik kegiatan TPA dan Bimbel yang ada di masjid Baitul Mukhlisin. Karena pada dasarnya baca tulis Al-qur'an adalah ilmu yang memang harus dimiliki seorang muslim, sehingga para wali murid bersemangat menyambut program kami. Masih di waktu yang sama, seusai beberapa anggota kami mengikuti webinar, kegiatan berlanjut dengan rapat bersama pihak desa terkait pendataan RT se Desa Cepoko. Pendataan ini berkaitan dengan data penduduk dan data

kondisi tempat tinggal penduduk. Data ini sangat berguna bagi program pembangunan desa yang diharapkan oleh segenap perangkat desa dan tentu saja warga desa Cepoko. Tidak hanya kelompok 73 yang ikut serta, akan tetapi dari kelompok 72 juga turut ikut serta dalam rapat pendataan RT se-Desa Cepoko. Sekitar pukul 2 siang selesai kami rapat di balai desa dan pembukaan TPA, anggota kelompok 73 putri ikut serta bersama ibu-ibu senam di lapangan dusun Tanggung yang lokasinya tidak jauh dari posko dan kebetulan sangat dekat dengan MTs Buya Hamka. Kegiatan berlanjut setelah kami berjamaah sholat isya' yakni membantu Kasun dan RT untuk menginput data warga. Kebetulan kami dibagi lagi menjadi dua kelompok dalam membantu mengisi data RT. Kelompok pertama di dusun Tanggung tepatnya di posko kami dan kelompok kedua di Dusun Krajan. Selesai kegiatan pendataan selesai, acara kami berlanjut dengan evaluasi harian dan istirahat malam.

Laporan ini membahas kegiatan kami di hari Selasa 12 Juli 2022. Hari ini cuacanya cerah. Kami mengawali hari dengan kerja bakti lingkungan dengan pemuda dusun Tanggung beserta warga dusun Tanggung. Kerja bakti ini cukup menjadi ajang kami untuk bersilaturahmi dengan warga dan pemuda Dusun Tanggung sekaligus menggali lebih dalam tentang desa Cepoko. Selesai melaksanakan kerja bakti dengan warga dan pemuda dusun Tanggung, kegiatan kami selanjutnya yaitu Sowan dengan Kasi Pemerintahan. Tujuan dari kedatangan kami untuk sowan yaitu konsultasi terkait seputar pemerintahan yang ada di desa Cepoko. Kemudian kegiatan kami di sore hari yaitu TPA di masjid Baitul Mukhlisin. Kali ini kami berkenalan dengan adek-adek TPA Ushuludin dan dilanjutkan dengan mengaji sesuai dengan batas terakhir mereka mengaji. Cukup seru dan menghibur karena kami juga mengajar beberapa tepuk yang menambah keceriaan dan suasana cerah di sore hari.

Seusai sholat berjamaah maghrib, kami belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah masjid baitul mukhlisin dusun tanggung. Kami memulai dengan bersama-sama belajar mengulas bacaan yang ada di surat Al-Fatihah. Dari mulai makhorijul huruf, fashohah hingga tajwid turut kami bahas di sesi mengaji bersama ibu-ibu ini. Sungguh luar biasa karena ibu-ibu sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Jujur, mungkin awalnya kami agak ragu karena dirasa ilmu kami yang kurang dan tentu saja takut jika ada beberapa bacaan yang ketika kami membacanya takut kurang benar. Akan tetapi kami malah banyak saling berbagi tips dengan ibu-ibu sehingga suasana menjadi cair dan santai. Kegiatan kami kemudian dilanjut dengan sholat isya' berjamaah dan makan malam. Seperti biasanya, kegiatan kami sehari ini kami tutup dengan evaluasi harian dan istirahat.

Berikutnya adalah hari Rabu tanggal 13 Juli 2022. Kegiatan pagi kami diawali dengan Mengikuti senam ibu-ibu dusun krajan. Ini merupakan kali pertama kami mengikuti senam di Dusun Krajan. Rupa-rupanya gerakan senam dan musik ini senam sama dengan yang digunakan dengan di Dusun Tanggung. Saat kami bertanya memang ini juga akan digunakan lomba senam antar dusun di bulan Agustus mendatang. Di siang harinya, kami masih berkuat seputar dunia olahraga. Kami ikut serta Volly bersama pemuda dusun tanggung di lapangan dusun dekat MTs Buya Hamka tepatnya di utara posko. Kemudian sore hari kegiatan dilanjutkan dengan mengajar TPA dan latihan hadrah bersama anak-anak dusun tanggung. Anak-anak TPA sangat antusias mengikuti kegitan latihan hadrah ini. kebetulan kami juga dibantu mengajar oleh siswi-siswi dari MTs Buya Hamka. Kurang lebih ada 4 orang siswi yang rutin datang saat jam masuk TPA. Seusai kami mengajar TPA, aktivitas kami selanjutnya yaitu membantu ibu KaSun produksi gula aren. Kebetulan gula aren ini di olah sendiri di dapur yang

juga biasa kami gunakan untuk memasak. Sehingga sudah satu minggu ini kami ikut melihat langsung proses pengolahan dan produksi gula aren. Gula aren dibuat dari air buah aren yang kemudian direbus hingga kecoklatan kemudian dicetak di batok kelapa yang dibelah menjadi dua. Namun, memproduksi ini tak semudah yang dibayangkan. Karena sering kali gula aren gagal dibuat karena air aren yang tiba-tiba berbusa. Harga gula aren asli cukup mahal memang. Namun, ini memang sesuai dengan proses pembuatannya yang rumit dan khasiatnya yang cukup banyak untuk campuran obat. Seperti pada hari-hari sebelumnya, kegiatan kami berlanjut dengan kembali belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah masjid baitul mukhlisin dusun tanggung. Kegiatan ini tidak hanya mberfokus pada mengaji saja. Disini juga merupakan ajang merekatkan silaturahmi antara warga dan anggota kelompok 73. Setelah sholat isya' dan makan malam, kegiatan kami berlanjut rapat pemetaan proker dan membahas proker inti.

Kegiatan kami di tanggal 14 juli 2022 berlanjut dengan Membantu kegiatan posyandu di dusun tanggung dan di dusun krajan. Psoyandu kali ini tidak hanya sekedar menimbang berat dan tinggi badan bailita saja akan tetapi ada kegiatan penyuluhan gigi yang diisi oleh dokter dari puskesmas kecamatan ngrayun. Penyuluhan gigi ini sangat berguna bagi ibu-ibu yang memiliki anak balita. Karena perawatan kesehatan gigi memang kerap kita lupakan. Penyuluhan ini terbagi menjadi dua sesi yaitu sesi pertama di dusun Krajan dan sesi kedua di dusun Tanggung. Selanjutnya, usai istirahat siang hari kami melanjutkan kegiatan dengan mengajar TPA di masjid Baitul Mukhlisin. Kemudian pada malam harinya, untuk anggota yang putra mengikuti yasinan bapak-bapak di dusun Tanggung. Yasinan kali ini berkunjung atau anjangsana ke rumah-rumah warga. Seusia kegiatan yasinan, kegiatan dilanjutkan dengan Kerja

bakti membangun toilet masjid baitul mukhlisin. Tgak lupa kegiatan di malam hari kami tutup dengan evaluasi kegiatan harian dan istirahat.

Pada Jumat 15 Juli 2022, kegiatan pagi kami diisi dengan senam di balai desa dengan ibu-ibu se desa cepoko. Kemudian dilanjutkan dengan Kerja Bakti membersihkan masjid baitul mukhlisin. Selain itu, sebagian dari kami ikut serta membantu warga dalam memanen jagung. Sehabis sholat Jumat selesai, kami Mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu dusun tanggung 1. Begitupun dengan kegiatan yasinan ibu-ibu dusun tanggung 2 yang juga kami ikuti. Kebetulan kami juga diminta lagi untuk menjadi petugas kegiatan yasinan yaitu memimpin sholawatan yang dipimpin oleh Intan dan tahlil serta yasin dipimpin oleh Hana. Begitupun dengan anggota lain yang ikut serta dalam kegiatan yasinan ibu-ibu dusun krajan. Pembagian tugas yasinan ini merupakan program dari divisi keagamaan yang juga dimusyawarkan dengan anggota lain pembagian jadwalnya. Kemudian pada sore hari kegiatan kami adalah kunjungan dan evaluasi bersama DPL. . Setelah jamaah sholat maghrib, kami kembali melaksanakan kegiatan rutin kami bersama ibu-ibu jamaah masjid baitul mukhlisin dusun Tanggung yaitu Belajar mengaji bersama. Kebetulan DPL kami Bapak Sesario Aulia turut serta menginap di posko sehingga kami satu kelompok melanjutkan ngobrol santai di malam hari seusai makan malam dan sholat isya'

Kegiatan kami di pagi hari tanggal 16 Juli 2022 bertepatan dengan hari Sabtu diawali dengan jalan pagi bersama dengan DPL sedangkan sebagian yang lain bertugas piket memasak. Kemudian pagi hingga menjelang siang, kegaitan kami ikut serta dalam membantu warga memanen padi. Siang hari seusai istirahat dan makan siang, kegiatan kami dilanjutkan kegiatan rutinan dua minggu sekali yaitu Khotmil qur'an di posko KPM. Setiap anggota diberi waktu

untuk membaca Al-Qur'ann per juz sesuai dengan juz yang sudah *dilist*. Kegiatan khotaman rutin ini dilakukan hingga ba'da sholat isya'. Kegiatan kami selanjutnya mengikuti kegiatan diba' dan shalawat di dusun krajan. Selain itu, aktivitas kami berlanjut juga dengan Rapat kegiatan santunan yatim piyatu bersama fatayat desa cepoko yang kebetulan akan dilaksanakan pada tanggal 10 muharram. Sekitar ba'da sholat dhuhur, beberapa perwakilan dari kami berpartisipasi dalam penyaluran donasi bedah rumah kepada warga dusun jati. Kami juga langsung berkunjung ke lokasi bedah rumah diantar dengan KaSun Jati. Saat itu, kondisi rumah sudah dibangun dan akan dipasang kuda-kudanya pada hari Senin tanggal 18 Juli 2022. Kami juga berkesempatan bertemu langsung dengan pemilik rumah yang dibedah. Sebelumnya kami juga sudah menggali informasi terkait rumah dan pemilik rumah dari bapak KaSun Jati. Dan memang keluarga ini sangat membutuhkan bantuan. Beliau sangat berterima kasih atas partisipasi kelompok 72 dan 73 dalam membantu program bedah rumah di dusun Jati. Seusai sholat isya', kegiatan kami berlanjut khataman Al-Qur'an dan dilanjut dengan Latihan habsy bersama ibu-ibu dusun tanggung II yang lokasinya tak jauh dari posko. Tak hanya ibu-ibu saja, akan tetapi ada beberapa remaja putri dan remaja putra yang turut membantu ibu-ibu latihan habsy. Di waktu yang sama, beberapa dari kami melaksanakan kegiatan selain latihan habsy bersama ibu-ibu yaitu uji coba membuat bolu pisang yang rencananya akan kami jadikan program pelatihan untuk ibu-ibu di Dusun Tanggung. Dan syukur *Alhamdulillah experiment* kami berjalan dan menghasilkan hasil yang memuaskan untuk kami. Uji coba ini kami dasarkan pada banyaknya panen pisang akan tetapi pengolahannya masih sekedar dijual mentahan. Sehingga harga jualpun

cukup rendah untuk pisang dengan jumlah banyak. Kegiatan kami sehari ditutup dengan evaluasi harian dan istirahat.

Minggu 17 Juli 2022, kegiatan pagi kami diawali dengan jalan-jalan pagi dan melaksanakan piket masak serta piket bersih-bersih sesuai dengan jadwal. Kemudian dari pagi menjelang siang, kegiatan kami adalah Rapat pembahasan program kerja inti. Selesai makan siang dan istirahat, kegiatan dilanjutkan dengan mengajar TPA di masjid Baitul Mukhlisin. Seperti pada hari sebelumnya, kegiatan rutin kami sesudah jamaah sholat maghrib yaitu Belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah masjid baitul mukhlisin dusun tanggung. Kemudian selesai sholat isya' nberjamaah dan sesudah makan malam, kegiatan dilanjutkan dengan Latihan banjari bersama ibu-ibu dusun tanggung I. Seperti biasanya, kegiatan harian kami ditutup dengan evaluasi kegiatan harian dan istirahat.

Pada tanggal 18 Juli 2022, kegiatan kami dimulai dengan ikut serta dalam Bakti sosial dan kerja bakti kepada warga bedah rumah di dusun jati yang pada hari sabtu kemarin kami antar donasinya. Kemudian selesai ikut serta dalam bakti sosial dan kerja bakti bedah rumah, kegiatan dilanjutkan dengan survey potensi wisata desa Cepoko, Gunung Kotak. Wisata ini berupa objek pendakian yang menjadi salah satu aset wisata di desa Cepoko. Namun, beberapa fasilitas yang ada disana memang sudah banyak yang rusak dan kurang terurus. Kemudian selesai sholat dhuhur, kami berkeinginan untuk bersiap-siap mengajar di masjid Baitul Mukhlisin. Kali ini kegiatan kami bukan mengajar mengaji akan tetapi bimbingan belajar. Disini kami membantu anak-anak SD belajar pelajaran yang ada di sekolah pagi mereka. Beberapa anggota kelompok yang tidak mengajar di masjid ikut serta dalam kegiatan senam bersama ibu-ibu dusun tanggung. Kemudian juga dilanjutkan dengan Latihan menari bersama ibu-ibu dusun

tanggung. Seusai shiolat ashar, kegiatan selanjutnya yaitu Volly bersama pemuda dusun tanggung. Seperti biasanya, seusai sholat maghrib berjamaah, kegiatan kami adalah belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah masjid baitul mukhlisin. Seusai sholat isya' dan makan malam, kegiatan kami berlanjut dengan rapat dengan kelompok mono 72 terkait kegiatan MATSAMA MTs Buya Hamka. Pihak MTs Buya Hamka meminta kerjasama dari kelompok 72 dan 73 untuk ikut serta dalam membantu kegiatan MATSAMA yang menjadi kegiatan awal setelah kenaikan kelas dan masuknya siswa baru di MTs Buya Hamka. Seusai rapat dengan kelompok 72, kegiatan kami berlanjut di posko dengan evaluasi harian dan istirahat.

Kegiatan kami di hari Selasa, 19 Juli 2022 berlanjut dengan mengisi materi pada kegiatan MATSAMA di MTs Buya Hamka. dalam kegiatan ini, kami juga diminta untuk mengisi *ice breaking* berupa game-game seru yang akan membakar semangat siswa siswi yang sedang mengikuti kegiatan MATSAMA MTs Buya Hamka. Di waktu yang sama, perwakilan dari kami berkunjung ke SDN 1 Cepoko untuk Koordinasi kegiatan dengan SDN I Cepoko yang rencananya kami juga akan turut mengisi kegiatan yang ada di SD tersebut. Disini kami menemukan berbagai informasi terkait ekstrakurikuler hingga proses belajar mengajar yang ada di SDN 1 Cepoko. Kemudian di sore hari kami berlanjut dengan mengajar TPA dan sebagian lain ikut dalam latihan menari bersama ibu-ibu dusun tanggung. Tak lupa seusai sholat maghrib berjamaah kegiatan kami berlanjut dengan belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah masjid baitul mukhlisin dusun tanggung. Sehabis sholat isya' dan makan malam, kegiatan kami diisi dengan membantu warga memipil jagung sambil bercengkrama atau ngobrol santai. Kegiatan pada hari Selasa ini ditutup dengan evaluasi harian dan istirahat.

Selanjutnya adalah kegiatan di tanggal 20 Juli 2022. Kegiatan kami diawali dengan mengikuti senam ibu-ibu dusun krajan. Kemudian membantu warga memipil jagung. Diwaktu yang sama sebagian dari anggota kelompok bertugas dalam mengisi kegiatan outbond MTs Buya Hamka di Puncak Kuik dengan kelompok 72. Kegiatan outbond diawali dengan soal yang berisikan perintah untuk menyusun korek api. Kemudian, bagi regu yang sudah berhasil menjawab soal diperkenankan untuk melanjutkan perjalanan ke puncak kuik. Sesampai di puncak Kuik, game seru lainnya berlanjut. Game ini tidak hanya dimainkan saja akan tetapi juga dihitung regu mana yang mendapatkan nilai tertinggi juga akan mendapatkan hadiah. Hal ini membuat para siswa termotivasi untuk bekerjasama dengan timnya dengan giat. Kegiatan outbond MATSAMA ini ditutup dengan pembagian hadiah dan makan bersama dengan guru-guru MTs Buya Hamka. Di waktu yang sama, sebagian dari anggota kelompok 73 ikut serta dalam membantu warga memanen jagung. Sesuai dengan jadwal yang berlaku, kegiatan selanjutnya adalah TPA dan latihan hadrah bersama anak-anak dusun tanggung. Kemudian se usai sholat maghrib berjamaah, kegiatan berlanjut dengan Belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah masjid baitul mukhlisin dusun tanggung seperti biasanya. Se usai sholat isya' dan makan malam, kegiatan berlanjut dengan rapat pembahasan program pelatihan pengolahan hasil pertanian. Di sini kami menemukan titik terang bahwasannya hasil pertanian yang sangat perlu diolah adalah pisang. Sehingga kami memutuskan untuk membuat pelatihan pengolahan hasil pertanian bahan dasar pisang, yaitu piscok (pisang coklat) dan juga bolu pisang. Kegiatan sehari ini kami tutup dengan istirahat setelah rapat dan evaluasi.

Pada tanggal 21 Juli 2022 di pagi hari, kami memulai olahraga pagi dengan mendaki bukit pare. Jalan yang kami

lalui menuju bukit pare cukup sulit dan memang sangat menantang. Dari posko menuju lokasi membutuhkan waktu kurang lebih 5 menit akan tetapi untuk naik ke puncak pare kami harus berjalan kurang lebih 30 menit. Tidak ada tanda ataupun petunjuk arah membuat kami cukup kesulitan untuk mencari jalan yang mudah dilalui. Ditambah lagi cuaca yang masih cukup dingin, membuat kami sedikit ekstra melawan hawa dingin dan jalan yang sulit. Sesampai kami di puncak Pare, kami disuguhkan pemandangan desa Cepoko yang makin terasa indah dilihat dari ketinggian. Sebetulnya, bukit pare ini mampu menjadi daya tarik pendaki untuk berkemah atau sekedar mendaki saja. Akan tetapi kurangnya fasilitas yang memadai sehingga kurangnya minat untuk datang ke bukit Pare. Meskipun begitu, kami sangat berharap suatu saat bukit Pare menjadi objek wisata pendakian yang sama populernya dengan bukit Kuik yang terletak di Desa Gajah Kecamatan Sambit. Sepulang kami dari bukit Pare, kami terlebih dahulu bersarapan sebelum berlanjut memulai kegiatan selanjutnya. Seusai giat pribadi, kami melanjutkan kegiatan dengan ikut serta dalam melatih baris-berbaris di MTs Buya Hamka. Program ini merupakan permintaan dari pihak MTs Buya Hamka yang meminta kami berpartisipasi dalam mengisi rangkaian kegiatan setelah MATSAMA. Latihan baris-berbaris ini juga bekerjasama dengan kelompok 72 mono. Kemudian pada malam harinya, kegiatan dilanjut dengan mengikuti yasinan bapak-bapak dusun tanggung bagi yang putra. Kegiatan kami sehari ini tak lupa kami evaluasi guna perbaikan di hari kedepannya.

Jumat tanggal 22 Juli 2022, kegiatan pagi diawali dengan senam di balai desa dengan ibu ibu se desa cepoko. Kegiatan berlanjut dengan Melatih baris-berbaris di MTs Buya Hamka. Kemudian siang harinya ba'da ssholat jumat, kegiatan kami adalah yasinan dengan ibu-ibu dusun tanggung 1. Dalam satu waktu, karena kami dibagi menjadi

beberapa kelompok, jadi ada yang ikut yasinan ibu-ibu dusun tanggung 2. Sedangkan yang lainnya, mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu dusun krajan. Kemudaiian setelah sholat maghrib berjamaah, seperti biasa kami belajar mengaji bersama ibu-ibu jamaah masjid baitul mukhlisin dusun tanggung.

Pada hari Sabtu, 23 Juli 2022, kegiatan kami dimulai dengan Kerja bakti bersama warga membersihkan musholla-musholla di dusun krajan. Tiga musholla yang kami gunakan ini juga turut digunakan sebagai TPA. Di waktu yang sama, sebaian dari kami yang bertugas untuk Melatih baris-berbaris di MTs Buya Hamka tidak mengikuti kerja bakti. Kemudian, seusai kerja bakti, sekitar pukul 09.30, kami melaksanakan program inti yaitu pelatihan pengolahan hasil pertanian pisang menjadi pisang coklat di dusun krajan. Sedangkan sore harinya, program inti kami dalam pengolahan hasil pertanian yaitu mengolah pisang menjadi bolu pisang berlokasi di dusun Tanggung. Bersyukur, ibu-ibu antusias dengan program yang kami adakan. Di waktu yang sama dengan pelatihan, kami juga tetap mengadakan Bimbingan belajar bersama anak-anak dusun tanggung di masjid Baitul Mukhlisin. Kemudian pda malam harinya, sembari istirahat dari banyak kegiatan di pagi dan sore hari, kami membantu warga mengupas jagung. Kemudian tak lupa kegiatan dari pagi sampai malam kami tutup dengan evaluasi kegiatan harian.

Laporan berlanjut melaporkan kegiatan pada hari Minggu 24 Juli 2022. Pagi kami diawali dengan bersih-bersih rutin posko KPM. Selanjutnya, kami juga ikut serta dalam kerja bakti bersama warga dusun tanggung. Kemudian, di pagi menjelang siangnya, kami juga turut membantu warga menjemur hasil panen. Sehubungan sudah aktifnya TPA di dusun Krajan, jadi beberapa dari kami, mengajar di TPA di dusun tanggung dan sebagian lainnya mengajar di TPA di

dusun krajan sesuai dengan jadwal yang telah kami musyawarahkan bersama. Tak lupa kami juga terus rapat guna untuk mempersiapkan kegiatan pelatihan UMKM yang akan kami adakan di balai desa Cepoko.

Pada Senin, 25 Juli 2022, kegiatan pagi kami diaawali dengan Membantu warga memanen jagung sambil bercengkrama santai. Kemudian, aktivitas berlanjut dengan Silaturahmi dengan pihak SDN 1 Cepoko terkait mengisi kegiatan ekstrakurikuler. Di waktu yang sama, kami juga silaturahmi dengan pihak TK Dharma Wanita Cepoko terkait mengisi kegiatan pembelajaran. Bersamaan dengan silaturahmi dengan pihak SDN 1 CEPOKOK dan TK DHARMAWANITA Cepoko, kami juga ikut serta dalam kegiatan sosialisasi penguatan mental keagamaan di MTs Buya Hamka bersama kelompok mono 72. Setelah itu, kami juga Silaturahmi dengan pihak fatayat terkait open donasi yatim piyatu. Tak lupa kami juga Silaturahmi dengan pihak TPA dikarenakan kami berencana open donasi buku. Kemudian sore harinya, kami juga tetap melaksanakan program kami yaitu bimbingan belajar bersama anak-anak dusun tanggung. Di waktu yang sama dengan bimbingan belajar, sebagian dari kami juga mengajar TPA di Musholla Krajan Tengah. Kemudian, kami juga berkunjung ke kelompok KPM di Desa Gajah. Kemudian malam harinya setelah sholat isya' berjamaah, kami juga ikut serta dalam kegiatan Istighosah di Dusun Ngandel, Desa Cepoko. Tak lupa kegiatan kami sehari ini kami tutup dengan evaluasi harian dan istirahat.

Kegiatan kami berlanjut di tanggal 26 Juli yang bertepatan dengan hari Selasa. Kegiatan kami diawali dengan publikasi pamflet open donasi bagi yatim piyatu dan TPA. Kemudian sebagian dari kami Sowan kepada Pak Faruq selaku pemateri kegiatan pelatihan UMKM. Selanjutnya, kami juga tetap mengajar TPA di Musholla Krajan Timur. Di

waktu yang sama, kami juga mengajar TPA di Masjid Tanggung. Kemudian pada malam harinya, kegiatan berlanjut dengan mengikuti kegiatan aqiqah masyarakat dusun tanggung.

Laporan ini berlanjut dengan Sowan kepada pihak desa terkait kegiatan pelatihan UMKM pada tanggal 27 Juli 2022 yang bertepatan dengan hari Rabu. Di waktu yang sama dengan mengajar TPA, kegiatan kami adalah evaluasi dengan DPL kelompok 73, Bapak Sesario Aulia. Dalam evaluasi dan kunjungan kali ini kami membahas tentang persiapan program inisi pelatihan UMKM. Selain itu, kami juga mendiskusikan tentang laporan akhir dari KPM baik laporan kelompok maupun essay individu. Kemudian seperti biasa setelah dhuhur, kami tetap mengajar TPA di Dusun Tanggung dan di waktu yang sama, sesuai dengan jadwal yang berlaku, kami juga mengajar TPA di Dusun Krajan. Seusai TPA, kami juga sowan ke masing-masing ketua RT di dusun Tanggung dan dusun Krajan guna untuk menginformasikan terkait pelaksanaan bimbingan google form bagi pihak RT. kemudian, setelah sholat isya' dan makan malam, kami berlanjut dengan kegiatan pendampingan pengisian google form bagi pihak RT. Pengisian google form ini merupakan program bagi seluruh RT di kabupaten Ponorogo. Program ini bertujuan untuk mendata warga setiap Rtnya. Selain itu, program ini juga bertujuan sebagai sarana pengajuan program bantuan bagi warga yang membutuhkan bantuan.

Kegiatan kami selanjutnya di tanggal 28 Juli 2022 yang bertepatan dengan hari Kamis, kami memulai kegiatan pagi dengan mengajar di TK Dharmawanita desa Cepoko. Kami bersyukur, pihak TK menyambut kami dengan baik. Ini merupakan pengalaman baru bagi kami mengajar anak-anak TK. Jika banyak yang berfikir mengajar TK itu hanya menyanyi saja kami rasa salah besar. Memang, anak-anak TK

akan lebih tertarik belajar apabila mereka diajak bernyanyi atau tepuk-tepuk. Senang rasanya, murid-murid di TK menyambut kami dengan segenap polah tingkahnya yang masih sangat menggemaskan. Di jam istirahat, kami juga ikut serta bermain di halaman depan kelas. Di samping itu juga, kami menyempatkan untuk berbincang-bincang dengan ibu guru yang mengajar di TK. Beliau banyak bercerita tentang pengalamannya mengajar, hingga tips-tips menghadapi dan mengajar anak-anak di usia TK. Di waktu yang sama, sebagian dari kelompok 73, juga bertugas untuk mengajar di SDN 1 Cepoko. Kebetulan, TK dan SD ini lokasinya berdekatan. Kemudian, sore harinya, kami tetap mengajar sesuai dengan jadwal yang telah dibagi yaitu sebagian yang bertugas mengajar TPA di dukuh tanggung dan sebagian mengajar TPA di dukuh krajan. Disela-sela istirahat dari mengajar, kami juga terus melakukan Persiapan kegiatan pelatihan UMKM yang akan diadakan 29 Juli 2022. Selain itu, yak lupa kami mendistribusikan undangan kepada peserta pelatihan UMKM.

Laporan ini melaporkan kegiatan pada hari Jumat, 29 Juli 2022. Hari ini merupakan pelaksanaan program inti kami yaitu pelatihan desain kemasan produk. Kegiatan pagi kami diawali dengan senam pagi bersama ibu-ibu di balai desa dan dilanjutkan dengan bersih-bersih dan Persiapan kegiatan pelatihan UMKM. Kemudian setelah selesai sholat Jumat, kami melaksanakan PROKER INTI kami yaitu Pelatihan Desain Kemasan Produk yang kebetulan pematerinya dari anggota kelompok 73 yaitu Ninis dan juga Shofwa. Pelatihan ini diadakan dengan tujuan agar pelaku UMKM dapat membuat desain produk yang sesuai dengan produk yang dibuat. Sebagaimana informasi yang kami dapatkan dari beberapa pelaku UMKM, kami mendapati bahwasannya kendala yang cukup dilekuluhkan adalah desain label produk untuk produk UMKM. Seperti yang

diketahui, bahwasannya desain produk juga terdapat aturan-aturannya. Jika asal ambil dari desain produk lain tentu saja akan terkena sanksi. Selain itu, banyak pelaku UMKM yang masih bingung desain seperti apa yang cocok dan sesuai dengan produk mereka. Sehingga kegiatan pelatihan ini diharapkan mampu menjawab problem yang sedang dihadapi pelaku UMKM di desa Cepoko. Kebetulan, aplikasi yang kami pilih untuk pelatihan ini adalah canva. Alasan kami memilih aplikasi ini adalah kemudahan dan keefisien penggunaannya. Selain itu, aplikasi ini juga bisa digunakan di android sehingga lebih mudah untuk digunakan kapan saja. Dalam canva juga terdapat banyak pilihan template yang bisa digunakan sesuai dengan produk yang dimiliki dan juga canva dapat digunakan dengan gratis ataupun berbayar. Tak lupa kami juga mendampingi bapak ibu peserta pelatihan UMKM untuk langsung mencoba mendesain label produknya di canva. Meskipun kendala signal cukup signifikan, akan tetapi tak menyurutkan semangat para peserta pelatihan. Dengan diadakannya pelatihan desain label produk ini, kami berharap banyak konsumen yang tertarik untuk mengkonsumsi produk sehingga presentase penjualan produk akan meningkat. Sesuai kami melaksanakan kegiatan sore ini, aktivitas kami berlanjut dengan kenduri suronan bersama warga dusun tanggung yang berlokasi di masjid Baitul Mukhlisin.

Program inti kami berlanjut juga di tanggal 30 Juli 2022. Kami memulai pagi dengan Persiapan kegiatan pelatihan UMKM. Kegiatan pelatihan dimulai sekitar pukul 09.00 WIB. Kali ini, pelatihan diisi oleh Bapak Faruq yang juga dosen di IAIN Ponorogo. Dalam pelatihan ini, kami mengambil topik Pelatihan Pemasaran Online. Seperti yang kita ketahui bahwasannya sekarang semua serba online. Aktivitas jual beli pun tak luput dari aktivitas online. Dari mulai yang menggunakan jejaring sosial media sampai

menggunakan online marketplace seperti shopee, tokopedia dan sebagainya. Kali ini, platform yang kami gunakan untuk mempromosikan adalah google bisnis. Sesuai dengan saran dari bapak Faruq, google bisnis jika dimanfaatkan memang sangat baik hasilnya. Pembuatan google bisnis juga lebih praktis. Selain itu, dalam akun google bisnis dapat menambahkan berbagai informasi akun sosial media, No. telpon hingga informasi waktu pemesanan dan jual beli. Di sisi lain, orang akan lebih sering mencari produk di google sehingga produk akan mudah untuk ditemukan. Selanjutnya kami juga akan melaksanakan RTL terkait pendampingan pembuatan google bisnis bagi masing-masing pelaku UMKM. Setelah melaksanakan kegiatan pelatihan, kegiatan kami berlanjut dengan mengajar TPA di dusun Krajan dan bimbel di masjid Baitul Mukhlisin di dusun Tanggung. Kemudian, setelah sholat isya' dan makan malam, kami melanjutkan kegiatan pendampingan pendaftaran program kartu Prakerja bagi warga yang membutuhkan. Di waktu yang sama, kami juga Mengikuti kegiatan Rotib dan Sholawat di Dukuh Tanggung. Sedangkan sebagian yang lain ikut dalam Rapat koordinasi dengan pemuda cepoko terkait kegiatan penutupan KPM.

Pada tanggal 31 Juli 2022 bertepatan dengan hari Minggu, kami satu kelompok Mengikuti Kegiatan Majelis Dzikir dan Sholawat yang diadakan oleh fatayat muslimat NU di dusun ngandel desa Cepoko. Acara ini merupakan acara rutin yang diadakan oleh Fatayat Muslimat NU. Kegiatan ini dilakukan secara bergilir di setiap dusun di Desa Cepoko. Kami ikut serta dalam rombongan dari dusun Tanggung menggunakan mobil bersama ibu-ibu jamaah Fatayat Nu dusun Tanggung. Medan yang kami lalui cukup sulit dan memakan waktu yang cukup lama. Dikarenakan jarak antara pusat desa dengan dusun Ngandel kurang lebih 30 menit. Dalam Perjalanan menuju lokasi MDS, kami

disuguhkan dengan pemandangan hutan pinus di kanan kiri jalan. Kami selesai kegiatan MDS sekitar pukul 4 sore. Kegiatan kami selanjutnya adalah rapat pembahasan program kerja, kami turut membahas RTL dari pelatihan pemaaran onlien yang diiii oleh Bapak Faruq. Kemudian, tak lupa semua kegiatan kami cukupkan dengan evaluasi kegiatan haarian.

Laporan ini melaporkan serangkaian kegiatan di tanggal 1 Agustus 2022 yang bertepatan dengan hari Senin. Kami memulai pagi dengan bersama-sama Mengajar di TK Dharma Wanita Cepoko. Mengajar di TK merupakan suatu tantangan bagi kami semua. Dari mulai anak didik yang aktif hingga materi apa yang cocok untuk anak usia 5-6 tahun. Namun, hal ini bukan jadi halangan bagi kami untuk terus berbagi ilmu dengan siswa-siswi di TK Dharma Wanita Cepoko. Kegiatan sore kami dilanjutkan dengan mengajar TPA di dusun Krajan dan bimbingan belajar di masjid Baitul Mukhlisin di dusun Tanggung sesuai dengan jadwal yang sudah dibagi. Kemudian, seusai berjamaah sholat isya', kami melakukan pendampingan Google Form di dusun Tanggung dan sebagian lain melaksanakan pendampingan Google Form di Dusun Krajan. Pendampingan ini merupakan program dari pemerintah ponorogo yang ditujukan kepada seluruh desa di kabupaten ponorogo. Sedangkan pengisian datanya, diserahkan kepada masing-masing RT di Desa tersebut. Kegiatan sehari kami tak lupa ditutup dengan evaluasi kegiatan.

Kegiatan kami pada hari selasa, 2 Agustus 2022 kami melaksanakan kegiatan SEMARAK MUHARRAM dengan Khotmil Qur'an. Khotmil qur'an ini menjadi ajang bagi kami untuk memperingati tahun baru islam 1 Muharram. Kemudian kami berlanjut Mengajar di TK Dharma Wanita Cepoko dan juga Mengajar di SDN 1 Cepoko. Kemudian pada sore harinya, kami mengajar TPA seperti jadwal yang sudah

diprogram. Kemudian pada malam harinya, kami melaksanakan Rapat koordinasi kegiatan penutupan dengan kelompok mono. Rencanya, kami akan melakukan penutupan bersama sebagaimana saat pembukaan KPM. Kegiatan dilanjutkan dengan bersama melakukan Kerja bakti membangun toilet masjid Baitul Mukhlisin. Ini merupakan pembangunan kamar mandi dan tempat wudhu untuk jamaah putri.

Kemudian pada tanggal 3 Agustus 2022 bertepatan dengan hari Rabu, kami memulai pagi dengan Senam bersama Ibu-ibu di Dusun Krajan. Para ibu makin nampak semangat untuk senam dan latihan karena seperti yang kami dengar dari peserta senam, selain untuk olahraga, kegiatan senam ini juga akan dilombakan pada kegiatan pasar krempyeng dan senam massal tanggal 7 Agustus mendatang. Seusai senam dari dusun Krajan, kami bersama menyiapkan keperluan untuk melaksanakan rangkaian SEMARAK MUHARRAM yang sudah kami mulai kemarin dengan khotmil Qur'an. Kegiatan SEMARAK MUHARRAM ini diisi dengan Lomba keagamaan untuk anak-anak TPA Dusun Krajan dan Tanggung. Lomba ini terdiri dari lomba hafalan surat pendek dan doa harian, lomba mewarnai kaligrafi, serta lomba adzan dan iqomah. Bersyukur, lomba berjalan dengan lancar dan sesuai dengan planning kami. Para peserta lomba juga sangat antusias mengikuti serangkaian perlombaan pada hari ini. Tak lupa juga kami memberikan hadiah kepada para peserta lomba yang memiliki nilai tertinggi dalam perlombaan ini. Kami juga berpesan tidak perlu kecil hati bagi yang tidak menang karena semua sudah melakukan dengan sebaik mungkin dan tak lupaa untuk terus belajar.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, kegiatan berlanjut dengan Mengajar di TK Dharma Wanita Cepoko sesuai dengan jadwal. Selain itu, sebagian dari kami juga Mengajar

di SDN 1 Cepoko. Kemudian sore harinya, kami melanjutkan SEMARAK MUHARRAM: Lomba Kemerdekaan yang diikuti oleh anak-anak dari Dusun Krajan dan Tanggung. Perlombaan yang kami selenggarakan anatara lain lomba balap karung, lomba makan krupuk, lomba estafet kelereng, lomba memasukkan paku ke dalam botol dan lomba pukul air. Bersyukur, para peserta lomba dan masyarakat yang ikut menonton menyambut dengan antusias acara yang kami adakan. Lomba selesai sekitar pukul 16.30. Kegiatan kami dilanjutkan dengan Latihan paduan suara bersama ibu-ibu fatayat untuk kegiatan pengajian dan santunan anak yatim yang akan diadakan 8 Agustus 2022 mendatang. Tim paduan suara ini terdiri dari ibu-ibu fatayat, kelompok 73 3 orang dan kelompok 72 3 orang. Serta 1 dirijen dari kelompok 73.

Jumat 5 Agustus 2022, kegiatan pagi dimulai dengan bersama-sama Senam dengan Ibu-ibu di Balai Desa Cepoko. Kemudian seperti biasa, seusai sholat Jumat, kami Mengikuti kegiatan Yasinan Ibu-ibu Dukuh Krajan dan kegiatan yasinan ibu-ibu dukuh tanggung. Kali ini terasa agak berbeda dengan hari-hari biasanya. Kali ini kami tidak hanya memimipin tahlil ataupun sholawatan lagi akan tetapi diakhir sebelum yasinan ditutup, kami menyampaikan salam dan pamitan kepada ibu-ibu dusun Krajan dan Tanggung. Kami mengungkapkan kesan pesan yang sudah kami rasakan selama ikut kegiatan yasinan di dua dusun ini. Seusai yasinan ditutup, ibu-ibu bergantian menyalami kami mendoakan kesuksesan kami, kesan pesan yang para ibu rasakan ketika yasinan dengan kami. Terima kasih ibu-ibu Dusun Tanggung dan Krajan. Kemudaian kegiatan dilanjutkan dengan Melatih anak-anak TPA untuk kegiatan penutupan KPM. Di waktu yang sama, sebagiajn dari kami juga Latihan paduan suara dengan ibu-ibu fatayat. Kemudian malam harinya, kami berlanjut dengan kegiatan Rapat koordinasi dengan kelompok mono. Di waktu yang sama,

sebagian kami ikut serta dalam Rapat kegiatan lingkungan dengan tokoh masyarakat dan pemuda dukuh tanggung.

Kegiatan pagi Sabtu 6 Agustus 2022 dimulai dengan melatih pramuka di SDN 1 Cepoko. Di waktu yang sama, sebagian yang tidak bertugas melatih pramuka, kami ikut serta dalam membuat dan memasang umbul-umbul untuk kegiatan pasar krempyeng dan senam massal. Kemudian untuk sore harinya kami melaksanakan Pendampingan pembuatan aplikasi Google Bisnis bagi pelaku UMKM di desa Cepoko. Masih di waktu yang sama, kami juga melaksanakan Rapat dengan fatayat terkait kegiatan pengajian dan santunan yang akan diadakan Senin tanggal 8 Agustus.

Selanjutnya adalah laporan tanggal 7 Agustus 2022. Pagi sekitar pukul 07.00, kami ikut serta dalam memeriahkan kegiatan pasar krempyeng di lapangan desa cepoko. Kegiatan dimulai dengan senam massal bersama warga desa Cepoko. Setelah itu penampilan dari drum band dari TK Dharma Wanita desaa Cepoko. Setelah istirahat sejenak, kami Memeriahkan lomba senam ibu-ibu se desa Cepoko. Kegiatan ini berlangsung sangat meriah. Sealin itu, pasar krempyeng ini menjadi sarana bagi pelaku UMKM untuk memasarkan produknya. Bersyukur, produk dari hasil pelatihan pengolahan hasil pertanian yaitu pisang cokelat atau piscok ikut serta menjadi produk yang dipasarkan oleh salah satu pelaku UMKM di pasar krempyeng. Acara pasar krempyeng dan senam massal ini ditutup dengan pengumuman juara kelompok senam terbaik. Kemudian siang hari setelah istirahat dan sholat dhuhur, kegiatan kami berlanjut dengan Persiapan kegiatan pengajian dan santunan anak yatim bersama kelompok mono yang berlokasi di lapangan gading desa Cepoko lokasi yang sama dengan pasar krempyeng dan senam massal. Kegiatan kami dilanjutkan dengan mendampingi anak-anak TPA menari untuk pensi di penutupan KPM Rabu mendaatang.

Kemudian malam harinya, kami melanjutkan Pendampingan pengisian Google Form bagi RT dukuh tanggung. Dan diwaktu yang sama, kami juga melakukan Pendampingan program Prakerja bagi warga yang membutuhkan. Selain itu, kami juga Mengikuti kegiatan arisan rutin karang taruna dukuh tanggung.

Laporan ini melaporkan kegiatan di minggu terakhir kami berada di desa tempat kami mengabdikan. Pada hari Senin tanggal 8 Agustus 2022, kami memulai pagi dengan bersama kelompok 72, dan masyarakat desa Cepoko mempersiapkan Program akbar yang akan kami selenggarakan bersama dengan Fatayat Muslimat NU yaitu Pengajian dan Santunan Yatim Piyatu bersama di Lapangan Gading Desa Cepoko. Dalam acara ini, kami juga turut serta mengumpulkan donasi untuk santunan anak yatim, piatu dan dhuafa. Kegiatan akbar ini dimulai pukul 13.00 yang dihadiri oleh jamaah Fatayat Muslimat NU se-desa Cepoko. Dalam acara ini juga, kami meminta kesempatan untuk berpamitan dengan masyarakat di desa Cepoko. Setelah selesai melaksanakan program bersama dengan FATAYAT dan MUSLIMAT NU desa Cepoko, kami ikut serta mendampingi pemuda dalam kegiatan turnamen volly di Trenggalek.

Selanjutnya, kami melanjutkan kegiatan pada tanggal 9 Agustus 2022 dengan Perpisahan di SDN 1 Cepoko. Sebelum kami berangkat ke SDN 1 Cepoko, terlebih dulu kami melaksanakan Evaluasi DPL yang kebetulan hadir saat kami akan berangkat ke SD. Seusai kami evaluasi, kami melanjutkan kegiatan kami untuk berpamitan ke SDN 1 Cepoko. Di sini, kami berpamitan dengan siswa-siswai di SDN 1 Cepoko serta bapak ibu guru yang ada di sana. Kami mengucapkan banyak terima kasih atas segala sambutan baik dan kerjasamanya dengan kami. Kami juga memohon maaf pihak SD mau dengan lapang dada kami reportkan. Bapak kepala sekolah juga menuturkan pihak SD

merasa senang kelompok kami mau ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan belajar mengajar di kelas. Pihak SD juga berharap silaturahmi antara teman-teman KPM dengan pihak SD tidak hanya sampai disini saja akan tetapi, semoga suatu saat kami dapat bekerjasama kembali. Suatu pengalaman yang luar biasa bagi kami semua belajar bersama dengan SDN 1 Cepoko.

Seusai kami berpamitan dengan pihak SDN tibalah kami untuk mengadakan Perpisahan di MTs Buya Hamka. Banyak pesan dan kesan yang kami sampaikan dengan singkat untuk MTs Buya Hamka, begitupun dari pihak MTs Buya Hamka sendiri. Meskipun kami tak banyakk bersua, namun sangat terasa tatkala kami menucapkan pamitan terasa begitu berat. Terlebih lagi saat kami bersalam-salaman. Tidak tahu apa yang sudah kami berikan akan tetapi sedih rasanya melihat siswa-siswi MTs Buya Hamka yang meneteskan air mata. Sehingga tak sanggup kami untuk membendungnya. Seolah-olah kami sudah bersama sejak lama. Padahal, jika dirasakan memang hanya sebentar saja kebersamaannya. Sepulang kami dari MTs Buya Hamka, kami sejenak istirahat dan sholat dhuhur kemudian acara dilanjutkan dengan Membersihkan lokasi pasca acara pengajian pada hari Senin kemarin. Kemudian, kami berlanjut melaksanakan Pendampingan Google Bisnis bagi pelaku UMKM. Sebetulnya, pembuatan akun google bisnis ini memang cukup mudah, akan tetapi kendala jaringan menjadi suatu tantangan bagi kami daan para pelaku UMKM untuk bersabar. Di waktu yang sama, kami juga melatih anak-anak TPA untuk kegiatan penutupan KPM di hari Rabu. Masih di jam yang sama dengan pembuatan google bisnis dan melatih anak-anak TPA di masjid Baitul Mukhlisin, kami juga berpamitan di TPA Krajan 1. Kemudian kami juga melanjutkan Rapat koordinasi kegiatan penutupan bersama kelompok mono.

Laporan berlanjut melaporkan kegiatan di hari Rabu, 10 Agustus 2022. Hari dimana kami melaksanakan acara yang selama ini kami tunggu-tunggu. Kami memulai pagi dengan Kerja bakti bersama ibu-ibu dukuh tanggung. Kemudian berlanjut pergi ke TK Dharma Wanita Cepoko. Kami melanjutkan berpamitan dengan tempat kami berbagi ilmu yakni di TK Dharma Wanita Cepoko. Kesan yang sungguh luar biasa selama kami ikut serta mengisi belajar di TK Dharma Wanita Cepoko. Terharu rasanya melihat mereka yang masih polos menatap kami seolah-olah ada apa dengan mbak mas ini. kami mengucapkan banyak terima kasih sudah dilibatkan menjadi bagian keseharian di TK Dharma Wanita Cepoko. Kami juga meminta maaf atas segala kesalahan yang kami torehkan selama kami ikut serta belajar di TK ini. Kemudian, kami disibukkan dengan berbagai Persiapan kegiatan penutupan KPM di Lapangan Desa Cepoko malam nanti. Seusai sholat maghrib, kami bersiap untuk bergeegas ke Lapangan guna melaksanakan Program Besar kami: Gebyar Seni Cepoko dalam rangka penutupan KPM di desa Cepoko. Acara ini merupakan waktu unjuk aset seni yang dimiliki oleh desa Cepoko. Dalam Gebyar Seni Cepoko, kami mementaskan beberapa kreasi seni seperti Tari Rudat Kun Anta yang ditampilkan oleh TPA dusun Tanggung dan dusun Krajan, menyaanyi lagu islami dari TPA dusun Kembang dan Slorok, tiga grup habsy dari dusun Tanggung dan dusun Kembang, serta seni karawitan. Dikegiatan ini, turut hadir DPL dari kelompok 73 akan tetapi DPL dari kelompok 72 sedang berhalangan hadir. Kami juga turut mengundang kepala dusun se-desa Cepoko. Namun sangat disayangkan kepala desa Cepoko berhalangan untuk hadir di tengah acara penutupan kami. Sehingga acara ditutup oleh perwakilan dari kepala desa Cepoko. Acara diawali dengan pentas seni pra acara dari penampilan TPA dan habsy Al-Barokah junior. Kemudian baru kami memulai

acara penutupan kami secara formal. Sesuai acara penutupan secara formal, kami menyerahkan kenang-kenangan bagi para grup yang ikut serta memberikan penampilan pada acara penutupan ini. Kemudian kami melanjutkan pentas seni seperti krawitan dan 2 grup habsy lainnya. bersyukur, acara berjalan dengan lancar meskipun agak gerimis. Tak lupa beberapa pelaku UMKM juga turut serta memasarkan produknya dalam acara ini. Acara kami tutup dengan foto bersama dan evaluasi.

Laporan ini kembali melaporkan kegiatan 2 hari sebelum kepulangan kami dari desa Cepoko. Tepatnya pada hari Kamis tanggal 11 Agustus 2022. Kami memulai pagi hari dengan Membuat papan penunjuk arah jalan desa sebagai kenang-kenangan kami untuk warga. Kemudian pada sore harinya, kami mengadakan pamitan dengan murid serta pengelola TPA Ushuludin dusun Tanggung di masjid Baitul Mukhlisin. Kembali kami harus berpamitan dengan anak-anak di TPA ini. sudah 4 minggu kami belajar bersama mereka. Cukup berat untuk mengatakan pamit memang. Banyak kesan yang sudah kami dapatkan selama mengajar di TPA Ushuludin ini. Kami berharap, TPA ini terus akan berlanjut mendidik dan memebrikan ilmu agama bagi anak-anak di desa Cepoko. Setelah sholat maghrib berjamaah, kami bersama kelompok 72 Tasyakuran di rumah ibu Jarmi. Kemudian pada malam harinya, untuk yang putra kembali mengikuti yasinan bapak-bapak dusun tanggung. Sesuai kegiatan yasinan bapak-bapak dusun Tanggung, kami ikut serta dalam memeriahkan kegiatan turnamen volly di dukuh tanggung. Turnamen volly ini merupakan turnamen antar dusun di desa Cepoko.

Kemudian kami akan melaporkan hari terakhir kami berada di desa Cepoko. Kami mengawali pagi dengan tugas piket masing-masing dan dilanjutkan bersama-sama melaksanakan kerja bakti di posko KPM. Kami juga

mempersiapkan hidangan untuk tasyakuran dalam rangka perpisahan kami dengan warga dusun Tanggung. Bukan hanya kami saja, akan tetapi kami juga dibantu ibu-ibu dusun Tanggung yang rumahnya dekat dengan posko kami memasak untuk tasyakuran nanti malam. Rasanya hawa di desa Cepoko sore itu sangat berbeda. Mungkin karena kami besok sudah harus pulang. Seusai sholat maghrib, kami menggelar tasyakuran dan Perpisahan dengan warga dusun tanggung di posko kami. Seusai sholat isya' dan tasyakuran, kami kembali ikut serta memeriahkan turnamen voly di dusun Tanggung.

Ini merupakan laporan hari terakhir kami KPM di desa Cepoko. Kami bersiap-siap di pagi hari untuk bergegas berfoto bersama dengan bapak dan ibu KaSun serta Mbak Desi. Setelah kami selesai berfoto dan mengemas barang di mobil, kami berpamitan dengan bapak dan ibu KaSun serta mbak Desi. Berat rasanya setelah 40 hari bersama. Rasanya memang begitu singkat. Tak lupa kami juga berpamitan dengan tetangga yang turut datang ke posko mengantarkan kepulauan KPM kami. Kami juga berpamitan dengan bapak dan ibu KaSun Krajan.

KPM 2022 adalah perjalanan yang penuh syarat makna tentang pengabdian. Di mana para pengabdian mengabdikan kepada masyarakat, berbaur dan saling bahu membahu demi meningkatkan kesejahteraan kehidupan bermasyarakat. KPM ini begitu membekas di hati para pengabdian di dalamnya. Tak hanya soal hidup di lain tempat akan tetapi menjadi penghidup bagi suatu tempat. Membangun yang runtuh, menerangi yang mulai redup. Kami datang membawa materi yang memang dirasa belum cukup untuk kami mengabdikan. Namun, ketika kami kembali ribuan pengalaman datang mengisi hati dan pikiran kami. Berbagai pengalaman terjun di ranah keagamaan, sosial, pendidikan hingga pemerintahan. Semua hal yang sedikit

kemungkinan tidak akan kami dapatkan jikalau kami tidak terjun mengabdikan.

Hawa dingin yang biasa kami rasakan tiba-tiba saja menjadi hangat. Dari 16°C mengahat menjelma menjadi 22°C. Dua puluh dua derajat celcius mengantarkan kepulangan kami. Hangat seolah kami telah terikat sangat kuat. Dua puluh dua derajat celcius jadi saksi cerita kami sudah hangat disanubari. Pukul 09.45, kami meninggalkan desa Cepoko dan selesai sudah cerita pengabdian kami di desa yang luar biasa ini. Cepoko: 16°C dan 22°C adalah secuil kata dari perjalanan penuh makna dari mahasiswa yang masih haus akan ilmu dan pengalaman dalam jiwanya.